

Strengthening Fundamentals for Resiliency



Table of Contents

Daftar Isi

8

Ikhtisar Kinerja Perseroan

Summary of Company's Performance

18

Laporan Manajemen

Management Reports

44

Profil Perusahaan

Company Profile

90

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

124

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

218

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Daftar Isi
Table of Contents

4 Integrated Mining Services
6 Kinerja Penting
Highlights

01 Ikhtisar Kinerja Perseroan Summary of Company's Performance



10	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	13	Ikhtisar Operasional Operational Highlights
12	Ikhtisar Saham Shares Highlights	14	Peristiwa Penting 2020 2020 Event Highlights

02 Laporan Manajemen Management Report



18	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	28	Laporan Direksi Board of Directors Report

03 Profil Perusahaan Company Profile



44	Identitas Singkat Perusahaan Brief Identity of the Company	57	Struktur Grup Perusahaan Structure of Corporate Group	84	Kronologi Pencatatan Efek Lain Other Securities Listing Chronology
46	Sekilas Darma Henwa Darma Henwa at a Glance	58	Struktur Organisasi Organization Structure	85	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals
48	Misi, Visi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Mission, Vision, and Corporate Values	60	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	86	Sumber Daya Manusia Human Resources
49	Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar Line of Business Based on Articles of Association	66	Profil Direksi Board of Directors' Profile	89	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
52	Peta Wilayah Operasional Operational Area Map	71	Profil Manajemen Senior Senior Managements' Profile	91	Informasi pada website Perseroan www.ptdh.co.id Information on the Company's website of www.ptdh.co.id
54	Jejak Langkah Milestones	80	Informasi Pemegang Saham Information on Shareholders		
56	Struktur Perusahaan Corporate Structure	83	Informasi Pemegang Saham Pengendali Information on Controlling Shareholders		
		84	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology		

04 Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis



94	Kondisi Umum dan Prospek Usaha Overview and Business Outlook	108	Jasa Kontraktor Pertambangan Terintegrasi Integrated Mining Contractor Services	127	Laporan Laba Rugi Income Statements
96	Kondisi Perekonomian Indonesia Indonesia Economic Conditions	113	Kinerja Operasional Pertambangan Terintegrasi 2020 Operational Performance of Integrated Mining 2020	130	Neraca Balance Sheet
97	Prospek Usaha Business Prospect	114	Proyek Tambang Batubara Bengalon Bengalon Coal Mine Project	135	Kemampuan Membayar Utang Solvency
100	Strategi 2020 Strategy 2020	116	Proyek Tambang Batubara Asam Asam Asam Coal Mine Project	136	Struktur Modal Capital Structure
103	Tinjauan Operasional Operational Overview	117	Proyek Tambang Batubara Satui Satui Coal Mine Project	136	Dividen Dividend
103	Pengembangan Bisnis Business Development	118	Proyek Pengelolaan Pelabuhan Batubara Coal Port Management Project	138	Transaksi Pihak Berelasi Related Party Transactions
103	Pengembangan Bisnis di Tahun 2020 Business Development in 2020	120	Jasa Konstruksi Area Penambangan Mining Area Construction Services	139	Informasi Material Material Information
104	Pengembangan Fasilitas Pendukung Development of Supporting Facilities	123	Tinjauan Umum Kinerja Perseroan General Overview of Company Performance	139	Transaksi dengan Benturan Kepentingan Transaction With Conflict of Interest
107	Proyek Potensial Tahun 2021 Potential Project in 2021			139	Investasi, Ekspansi, Divestasi dan/ atau Restrukturisasi Utang Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and/or Debt Restructuring
				139	Investasi Investment
				139	Ekspansi Expansion

140	Akuisisi Acquisition	142	Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)	147	Kelangsungan Usaha Business Continuity
140	Restrukturisasi Utang Debt Restructuring	142	Perubahan Hukum dan Peraturan Baru yang Berdampak Signifikan Terhadap Perseroan Changes in New Laws and Regulations that have Significant Impact on the Company	148	Wabah Covid-19 Covid-19 Outbreak
140	Ikatan Investasi Barang Modal Commitment for Capital Expenditure				
141	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Expenditure				
141	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Subsequent Events				

05 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

152	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di tahun 2020 General Meeting of Shareholders (GMS) in 2020	173	Penilaian Kinerja Direksi Performance Assessment of the Board of Directors	193	Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi Statement of Independency of Nomination and Remuneration Committee
153	Pelaksanaan RUPST tanggal 13 Agustus 2020 Implementation of the Second Implementation of AGMS on August 13, 2020	179	Wewenang Direksi Authority of Board of Directors	193	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee
155	Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB Kedua tanggal 3 September 2020 Implementation of the Second AGMS and EGMS on September 3, 2020	180	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	193	Piagam Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Charter
162	Keputusan RUPS Yang Direalisasikan pada Tahun 2020 GMS Resolution Realized in 2020	181	Prosedur Penetapan Remunerasi Determination Procedure for Remuneration Determination	193	Komposisi Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Membership Composition of Risk Management Committee
162	Dewan Komisaris Board of Commissioners	182	Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris Supporting Committees of Board of Commissioners	194	Rapat Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Meeting
163	Piagam Dewan Komisaris Board of Commissioners Charter	182	Komite Audit Audit Committee	194	Penilaian terhadap Kinerja Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris Performance Assessment of Supporting Committees of Board of Commissioners
164	Susunan Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Composition of the Company's Board of Commissioners	183	Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit di dalam Piagam Komite Audit Duties, Responsibilities, and Powers of Audit Committee in Audit Committee Charter	195	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
164	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of Board of Commissioners	184	Tanggung Jawab Komite Audit Responsibilities of Audit Committee	195	Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit
166	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Performance Assessment of Board of Commissioners	185	Wewenang Komite Audit Audit Committee Authority	196	Piagam Audit Internal Internal Audit Charter
167	Prosedur Penetapan Remunerasi Determination Procedure for Remuneration Determination	186	Keanggotaan Komite Audit Audit Committee Composition	196	Kode Etik Auditor Internal Auditor's Code of Ethics
167	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting	186	Profil Anggota Komite Audit Profile of Audit Committee Member	197	Kepala Audit Internal dan Personalita Audit Internal Head of Internal Audit and Personnel of Internal Audit Unit
168	Rapat Gabungan Joint Meeting	189	Pernyataan Independensi Komite Audit Statement of Independency of Audit Committee	198	Pengangkatan Ketua Audit Internal Appointment of Head of Internal Audit
169	Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership By Board of Commissioners and Board of Directors	190	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	198	Profil Kepala Audit Internal Profile of the Head of Internal Audit
170	Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Affiliation Between Members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders	190	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter	198	Pelatihan dan Sertifikasi Training and Certification
171	Direksi Board of Directors	191	Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Membership Composition of Nomination and Remuneration Committee	199	Rencana Audit Tahunan Annual Audit Plan
171	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Duties and Responsibilities of Board of Directors	192	Profil Anggota Nominasi dan Remunerasi Profile of member of Nomination and Remuneration Committee	200	Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal 2020 Internal Audit Activities in 2020
173	Piagam Direksi Board of Directors Charter	192	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting	201	Manajemen Risiko Risk Management
173	Susunan Komposisi Direksi Perseroan Composition of the Company's Board of Directors			202	Prinsip Manajemen Risiko Risk Management Principles

205	Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan Risks faced by the Company	215	Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di Tahun 2020 Implementation of Corporate Secretary Duties in 2020	221	Perkara Penting yang Dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Legal Cases Faced by the Company, Subsidiaries, Board of Directors, and Board of Commissioners
208	Pengelolaan dan mitigasi atas risiko-risiko yang dilakukan di tahun 2020 Risk management and mitigation conducted in 2020	216	Tugas dalam Bidang Sekretaris Perusahaan Duties in Corporate Secretary Sector	221	Pakta Integritas Integrity Pact
210	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	218	Tugas dalam Bidang Komunikasi Perusahaan (Corporate Communications) Duties in the Corporate Communication Sector (Corporate Communications)	222	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System (WBS)
211	Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System	220	Tugas dalam Bidang Hubungan Investor Duties in the Investor Relations Field	223	Tim Whistleblowing System The Whistleblowing System Team
212	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	209	Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Lembaga Lainnya Administrative Sanctions Imposed on The Company, Members of Board of Commissioners and Directors, By Capital Market Authorities and Other Institutions	223	Pelanggaran yang dapat Dilaporkan Violations to be Reported
213	Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile			223	Pelaksanaan Whistleblowing System di Tahun 2020 Implementation of Whistleblowing System in 2020
214	Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perusahaan di Tahun 2020 Training and Development of Corporate Secretary in 2020				

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

226	Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Governance	239	Kebijakan Policy	255	Paket Kesejahteraan Benefits Package
226	Komitmen Tanggung Jawab Sosial Commitment to Social Responsibility	239	Program dan Kegiatan Programs and Activities	256	Investasi Peningkatan Kompetensi SDM Investment In Increasing HR Competency
227	Tujuan, Kebijakan Dan Lingkup Tanggung Jawab Sosial Objective, Policy, and Scope of Social Responsibility	240	Praktik ketenagakerjaan Occupational Manpower Practices	257	Pengelolaan Hubungan Industrial yang Berkualitas Quality Industrial Relation Management
228	Ruang Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Scope of Corporate Social Responsibility	241	Komitmen Commitment	257	Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja Responsibility on Service Provision
228	Metode dan Due Diligence Dampak Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Aktivitas Perusahaan Method and Due Diligence of Social, Economic, and Environmental Impacts of Company Activities	242	Target Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management Target	257	Komitmen dan Kebijakan Commitment and Policy
231	Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup Social Responsibility on the Environment	243	Human Resources Master Plan Human Resources Master Plan	261	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3)
231	Komitmen dan Kebijakan Commitment and Policy	244	Status Kepegawaian Employment Status	267	Budaya K3 OHS Culture
232	Target dan Program Target and Program	245	Pengelolaan SDM di Tahun 2020 HR Management in 2020	269	Kinerja K3 Di Tahun 2020 OHS Performance In 2020
232	Realisasi Program Pengelolaan Lingkungan Realization Of Environmental Management Programs	246	Pembaruan Kebijakan Strategis Pengelolaan Sumber Daya Manusia Strategic Policy Updating Human Resources Management	270	Aspek Kesehatan Kerja Occupational Health Aspects
233	Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Cost	246	Kebijakan Rekrutmen dan Realisasi Rekrutmen Recruitment Policy and Realization	272	Mitigasi Kondisi Covid-19 di Area Kerja dan Area Kelolaan Mitigation of Covid-19 Conditions in Work Areas and Managed Areas
236	Rekapitulasi Data Pengelolaan Lingkungan Recapitulation of Environmental Management	253	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	274	Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengguna Jasa Responsibility to Client
236	Tanggung Jawab terhadap Hak Asasi Manusia Responsibility to Human Rights	255	Mekanisme Penilaian Kinerja dan Penetapan Kenaikan Jenjang Karir Assessment Performance and Determination of Promotion Mechanism	275	Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Masyarakat Social and Community Development Responsibility
236	Komitmen Terhadap HAM Commitment to Human Rights				
236	Kebijakan Penghormatan Terhadap HAM Respect for Human Rights Policy				
238	Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil Social Responsibility Related to Fair Operations				
238	Komitmen Commitment				

Pernyataan Tanggung Jawab Komisaris dan Direksi Statement of Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan 2020
For the Truth Contents of the 2020 Annual Report

Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Consolidated Financial Statements

Integrated Mining Services

01



Land Clearing

Darma Henwa mengawali aktivitas pertambangannya dengan pembukaan lahan (*land clearing*). Proses *land clearing* berupa pemindahan vegetasi dan tanah pucuk dilakukan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

Darma Henwa's mining activity begins with land clearing, in which vegetation and top soil are removed by considering environmental preservation.

02



Top Soil

Pengelolaan tanah pucuk (*top soil management*) dilakukan untuk memulihkan lapisan tanah pucuk yang nantinya akan digunakan untuk keperluan rehabilitasi pada saat penutupan area tambang.

Top soil management includes recovering top soil to be further used for rehabilitation purpose during post-mining activities.

03



Drilling

Pengeboran dalam rangka eksplorasi dan eksploitasi dilakukan dengan perhitungan matang dan tingkat ketelitian tinggi untuk mendukung kegiatan penambangan yang efektif dan efisien.

As part of mining exploration and exploitation, drilling activities are conducted with high level of accuracy and preparation in order to support effective and efficient mining activities.

04



Blasting

Proses peledakan dilakukan dengan cermat, sesuai kebutuhan, untuk memastikan proses *overburden removal* yang efisien dan proses *coal getting* yang optimal.

Blasting process is carried out carefully based on needs to ensure an efficient overburden removal and optimum coal getting processes.

05



Overburden Removal

Pemindahan lapisan penutup dan *overburden dumping* dirancang dengan seksama dan dilakukan menggunakan kendaraan dan peralatan tambang dengan kinerja terbaik.

Overburden removal and dumping are meticulously prepared and operated using the most advanced vehicle and equipment.

06



Overburden Dumping

Pemindahan lapisan penutup dan *overburden dumping* dilakukan dengan memperhatikan perencanaan pertambangan dan memperhitungkan jumlah kendaraan yang ideal sehingga proses penambangan menjadi lebih efisien.

Overburden removal and dumping are conducted by taking into account mining planning and calculating the available number of ideal vehicle to achieve more efficient mining process.

07



Coal Getting

Coal getting meliputi proses sejak batubara didapatkan, diangkut dan dipindahkan, ditempatkan dalam area penimbunan, menghancurkan batubara, dan mengirimkan batubara melalui jalur darat maupun pelabuhan.

Coal getting begins with coal digging, loading and hauling, storing in stockpile, crushing, to land or sea-borne coal transport.

Kondisi usaha yang penuh tantangan dalam beberapa tahun terakhir memperkuat tekad kami untuk tetap melaksanakan upaya-upaya terbaik dalam rangka mencapai target masa depan yang telah ditetapkan. The volatile business condition in the past years strengthen our efforts in doing the best to attain future targets.

08



ROM of Coal

Batubara ditempatkan ke dalam area ROM (*Run of Mine*) yang dekat dengan kawasan tambang, untuk diproses lebih lanjut.

Coal is brought to ROM (*Run of Mine*) area close to mine site to be processed further.

09



Coal Hauling

Batubara diangkut ke pelabuhan atau langsung ke area PLTU sebagai sumber energi.

Coal is hauled to the port or directly to the Steam Power Plant area to be used as power plant's energy source.

10



Coal Crushing

Proses pengolahan batubara dilanjutkan dengan memecah batubara sesuai standar di pasar, menggunakan peralatan dengan presisi tinggi.

The next step is coal crushing that is performed with high-precision equipment.

11



Coal Barging

Transportasi batubara dilakukan dengan dukungan infrastruktur memadai, termasuk jasa pengelolaan pelabuhan muat, dilengkapi fasilitas sandar untuk kapal ukuran besar.

Coal barging is done with the support of proper infrastructure, including loading port management facilities, which is equipped with berth facilities for large vessels.

12



Vegetation

Sesuai peraturan yang berlaku, Darma Henwa menyiapkan vegetasi termasuk pembibitan tanaman endemik dan merealisasikan program rehabilitasi pasca tambang.

In compliance with the regulation, Darma Henwa prepares the vegetation, including preparing endemic seed plants and realizing post-mining rehabilitation program.

13



Rehabilitation

Darma Henwa berkomitmen untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan di setiap kegiatan pertambangan yang dilakukan.

Darma Henwa is committed to continuously preserving the environment in every mining activity.

Darma Henwa secara konsisten merealisasikan berbagai program konsolidasi internal, mengasah kompetensi seluruh jajaran dan menyempurnakan struktur organisasi. Pengalaman panjang sebagai penyedia jasa kontraktor penambangan terintegrasi dan program konsolidasi internal tersebut membuat Darma Henwa semakin siap memberikan layanan terbaik menyambut peluang pengembangan usaha yang terbuka, kini maupun di masa mendatang.

Darma Henwa consistent in realizing various internal consolidation programs, sharpening the competency of all employees and improving all organizational structures. Our long experience as an integrated mining services provider and our internal consolidation programs make us ready to provide the best service and meet opportunities for expansions now and in the future.

Kinerja Penting

Highlights

Di tahun 2020 yang penuh tantangan, aktivitas operasi Perseroan tetap berjalan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Sebagai penyedia jasa pertambangan terintegrasi, Perseroan mengerjakan sejumlah proyek dengan lingkup pekerjaan penambangan batubara, penambangan mineral, manajemen pelabuhan, hingga *earthwork* dan pembangunan infrastruktur pertambangan. Perseroan terus meningkatkan kinerjanya dengan upaya perbaikan operasional, pembangunan kembali peralatan, penambahan armada baru dan program efisiensi biaya.

The Company carried out its operational activities by following strict health protocols during the challenging year of 2020. As an integrated mining services provider, the Company executes numerous projects covering coal mining, mineral mining, port management, also earthwork and mine infrastructure construction. The company continued to improve its performance with operational improvement efforts, equipment rebuild, new fleet addition and cost efficiency programs.

Total Aset
Total Assets



550.64

USD Juta
USD Million

Pendapatan
Revenues



303.20

USD Juta
USD Million

Laba Komprehensif
Comprehensive Profit



2.33

USD Juta
USD Million



**Jumlah Karyawan
Perseroan & Entitas Anak**
Total Employees of the
Company & Subsidiaries



3,126

Karyawan
Employees

Lapisan Tanah Penutup
Overburden Removal



111.60

Juta Bcm
Million Bcm

Batubara yang Ditambang
Coal Mined



16.58

Juta Metrik Ton
Million Metric Ton

Summary of Company's Performance



01



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Dalam USD, kecuali dinyatakan lain). Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Ikhtisar Keuangan ini menggunakan notasi dalam bahasa Inggris.

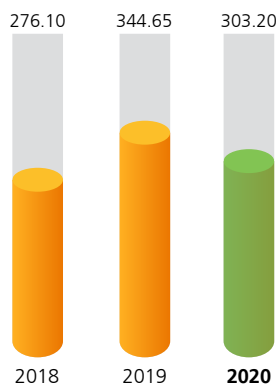
(In USD, unless otherwise stated). Numerical notations in all tables and graphic in this Financial Highlights are in English.

Uraian / Description	2018	2019	2020
Pendapatan / Revenues	276,097,099	344,647,459	303,195,141
Laba Bruto / Gross Profit	23,811,569	20,719,729	7,464,146
Laba sebelum (Beban) Pajak / Income before Tax (Expenses)	6,812,382	4,007,587	230,281
Laba Tahun Berjalan / Income for the Current Year	2,565,336	3,773,979	1,647,892
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Gain for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity	2,555,651	3,765,074	1,639,985
Jumlah Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non pengendali / Total profit attributable to Non-controlling Interest	9,685	8,905	7,907
Total Laba Komprehensif / Total Comprehensive profit	3,251,602	3,458,898	2,332,460
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Total Comprehensive Profit Attributable to Owners of the Parent Entity	3,241,917	3,449,993	2,324,553
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non pengendali / Total Comprehensive profit attributable to Non-controlling Interest	9,685	8,905	7,907
EBITDA / EBITDA	34,028,279	41,915,213	54,985,302
EBITDA Operasi / Operating EBITDA	36,532,472	41,890,065	42,532,929
Laba Dasar per Saham (per 1.000 saham) / Basic Earning per Shares (per 1,000 Shares)	0.12	0.17	0.08

Uraian / Description	2018	2019	2020
Jumlah Aset / Total Assets	415,098,432	549,518,597	550,639,564
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	184,294,296	315,255,563	281,239,286
Jumlah Ekuitas / Total Equity	230,804,136	234,263,034	269,400,278
RASIO-RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS			
Laba terhadap Jumlah Aset / Return on Assets	0.6%	0.7%	0.3%
Laba atas Pendapatan / Net Profit Margin	0.9%	1.1%	0.5%
Laba terhadap Ekuitas / Return on Equity	1.1%	1.6%	0.6%
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek / Current Ratio	0.795	1.012	1.115
Liabilitas terhadap Aset / Liabilities to Assets	0.444	0.574	0.511
Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity	0.798	1.346	1.044
PERBANDINGAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA YANG RELEVAN DENGAN PERUSAHAAN / THE COMPARISON OF OTHER FINANCIAL INFORMATION RELATED TO THE COMPANY			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Shares	241,169,504	241,169,504	241,169,504
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	78,777,981	78,777,981	78,777,981
Pembelanaan Modal / Capital Expenditures	22,512,320	43,677,550	44,871,569

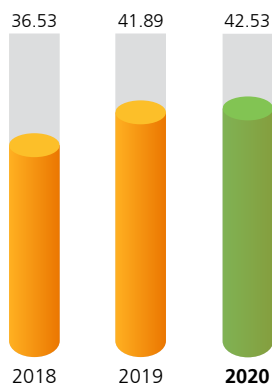
Pendapatan (USD juta)

Revenues (USD million)



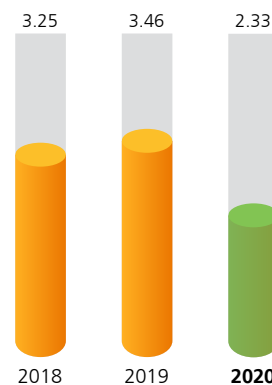
EBITDA Operasi (USD juta)

Operating EBITDA (USD million)



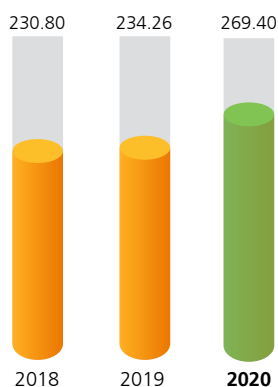
Laba Komprehensif (USD juta)

Comprehensive Income (USD million)



Jumlah Ekuitas (USD juta)

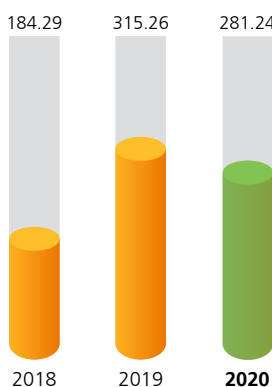
Total Equity (USD million)



Pada tanggal 31 Desember /
As of December 31

Jumlah Liabilitas (USD juta)

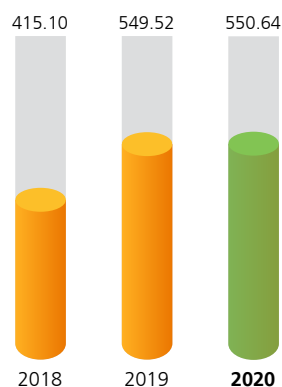
Total Liabilities (USD million)



Pada tanggal 31 Desember /
As of December 31

Jumlah Aset (USD juta)

Total Assets (USD million)



Pada tanggal 31 Desember /
As of December 31

Ikhtisar Saham

Shares Highlights

HARGA, VOLUME DAN NILAI PERDAGANGAN SAHAM

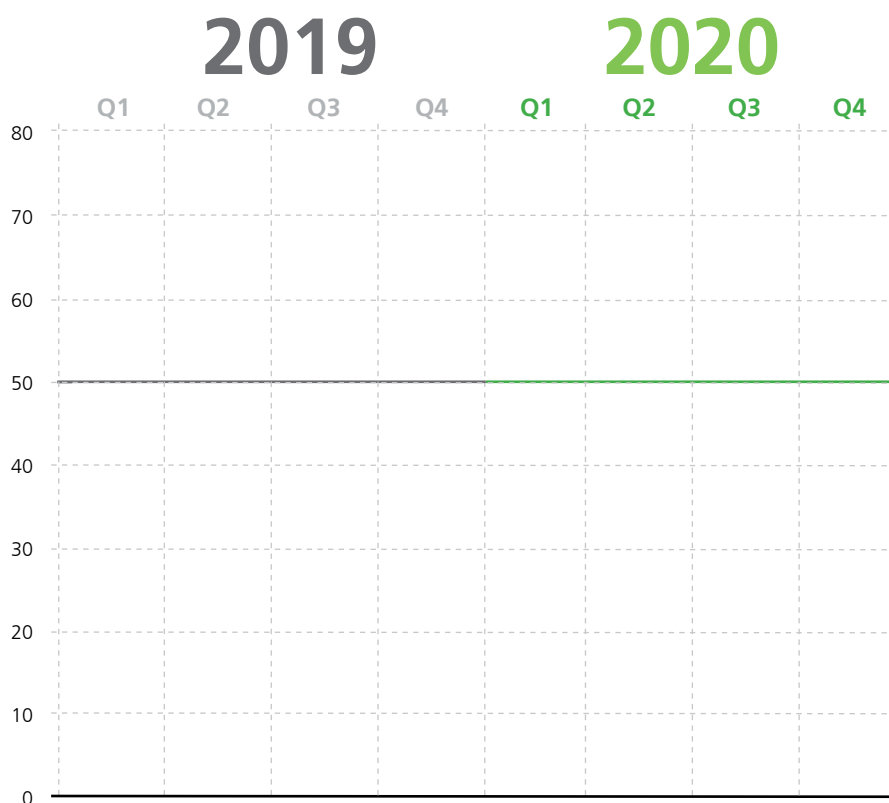
SHARE PRICE, TRADING VOLUME AND TRADING VALUE

Uraian / Description	2019				2020			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Pembukaan (Rp) / Opening Price (Rp)	50	50	50	50	50	50	50	50
Harga Tertinggi (Rp) / Highest Price (Rp)	50	50	50	50	50	50	50	50
Harga Terendah (Rp) / Lowest Price (Rp)	50	50	50	50	50	50	50	50
Harga Penutupan (Rp) / Closing Price (Rp)	50	50	50	50	50	50	50	50
Volume Perdagangan Rata-Rata (Lembar Saham) / Trading Volume on Average (Share)	217.556	16.965	21.442	32.521	4.265	25.384	253.974	1.012.639
Nilai Perdagangan (Rp) / Trading Volume (Rp)	10.877.813	848.230	1.072.077	1.626.048	213.25	1.269.200	12.698.700	50.631.950
Kapitalisasi Pasar (Rp juta) / Market Capitalization (Rp million)	1.092.686	1.092.686	1.092.686	1.092.686	1.092.686	1.092.686	1.092.686	1.092.686

PERGERAKAN HARGA SAHAM TAHUN 2019 DAN 2020

PRICE FLUCTUATION OF SHARES IN 2019 AND 2020

Harga Saham (Rp)
Share Price (Rp)



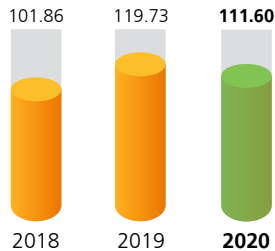
Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

PRODUKSI TOTAL / TOTAL PRODUCTION

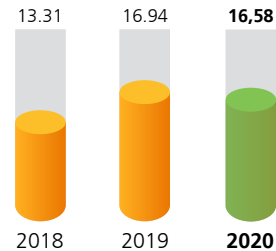
Lapisan Penutup / Overburden

Dalam juta bcm / In million bcm



Batubara / Coal

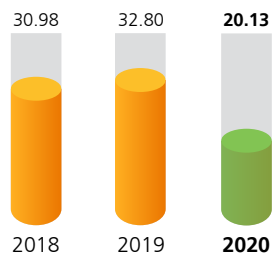
Dalam juta metrik ton / In million metric ton



PRODUKSI PROYEK TAMBANG BATUBARA ASAM ASAM / ASAM ASAM COAL PROJECT PRODUCTION

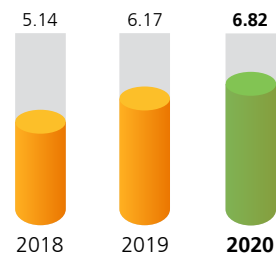
Lapisan Penutup / Overburden

Dalam juta bcm / In million bcm



Batubara / Coal

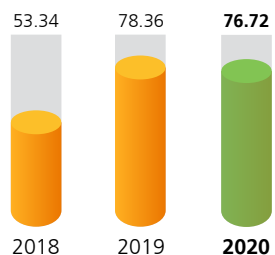
Dalam juta metrik ton / In million metric ton



PRODUKSI PROYEK TAMBANG BATUBARA BENGALON / BENGALON COAL PROJECT PRODUCTION

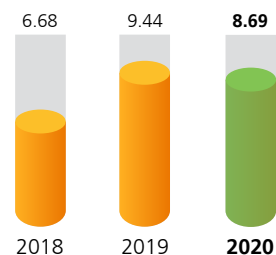
Lapisan Penutup / Overburden

Dalam juta bcm / In million bcm



Batubara / Coal

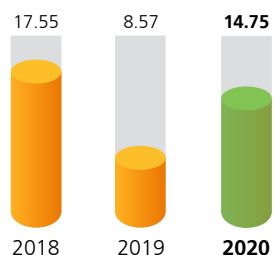
Dalam juta metrik ton / In million metric ton



PRODUKSI PROYEK TAMBANG BATUBARA SATUI / SATUI COAL PROJECT PRODUCTION

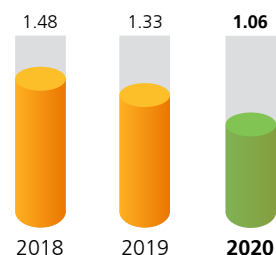
Lapisan Penutup / Overburden

Dalam juta bcm / In million bcm



Batubara / Coal

Dalam juta metrik ton / In million metric ton



Peristiwa Penting 2020

2020 Event Highlights



SEPTEMBER • SEPTEMBER

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Kedua dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Kedua, di Aston Rasuna, Kamis (3/9), yang salah satu agendanya adalah perubahan susunan pengurus Perseroan.

The Company held the Second Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Second Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), at Aston Rasuna, Thursday (3/9), one of the agenda was changes in Board Member Composition.



OKTOBER • OCTOBER

Perseroan merayakan ulang tahun ke-29 dengan kehadiran karyawan secara terbatas dan menerapkan protokol kesehatan. Bagi karyawan yang tidak hadir menyaksikan peringatan ulang tahun ini secara daring. Bertemakan "*Steady Moving Forward*", Perseroan menunjukkan semangat untuk terus maju adalah kunci kesuksesan perjalanan proses menjapai tujuan tersebut.

The company celebrated its 29th anniversary with limited employee attendance while implemented health protocol. Employees who did not physically attend the anniversary were joining via online meeting platform. Raising the theme "*Steady Moving Forward*", the Company shows that the spirit to move forward is the key to successful journey of the process of achieving this goal.



DESEMBER • DECEMBER

Perseroan mengakuisisi 99,90% saham perusahaan PT Sabina Mahardika. Dengan ini, Perseroan secara tidak langsung memiliki proyek potensial tambang emas dan mineral di Provinsi Aceh.

The Company acquired 99.90% of shares of PT Sabina Mahardika. Meaning, the Company indirectly owns potential gold and mineral mining project in Aceh Province.



DESEMBER • DECEMBER

Perseroan menggelar Paparan Publik di The Bridge Function Room, Hotel Aston Rasuna, Jakarta, dengan menerapkan protokol kesehatan.

The Company held Public Expose at The Bridge Function Room, Aston Rasuna Hotel, Jakarta, with due observance of health protocols.

Laporan Manajemen

Management Report



02



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,

Mewakili Dewan Komisaris, perkenankan saya untuk menyampaikan Laporan Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat terhadap seluruh kebijakan dan langkah strategis Direksi PT Darma Henwa Tbk ("Perseroan"), dan memberikan penilaian serta pandangan atas kinerja Perseroan di tahun 2020.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Di tahun 2020, perekonomian global diwarnai dengan wabah Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh negara di dunia. Dampak pandemi terhadap perekonomian dunia sangat luar biasa, karena telah menurunkan pertumbuhan ekonomi seluruh negara, baik negara-negara maju maupun negara berkembang (*emerging market*). Ekonomi negara-negara maju berdasarkan data Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) hanya tumbuh -4,4%, turun drastis dibanding tahun 2019 sebesar 2,0%. Perekonomian negara-

DISTINGUISHED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to present the Board of Commissioners Report regarding the implementation of supervisory and advisory duties on all policies and strategic steps of the Board of Directors of PT Darma Henwa Tbk ("the Company"), and provide an assessment and view of the Company's performance in 2020.

SUPERVISION OF STRATEGY IMPLEMENTATION

Covid-19 pandemic that hit the entire world upended global economy in 2020. The outbreak gave a devastating impact on the world's economy, in which countries all around the globe, both advanced economies and emerging markets, reported a decrease in economic growth. Based on data from the International Monetary Fund (IMF), developed countries only grew by -4.4%, down drastically compared to 2019 of 2.0%. The economies of developing countries also contracted by -3.3% throughout 2020; a sharp decrease compared to

“

Tantangan dan hambatan akibat pandemi terbukti tidak menyurutkan langkah untuk terus melakukan perbaikan di setiap lini bisnis Perusahaan.

Challenges and obstacles arising from the outbreak have proven not to dampen the efforts to consistently make improvements in every business line.

”



negara berkembang juga mengalami kontraksi turun -3,3% di sepanjang tahun 2020, atau turun drastis dibanding periode tahun 2019 sebesar 3,9%. Di dalam negeri, perekonomian Indonesia di tahun 2020 berkontraksi 2,07%, melemah dibandingkan tahun 2019 yang mana ekonomi Indonesia bertumbuh 5,02%.

Di tengah kondisi ekonomi yang penuh dengan tantangan dan ketidakpastian kapan pandemi akan berakhir, kami bersyukur bahwa Perseroan dapat melaluinya dengan baik. Di tengah tantangan dan hambatan yang besar akibat pandemi Covid-19, Perseroan masih dapat membukukan laba di tahun 2020.

Strategi yang diambil oleh Direksi sudah tepat dengan melakukan bauran strategi yang meliputi 6 hal, yang mencakup:

1. Keunggulan operasional (*Operational excellence*),
2. Efisiensi biaya dengan *global sourcing* (*Cost efficiency and global sourcing*) dan peningkatan kapasitas *fleet* produksi Perseroan,
3. Prakarsa manajemen aset (*Assets Management Initiatives*),
4. Pembangunan SDM (*Human Capital Development*),
5. Perbaikan Berkelanjutan (*Continuous Improvement*), dan
6. Pengembangan Bisnis (*Business Development*).

3.9% in 2019. Domestically, Indonesian economy in 2020 contracted 2.07%, a decrease compared to 5.02% increase recorded in 2019.

Amid the challenging economic conditions and lingering uncertainties about when the pandemic will end, we are grateful that the Company was able to overcome it well. The Company also managed to book profit in 2020 amid enormous challenges and obstacles arising from Covid-19 pandemic.

The strategy taken by the Board of Directors is already right with the implementation of strategy mix that covers 6 issues, namely:

1. Operational excellence,
2. Cost efficiency and global sourcing and an increase in the Company's production fleet capacity,
3. Asset Management Initiatives,
4. Human Capital Development,
5. Continuous Improvement, and
6. Business Development.

Kami juga menilai positif langkah Perseroan dalam menyikapi wabah pandemi Covid-19 dengan menerapkan strategi pencegahan pandemi di seluruh area kerjanya. Perseroan menerapkan protokol pencegahan penyebaran Covid-19 terhadap seluruh pekerja, antara lain dengan menerapkan:

1. Protokol Pembatasan Interaksi Fisik
2. Protokol Kebersihan & Sanitasi
3. Protokol Identifikasi Covid-19
4. Protokol Pemantauan Harian
5. Protokol Penanganan Suspek Covid-19

Kami mengapresiasi langkah yang ditempuh Direksi Perseroan untuk tetap fokus pada strategi meningkatkan keunggulan operasional, efisiensi biaya dan *global sourcing*, pengelolaan manajemen aset, pengembangan SDM, penambahan portofolio baru, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam mendukung pertumbuhan Perseroan.

Dewan Komisaris menilai positif strategi yang diterapkan Direksi untuk menerapkan keunggulan operasional yang didukung oleh kinerja pada aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (HSE), perencanaan penambangan (*mine plan*) yang baik, peningkatan produktivitas dengan memaksimalkan alat kerja produksi dan alat pendukung, peningkatan jam kerja efektif (*Effective Working Hours*) operasional peralatan/ mesin, serta memastikan adanya inovasi dalam *maintenance & assets management* untuk meningkatkan kehandalan alat kerja operasional.

Demikian pula dengan strategi pengurangan biaya operasi melalui program perawatan yang efisien dengan *global sourcing* dan meningkatkan produksi dengan *fleet* produksi Perseroan. Dengan strategi ini Perseroan mampu mengurangi biaya subkontraktor, serta biaya peralatan yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya beban pokok pendapatan Perseroan.

Selain itu, strategi pemeliharaan selektif adalah kegiatan di mana Manajemen mulai mereformasi praktik perawatan dengan meningkatkan usia komponen dan suku cadang melalui pembangunan kembali dan perbaikan, sehingga menghasilkan realisasi biaya per jam operasi yang lebih baik. Ini dilakukan melalui kombinasi standar OEM bersama dengan pengalaman praktis selama bertahun-tahun, sehingga menghasilkan proses setara OEM dengan biaya yang jauh lebih rendah daripada biaya OEM.

We also positively assess the Company's measures in responding to the Covid-19 outbreak by implementing a pandemic prevention strategy in all its work areas. The Company obligates all its workers to adhere to Covid-19 transmission prevention protocols by following:

1. Physical Interaction Limitation Protocols
2. Hygiene & Sanitation Protocols
3. Covid-19 Identification Protocols
4. Daily Monitoring Protocols
5. Covid-19 Suspects Handling Protocols

We appreciate the steps taken by the Company's Board of Directors to remain focused on the strategy to increase operational excellence, cost efficiency and *global sourcing*, asset management, human capital development, new portfolio enrichment, and good corporate governance implementation in encouraging the Company's growth.

The Board of Commissioners evaluates positively the Board of Directors' strategy to implement operational excellence with the support of Health, Safety and Environment (HSE) performance, careful mine plan, increased productivity through optimization of production and supporting equipment, and increased Effective Working Hours of operating equipment/ machines while ensuring innovations in maintenance & assets management to improve the reliability of operational work equipment.

Likewise, the strategy of reducing operating costs through efficient maintenance programs with *global sourcing* and increasing production with the Company's production fleet is also positively assessed. This strategy enables the Company to reduce subcontractor as well as equipment costs, which in turn resulted in a decrease in the Company's cost of revenues.

In addition, the strategy of selective maintenance is when Management started reforming the maintenance practices by increasing life of components and parts through rebuild and repair, so as to result in better cost realization per hour of operation. This is through a combination of OEM standards combined with years of practical experience, resulting in OEM equivalent processes followed by us at much lower costs than OEM costs.

Kami menilai langkah Perseroan membangun kerjasama dengan Thriveni Resomin Pte.Ltd juga memberikan nilai tambah yang positif bagi Perseroan. Kerjasama dengan Thriveni Resomin Pte.Ltd yang merupakan Perusahaan jasa pertambangan terkemuka dari India dengan kekuatan jaringan *supply chain* globalnya diharapkan akan dapat mendukung langkah ekspansi bisnis dengan ketersediaan alat kerja yang memadai. Kami juga menilai positif strategi Direksi untuk membangun *workshop* dan pusat perbaikan alat berat di Balikpapan yang dilengkapi dengan fasilitas rekondisi alat berat, perbaikan komponen dan pengujian. Langkah tersebut akan menciptakan penghematan yang besar dan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas alat kerja Perseroan. Keunggulan dan kompetensi Thriveni Resomin Pte. Ltd sebagai perusahaan jasa pertambangan terkemuka di India, akan dapat mendukung ekspansi bisnis, efisiensi perawatan alat berat, dan kinerja operasional Perseroan.

Strategi Perseroan untuk fokus pada komponen biaya perawatan dan perbaikan peralatan dengan pembangunan *workshop* di Balikpapan merupakan langkah strategis yang akan dapat menjamin ketersediaan alat kerja yang memadai dengan struktur biaya yang efisien. Sebagai perusahaan jasa pertambangan, strategi ini akan memberikan nilai tambah bagi Perseroan untuk dapat berkompetisi dalam bisnis jasa pertambangan.

Di samping itu, Dewan Komisaris menilai strategi Direksi untuk menambah portofolio proyek Perseroan dengan secara aktif mencari proyek-proyek baru di luar pertambangan batubara juga akan semakin memperkuat struktur bisnis Darma Henwa yang saat ini masih didominasi oleh pertambangan batubara.

Dalam penambangan batubara, Perseroan juga akan menambah proyek-proyek baru di Kalimantan Selatan yang diharapkan akan beroperasi di tahun 2021 sehingga dapat meningkatkan produksi batubara Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Di tahun 2020, Perseroan mengakuisisi aset konsesi tambang emas PT Gayo Mineral Resources di Provinsi Aceh melalui PT Sabina Mahardika. Akuisisi ini akan memperkuat struktur bisnis Perseroan dan mendukung diversifikasi portofolionya dari batubara ke mineral lainnya.

We consider that the Company's steps in establishing cooperation with Thriveni Resomin Pte. Ltd also provides positive added value for the Company. The partnership with Thriveni Resomin Pte. Ltd, a renowned mining services company from India having strong global supply chain network, is expected to be able to support business expansion steps with the availability of adequate work equipment. We also view that the Board of Directors' strategy to build workshop and heavy equipment centre at Balikpapan, equipped with heavy equipment reconditioning, component repair, and testing facilities, is already a good move. This initiative will enable the Company to significantly make savings while increasing efficiency and effectiveness of the Company's work equipment. The excellence and competency of Thriveni Resomin Pte. Ltd. as renowned mining services company in India will support business expansion, maintenance efficiency of heavy equipment, and operational performance of the Company.

The Company's strategy to focus on equipment maintenance and repair cost component as supported by workshop construction in Balikpapan is the strategic step that will ensure the availability of proper work equipment with efficient cost structure. As a mining services company, this strategy will give added value to the Company to be able to compete in mining services business.

The Board of Commissioners further believes that the Board of Directors' policy to increase the Company's project portfolio by actively seeking new non-coal mining projects will even strengthen Darma Henwa's business structure which is currently still dominated by coal mining.

In coal mining, the Company will also add new projects in South Kalimantan which are expected to commence operations in 2021 in order to increase the Company's coal production in the upcoming years.

In 2020, the Company also succeeded in acquiring gold mine concession asset of PT Gayo Mineral Resources in Aceh Province through PT Sabina Mahardika. This acquisition will strengthen the Company's business structure and support portfolio diversification from coal to other minerals.

Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Direksi mendapatkan proyek-proyek tersebut yang diharapkan akan meningkatkan kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang. Kami berharap Perseroan akan lebih banyak lagi mendapatkan proyek-proyek lainnya, terutama untuk proyek-proyek penambangan mineral atau non-batubara yang akan semakin memperkuat diversifikasi struktur bisnis Perseroan.

Kami bersyukur bahwa dengan bauran strategi tersebut disertai dengan fungsi pengawasan yang baik, Perseroan telah mampu melewati tahun 2020 dengan baik.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Mencermati tantangan yang diakibatkan pandemi Covid-19 di tahun 2020, secara umum Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi Perseroan di tahun 2020 yang mampu mempertahankan kinerjanya. Tantangan dan hambatan akibat pandemi terbukti tidak menyurutkan langkah Direksi untuk terus melakukan perbaikan di setiap lini bisnis Perusahaan. Menilik kinerja operasionalnya, di tahun 2020 produksi batubara Perseroan mencapai 16,58 juta ton, Sedangkan produksi overburden mencapai 111,60 juta bcm.

Dari sisi keuangan, di tahun 2020 Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar USD303,20 juta, turun 12,03% dibanding periode yang sama tahun 2019 sebesar USD 344,65 juta. Penurunan pendapatan ini disebabkan karena Perseroan menghentikan salah satu subkontraktornya di tambang batubara Bengalon pada pertengahan tahun 2020, untuk mendapatkan keuntungan yang lebih ekonomis.

Dewan Komisaris juga menilai positif strategi Direksi untuk mengurangi biaya operasi melalui program perawatan alat yang efisien, *global sourcing*, dan penggunaan *fleet* produksi sendiri yang mampu menurunkan biaya pemeliharaan alat dari USD0,73/bcm menjadi USD0,42/bcm, atau menurun signifikan sebesar 42,28% dari tahun sebelumnya dimana Perseroan dapat meningkatkan volume pekerjaan dengan menggunakan *fleet* produksi sendiri. Beban Pokok Pendapatan di tahun 2020 juga mengalami penurunan 8,70% menjadi USD295,73 juta dibanding periode tahun sebelumnya sebesar USD323,93 juta. Sampai dengan akhir tahun, Perseroan berhasil membukukan Laba Komprehensif sebesar USD2,33 juta atau turun 32,57% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD3,46 juta.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' success in winning these projects which are expected to improve the Company's performance in the years to come. We hope that the Company will acquire many more projects, particularly in mineral or non-coal mining projects that we expect to further strengthen diversification in the Company's business structure.

We are grateful that this strategy mix, accompanied with good supervision, had allowed the Company to pass 2020 with thriving performance.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Observing challenges caused by Covid-19 pandemic in 2020, in general, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for successfully maintaining their performance throughout the year. Challenges and obstacles arising from the outbreak have proven not to dampen the Board of Directors' efforts to consistently make improvements in every business line. In view of its operational performance, in 2020, the Company's coal production reached 16.58 million tons, while overburden production reached 111.60 million bcm.

On the financial front, in 2020, the Company managed to record revenues of USD303.20 million, decreased by 12.03% compared to the same period in 2019 at USD344.65 million. The decrease of this revenue was because the Company terminated one of its subcontractors in Bengalon coal mines in mid-2020 in order to pursue more favorable profit.

The Board of Commissioners also positively views the Board of Directors' strategy to reduce operating costs through efficient equipment maintenance program, global sourcing, and the use of own fleets which were able to reduce equipment maintenance costs from USD0.73/bcm to USD0.42/bcm, or decreased considerably by 42.28% compared to the previous year despite higher volumes done by the Company using its own equipment. Cost of Revenues in 2020 also decreased by 8.70% to USD295.73 million compared to the previous year's period of USD323.93 million. Up until the end of the year, the Company managed to book Comprehensive Income of USD2.33 million or a decrease of 32.57% compared to the same period last year that amounted to USD3.46 million.

Dalam hal pengelolaan utang, Perseroan juga berhasil menurunkan liabilitas 10,79% dari USD315,26 juta menjadi USD281,24 juta. Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio/DER*) Perseroan juga menurun menjadi 72,18% dibanding tahun sebelumnya sebesar 98,36%. Sedangkan total aset Perseroan pada tahun 2020 tumbuh 0,20% menjadi USD550,64 juta dari USD549,52 juta pada tahun 2019.

Sementara itu, ekuitas tumbuh 15,00% dari USD234,26 juta menjadi USD269,40 juta didukung oleh laba Perusahaan dan revaluasi kepemilikan di saham PT Pendopo Energi Batubara pada nilai pasar wajar.

Dewan Komisaris menilai strategi Direksi untuk terus melakukan perbaikan fundamental operasional Perseroan, manajemen alat kerja yang efisien, pengelolaan keuangan yang *prudent*, serta peningkatan kompetensi SDM, telah berperan dalam meningkatkan kinerja Perseroan di tahun 2020. Dewan Komisaris berharap agar strategi ini terus dijalankan dan ditingkatkan lagi di masa yang akan datang.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Mencermati kinerja Perseroan di tahun 2020 Dewan Komisaris optimis bahwa kinerja tersebut akan dapat dipertahankan dan ditingkatkan di tahun 2021. Optimisme tersebut didasari masih tingginya target produksi dari klien-klien Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris menilai perbaikan fundamental operasional Perseroan yang secara konsisten dilakukan, akan berdampak positif pada kinerja Perseroan. Penambahan, perawatan, dan inisiatif baru dalam perbaikan alat kerja yang secara kontinyu dilakukan, akan mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya Perseroan. Peningkatan kompetensi SDM dan operator juga akan berdampak pada kinerja operasional Perseroan.

Perseroan pun perlahan membangun pijakan di bisnis mineral seperti emas, nikel, dan lainnya. Ini akan membantu diversifikasi bisnis Perseroan dan mempersiapkan untuk pertumbuhan di masa mendatang.

Konsistensi untuk mengurangi komponen-komponen biaya yang besar, seperti penyewaan alat, perbaikan dan perawatan, serta upaya untuk terus meningkatkan penggunaan *fleet* produksi Perseroan, juga diharapkan akan memberikan nilai tambah Perseroan untuk berkompetisi di bisnis jasa perambangan.

In terms of debt management, the Company also managed to reduce its liabilities by 10.79% from USD315.26 million to USD281.24 million. The Company's Debt to Equity Ratio (DER) also decreased to 72.18% compared to the previous year of 98.36%. Meanwhile, the Company's total assets in 2020 grew by 0.20% to USD550.64 million from USD549.52 million in 2019.

Meanwhile, equity grew by 15.00% from USD234.26 million to USD269.40 million supported by the Company's profit and revaluation of share ownership in PT Pendopo Energi Batubara at fair market value.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors' strategy to continuously improve the Company's operational fundamentals, efficient management of work equipment, prudent financial management, and improvement of HR competencies, all contributes to the Company's performance improvement in 2020. The Board of Commissioners hopes that this strategy will be constantly implemented and improved in the future.

OPINION ON BUSINESS PROSPECTS

Observing the Company's performance in 2020, the Board of Commissioners is optimistic that this performance will be maintained and improved in 2021. This optimism is based on high production target set by the Company's clients.

In addition, the Board of Commissioners considers that consistent improvements to the Company's operational fundamentals will have a positive impact on the Company's performance. Continuous addition, maintenance and repair of work equipment will be able to increase the Company's productivity and cost efficiency. Competency development of HR and operators will also contribute to the Company's operational performance.

Company also looks to slowly build its foothold in minerals like gold, nickel, etc. This will help diversify the company's business and prepare it for the future growth over coming few years.

The consistency in reducing large cost components, such as equipment rental, repair and maintenance, as well as efforts to continuously increase the use of the Company's production fleet, is also expected to provide added value for the Company to compete in the mining services business.

Pembangunan *workshop* di Balikpapan juga akan dapat meningkatkan kinerja Perseroan dengan semakin besarnya penghematan yang dapat dilakukan oleh Perseroan dalam manajemen asetnya. Kami menilai, strategi pembangunan *workshop* ini akan mulai terlihat dampaknya di tahun 2021 dan tahun-tahun berikutnya.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris juga mencermati masih banyaknya tantangan yang akan dihadapi Perseroan di tahun 2021. Tantangan utama adalah dari pandemi Covid-19 yang harus dapat dihadapi dengan strategi penanganan yang tepat oleh seluruh insan Darma Henwa. Langkah Perseroan dengan penerapan protokol kesehatan secara ketat terhadap seluruh pekerja, tetap harus dilakukan secara konsisten agar produktivitas Perseroan tidak terganggu.

Dewan Komisaris juga menilai dampak pandemi Covid-19 juga akan berdampak pada kondisi pertumbuhan ekonomi global maupun ekonomi Indonesia di tahun 2021. Di sisi lain, Perseroan juga harus dapat mengantisipasi hambatan yang terjadi pada rantai pasokan global, melambatnya kegiatan logistik dan transportasi barang. Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat mengantisipasi dan mengambil strategi yang tepat untuk dapat terus meningkatkan kinerjanya di tengah tantangan akibat pandemi ini.

Dewan Komisaris menyadari bahwa tantangan dan hambatan Perseroan di tahun 2021 masih sangat besar. Ketidakpastian akibat pandemi, gejala ekonomi, sosial, dan lingkungan, masih akan banyak terjadi di tahun 2021. Oleh karena itu kami berharap Perseroan dapat menerapkan strategi dan kebijakan yang tepat sehingga dapat melalui tahun 2021 dengan baik.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pada tanggal 3 September 2020, Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan berlakunya Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan sesuai dengan pasal 63 ketentuan peralihan disebutkan bahwa perusahaan terbuka wajib menyesuaikan anggaran dasarnya dengan POJK ini paling lambat 18 bulan setelah berlakunya POJK.

The construction of *workshop* in Balikpapan will also be able to improve the Company's performance as it will generate greater savings in the Company's asset management. We assess that the impact of this *workshop* construction strategy will be apparent in 2021 and beyond.

Nevertheless, the Board of Commissioners is aware of the many challenges the Company will face in 2021. The main obstacle is Covid-19 pandemic which must be handled with appropriate strategy by all Darma Henwa people. The Company needs to consistently enforce strict health protocols to all its workers to maintain productivity.

The Board of Commissioners is of the opinion that the Covid-19 pandemic impact will affect global economic growth and Indonesia's economic conditions in 2021. On the other hand, the Company must also be able to anticipate disruption in the global supply chain, as well as slowing logistics and goods transportation activities. The Board of Commissioners hopes that the Company can anticipate and take the right strategy to be able to constantly improve its performance amid challenges caused by this outbreak.

The Board of Commissioners realizes that the Company will still face mounting challenges and obstacles in 2021. Uncertainty due to the pandemic and economic, social and environmental turmoil will continue in 2021. Therefore, we hope that the Company can implement the right strategy and policies to get through 2021 well.

OPINION ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

On September 3, 2020, the Company made amendments to the Articles of Association in connection with the enactment of OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of GMS of Public Companies and POJK Number 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies, and in accordance with Article 63 of the transitional provisions, it is stated that a public company is obliged to adjust its articles of association with this POJK no later than 18 months after the enactment of the POJK.

Dewan Komisaris menilai positif langkah Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar, sebagai penerapan dari Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) untuk memenuhi ketentuan perundangan yang berlaku. Dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut, Perseroan akan dapat melakukan RUPS secara elektronik sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan OJK tersebut.

AKTIVITAS KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite penunjang Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko. Selama tahun 2020, komite-komite penunjang Dewan Komisaris tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas informasi dan laporan keuangan Perseroan, penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, perubahan Anggaran Dasar Perseroan, pengawasan terhadap aktivitas audit internal maupun eksternal dan pemberian rekomendasi atas penunjukan akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dengan memberikan rekomendasi dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Sedangkan Komite Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko dan pelaksanaannya yang disusun oleh Direksi dan menilai toleransi risiko yang diambil oleh Perseroan.

PERUBAHAN SUSUNAN PENGURUS PERSEROAN

Di tahun 2020, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dimana salah satu agendanya adalah perubahan pengurus Perseroan. Dalam RUPST yang dilaksanakan pada tanggal 3 September 2020 tersebut, susunan Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan dengan adanya pengunduran diri Bapak Endang Ruchijat sebagai Komisaris, dan Bapak Hannibal S. Anwar sebagai Komisaris Independen. Selanjutnya RUPST memutuskan

The Board of Commissioners positively assesses the steps taken by the Board of Directors to amend the Articles of Association as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) to comply with applicable laws and regulations. With the amendment thereto, the Company is entitled to conduct an electronic GMS as mandated in the OJK Regulation.

ACTIVITIES OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by supporting committees of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Committee. During 2020, the supporting committees of the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities properly.

Through the Audit Committee, the Board of Commissioners reviews the Company's financial information and reports, compliance with laws and regulations relating to the Company's activities, changes to the Company's Articles of Association, supervision on internal and external audit activities, and provision of recommendations on the appointment of public accountant to audit the Company's financial statements for fiscal year 2020.

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners by providing recommendations in the nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Meanwhile, the Risk Management Committee assists the Board of Commissioners in reviewing the risk management system and its implementation as prepared by the Board of Directors and assessing the risk tolerance taken by the Company.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE COMPANY'S MANAGEMENT

In 2020, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders with changes in the Company's management as one of the agenda. In the AGMS held on September 3, 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners changed with the resignation of Mr. Endang Ruchijat as Commissioner and Mr. Hannibal S. Anwar as Independent Commissioner. Furthermore, the AGMS resolved to appoint Mr. Nalinkant Amratlal Rathod as President Commissioner,

untuk mengangkat Bapak Nalinkant Amratlal Rathod sebagai Presiden Komisaris, Bapak Muhammad Lutfi sebagai Komisaris Independen, Bapak Suadi Atma sebagai Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen, Bapak Djajeng P. Andalaswanto sebagai Komisaris, dan Bapak Ashok Mitra sebagai Komisaris.

Perubahan susunan pengurus tersebut dengan mempertimbangkan bahwa perkembangan usaha dan tantangan Perseroan di tahun-tahun mendatang khususnya dalam menghadapi tantangan dalam industri jasa pertambangan semakin besar, maka dibutuhkan peran Dewan Komisaris yang baik dan efektif dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan, pemberian nasihat kepada Direksi, dan memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance / GCG*).

Dalam Laporan Tahunan 2020 ini kami juga sampaikan, bahwa pada tanggal 23 Desember 2020, manajemen Perseroan menerima surat pengunduran diri Bapak Muhammad Lutfi sebagai Komisaris Independen karena pengangkatan beliau sebagai Menteri Perdagangan Republik Indonesia dalam Kabinet Indonesia Maju.

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda tunggal perubahan susunan pengurus Perseroan. Dalam RUPSLB tersebut, pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Muhammad Lutfi sebagai Komisaris Independen Perseroan, sehingga dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:

Presiden Komisaris	: Nalinkant Amratlal Rathod
Wakil Presiden Komisaris	: Suadi Atma
(Komisaris Independen)	
Komisaris Independen	: Gories Mere
Komisaris Independen	: Kanaka Puradiredja
Komisaris	: Djajeng P. Andalaswanto
Komisaris	: Ashok Mitra

Mr. Muhammad Lutfi as Independent Commissioner, Mr. Suadi Atma as Vice President Commissioner cum Independent Commissioner, Mr. Djajeng P. Andalaswanto as Commissioner, and Mr. Ashok Mitra as Commissioner.

This new composition was made by considering the development of the Company's business and challenges in the coming years, especially in facing massive challenges in the coal service industry. Hence, the Board of Commissioners' good and effective role is required in overseeing the Company's management implementation, providing advice to the Board of Directors, and ensuring the application of Good Corporate Governance (GCG).

Through this Annual Report 2020, we also report that on December 23, 2020, the Company's management received the resignation letter of Mr. Muhammad Lutfi as Independent Commissioner due to his appointment as Minister of Trade of the Republic of Indonesia in the Advanced Indonesia Cabinet.

On March 26, 2021, the Company convened Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the sole agenda of changes in management structure of the Company. At the EGMS, the shareholders resolved to approve the resignation of Mr. Muhammad Lutfi as the Company's Independent Commissioner, which changes the structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to be as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS:

President Commissioner	: Nalinkant Amratlal Rathod
Vice President Commissioner	: Suadi Atma
(Independent Commissioner)	
Independent Commissioner	: Gories Mere
Independent Commissioner	: Kanaka Puradiredja
Independent Commissioner	: Djajeng P. Andalaswanto
Independent Commissioner	: Ashok Mitra

DIREKSI:

Presiden Direktur : Saptari Hoedaja
Wakil Presiden Direktur : Prabhakaran Balasubramanian
Direktur : Ivi Sumarna Suryana
Direktur : Agus Efendi
Direktur : Rio Supin

APRESIASI

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh insan Darma Henwa atas komitmen, dedikasi, dan kerja kerasnya dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya, hingga mampu melalui tahun 2020 dengan pencapaian yang baik.

Secara khusus kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang mencakup klien, mitra kerja, kreditur, pemerintah pusat dan pemerintah daerah, media, karyawan, serta seluruh pihak yang telah mendukung dan bekerjasama sehingga Darma Henwa dapat melalui seluruh tantangan di tahun 2020 dengan baik.

Semoga kerjasama yang sudah berjalan dengan baik ini dapat lebih ditingkatkan kembali di masa yang akan datang.

BOARD OF DIRECTORS:

President Director : Saptari Hoedaja
Vice President Director : Prabhakaran Balasubramanian
Director : Ivi Sumarna Suryana
Director : Agus Efendi
Director : Rio Supin

APPRECIATION

To conclude, the Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors and all of Darma Henwa's people for their commitment, dedication, and hard work in carrying out their roles and responsibilities, so that we all managed to get through 2020 with encouraging achievements.

In particular, we also express our appreciation and gratitude to shareholders and all stakeholders, including partners, creditors, central and local governments, the media, and all parties who have supported and cooperated with Darma Henwa so that the Company is able to overcome all the challenges in 2020 well.

We hope to continue and improve this well-established cooperation in the long run.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners



NALINKANT AMRATLAL RATHOD
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report



SAPTARI HOEDAJA
Presiden Direktur
President Director



PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Direksi Perseroan, untuk menyampaikan kinerja dan pencapaian PT Darma Henwa Tbk di sepanjang tahun 2020. Kami bersyukur bahwa di tengah tantangan dan hambatan, Perseroan telah mampu melalui tahun 2020 dengan kinerja yang baik.

TINJAUAN KONDISI EKONOMI

Perekonomian global di tahun 2020 diwarnai dengan wabah Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh negara di dunia. Berdasarkan data Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF), pertumbuhan ekonomi global menyusut 4,4% pada tahun 2020 yang disebabkan turunnya seluruh aktivitas ekonomi akibat pandemi. Di tahun ini, kondisi perekonomian global juga mengalami tekanan yang diakibatkan oleh konflik dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang masih berlangsung. Ekonomi negara-negara maju seperti Amerika Serikat mengalami penurunan -4,3% dibanding 1,5% di tahun 2019. Lalu perekonomian negara-negara berkembang (emerging market) turun -3,3% sepanjang tahun 2020.

DISTINGUISHED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

On behalf of the Company's Board of Directors, it is an honor for me to report performance and achievements of PT Darma Henwa Tbk throughout 2020. We are grateful that amid mounting challenges and obstacles, the Company managed to pass 2020 with encouraging performance.

GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

Global economy in 2020 was confronted by Covid-19 pandemic that affected countries all around the world. Based on data from the International Monetary Fund (IMF), the world's economy shrunk by 4.4% in 2020 due to slowing economic activities caused by the outbreak. This year, global economic conditions were also depressed by prolonged trade dispute between the United States and China. Economies of advanced nations such as the United States decelerated by -4.3% from 1.5% in 2019, while the emerging markets declined by -3.3% throughout 2020.

“

Perseroan beradaptasi dengan melakukan perbaikan fundamental, baik dari sisi operasional, perencanaan penambangan, efisiensi biaya, penambahan dan perbaikan alat kerja, kualitas pelayanan, serta peningkatan kualitas SDM.

The Company adapts by making fundamental improvements in terms of operations, mine plan, cost efficiency, addition and repair of work equipment, service quality, and quality improvement of human resources.

”

Pandemi Covid-19 yang mulai merebak dan tercatat di Indonesia di bulan Maret 2020 membuat perekonomian Indonesia langsung terdampak. Pada kuartal ke-2 tahun 2020, pertumbuhan ekonomi tercatat -5,32%. Hal ini terjadi karena penurunan aktivitas usaha di seluruh industri di tanah air. Setelah itu, perekonomian mulai menunjukkan perbaikan sampai dengan kuartal ke-4. Sehingga secara keseluruhan di tahun 2020 Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi -2,07%.

Meskipun pertumbuhan ekonomi tertekan, kondisi makroekonomi Indonesia di tahun 2020 masih tetap terjaga dengan baik, berkat sinergi kebijakan makroprudensial oleh pemerintah Indonesia (dari sisi fiskal), Bank Indonesia (dari sisi moneter) dan Otoritas Jasa Keuangan (dari sisi pengawasan pasar modal / pasar keuangan).

TINJAUAN INDUSTRI

Penurunan ekonomi global yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 pada akhirnya menyebabkan turunnya konsumsi energi dunia, termasuk batubara. Wabah Covid-19 menekan konsumsi batubara global hingga mencapai 8% pada tahun 2020.

The Covid-19 outbreak, first spread and reported in Indonesia in March 2020, gave an immediate impact on the country's economy. In the second quarter of 2020, economic growth was recorded at -5.32% on the back of falling business performance across industries throughout the archipelago. Furthermore, the economy began to show improvement until the fourth quarter. Overall during the full year of 2020, Indonesia booked economic growth of -2.07%.

Despite depressed economic growth, Indonesia's macroeconomic conditions in 2020 remained relatively stable, thanks to the synergy between macroprudential policies by the Indonesian government (from the fiscal side), Bank Indonesia (from the monetary side) and the Financial Services Authority (on the capital/financial market supervision front).

INDUSTRY OVERVIEW

Global economic downturn caused by the Covid-19 outbreak will ultimately lead to a decline in global energy consumption, including coal. The Covid-19 pandemic depressed global coal consumption by up to 8% in 2020.

Turunnya permintaan akan batubara global dapat dilihat pada pergerakan harga batubara yang menunjukkan tren penurunan yang terjadi dari awal tahun 2020 sampai dengan kuartal ke-2. Selanjutnya, seiring dengan perbaikan perekonomian global maupun nasional, sejak kuartal ke-3 dan 4, harga batubara maupun komoditas energi primer lainnya kembali cenderung meningkat.

Harga batubara mengalami fluktuasi sepanjang 2020. Hal ini disebabkan karena rendahnya serapan batubara di pasar global dan menurunnya konsumsi batubara domestik akibat pandemi Covid-19. Namun demikian, harga batubara kembali merangkak naik di penghujung tahun 2020 dengan Harga Batubara Acuan (HBA) yang ditutup di harga USD59.65 per metrik ton. Selanjutnya, harga kontrak *future* batubara thermal Newcastle mencapai lebih dari USD80 per metrik ton. Ini menandakan bahwa industri batubara telah pulih dengan meningkatnya permintaan seiring pemulihan ekonomi global.

STRATEGI PERSEROAN DI TAHUN 2020

Di tahun 2020 Perseroan menghadapi tantangan untuk meningkatkan kinerja produksi pertambangan batubara sekaligus untuk menangkap peluang dalam pertambangan mineral. Menyikapi kondisi tersebut, Perseroan dituntut untuk beradaptasi dengan melakukan perbaikan fundamental, baik dari sisi operasional, perencanaan penambangan (*mine plan*), inovasi dan inisiatif baru dalam efisiensi biaya, penambahan dan perbaikan alat kerja, kualitas pelayanan, serta peningkatan kualitas SDM untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas Perseroan.

Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan menerapkan bauran strategi yang meliputi:

1. Keunggulan operasional (*Operational excellence*),
2. Efisiensi biaya dengan *global sourcing* (*Cost efficiency and global sourcing*) dan peningkatan kapasitas *fleet* produksi Perseroan,
3. Prakarsa manajemen aset (*Assets Management Initiatives*),
4. Pembangunan SDM (*Human Capital Development*),
5. Perbaikan Berkelanjutan (*Continuous Improvement*), dan
6. Pengembangan Bisnis (*Business Development*).

Untuk mencapai keunggulan operasional secara berkelanjutan, Perseroan fokus pada aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (HSE), pelaksanaan rencana pertambangan (*mine plan*) yang aman dan efisien, dan peningkatan produktivitas dengan menjaga keseimbangan alat kerja produksi dan alat pendukung, serta peningkatan jam kerja efektif (*Effective*

The sagging global coal demand can be seen in coal prices trend which shows a downward trend occurring at the beginning of 2020 up to the second quarter of the year. Moreover, along with global and national economic recovery, coal and other primary energy commodity prices indicated an increasing trend since Q3-4 of 2020.

Coal Prices were fluctuating during the course of 2020 on the back of low absorption of coal in global market and the sagging domestic coal consumption due to the Covid-19 pandemic. However, coal prices climbed at the end of 2020 and the Reference Coal Price (HBA) was closed at USD59.65 per metric ton. Furthermore, Newcastle thermal coal futures contract price reached more than USD80 per metric ton. This shows that coal industry has recovered given increasing demand and global economic recovery.

COMPANY STRATEGY IN 2020

In 2020, the Company strived to overcome the challenges of improving coal mining production performance while at the same time capturing mineral mining business opportunities. Responding to these conditions, the Company is required to adapt by making fundamental improvements in terms of operations, mine plan, new innovation and initiatives in cost efficiency, , addition and repair of work equipment, service quality, and quality improvement of human resources to improve the Company's performance and productivity.

To achieve this, the Company has implemented a strategy mix covering:

1. Operational excellence,
2. Cost efficiency and global sourcing and an increase in the Company's production fleet capacity,
3. Asset Management Initiatives,
4. Human Capital Development,
5. Continuous Improvement, and
6. Business Development.

To achieve operational excellence in a sustainable manner, the Company directs its focus on several aspects, namely Health, Safety and Environment (HSE), safe and efficient implementation of mine plan, and productivity increase by maintaining balance between production and supporting work equipment, as well as an increase in Effective working hours

working hours) dari setiap pekerja di area kerjanya. Secara konsisten kami juga memastikan adanya inovasi dalam *maintenance & assets management* untuk meningkatkan kehandalan alat kerja operasional.

Selain itu, di tahun 2020 kami telah mengimplementasikan strategi pengurangan biaya operasi melalui program perawatan alat yang efisien dengan *global sourcing* dan meningkatkan produksi dengan *fleet* produksi Perseroan. Dengan strategi menurunkan biaya perbaikan dan pemeliharaan alat, serta pengukuran efisiensi yang berkelanjutan dengan menggunakan peralatan sendiri ini, Perseroan mampu mengurangi biaya subkontraktor, serta biaya peralatan yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya beban pokok pendapatan Perseroan.

Sesuai dengan strategi Perseroan untuk meningkatkan kapasitas produksi dengan *fleet* produksi sendiri, Perseroan secara konsisten melakukan peningkatan kapasitas *fleet* produksi sendiri sejak awal tahun. Pada tahun 2020, Perseroan telah meningkatkan kapasitas *fleet* produksi sendiri sebesar 16% sehingga mengurangi jumlah pekerjaan dari subkontraktor. Sebagai hasil dari kapasitas *fleet* produksi sendiri yang lebih tinggi, tren positif dalam persentase pekerjaan yang dilakukan tercapai menjelang akhir tahun 2020.

Selain itu, Perseroan bekerjasama dengan Thriveni Resomin Pte. Ltd fokus pada pengurangan biaya dengan strategi *global sourcing* melalui pembelian alat dan komponen dari *supply chain global*. Perseroan juga melakukan perawatan dan perbaikan alat produksi hingga negosiasi harga, sehingga mampu mengurangi biaya pengadaan dan perawatan secara signifikan. Dalam operasionalnya, Perseroan juga melakukan strategi penggunaan alat produksi besar, medium, dan kecil secara tepat agar dapat mengoptimalkan biaya dan meningkatkan fleksibilitas operasionalnya.

Selain sumber global, Perusahaan juga menerapkan pemeliharaan selektif untuk meningkatkan efisiensi biaya ke tingkat yang lebih tinggi. Melalui perawatan selektif, Manajemen mulai mereformasi praktik perawatan dengan meningkatkan usia komponen dan suku cadang melalui pembangunan kembali dan perbaikan, sehingga menghasilkan realisasi biaya per jam operasi yang lebih baik. Ini dilakukan melalui kombinasi standar OEM bersama dengan pengalaman praktis selama bertahun-tahun, sehingga menghasilkan proses setara OEM dengan biaya yang jauh lebih rendah daripada biaya OEM.

of each worker in the work area. We consistently ensure that there are innovations in maintenance & asset management to increase the reliability of operational work equipment.

In addition, in 2020 we implemented a strategy of reducing operating costs through efficient equipment maintenance program with global sourcing and increasing production with the Company's production fleet. With a strategy to reduce equipment repair and maintenance costs, as well as continuous efficiency measurements using this own equipment, the Company is able to reduce subcontractor and equipment costs, which in turn resulted in a decrease in the Company's cost of revenues.

In accordance with the Company's strategy to increase production capacity with its own production fleet, the Company has consistently increased its own production fleet capacity since the beginning of the year. In 2020, the Company increased its own production fleet capacity by 16%, thereby reducing the number of subcontracting jobs. As a result of higher capacity of own production fleet, the percentage of work performed showed a positive trend towards the end of 2020.

In addition, the Company cooperates with Thriveni Resomin Pte. Ltd. to focus on cost reduction by conducting global sourcing strategy, i.e. procuring equipment and components from global supply chains. The Company also carries out maintenance and repair of production equipment as well as price negotiations in order to significantly reduce procurement and maintenance costs. In its operations, the Company also implements a strategy of using large, medium, and small production equipment appropriately in order to optimize costs and increase operational flexibility.

In addition to global sourcing, the Company also implements selective maintenance to increase cost efficiency to a higher level. Through selective maintenance, Management started reforming the maintenance practices by increasing life of components and parts through rebuild and repair, so as to result in better cost realization per hour of operation. This is through a combination of OEM standards combined with years of practical experience, resulting in OEM equivalent processes followed by us at much lower costs than OEM costs.

Prakarsa manajemen aset (*Assets Management Initiatives*) dilakukan dengan melakukan inovasi *maintenance & assets management*, peralatan, *spare parts* dan komponen melalui impor, manufaktur dan vendor alternatif. Langkah lainnya adalah dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas perawatan alat.

Selain itu kami juga secara konsisten melakukan efisiensi untuk biaya akuisisi aset, *spare parts* dan komponen, serta mencari pengadaan barang yang berkualitas yang serupa dengan *Original Equipment Manufacturer* (OEM). Perseroan juga berupaya untuk dapat terhubung dengan jaringan rantai pasokan global agar dapat mengurangi ketergantungan terhadap vendor-vendor tertentu.

Langkah strategis lainnya adalah adanya kerjasama antara Perseroan dengan Thriveni Resomin Pte. Ltd untuk memberikan nilai tambah bagi Perseroan dalam meningkatkan efisiensi penyewaan alat berat, perawatan dan jasa lainnya. Kami meyakini bahwa kompetensi Thriveni Resomin Pte. Ltd yang merupakan Perusahaan jasa pertambangan terkemuka dari India, akan dapat mendukung ekspansi bisnis, meningkatkan efisiensi perawatan alat berat, dan kompetensi Perseroan.

Sebagai Perusahaan jasa pertambangan, biaya modal adalah biaya utama bagi Perseroan. Oleh karena itu, untuk mencapai efisiensi biaya modal, di tahun 2020 kami telah memulai pembangunan *workshop* dan pusat perbaikan alat berat di Balikpapan. *Workshop* ini dilengkapi dengan fasilitas untuk *rebuild*, perbaikan, dan rekondisi alat berat termasuk komponennya.

Fasilitas tersebut bertujuan mengintegrasikan seluruh kegiatan perawatan aset agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas peralatan sehingga dapat tercipta penghematan biaya yang besar.

Oleh karena itu, pembangunan *workshop* dan pusat perbaikan alat berat di Balikpapan ini merupakan langkah strategis Perseroan dalam meningkatkan kinerja (*Physical Availability*). Keberadaan fasilitas *workshop* ini juga akan membantu mengurangi biaya *overhaul*, yang akan dilakukan oleh vendor internal dan eksternal.

PROTOKOL PENCEGAHAN COVID-19

Dalam menyikapi wabah pandemi Covid-19, Perseroan secara konsisten menerapkan strategi pencegahan pandemi di seluruh area kerjanya. Perseroan menerapkan protokol

Asset Management Initiatives are carried out by creating innovations in maintenance & asset management, equipment, spare parts and components through import, manufacturing, and alternative vendors. Another step is to increase the efficiency and effectiveness of equipment maintenance.

Furthermore, we have also consistently made cost efficiency in the acquisition of assets, spare parts, and components while pursuing quality procurement that is similar to the Original Equipment Manufacturers (OEMs). The company also seeks to be connected with global supply chain networks in order to reduce dependence on certain vendors.

Another strategic step is the partnership between the Company and Thriveni Resomin Pte. Ltd. to provide added value for the Company in increasing the efficiency of heavy equipment rental, maintenance and other services. We believe that the competence of Thriveni Resomin Pte. Ltd, a leading mining services company from India, will be able to support business expansion as well as increase the efficiency of heavy equipment maintenance and the Company's competence.

As a mining services corporation, capital is the main cost for the Company. Therefore, to achieve capital cost efficiency, in 2020 we started the construction of a workshop and heavy equipment repair center in Balikpapan. This workshop is equipped with facilities for rebuilding, repair, and reconditioning of heavy equipment along with its components.

The facility aims to integrate all asset maintenance activities in order to increase the efficiency and effectiveness of the equipment so as to achieve significant cost savings.

Therefore, the construction of workshop and repair center of heavy equipment in Balikpapan is among the Company's strategic steps in increasing performance (*Physical Availability*). The existence of this workshop facilities will help in reducing the costs of overhauls, which will be done by internal and external vendors.

COVID-19 PREVENTION PROTOCOLS

In responding to the Covid-19 pandemic outbreak, the Company has consistently undertaken a pandemic prevention strategy in all its work areas. The Company enforces Covid-19

pencegahan penyebaran Covid-19 terhadap seluruh pekerja, antara lain dengan menerapkan:

1. Protokol Pembatasan Interaksi Fisik
2. Protokol Kebersihan & Sanitasi
3. Protokol Identifikasi Covid-19
4. Protokol Pemantauan Harian
5. Protokol Penanganan Suspek Covid-19

Konsistensi dalam penerapan protokol kesehatan tersebut akan terus dilaksanakan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja, serta mendukung aktivitas operasional Perseroan.

KINERJA PRODUKSI DI TAHUN 2020

Kami bersyukur, di tengah tantangan yang begitu besar akibat pandemic Covid-19, Perseroan mampu mempertahankan kinerja operasionalnya. Produksi batubara Perseroan mencapai 16,58 juta ton, Sedangkan produksi *overburden* mencapai 111,60 juta bcm.

Sampai akhir tahun 2020, Proyek Batubara Bengalon memproduksi *overburden* sebesar 76,72 juta Bcm, atau turun 2,09% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 78,36 juta Bcm. Produksi batubara Bengalon mencapai 8,78 juta ton, atau turun 7,00% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 9,44 juta ton.

Sementara itu di Proyek Batubara Asam Asam, produksi *overburden* sampai akhir tahun 2020 mencapai 20,13 juta Bcm, atau turun 38,63% dibanding periode akhir tahun 2019 sebesar 32,80 juta Bcm. Produksi batubara Proyek Batubara Asam Asam sampai akhir tahun 2020 mencapai 6,82 juta ton, atau naik 10,53% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 6,17 juta ton

Di Proyek Batubara Satui, produksi *overburden* sampai akhir tahun 2020 mencapai 14,75 juta Bcm, atau naik 72,11% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 8,57 juta Bcm. Sedangkan produksi batubara Proyek Batubara Satui sampai akhir tahun 2020 mencapai 0,88 juta ton, atau naik 33,83% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 1,33 juta ton.

Perseroan berhasil mencapai seluruh pencapaian produksi, baik di Proyek Bengalon, Proyek Asam Asam, maupun Proyek Satui tersebut tanpa adanya tambahan alat produksi baru.

spread prevention protocols to all workers, among others by enforcing the following:

1. Physical Interaction Limitation Protocols
2. Hygiene & Sanitation Protocols
3. Covid-19 Identification Protocols
4. Daily Monitoring Protocols
5. Covid-19 Suspects Handling Protocols

The Company will maintain its consistency in applying health protocols to maintain its workers' health and safety and support the Company's operational activities.

PRODUCTION PERFORMANCE IN 2020

We are grateful that in the midst of enormous challenges from Covid-19 pandemic, the Company was able to sustain its operational performance. The Company's coal production volume reached 16.49 million tons. Whereas *overburden* volume reached 111.60 million bcm.

Until the end of 2020, the Bengalon Coal Project produced 76.72 million Bcm of *overburden* removal, or a decrease of 2.09% compared to the same period of 78.36 million Bcm in the previous year. Bengalon coal production reached 8.78 million tons, or decreased by 7.00% compared to the same period of 9.44 million tons in the previous year.

Meanwhile, in the Asam Asam Coal Project, *overburden* removal production until the end of 2020 reached 20.13 million Bcm, or decreased by 38.63% compared to the end of 2019 of 32.80 million Bcm. Coal production of the Asam Asam Coal Project at the end of 2020 reached 6.82 million tons, or grew by 10.53% compared to the same period last year of 6.17 million tons.

In the Satui Coal Project, *overburden* production until the end of 2020 reached 14.75 million Bcm, or an increase of 72.11% compared to the same period in the previous year of 8.57 million Bcm. Meanwhile, coal production of the Satui Coal Project at the end of 2020 reached 0.88 million tons, or decreased by 33.83% compared to the same period in the previous year of 1.33 million tons.

The Company succeeded in achieving the entire production targets in the Bengalon Project, Asam Asam Project, and Satui Project without adding new production equipment.

KINERJA KEUANGAN DI TAHUN 2020

Tantangan yang ada imbas pandemi Covid-19 tentunya mempengaruhi kegiatan dunia usaha, termasuk operasional Perseroan. Dari sisi keuangan, di tahun 2020 Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar USD303,20 juta, turun 12,03% dibanding periode yang sama tahun 2019 sebesar USD 344,65 juta. Penurunan pendapatan ini disebabkan karena Perseroan menghentikan salah satu subkontraktornya di tambang batubara Bengalon pada pertengahan tahun 2020, untuk mendapatkan keuntungan yang lebih ekonomis. Adanya penghentian subkontraktor dan inisiatif efisiensi biaya, membantu Perseroan meningkatkan margin meskipun pendapatannya turun. *Margin operating* EBITDA Perseroan pada tahun 2020 meningkat sebesar 1,87% menjadi 14,03% dibandingkan tahun 2019 sebesar 12,15%.

Strategi pengurangan biaya operasi melalui program perawatan alat yang efisien, *global sourcing*, dan penggunaan *fleet* produksi sendiri menurunkan biaya pemeliharaan alat menjadi USD20,82 juta, atau menurun 32,96% dari tahun sebelumnya, yang berdampak pada kenaikan margin sebesar 2,1% di tahun 2020. Beban Pokok Pendapatan di tahun 2020 tercatat USD295,73 juta, atau turun 8,70% dibanding periode tahun sebelumnya sebesar USD323,93 juta.

Kami juga bersyukur bahwa di tengah pandemi Covid-19, Perseroan mampu mencatatkan *operating* EBITDA sebesar USD42,53 juta pada tahun 2020, meningkat 1,53% dari USD41,89 juta pada tahun 2019. Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan berhasil membukukan Laba Komprehensif sebesar USD2,33 juta.

Selain menjaga produktivitas dan menekan biaya, Perseroan juga menunjukkan perbaikan dalam pengelolaan utang. Di tahun 2020, liabilitas Perseroan turun 10,79% dari USD315,26 juta menjadi USD281,24 juta. Komponen utang usaha, utang bank, utang pajak, dan utang sewa pembiayaan berkontribusi terhadap penurunan total liabilitas.

Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*/DER) Perseroan juga menurun. Pada akhir tahun 2020, rasio utang terhadap ekuitas Perseroan adalah 72,18%, turun dari sebelumnya 98,36%. Sementara itu, ekuitas tumbuh 15,00% dari USD234,26 juta menjadi USD269,40 juta didukung oleh laba Perusahaan dan revaluasi kepemilikan di saham PT Pendopo Energi Batubara pada nilai pasar wajar. Perseroan memiliki secara tidak langsung Pendopo Energi Batubara, yang merupakan pemilik tambang batubara dengan cadangan lebih dari 1 miliar ton batubara.

FINANCIAL PERFORMANCE IN 2020

The challenges caused by the Covid-19 pandemic certainly affect the activities of business world, including the Company's operations. From a financial perspective, in 2020 the Company managed to record revenues of USD303.20 million, a decrease of 12.03% compared to the same period in 2019 of USD344.65 million. This decrease in revenue was due to termination of one of the Company's subcontractors at the Bengalon coal mine in mid-2020 in order to pursue more favorable profit. The termination of subcontractor and cost efficiency initiatives have helped the Company increase margins despite the decrease in revenues. The Company's operating EBITDA margin in 2020 increased by 1.87% to 14.03% compared to 2019 of 12.15%.

The strategy to reduce operating costs through efficient equipment maintenance programs, global sourcing, and the use of own production fleets contributed to reduce equipment maintenance costs to USD20.82 million, or decreased by 32.96% from the previous year, which resulted in an increase in margin of 2.1% in 2020. Cost of Revenues in 2020 was recorded at USD295.73 million, or decreased by 8.70% compared to the previous year's period of USD323.93 million.

We are also grateful that in the midst of the Covid-19 outbreak, the Company was able to record operating EBITDA of USD42.53 million in 2020, an increase of 1.53% from USD 41.89 million in 2019. Until the end of 2020, the Company managed to record Comprehensive Income that amounted to USD2.33 million.

In addition to maintaining productivity and reducing costs, the Company has also shown improvements in debt management. In 2020, the Company's liabilities decreased by 10.79% from USD315.26 million to USD281.24 million. Component of trade payables, bank loans, taxes payable, and finance lease payable contributed to the decrease in the total liabilities.

The Company's Debt to Equity Ratio (DER) also dropped. At the end of 2020, the Company's debt to equity ratio was 72.18%, down from the previous 98.36%. Meanwhile, equity grew by 15.00% from USD234.26 million to USD269.40 million, supported by the Company's profit and revaluation of share ownership in PT Pendopo Energi Batubara at fair market value. The Company indirectly owns Pendopo Energi Batubara, which is the owner of a coal mine with reserves of more than 1 billion tons of coal.

Pada akhir tahun 2020, total aset Perseroan tumbuh 0,20% menjadi USD550,64 juta dari USD549,52 juta pada tahun 2019. Hal ini terjadi karena peningkatan Aset Tetap dan seiring adanya kenaikan nilai investasi tersedia dijual dan pertambahan aset lancar lainnya.

KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN

Menilik kinerja operasional Perseroan di tahun 2020, kami bersyukur bahwa Perseroan mampu mempertahankan produksinya dibanding tahun sebelumnya. Hal ini merupakan buah kerja keras dan konsistensi Perseroan untuk melakukan pembenahan dan perbaikan pada fundamental operasional pertambangan.

Meskipun demikian, beberapa kendala masih dihadapi Perseroan di sepanjang tahun 2020 lalu. Kendala-kendala tersebut diantaranya:

a. Kendala Cuaca dan Curah Hujan

Di tahun 2020 terjadi anomali cuaca dimana tingginya intensitas dan lamanya periode hujan jauh melebihi estimasi yang telah ditentukan oleh Perseroan bahkan pada awal dan akhir musim kemarau sehingga menekan jumlah jam kerja efektif (*Effective Working Hour/ EWH*), tingkat produktivitas operasional tambang dan mempersulit pengelolaan air di lokasi operasional.

b. Hambatan Operasional akibat Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia menuntut Pemerintah untuk mengambil langkah-langkah tegas dalam upaya pengendalian dan penanganan bencana tersebut. Salah satunya adalah pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang juga diimplementasikan oleh Pemerintah Daerah di seluruh lokasi proyek Perseroan. Implementasi PSBB menyebabkan pengelolaan tenaga kerja, serta pergerakan barang dan jasa Perseroan menjadi terbatas. Ditambah dengan diberlakukannya protokol-protokol kesehatan tambahan untuk melindungi seluruh pihak yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan seperti kewajiban isolasi mandiri dan tes deteksi covid turut menghambat kelancaran usaha Perseroan.

At the end of 2020, the Company's total assets grew by 0.20% to USD550.64 million from USD549.52 million in 2019. This was due to the increase in Fixed Assets which was accompanied by the increase value of investment available for sale and the addition of other current assets.

CHALLENGES FACED BY THE COMPANY

Looking at the Company's operational performance in 2020, we are grateful that the Company was able to maintain its production compared to the previous year. This is the fruit of the Company's hard work and consistency to make improvements and improvements to the fundamentals of mining operations.

However, the Company still faced several obstacles throughout 2020. These obstacles include:

a. Weather and Rainfall

In 2020, there was a weather anomaly where the intensity and length of the rainy period far exceeded the estimates set by the Company even at the beginning and end of the dry season which led total effective working hours (EWH) and productivity rate of mine operations to decrease, not to mention the difficulty it caused in water management activities at the operational sites.

b. Operational Disruption due to the Covid-19 Pandemic

The Covid-19 pandemic that gravely affected Indonesia had urged the Government to take firm steps in controlling and handling the disaster. One of which was done through the enforcement of large-scale social restrictions (PSBB) that was also followed by Regional Governments to be enforced in their respective areas, including those where the Company's project sites are located. The application of PSBB has limited workforce management capability, as well as mobility of the Company's goods and services. Furthermore, the enforcement of additional health protocols, i.e. self-isolation order and covid-19 detection test, to protect all parties involved in the Company's business operations, also contributed to interrupting the Company's activities.

PROSPEK USAHA

Melihat dampak pandemi Covid-19 pada perekonomian global, pemulihan parsial diperkirakan baru akan terjadi pada tahun 2021 yang didukung harapan akan penemuan vaksin Covid-19, kesuksesan program vaksinasi dan mulai dibukanya aktivitas ekonomi di berbagai negara. Perekonomian global diproyeksikan bisa tumbuh mencapai 5,2% pada tahun 2021.

British Petroleum dan International Energy Agency (IEA) memperkirakan konsumsi batubara di kawasan Asia akan terus meningkat. Hal tersebut ditopang oleh tetap tingginya permintaan di India, China, dan Korea Selatan, serta didukung oleh meningkatnya permintaan batubara dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara lain untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listriknya, termasuk di Indonesia. Selain itu, negara-negara importir batubara terbesar seperti China, India, Korea Selatan dan Jepang masih membutuhkan batubara kualitas menengah (thermal) sebagai sumber pembangkit listriknya.

Sebagai salah satu produsen batubara terbesar dunia, Indonesia memiliki kelebihan untuk menjadi pemasok utama ke kawasan Asia karena posisi geografisnya yang relatif dekat dan memiliki jenis batubara yang sesuai dengan kebutuhan. Pemberlakuan kebijakan pemerintah China untuk menyesuaikan kapasitas produksinya dan penerapan aturan lingkungan dan keselamatan yang lebih ketat, akan membuat peluang ekspor batubara Indonesia semakin besar.

Sementara di dalam negeri, harga komoditas batubara diperkirakan tetap stabil, dengan kecenderungan meningkat, didorong oleh konsumsi dalam negeri dari proyek listrik 35 ribu MW, yang beberapa di antaranya segera mulai masuk tahap operasi komersial dalam waktu dekat. Selain itu, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) juga mewajibkan perusahaan batubara dalam negeri mengalokasikan 20%-25% produksinya untuk kebutuhan dalam negeri melalui Domestic Market Obligation (DMO), dengan kisaran harga yang ditetapkan secara berkala. Penerapan DMO akan berpengaruh pada pendapatan produsen batubara di Indonesia. Untuk tetap menjaga margin keuntungannya, perusahaan-perusahaan produsen batubara tersebut akan fokus pada peningkatan atau tetap mempertahankan tingkat produksinya.

Selain itu, adanya pembaruan kontrak antara Perseroan dengan klien-klien utamanya, seperti PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia (AI) juga menjadi faktor

BUSINESS PROSPECT

Seeing the Covid-19 pandemic impact on the world's economy, it is estimated that partial recovery will just start in 2021, as driven by hopes for Covid-19 vaccine discovery, the success of vaccination program, and reopening of economic activities in various countries. Global economy is expected to grow by 5.2% in 2021.

British Petroleum and the International Energy Agency (IEA) forecast that coal consumption in the Asian region will continue to increase. This is supported by the continued high demand in India, China and South Korea, as well as the raising coal demand from other countries in Southeast Asia to meet the needs of their power plants, including Indonesia's. In addition, the largest coal importing countries such as China, India, South Korea, and Japan still need medium quality (thermal) coal as an energy source of their power generation.

As one of the world's largest coal producers, Indonesia has the advantage of being a major supplier in Asia due to its geographical proximity to the region, and because the country also has the type of coal that suits market needs. The implementation of the Chinese government's policy to adjust coal production capacity, coupled with tightened enforcement of stricter environmental and safety regulations, will open wider opportunities for Indonesia to export its coal.

Meanwhile domestically, coal commodity prices are expected to remain stable with an increasing trend as encouraged by domestic consumption of the 35 thousand MW electricity projects, some of which will soon enter commercial operations stage in the near future. In addition, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) also requires domestic coal companies to allocate 20%-25% of their production for domestic needs through Domestic Market Obligations (DMO), with a price range set periodically. The implementation of DMO will affect the income of coal producers in Indonesia. To maintain their profit margin, these coal producing companies will focus on increasing or maintaining their production levels.

In addition, the renewal of contracts between the Company and its major clients, such as PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Arutmin Indonesia (AI), is also critical to the Company's

penting bagi Perseroan untuk tumbuh di masa yang akan datang. Di sisi lain, dengan masih banyaknya Perusahaan pemegang konsesi pertambangan batubara yang akan habis periode waktu kontrak karyanya, akan membuka kesempatan bagi Perseroan untuk dapat memenangkan kontrak-kontrak baru dan meningkatkan pangsa pasar Perseroan.

Di sisi lain, faktor pendanaan untuk investasi baru juga menjadi tantangan tersendiri bagi Perusahaan jasa kontraktor pertambangan untuk dapat berkembang di masa depan. Hal ini akan menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk mendorong bisnisnya menjadi lebih kompetitif dengan strategi efisiensi dalam permodalan.

Faktor penting lainnya adalah pada keberhasilan program vaksinasi di dalam negeri. Percepatan pemberian vaksin akan menjadi faktor penentu pembukaan aktivitas ekonomi yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Dengan kondisi tersebut, peluang Perseroan untuk tetap tumbuh dan berkembang masih sangat terbuka. Fundamental pasar batubara yang tetap solid karena didukung oleh ekonomi negara-negara berkembang, terutama di Asia, akan mendorong peningkatan produksi produsen batubara dan pada akhirnya dapat berdampak pada peningkatan terhadap jasa pertambangan.

Meskipun demikian, kami juga mencermati tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2021 yang masih cukup menantang. Hal ini didasari oleh perkembangan akan pandemi Covid-19 yang masih melanda ekonomi di dalam negeri dan ekonomi global. Oleh karena itu, kami terus memantau dan secara konsisten melakukan prosedur kesehatan pencegahan pandemi Covid-19 di seluruh area kerja Perseroan.

PENGEMBANGAN BISNIS

Dalam hal pengembangan bisnis (*business development*), strategi Perseroan untuk menambah portofolionya di proyek non-batubara juga diyakini akan mampu memperkuat lini bisnis Perseroan yang saat ini masih didominasi oleh bisnis batubara.

Pada tanggal 16 Desember 2020, Perseroan berhasil mengakuisisi secara tidak langsung aset konsesi tambang emas PT Gayo Mineral Resources di Provinsi Aceh melalui PT Sabina Mahardika. Akuisisi aset ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk mendiversifikasi portofolionya dari batubara ke mineral

growth going forward. On the other hand, given soon-to-expire coal contract of works of lots of coal mine concession holders, the Company will have the opportunity to win new contracts and increase its market share.

On the other hand, funding for new investment factor is also a challenge for mining contractor service companies to be able to develop in the future. This will be quite a challenge for the Company to stimulate its business to become more competitive with capital efficiency strategy

Another important factor lies in the success of vaccination program at home. The acceleration of vaccination is critical to determining the reopening of economic activities that would eventually stimulate national economic growth.

Given these conditions, the opportunity for the Company to continuously grow and develop is still wide open. Solid coal market fundamentals as supported by the economies of developing countries, especially in Asia, will stimulate production growth of coal producers and in the end will contribute to mining services improvements.

However, we are also aware of the tough challenges the Company will face in 2021, considering the prolonged Covid-19 pandemic that continue to devastate economies both at home and abroad. Therefore, we continue to monitor and consistently follow health protocols to prevent the transmission of Covid-19 across our work areas.

BUSINESS DEVELOPMENT

In respect of business development, the Company's strategy to enrich its portfolio in non-coal projects is also believed to be able to strengthen the Company's business lines, which are currently still dominated by coal business.

On December 16, 2020, the Company succeeded in indirectly acquiring gold mining concession assets of PT Gayo Mineral Resources in Aceh Province through PT Sabina Mahardika. This asset acquisition is in line with the Company's strategy to diversify its portfolio from coal to other minerals. The

lainnya. Perseroan menargetkan untuk mengembangkan aset tersebut dalam beberapa tahun ke depan.

Kami bersyukur bahwa tambahan proyek tersebut akan semakin memperkuat lini bisnis Perseroan ke depan. Strategi untuk terus menambah proyek baru ini akan terus ditingkatkan di masa mendatang untuk tetap menjaga kesinambungan pertumbuhan Perseroan.

Dalam penambangan batubara, Perseroan juga akan menambah proyek-proyek baru di Kalimantan Selatan yang diharapkan akan beroperasi di tahun 2021 sehingga dapat meningkatkan produksi batubara Perseroan di tahun-tahun mendatang. Proyek-proyek batubara baru yang berlokasi di Kalimantan Selatan ini dapat memberikan kontribusi peningkatan yang cukup besar sebesar 20%, baik dalam volume overburden maupun batubara yang ditambang meskipun ada peningkatan dari proyek-proyek yang ada pada tahun 2021. Dengan strategi ini, Perseroan berharap untuk merebut pangsa pasar yang lebih tinggi dalam bisnis kontraktor penambangan di masa depan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

Di tahun 2020, Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Dalam pasal 63 ketentuan peralihan disebutkan bahwa perusahaan terbuka wajib menyesuaikan anggaran dasarnya dengan POJK ini paling lambat 18 bulan setelah berlakunya POJK.

Kami percaya bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan operasional Perseroan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) serta reputasi Perseroan. Komitmen untuk melaksanakan GCG tersebut diwujudkan dengan melaksanakan operasional Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

PERUBAHAN SUSUNAN PENGURUS PERSEROAN

Pada tahun 2020, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dimana salah satu agendanya

Company has set the target to develop these assets in the next few years.

We are thankful that these additional projects will further strengthen the Company's business lines going forward. The strategy to keep acquiring new projects will be constantly improved in the upcoming years to maintain the Company's sustainable growth.

In coal mining, the Company will also add new projects in South Kalimantan which are expected to commence operations in 2021 in order to increase the Company's coal production in the upcoming years. These new coal projects located in South Kalimantan can contribute quite a considerable increase of 20% both in overburden removal and coal mined volumes, despite an increase contributed by existing projects in 2021. With this strategy, the Company expects to capture a higher market share in the mining contractor business in the upcoming years.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In 2020, the Company made amendments to the Articles of Association to comply with the enactment of the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of GMS of Public Companies and POJK Number 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic GMS of Public Companies. Article 63 of the transitional provisions states that public companies are required to adjust its articles of association with this POJK no later than 18 months after the enactment of the POJK.

We believe that the implementation of good corporate governance (GCG) will increase transparency and accountability in the management of the Company's operations, which in turn will increase the trust of all stakeholders and the Company's reputation. The commitment to implement GCG is realized by carrying out the Company's operations in line with the applicable laws and regulations.

CHANGES IN THE COMPANY'S MANAGEMENT COMPOSITION

In 2020, the Company convened Annual General Meeting of Shareholders with changes in the Company's management

adalah perubahan pengurus Perseroan. Dalam RUPST yang dilaksanakan pada tanggal 3 September 2020 para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan, yaitu:

1. Menerima pengunduran diri Bapak Faisal Firdaus sebagai Direktur, Bapak Endang Ruchijat sebagai Komisaris, dan Bapak Hannibal S. Anwar sebagai Komisaris Independen.
2. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Saptari Hoedaja sebagai Presiden Direktur.
3. Menyetujui pengangkatan Bapak Prabhakaran Balasubramanian sebagai Wakil Presiden Direktur.
4. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Ivi Sumarna Suryana sebagai Direktur.
5. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Agus Efendi sebagai Direktur
6. Menyetujui pengangkatan Bapak Rio Supin sebagai Direktur.
7. Menyetujui pengangkatan Bapak Nalinkant Amratlal Rathod sebagai Presiden Komisaris.
8. Menyetujui pengangkatan Bapak Muhammad Lutfi sebagai Komisaris Independen.
9. Menyetujui pemberhentian dan pengangkatan kembali Bapak Suadi Atma sebagai Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen.
10. Menyetujui pemberhentian dan pengangkatan kembali Bapak Gories Mere sebagai Komisaris Independen.
11. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Kanaka Puradiredja sebagai Komisaris Independen.
12. Menyetujui pemberhentian Bapak Djajeng P. Andalaswanto sebagai Direktur Independen dan mengangkat kembali sebagai Komisaris.
13. Menyetujui pengangkatan Bapak Ashok Mitra sebagai Komisaris.

Sehingga dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:

Presiden Komisaris : Nalinkant Amratlal Rathod
Wakil Presiden Komisaris : Suadi Atma
(Komisaris Independen)
Komisaris Independen : Muhammad Lutfi
Komisaris Independen : Gories Mere
Komisaris Independen : Kanaka Puradiredja
Komisaris : Djajeng P. Andalaswanto
Komisaris : Ashok Mitra

as one of the agenda. In the AGMS held on September 3, 2020, the shareholders resolved to approve changes in the composition of the Company's management, namely:

1. Accepted the resignation of Mr. Faisal Firdaus as Director, Mr. Endang Ruchijat as Commissioner, and Mr. Hannibal S. Anwar as Independent Commissioner.
2. Approved the re-appointment of Mr. Saptari Hoedaja as President Director.
3. Approved the appointment of Mr. Prabhakaran Balasubramanian as Vice President Director.
4. Approved the re-appointment of Mr. Ivi Sumarna Suryana as Director.
5. Approved the re-appointment of Mr. Agus Efendi as Director.
6. Approved the appointment of Mr. Rio Supin as Director.
7. Approved the appointment of Mr. Nalinkant Amratlal Rathod as President Commissioner.
8. Approved the appointment of Mr. Muhammad Lutfi as Independent Commissioner.
9. Approved the dismissal and reappointment of Mr. Suadi Atma as Vice President Commissioner cum Independent Commissioner.
10. Approved the dismissal and reappointment of Mr. Gories Mere as Independent Commissioner.
11. Approved the re-appointment of Mr. Kanaka Puradiredja as Independent Commissioner.
12. Approved the dismissal of Mr. Djajeng P. Andalaswanto as Independent Director and reappointed him as Commissioner.
13. Approved the appointment of Mr. Ashok Mitra as Commissioner.

Hence, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS:

President Commissioner : Nalinkant Amratlal Rathod
Vice President Commissioner : Suadi Atma
(Independent Commissioner)
Independent Commissioner : Muhammad Lutfi
Independent Commissioner : Gories Mere
Independent Commissioner : Kanaka Puradiredja
Commissioner : Djajeng P. Andalaswanto
Commissioner : Ashok Mitra

DIREKSI:

Presiden Direktur	: Saptari Hoedaja
Wakil Presiden Direktur	: Prabhakaran Balasubramanian
Direktur	: Ivi Sumarna Suryana
Direktur	: Agus Efendi
Direktur	: Rio Supin

BOARD OF DIRECTORS:

President Director	: Saptari Hoedaja
Vice President Director	: Prabhakaran Balasubramanian
Director	: Ivi Sumarna Suryana
Director	: Agus Efendi
Director	: Rio Supin

Perubahan susunan pengurus tersebut dengan mempertimbangkan bahwa perkembangan usaha dan tantangan Perseroan di tahun-tahun mendatang khususnya dalam menghadapi tantangan dalam industri jasa pertambangan semakin besar, maka dibutuhkan peran Dewan Komisaris yang baik dan efektif dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan, pemberian nasihat kepada Direksi, dan memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance / GCG*).

This new composition was made by considering the development of the Company's business and challenges in the coming years, especially in facing mounting challenges in the coal service industry. Hence, the Board of Commissioners' good and effective role is required in overseeing the Company's management implementation, providing advice to the Board of Directors, and ensuring the application of Good Corporate Governance (GCG).

Selain itu juga dengan mempertimbangkan bahwa pengelolaan bidang usaha jasa pertambangan yang semakin besar peranan dan tanggung jawabnya, maka jajaran Direksi membutuhkan tambahan anggota Direksi dengan pengalaman dan kemampuan di bidang usaha pertambangan yang mumpuni.

Furthermore, taking into account that the role and responsibility in the management of the mining services business sector is getting bigger, there are needs to add new member in the Board of Directors; an individual with qualified experience and capabilities in the mining business sector.

Dalam Laporan Tahunan 2020 ini kami juga sampaikan, bahwa pada tanggal 23 Desember 2020, manajemen Perseroan menerima surat pengunduran diri Bapak Muhammad Lutfi sebagai Komisaris Independen karena pengangkatan beliau sebagai Menteri Perdagangan Republik Indonesia dalam Kabinet Indonesia Maju.

Through this Annual Report 2020, we also report that on December 23, 2020, the Company's management received the resignation letter of Mr. Muhammad Lutfi as Independent Commissioner due to his appointment as Minister of Trade of the Republic of Indonesia in the Advanced Indonesia Cabinet.

Atas pengangkatannya tersebut, pada tanggal 26 Maret 2021, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda tunggal perubahan susunan pengurus Perseroan. Pada RUPSLB tersebut, pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Muhammad Lutfi sebagai Komisaris Independen Perseroan, sehingga dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

With this appointment, on March 26, 2021, the Company conducted Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the sole agenda of changes in the Company's management composition. At the EGMS, the shareholders resolved to accept the resignation of Mr. Muhammad Lutfi as the Company's Independent Commissioner. Thus, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors composition is described as follows:

DEWAN KOMISARIS:

Presiden Komisaris	: Nalinkant Amratlal Rathod
Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)	: Suadi Atma
Komisaris Independen	: Gories Mere
Komisaris Independen	: Kanaka Puradiredja

BOARD OF COMMISSIONERS:

President Commissioner	: Nalinkant Amratlal Rathod
Vice President Commissioner (Independent Commissioner)	: Suadi Atma
Independent Commissioner	: Gories Mere
Independent Commissioner	: Kanaka Puradiredja

Komisaris : Djajeng P. Andalaswanto
Komisaris : Ashok Mitra

Commissioner : Djajeng P. Andalaswanto
Commissioner : Ashok Mitra

DIREKSI:

Presiden Direktur : Saptari Hoedaja
Wakil Presiden Direktur : Prabhakaran Balasubramanian
Direktur : Ivi Sumarna Suryana
Direktur : Agus Efendi
Direktur : Rio Supin

BOARD OF DIRECTORS:

President Director : Saptari Hoedaja
Vice President Director : Prabhakaran Balasubramanian
Director : Ivi Sumarna Suryana
Director : Agus Efendi
Director : Rio Supin

APRESIASI

Pada akhirnya, dengan melihat pencapaian Perseroan di tahun 2020, saya mewakili Direksi Perseroan ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, pemerintah pusat dan pemerintah daerah, regulator, masyarakat sekitar wilayah pertambangan, serta para mitra usaha yang telah bekerjasama dan mendukung perkembangan Perseroan hingga mampu melewati tahun 2020 dengan baik.

Secara khusus saya juga mengucapkan penghargaan dan rasa terima kasih kepada seluruh insan Darma Henwa yang telah menunjukkan komitmennya dengan bekerja keras, mendedikasikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk mendukung perkembangan Perseroan. Penghargaan yang tinggi juga kami berikan kepada jajaran Dewan Komisaris atas kepercayaan, dukungan, dan arahan yang telah diberikan sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2020 dan membukukan pencapaian yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya.

Kami berharap dukungan dan kerjasama yang telah berjalan dengan baik selama ini akan terus berlanjut di masa-masa yang akan datang.

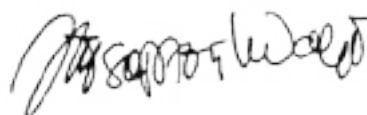
APPRECIATION

Finally, looking at the Company's achievements in 2020, on behalf of the Company's Board of Directors, I would like to convey my gratitude and appreciation to all stakeholders, including shareholders, central and local governments, regulators, communities around the mining area, business partners; all who have cooperated and supported the development of the Company so that we were able to pass 2020 with encouraging performance.

In particular, I also wish to appreciate and thank all Darma Henwa employees who have shown their commitment through hard work, dedicated their times, energies and thoughts to support the Company's development. Our utmost appreciation towards the Board of Commissioners for their trust, support and guidance given, thus allowing the Company to navigate through 2020 and recorded a better achievement than the previous year.

We hope that this well-established support and cooperation will continue in the long run.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



SAPTARI HOEDAJA
Presiden Direktur
President Director

Profil Perusahaan

Company Profile



03



Identitas Singkat Perusahaan

Brief Identity of the Company

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Darma Henwa Tbk								
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Sesuai Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perseroan adalah: / Based on the Articles of Association, the Company's business activities are as follows: A. Kegiatan usaha utama: / Main business activities (1) Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya / Mining Support and Other Excavation Activities (2) Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus / Machine Repair for Special Purposes B. Kegiatan usaha penunjang: / Supporting Business Activities: (1) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri. / Rental and Operating Lease (including Industrial Equipment) (2) Konstruksi Jalan Raya / Highway Construction (3) Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang / Bridge and Flyover Construction (4) Konstruksi Terowongan / Tunnel Construction (5) Konstruksi Gedung Tempat Tinggal / Residential Building Construction (6) Konstruksi Gedung Perkantoran / Office Building Construction (7) Konstruksi Gedung Industri / Industrial Building Construction (8) Konstruksi Gedung Lainnya / Other Building Construction (9) Konstruksi Bangunan Pelabuhan bukan perikanan / Non-fishery Port Building Construction (10) Penyiapan Lahan / Land preparation (11) Aktivitas Kantor Pusat / Head Office Activities								
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	8 Oktober 1991 / October 8, 1991								
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, SH di Jakarta, no 54 tertanggal 8 Oktober 1991. Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah Akta no 160 di hadapan Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta, tanggal 28 Maret 2014. / Notarial Deed No. 54 dated October 8, 1991, drawn up before Siti Pertiwi Henny Shidki, SH, in Jakarta. The deed has been amended several times, most recently with Deed No. 160, prepared and presented before Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., Notary in Jakarta, dated March 28, 2014.								
Kepemilikan <i>Ownership</i>	<table border="1"> <caption>Ownership Structure 2020</caption> <thead> <tr> <th>Owner</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Public</td> <td>71.54%</td> </tr> <tr> <td>Goldwave Capital Limited</td> <td>17.46%</td> </tr> <tr> <td>Zurich Assets International Ltd</td> <td>11.50%</td> </tr> </tbody> </table>	Owner	Percentage	Public	71.54%	Goldwave Capital Limited	17.46%	Zurich Assets International Ltd	11.50%
Owner	Percentage								
Public	71.54%								
Goldwave Capital Limited	17.46%								
Zurich Assets International Ltd	11.50%								
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp6.000.000.000.000,- (Rp6 triliun) terdiri dari 60.000.000.000 (enam puluh miliar) saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. / Rp6,000,000,000,000,- (Rp6 trillion) consisting of 60,000,000,000 (sixty billion) shares with nominal value of Rp100 per share.								

**Modal ditempatkan
dan disetor penuh
Issued and Fully Paid-
Up Capital**

Rp2.185.373.379.200,- terdiri dari 21.853.733.792 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. /
Rp2,185,373,379,200.- consisting of 21,853,733,792 shares with nominal value of Rp100 per share.

**Pencatatan Bursa
Sharelisting on Stock
Exchange**

Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 26 September 2007 dengan kode perdagangan "DEWA". / The Company's shares were listed on Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on September 26, 2007 with the ticker code "DEWA".

**Alamat Kantor
Office Address**
Kantor Pusat / Head Office

Bakrie Tower, Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan, 12940
Indonesia

Telepon : (021) 2991-2350
Faksimili : (021) 2991-2363, 2991-2364,
2991-2365
Email : corporate.secretary@ptdh.co.id
Website : www.ptdh.co.id

**Kantor Operasional / Operational Office
Asam Asam Site Office**

Nirwana Camp
Jl. A. Yani, Km. 130, Desa Pandan Sari,
Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut,
Kalimantan Selatan, 72882

Satui Site Office

Camp Bukit Baru, Jl. Sumpol Km. 20
Desa Sejahtera Mulia,
Kec. Satui, Kab. Tanah Bumbu
Kalimantan Selatan, 72276

Bengalon Site Office

Dulun Kelawitan Dusun II, Desa Sepaso
Timur,
Kec. Bengalon, Kab. Kutai Timur,
Kalimantan Timur, 75618

Balikpapan Office

Kawasan Industri Karingau (KIK)
Jl. Pulau Balang, KM 13 Karang Joang
Balikpapan Utara, Kalimantan Timur

**Anak Perusahaan /
Subsidiaries**
PT DH Services

Bakrie Tower Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said,
Kuningan
Jakarta Selatan, 12940

PT Dire Pratama

Bakrie Tower Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said,
Kuningan,
Jakarta Selatan, 12940

**Prove Energy Investments
Limited**

British Virgin Islands, P.O.
Box 957
Offshore Incorporations
Centre
Road Town, Tortola
The British Virgin Islands

PT Cipta Multi Prima

Menara Karya, Lt. 28
Jl. HR Rasuna Said, Blok X-5
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan, 12950

**PT Rocky Investments
Group**

Bakrie Tower Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said,
Kuningan,
Jakarta Selatan, 12940

**PT Pendopo Energi
Batubara**

Bakrie Tower, Lt. 15
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan, 12940

PT Dire Pratama Services

Bakrie Tower, Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. HR Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan, 12940

PT Fajar Harapan Buana

Komplek Green Ville Blok R
No. 23
Duri Kepa, Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11510

PT Sabina Mahardika

Ruko Sentul Residence No.
A2
Jl. Raya Babakan Madang
Kabupaten Bogor

**PT Mahadaya Imajinasi
Nusantara**

Mall Epicentrum Walk, Office
Suite A531
Jl. HR Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940

PT Gayo Mineral Resources

Plaza Marein It. 23
Jl. Jend. Sudirman, kav. 76-78
Jakarta Selatan 12910

Sekilas Darma Henwa

Darma Henwa at a Glance

PT Darma Henwa Tbk. (Darma Henwa, atau Perseroan atau Perusahaan) resmi berdiri sejak 8 Oktober 1991, sesuai akta no 54. Akta tersebut kemudian mengalami dua kali perubahan, dituangkan dalam Akta Perubahan No. 141 tanggal 12 Februari 1993 dan Akta Perubahan No. 29 tanggal 5 Juli 1993 seluruhnya di hadapan Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, SH. Akta-akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-6334. HT.01.01. TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan didaftarkan di kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 834/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL tanggal 15 September 1993, dan selanjutnya telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13, tanggal 14 Februari 1995, Tambahan No. 1346.

Pada bulan Juli 1996 Perseroan mengubah statusnya dari perusahaan PMDN menjadi perusahaan PMA dengan masuknya Henry Walker Group Limited sebagai pemegang saham dan sekaligus mengubah seluruh anggaran dasarnya guna menyesuaikan dengan UU PT. Pada bulan September 2005, Perseroan resmi mengubah namanya dari PT HWE Indonesia menjadi PT Darma Henwa. Peralihan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari BKPM berdasarkan Surat Persetujuan BKPM No. 41/V/PMA/1996, tanggal 15 Mei 1996.

Perseroan telah memperoleh Izin Usaha Tetap berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 215/T/PERTAMBANGAN/2001, tanggal 17 Mei 2001. Selain itu, Perseroan memperoleh Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing No. 138/II/PMA/2001.

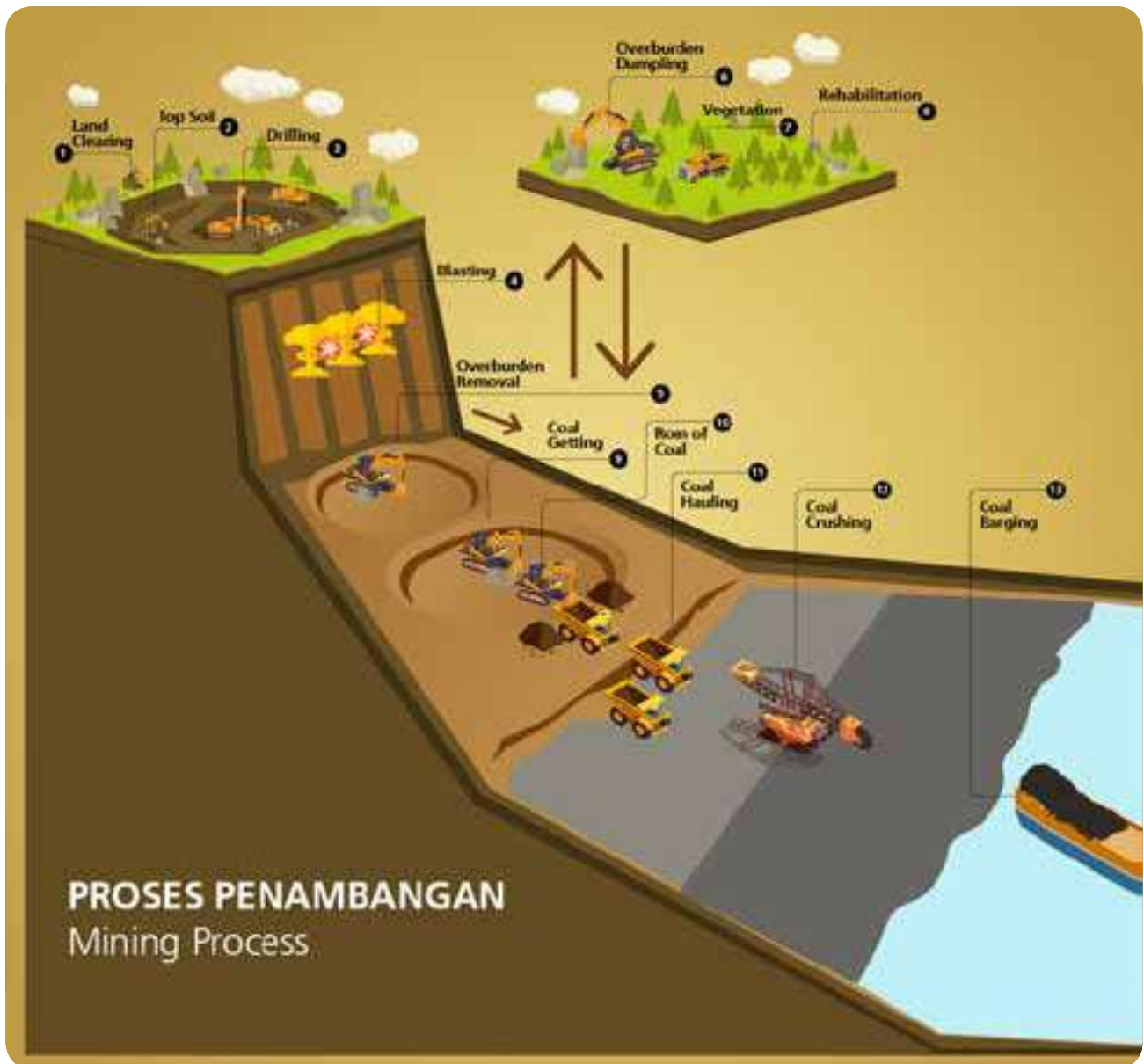
Selanjutnya sesuai Akta No. 38, tanggal 17 Juli 2007, dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 090314516764 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan dengan No. 658/RUB0903/VIII/2007 tanggal 13 Agustus 2007, Perseroan telah melakukan perubahan anggaran dasar yang terakhir sehubungan dengan perubahan-perubahan yang diadakan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan. Perubahan-perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 19 Juli 2007.

PT Darma Henwa Tbk. (Darma Henwa or Company) was duly established since October 8, 1991, based on Deed no. 54, which had been amended twice with the Deed of Amendment No. 141 dated February 12, 1993 and Deed of Amendment No. 29 dated July 5, 1993, all of which were drawn up before Notary Siti Pertiwi Henny Shidki, SH. These deeds had been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision No. C2-6334.HT.01.01. TH.93 dated July 19, 1993 and registered on the Registrar of South Jakarta District Court under Decision No. 834/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL dated September 15, 1993, and later published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13 dated February 14, 1995, Supplement No. 1346.

In July 1996, the Company changed its status from domestic investment (PMDN) to foreign investment (PMA) company as Henry Walker Group Limited acquired the Company's majority of shares, and at the same time amended the entire Articles of Association to conform with the Indonesian Company Law. In September 2005, the Company officially changed its name from PT HWE Indonesia to PT Darma Henwa. Such change was approved by BKPM based on BKPM Letter of Approval No. 41/V/PMA/1996 dated May 15, 1996.

The Company then obtained Permanent Business License (IUT) based on Decision of BKPM Chairman No. 215/T/PERTAMBANGAN/2001 dated May 17, 2001. The Company then received Letter of Approval for Expansion of Foreign Investment No. 138/II/PMA/2001.

Furthermore, according to Deed No. 38 dated July 17, 2007, prepared and presented before Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, which had been registered in Company Register No. TDP 090314516764 on the Company Registration Office of South Jakarta No. 658/RUB 0903/VIII/2007 dated August 13, 2007, the Company had amended the latest articles of association with regard to the changes made to conduct Initial Public Offering. Such changes had been approved by the Minister of Law and Human Rights on July 19, 2007.



Akta perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2020, akta no 64 di hadapan Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta.

The most recent deed amendment was made on October 27, 2020, with Deed no. 64, drawn up before Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, Notary in Jakarta.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Darma Henwa adalah berusaha dalam bidang penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, reparasi produk logam pabrikan, mesin dan peralatan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya, konstruksi jalan dan jalan rel, konstruksi gedung, konstruksi bangunan sipil lainnya, pembongkaran dan penyiapan lahan, dan aktivitas kantor pusat.

Pursuant to Article 3 of the Company Articles of Association, the purposes and objectives of Darma Henwa are to conduct business in mining support and other excavation activities, repair of metal fabrication products, machinery and equipment, rental and operating lease (machines, equipment and other tangible goods), road and railroad construction, building construction, construction of other civil buildings, demolition and land preparation, and head office activities.

Misi, Visi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Mission, Vision, and Corporate Values

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen senior untuk memastikan keberlanjutan relevansinya. Pernyataan Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan tersebut telah ditetapkan Direksi dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 11 Agustus 2015 (No.:002/Direksi.Corsec/PTDH/VIII/2015).

Vision, Mission, and Corporate Value are periodically reviewed by involving the Board of Directors, Board of Commissioners, and senior management to ensure the applicability of its relevance. Statement of Vision, Mission, and Corporate Value has been determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on August 11, 2015 (No.:002/Direksi.Corsec/PTDH/VIII/2015).

VISI VISION



Menjadi perusahaan regional pilihan dalam penyedia layanan pertambangan yang terintegrasi.
To be the preferred regional integrated mining services Company.

MISI MISSION



- **Menciptakan pengetahuan manajemen yang baik dan biaya operasional yang efektif; / To establish a sound management knowledge and cost effective operations;**
- **Memberikan nilai maksimum ke seluruh stakeholders dan terus tumbuh secara berkesinambungan; / To provide stakeholders with maximum value and deliver sustainable financial growth;**
- **Menyediakan pelayanan berkualitas tinggi kepada para stakeholders melalui best practices dengan komitmen yang tinggi dalam hal Health, Safety and Environment serta tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi. / To provide high quality services to our stakeholders with full commitment in best practices of Health, Safety and Environment as well as corporate social responsibility.**

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

KEJUJURAN
HONESTY



KEDISIPLINAN
DISCIPLINE



KECEPATAN
SPEED



KEHANDALAN
RELIABILITY



KERJASAMA
COOPERATION



Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Line of Business Based on Articles of Association

KEGIATAN USAHA

Pasal 3 ayat 1:

Maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk berusaha di bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, reparasi produk logam pabrikan, mesin dan peralatan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya, konstruksi jalan dan jalan rel, konstruksi gedung, konstruksi bangunan sipil lainnya, pembongkaran dan penyiapan lahan, dan aktivitas kantor pusat.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Kegiatan Usaha Utama :

1. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya
2. Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus

BUSINESS ACTIVITIES

Article 3 paragraph 1:

The Company's purposes and objectives are to engage in mining support and other excavation activities, repair of metal fabrication products, machinery and equipment, rental and operating lease (machines, equipment and other tangible goods), road and railroad construction, building construction, construction of other civil buildings, demolition and land preparation, and head office activities.

BUSINESS ACTIVITIES IMPLEMENTED

Main Business Activities:

1. Mining Support and Other Excavation Activities
2. Machine Repair for Special Purposes



Kegiatan Usaha Penunjang:

1. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri
2. Konstruksi Jalan Raya
3. Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang
4. Konstruksi Terowongan
5. Konstruksi Gedung Tempat Tinggal
6. Konstruksi Gedung Perkantoran
7. Konstruksi Gedung Industri
8. Konstruksi Gedung Lainnya
9. Konstruksi Bangunan Pelabuhan bukan perikanan
10. Penyiapan Lahan
11. Aktivitas Kantor Pusat

Melalui kegiatan tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan penambangan di beberapa proyek, dengan rincian sebagai berikut:

Supporting Business Activities:

1. Rental and Operating Lease (including Industrial Equipment)
2. Highway Construction
3. Bridge and Flyover Construction
4. Tunnel Construction
5. Residential Building Construction
6. Office Building Construction
7. Industrial Building Construction
8. Other Building Construction
9. Non-fishery Port Building Construction
10. Land preparation
11. Head Office Activities

Through the above operations, the Company has carried out various mining activities in several projects as detailed below:

PROYEK TERDAHULU**PREVIOUS PROJECTS**

No	Klien / Clients	Nama Proyek / Projects' Name	Lingkup Pekerjaan / Scope of Work
1.	BHP	Proyek Pertambangan Batubara Petangis (Kalimantan Timur) / Petangis Coal Project (East Kalimantan)	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
2.	BHP	Proyek Pertambangan Emas Lerokis & Kali Kuning (Pulau Wetar) / Lerokis & Kali Kuning Gold Project (Wetar Island)	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
3.	PT Aneka Tambang	Proyek Pertambangan Nikel Pulau Gebe / Gebe Island Nickel Project	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
4.	PT Freeport Indonesia	Proyek Freeport (Papua) / Freeport Project (Papua)	Konstruksi Umum / Civil Construction
5.	PT Kelian Equatorial Mining	Proyek Kelian / Kelian Project	Konstruksi Umum / Civil Construction
6.	PT Newmont Nusa Tenggara	Proyek Batu Hijau (Pulau Sumbawa) / Batu Hijau Project (Sumbawa Island)	Konstruksi Umum / Civil Construction
7.	PT Tanito Harum	Proyek Busang & Pondok Labu (Kalimantan Timur) / Busang & Pondok Labu Coal Project (East Kalimantan)	Pertambangan Konstruksi Umum / Mining Civil Construction



No	Klien / Clients	Nama Proyek / Projects' Name	Lingkup Pekerjaan / Scope of Work
8	PT Berau Coal	Proyek Pertambangan Binungan Timur (Kalimantan Timur) / East Binungan Coal Project (East Kalimantan)	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
9	PT Mitrabara Adiperdana	Proyek Pertambangan Batubara Malinau (Kalimantan Utara) / Malinau Coal Project (North Kalimantan)	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
10	PT Tamtama Perkasa	Proyek Peningkatan dan Perbaikan Jalan Pengangkutan Batubara Tamtama (Kalimantan Tengah) / Road Repair and Improvement Project for Tamtama Coal Transport (Central Kalimantan)	Peningkatan Jalan Pengangkutan Batubara / Road Repair for Coal Transport
11	PT Asmin Koalindo Tuhup	Proyek <i>Technical Manajemen Services</i> , Muara Teweh, Kalimantan Tengah / Technical Management Services Project, Muara Teweh, Central Kalimantan	Technical Management Services

PROYEK SELAMA TAHUN 2020

PROJECTS ACQUIRED IN 2020

No	Klien / Clients	Nama Proyek / Projects' Name	Lingkup Pekerjaan / Scope of Work
1.	PT Kaltim Prima Coal	Proyek Pertambangan Batubara di Bengalon, Kalimantan Timur / Bengalon Coal Project, East Kalimantan	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
2.	PT Arutmin Indonesia	Proyek Pertambangan Batubara di Asam Asam, Kalimantan Selatan / Asam Asam Coal Project, South Kalimantan	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
3.	PT Cakrawala Langit Sejahtera	Proyek Pertambangan Batubara di Satui-Mulia, Kalimantan Selatan / Satui-Mulia Coal Project, South Kalimantan	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
4.	PT Kaltim Prima Coal	Proyek Jasa Pengoperasian Pelabuhan Batubara di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur / Lubuk Tutung Coal Port Operations Service Project, East Kalimantan	Jasa Pengoperasian Pelabuhan Batubara melalui PT Dire Pratama / Coal Port Operations Service through PT Dire Pratama
5.	PT Dairi Prima Mineral	Proyek Pembangunan Akses Jalan Tambang Lead-Zinc di Dairi, Sumatra Utara / Lead-Zinc Mine Road Access Construction Project in Dairi, North Sumatra	Jasa Pembangunan Akses Jalan Tambang / Mine Road Access Construction Service
6.	PT Citra Palu Minerals	Proyek Pengawasan Infrastruktur di Palu, Sulawesi Tengah / Infrastructure Monitoring Project in Palu, Central Sulawesi	Jasa Pengawasan Proyek Infrastruktur / Infrastructure Project Monitoring Service
7.	PT Aneka Tambang Tbk	Proyek Pekerjaan Infrastruktur, Penambangan, dan Pengolahan Emas di Arinem, Garut, Jawa Barat / Infrastructure Work, Mining, and Gold Processing Projects in Arinem, Garut, West Java	Pembuatan Akses Jalan, Penambangan <i>Boxcut</i> , dan Uji Industrial Pengolahan Mineral Emas / Road Access Construction, Boxcut Mining, and Gold Mineral Processing Industrial Tests
8	PT Batuta Chemical Industrial Park	Proyek Pekerjaan Pembukaan Lahan Batuta Chemical Industrial Park di Bengalon, Kalimantan Timur / Land Clearing Project at Batuta Chemical Industrial Park in Bengalon, East Kalimantan	Jasa Pembukaan Lahan / Land Clearing Services



Peta Wilayah Operasional

Operational Area Map



Current Projects



Bengalon Coal Project
PT Kaltim Prima Coal
USD2,65 miliar/billion

Land Clearing Project
PT Batuta Chemical Industria Park



PT Dire Pratama (Subsidiary)
Port Management Services



Jejak Langkah Milestones

1991

Pendirian PT Darma Henwa /
Establishment of PT Darma Henwa.



1993

Penandatanganan kontrak senilai USD107 juta untuk Proyek Batubara Petangis di Kalimantan Timur, dengan BHP Minerals / The signing of USD107 million contract for the Petangis Coal Project in East Kalimantan with BHP Minerals.

1996

Henry Walker Group Ltd (Australia) menguasai 95% kepemilikan saham. Nama Perseroan diganti menjadi PT Henry Walker Eltin (HWE) / Henry Walker Group Ltd (Australia) acquired 95% of share ownership. The Company's name changed to PT Henry Walker Eltin (HWE).

1997

Penandatanganan kontrak senilai USD82,3 juta dengan PT Newmont Nusa Tenggara / The signing of USD82.3 million contract with PT Newmont Nusa Tenggara.

2001

Penandatanganan kontrak senilai USD34,2 juta dengan PT Tanito Harum / The signing of USD34.2 million contract with PT Tanito Harum.

2004

Penandatanganan Perjanjian Pengoperasian Bengalon / The signing of the Bengalon Operating Agreement.

2005

Zurich Assets International Ltd mengambil alih kepemilikan dari Grup Henry Walker Eltin. Nama Perseroan berubah menjadi PT Darma Henwa / Zurich Assets International Ltd took over share ownership of Henry Walker Eltin. The Company's name changed to PT Darma Henwa.

2013

- Penandatanganan Proyek Tamtama *hauling road* / The signing of Tamtama hauling road Project.
- Penandatanganan *Conditional Share Purchase Agreement* ("CSPA") divestasi 100% saham Corfield Investments Limited / The signing of Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") of divestment of 100% shares of Corfield Investments Limited.

2012

Penandatanganan Proyek Batubara Malinau / The signing of Malinau Coal Project.

2011

- Penjualan *Coal Vista Resources* / Sale of Coal Vista Resources.
- Penandatanganan Proyek Batubara Binungan Timur, Berau / The signing of East Binungan Coal Project, Berau.

2010

- Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / *Right Issue I*.
- Meraih Sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007 / Obtained certifications of ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007.

2007

- Penandatanganan Perjanjian Pengoperasian dan Jasa Pertambangan Asam Asam / The signing of the Asam Asam Operating & Mining Services Agreement.
- Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) / IPO and listing on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

2006

Menerima penghargaan 4 juta jam tanpa kecelakaan kerja (*LTI Free*) / Achieved 4 million hours Loss Time Injury Free (LTIF) Award.

2014

- Penandatanganan *Conditional Share Purchase Agreement* ("CSPA") oleh PT Darma Henwa Tbk dan Lennette Ltd sehubungan dengan divestasi atas 93,47% kepemilikan saham Perseroan dalam PT DH Energy / The signing of *Conditional Share Purchase Agreement* ("CSPA") of PT Darma Henwa Tbk and Lennette Ltd with regard to divestment of 93.47% shares of the Company in PT DH Energy.
- Penandatanganan *Share Purchase Agreement* ("SPA") oleh PT Darma Henwa Tbk dan Canoncom Ltd sehubungan dengan divestasi atas 100% kepemilikan saham Perseroan dalam Corfield Investments Limited ("Corfield") / The signing of *Share Purchase Agreement* ("SPA") of PT Darma Henwa Tbk and Canoncom Ltd with regard to divestment of 100% shares of the Company in Corfield Investments Limited ("Corfield").

2015

- Proyek Batubara Malinau berakhir / Malinau Coal Project was completed.
- Akuisisi PT Cipta Multi Prima / Acquisition of PT Cipta Multi Prima.
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan / Amendment of the Company's Articles of Association.
- Penandatanganan kelengkapan aspek GCG / The signing of completeness of GCG aspects.
- Operasional Proyek Batubara Binungan Timur berakhir / East Binungan Coal Project Operations was completed.

2019

- Perseroan mendapatkan kontrak pembangunan akses jalan tambang pada Proyek Dairi Lead – Zinc, Sumatra Utara, dari PT Dairi Prima Mineral (DPM), sebesar Rp29,9 miliar. / The Company acquired contract of Lead-Zinc Mine Road Access Construction Project in Dairi, North Sumatra, from PT Dairi Prima Mineral (DPM) worth Rp29.9 billion.

2018

Perseroan berhasil mempertahankan Sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007 / The Company was able to maintain the Certifications of ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, and OHSAS 18001:2007.

2017

Akuisisi Pendopo Coal Ltd. / Acquisition of Pendopo Coal Ltd.

2016

- Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Cakrawala Langit Sejahtera untuk pengoperasian Proyek Batubara Satui. The Company signed a contract with PT Cakrawala Langit Sejahtera for the operations of Satui Coal Project.
- Perseroan mengakuisisi 99,50% saham PT Rocky Investments Group. The Company acquired 99.50% of shares of PT Rocky Investments Group.
- Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Asmin Koalindo Tuhup untuk proyek *technical management service* di Muara Teweh, Kalimantan Tengah. The Company signed the agreement with PT Asmin Koalindo Tuhup on technical management service project in Muara Teweh, Central Kalimantan.

2019

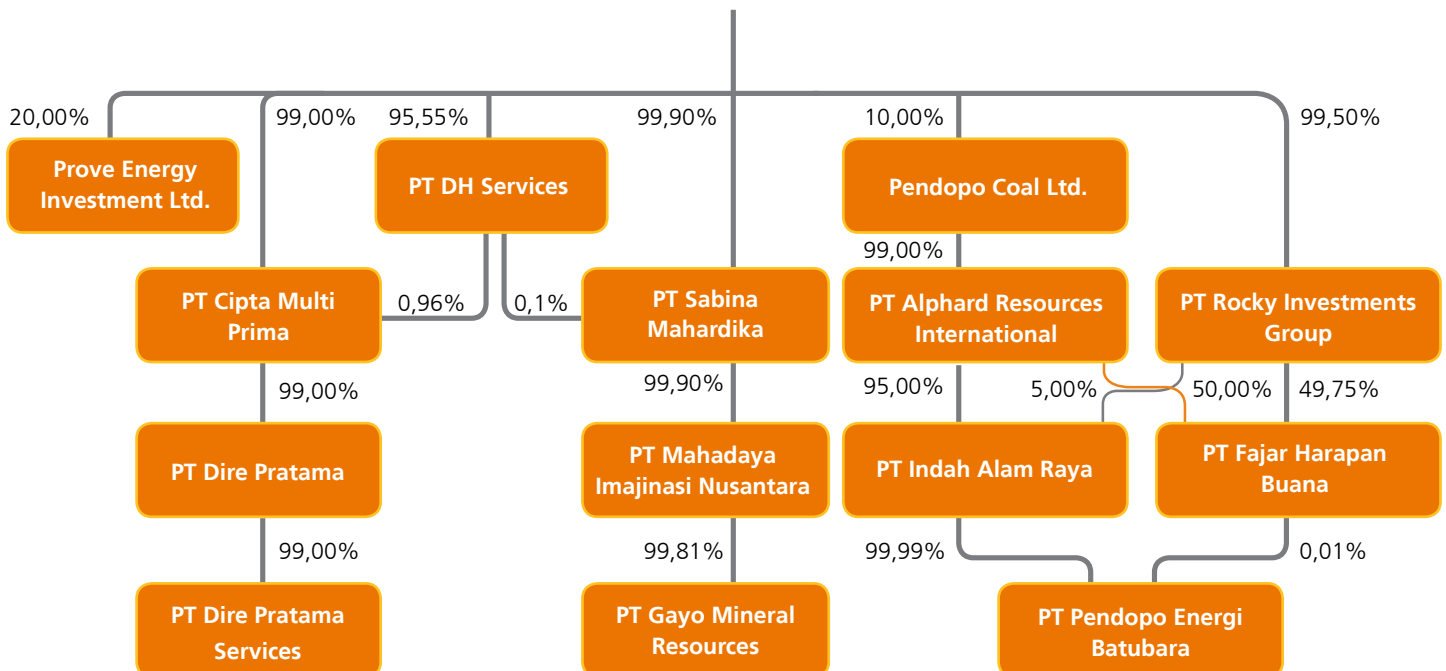
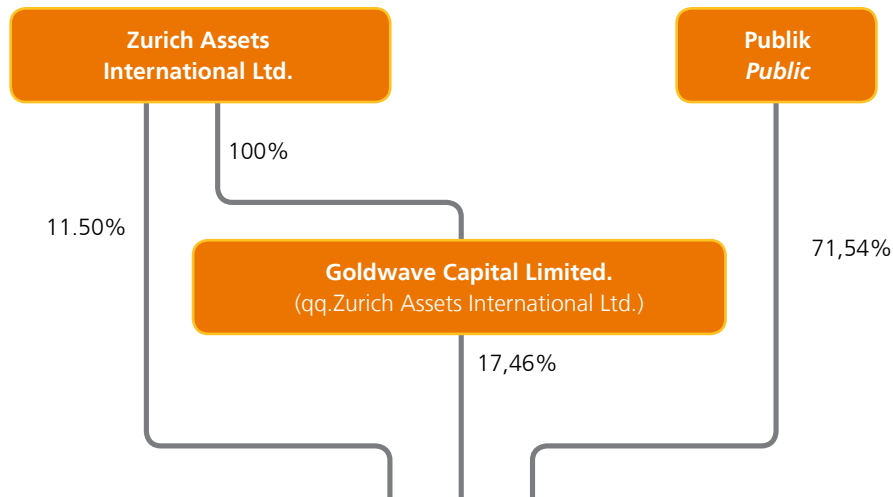
- Perseroan menandatangani pemberian fasilitas pinjaman dari BRI yang terdiri atas kredit fasilitas khusus sebesar USD98,87 juta dan kredit modal kerja sebesar USD17 juta, yang digunakan untuk meningkatkan kinerja operasional Perseroan. / The Company signed loan facility agreement with BRI for special facility loan worth USD98.87 million and working capital loan worth USD17 million for improvement of the Company's operational performance.
- Perseroan mendapatkan proyek jasa pengawasan infrastruktur tambang PT Citra Palu Mineral di Palu, Sulawesi Tengah. / The company acquired mining supervision service project of PT Citra Palu Mineral in Palu, Central Sulawesi.
- Perseroan melakukan penandatanganan kontrak jual beli 8 unit dump truck BELAZ-75131 dari Belazia Pte. Ltd. / The Company signed sales purchase of 8 dump truck BELAZ-75131 units contract with Belazia Pte. Ltd.
- Perseroan meraih proyek pekerjaan infrastruktur, penambangan, dan pengolahan emas di Arinem, Garut, Jawa Barat, milik PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). / The company won an infrastructure, mining and gold processing project in Arinem, Garut, West Java, owned by PT Aneka Tambang Tbk (ANTM).
- Perseroan melakukan penandatanganan perjanjian pembentukan perusahaan patungan dan kerja sama konsultasi jasa pertambangan dengan perusahaan kontraktor jasa pertambangan Thriveni Resomin Pte. Ltd. / The Company entered into contract to establish a joint venture and cooperation in mining services consulting with mining services contractor, Thriveni Resomin Pte. Ltd.

2020

Perseroan mengakuisisi 99,90% saham perusahaan PT Sabina Mahardika. Dengan ini, Perseroan secara tidak langsung memiliki proyek potensial tambang emas dan mineral di Provinsi Aceh. / The Company acquired 99.90% of shares of PT Sabina Mahardika. Meaning, the Company indirectly owns potential gold and mineral mining project in Aceh Province.

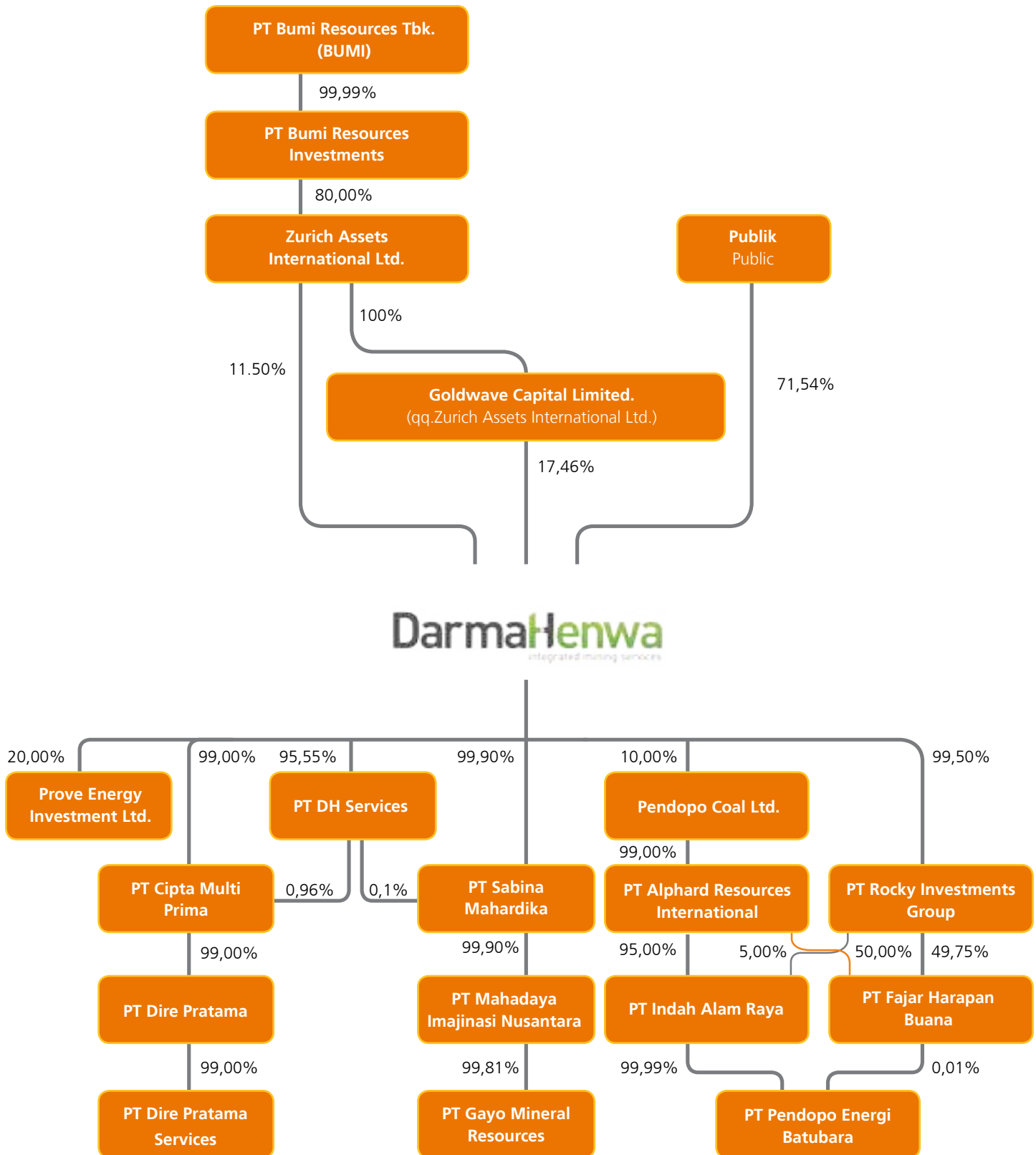
Struktur Perusahaan

Corporate Structure



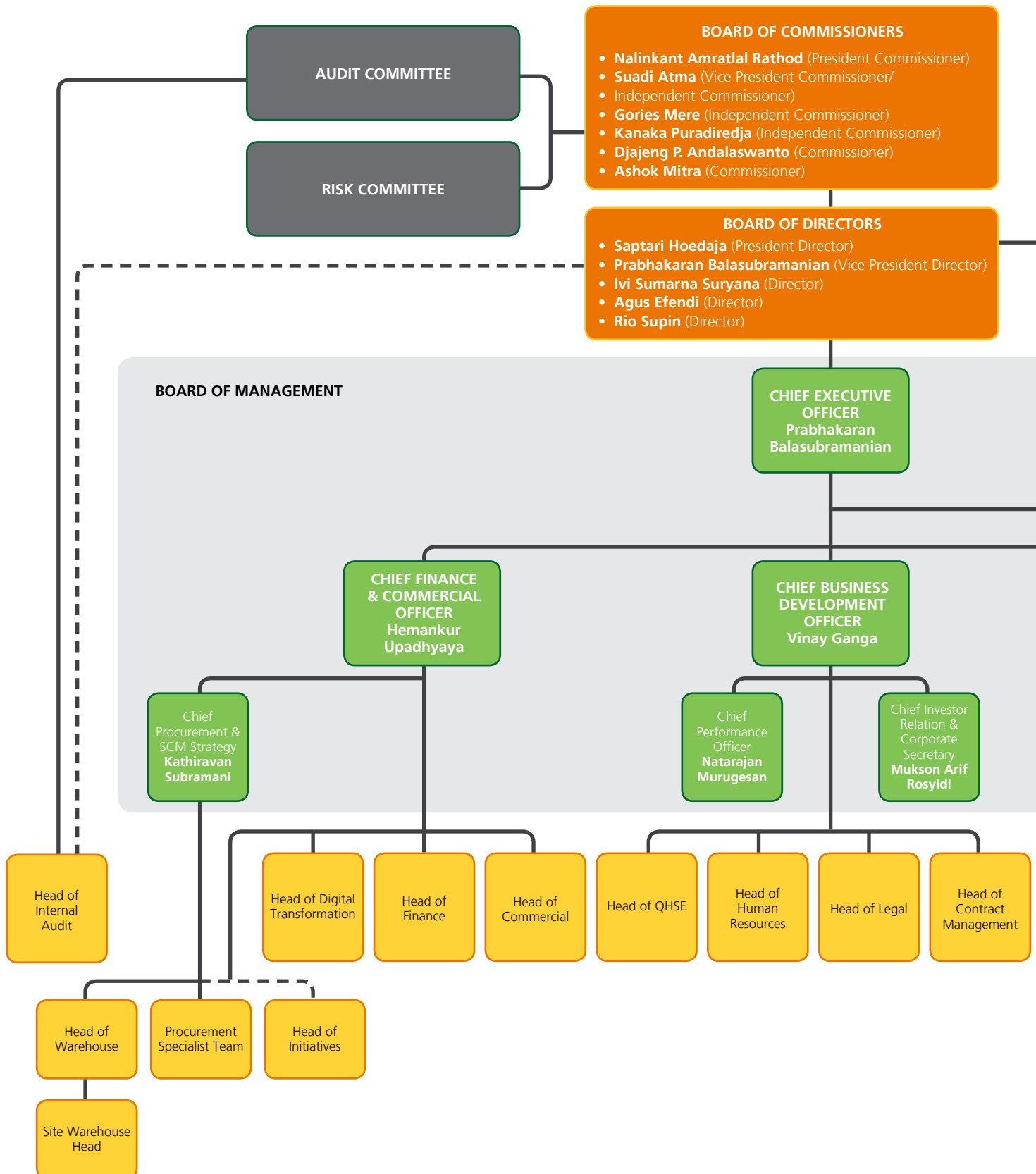
Struktur Grup Perusahaan

Structure of Corporate Group

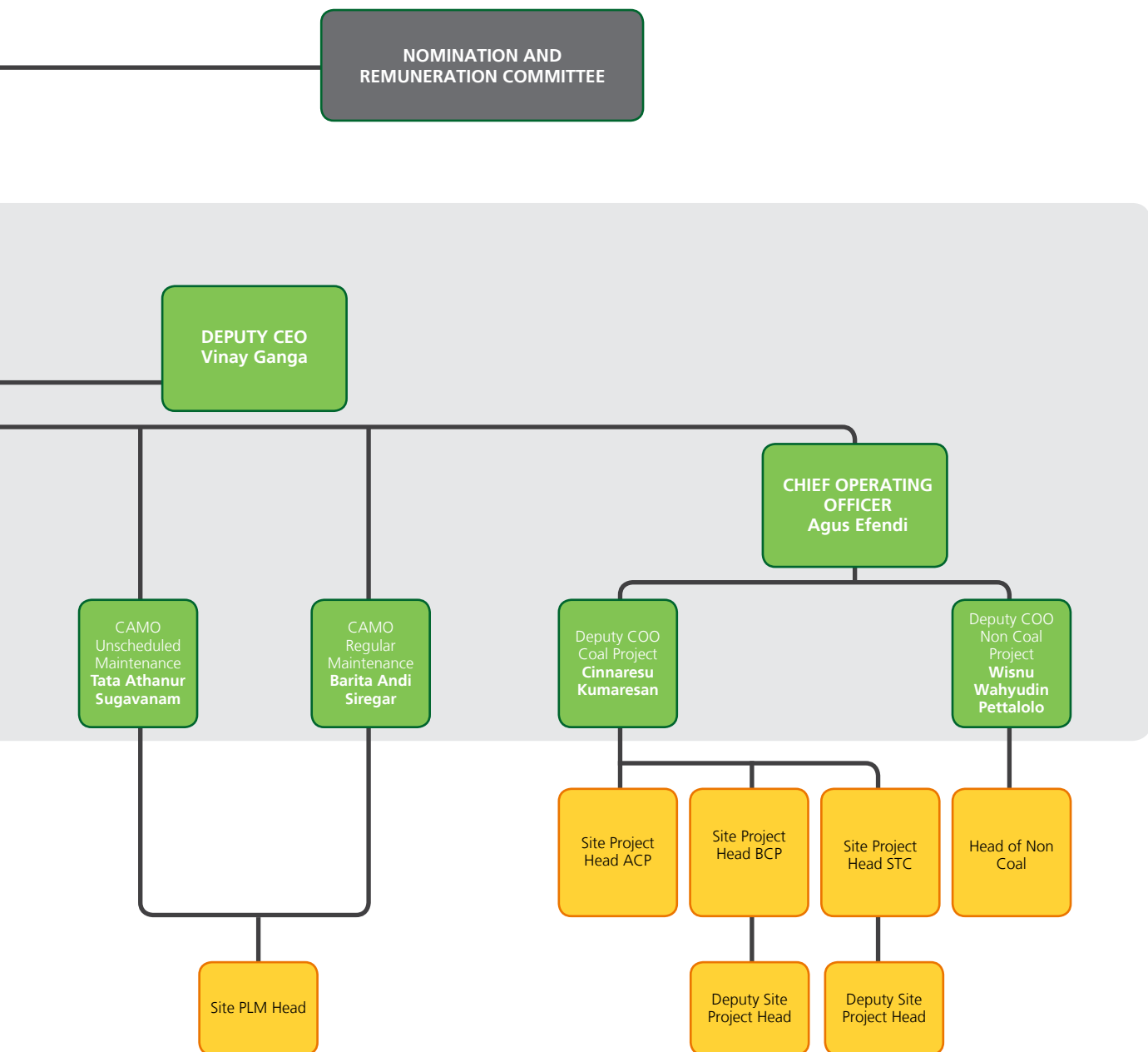


Struktur Organisasi

Organization Structure



— : Garis Koordinasi, Monitoring dan Pengawasan /
Coordination, Monitoring and Supervising Line
- - - : Garis Struktural / Structural Line



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Nalinkant Amratlal Rathod

Presiden Komisaris
President Commissioner

Tempat, Tanggal Lahir : India, 12 Mei 1950

Kewarganegaraan : India

Riwayat Pendidikan :

- Bachelor of Commerce, Andhara University, India (1970)
- Chartered Accountants of India (1976)

Dasar Penunjukan : Diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), 3 September 2020.

Riwayat Jabatan :

- Komisaris PT Bumi Resources Tbk (2005-2020)
- Komisaris PT Bakrie Telecom Tbk (2005-2012)
- Komisaris, PT Energi Mega Persada Tbk (2007-2012)
- Komisaris PT Bumi Resources Minerals Tbk (2010-saat ini)
- Presiden Komisaris PT Kaltim Prima Coal (2010-saat ini)
- Presiden Komisaris PT Arutmin Indonesia (2010-saat ini)
- Chief Executive Officer Bumi PLC, London (2011-2012)
- Presiden Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk (2012-2013)
- Komisaris PT Bakrie Global Ventura (2013-2016)
- Komisaris PT Kutai Bara Nusantara (2016-saat ini)
- Presiden Komisaris PT Guruh Putra Bersama (2016-saat ini)
- Direktur PT Tanjung Jati Power Company (2016-saat ini)
- Direktur PT Bumi Resources Tbk (2020-saat ini)
- Presiden Komisaris Perseroan (2020-saat ini)

Hubungan Afiliasi : Beliau adalah Direktur PT Bumi Resources Tbk dari tahun 2020 sampai saat ini.

Place, Date of Birth : India, May 12, 1950

Citizenship : India

Education History :

- Bachelor of Commerce, Andhara University, India (1970)
- Chartered Accountants of India (1976)

Basis of Appointment : Appointed as President Commissioner based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated September 3, 2020.

Career History :

- Commissioner, PT Bumi Resources Tbk (2005-2020)
- Commissioner, PT Bakrie Telecom Tbk (2005-2012)
- Commissioner, PT Energi Mega Persada Tbk (2007-2012)
- Commissioner, PT Bumi Resources Minerals Tbk (2010-present)
- President Commissioner, PT Kaltim Prima Coal (2010-present)
- President Commissioner, PT Arutmin Indonesia (2010-present)
- Chief Executive Officer, Bumi PLC, London (2011-2012)
- President Director of PT Bakrie & Brothers Tbk (2012-2013)
- Commissioner of PT Bakrie Global Ventura (2013-2016)
- Commissioner of PT Kutai Bara Nusantara (2016-present)
- President Commissioner of PT Guruh Putra Bersama (2016-present)
- Director of PT Tanjung Jati Power Company (2016-present)
- Director of PT Bumi Resources Tbk (2020-present)
- President Commissioner of the Company (2020-present)

Affiliation : He serves as a Director of PT Bumi Resources Tbk from 2020 to present.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile



Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 22 Juni 1947

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Pendidikan Militer AKABRI, Magelang (1970)
- S-1 Ilmu Sosial Politik – Universitas Terbuka
- Lemhanas
- Berbagai program pendidikan di lingkup dinas kemiliteran

Dasar Penunjukan : Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), 16 Januari 2019.

Riwayat Jabatan :

- Perwira TNI AD (1970)
- Panglima Kodam II Sriwijaya (1997)
- Komandan Seskoad dengan pangkat terakhir Mayor Jendral TNI (2000)
- Penasihat Perseroan (2009-2011)
- Komisaris Perseroan (2012-2015)
- Presiden Komisaris Perseroan (2015-2019)
- Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Perseroan (2019-sekarang)

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Banjarmasin, June 22, 1947

Citizenship : Indonesia

Education History :

- Military Education AKABRI, Magelang (1970)
- Bachelor's degree in Social Political Science - Universitas Terbuka
- Lemhanas
- Various education programs in military service

Basis of Appointment : Appointed as Vice President Commissioner (Independent Commissioner) based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) resolution dated January 16, 2019.

Career History :

- Officer of the Indonesian National Armed Forces (1970)
- Sriwijaya II Military Commander (1997)
- Army Command School Commander with Major General of the Indonesian National Armed Forces as his last military rank (2000)
- Advisor of the Company (2009-2011)
- Commissioner of the Company (2012-2015)
- President Commissioner of the Company (2015-2019)
- Vice President Commissioner (Independent Commissioner) of the Company (2019-present)

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Gories Mere

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 17 November 1954

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Akademi Kepolisian (1976)
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1986)
- Sespimpolri (1992)
- Sesko ABRI (1998)
- Serse/Intel/Susgati Bintal (1983-1987-1989)
- Conter Disaster Course, Royal Military College of Science, Inggris (1993)
- International and White Collar Crime, Oxford University, Inggris (1993)

Dasar Penunjukan: Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), 3 September 2020.

Riwayat Jabatan :

- Kadit Serse Polda Jabar (1996)
- Kadit Serse Polda Metro Jaya (1996)
- Danmentarsis Akpol (1999)
- Irpolda Nusa Tenggara Timur (2000)
- Wakapolda Nusa Tenggara Timur (2000)
- Dirserse Pidana Narkoba Mabes Polri (2001)
- Kapus Duk Gakkum Badan Narkotika Nasional (2002)
- Dir IV/TP Narkoba & OC Bareskrim Polri (2003)
- Wakabareskrim Polri (2005)
- Kalakhar Badan Narkotika Nasional (2008)
- Kepala Badan Narkotika Nasional (2009)
- Komisaris Independen PT Bumi Resources Minerals Tbk (2013-saat ini)
- Komisaris Perseroan (31 Mei 2013, dan diangkat kembali pada tanggal 16 Januari 2019.)
- Chief Operating Officer, Hendropriyono Strategic Consulting (2014-saat ini)
- Staf Khusus Presiden Republik Indonesia (2016-2019)
- Komisaris Independen Perseroan (2020-saat ini)

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Medan, November 17, 1954

Citizenship : Indonesia

Education History :

- Graduated in Police Academy (1976)
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1986)
- Sespimpolri (1992)
- Military Command School (1998)
- Serse/Intel/Susgati of Bintal (1983-1987-1989)
- Conter Disaster Course, Royal Military College of Science, England (1993)
- Internationaland White Collar Crime, Oxford University, England (1993)

Basis of Appointment: Appointed as Independent Commissioner based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated September 3, 2020.

Career History:

- Investigation Directorate Chief of West Java Regional Police (1996)
- Investigation Directorate Chief of Metro Jaya Regional Police (1996)
- Danmentarsis of Police Academy (1999)
- Irpolda of East Nusa Tenggara (2000)
- Deputy Chief of Regional Police of East Nusa Tenggara (2000)
- Dirserse Criminal Narcotics Police Headquarters (2001)
- Head of the Duk Gakkum Center for the National Narcotics Agency (2002)
- Dir IV / TP Narcotics & OC Bareskrim Polri (2003)
- Wakabareskrim Polri (2005)
- Kalakhar National Narcotics Agency (2008)
- Head of the National Narcotics Agency (2009)
- Independent Commissioner of PT Bumi Resources Minerals Tbk (2013-now)
- Commissioner of the Company (31 May 2013, and was reappointed on January 16, 2019.)
- Chief Operating Officer, Hendropriyono Strategic Consulting (2014-present)
- Special Staff for the President of the Republic of Indonesia (2016-2019)
- Independent Commissioner of the Company (2020-present)

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile



Kanaka Puradiredja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 9 Desember 1944

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Padjadjaran Bandung (1971)
- Chartered Member dari LKDI dan bersertifikasi Risk Management Profesional
- Chartered Accountant dan Certified Audit Committee Practices
- Berbagai program pelatihan dan pengembangan di bidang Akutansi dan Manajemen

Dasar Penunjukan : Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), 3 September 2020.

Riwayat Jabatan :

- Pendiri dan Senior Partner Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono (2000-2007)
- Salah satu pendiri dan partner pimpinan dari KPMG Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Chairman (1978-1999)
- Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (2002-2010)
- Ketua Badan Pengurus Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (2013-saat ini)
- Anggota Komite Nasional Kebijakan Governance (2016-2019)
- Ketua Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (2016-saat ini)
- Komisaris Independen Perseroan: sejak 26 September 2007, dan diangkat kembali tanggal 10 Juli 2018.

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Bandung, December 9, 1944

Citizenship : Indonesia

Education History :

- Bachelor's degree in Accounting from Faculty of Economics, Padjajaran University, Bandung (1971)
- Chartered Member from LKDI and certified as Risk Management Professional
- Chartered Accountant and Certified Audit Committee Practices
- Various training and development programs in Accounting and Management

Basis of Appointment: Appointed as an Independent Commissioner based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) resolution dated September 3, 2020.

Career History

- Founder and Senior Partner of Kanaka Puradiredja Suhartono Public Accounting Firm (2000-2007)
- One of the founders and leading partner of KPMG Indonesia with his last position as Chairman of the firm (1978-1999)
- Chairman of Honorary Board of Indonesian Accountants Association (2002-2010)
- Chairman of Board of Indonesian Institute for Commissioners and Directors (2013-present)
- Member of National Committee on Governance Policy (2016-2019)
- Chairman of Certification Board of Indonesian Audit Committee Association (2016-present)
- Independent Commissioner of the Company: since September 26, 2007, and reappointed on July 10, 2018

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Djajeng P. Andalaswanto

Komisaris
Commissioner

Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 8 Februari 1958

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Hotel School NHI, Bandung
- Hotel School "LES ROCHES" Swiss
- Berbagai program peningkatan kompetensi di bidang management dan pertambangan

Dasar Penunjukan : Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), 3 September 2020.

Riwayat Jabatan :

- Marketing Managing, PT Soegih Interjaya (2003-2004)
- Chief Business Development Officer, PT Mahkotamas Duta Makmur (2005)
- Direktur Independen Perseroan (2014-2020)
- Komisaris Perseroan (2020-saat ini)

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Medan, February 8, 1958

Citizenship : Indonesia

Education History :

- Hotel School NHI, Bandung
- Hotel School "LES ROCHES" Swiss
- Various competency improvement programs in the management and mining fields

Basis of Appointment : Appointed as an Commissioner based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) resolution dated September 3, 2020.

Career History :

- Marketing Managing, PT Soegih Interjaya (2003-2004)
- Chief Business Development Officer, PT Mahkotamas Duta Makmur (2005)
- Independent Director of the Company (2014-2020)
- Commissioner of the Company (2020-present)

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile



Ashok Mitra

Komisaris
Commissioner

Tempat, Tanggal Lahir : Kolkata, 1 Januari 1957

Kewarganegaraan : India

Riwayat Pendidikan :

- Bachelor of Commerce, St. Xavier's, Kolkata, India (1976)
- Company Secretary (1976)
- Chartered Accountant (1980)

Dasar Penunjukan : Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), 3 September 2020.

Riwayat Jabatan :

- Articleship, Price Waterhouse (1976-1979)
- Accountant, Dunlop (India) Ltd. (1981-1984)
- Accountant, Shaw Wallace (1984-1985)
- General Manager, Nelco Limited, Tata Group (1986-2004)
- General Manager Finance, Tata Power Company Limited, India (2004-2007)
- Chief Financial Officer, PT Kaltim Prima Coal (2008-saat ini)
- Komisaris Perseroan (2020-saat ini)

Hubungan Afiliasi : Beliau adalah Chief Financial Officer PT Kaltim Prima Coal dari tahun 2008 sampai saat ini.

Place, Date of Birth : Kolkata, January 1, 1957

Citizenship : India

Education History :

- Bachelor of Commerce, St. Xavier's, Kolkata, India (1976)
- Company Secretary (1976)
- Chartered Accountant (1980)

Basis of Appointment: Appointed as Commissioner based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) resolution dated September 3, 2020.

Career History

- Articleship, Price Waterhouse (1976-1979)
- Accountant, Dunlop (India) Ltd. (1981-1984)
- Accountant, Shaw Wallace (1984-1985)
- General Manager, Nelco Limited, Tata Group (1986-2004)
- General Manager Finance, Tata Power Company Limited, India (2004-2007)
- Chief Financial Officer, PT Kaltim Prima Coal (2008-present)
- Commissioner of the Company (2020-present)

Affiliation : He serves as Chief Financial Officer of PT Kaltim Prima Coal from 2008 to present.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Saptari Hoedaja

Presiden Direktur
President Director

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 30 Mei 1959

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung (1978-1983)
- Berbagai program peningkatan kompetensi di bidang perbankan, *management, marketing, investasi, futures trading, stock equity, dan capital market*

Dasar Penunjukan : Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tertanggal 27 Juni 2019.

Riwayat Jabatan :

- Mitsubishi Motor Corporation, Jepang (1984)
- Manager, Citibank, Jakarta (1986-1989)
- Vice President / Business Manager, PT Bank Bumi Putera (1989-1992)
- Vice President / Treasury & Financial Institute, PT Bank Universal (1992-1993)
- Senior General Manager / Treasury & Banking Relationship, PT Astra International (1993-1995)
- Managing Director, PT Astra Securities, Jakarta (1995-1997)
- Komisaris, PT Bakrie Swasakti Utama (1997-1999)
- Direktur, PT Bakrieland Development (1997-2001)
- CEO, PT Bakrie Capital Indonesia (1998-2001)
- Direktur, PT Bakrie & Brothers Tbk (2008-2010)
- Chief Executive Officer, BUMI PLC (2011-2012)
- Non-Executive Director, BUMI PLC (2012)
- Presiden Direktur, PT Pétromine Energy Trading (2010-saat ini)
- Presiden Direktur, PT Arutmin Indonesia (2011-2014)
- Presiden Direktur, PT Kaltim Prima Coal (2011-saat ini)
- Presiden Komisaris, PT Bumi Resources Minerals Tbk (2010-saat ini)
- Presiden Direktur, PT Bumi Resources Tbk (2001-saat ini)
- Presiden Direktur Perseroan (2019-saat ini)

Hubungan Afiliasi : Beliau adalah Presiden Direktur PT Bumi Resources Tbk dari tahun 2001 sampai sekarang.

Place, Date of Birth : Jakarta, May 30, 1959

Citizenship : Indonesia

Education History :

- Bachelor of Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology (1978-1983)
- Various competency improvement programs in banking, management, marketing, investment, futures trading, stock equity, and capital market fields

Basis of Appointment: Appointed as President Director of the Company based on AGMS resolution dated June 27, 2019.

Career History :

- Mitsubishi Motor Corporation, Japan (1984)
- Manager, Citibank, Jakarta (1986 – 1989)
- Vice President/Business Manager, PT Bank Bumi Putera, Jakarta (1989 – 1992)
- Vice President/Treasury & Financial Institute, PT Bank Universal (1992 -1993)
- Senior General Manager/Treasury & Banking Relationship, PT Astra International (1993-1995)
- Managing Director, PT Astra Securities, Jakarta (1995 – 1997)
- Commissioner, PT Bakrie Swasakti Utama (1997-1999)
- Director, PT Bakrieland Development (1997-2001)
- CEO, PT Bakrie Capital Indonesia (1998-2001)
- Director, PT Bakrie & Brothers Tbk (2008-2010)
- Chief Executive Officer, BUMI PLC (2011-2012)
- Non Executive Director, BUMI PLC (2012)
- President Director, PT Pétromine Energy Trading (2010-present)
- President Director, PT Arutmin Indonesia (2011-2014)
- President Director, PT Kaltim Prima Coal (2011-present)
- President Commissioner, PT Bumi Resources Minerals Tbk (2010-present)
- President Director, PT Bumi Resources Tbk (2001-present)
- President Director of the Company (2019-present)

Affiliation: He serves as President Director of PT Bumi Resources Tbk from 2001 to present.

Profil Direksi Board of Directors' Profile



**Prabhakaran
Balasubramanian**

**Wakil Presiden Direktur &
Chief Executive Officer**
Vice President Director & Chief Executive Officer

Tempat, Tanggal Lahir : Salem, 17 April 1973

Kewarganegaraan : India

Riwayat Pendidikan :

- Bachelor of Computer Science Engineering dari PSG College of Arts and Science, Tamil Nadu, India
- Certified Private Pilot License (PPL), Government Aviation Training Institute (GATI), Bhubaneswar, India.

Dasar Penunjukan : Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tertanggal 3 September 2020.

Riwayat Jabatan :

- Founder & Managing Director, Thriveni Earthmovers Private Limited (1993-saat ini)
- Wakil Presiden Direktur Perseroan (2020-saat ini).

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Salem, April 17, 1973

Citizenship : India

Education History :

- Bachelor of Computer Science Engineering from PSG College of Arts and Science, Tamil Nadu, India
- Certified Private Pilot License (PPL), Government Aviation Training Institute (GATI), Bhubaneswar, India

Basis of Appointment : Appointed as Vice President Director of the Company based on AGMS resolution dated September 3, 2020.

Career History:

- Founder & Managing Director, Thriveni Earthmovers Private Limited (1993-present)
- Vice President Director of the Company (2020-present)

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Directors, Board of Commissioners, and major shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Ivi Sumarna Suryana

Direktur
Director

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 26 Maret 1966

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Diploma in AHMA, Cavendish College, London (1991)
- Bachelor of Science (BSC) in Hospitality Management, Western International University, Amerika Serikat (1993)
- Master of Business Administration, Industrial Marketing, Western International University, Amerika Serikat (1994)
- Berbagai program peningkatan kompetensi di bidang *management* dan *leadership*

Dasar Penunjukan : Diangkat sebagai Direktur sejak 28 Maret 2014, berdasarkan keputusan RUPST di tanggal tersebut.

Riwayat Jabatan :

- Managing Director, PT Reka Patrindo (1998-2001)
- Presiden Direktur, PT Arini Permata Indah (1998-2003)
- Chief Executive Officer, PT Sakanusa Dirgantara (1999-2001)
- Komisaris, PT Batara Sawit Lestari (2001-2002)
- Presiden Direktur, PT Mitraguna Intiga (2000-2004)
- Chief Executive Officer, PT Trans Utama Kargo (2002-2010)
- Commercial and Economic Planning Officer, Lapindo Brantas Inc (2004-2008)
- Presiden Direktur, PT Prime Petroservices (2008-2010)
- Direktur, PT Mitratama Perkasa (2010-saat ini)
- Direktur, PT Nusa Tambang Pratama (2014-saat ini)
- Direktur, PT DH Services (2014-saat ini)
- Direktur PT Dire Pratama (2015-saat ini)
- Direktur Perseroan (28 Maret 2018-saat ini)

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Jakarta, March 26, 1966

Citizenship : Indonesia

Education History :

- Diploma in AHMA, Cavendish College - London, (1991)
- Bachelor of Science (BSC) degree in Hospitality Management, Western International University, United States (1993)
- Master of Business Administration degree, Industrial Marketing, Western International University, United States (1994)
- Various competency improvement programs in the management and leadership fields.

Basis of Appointment : Appointed as Director since March 28, 2014 based on AGMS resolution on that date.

Career History:

- Managing Director, PT Reka Patrindo (1998-2001)
- President Director, PT Arini Permata Indah (1998-2003)
- Chief Executive Officer, PT Sakanusa Dirgantara (1999-2001)
- Commissioner, PT Batara Sawit Lestari (2001-2002)
- President Director, PT Mitraguna Intiga (2000-2004)
- Chief Executive Officer, PT Trans Utama Kargo (2002-2010)
- Commercial and Economic Planning Officer, Lapindo Brantas Inc (2004-2008)
- President Director, PT Prime Petroservices (2008-2010)
- Director, PT Mitratama Perkasa (2010-present)
- Director, PT Nusa Tambang Pratama (2014-present)
- Director, PT DH Services (2014-present)
- Director, PT Dire Pratama (2015-present)
- Director of the Company (March 28, 2018-present)

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Directors, Board of Commissioners, and major shareholders.

Profil Direksi Board of Directors' Profile



Agus Efendi

Direktur & Chief Operating Officer
Director & Chief Operating Officer

Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 5 September 1970

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Sarjana Pertambangan, Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Yogyakarta (1998)
- Magister of Science (MSi), Program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Program Pasca Sarjana Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin (2005)
- Berbagai program peningkatan kompetensi di bidang management dan teknik pertambangan.

Dasar Penunjukan : Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tertanggal 29 April 2016.

Riwayat Jabatan :

- Mining Supervisor dan Coal Quality Supervisor, PT Gunung Bayan Pratama Coal Muara Tae di Kalimantan Timur (1998)
- Project Engineer s/d Deputy Project Manager, Proyek Senakin, PT Thiess Indonesia (2000-2010)
- Head of Project, Proyek Batubara Asam Asam (ACP) – PT Arutmin Indonesia, Kalimantan Selatan (2010)
- Head of Project Perseroan di Bengalon Coal Project PT Kaltim Prima Coal, Kalimantan Timur (2012)
- Chief Operating Officer Perseroan (2013-2015)
- Direktur Perseroan (2016-saat ini).

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Ponorogo, September 5, 1970

Citizenship : Indonesia

Education History :

- Bachelor's degree in Mining, Pembangunan Nasional University (UPN), Yogyakarta (1998)
- Magister of Science (MSi), Natural Resources and Environmental Management from Lambung Mangkurat University, Banjarmasin. (2005)
- Various competency improvement program in the management and mining engineering

Basis of Appointment : Appointed as the Company's Director based on EGMS resolution on April 29, 2016.

Career History :

- Mining Supervisor and Coal Quality Supervisor, PT Gunung Bayan Pratama Coal Muara Tae in East Kalimantan (1998)
- Project Engineer up to Deputy Project Manager, Senakin Project, PT Thiess Indonesia (2000-2010)
- Head of Project, Asam Asam Coal Project (ACP) – PT Arutmin Indonesia, South Kalimantan (2010)
- Head of Bengalon Coal Project (BCP) – PT Kaltim Prima Coal, East Kalimantan (2012)
- Chief Operating Officer, PT Darma Henwa Tbk (2013 – 2015)
- Director of the Company: (2016 – present)

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Directors, Board of Commissioners, and major shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Rio Supin

Direktur
Director

Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 4 November 1976

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Sarjana Akuntansi, Universitas Sriwijaya (1994-1999)

Dasar Penunjukan : Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tertanggal 3 September 2020.

Riwayat Jabatan :

- Graduate Development Program (GDP), PT Kaltim Prima Coal (1999)
- Manager Accounting & Tax, PT Kaltim Prima Coal (2008-2012)
- General Manager Finance, PT Kaltim Prima Coal (2012-2019)
- General Manager Business Development and Risk Management, PT Kaltim Prima Coal (2019-saat ini)
- Business Development, PT Bumi Resources Tbk (2020-Februari 2021)
- Chief Strategic Business Planning & Investment, PT Bumi Resources Tbk (Maret 2021-saat ini)
- Direktur Perseroan (2020-saat ini)
- Komisaris PT Batuta Chemical Industrial Park (2020-saat ini)

Place, Date of Birth : Palembang, November 4, 1976

Citizenship : Indonesia

Education History :

- Bachelor of Accounting, Sriwijaya University (1994-1999)

Basis of Appointment : Appointed as Director of the Company based on AGMS resolution dated September 3, 2020.

Career History :

- Graduate Development Program (GDP), PT Kaltim Prima Coal (1999)
- Accounting & Tax Manager, PT Kaltim Prima Coal (2008-2012)
- General Manager Finance, PT Kaltim Prima Coal (2012-2019)
- General Manager Business Development and Risk Management, PT Kaltim Prima Coal (2019-present)
- Business Development, PT Bumi Resources Tbk (2020-February 2021)
- Chief Strategic Business Planning & Investment, PT Bumi Resources Tbk (March 2021-present)
- Director of the Company (2020-present)
- Commissioner of PT Batuta Chemical Industrial Park (2020-present)

Profil Manajemen Senior

Senior Managements' Profile



Vinay Ganga

Deputy Chief Executive Officer &
Chief Business Development Officer

Tempat, Tanggal Lahir : Chennai, 30 Oktober 1968

Kewarganegaraan : Inggris

Riwayat Pendidikan :

- Bachelor of Academic Law (1989)
- Bachelor of Law, S.V University, India (1991)
- Bachelor of Civil Law, University of Oxford, Inggris (1995)

Riwayat Jabatan :

- Advokat, Pengadilan Tinggi India (1991-1993)
- Associate, Mayer, Brown & Platt (1994)
- Senior Associate, Jones, Day, Reavis & Pogue (1996)
- Partner, Cadwalader, Wickersham & Taft (1999)
- Partner, Stephenson Harwood (2006)
- Lawyer, International Barristers Chambers di 1 Essex Court Chambers (2002-2004)
- Co-Founder, Origo Partners (2006)
- Founder / CEO Curve Capital Ventures Ltd (2008)
- Director – International Projects di Thriveni Earthmovers Pvt Ltd. (2011-saat ini)
- Senior Consultant, Zhong Lun Law Firm (2018-saat ini)
- President, Executive Vice Chairman, Nevis International Bank and Trust (2019-saat ini)
- Deputy Chief Executive Office / Chief Business Development Officer Perseroan (2020-saat ini)

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Chennai, October 30, 1968

Citizenship : England

Education History :

- Bachelor of Academic Law (1989)
- Bachelor of Law, S.V University, India (1991)
- Bachelor of Civil Law, University of Oxford, UK (1995)

Career History:

- Advocate, High Court of India (1991-1993)
- Associate, Mayer, Brown & Platt (1994)
- Senior Associate, Jones, Day, Reavis & Pogue (1996)
- Partner, Cadwalader, Wickersham & Taft (1999)
- Partner, Stephenson Harwood (2006)
- Lawyer, International Barristers Chambers at 1 Essex Court Chambers (2002-2004)
- Co-Founder, Origo Partners (2006)
- Founder / CEO of Curve Capital Ventures Ltd (2008)
- Director - International Projects at Thriveni Earthmovers Pvt Ltd. (2011-present)
- Senior Consultant, Zhong Lun Law Firm (2018-present)
- President, Executive Vice Chairman, Nevis International Bank and Trust (2019-present)
- Deputy Chief Executive Office / Chief Business Development Officer of the Company (2020-present)

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

Profil Manajemen Senior

Senior Managements' Profile



Hemankur Uphadhyaya

**Chief Finance &
Commercial Officer**

Tempat, Tanggal Lahir : Aligarh, 3 Desember 1982

Kewarganegaraan : India

Riwayat Pendidikan :

- Bachelor of Technology, Indian Institute of Technology, New Delhi, India (2004)
- Master of Business Administration / PGDBM (Finance), Management Development Institute, Gurgaon, India (2006)

Riwayat Jabatan :

- Analis pasar modal, JP Morgan (2006-2007)
- Associate of Investments & Advisory, Atherstone (2007-2008)
- VP Strategy & Finance, Earthstone (2008-2014)
- AVP Business Development & Strategic Planning, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (2014-2018)
- Head of Corporate Finance and Group Business Development, PT AKR Corporindo Tbk (2018)
- Vice President Strategic Finance, Thriveni Earthmovers Pvt. Ltd. (2019-saat ini)
- Chief Finance & Commercial Officer Perseroan (2020-saat ini)

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Aligarh, December 3, 1982

Citizenship : India

Education History :

- Bachelor of Technology, Indian Institute of Technology, New Delhi, India (2004)
- Master of Business Administration / PGDBM (Finance), Management Development Institute, Gurgaon, India (2006)

Career History:

- Capital market analyst, JP Morgan (2006-2007)
- Associate of Investments & Advisory, Atherstone (2007-2008)
- VP Strategy & Finance, Earthstone (2008-2014)
- AVP Business Development & Strategic Planning, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (2014-2018)
- Head of Corporate Finance and Group Business Development, PT AKR Corporindo Tbk (2018)
- Vice President Strategic Finance, Thriveni Earthmovers Pvt. Ltd. (2019-present)
- Chief Finance & Commercial Officer of the Company (2020-present)

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

Profil Manajemen Senior Senior Managements' Profile



Mukson Arif Rosyidi

**Chief Investor Relations &
Corporate Secretary**

Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 2 Februari 1976

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Sarjana Teknik Perminyakan Institut Teknologi Bandung (1999)
- Magister Manajemen konsentrasi bidang Strategic Business Management, Prasetya Mulya Business School (2010)

Riwayat Jabatan :

- Management Trainee di bidang Sales, Marketing, dan Management, PT Bakrie & Brothers Tbk (2000)
- Sales & Commercial Engineer, PT Seamless Pipe Indonesia Jaya (2001-2002)
- Asisten Manager Operational, PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2005)
- Operations Manager, PT Bakrie & Brothers Tbk (2005-2008)
- Senior Manager Business Development, PT Bakrie Metal Industries (2009-2010)
- Chief Business Development Officer, PT Bakrie Tosanjaya (2011)
- Head of Business Development Division Perseroan (2012-2015)
- Head of Corporate Secretary and Investor Relations (2013-2017)
- Corporate Secretary & Chief Corporate Services Officer (2017-2020)
- Chief Investor Relations & Corporate Secretary (2020-saat ini)

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Brebes, 2 Februari 1976

Citizenship : Indonesia

Education History :

- Bachelor's degree in Petroleum Engineering from Bandung Institute of Technology (1999)
- Master's degree in Strategic Business Management from Prasetya Mulya Business School in 2010.

Career History:

- Management Trainee in Sales, Marketing and Management, PT Bakrie & Brothers Tbk (2000)
- Sales & Commercial Engineer, PT Seamless Pipe Indonesia Jaya (2001-2002)
- Assistant Operations Manager, PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2005)
- Operations Manager, PT Bakrie & Brothers Tbk (2005-2008)
- Senior Manager Business Development, PT Bakrie Metal Industries (2009-2010)
- Chief Business Development Officer, PT Bakrie Tosanjaya (2011)
- Head of Business Development Division of the Company (2012-2015)
- Head of Corporate Secretary and Investor Relations (2013-2017)
- Corporate Secretary & Chief Corporate Services Officer (2017-2020)
- Chief Investor Relations & Corporate Secretary (2020-present)

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

Profil Manajemen Senior

Senior Managements' Profile



Kathiravan Subramani

**Chief Procurement &
SCM Strategy**

Tempat, Tanggal Lahir : Salem, 3 Mei 1980

Kewarganegaraan : India

Riwayat Pendidikan :

- Diploma in Mechanical Engineering, Government College of Engineering
- Diploma in Automobile Engineering, Institute of Management and Engineering Studies

Riwayat Jabatan :

- Assistant General Manager, Thriveni Earthmovers Pvt. Ltd. (2005-2010)
- Senior Deputy General Manager, Thriveni Earthmovers Pvt. Ltd (2010-2016)
- Assistant Vice President, Thriveni Earthmovers Pvt. Ltd 2016-saat ini)
- Chief Procurement & SCM Strategy Perseroan (2020-saat ini)

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Salem, May 3, 1980

Citizenship : India

Education History :

- Diploma in Mechanical Engineering, Government College of Engineering
- Diploma in Automobile Engineering, Institute of Management and Engineering Studies

Career History:

- Assistant General Manager, Thriveni Earthmovers Pvt. Ltd. (2005-2010)
- Senior Deputy General Manager, Thriveni Earthmovers Pvt. Ltd (2010-2016)
- Assistant Vice President, Thriveni Earthmovers Pvt. Ltd (2016-present)
- Chief Procurement & SCM Strategy of the Company (2020-present)

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

Profil Manajemen Senior Senior Managements' Profile



Natarajan Murugesan

Chief Performance Officer

Tempat, Tanggal Lahir : Salem, India, 8 September 1970

Kewarganegaraan : India

Riwayat Pendidikan :

- BBM from PSG College of Arts and Science under Bharathiyar University, Coimbatore, India (1993)

Riwayat Jabatan :

- Direktur Thriveni Earthmovers (2007-2015)
- Asisten Wakil Presiden Direktur bagian Operasional Thriveni Earthmovers (2016-saat ini)
- Chief Performance Officer Perseroan (2020-saat ini)

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Salem, India, September 8, 1970

Citizenship : India

Education History :

- BBM from PSG College of Arts and Science under Bharathiyar University, Coimbatore, India (1993)

Career History:

- Director of Thriveni Earthmovers (2007-2015)
- Assistant to Vice President Director for Operations at Thriveni Earthmovers (2016-present)
- Chief Performance Officer of the Company (2020-present)

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

Profil Manajemen Senior

Senior Managements' Profile



Barita Andi Siregar

**Chief Asset Management Officer –
Scheduled Maintenance**

Tempat, Tanggal Lahir : Kuala Simpang, 7 Juni 1967

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung (1985-1991)

Riwayat Jabatan :

- Facilities Engineer, PT Mobil Oil Indonesia Inc. (Juni 1991-Oktober 1996)
- Piping/Mechanical Engineer, PT Indojasa Adiguna Engineering (Desember 1996-Februari 1998)
- Site Project Mechanical Engineer, PT SNC Lavalin-TPS (Mei 1998-Januari 1999)
- Mechanical Maintenance Superintendent, PT Indo Muro Kencana (Januari 1999-Juli 2002)
- Plant Administration Superintendent, PT Leighton Contractors Indonesia (Maret 2003-Januari 2006)
- Maintenance System Manager, PT Kaltim Prima Coal (Februari 2005-Februari 2006)
- Contract Maintenance Manager, PT Kaltim Prima Coal (Februari 2006-Juni 2012)
- General Manager Plant, PT Omega Mining Services (Juli 2012-Oktober 2014)
- General Manager Asset Management, PT Petrosea Tbk (April 2015-Juli 2017)
- Chief Administrative Officer, (September 2017-November 2018)
- Vice President Asset Management, Galeo Equipment Corporation Philippines (2018-2019)
- Chief of Asset Management Perseroan (2019-2020)
- Chief Asset Management Officer – Scheduled Maintenance Perseroan (2020-saat ini)

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Kuala Simpang, June 7, 1967

Citizenship : Indonesia

Education History :

- Bachelor's degree in Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology (1985-1991)

Career History:

- Facilities Engineer, PT Mobil Oil Indonesia Inc. (June 1991-October 1996)
- Piping/Mechanical Engineer, PT Indojasa Adiguna Engineering (December 1996-February 1998)
- Site Project Mechanical Engineer, PT SNC Lavalin-TPS (May 1998-January 1999)
- Mechanical Maintenance Superintendent, PT Indo Muro Kencana (January 1999-July 2002)
- Plant Administration Superintendent, PT Leighton Contractors Indonesia (March 2003-January 2006)
- Maintenance System Manager, PT Kaltim Prima Coal (February 2005-February 2006)
- Contract Maintenance Manager, PT Kaltim Prima Coal (February 2006-June 2012)
- General Manager – Plant, PT Omega Mining Services (July 2012-October 2014)
- General Manager – Asset Management, PT Petrosea Tbk (April 2015-July 2017)
- Chief Administrative Officer, (September 2017-November 2018)
- Vice President Asset Management, Galeo Equipment Corporation Philippines (2018-2019)
- Chief of Asset Management of the Company (2019-2020)
- Chief Asset Management Officer - Scheduled Maintenance of the Company (2020-present)

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

Profil Manajemen Senior Senior Managements' Profile



**Tata Athanur
Sugavanam**

**Chief Asset Management Officer –
Unscheduled Maintenance**

Tempat, Tanggal Lahir : Salem, 25 Juli 1980

Kewarganegaraan : India

Riwayat Pendidikan :

- Mechanical Engineer, Annamalai university, Tamilnadu, India. (1997-2001)

Riwayat Jabatan :

- Engineer, Thriveni Earthmovers Pvt. Ltd. (2002-2007)
- Senior Engineer, Thriveni Earthmovers Pvt. Ltd. (2007-2009)
- Assistant General Manager of Processing Plan, Thriveni Earthmovers Pvt. Ltd (2010-2012)
- Deputy General Manager of Processing Plant, Thriveni Earthmovers Pvt. Ltd (2012-2013)
- Senior General Manager of Engineering Services, Thriveni Earthmovers Pvt. Ltd (2014-2016)
- Assistant Vice President of Engineering, Thriveni Earthmovers Pvt. Ltd (2016-saat ini)
- Chief Asset Management Officer – Unscheduled Maintenance Perseroan (2020-saat ini)

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Salem, July 25, 1980

Citizenship : India

Education History :

- Mechanical Engineer, Annamalai University, Tamilnadu, India. (1997-2001)

Career History:

- Engineer, Thriveni Earthmovers Pvt. Ltd. (2002-2007)
- Senior Engineer, Thriveni Earthmovers Pvt. Ltd. (2007-2009)
- Assistant General Manager of Processing Plan, Thriveni Earthmovers Pvt. Ltd (2010-2012)
- Deputy General Manager of Processing Plant, Thriveni Earthmovers Pvt. Ltd (2012-2013)
- Senior General Manager of Engineering Services, Thriveni Earthmovers Pvt. Ltd (2014-2016)
- Assistant Vice President of Engineering, Thriveni Earthmovers Pvt. Ltd (2016-present)
- Chief Asset Management Officer - Unscheduled Maintenance of the Company (2020-present)

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

Profil Manajemen Senior

Senior Managements' Profile



Cinnaresu Kumaresan

**Deputy Chief Operating Officer –
Coal Projects**

Tempat, Tanggal Lahir : Salem, 15 Juni 1971

Kewarganegaraan : India

Riwayat Pendidikan :

- Certificate Course in Automobile Technology, Annamalai University, India (1996)
- Diploma of Mechanical Engineering, State Board of Education & Training, Department of Technical Education, Chennai, India (1998)
- Bachelor of Business Administration, Alagappa University, India (2007)

Riwayat Jabatan :

- Thriveni Earthmovers Pvt. Ltd. (1993-saat ini)
- Country Head, PT Thriveni, Indonesia (2007-2019)
- Deputy Chief Operating Officer – Coal Projects Perseroan (2020-saat ini)

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Salem, June 15, 1971

Citizenship : India

Education History :

- Certificate Course in Automobile Technology, Annamalai University, India (1996)
- Diploma of Mechanical Engineering, State Board of Education & Training, Department of Technical Education, Chennai, India (1998)
- Bachelor of Business Administration, Alagappa University, India (2007)

Career History:

- Thriveni Earthmovers Pvt. Ltd. (1993-present)
- Country Head, PT Thriveni, Indonesia (2007-2019)
- Deputy Chief Operating Officer - Coal Projects of the Company (2020-present)

Affiliation : No affiliation between fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

Profil Manajemen Senior Senior Managements' Profile



**Wisnu Wahyudin
Pettalolo**

**Deputy Chief Operation Officer –
Non-Coal Projects**

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 16 Maret 1970

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Sarjana Ilmu Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Swadaya, Manado (1998)
- First Participants of LEMHANAS, Indonesian.Young Entrepreneurs Association in LEMHANAS , Jakarta (2009)
- Magister Manajemen, Konsentrasi Manajemen SDM, Universitas WR Supratman, Surabaya (2012)

Riwayat Jabatan :

- Presiden Direktur PT Sulawesi Agromalindo Lestari (1996-2003)
- Komisaris PT Kaltim Persada (2002-2007)
- Presiden Komisaris PT Berdikari Mandala Pratama (2007-2011)
- Direktur PT Prima Sahaja (2010-2013)
- Presiden Direktur PT Mutiara Tanjung Lestari (2011-2014)
- Presiden Direktur PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim (2011-2014)
- Komisaris PT Nusantara Adara (2013-present)
- Komisaris PT Integra Comunica Nusantara (2016-present)
- Chief Operating Officer – Non-Coal Perseroan (2019-2020)
- Deputy Chief Operating Officer – Non-Coal Projects Perseroan (2020-saat ini)
- Komisaris PT Krakatau Agro Logistics (April 2021-saat ini)

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Jakarta, March 16, 1970

Citizenship : Indonesia

Education History :

- Bachelor's degree in Management, Sekolah Tinggi Ilmu Swadaya, Manado (1998)
- First Participants of LEMHANAS, Indonesian.Young Entrepreneurs Association in LEMHANAS, Jakarta (2009)
- Master's degree in Management, majoring in HR Management, Universitas WR Supratman, Surabaya (2012)

Career History :

- President Director PT Sulawesi Agromalindo Lestari (1996-2003)
- Commissioner PT Kaltim Persada (2002-2007)
- President Commissioner PT Berdikari Mandala Pratama (2007-2011)
- Director PT Prima Sahaja (2010-2013)
- President Director PT Mutiara Tanjung Lestari (2011-2014)
- President Director PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim (2011-2014)
- Commissioner PT Nusantara Adara (2013-present)
- Commissioner PT Integra Comunica Nusantara (2016-present)
- Chief Operating Officer - Non-Coal of the Company (2019-2020)
- Deputy Chief Operating Officer - Non-Coal Projects of the Company (2020-present)
- Commissioner PT Krakatau Agro Logistics (April 2021-present)

Affiliation : No affiliation between fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

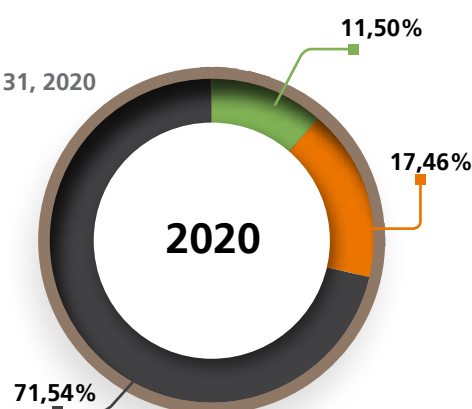
Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholders

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM >5% PER 31 DESEMBER 2020

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH >5% OF SHARES PER DECEMBER 31, 2020

Nama / Name	Jumlah Saham / Number of Shares	(%)
Goldwave Capital Limited	3.815.217.000	17,46
Zurich Assets International Ltd	2.513.178.390	11,50
Publik / Public (Less than 5% shares)	15.525.750.902	71,54
Jumlah / Total	21.853.733.792	100



PEMEGANG SAHAM <5% PER 31 DESEMBER 2020

SHAREHOLDERS WITH <5% OF SHARES PER DECEMBER 31, 2020

Jumlah Pemegang Saham / Numbers of Shareholders	% Kepemilikan Saham / Shares Ownership %	Jumlah Saham / Number of Shares
21,604	71,54	15.525.750.902

30 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2020

TOP 30 MAJOR SHAREHOLDERS PER DECEMBER 31, 2020

No.	Nama Investor / Investors	Status Investor / Investors Status	Nama Pemegang Rekening	Jumlah Saham / Number of Shares	(%)
1	Goldwave Capital Limited	Institution - Foreign	PT Ciptadana Sekuritas Asia	3.815.217.000	17.46
2	Zurich Assets International Ltd	Institution - Foreign	PT Danatama Makmur Sekuritas	2,513,178,390	11.50
3	Reksa Dana Kam Kapital Optimal	Mutual Fund	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1,000,000,000	4.58
4	Reksa Dana Syariah Maybank Dana Ekuitas Syariah	Mutual Fund	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	473,220,000	2.17
5	Eunice M. Satyono	Individual - Domestic	Samuel Sekuritas Indonesia, Pt	258,785,500	1.18
6	Surya Adil Wijaya	Individual - Domestic	PT Jasa Utama Capital Sekuritas	190,000,000	0.87
7	Corfina Equity Syariah	Mutual Fund	PT Bank DBS Indonesia	146,100,000	0.67
8	Reksa Dana Syariah Prospera Syariah Saham	Mutual Fund	PT Bank CIMB Niaga Tbk	145,000,000	0.66
9	Reksadana Pan Arcadia Ekuitas Progresif 2	Mutual Fund	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	140,000,000	0.64
10	Printemps Investments Inc.	Institution - Foreign	PT MNC Sekuritas	111,800,000	0.51
11	Reksa Dana Treasure Saham Mantap	Mutual Fund	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	100,891,700	0.46
12	Reksa Dana Sucorinvest Flexi Fund	Mutual Fund	PT Bank Hsbc Indonesia	100,000,000	0.46
13	Reksadana Syariah Dhanawibawa Ekuitas Syariah Progresif	Mutual Fund	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	100,000,000	0.46
14	Tf Super Maxxi	Mutual Fund	PT Bank Mandiri - Custody	100,000,000	0.46
15	Reksa Dana Terproteksi Sucorinvest Proteksi 29	Mutual Fund	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	96,498,800	0.44

Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholders

No.	Nama Investor / Investors	Status Investor / Investors Status	Nama Pemegang Rekening	Jumlah Saham / Number of Shares	(%)
16	Nyoto Subowo	Individual - Domestic	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	90,000,000	0.41
17	Edi Prayitno, Se.	Individual - Domestic	PT Rhb Sekuritas Indonesia	87,620,000	0.40
18	Reksa Dana Sucorinvest Equity Fund	Mutual Fund	PT Bank Hsbc Indonesia	83,846,300	0.38
19	Reksa Dana Terproteksi Sucorinvest Proteksi 27	Mutual Fund	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	82,966,700	0.38
20	PT. Waterfront Sekuritas Indonesia	Broker	PT Waterfront Sekuritas Indonesia	82,500,000	0.38
21	Nio Shelfia	Individual - Domestic	PT Ciptadana Sekuritas Asia	80,000,000	0.37
22	Ubs Ag Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	Institution - Foreign	But Deutsche Bank AG	76,155,000	0.35
23	Winata	Individual - Domestic	PT Korea Investment And Sekuritas Indonesia	74,417,500	0.34
24	Reksa Dana Syariah Mnc Dana Syariah Ekuitas li	Mutual Fund	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	73,200,000	0.33
25	Tan Tik Khoen	Individual - Domestic	PT Waterfront Sekuritas Indonesia	70,000,000	0.32
26	Aphindi	Individual - Domestic	PT Korea Investment And Sekuritas Indonesia	60,000,000	0.27
27	Reksa Dana Pinnacle Dana Prima	Mutual Fund	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	60,000,000	0.27
28	Asia Top Investment	Institution - Foreign	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	55,187,000	0.25
29	Lim Johan Sundjoto	Individual - Domestic	PT BNI Sekuritas	54,348,800	0.25
30	Hans Narpati	Individual - Domestic	PT Binaartha Sekuritas	53,200,000	0.24

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

SHARES OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris / Shares Ownership of Board of Commissioners				
Nama / Name	Alamat / Address	Jumlah Saham / Total Shares	Persen Saham / Share Percent	Jabatan / Position
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Nalinkant Amratlal Rathod	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Presiden Komisaris / President Commissioner
Suadi Atma	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner
Gories Mere	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Kanaka Puradiredja	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Djajeng P. Andalaswanto	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris / Commissioner
Ashok Mitra	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris / Commissioner

Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholders

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

SHARES OWNERSHIP OF DIRECTORS

Kepemilikan Saham Direksi / Shares Ownership of Board of Directors				
Nama / Name	Alamat / Address	Jumlah Saham / Total Shares	Persen Saham / Share Percent	Jabatan / Position
Direksi / Board of Directors				
Saptari Hoedaja	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Presiden Direktur / President Director
Prabhakaran Balasubramanian	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director
Ivi Sumarna Suryana	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Direktur / Director
Agus Efendi	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Direktur / Director
Rio Supin	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Direktur / Director

JUMLAH PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI KEPEMILIKAN

TOTAL SHAREHOLDERS BASED ON OWNERSHIP CLASSIFICATION

No.	Status Pemilik / Shareholder Status	Pemilikan Dalam Satuan Standar Perdagangan / Share Ownership in Trade Standard Unit			Pemilikan Tidak Dalam Satuan Standar Perdagangan / Share Ownership Not in Trade Standard Unit			Total		
		Jumlah Investor / Total Investors	Jumlah Efek / Total Securities	(%)	Jumlah Investor / Total Investors	Jumlah Efek / Total Securities	(%)	Jumlah Investor / Total Investors	Jumlah Efek / Total Securities	(%)
Pemodal Nasional / National Investors										
1	Perorangan / Individual	20,698	11,418,848,151	52.251	20	686	0.000	20,260	11,418,848,837	52.251
2	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	108	3,463,618,679	15.849	6	300	0.000	107	3,463,618,979	15.849
3	Dana Pensiun / Pension Fund	9	50,300,000	0.230	0	0	0.000	9	50,300,000	0.230
4	Yayasan / Foundation	1	400	0.000	0	0	0.000	0	400	0.000
5	Koperasi / Cooperative	2	549,700	0.003	0	0	0.000	2	549,700	0.003
Sub Total Pemodal Nasional / Sub Total National Investors		20,818	14,933,316,930	68.333	26	986	0.000	20,844	14,933,317,916	68.333
Pemodal Asing / Foreign Investors										
1	Perorangan / Individual	81	150,513,199	1	0	0	0	82	150,513,200	0.689
2	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	40	6,769,902,676	31	1	1	0	40	6,769,902,676	30.978
Sub Total Pemodal Asing / Sub Total Foreign Investors		121	6,920,415,875	31.667	1	1	0.000	122	6,920,415,876	31.667
Total		20,939	21,853,732,805	100.000	27	987	0.000	20,966	21,853,733,792	100.000

Informasi Pemegang Saham Pengendali

Information on Controlling Shareholders

Goldwave Capital Limited (GCL)

GCL didirikan pada tanggal 8 Juli 2008 berdasarkan hukum negara British Virgin Islands, memiliki saham Perusahaan 17,46% atau 3.815.217.000 lembar saham. GCL beralamat di Unit 3 (1), Main Office Tower, Financial Park Labuan, Jl. Merdeka 87000, Labuan Malaysia.

GCL was established on July 8, 2008 under the laws of the British Virgin Islands and acquired 17.46% shares of the Company or 3,815,217,000 shares. GCL domiciled at Unit 3 (1), Main Office Tower, Financial Park Labuan, Jl. Merdeka 87000, Labuan Malaysia.

Zurich Assets International Ltd (ZAI)

ZAI didirikan pada tanggal 17 Februari 2005 berdasarkan hukum negara British Virgin Islands. Pada tanggal 11 April 2007, ZAI berubah kedudukan hukum di Seychelles dan beralamat di Oliaji Trade Centre, Victoria, Mahe, Republik of Seychelles. ZAI telah memperoleh *special licence* No. CSL094 pada tanggal 13 April 2007. Per tanggal 31 Desember 2018, ZAI memiliki saham Perusahaan sebesar 11,50% atau 2.513.178.390 lembar saham.

ZAI was established on February 17, 2005, according to the State Law of British Virgin Islands. After moving its legal location on April 11, 2007 to Seychelles, ZAI is located in Oliaji Trade Centre, Victoria, Mahe, Republic of Seychelles. ZAI has obtained special license No. CSL094 on April 13, 2007. As of December 31, 2018, ZAI acquired 11.50% shares or 2,513,178,390 shares of the Company.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering	
Tanggal Pencatatan / Listing Date	26 September 2007 / September 26, 2007
Jumlah Saham / Number of Shares	3.150.000.000
Persentase saham hasil penawaran umum terhadap modal disetor / Percentage of shares from public offering to paid-up capital	20,7%
Nilai Nominal / Nominal Value	Rp100
Harga Penawaran / Offering Price	Rp335
Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) / Rights Issue	
Tanggal Pencatatan / Listing Date	13 – 19 Januari 2009 / January 13 - 19, 2009
Jumlah Saham / Number of Shares	6.243.923.928
Persentase saham hasil penawaran umum terhadap modal disetor / Percentage of shares from public offering to paid-up capital	28,57%
Nilai Nominal / Nominal Value	Rp100
Harga Pelaksanaan / Exercise Price	Rp100
Rasio / Ratio	5:2, setiap 5 (lima) saham mempunyai 2 (dua) HMETD untuk memberi 2 (dua) saham yang ditawarkan / 5:2, every 5 (five) shares reserve 2 (two) Pre-emptive rights to give 2 (two) shares offered

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Waran Seri I / Warrant Series I	
Tanggal Pencatatan / Listing Date	26 September 2007 / September 26, 2007
Jumlah Waran / Number of Warrants	4.200.000.000
Persentase waran terhadap modal disetor pada saat penyampaian pernyataan pendaftaran / Percentage of warrants to paid-up capital at the time of submission of registration confirmation	34,79%
Rasio / Ratio	3:4, yaitu setiap 3 (tiga) saham baru diberikan cuma-cuma 4 (empat) Waran Seri I / 3:4, namely every 3 (three) new shares are given 4 (four) Warrant Series I for free
Harga Pelaksanaan / Exercise Price	Rp340
Jangka Waktu Pelaksanaan / Exercise Period	26 Maret 2008 – 24 September 2010 / March 26, 2008 - September 24, 2010

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and / or Professionals

Peran / Role	Profil Lembaga Profesi / Profile of Professional Institutions	Alamat / Address	Jasa yang Diberikan / Services Provided	Periode Penugasan / Tenure	Komisi yang Diberikan / Commission Provided
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	RSM Amir Abadi Jusuf Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia – Members of RSM network)	Plaza Asia, Level 10 Jl. Jendral Sudirman, Kav. 59 Jakarta Selatan, Indonesia 12190 Website: www.rsmindonesia	Audit Laporan Keuangan / Financial Statement Auditing	2020	Rp725.000.000
Notaris / Notary	Humberg Lie, SH, SE, M.Kn	Jl. Raya Pluit Selatan 103 Jakarta 14450, Indonesia	Pengurusan dokumen Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). / Document administration of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).	2020	Rp176.000.000
Biro Administrasi Efek / Share Register Agency	PT Ficomindo Buana Registrar	Wisma Bumiputera Lt. M Suite 209 Jl. Jend. Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910, Indonesia Telp. (62)-21 5260976, 5260977 Fax. (62)-21 5710968 Email : corporate@ficomindo.co.id Website: www.ficomindo.co.id	Biaya pengelolaan administrasi saham dan biaya administrasi penunjang RUPS / Share administration management cost and GMS supporting administration cost	2020	Rp40.000.000

Sumber Daya Manusia

Human Resources



PROFIL SDM

Di tahun 2020, seiring dengan perolehan kontrak-kontrak pekerjaan baru, Perseroan kembali menambah personil tenaga kerja sekalipun tetap mengupayakan optimalisasi tenaga kerja yang ada, meningkatkan daya saing dan meningkatkan efisiensi biaya. Sehingga selaras dengan naiknya skala usaha, jumlah SDM Perseroan juga meningkat 17% dari 2.676 pekerja di tahun 2019 menjadi 3.126 orang pekerja di tahun 2020. Komposisi pekerja terdiri atas 2.384 orang non-staf dan 742 orang staf (dengan 85 orang diantaranya menjabat sebagai *Head of Section* ke atas). Jumlah tersebut telah memperhitungkan capaian target rekrutmen sesuai dengan kebutuhan proyek, baik secara internal maupun eksternal untuk penambahan maupun pengganti pekerja yang keluar.

Komposisi SDM

Informasi mengenai komposisi dan jumlah pekerja Perseroan pada tahun 2019 dan 2020 untuk masing-masing level organisasi, tingkat pendidikan, status kepegawaian, dan usia sebagai berikut:

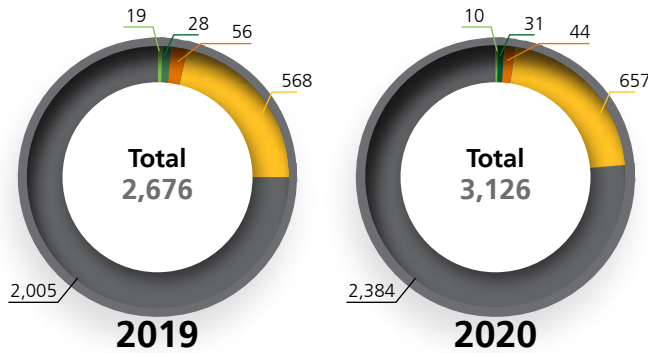
HR PROFILE

In 2020, along with the obtainment of new work contracts, the Company once again added personnel to its workforce while still optimizing current talents, striving for competitive edge increase and cost efficiency improvement. Thus, in line with the increasing business scale, the number of the Company's workers also increased by 17% from 2,676 workers in 2019 to 3,126 workers in 2020. Employee composition consists of 2,384 non-staff and 742 staff (85 of them serving as Head of Section above). This figure has taken into account the achievement of recruitment target in accordance with the needs of the project, both internally and externally, for the addition or replacement of resigning workers.

HR composition

Information regarding the composition and number of employees in 2019 and 2020 based on organizational level, education level, employment status, and age is described below:

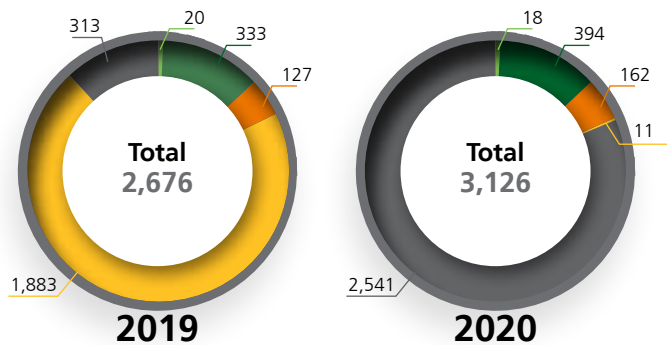
Komposisi dan Jumlah Pekerja menurut Golongan Kepangkatan



Composition and Total Employees Based on Rank

Keterangan / Description	Perubahan / Change (%)
Chief, Head-Division, Sr Management	-47
Head-Department	11
Head-Section	-21
Staff	16
Non Staff	19
Jumlah / Total	17

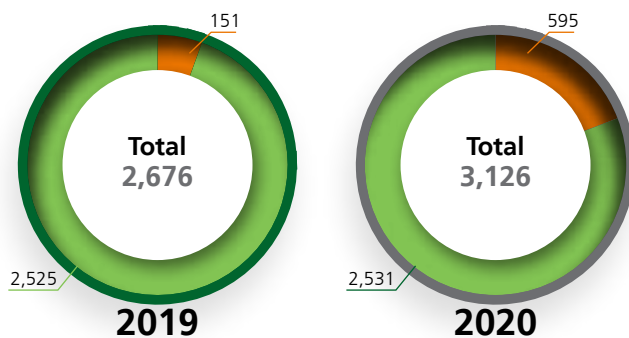
Komposisi dan Jumlah Pekerja untuk Masing-masing Tingkat Pendidikan



Composition and Total Employees Based on Educational Level

Keterangan / Description	Perubahan / Change (%)
S3, S2	-10
S1, D4	18
D3	28
D2, D1, SLTA	-99
Lain-lain / Other	712
Jumlah / Total	17

Komposisi dan jumlah pekerja untuk masing-masing status kepegawaian

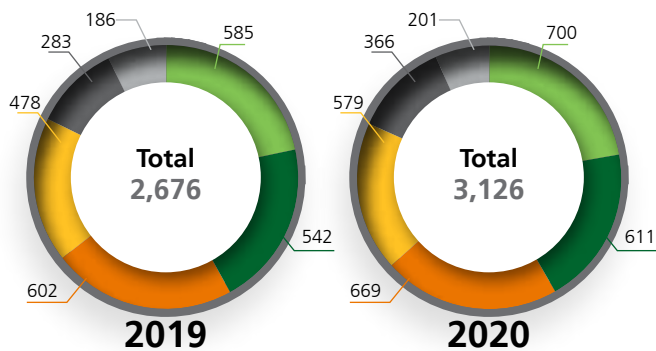


Composition and Total Employees Based on Employment Status

Keterangan / Description	Perubahan / Change (%)
Pekerja Tetap (PKWTT) / Permanent (PKWTT)	0
Kontrak (PKWT) / Contract (PKWT)	294
Jumlah / Total	17

Komposisi dan jumlah pekerja untuk masing-masing usia

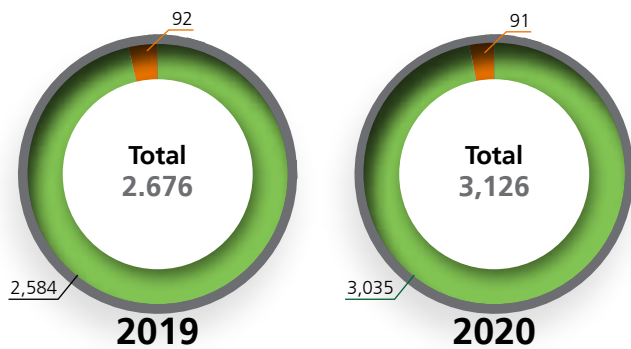
Composition and Total Employees Based on Age



Keterangan / Description	Perubahan / Change (%)
20 < 30 tahun / years old	20
31 - 35 tahun / years old	13
36 - 40 tahun / years old	11
41 - 45 tahun / years old	21
46 - 50 tahun / years old	29
> 50 tahun / years old	8
Jumlah / Total	17

Komposisi dan jumlah pekerja untuk masing-masing jenis kelamin

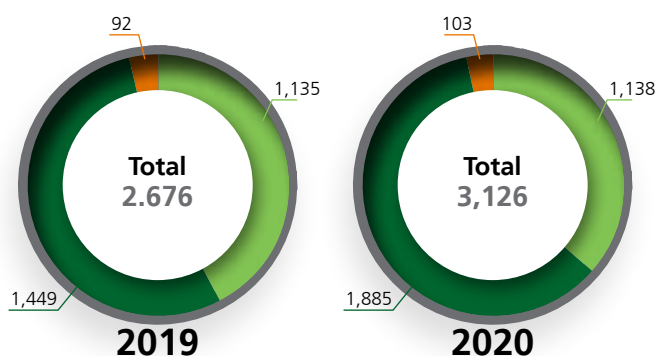
Composition and Total Employees Based on Gender



Keterangan / Description	Perubahan / Change (%)
Wanita / Female	17
Pria / Male	-1
Jumlah / Total	17

Komposisi dan jumlah pekerja untuk masing-masing geografis utama

Composition and Total Employees Based on Main Operational Areas



Keterangan / Description	Perubahan / Change (%)
Kalimantan Utara, Timur / North, East Kalimantan	0
Kalimantan Selatan / South Kalimantan	30
Jakarta, Sulawesi Tengah dan Jawa Barat / Jakarta, Central Sulawesi dan West Java	12
Jumlah / Total	17

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

PENGHARGAAN

1. Penghargaan Pratama diberikan kepada Darma Henwa pada proyek tambang batubara Asam Asam atas prestasinya dalam pengelolaan standarisasi dan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara kelompok perusahaan jasa pertambangan bidang pengangkutan tahun 2019. Diberikan oleh Menteri ESDM pada tanggal 29 september 2020.
2. Penghargaan Pratama diberikan kepada Darma Henwa pada proyek tambang batubara Asam Asam atas prestasinya dalam pengelolaan standarisasi dan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara kelompok perusahaan jasa pertambangan bidang pengupasan batuan/lapisan penutup tahun 2019. Diberikan oleh Menteri ESDM pada tanggal 29 september 2020.
3. Penghargaan Pratama diberikan kepada Darma Henwa pada proyek tambang batubara Satui atas prestasinya dalam pengelolaan standarisasi dan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara kelompok perusahaan jasa pertambangan bidang pengangkutan tahun 2019. Diberikan oleh Menteri ESDM pada tanggal 29 september 2020.
4. Penghargaan Pratama diberikan kepada Darma Henwa pada proyek tambang batubara Satui atas prestasinya dalam pengelolaan standarisasi dan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara kelompok perusahaan jasa pertambangan bidang pengupasan batuan/lapisan penutup tahun 2019. Diberikan oleh Menteri ESDM pada tanggal 29 september 2020.
5. Penghargaan Program P2-HIV & AIDS di Tempat Kerja Tahun 2020 diberikan kepada PT Darma Henwa Tbk site PT Arutmin tambang Satui dari Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor : KEP 68/MEN/IV/2004 atas prestasi dalam melaksanakan Program Pencegahan dan Penanggulang HIV & AIDS di Tempat Kerja dengan kategori Platinum.

AWARDS

1. Pratama Award was given to Darma Henwa for Asam Asam coal mine project, in recognition of the Company's achievement in managing standardization and coal and mineral mining services business in the mining services company category, sub-category of transportation, in 2019. Presented by the Minister of MEMR on September 29, 2020.
2. Pratama Award was given to Darma Henwa for Asam Asam coal mine project, in recognition of the Company's achievement in managing standardization and coal and mineral mining services business in the mining services company category, sub-category of overburden removal, in 2019. Presented by the Minister of MEMR on September 29, 2020.
3. Pratama Award was given to Darma Henwa for Satui coal mine project, in recognition of the Company's achievement in managing standardization and coal and mineral mining service business in the mining services company category, sub-category of transportation, in 2019. Presented by the Minister of MEMR on September 29, 2020.
4. Pratama Award was given to Darma Henwa for Satui coal mine project, in recognition of the Company's achievement in managing standardization and coal and mineral mining service business in the mining services company category, sub-category of overburden removal, in 2019. Presented by the Minister of MEMR on September 29, 2020.
5. P2-HIV & AIDS Program at Workplace Award 2020 under Platinum category was given to PT Darma Henwa Tbk for Satui mine site owned by PT Arutmin from South Kalimantan Province based on the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number: KEP 68/MEN/IV/2004 in recognition of the achievement in implementing HIV & AIDS Prevention and Handling Program at Workplace.

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

6. Penghargaan Program P2-HIV & AIDS di Tempat Kerja Tahun 2020 diberikan kepada PT Darma Henwa Tbk site PT Arutmin tambang Asam Asam dari Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor : KEP 68/MEN/IV/2004 atas prestasi dalam melaksanakan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja dengan kategori Platinum.
7. Penghargaan Program P2-HIV & AIDS di Tempat Kerja Tahun 2020 diberikan kepada PT Darma Henwa Tbk site PT Arutmin tambang Asam Asam dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor: KEP 68/MEN/IV/2004 atas prestasi dalam melaksanakan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja dengan kategori Gold.
8. Penghargaan Program P2-HIV & AIDS di Tempat Kerja Tahun 2020 diberikan kepada PT Darma Henwa Tbk site PT Arutmin tambang Satui dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor : KEP 68/MEN/IV/2004 atas prestasi dalam melaksanakan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja dengan kategori Gold.
9. Penghargaan Kecelakaan Nihil Periode 13 September 2018 s.d 31 Desember 2019 diberikan kepada PT Darma Henwa Tbk site Asam Asam dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER-01/MEN/I/2007 atas prestasi Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*).
6. P2-HIV & AIDS Program at Workplace Award 2020 under Platinum category was given to PT Darma Henwa Tbk for Asam Asam mine site owned by PT Arutmin from South Kalimantan Province based on the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number: KEP 68/MEN/IV/2004 in recognition of the achievement in implementing HIV & AIDS Prevention and Handling Program at Workplace.
7. P2-HIV & AIDS Program at Workplace Award 2020 under Gold category was given to PT Darma Henwa Tbk for Asam Asam mine site owned by PT Arutmin from the Ministry of Manpower and Transmigration based on Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number KEP 68/MEN/IV/2004 in recognition of the achievement in implementing HIV & AIDS Prevention and Handling Program at Workplace.
8. P2-HIV & AIDS Program at Workplace Award 2020 under Gold category was given to PT Darma Henwa Tbk for Satui mine site owned by PT Arutmin from the Ministry of Manpower and Transmigration based on Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number KEP 68/MEN/IV/2004 in recognition of the achievement in implementing HIV & AIDS Prevention and Handling Program at Workplace.
9. Zero Accident Award Period September 13, 2018 until December 31, 2019 was given to PT Darma Henwa Tbk for Asam Asam mine site owned by PT Arutmin from the Ministry of Manpower and Transmigration based on Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number PER-01/MEN/I/2007 for Zero Accident achievement.

SERTIFIKASI

CERTIFICATIONS



Certificated IMS:
ISO 9001:2015



Certificated IMS:
ISO 14001:2015



Certificated IMS:
ISO 45001:2018



SMK3 Bengal
Coal Project



SMK3 Asam Asam
Coal Project

Informasi pada website Perseroan www.ptdh.co.id

Information on the Company's website of www.ptdh.co.id

Informasi / Information	Mencakup / Covering
Informasi Umum General Information	✓ Profil Perusahaan / Company Profile
	✓ Misi, Visi dan Nilai Perusahaan / Mission, Vision and Corporate Values
	✓ Manajemen / Management
	✓ Struktur Organisasi / Organizational Structure
	✓ Struktur Perusahaan / Corporate Structure
	✓ Struktur Kepemilikan Saham / Share Ownership Structure
	✓ Anak Perusahaan / Subsidiaries
	✓ Struktur <i>Group</i> / Group Structure
	✓ Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications
	✓ Dokumen Perusahaan / Company's Documents
	✓ Kinerja Keuangan / Financial Performance
	✓ Area Operasional / Operational Areas
	✓ Kegiatan Operasional / Operational Activities
	✓ Kantor Proyek / Project Offices
	✓ Praktik Tata Kelola / Governance Practice
Informasi Tata Kelola Perusahaan Information on Corporate Governance Manual Kebijakan Perusahaan Corporate Policy Manual	✓ <i>Corporate Policy Manual</i>
	✓ Etika Usaha dan Pedoman Perilaku / Business Ethics and Code of Conduct
	✓ Piagam Dewan Komisaris / Board of Commissioners Charter
	✓ Piagam Direksi / Board of Directors Charter
	✓ Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee
	✓ Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee
	✓ Komite <i>Good Corporate Governance</i> / Good Corporate Governance Committee
	✓ Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Charter
	✓ Piagam Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee Charter
	✓ Piagam Komite <i>Good Corporate Governance</i> / Good Corporate Governance Committee Charter
	✓ Mekanisme Pengaduan Pelanggaran / Whistleblowing System
	✓ Audit Internal / Internal Audit
	✓ Audit Eksternal / External Audit
	✓ Manajemen Risiko / Risk Management
	✓ Komite Audit / Audit Committee
Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Information on Corporate Social Responsibility	✓ Laporan CSR / CSR Report
	✓ Program CSR / CSR Program
	✓ Kegiatan CSR / CSR Activities
Informasi Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Information on Occupational Health, Safety and Environment	✓ Komitmen atas K3L / Commitment to HSE
	✓ Program K3L / HSE Program
	✓ Kinerja K3L / HSE Performance
	✓ Rencana K3L / HSE Plan
Informasi bagi investor Information for investors	✓ Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights
	✓ Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders
	✓ Laporan / Report
	✓ Rilis Media / Media Release
	✓ Informasi Aksi Korporasi / Information on Corporate Action
	✓ Presentasi / Presentation
Informasi Sekretaris Perusahaan Information on Corporate Secretary	✓ Nama, Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal / Name, Institution or Capital Market Supporting Professions
	✓ Kegiatan / Activities
	✓ Profil / Profile
	✓ Korespondensi / Correspondence

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis



04



Analisis dan Diskusi Manajemen

Management Discussion and Analysis

KONDISI UMUM DAN PROSPEK USAHA

Pandemi Covid-19 yang direspon oleh berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia, dengan pembatasan mobilitas masyarakat dan aktivitas bisnis berdampak pada kinerja perekonomian global maupun nasional, yakni turunnya *demand* dan *supply* barang maupun jasa. Dampak nyata pandemi Covid-19 terhadap *demand* dan *supply* perekonomian tersebut membuat lembaga-lembaga internasional seperti IMF, Bank Dunia, dan OECD menyatakan bahwa perekonomian global di tahun 2020 mengalami kontraksi bahkan resesi, dengan tingkat kontraksi pertumbuhan antara 4,4%-5,25%.

Perekonomian Indonesia yang juga terdampak Covid-19 mengalami pelemahan sebesar 2,07 persen (yoy) di tahun 2020 dan telah terkonfirmasi memasuki tahap resesi. Hampir seluruh sektor ekonomi di Indonesia mengalami pelambatan.

Seiring dengan turunnya pertumbuhan ekonomi dunia, permintaan energi primer BBM, Batubara dan Gas Bumi menurun signifikan. Penurunan permintaan tersebut, pada gilirannya menyebabkan terjadinya surplus energi secara global yang selanjutnya memicu anjloknya harga minyak dunia sampai dengan 40% (dari rerata USD60/bbl menjadi 42 USD/bbl). Harga batubara Newcastle juga mengalami penurunan, dari kisaran USD65.70 per metrik ton di Desember 2019 menjadi kisaran USD49.78 per metrik ton di Agustus 2020.

Penurunan harga batubara dipicu oleh turunnya permintaan, hingga sebesar 8% di seluruh dunia, selama masa pandemi berlangsung.

OVERVIEW AND BUSINESS OUTLOOK

Restrictions on businesses and mobility taken by various countries around the globe, including Indonesia, as a response to Covid-19 pandemic, gave an impact on global and national economic performance in the form of declining supply and demand for both goods and services. The real impact of the Covid-19 outbreak on supply and demand has prompted international institutions such as the IMF, World Bank, and OECD to announce that global economy in 2020 experienced contraction, even recession, with contraction rate of around 4.4%-5.25%.

The Indonesian economy, which was also affected by Covid-19, decelerated by 2.07 percent (yoy) in 2020 and was confirmed to enter a recession stage. Almost all economic sectors in Indonesia experienced a downturn.

In line with the subdued economic growth, demand for primary energy from fuel, coal and natural gas declined significantly. This decrease in demand ultimately led to global energy surplus which in turn triggered global oil prices to plummet by up to 40% (from an average of USD60/bbl to 42 USD/bbl). Newcastle coal prices also dropped from around USD65.70 per metric ton in December 2019 to approximately USD49.78 per metric ton in August 2020.

The weakening of coal prices was driven by falling demand of up to 8% worldwide during the pandemic period.





Seiring dengan tampaknya tanda-tanda perbaikan perekonomian global maupun nasional sejak kuartal ketiga dan keempat di tahun 2020, harga batubara maupun komoditas energi primer lainnya kembali cenderung meningkat. Lembaga-lembaga keuangan dunia di penghujung tahun 2020 kemudian memprediksikan bahwa perekonomian global secara parsial akan memulai tahapan pemulihan di tahun 2021, didukung harapan terhadap penemuan vaksin Covid-19 dan mulai dibukanya aktivitas ekonomi di berbagai negara. Perekonomian global diproyeksikan bisa tumbuh 5,2% pada tahun 2021.

Sementara itu, data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menunjukkan bahwa produksi batubara nasional selama tahun 2020 menunjukkan penurunan 8,0% menjadi sebesar 561 juta ton dari 610 juta ton di tahun

In line with the recovery signals of both global and national economy in QIII-IV of 2020, coal and other primary energy commodity prices indicated an upward trend. At the end of 2020, international financial institutions then predicted that the world's economy would partially embark on a path to recovery in 2021, supported by hopes for the discovery of the Covid-19 vaccine and ease of business limitation worldwide global economy is projected to grow by 5.2% in 2021.

Meanwhile, data from the Ministry of Energy and Mineral Resources shows that national coal production in 2020 indicated a decline of 8.0% to 561 million tons from 610 million tons in 2019. Meanwhile, domestic consumption in

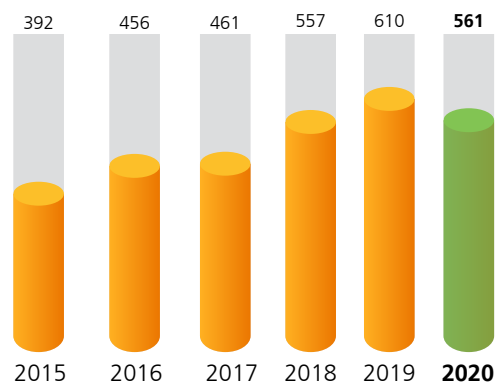
2019. Sementara konsumsi domestik di tahun 2020, sesuai ketentuan *Domestic Market Obligation* (DMO) adalah sebesar 132 juta ton, turun 13,2% dari 152 juta ton di tahun 2019. Dengan demikian dari total produksi di tahun 2020, realisasi ekspor batubara Indonesia mencapai 405 juta ton untuk tahun 2020. Volume ekspor batubara sebesar itu mencerminkan pasokan hingga sebesar 40% perdagangan batubara di pasar internasional.

Tingginya produksi batubara tersebut menjadi salah satu penyebab turunnya tren Harga Batubara Acuan (HBA) dari posisi USD66,3 per metrik ton di akhir tahun 2019 menjadi sebesar USD55,71 per metrik ton di bulan November 2020, dan menjadi sebesar USD59.65 per metrik ton di akhir tahun 2020.

2020 was in accordance with the provisions of the Domestic Market Obligation (DMO) that amounted to 132 million tons, down 13.2% from 152 million tons in 2019. Thus, from total production in 2020, the realization of Indonesia's coal exports reached 405 million tons for 2020. Coal export volume of this size reflects coal supply of up to 40% of coal trade in the international market.

This high coal production is one of the reasons for the decrease in the trend of Reference Coal Prices (HBA) from USD66.3 per metric ton at the end of 2019 to USD55.71 per metric ton in November 2020, and to USD59.65 per metric ton at the end of 2020.

**Produksi Batubara Indonesia (Juta Ton) /
Indonesia Coal Production (Million Tons)**



Sumber: Kementerian ESDM

Source: Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources

Kondisi Perekonomian Indonesia

Pandemi Covid-19 yang mulai merebak dan tercatat di Indonesia di bulan Maret 2020, membuat perekonomian Indonesia langsung terdampak. Pertumbuhan ekonomi di kuartal kedua, langsung menurun sebesar -5,32%. Berbagai sektor ekonomi di Indonesia juga langsung mencatatkan penurunan aktivitas, yang pada gilirannya juga menekan permintaan energi.

Namun demikian, perekonomian nasional pada kuartal ketiga, mulai menunjukkan perbaikan. Ini ditunjukkan dengan berkurangnya prosentasi pelemahan pertumbuhan, menjadi sebesar -3,49%. Pada kuartal keempat perekonomian Indonesia masih mencatatkan pertumbuhan negatif 2,19%, sehingga secara keseluruhan di tahun 2020 Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi minus 2,07%.

Indonesia Economic Conditions

The Covid-19 pandemic, spread and first recorded in Indonesia in March 2020, immediately affected the Indonesian economy. Economic growth in the second quarter instantly decreased by -5.32%. Various economic sectors in the country all at once recorded slowdown, which in turn also suppressed energy demand.

However, in the third quarter, domestic economy began to recover, as indicated by lower growth level to -3.49%. In the fourth quarter, the Indonesian economy still posted negative growth of 2.19%, so that overall in 2020, Indonesia booked economic growth of minus 2.07%.

Walaupun pertumbuhan perekonomian tertekan, kondisi makroekonomi Indonesia di tahun 2020 tetap terjaga dengan baik, berkat sinergi kebijakan makroprudensial oleh pemerintah Indonesia (dari sisi fiskal), Bank Indonesia (dari sisi moneter) dan OJK (dari sisi pengawasan pasar modal / pasar keuangan). Selain menerapkan kebijakan makroprudensial yang terukur, Pemerintah juga segera meluncurkan program-program bantuan sosial bagi masyarakat marginal dan pekerja yang paling terdampak. Pemerintah juga menginisiasi Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk menstimulus pertumbuhan ekonomi nasional, mendorong pertumbuhan produk-produk andalan ekspor, maupun substitusi impor.

Upaya-upaya tersebut membuat neraca perdagangan 2020 mencatatkan surplus sebesar USD21,74 miliar sehingga cadangan devisa Indonesia tetap memadai, mencapai USD135,9 miliar. Perbaikan neraca perdagangan tersebut membuat nilai tukar rupiah di akhir tahun hanya melemah 1,5% dari Rp13.901,-/USD menjadi Rp14.105,-/USD. Hal ini membuat BI memiliki ruang untuk menurunkan suku bunga rujukan 7 hari *Repo Rate* menjadi 3,75% dari 5,00%. Upaya Pemerintah menjaga pasokan kebutuhan pokok juga membuat inflasi terjaga di kisaran 1,68% dari 2,72%.

Di luar upaya menjaga ketahanan ekonomi, konsistensi Pemerintah dalam merealisasikan proyek-proyek infrastruktur konektivitas, meliputi pembangunan jalan, jembatan, bandara maupun pelabuhan selain infrastruktur pendukung produksi pertanian dan perkebunan memberi angin segar bagi pertumbuhan industri logistik, produk pertanian, termasuk industri infrastruktur dan turunannya. Sementara upaya Pemerintah Indonesia dalam memperbaiki iklim berusaha, mencatatkan kemajuan dengan telah disahkannya UU Cipta Kerja No.11-2020 atau populer dengan sebutan Omnibus Law.

Seluruh kondisi tersebut membuat peringkat utang luar negeri Indonesia yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga pemeringkat seperti Moody's, S & P maupun Fitch Rating, tetap masuk kategori *Investment Grade*.

Prospek Usaha

Secara keseluruhan, lebih dari 70% kebutuhan energi global masih tetap dipenuhi oleh sumber bahan bakar fosil, yakni minyak, gas, dan batubara. Sedangkan 30% sisanya disumbang oleh energi baru terbarukan. Hingga akhir tahun 2020 batubara masih merupakan energi yang paling banyak dikonsumsi negara-negara di dunia.

Even though economic growth was under pressure, Indonesia's macroeconomic conditions in 2020 was well maintained, thanks to the synergy of macroprudential policies between the Indonesian government (from the fiscal side), Bank Indonesia (from the monetary side) and OJK (in terms of capital market/financial market supervision). Besides implementing measurable macroprudential policies, the Government had immediately launched social assistance programs for marginalized communities and most affected workers. The government then initiated the National Economic Recovery Program (PEN) to stimulate national economic growth, encourage the growth of major export products, as well as import substitution.

These efforts resulted in USD21.74 billion surplus of trade balance 2020, thus maintaining sufficiency of the country's forex reserves at USD135.9 billion. The improvement in trade balance caused the rupiah exchange rate to weaken by only 1.5% at the end of the year from Rp13,901,-/USD to Rp14,105,-/USD. This gave BI room to lower the 7-day Repo Rate to 3.75% from 5.00%. The Government's attempts to safeguard the supply of basic necessities also kept inflation stable within 1.68%-2.72%.

Besides maintaining economic resilience, the Government's consistency in realizing connectivity infrastructure projects, covering the construction of roads, bridges, airports, and ports, in addition to supporting infrastructure for agricultural and plantation production, provides positive outlook to the growth of logistics industry, agricultural products, and the infrastructure industry and its derivatives as well. Meanwhile, the Indonesian Government's efforts to improve ease of doing business climate showed a progress with the ratification of Job Creation Law No.11-2020 or popularly known as the Omnibus Law.

With all these conditions, Indonesia managed to maintain its foreign debt ratings to remain under Investment Grade category as assessed by rating agencies, i.e. Moody's, S&P and Fitch Ratings.

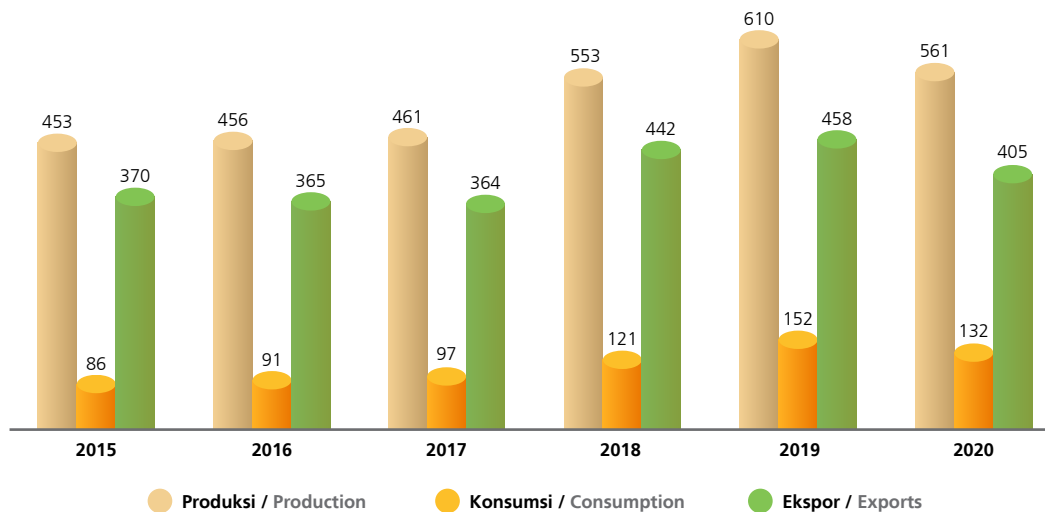
Business Prospect

Overall, more than 70% of global energy demand is still fulfilled by fossil fuel sources, namely oil, gas, and coal, while the remaining 30% is contributed by renewable energy. As of the end of 2020, coal continued to be the most consumed energy by countries around the world.

Sebagaimana disampaikan sebelumnya, sebagai akibat merebaknya pandemi Covid-19 yang memicu resesi perekonomian global, harga batubara Newcastle di tahun 2020 menurun ke kisaran USD49.78 per metrik ton di bulan Agustus 2020, sebelum akhirnya menguat ke kisaran US\$79.87 per metrik ton. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kembali meningkatnya permintaan batubara China, mengiringi mulai pulihnya pertumbuhan perekonomian negeri Tiongkok tersebut. China masih mendominasi pasar batubara di dunia, dengan kisaran 51% dari keseluruhan konsumsi batubara global.

As mentioned previously, due to the Covid-19 outbreak which caused global economic recession, Newcastle coal prices in 2020 decreased to approximately USD49.78 per metric ton in August 2020, before finally strengthened to around US\$79.87 per metric ton. This was mainly driven by increasing coal demand in China along with the recovery of China's economic growth. China still dominates international coal market, accounting for 51% of the total global coal consumption.

**Produksi, Konsumsi dan Ekspor Batubara Indonesia (Juta Ton) /
Indonesian Coal Production, Consumption and Exports (Million Tons)**



Sumber: Kementerian ESDM

Source: Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources

British Petroleum, demikian juga International Energy Agency (IEA) memprakirakan bahwa konsumsi batubara di kawasan Asia akan terus meningkat, dengan konsumsi batubara India akan terus meningkat, sementara konsumsi batubara di China cenderung sedikit meningkat untuk kemudian akan relatif stagnan, mengiringi pemberlakuan kebijakan energi baru yang diterapkan secara bertahap. Dengan kecenderungan seperti itu, beberapa pengamat energi memprakirakan bahwa harga komoditas batubara akan mengalami konsolidasi dalam jangka pendek, dengan kecenderungan meningkat dalam jangka menengah.

British Petroleum and the International Energy Agency (IEA) predicts that coal consumption in the Asian region will continue to rise, highlighting steady and increasing coal consumption trend from India and a slight growth of China's coal consumption before going stagnated in line with the country's gradual enforcement of new energy policy. Given this trend, numerous observers estimates that coal commodity prices will experience consolidation in the short term and show an increasing trend in the medium term.

Hal tersebut ditopang oleh tetap tingginya permintaan di India, China dan Korea Selatan, serta didukung oleh meningkatnya permintaan batubara dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara lain untuk memenuhi kebutuhan pembangkit

This is supported by the continued high demand in India, China, and South Korea, as well as the increasing coal demand from other countries in Southeast Asia, including Indonesia, to meet their power plants needs. In addition, the biggest coal

listriknya, termasuk di Indonesia. Selain itu, negara-negara importir batubara terbesar seperti China, India, Korea Selatan dan Jepang masih membutuhkan batubara kualitas menengah (thermal) sebagai sumber energi pembangkit listriknya.

Sebagai salah satu produsen batubara terbesar dunia, Indonesia memiliki kelebihan untuk menjadi pemasok utama ke kawasan Asia karena posisi geografisnya yang relatif dekat dengan konsumen utama di Asia, dan memiliki jenis batubara yang sesuai dengan kebutuhan. Pemberlakuan kebijakan pemerintah China untuk menyesuaikan kapasitas produksi batubara yang disertai dengan pemotongan kapasitas dan penerapan aturan lingkungan dan keselamatan yang lebih ketat, akan membuat peluang ekspor batubara Indonesia semakin besar.

Sementara di pasar dalam negeri, harga komoditas batubara diperkirakan tetap stabil, dengan kecenderungan meningkat, akibat permintaan konsumsi dalam negeri dari proyek listrik 35 ribu MW, yang beberapa diantaranya segera mulai masuk tahap operasi komersial dalam waktu dekat. Selain itu, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) juga mewajibkan perusahaan batubara dalam negeri mengalokasikan 20%-25% produksinya untuk kebutuhan dalam negeri melalui *Domestic Market Obligation* (DMO), dengan kisaran harga yang ditetapkan secara berkala. Penerapan DMO akan berpengaruh pada pendapatan produsen batubara di Indonesia. Untuk tetap menjaga margin keuntungannya, perusahaan-perusahaan produsen batubara tersebut akan fokus pada peningkatan atau tetap mempertahankan tingkat produksinya.

Sebagai negara G20 dengan penduduk besar dan pertumbuhan ekonomi yang moderat dan stabil, Indonesia tercatat sebagai negara dengan konsumsi energi terbesar di kawasan Asia Tenggara. Di kawasan Asia Pasifik, Indonesia berada di urutan kelima konsumen energi primer, setelah China, India, Jepang, dan Korea Selatan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil dalam lima tahun terakhir mendorong meningkatnya konsumsi energi, terutama batubara. Kebutuhan ini akan dipenuhi oleh realisasi pembangunan infrastruktur tenaga listrik 35 ribu MW yang tengah dilaksanakan, yang sebagian besar merupakan PLTU berbahan bakar batubara.

importing countries such as China, India, South Korea, and Japan still need medium quality coal (thermal) as a source of energy for their electricity generation.

As one of the world's largest coal producers, Indonesia has the advantage of being a major supplier to the Asian region due to its geographical proximity to major consumers in Asia, and because the country also has the type of coal that suits market needs. The implementation of the Chinese government's policy to adjust coal production capacity, coupled with capacity cuts and tightened enforcement of stricter environmental and safety regulations, will open wider opportunities for Indonesia to export its coal.

Meanwhile, in the domestic market, coal commodity prices are expected to remain stable with an increasing trend, driven by domestic consumption demand from the 35 thousand MW electricity projects, some of which will soon enter the commercial operation stage in the near future. In addition, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) also requires domestic coal companies to allocate 20-25% of their production for domestic needs through Domestic Market Obligation (DMO), with a price range that has been set periodically. DMO implementation will affect income of coal producers in Indonesia. To maintain their profit margins, these coal producing companies will focus on increasing or maintaining their production levels.

As a highly populated G20 country with moderate and stable economic growth, Indonesia is listed as the largest energy consumer in Southeast Asia. In the Asia Pacific region, Indonesia ranks fifth in primary energy consumers, after China, India, Japan and South Korea.

Indonesia's steady economic growth in the last five years has boosted energy consumption, especially coal. This needs will be fulfilled by the realization of the 35 thousand MW electric power infrastructure development that is underway, most of which are coal-fired power plants.

Dengan kondisi tersebut, peluang PT Darma Henwa Tbk sebagai penyedia jasa pertambangan terintegrasi untuk tetap tumbuh dan berkembang masih sangat terbuka. Fundamental pasar batubara yang tetap solid karena didukung oleh ekonomi negara-negara berkembang, terutama di Asia, akan mendorong peningkatan produksi produsen batubara dan pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan akan jasa pertambangan.

Strategi 2020

Mengantisipasi berlanjutnya peningkatan permintaan jasa kontraktor penambangan batubara maupun jasa kontraktor penambangan lainnya di tahun 2020 dan ke depan, Perseroan menerapkan strategi pengembangan usaha dengan berfokus pada 5 strategi utama, yang masing-masing terdiri atas beberapa inisiatif strategis, yakni:

- **Operational Excellence** yaitu sistem kerja yang efektif dan terukur dengan ditunjang oleh teknologi serta kehandalan dalam rangka menghasilkan *quality output* yang lebih efisien dan menguntungkan, untuk memastikan tercapainya keunggulan operasional. Inisiatif yang dijalankan, meliputi:
 - Peningkatan *Equipment Utilization Availability* (UA) & Optimalkan Armada Operasi.
 - Meningkatkan produktivitas dan kesadaran operasi karyawan.
 - Meningkatkan kinerja Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan.
 - Perencanaan Tambang yang Tepat.
- **Pengurangan Biaya dengan *global sourcing* dan penggunaan alat produksi Perseroan**
Perseroan melakukan strategi pengurangan biaya operasi melalui program perawatan alat yang efisien dengan *global sourcing* dan meningkatkan produksi dengan *fleet* produksi Perseroan. Dengan strategi menurunkan biaya perbaikan dan pemeliharaan alat, serta pengukuran efisiensi yang berkelanjutan dengan menggunakan peralatan sendiri ini, Perseroan mampu mengurangi biaya subkontraktor, serta biaya peralatan yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya beban pokok pendapatan Perseroan.

Sesuai dengan strategi Perseroan untuk meningkatkan kapasitas produksi dengan *fleet* produksi sendiri, Perseroan secara konsisten melakukan peningkatan kapasitas *fleet* produksi sendiri sejak awal tahun. Pada tahun 2020, Perseroan telah meningkatkan kapasitas *fleet* produksi

With these conditions, PT Darma Henwa Tbk as an integrated mining services provider has ampler room to constantly grow and develop. Solid coal market fundamentals as supported by the economies of developing countries, especially in Asia, will encourage production growth of coal producers and in the end will contribute to mining services improvements.

Strategy 2020

Anticipating the continued growing demand for both coal mining contractor and other mining contractor services in 2020 and beyond, the Company adopted business development strategy by focusing on 5 main strategies, each consist of several strategic initiatives, namely:

- **Operational Excellence**, namely an effective and measurable work system supported by technology and reliability to produce more efficient and profitable quality output in hopes of ensuring the achievement of operational excellence. Initiatives taken include:
 - Improvement of Equipment Utilization Availability (UA) & Optimization of Fleet Operations.
 - Increasing employee productivity and operational awareness.
 - Improving Health, Safety and Environment performance.
 - Proper Mine Planning.
- **Cost reduction with *global sourcing* and use of the Company's production equipment.**
The Company conducted a strategy of reducing operating costs through an efficient equipment maintenance program with *global sourcing* and by increasing production with the Company's production fleet. With a strategy to reduce equipment repair and maintenance costs, as well as continuous efficiency measurements using this own equipment, the Company was able to reduce subcontractor as well as equipment costs which ultimately resulted in a decrease in the Company's cost of revenues.

In accordance with the Company's strategy to increase production capacity with its own production fleet, the Company has consistently increased its own production fleet capacity since the beginning of the year. In 2020, the Company increased its own production fleet capacity by

sendiri sebesar 16% sehingga mengurangi jumlah pekerjaan dari subkontraktor. Sebagai hasil dari kapasitas fleet produksi sendiri yang lebih tinggi, tren positif dalam persentase pekerjaan yang dilakukan tercapai menjelang akhir tahun 2020

Perseroan bekerjasama dengan Thriveni Resomin Pte. Ltd juga fokus pada pengurangan biaya dengan strategi global sourcing melalui pembelian alat dan komponen dari supply chain global. Perseroan melakukan perawatan dan perbaikan alat produksi hingga negosiasi harga, sehingga mampu mengurangi biaya pengadaan dan perawatan secara signifikan. Dalam operasionalnya, Perseroan juga melakukan strategi penggunaan alat produksi besar, medium, dan kecil secara tepat agar dapat mengoptimalkan biaya dan meningkatkan fleksibilitas operasionalnya.

Selain sumber global, Perusahaan juga menerapkan pemeliharaan selektif untuk meningkatkan efisiensi biaya ke tingkat yang lebih tinggi. Melalui perawatan selektif, kegiatan atau urutan perawatan yang optimal dilakukan untuk sejumlah armada terpilih yang dijadwalkan beroperasi dengan mempertimbangkan pedoman perawatan, kondisi peralatan, analisis komponen, batasan waktu, sumber daya dan anggaran yang tersedia sehingga menghasilkan proses perawatan yang tepat dan lebih efisien

- **Assets Management Initiative**, dengan inisiatif, mencakup.
 - Menjaga Ketersediaan Fisik Peralatan (PA) melalui inovasi perawatan dan pengadaan
 - Efisiensi biaya melalui penggunaan kembali, memperbaiki dan daur ulang.
 - Membangun infrastruktur dan kompetensi perawatan aset.
 - Memperpanjang masa guna aset dengan inovasi teknis.
- **Human Capital Development**, dengan beberapa inisiatif mencakup
 - Peningkatan Jam Kerja Efektif (EWH) & produktivitas SDM.
 - Pelaksanaan Pelatihan dan Program Pengembangan.
 - Menjaga sinergi yang baik antara Manajemen dengan Tenaga Kerja.

16%, thereby reducing the number of subcontracting jobs. As a result of higher capacity of own production fleet, the percentage of work performed showed a positive trend towards the end of 2020.

The Company cooperated with Thriveni Resomin Pte. Ltd. to focus on cost reduction by conducting global sourcing strategy, i.e. procuring equipment and components from global supply chains. The Company also carried out maintenance and repair of production equipment as well as price negotiations in order to significantly reduce procurement and maintenance costs. In its operations, the Company also implemented a strategy of using large, medium, and small production equipment appropriately in order to optimize costs and increase operational flexibility.

In addition to global sourcing, the Company also implemented selective maintenance to increase cost efficiency to a higher level. Through selective maintenance, optimal maintenance activities or sequences are carried out for a selected number of fleets that are scheduled to operate by taking into account maintenance guidelines, equipment condition, component analysis, timeline, as well as available resources and budget so as to produce more efficient and appropriate maintenance process.

- **Assets Management Initiatives**, with initiatives covering:
 - Maintaining Physical Equipment Availability (PA) through maintenance and procurement innovations
 - Cost efficiency through reuse, repair and recycle.
 - Developing infrastructure and asset maintenance competencies.
 - Extending the useful life of assets with technical innovations.
- **Human Capital Development**, with initiatives covering:
 - Increasing Effective Working Hours (EWH) & HR productivity.
 - Implementing Training and Development Programs.
 - Maintaining good synergy between the Management and Workforce.

- Membentuk struktur organisasi yang efektif, efisien dan dinamis.

- Establishing an effective, efficient and dynamic organizational structure.

- **Continuous Improvement**, dengan inisiatif mencakup: Prakarsa perbaikan berkelanjutan adalah strategi untuk mendorong tumbuhnya inisiatif, ide-ide atau gagasan, yang mengarah pada kemajuan produk, pelayanan, atau pun proses kerja yang lebih baik atau unggul yang diharapkan akan dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas kerja, kualitas kerja dan produktivitas yang tinggi.

- **Continuous Improvement, with initiatives covering:** Continuous improvement initiatives refer to strategies to encourage more initiatives and ideas, which lead to the creation of better or superior product, service, or work processes that are expected to increase efficiency, work effectiveness, work quality and high productivity.

Adapun beberapa inisiatif yang dilaksanakan di tahun 2020 dan ke depan, mencakup:

Initiatives taken in 2020 and beyond include:

- Eksplorasi kesempatan dan potensi penghematan biaya.
- Eksplorasi kerjasama dan kemitraan strategis.
- Riset dan pengembangan teknis dalam perawatan aset dan peningkatan produktivitas
- **Business Development**, dengan inisiatif mencakup:
 - Ekspansi peluang bisnis penyediaan jasa kapal tunda pada anak perusahaan PT Dire Pratama.
 - Diversifikasi portofolio usaha penambangan emas di Nangroe Aceh Darussalam (NAD).

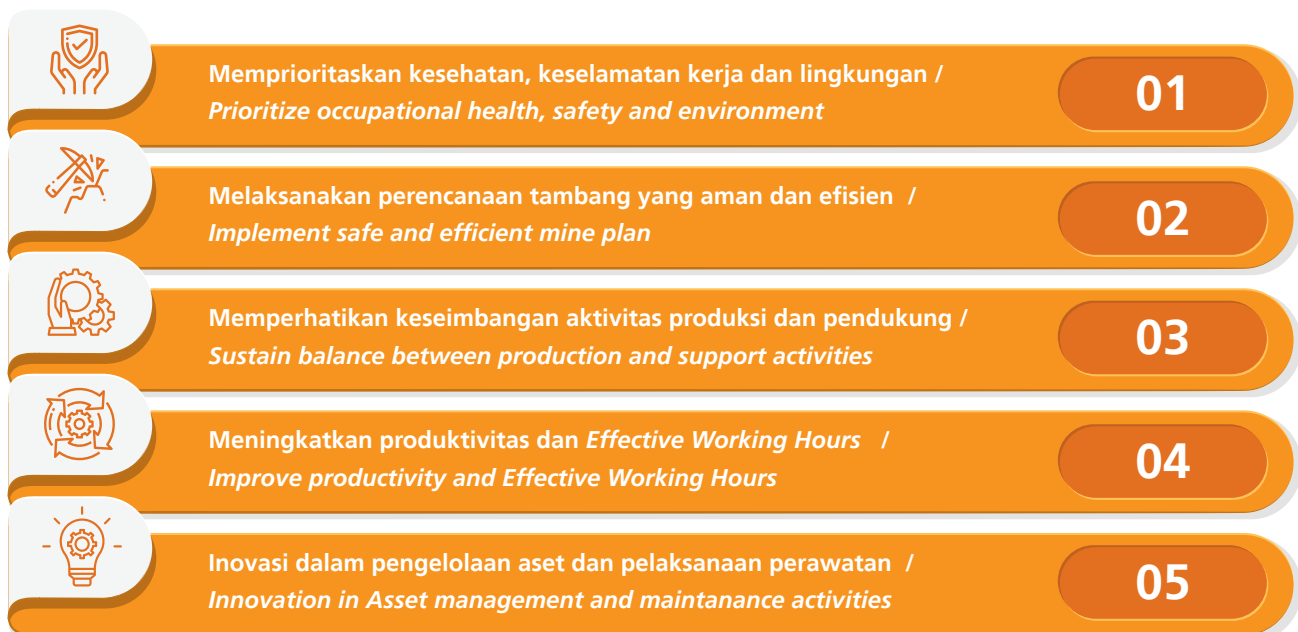
- Exploring cost savings opportunities and potential.
- Exploring strategic partnerships and cooperation.
- Research and technical development in asset maintenance and productivity increase
- **Business Development**, with initiatives covering:
 - Expansion of business opportunity on tugboat services provision to subsidiary, PT Dire Pratama.
 - Portfolio diversification on gold mining business in Nangroe Aceh Darussalam (NAD).

Strategi Eksekusi

Penerapan Keunggulan Operasional secara Berkelanjutan.

Execution Strategy

Sustainable Implementation of Operational Excellence.



Penerapan Protokol Kesehatan untuk Pencegahan Pandemi Covid-19

Dalam rangka menjaga kelancaran proses produksi, Perseroan menerapkan kebijakan protokol kesehatan yang ketat untuk mencegah penyebaran pandemi Covid-19 di area tambang maupun area operasional Perseroan lainnya. Berbagai protokol kesehatan yang diterapkan, adalah.

1. Protokol Pembatasan Interaksi Fisik
2. Protokol Kebersihan & Sanitasi
3. Protokol Identifikasi Covid-19
4. Protokol Pemantauan Harian
5. Protokol Penanganan Suspek Covid-19

TINJAUAN OPERASIONAL PENGEMBANGAN BISNIS

Langkah strategis yang ditempuh Perseroan di bidang pengembangan bisnis, adalah: tetap fokus pada bisnis inti, sebagai penyedia jasa pertambangan terintegrasi. Perseroan akan terus fokus untuk mencari proyek-proyek baru baik di bisnis batubara maupun mineral non-batubara, proyek pekerjaan tambang, atau proyek sekunder pendukung kegiatan tambang, maupun proyek jasa lainnya yang berhubungan dengan layanan pertambangan terintegrasi.

A. Pengembangan Bisnis di Tahun 2020

Perseroan aktif melakukan penawaran jasa pendukung operasional pertambangan kepada perusahaan klien, dan terus mengikuti tender-tender pekerjaan proyek dari pemilik konsesi tambang, namun tetap fokus pada upaya pencapaian visi sebagai kontraktor pertambangan terintegrasi.

Perseroan hanya berfokus untuk mencari proyek-proyek baru di bisnis batubara maupun mineral non-batubara, proyek pekerjaan tambang, atau proyek sekunder pendukung kegiatan tambang, maupun proyek jasa lainnya yang berhubungan dengan layanan pertambangan terintegrasi.

Pengembangan bisnis Perseroan di tahun 2020 dan ke depan, akan tetap difokuskan pada pengembangan berbagai bisnis yang terkait dengan jasa layanan pertambangan terintegrasi, meliputi;

1. Bisnis Kontraktor Penambangan, meliputi:
 - a. Pengembangan bisnis dari jasa layanan penambangan batubara (*coal mining services*) difokuskan pada layanan jasa penyediaan infrastruktur pertambangan, seperti; pembuatan jalan tambang (*mining road*), pekerjaan *earthwork* dan sejenisnya.

Implementation of Health Protocol for the Prevention of the Covid-19 Pandemic

In order to maintain smooth production process, the Company implements strict health protocol policy to prevent the spread of Covid-19 in the mining area and other operational areas of the Company. Various health protocols implemented are as follows.

1. Physical Interaction Limitation Protocols
2. Hygiene & Sanitation Protocols
3. Covid-19 Identification Protocols
4. Daily Monitoring Protocols
5. Covid-19 Suspects Handling Protocols

OPERATIONAL OVERVIEW BUSINESS DEVELOPMENT

The steps taken by the Company in the business development field are: to remain focused on core business as an integrated mining services provider. The Company will continue to focus on seeking new projects in both coal and non-coal mineral businesses, mining work projects, or secondary projects supporting mining activities, as well as other service projects related to integrated mining services.

A. Business Development in 2020

The Company actively offered mining operational support services to its corporate clients by participating in project tenders from mining concession holders, yet remained focused on efforts to achieve the vision of being an integrated mining contractor.

The Company only focused on seeking new projects in the coal and non-coal mineral business, mining work projects, or secondary projects supporting mining activities, as well as other service projects related to integrated mining services.

The Company's business development in 2020 and beyond is focused on developing various businesses related to integrated mining services, including;

1. Mining contractor business, covering:
 - a. Business development of coal mining services is focused on mining infrastructure provision services, such as; Mining roads, earthwork, and the like.

- b. Pengembangan bisnis jasa layanan non-batubara (*non-coal mining services*), khususnya tambang mineral.

Pengembangan ini dilakukan untuk memperkuat struktur bisnis Perseroan yang saat ini hanya melakukan jasa layanan tambang batubara. Kebutuhan mineral diyakini akan terus tumbuh sehingga meningkatkan potensi jasa layanan tambang mineral di masa-masa yang akan datang.

Strategi untuk melakukan diversifikasi jasa layanan tambang mineral diharapkan akan dapat mengurangi risiko bisnis Perseroan akibat perkembangan harga komoditas. Di tahun 2020, Perseroan secara aktif mencari proyek-proyek potensial pertambangan mineral, diantaranya:

- Proyek penambangan mineral seng di Dairi, Sumatra Utara, milik PT Dairi Prima Mineral. Pada proyek penambangan mineral seng di Dairi ini, Perseroan telah mendapatkan proyek pertama pekerjaan fisik infrastruktur tambang, yakni: *earthworks*, sipil/konstruksi, serta instalasi mekanikal dan elektrik. Pada proyek yang kedua, Perseroan mengerjakan: *retaining wall* serta jalan tambang dan *site leveling*.
- Proyek penambangan tembaga dan emas di Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo, milik PT Gorontalo Minerals.
- Proyek penambangan emas di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan, milik PT Citra Palu Minerals.

2. Pengembangan jasa infrastruktur penambangan, seperti jasa konstruksi jalan kawasan pertambangan, pengerasan tanah, pengupasan tanah dan lain sebagainya.

Jasa layanan ini adalah pelengkap dari kegiatan penambangan batubara, yakni pembangunan seluruh infrastruktur untuk mendukung kegiatan penambangan, baik untuk kegiatan penambangan batubara maupun penambangan mineral lainnya. Dengan tambahan jasa ini, maka Perseroan menjadi perusahaan dengan jasa layanan tambang yang terintegrasi.

3. Jasa Konsultasi Pertambangan, seperti konsultasi manajemen teknis penambangan, konsultasi dan pengawasan kegiatan penambangan dan sebagainya.

- b. Business development of non-coal mining services, especially mineral mines.

This development is carried out to strengthen the Company's business structure which is currently dominated by coal mining services. Mineral needs are believed to continue to grow, thus increasing the potential of mineral mining services in the future.

The strategy to diversify mineral mining services is expected to reduce the Company's business risks due to the development of commodity prices. In 2020, the Company actively explored potential mineral mining projects, including:

- Zinc mineral mining project in Dairi, North Sumatra, owned by PT Dairi Prima Mineral. In this zinc mineral mining project in Dairi, the Company has acquired its first physical mining infrastructure projects, namely: earthworks, civil/construction, as well as mechanical and electrical installations. In the second project, the Company worked on: retaining walls as well as mine roads and site leveling.
- Copper and gold mining project in Bone Bolango District, Gorontalo, owned by PT Gorontalo Minerals.
- Gold mining projects in Central Sulawesi and South Sulawesi, owned by PT Citra Palu Minerals.

2. Development of mining infrastructure services, such as mine road construction, soil hardening, overburden removal, etc.

This service is a complement to coal mining activities, namely construction of all infrastructure to support mining activities, both coal and other mineral mining activities. The addition of this service will strengthen the Company's business line as an integrated mining services provider.

3. Mining Consulting Services, such as mining technical management consulting, mining consulting and supervision activities, etc.

Termasuk dalam lini bisnis ini adalah jasa perbaikan dan pengadaan alat-alat berat untuk mendukung kegiatan penambangan, baik untuk tambang batubara, maupun non-batubara.

Sebagai wujud realisasi pengembangan di bidang ini Perseroan telah merintis pembentukan perusahaan patungan bersama dengan Thriveni Resomin Pte. Ltd.

Kompetensi dan pengalaman Thriveni Resomin Pte. Ltd. sebagai perusahaan jasa pertambangan terkemuka di India dengan dukungan jaringan *supply chain* global, mampu memberikan nilai tambah bagi Perseroan dalam meningkatkan efisiensi penyewaan alat berat, perawatan, rekondisi (*refurbish*), perbaikan (*rebuild*), dan jasa lainnya.

4. Pengembangan jasa layanan pelabuhan batubara termasuk *road coal hauling services*.

Penyediaan jasa operator dan pemeliharaan terminal dan fasilitas pelabuhan menjadi nilai tambah tersendiri, baik dari sisi penambahan ukuran bisnis Perseroan, maupun nilai strategis dari penyediaan jasa tersebut sebagai bagian dari rencana strategis jangka panjang Perseroan.

Jasa yang disediakan meliputi pula pengangkutan dan pembongkaran muatan batubara di kawasan pelabuhan yang dikelola Perseroan.

Perseroan mengoperasikan jasa layanan pelabuhan batubara melalui PT Dire Pratama, yang berlokasi di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur. Pemberi kerja dalam proyek ini adalah PT Kaltim Prima Coal (KPC), dengan jasa pengelolaan pelabuhan yang meliputi:

- Jasa penyediaan peralatan penunjang pelabuhan,
- Jasa manajemen *stockpile* batubara di pelabuhan,
- Jasa perawatan peralatan pelabuhan, dan
- Jasa penyediaan air bersih dan listrik, serta jasa lain yang tertuang di dalam kontrak variasi.

B. Pengembangan Fasilitas Pendukung

Di tahun 2020, Perseroan merealisasikan berbagai inisiatif strategis yang berkaitan erat dengan upaya meningkatkan efisiensi kegiatan operasional, sekaligus meningkatkan daya saing. Kegiatan yang dilaksanakan pada intinya bertujuan untuk mengembangkan fasilitas pendukung, agar kegiatan operasional Perseroan dapat dilakukan dengan lebih efisien. Berbagai kegiatan dimaksud adalah:

Included in this business line are repair services and procurement for heavy equipment to support mining activities, both for coal and non-coal mining.

As a realization of business development in this field, the Company has initiated the establishment of a joint venture with Thriveni Resomin Pte. Ltd.

Competence and experience of Thriveni Resomin Pte. Ltd. as a leading mining services company in India with the support of a global supply chain network are able to provide added value for the Company in increasing the efficiency of heavy equipment rental, maintenance, reconditioning (*refurbishment*), repair (*rebuilding*), and other services.

4. Development of coal port services, including road coal hauling services.

Provision of operator services and maintenance of terminals and port facilities is an added value to the Company, in terms of increasing the size of the Company's business as well as the strategic value it brings in the provision of the service as part of the Company's long-term strategic plan.

The services provided include coal hauling and unloading in the port area managed by the Company.

The Company operates coal port services through PT Dire Pratama, located in Lubuk Tutung, East Kalimantan. The project owner is PT Kaltim Prima Coal (KPC), with port management services which include:

- Services for supplying port supporting equipment,
- Coal stockpile management services at the port,
- Port equipment maintenance services, and
- Water and electricity supply services, as well as other services specified in variation contracts.

B. Development of Supporting Facilities

In 2020, the Company realized various strategic initiatives closely linked to efforts to increase the efficiency of operational activities and competitiveness at the same time. The activities carried out are basically aimed at developing supporting facilities, so that the Company is able to perform operations more efficiently. These activities are described below:

1. Inovasi dalam pengadaan alat berat, peralatan, *spare parts* dan komponen. Inisiatif ini memberi beberapa manfaat, meliputi:
 - Efisiensi biaya akuisisi aset, *spare parts* dan komponen
 - Terhubung dengan jaringan rantai pasokan global
 - Meningkatkan efisiensi dan efektifitas perawatan alat
2. Pembangunan *Workshop* dan Pusat Perbaikan alat berat di Balikpapan.
Dilaksanakan sebagai salah satu wujud kerjasama pemeliharaan alat berat dengan mitra dari India, Thriveni Resomin Pte. Ltd. Manfaat pembangunan workshop, meliputi:
 - Mengintegrasikan seluruh kegiatan perawatan aset
 - Meningkatkan efisiensi dan efektivitas perawatan
 - Memberi potensi penghematan biaya yang signifikan
 - Dilengkapi dengan fasilitas rekondisi alat berat, perbaikan komponen dan pengujian.

C. Prospek Potensial tahun 2021

Strategi Perseroan untuk memperkuat struktur usahanya adalah dengan menambah portofolio proyek. Di tahun 2020, Perseroan secara aktif mencari proyek-proyek potensial yang diharapkan akan menjadi proyek baru di tahun 2020, dan tahun-tahun mendatang.

Setelah menyelesaikan kontrak pengerjaan akses jalan untuk tambang lead-zinc pada Proyek di Dairi, Sumatra Utara, dari PT Dairi Prima Mineral (DPM), yang diperoleh pada tahun 2019 lalu, pada tanggal 12 Maret 2020, Perseroan kembali mendapatkan proyek lanjutan senilai USD23,5 juta, dengan lingkup pekerjaan: *earthworks*, sipil/konstruksi, serta instalasi mekanikal dan elektrik. Perseroan juga kemudian mendapatkan paket proyek pekerjaan sipil di area tambang tersebut, yakni pengerjaan *retaining wall* serta jalan tambang dan *site leveling*, sebagaimana disinggung sebelumnya.

Perseroan berkomitmen penuh untuk menyelesaikan kontrak-kontrak tersebut. Melalui proyek-proyek pekerjaan infrastruktur tambang tersebut, diharapkan Perseroan mendapatkan jalan bagi berbagai tahap pekerjaan berikutnya yang dibutuhkan DPM, baik untuk pekerjaan konstruksi maupun pekerjaan penambangan mineral di DPM.

1. Innovation in the procurement of heavy equipment, tools, spare parts and components. This initiative provides several benefits, among others:
 - Cost efficiency in acquisition of assets, spare parts and components
 - Linked with global supply chain networks
 - Increase the efficiency and effectiveness of equipment maintenance
2. Construction of heavy equipment workshop and repair center in Balikpapan.
Implemented as a form of cooperation with a partner from India, Thriveni Resomin Pte. Ltd. on heavy equipment maintenance. The benefits this workshop construction are as follows:
 - Integrate all asset maintenance activities
 - Increase the efficiency and effectiveness of maintenance
 - Provide significant cost savings potential
 - Equipped with heavy equipment reconditioning, component repair and testing facilities.

C. Potential Prospects in 2021

The Company's strategy to strengthen its business structure is to enrich its project portfolio. In 2020, the Company had been actively looking for potential projects that were expected to become new projects in 2020 and beyond.

After completing the road access work contract for the lead-zinc mine at Dairi Project, North Sumatra, from PT Dairi Prima Mineral (DPM), which was obtained in 2019, on March 12, 2020, the Company again received a project worth USD23.5 million as the continuation of the above contract with the following scope of work: *earthworks*, civil/construction, as well as mechanical and electrical installations. The company also received civil work project package in the mining area, namely construction of retaining walls, mine roads, and site leveling as previously mentioned.

The Company is fully committed to completing these contracts. Through these mining infrastructure projects, the Company expects to acquire more prospective projects of any level of work completion as required by DPM, be it construction or mineral mine projects at DPM.

Selain potensi proyek dari area tambang DPM, Perseroan juga tengah berupaya merealisasikan berbagai proyek potensial di beberapa area. Adapun beberapa proyek potensial yang masih dalam proses pembahasan, di antaranya:

1. Proyek Penambangan Lead-Zinc di Sumatra Utara

Proyek penambangan lead-zinc ini berlokasi di Dairi, Sumatra Utara, milik DPM. Proyek lead-zinc DPM memiliki total cadangan sebesar 11,05 juta ton ore, yang merupakan salah satu cadangan lead-zinc dengan *grade* tinggi. Proyek tersebut direncanakan akan dikembangkan sebagai proyek pertambangan bawah tanah.

2. Proyek Penambangan Tembaga dan Emas di Gorontalo

Lokasi proyek adalah Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, milik PT Gorontalo Minerals. Perkiraan kandungan bijih mineral adalah 400,6 juta ton dari Site Sungai Mak, Cabang Kiri, Motombolo Timur, Motombolo Utara dan Kayubulan.

Dalam proyek tersebut, Perseroan diharapkan akan mengerjakan: pengembangan infrastruktur, eksplorasi, *drilling*, penambangan, pembangunan jalan, penambangan, dan reklamasi.

3. Proyek Penambangan Emas di Sulawesi Tengah

Proyek potensial Perseroan lain adalah pada Proyek Penambangan Emas milik PT Citra Palu Minerals di Sulawesi Tengah. Dalam proyek tersebut, Perseroan diharapkan akan mengerjakan infrastruktur dan *earthworks*.

4. Proyek Tambang Batubara di Asam Asam Timur, Kalimantan Selatan

Potensi lingkup pekerjaan: penambangan batubara.

5. Proyek Tambang Batubara di Jumbang, Kalimantan Selatan

Potensi lingkup pekerjaan: penambangan batubara.

6. Batuta Chemical Industrial Park (BCIP) di Bengalon, Kalimantan Timur

Potensi lingkup pekerjaan: *earthworks* dan pembangunan jalan.

7. Proyek Tambang Batubara di Sarongga, Kalimantan Selatan

Potensi lingkup pekerjaan: penambangan batubara.

Apart from the potential projects from the DPM mining area, the Company is currently realizing various potential projects in several areas. There are several potential projects under pipeline, among others:

1. Lead-Zinc Mining Project in North Sumatra

This lead-zinc mining project is located in Dairi, North Sumatra, owned by DPM. The DPM lead-zinc project has a total reserve of 11.05 million tons of ore, which is one of the highest grade lead-zinc reserves. The project is planned to be developed as an underground mining project.

2. Copper and Gold Mining Project in Gorontalo

The project is located in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province, owned by PT Gorontalo Minerals. Estimated mineral ore content is 400.6 million tons from the Mak River Site, Left Branch, Motombolo East, Motombolo North and Kayubulan.

In this project, the Company is expected to undertake: infrastructure development, exploration, drilling, mining, road construction, mining, and reclamation.

3. Gold Mining Project in Central Sulawesi

Another potential project of the Company is the Gold Mining Project owned by PT Citra Palu Minerals in Central Sulawesi. In this project, the Company is expected to work on infrastructure and earthworks.

4. Coal Mining Project in East Asam Asam, South Kalimantan

Potential scope of work: coal mining.

5. Coal Mining Project in Jumbang, South Kalimantan

Potential scope of work: coal mining.

6. Batuta Chemical Industrial Park (BCIP) in Bengalon, East Kalimantan

Potential scope of work: earthworks and road construction.

7. Coal Mining Project in Sarongga, South Kalimantan

Potential scope of work: coal mining.

8. Proyek Perluasan Tambang Batubara di Satui, Kalimantan Selatan

Potensi lingkup pekerjaan: penambangan batubara.

9. Proyek Tambang Batubara di Kintap, Kalimantan Selatan

Potensi lingkup pekerjaan: penambangan batubara.

10. Proyek Tambang Batubara di Senakin, Kalimantan Selatan

Potensi lingkup pekerjaan: penambangan batubara.

8. Coal Mining Expansion Project in Satui, South Kalimantan

Potential scope of work: coal mining.

9. Coal Mining Project in Kintap, South Kalimantan

Potential scope of work: coal mining.

10. Coal Mining Project in Senakin, South Kalimantan

Potential scope of work: coal mining.

Proyek-proyek batubara baru yang berlokasi di Kalimantan Selatan ini dapat memberikan kontribusi peningkatan yang cukup besar sebesar 20%. baik dalam volume *overburden* maupun batubara yang ditambang meskipun ada peningkatan dari proyek-proyek yang ada pada tahun 2021. Dengan strategi ini, Perseroan berharap untuk merebut pangsa pasar yang lebih tinggi dalam bisnis kontraktor penambangan di masa depan.

These new coal projects located in South Kalimantan can contribute quite a considerable increase of 20% both in *overburden* removal and coal mined volumes, despite an increase contributed by existing projects in 2021. With this strategy, the Company expects to capture a higher market share in the mining contractor business in the upcoming years.

JASA KONTRAKTOR PERTAMBANGAN TERINTEGRASI

Hingga akhir tahun 2020, proporsi kontributor sumber energi dunia masih didominasi oleh minyak bumi, mencapai 32%, kemudian disusul batubara sebesar 29%, dan energi gas mencapai 27%. Dalam jangka menengah-panjang, tren ini masih akan bertahan. Namun dalam jangka panjang, sekitar 20 tahun ke depan, proporsi sumber energi terbarukan, diperkirakan semakin meningkat. Penyebabnya adalah berkembangnya teknologi sehingga penggunaan sumber energi terbarukan, seperti air, panas bumi, matahari dan angin akan menjadi ekonomis.

INTEGRATED MINING CONTRACTOR SERVICES

Until the end of 2020, the largest contributor to global energy sources was petroleum that reached 32%, followed by coal at 29%, and gas energy at 27%. This trend will continue in the medium to long term. However, in the long run of approximately the next 20 years, the proportion of renewable energy sources is predicted to increase in line with technology advancement that allows more economical use of renewable energy sources, such as water, geothermal, solar and wind.

Dalam jangka sepuluh sampai dengan 20 tahun ke depan, batubara masih menjadi salah satu sumber energi utama di pasar global, khususnya di negara-negara berkembang dan negara menengah di kawasan Asia, karena mayoritas pembangkit listrik di kawasan ini masih akan menggunakan bahan bakar batubara. Penyebabnya tak lain karena biaya pembangkitan listrik per Kwh dengan menggunakan batubara yang jauh lebih murah dibandingkan sumber energi lain, termasuk diesel (BBM) dan gas. Akibatnya, lebih dari sepertiga kebutuhan listrik di daerah Asia masih akan dihasilkan oleh pembangkit listrik bertenaga batubara.

In the next ten to 20 years, coal remains to be one of the main energy sources in the global market, especially in emerging markets and middle-income countries in Asia, since the majority of power plants in this region will still use coal as fuel. This is actually because the cost of generating electricity per Kwh using coal is much cheaper than that of with other energy sources, i.e. diesel (BBM) and gas. As a result, more than third of electricity demand in Asia will still be fulfilled by coal-fired power plants.

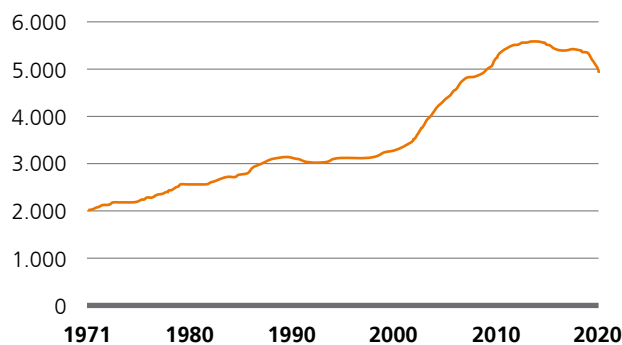
Namun demikian di tahun 2020, kondisi pandemi Covid-19 yang melanda membuat tren konsumsi energi melambat, termasuk volume konsumsi batubara, yang di tahun 2020 turun hingga 8%. Turunnya permintaan akan batubara

However, the protracted Covid-19 pandemic situation in 2020 slowed down energy consumption trend, including coal consumption volume, which dropped up to 8% in 2020. The declining global coal demand can be seen in coal prices

global dapat dilihat pada pergerakan harga batubara yang menunjukkan tren penurunan di awal tahun dan kembali pulih di akhir tahun 2020. Harga batubara Newcastle di tahun 2020 menurun ke kisaran USD49,78 per metrik ton di bulan Agustus 2020, sebelum akhirnya menguat ke kisaran US\$79,87 per metrik ton. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kembali meningkatnya permintaan batubara China, mengiringi mulai pulihnya pertumbuhan perekonomian negeri Tiongkok tersebut.

movement that showed downward trend at the beginning of the year and increasing trend at the end of 2020. Newcastle coal prices in 2020 decreased to around USD49.78 per metric ton in August 2020 before finally strengthened at around USD79.87 per metric ton. This was particularly affected by the growing coal demand from China along with the recovering of economic growth of the country.

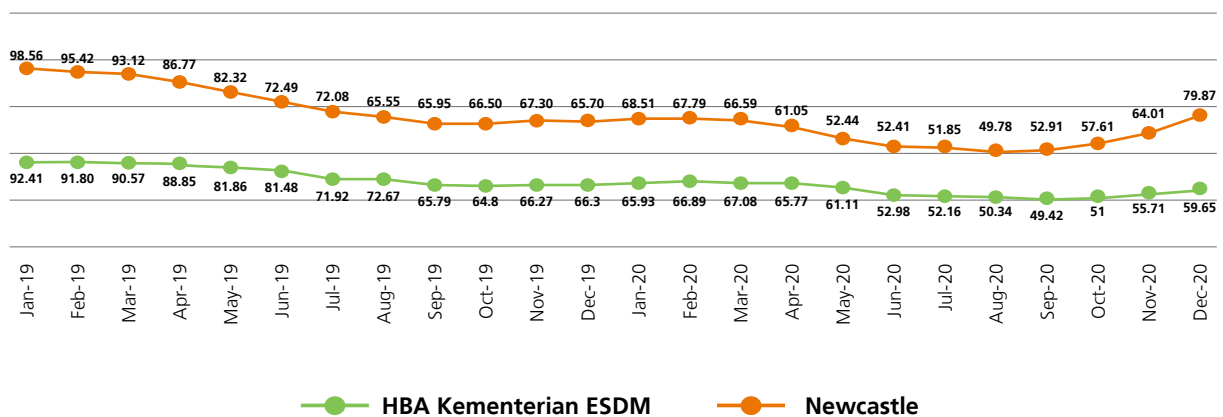
Permintaan Batubara Global / Global Coal Demand



Sumber: International Energy Agency, Global Energy Review 2020

Source: International Energy Agency, Global Energy Review 2020

Harga Batubara / Coal Price (in USD/ton)



Sumber: Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources, 6,322 kcal/kg; GCNEWC, 6,322 kcal/kg

Source: Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources, 6,322 kcal/kg; GCNEWC, 6,322 kcal/kg

Studi yang dilakukan BP maupun EIA menunjukkan, bahwa setelah perekonomian global mengalami *recovery* mulai tahun 2021 dan seterusnya, konsumsi energi baru terbarukan di negara-negara maju akan semakin dominan. Sementara di kawasan negara berkembang dan negara menengah, terutama di Asia, konsumsi energi dari bahan bakar fosil, termasuk batubara relatif tetap terjaga.

Studies conducted by BP and EIA show that upon global economic recovery in 2021 and onwards, new and renewable energy consumption is increasing significantly among advanced economies. Meanwhile, fossil fuel energy consumption, including coal, is relatively stable in developing and middle-class countries, especially in Asia.

Secara keseluruhan, hingga tahun 2050 mendatang, dengan menggunakan asumsi *business as usual*, baik BP maupun EIA dalam studinya menunjukkan kebutuhan energi mayoritas masih dipenuhi oleh tiga sumber energi hidrokarbon, yakni minyak bumi, gas alam dan batubara. Adapun konsumsi energi dari sumber EBT terus menunjukkan peningkatan.

Studi tersebut juga menunjukkan bahwa India, bersama-sama beberapa negara di kawasan Asia, seperti Vietnam, Thailand, Malaysia, Indonesia, akan menjadi pemain utama dalam penggunaan batubara sebagai sumber energi. Peran China yang selama ini dominan dalam pasar batubara di kawasan, maupun di pasar global, lambat laun akan menurun, digantikan oleh India, sehingga pasar batubara di kawasan Asia akan tetap terjaga.

Relatif terjaganya permintaan batubara di pasar Asia pada akhirnya berdampak pada terjaganya harga batubara yang berpengaruh pada bisnis jasa pertambangan. Mengantisipasi peluang tersebut, Darma Henwa berupaya mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, menambah kapasitas produksi sesuai peluang yang tersedia, mengintensifkan kegiatan operasionalnya, baik di bidang penambangan batubara maupun jasa pertambangan terkait lainnya, agar bisa berkembang dengan optimal, dan mampu beroperasi dengan lebih efektif dan efisien.

Dalam rangka mengoptimalkan peluang yang tersedia di tahun 2020, Darma Henwa merealisasikan program penggantian alat-alat berat yang sudah tidak ekonomis, menambah armada sesuai kebutuhan dan meningkatkan kinerja armada alat pertambangan yang tersedia. Di saat bersamaan, Darma Henwa konsisten merealisasikan program peningkatan kompetensi serta melakukan perbaikan operasional di semua lini untuk mendukung keberhasilan program peningkatan efisiensi dan efektivitas.

Dalam rangka mengatasi beratnya kondisi usaha di tahun 2020, dan mengantisipasi pulihnya kondisi permintaan pasca pandemi di tahun-tahun mendatang, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif strategis, dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan aset-aset yang dikelola. Perseroan bahkan telah merintis kerja sama dengan mitra dari India untuk perawatan alat berat dan dari China untuk optimasi ban alat berat.

Overall, until 2050, using business as usual assumptions, both BP and EIA in their studies show that the fulfillment of energy demand is mostly supported by three hydrocarbon energy sources, namely oil, natural gas and coal. Meanwhile, energy consumption from renewable energy sources continues to show an increase.

The study also shows that India, together with numerous countries in the Asian region, such as Vietnam, Thailand, Malaysia, Indonesia, will be the major actors in coal-based energy utilization industry. China's powerful role in both global and region's coal market will gradually decrease, outperformed by India, so that coal market in the Asian region will be relatively stable.

This relatively stable coal demand in Asia's market will also keep coal prices stable, which affects mining services business. Given this opportunity, Darma Henwa attempts to optimize its existing resources, increase production capacity according to its available opportunity, and intensify its operational activities, both in the field of coal mining and other related mining services, to develop optimally and operate more effectively and efficiently.

In order to optimize the opportunities available in 2020, Darma Henwa realized replacement of heavy equipment that was no longer economical, increased the number of fleet as needed, and improved the existing mining equipment fleet performance. At the same time, Darma Henwa consistently implements competency improvement program and performs operational improvements across business lines to support the success of efficiency and effectiveness improvement program.

In order to overcome tough business conditions in 2020 and anticipate recovering post-pandemic demand in the coming years, the Company implemented various strategic initiatives to increase operational efficiency and optimize assets under management. The Company has even initiated cooperation with partners from India for heavy equipment maintenance and from China for heavy equipment tire optimization.



Berbagai inisiatif yang dijalankan tersebut memberikan berbagai kemajuan baik dari sisi operasional maupun keuangan. Selain mencatatkan peningkatan substansial dari sisi volume pemindahan tanah penutup maupun produksi batubara, pada sisi aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L), Perseroan kembali mendapatkan berbagai penghargaan dari lembaga dan institusi yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja Perseroan adalah lingkungan yang mendahulukan keselamatan.

Di tahun 2020, pada segmen Pertambangan Terintegrasi, Perseroan mengoperasikan 5 proyek, terdiri atas 3 proyek tambang batubara terbuka, satu proyek infrastruktur pertambangan dan satu proyek jasa pelabuhan batubara. Lingkup pekerjaan pada tambang batubara terbuka meliputi:

- *land clearing,*
- *top soiling,*
- pengupasan tanah penutup,
- penambangan batubara,
- penanganan dan pengangkutan batubara,
- revegetasi dan rehabilitasi lahan.

The various initiatives undertaken have resulted in both financial and operational improvements. In addition to a substantial increase in overburden removal and coal production volume, the Company has again received numerous awards in Health, Safety, and Environment from a number of institutions. This shows that the Company's work environment prioritizes safety.

In 2020, in the Integrated Mining segment, the Company operated 5 projects, comprising 3 open pit mining project, 1 mining infrastructure project, and 1 coal port service project. The scope of open pit mining project includes:

- *land clearing,*
- *top soiling,*
- overburden removal,
- coal mining,
- coal hauling and handling,
- revegetation and rehabilitation.

Lingkup pekerjaan pada proyek infrastruktur kawasan pertambangan mencakup:

- *earthworks*,
- sipil/konstruksi
- instalasi mekanikal dan elektrik
- *retaining wall*
- jalan tambang, dan
- *site leveling*.

Sedangkan lingkup pekerjaan jasa operasi dan pemeliharaan fasilitas terminal dan pelabuhan batubara, meliputi:

- *crushing* batubara
- *blending*
- pemeliharaan fasilitas
- pemuatan batubara dan *coal barging*
- *Dock Services for Mooring*
- *Refueling and clean water services*
- *Goods loading and unloading services*

Tiga proyek tambang batubara terbuka yang menjadi *client* Perseroan saat ini adalah: PT Kaltim Prima Coal (KPC) dengan lokasi tambang di Bengalon, Kalimantan Timur; PT Arutmin Indonesia (AI) dengan lokasi tambang di Asam Asam, Kalimantan Selatan dan PT Cakrawala Langit Sejahtera dengan lokasi tambang di Satui, Kalimantan Selatan. Adapun proyek pembangunan infrastruktur kawasan pertambangan berada di Dairi, Sumatra, milik PT Dairi Prima Mineral. Sementara pengelolaan layanan jasa pelabuhan batubara berlokasi di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur, dengan klien utama adalah PT Kaltim Prima Coal.

The scope of work on mine site infrastructure projects includes:

- *earthworks*,
- *civil/construction*
- *mechanical and electrical installations*
- *retaining wall*
- *mining roads*, and
- *site leveling*.

On the other hand, the scope of coal port and terminal facilities maintenance and operations service include:

- *coal crushing*
- *blending*
- *facility maintenance*
- *coal loading and coal barging*
- *Dock Services for Mooring*
- *Refueling and clean water services*
- *Goods loading and unloading services*

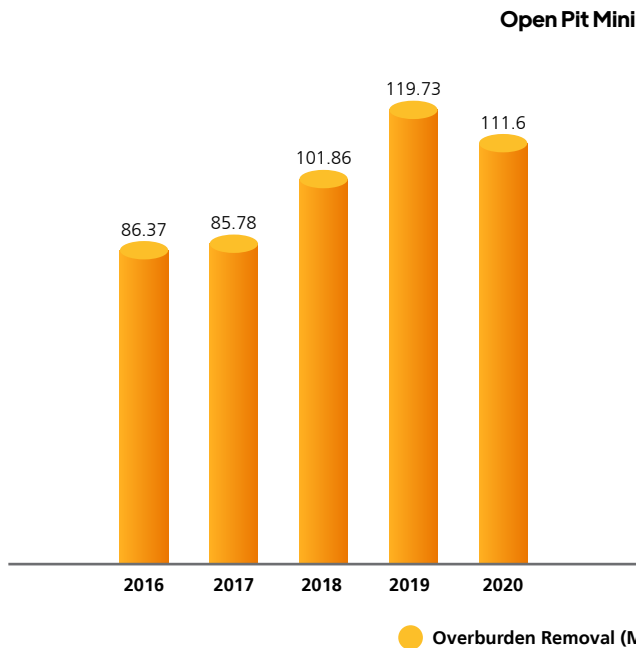
The Company has three open pit mining projects from its clients, namely: PT Kaltim Prima Coal (KPC) with mining location in Bengalon, East Kalimantan; PT Arutmin Indonesia (AI) with mining location in Asam Asam, South Kalimantan, and PT Cakrawala Langit Sejahtera with mining location in Satui, South Kalimantan. Meanwhile, mine site infrastructure development project is located in Dairi, Sumatra, owned by PT Dairi Prima Mineral, and coal port services management project is located in Lubuk Tutung, East Kalimantan, with the main client being PT Kaltim Prima Coal.



KINERJA OPERASIONAL PERTAMBANGAN TERINTEGRASI 2020

Gambaran kinerja dalam lima tahun terakhir adalah sebagai berikut.

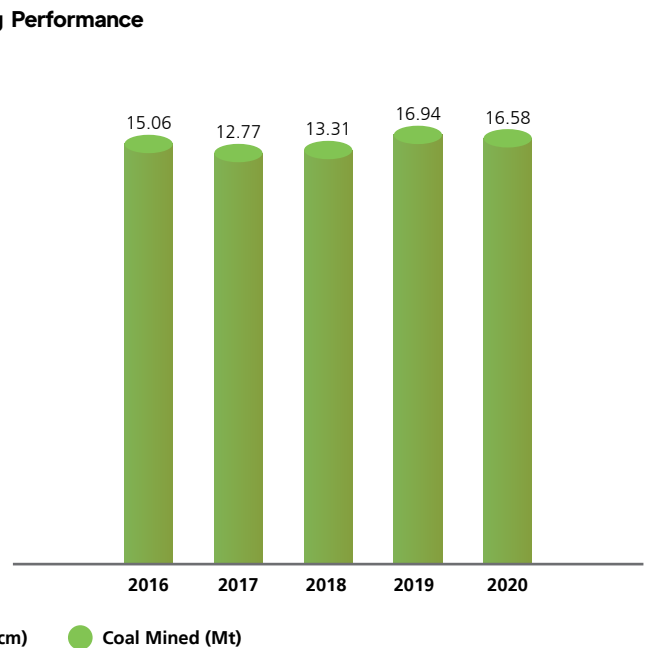
Grafik Kinerja Tambang Terbuka 2016-2020



OPERATIONAL PERFORMANCE OF INTEGRATED MINING 2020

Description of performance over the past five years is as follows.

Open Pit Mining Performance 2016-2020 Chart



Dari grafik diatas tampak bahwa kinerja operasional Perseroan di tambang terbuka sepanjang tahun 2016-2020 secara keseluruhan cenderung meningkat. Untuk kegiatan pemindahan tanah penutup (termasuk pemindahan *top soil*, *inpit* dan *outpit oveburden*), kinerjanya cenderung terus meningkat. Penurunan yang terjadi di tahun 2020 adalah akibat adanya pandemi Covid-19 yang membuat permintaan batubara di tahun 2020 terkoreksi.

Untuk produksi batubara, sempat terjadi penurunan di tahun 2017, baru kemudian kembali meningkat di tahun 2018 dan 2019, untuk kemudian sedikit terkoreksi di tahun 2020, karena adanya pandemi Covid-19.

Kinerja pemindahan tanah penutup terus meningkat dari volume sebesar 84,4 juta ton BCM pada tahun 2016 naik 1,70% menjadi 85,8 juta ton BCM di tahun 2017. Setelah di tahun 2018 mencatatkan kenaikan sebesar 18,75% menjadi sebesar 101,86 juta BCM, kinerja pemindahan tanah penutup Darma Henwa kembali mencatatkan kenaikan, sebesar 17,54% menjadi 119,73 juta BCM di tahun 2019. Sementara di tahun 2020, volume pemindahan tanah mengalami koreksi sebesar 6,8% menjadi sebesar 111,60 juta BCM.

Based on the above chart, the Company's operational performance in open pit mining showed increasing trend throughout 2016-2020. Overburden removal volume production (including top soil removal, inpit and outpit of overburden) continued to rise. The decrease in 2020 was due to Covid-19 pandemic that caused coal demand in 2020 to be corrected.

Coal production experienced a decrease in 2017 before increasing in 2018 and 2019. It was then corrected slightly in 2020 due to the Covid-19 pandemic.

Overburden removal performance continued to increase from 84.4 million tonnes of BCM in 2016, up 1.70% to 85.8 million tonnes of BCM in 2017. After recording an increase of 18.75% to 101.86 million BCM in 2018, Darma Henwa's overburden removal performance recorded an increase again of 17.54% to 119.73 million BCM in 2019. Meanwhile in 2020, overburden removal experienced a correction of 6.8% to 111.60 million BCM.

Kinerja produksi batubara yang sempat menunjukkan penurunan di tahun 2017, yakni dari produksi tahun 2016 sebesar 15,06 juta ton menurun 15,29% menjadi 12,77 juta ton, di tahun 2018 kembali mencatatkan kenaikan 4,2% menjadi sebesar 13,31 juta ton. Tahun 2019, produksi batubara Darma Henwa melonjak 27,27% mencapai volume sebesar 16,94 juta ton, sementara di tahun 2020 kembali mengalami sedikit koreksi, yakni turun 2,12% menjadi sebesar 16,58 juta ton.

Kenaikan volume pemindahan tanah penutup maupun produksi batubara di tahun 2020 tersebut, menunjukkan keberhasilan strategi Darma Henwa untuk tetap fokus pada pembenahan fundamental operasional Perseroan.

Coal production performance, which showed a 15.29% decrease in 2017, from 15.06 million in 2016 to 12.77 million tons, grew by 4.2% to 13.31 million tons in 2018. In 2019, Darma Henwa's coal production volume surged by 27.27% to 16.94 million tons, while in 2020 it experienced a slight correction, which fell 2.12% to 16.58 million tons.

The increase in both overburden removal and coal production volumes in 2020 attested to Darma Henwa's successful strategy to maintain its focus on improving the Company's operational fundamentals.

PROYEK TAMBANG BATUBARA BENGALON

BENGALON COAL MINE PROJECT



Lokasi Proyek : Bengalon, Kabupaten Kutai Timur,
Provinsi Kalimantan Timur
Klien : PT Kaltim Prima Coal

Project Location : Bengalon, East Kutai Regency,
East Kalimantan Province
Client : PT Kaltim Prima Coal

Nilai kontrak untuk proyek Bengalon ini adalah sebesar USD2,65 miliar, menjadikannya salah satu kontrak terbesar yang diperoleh Perseroan. Perseroan senantiasa berupaya mengoptimalkan efisiensi operasional untuk memenuhi permintaan pelanggan pada proyek dengan nilai terbesar ini.

The Bengalon project worth USD2.65 billion, making it one of the largest contracts obtained by the Company. The Company always strives to optimize operational efficiency to meet customer demand in this biggest contract value.

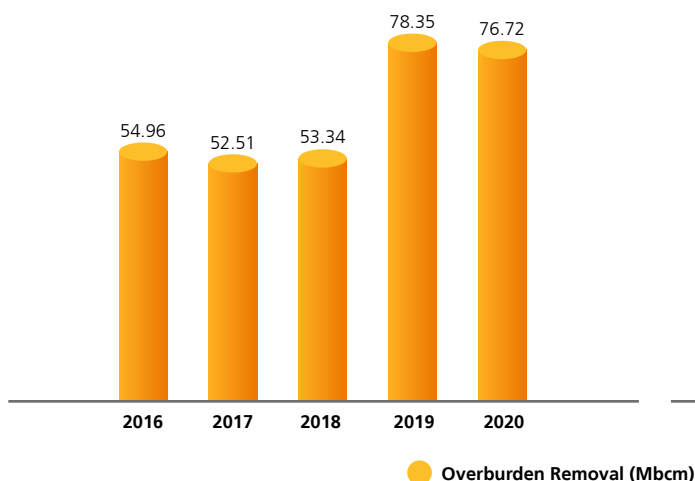
Untuk tahun 2020 kinerja proyek Bengalon mencatatkan sedikit pelambatan pertumbuhan. Volume pemindahan tanah penutup di proyek Bengalon turun 2,1% menjadi 76,72 juta BCM dari 78,35 juta BCM di tahun 2019. Sedangkan produksi batu bara di tahun 2020 turun 7,45% menjadi 8,69 juta ton dari 9,39 juta ton di tahun sebelumnya. Perseroan mampu mempertahankan kinerja produksi di Bengalon tanpa adanya tambahan alat produksi baru.

Pertumbuhan substansial produksi batubara maupun volume pemindahan tanah penutup di Proyek Bengalon dikontribusikan oleh realisasi penambahan maupun peremajaan alat berat, selain selesainya perbaikan alat (*fleet* produksi) yang dilakukan, sehingga menyebabkan jumlah *fleet* yang beroperasi bertambah. Penambahan *fleet* produksi ini diharapkan membuat kapasitas produksi Perseroan di proyek Bengalon bertambah dengan optimal di tahun-tahun selanjutnya.

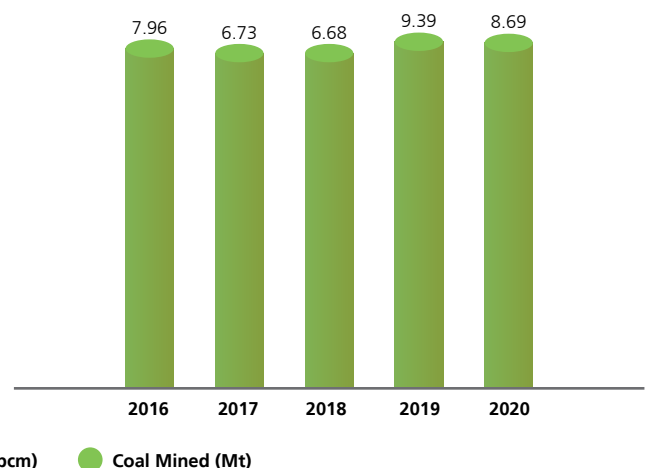
In 2020, the Bengalon project performance recorded a slight growth decrease. The overburden removal volume in the Bengalon project decreased by 2.1% to 76.72 million BCM from 78.35 million BCM in 2019. Meanwhile, coal production in 2020 decreased by 7.45% to 8.69 million tons from 9.39 million tons in the previous year. The Company was able to maintain its production performance in Bengalon without adding new production equipment.

The substantial growth in coal production and overburden removal volume in the Bengalon Project was contributed by the realization of addition and rejuvenation of heavy equipment, as well as finished repair of production fleet, which caused the number of operating fleets to increase. The addition of this production fleet is expected to optimally increase the Company's production capacity in the Bengalon project going forward.

Kinerja Proyek Tambang Batubara Bengalon



Performance of Bengalon Coal Mine Project



PROYEK TAMBANG BATUBARA ASAM ASAM

ASAM ASAM COAL MINE PROJECT



Lokasi Proyek : Asam Asam, Kabupaten Tanah Laut,
Provinsi Kalimantan Selatan
Klien : PT Arutmin Indonesia

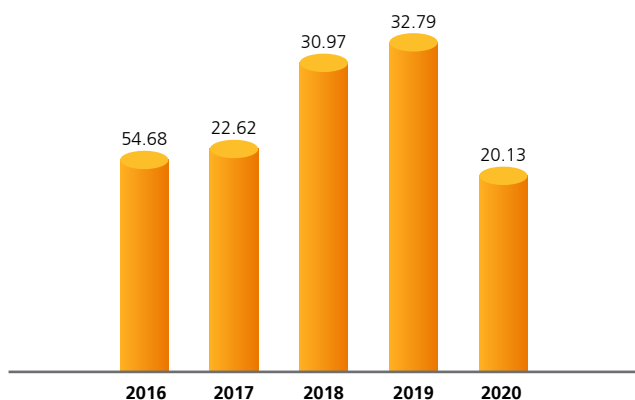
Project Location : Asam Asam, Tanah Laut Regency,
South Kalimantan Province
Client : PT Arutmin Indonesia

Proyek Asam Asam milik PT Arutmin Indonesia dimulai pengoperasiannya pada tanggal 22 Maret 2007. Nilai kontrak untuk Proyek Asam Asam adalah sebesar USD2,1 miliar, kedua terbesar dari tiga kontrak penambangan yang didapatkan Perseroan.

The Asam Asam Project owned by PT Arutmin Indonesia commenced operations on March 22, 2007. The contract value for the Asam Asam Project was USD2.1 billion, the second largest of the total three mining contracts acquired by the Company.

Kinerja Proyek Tambang Batubara Asam Asam

Performance of Asam Asam Coal Mine Project



● Overburden Removal (Mbcm) ● Coal Mined (Mt)

Pada tahun 2020, volume pemindahan tanah dari lokasi proyek Asam Asam menurun, namun untuk volume produksi batubara meningkat. Volume pemindahan tanah penutup di tahun 2020 adalah sebesar 20,13 juta BCM, menurun 38,61% dari tahun 2019 yang sebesar 32,79 juta BCM. Adapun volume produksi batubaranya mencatatkan kenaikan 10,71% menjadi sebesar 6,82 juta ton dari 6,16 juta ton di tahun sebelumnya. Perseroan mampu mempertahankan kinerja produksi di Asam Asam tanpa adanya tambahan alat produksi baru.

In 2020, the Asam Asam project recorded a decrease in overburden removal volume, yet an increase in coal production. Overburden removal in 2020 was 20.13 million BCM, a decrease of 38.61% from 2019 which amounted to 32.79 million BCM. Coal production volume recorded an increase of 10.71% to 6.82 million tons from 6.16 million tons in the previous year. The Company was able to maintain its production performance in Asam Asam without adding new production equipment.

PROYEK TAMBANG BATUBARA SATUI

SATUI COAL MINE PROJECT



Lokasi Proyek : Satui, Kabupaten Tanah Bumbu,
Provinsi Kalimantan Selatan
Klien : PT Cakrawala Langit Sejahtera

Project Location : Satui, Tanah Bumbu Regency,
South Kalimantan Province
Client : PT Cakrawala Langit Sejahtera

Kontrak jasa penambangan antara Perseroan dan PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS) ditandatangani pada bulan Februari 2016. Perseroan mengerjakan Proyek Satui dengan jangka waktu kontrak selama 5 tahun terhitung sejak tahun 2016. Perseroan langsung mengerjakan area penambangan Pit Hanoman dan Pit Rama di tahun pertama masa kontrak, dan di tahun 2017 area penambangan mencakup Pit Bima-Kresna.

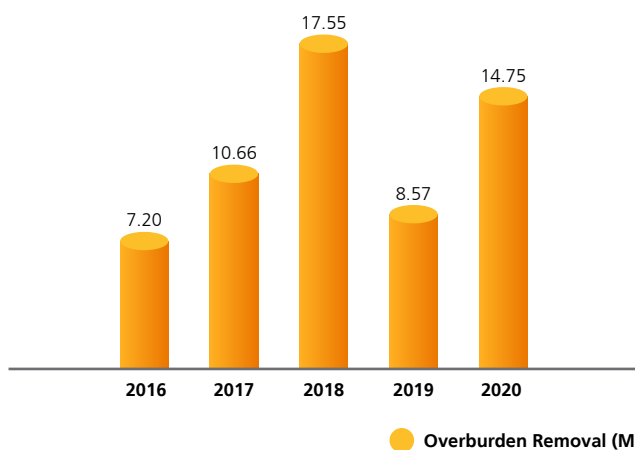
The mining service contract between the Company and PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS) was signed in February 2016. The Company worked on the Satui Project with a contract period of 5 years starting from 2016. The Company immediately started operations at Pit Hanoman and Pit Rama mine sites in the first year of the contract period, and in 2017 the mining area had covered the Bima-Kresna Pit.

Nilai kontrak untuk proyek Satui adalah sebesar USD1,7 miliar, ketiga terbesar dari tiga kontrak penambangan yang didapatkan Perseroan.

Untuk tahun 2020, Proyek Satui menghasilkan volume pemindahan tanah sebesar 14,75 juta BCM, naik 72,11% dari 8,57 juta Bcm pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara produksi batubara adalah 1,06 juta ton, turun 19,70% dari 1,32 juta ton di tahun sebelumnya. Perseroan mampu mempertahankan kinerja produksi di Satui tanpa adanya tambahan alat produksi baru.

Penurunan produksi batubara di proyek Satui sudah sesuai dengan rencana pertambangan yang disetujui bersama-sama memiliki konsesi penambangan.

Kinerja Proyek Tambang Batubara Satui

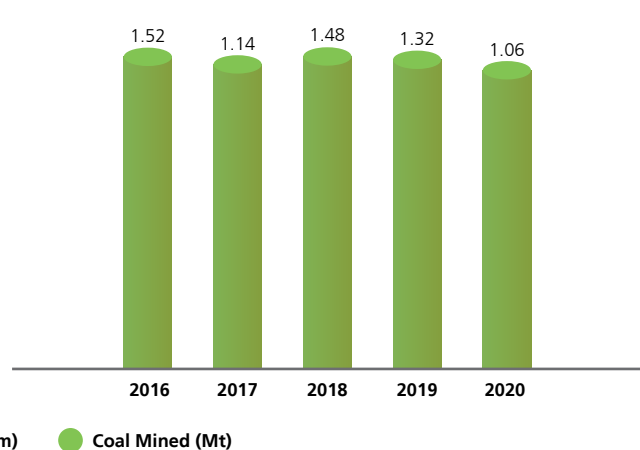


The contract value for the Satui project amounted to USD1.7 billion, the third largest of the total three mining contracts acquired by the Company.

In 2020, the Satui Project produced overburden removal volume of 14.75 million BCM, up 72.11% from 8.57 million Bcm in the same period last year. Meanwhile, coal production was recorded at 1.06 million tons, down 19.70% from 1.32 million tons in the previous year. The Company was able to maintain its production performance in Satui without adding new production equipment.

The decrease in coal production of the Satui project is recorded to be within the target set out in the mining plan agreed with the mining concession holders.

Performance of Satui Coal Mine Project



PROYEK PENGELOLAAN PELABUHAN BATUBARA

Perseroan menyediakan jasa pengelolaan pelabuhan batubara melalui PT Dire Pratama, yang diakuisisi tahun 2015. Jasa yang diberikan diantaranya adalah: penanganan batubara di area pelabuhan Lubuk Tutung, meliputi kegiatan pengoperasian *plant* untuk proses *crushing* dan *blending* batubara, serta *maintenance* atas *plant* dan seluruh peralatan pendukung kegiatan penanganan batubara di area pelabuhan Lubuk Tutung.

COAL PORT MANAGEMENT PROJECT

The Company provides coal port management services through PT Dire Pratama, which was acquired in 2015. The services provided include: coal handling in the Lubuk Tutung port area, covering plant operations for the coal crushing and blending processes, as well as maintenance of the plant and all equipment that support coal handling activities in the Lubuk Tutung port area.

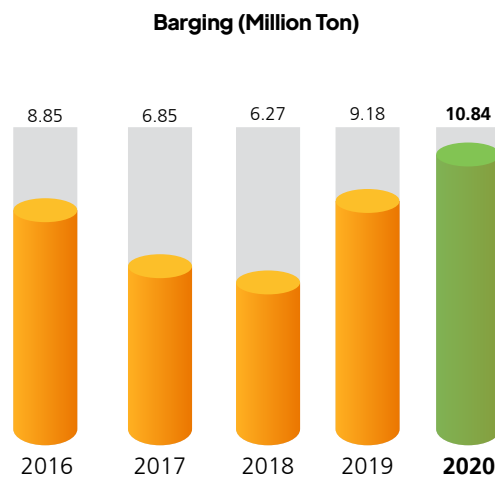


Kinerja operasional Dire sendiri terus menunjukkan keselarasan dengan intensitas kegiatan penambangan di kawasan Bengalon, milik PT Kaltim Prima Coal, yang berlokasi dekat dengan area pelabuhan kelolaan Lubuk Tutung.

It is shown that there is an alignment between Dire's operational performance and intense mining activities in the Bengalon area, owned by PT Kaltim Prima Coal, which is located close to the port area managed by Lubuk Tutung.

Kinerja Proyek Pengelolaan Pelabuhan Batubara

Coal Port Management Project Performance



Grafik tersebut menunjukkan kinerja PT Dire Pratama dalam bidang jasa pemuatan (*barging*) batubara selama empat tahun terakhir. Data tersebut menunjukkan, kinerja PT Dire Pratama sebagai penyedia jasa pelabuhan batubara, yang selaras dengan kinerja penambangan Proyek Bengalon.

The above chart shows the performance of PT Dire Pratama in the coal barging services sector for the last four years. The data shows that the performance of PT Dire Pratama as a coal port services provider is in line with the Bengalon Project mining performance.

Realisasi pemuatan batubara sebesar ditahun 2020 sebesar 10,84 juta ton berarti bertumbuh 18,60% dari angka 9,14 juta ton realisasi pemuatan batubara di tahun 2019. Kenaikan ini pun telah mendekati potensi kapasitas yang dimiliki Dire Pratama.

The realization of coal barging in 2020 amounted to 10.84 million tons, indicating indicating an increase of 18.60% from 9.14 million tons of coal barging realization in 2019. This growth rate is close to the capacity potential of Dire Pratama.

Kapasitas *barging* Dire Pratama saat ini telah ditingkatkan hingga sebesar 11 juta ton, menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, yang merencanakan kenaikan produksi batubara secara substansial di masa mendatang.

This is because barging capacity had been increased by up to 11 million tons to accommodate customer needs that plans a substantial increase in coal production going forward.

Kinerja Dire Pratama selama 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Performance of Dire Pratama in the past 2 years is as follows::

<i>Production</i>	2019	2020
<i>Target</i>	11,747,049	12,106,510
<i>Inloading (Crushing)</i>	8,638,893	10,339,161
<i>Outloading (Barging)</i>	9,138,906	10,838,127

Year	Coal Crushing – Inloading Performance					
	AWH	EWB	PROD	PA	UT	TPH
2019	8,760	6,605	8,638,893	91.50%	75.39%	1,298
2020	8,784	7,334	10,339,161	90.08%	80.77%	1,459

Year	Coal Barging – Outloading Performance					
	AWH	EWB	PROD	PA	UT	TPH
2019	8,760	5,160	9,138,907	96.72%	58.89%	1,769
2020	8,784	5,736	10,838,127	96.57%	65.32%	1,891

JASA KONSTRUKSI AREA PENAMBANGAN

Perseroan melakukan diversifikasi di luar sektor jasa penambangan batubara untuk memperkaya struktur bisnis. Hingga tahun 2020, Perseroan telah mendapatkan beberapa kontrak pengerjaan jasa konstruksi dalam rangka pengembangan suatu kawasan penambangan. Sepanjang tahun 2020, Perseroan mengerjakan sejumlah proyek dari pihak berelasi seperti PT Batuta Chemical Industrial Park dan PT Citra Palu Minerals, maupun pihak tidak berelasi seperti PT Aneka Tambang Tbk (Persero). Adapun pekerjaan fisik yang dikerjakan antara lain adalah *earthworks*, sipil/konstruksi, serta instalasi mekanikal dan elektrikal. Selain itu ada pula kontrak pengerjaan retaining wall serta jalan tambang dan *site leveling*.

MINING AREA CONSTRUCTION SERVICES

The Company conducts diversification in sectors outside coal mining services to enrich its business structure. As of 2020, the Company has secured a number of construction services work contracts for the development of mining areas. Throughout 2020, the Company worked on numerous projects from both related parties, namely PT Batuta Chemical Industrial Park and PT Citra Palu Minerals, and non-related parties, namely PT Aneka Tambang Tbk (Persero). Physical works executed include *earthworks*, civil/construction, mechanical and electrical installation. In addition, there was a contract on the implementation of retaining wall as well as mine road and site levelling.

TINJAUAN UMUM KINERJA PERSEROAN

Melangkah ke Depan dengan Efisiensi Operasional

Di tahun 2020, Manajemen Perseroan telah mengimplementasikan strategi pengurangan biaya operasi

GENERAL OVERVIEW OF COMPANY PERFORMANCE

Moving Towards Operational Efficiency

In 2020, the Company's Management implemented a strategy of reducing operating costs through an efficient equipment

melalui program perawatan alat yang efisien dengan *global sourcing* dan meningkatkan produksi dengan *fleet* produksi Perseroan. Melalui strategi ini, Perseroan mencatatkan volume *removal* material yang dihasilkan dari *fleet* produksi Perseroan sebesar 54,82 juta bcm di tahun 2020, atau meningkat 6,6% dari tahun 2019.

Keberhasilan implementasi strategi tersebut didukung oleh meningkatnya kapasitas *fleet* produksi Perseroan yang naik 16% di tahun 2020. Selain peningkatan kapasitas tersebut Perseroan juga berhasil menurunkan biaya pemeliharaan alat menjadi USD20,82 juta, atau menurun 32,96% dari tahun sebelumnya yang berdampak pada kenaikan margin sebesar 2,1% di tahun 2020.

Perseroan juga berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang baik di tahun 2020. Di tengah pandemi Covid-19, Perseroan melaporkan operating EBITDA sebesar USD42,53 juta pada tahun 2020, meningkat 1,53% dari USD41,89 juta pada tahun 2019. Sementara laba bersih komprehensif tercatat sebesar USD2,33 juta pada tahun 2020.

Berkat implementasi strategi menurunkan biaya perbaikan dan pemeliharaan alat, serta pengukuran efisiensi yang berkelanjutan dengan menggunakan peralatan sendiri ini, Perseroan mampu mengurangi biaya subkontraktor serta biaya sewa peralatan. Hasilnya, beban pokok pendapatan mengalami penurunan sebesar 8,70% menjadi USD295,73 juta pada tahun 2020, dari USD323,93 juta pada tahun 2019.

Perseroan berusaha memaksimalkan ketersediaan dan penggunaan peralatan yang ada, sehingga menghasilkan produksi yang lebih tinggi, sekaligus mengoptimalkan biaya melalui program pemeliharaan dan perawatan alat yang efisien dan *global sourcing*.

Untuk mencapai efisiensi biaya modal, di tahun 2020 Perseroan telah memulai pembangunan *workshop* dan pusat perbaikan alat berat di Balikpapan. *Workshop* ini dilengkapi dengan fasilitas untuk *rebuild*, perbaikan, dan rekondisi alat berat termasuk komponennya. Perseroan akan memperbaiki dan mengerahkan beberapa peralatan di tahun 2021 untuk memenuhi target volume yang lebih tinggi untuk kliennya PT Kaltim Prima Coal (KPC), PT Arutmin Indonesia (AI), dan PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS).

maintenance program with global sourcing and by increasing production with the Company's production fleet. Through this strategy, the Company recorded the volume of material removal generated from the Company's production fleet of 54.82 million bcm in 2020, or an increase of 6.6% from 2019.

The successful implementation of this strategy was supported by an increase in the Company's production fleet capacity which rose by 16% in 2020. In addition to this capacity increase, the Company also managed to reduce equipment maintenance costs to USD20.82 million, or decreased by 32.96% from the previous year which resulted in an increase in margin by 2.1% in 2020.

The Company also managed to record good financial performance in 2020. In the midst of the Covid-19 pandemic, the Company reported operating EBITDA of USD42.53 million in 2020, an increase of 1.53% from USD41.89 million in 2019. Meanwhile, comprehensive net income was recorded at USD2.33 million in 2020.

Thanks to the implementation of a strategy to reduce equipment repair and maintenance costs, as well as continuous efficiency measurements using own fleet, the Company was able to reduce subcontractor costs and equipment rental costs. As a result, cost of revenues decreased by 8.70% to USD295.73 million in 2020, from USD323.93 million in 2019.

The Company strives to maximize the availability and use of existing equipment to achieve higher production, while optimizing costs through efficient equipment maintenance programs and global sourcing.

To pursue capital cost efficiency, in 2020 the Company commenced the construction of a workshop and heavy equipment repair center in Balikpapan. This workshop is equipped with facilities for rebuilding, repairing, and reconditioning heavy equipment along with its components. The Company will upgrade and deploy some equipment in 2021 to meet higher volume targets for its clients, namely PT Kaltim Prima Coal (KPC), PT Arutmin Indonesia (AI), and PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS).

Implementasi strategi ini diyakini akan membantu Perseroan memberi nilai tambah kepada kliennya, yang akan mendorong Perseroan mampu bersaing lebih baik dalam bisnis jasa pertambangan dan meningkatkan pangsa pasar.

Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, dari sisi operasional, Perseroan mencatatkan produksi batubara sebesar 16,58 juta ton pada 2020. Sementara itu, *overburden removal* mencapai 111,60 juta bcm. Tambang batubara Bengalon di Kalimantan Timur memegang porsi terbesar dari produksi Perseroan dengan kontribusi 69%, diikuti oleh tambang batubara Asam Asam di Kalimantan Selatan dan tambang batubara Satui di Kalimantan Selatan.

Selama tahun 2020, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar USD303,20 juta, turun 12,03% dari USD344,65 juta di tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan karena Perseroan menghentikan salah satu subkontraktornya di tambang batubara Bengalon pada pertengahan tahun 2020, untuk mendapatkan keuntungan yang lebih ekonomis.

Penghentian subkontraktor dan inisiatif efisiensi biaya, membantu Perseroan meningkatkan margin meskipun pendapatannya turun. Margin operating EBITDA Perseroan pada tahun 2020 meningkat sebesar 1,87% menjadi 14,03% pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 sebesar 12,15%. Selain menjaga produktivitas dan menekan biaya, Perseroan juga menunjukkan perbaikan dalam pengelolaan utang.

Tahun lalu, liabilitas Perseroan turun 10,79% dari USD315,26 juta menjadi USD281,24 juta. Penurunan liabilitas dikontribusi dari penurunan liabilitas jangka panjang. Liabilitas tercatat turun pada akun utang bank, utang sewa pembiayaan, dan utang usaha. Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio/DER*) Perseroan juga menurun. Pada akhir tahun 2020, rasio utang terhadap ekuitas Perseroan adalah 72,18%, turun dari sebelumnya 98,36%. Sementara itu, ekuitas Perseroan tumbuh 15% dari USD234,26 juta menjadi USD269,40 juta didukung oleh laba Perusahaan dan revaluasi kepemilikan Perseroan di saham PT Pendopo Energi Batubara pada nilai pasar wajar. Pendopo Energi Batubara adalah pemilik tambang batubara dengan cadangan lebih dari 1 miliar ton batubara.

Pada akhir tahun 2020, total aset Perseroan tumbuh 0,20% menjadi USD550,64 juta dari USD549,52 juta pada tahun 2019. Aset tetap meningkat seiring adanya program pembelian alat berat, perbaikan, dan *refurbishment* alat, yang akan mendukung strategi Perseroan dalam melakukan lebih banyak pekerjaan *in-house* menggunakan peralatannya sendiri.

The implementation of this strategy is believed to help the Company provide added value to its clients, which will encourage the Company to be able to compete better in the mining services business and increase market share.

As previously mentioned, from an operational side, the Company recorded coal production of 16.58 million tons in 2020. Meanwhile, overburden removal reached 111.60 million bcm. The Bengalon coal mine in East Kalimantan accounted for the largest share of the Company's production with a contribution of 69%, followed by the Asam Asam coal mine in South Kalimantan and the Satui coal mine in South Kalimantan.

Throughout 2020, the Company recorded revenues of USD303.20 million, a decrease of 12.03% from USD344.65 million in the previous year. This decrease was due to the Company's termination of one of its subcontractors at the Bengalon coal mine in mid-2020 in order to seek more profitable benefits.

Termination of subcontractors and cost efficiency initiatives had helped the Company increase margins despite falling revenues. The Company's operating EBITDA margin in 2020 increased by 1.87% to 14.03% in 2020 from 12.15% in 2019. In addition to maintaining productivity and reducing costs, the Company also demonstrated improvements in debt management.

Last year, the Company's liabilities decreased by 10.79% from USD315.26 million to USD281.24 million. The decrease in liabilities was contributed by a decrease in non-current liabilities. Liabilities were recorded to decrease in bank loan, lease payable, and trade payable accounts. The Company's Debt to Equity Ratio (DER) also decreased. At the end of 2020, the Company's debt to equity ratio was 72.18%, down from the previous 98.36%. Meanwhile, the Company's equity grew by 15% from USD234.26 million to USD269.40 million as supported by the Company's profit and the revaluation of the Company's ownership in PT Pendopo Energi Batubara shares at fair market value. Pendopo Energi Batubara is the owner of a coal mine with reserves of more than 1 billion tons of coal.

At the end of 2020, the Company's total assets grew by 0.20% to USD550.64 million from USD549.52 million in 2019. Fixed assets increased in line with the implementation of purchase of heavy equipment, repair, and equipment refurbishment, which will support the Company's strategy of doing more in-house work using its own equipment.



Pada tahun 2020, Perseroan juga mengakuisisi aset konsesi tambang emas PT Gayo Mineral Resources di Provinsi Aceh. Pada tanggal 16 Desember 2020, Perseroan mengakuisisi PT Sabina Mahardika, yang memiliki yang memiliki penyertaan secara tidak langsung terhadap GMR.

Akuisisi aset ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk mendiversifikasi portofolionya dari batubara ke mineral lainnya. Perseroan menargetkan untuk mengembangkan aset tersebut dalam beberapa tahun ke depan.

Di tahun 2021, Perseroan akan melanjutkan strateginya dengan membangun kembali lebih banyak peralatan yang akan membantu memperluas volume untuk kepentingan klien dan juga meningkatkan profitabilitasnya di masa mendatang.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Uraian Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan data-data keuangan dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Darma Henwa Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar dan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar. Informasi dimaksud tidak menghilangkan informasi atau fakta

In 2020, the Company also acquired gold mining concession assets of PT Gayo Mineral Resources in Aceh Province. On December 16, 2020, the Company acquired PT Sabina Mahardika which indirectly owns shares in GMR.

This asset acquisition is in line with the Company's strategy to diversify its portfolio from coal to other minerals. The Company targets to develop these assets in the next few years.

In 2021, the Company will continue its strategy of rebuilding more equipment which will help expand volume for the benefit of clients and also increase its profitability in the future.

FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

The following description of Management Discussion and Analysis regarding financial performance is prepared based on financial data from the Consolidated Financial Statements of PT Darma Henwa Tbk for the years ended on December 31, 2020 and 2019.

All information in the consolidated financial statements has been presented completely and correctly and does not contain false material information or facts. The information does not omit material information or facts and is presented in

material, dan disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 yang menjadi dasar pembahasan, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM AAJ).

Menurut opini Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM AAJ), laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Posisi keuangan PT Darma Henwa Tbk disajikan dalam mata uang asing Dolar Amerika Serikat (USD) dengan menggunakan kurs USD0,71/Rp10.000,- dan USD0,72/Rp10.000,- pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

Penerapan Kebijakan Akuntansi Baru Berdampak Substansial

Untuk tahun pelaporan 2020, Perseroan menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, revisi, amandemen, dan penyesuaian, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

accordance with the rules set forth in the Indonesian Financial Accounting Standards Statement (PSAK).

Consolidated financial statements of PT Darma Henwa Tbk for the years ended on December 31, 2020 and 2019, which are the basis for discussion, have been audited by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM AAJ).

According to opinion from Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM AAJ) Public Accounting Firm, consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial statements of PT Darma Henwa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, as well as their financial performance and consolidated cash flows for the year ending on the date, are in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standard.

The financial position of PT Darma Henwa Tbk is presented in United States Dollar (USD) foreign currency using the exchange rate USD0.71/Rp10,000,- and USD0.72/Rp10,000,- as of December 31, 2020 and 2019.

The Company's consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), as well as the Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority (OJK) for entities under its supervision and other accounting provisions generally applicable in the Capital Market.

Implementation of New Accounting Policies that Has Substantial Impact

For the 2020 reporting year, the Company implemented several new, revised, amended, and adjusted Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") that is relevant with its operations and is effective for the fiscal year beginning on January 1, 2020.

Berikut adalah standar baru, revisi, amandemen, dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta interpretasi SAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK- IAI) dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amendemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amendemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

Berdasarkan kajian yang dilakukan bersama Auditor, Implementasi beberapa standar-standar tersebut, yakni PSAK 71, PSAK 72, dan PSAK 73 memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun buku berjalan atau tahun sebelumnya.

The following are new, revised, amended, and adjusted standards of the Financial Accounting Standard (SAK) and interpretation to SAK issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), which are effective for the fiscal year beginning on or after January 1, 2020:

- PSAK 71: "Financial Instruments";
- PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73: "Leases";
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contracts regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts";
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investments in Associates and Joint Ventures regarding Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instruments regarding Prepayment Features with Negative Compensator";
- ISAK 35: "Presentation of Non-Profit-Oriented Entities Financial Statements";
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding the Title of Financial Statements";
- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";
- PSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-Profit Entities Financial Reporting";
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah";
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk Related to Inventory Ownership";
- ISAK 102: "Impairment of Murabahah Receivables".
- ISAK 36: Interpretation of Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases; and
- Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform.

Based on the understanding conducted with the Auditor, the implementation of some of these standards, namely PSAK 71, PSAK 72, and PSAK 73 had a significant impact on the amounts reported in the current period or the previous year.

Ringkasan

Kondisi perekonomian global maupun nasional yang berubah menjadi penuh tantangan akibat pandemi Covid-19 yang melanda sejak akhir 2019 secara global dan 1 Maret 2020 secara nasional membuat perekonomian tertekan, sehingga permintaan komoditas energi, termasuk batubara juga tertekan. Harga batubara juga tertekan sejak akhir awal tahun 2020, namun kemudian meningkat kembali sejak awal kuartal ke 4 2020, mengiringi trend pemulihan ekonomi global maupun nasional. Sekalipun harga batubara sempat tertekan, dalam rangka memenuhi kontrak-kontrak pengadaan yang telah berjalan, para pemain di industri tetap merealisasikan produksi sesuai rencana dan sesuai kapasitas yang tersedia.

Perseroan, di tahun 2020 tetap merealisasikan rencananya dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui pemanfaatan armada alat produksi yang dimiliki secara optimal, termasuk melaksanakan program-program *refurbishment* secara mandiri dengan memaksimalkan kompetensi entitas anak dalam melakukan perawatan peralatan tambang yang dimiliki.

Pada saat bersamaan kondisi cuaca di area kelolaan cukup mendukung, sehingga secara keseluruhan, rencana produksi dapat dijalankan sesuai target yang ditetapkan.

Hasilnya, Perseroan berhasil menyesuaikan volume produksi dengan kecenderungan penurunan permintaan, sehingga produksi batubara maupun volume pemindahan tanah penutup hanya mengalami sedikit penurunan sekaligus mampu menekan biaya subkontraktor dengan cukup substansial. Sehingga secara keseluruhan, Perseroan berhasil mengelola beban pokok pendapatan maupun biaya umum dan administrasi dengan lebih baik, sehingga sekalipun total pendapatan menurun selaras dengan turunnya harga batubara, Perseroan tetap mencatatkan laba.

Keberhasilan mencatatkan laba ini tetap merupakan suatu perkembangan yang menggembirakan, karena dengan demikian Perseroan mencatatkan laba bersih dalam tujuh tahun berturut-turut di tengah kondisi usaha yang berfluktuasi dengan dinamis, dan berubah menjadi penuh tantangan di tahun 2020.

Kinerja keuangan di 2020 ini juga merupakan bukti nyata bahwa berbagai upaya peningkatan kinerja Perseroan yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, yang meliputi aspek keselamatan, produktivitas, dan juga efisiensi operasional di semua lini kegiatan operasional, merupakan keputusan yang tepat dan memberi hasil yang baik.

Summary

Global and national economic conditions that developed as challenges due to the protracted Covid-19 pandemic that hit the world since the end of 2019 and on March 1, 2020 at home have depressed the economy, so that demand for energy commodities, including coal also significantly decreased. Coal prices were pressured since the end of early 2020, but then increased since the beginning of Q4-2020, following the trend of global and national economic recovery. Even though coal prices were depressed, in order to fulfill existing procurement contracts, business actors in the coal industry continued to realize production according to plan and according to available capacity.

In 2020, the Company continued to implement its plan to improve operational efficiency through optimal utilization of its production equipment fleet, including implementing refurbishment programs independently by maximizing the competence of subsidiaries in maintaining their mining equipment.

At the same time, the weather conditions in the managed area were quite conducive, so that the Company was able to execute production plan according to the set targets.

As a result, the Company managed to adjust its production volume in line with the sagging demand, so that the Company was able to record a slight decrease in both coal production and overburden removal volume while reducing subcontractor costs substantially. Thus, overall, the Company has successfully managed cost of revenues as well as general and administrative costs better, so that even though the total revenue decreased in line with the decline in coal prices, the Company still recorded profit.

This success of recording profit was still considered an encouraging development, because this means the Company has recorded net profit for the seventh consecutive year in the midst of highly fluctuating business conditions and mounting challenges present in 2020.

The financial performance in 2020 was also a clear evidence that the various efforts to improve the Company's performance that has been carried out systematically and continuously, which are done in safety, productivity, as well as operational efficiency aspects across operational activities are truly the right decisions that produced good results.

LAPORAN LABA RUGI

INCOME STATEMENTS

Keterangan / Description	2020	2019	Perubahan / Changes
	dalam USD juta / in USD million	dalam USD juta / in USD million	%
Total Pendapatan / Total Revenues	303.20	344.65	-12.03
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	-295.73	-323.93	-8.70
Laba Kotor / Gross Profit	7.47	20.72	-63.98
Penghasilan / Beban Lain-Lain – Bersih / Net Income/Expenses	3.03	-9.55	-131.74
Laba Usaha / Operating Profit	10.50	11.17	-6.00
Beban Keuangan dan Beban Lain / Financial Charges and Other Expenses	-10.27	-7.16	43.39
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax	0.23	4.01	-94.25
Pendapatan (Beban) Pajak / Tax Income (Expenses)	1.42	-0.23	-706.83
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	1.65	3.77	-56.34
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak / Other Comprehensive Income for the Year After Tax	0.68	-0.32	-317.27
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan / Total Other Comprehensive for the Year	2.33	3.46	-32.57

Pendapatan

Pada tahun 2020, selaras dengan pelemahan permintaan batubara yang terimbas oleh kontraksi perekonomian global maupun nasional akibat pandemi, Perseroan mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 12,03% menjadi sebesar USD303,20 juta dari nilai sebesar USD344,65 juta di tahun sebelumnya.

Kontribusi pendapatan terbesar diperoleh dari proyek Bengalon (milik klien PT Kaltim Prima Coal) yang mencapai nilai sebesar USD220,53 juta, proyek Asam Asam (milik klien PT Arutmin Indonesia) sebesar USD58,03 juta dan Satui (milik klien PT Cakrawala Langit Sejahtera), sebesar USD23,61 juta. Pendapatan dari ketiga proyek penambangan tersebut masing-masing di tahun 2019 adalah sebesar USD236.62 juta, USD88.70 juta dan USD17.20 juta.

Beban Pokok Pendapatan

Mempertimbangkan pelemahan perekonomian global dan nasional karena pandemi, Perseroan sejak awal tahun telah mencanangkan program efisiensi operasional dengan ketat. Perseroan berupaya menggunakan seluruh kompetensi sumber daya manusia yang tersedia dalam menjalankan kegiatan operasional pertambangan, baik dalam melakukan pemeliharaan peralatan maupun dalam kegiatan penambangan, dengan mengoptimalkan alat-alat pertambangan yang dimiliki. Perseroan bahkan mampu menangani kegiatan penambangan di area yang sebelumnya dilaksanakan oleh subkontraktor.

Revenues

In 2020, in line with the weakening coal demand as a result of global and national economic contraction due to the pandemic, the Company recorded a 12.03% decline in revenue to USD303.20 million from USD344.65 million in the previous year.

The largest revenue contribution came from the Bengalon project (owned by our client, namely PT Kaltim Prima Coal) which reached USD220.53 million, the Asam Asam project (owned by our client, namely PT Arutmin Indonesia) of USD58.03 million and Satui (owned by our client, namely PT Cakrawala Langit Sejahtera), amounting to USD23.61 million. The revenues from the three mining projects in the 2019 were USD236.62 million, USD88.70 million and USD17.20 million, respectively.

Cost of Revenue

Considering the decelerating global and national economy due to the outbreak, the Company since the beginning of the year has launched a strict operational efficiency program. The Company seeks to use the competency of all available human resources in carrying out mining operational activities, both in performing equipment maintenance and in mining activities, by optimizing mining equipment owned. The Company was even able to handle mining activities in areas previously carried out by subcontractors.

Dengan menerapkan program tersebut, di tahun 2020 Perseroan berhasil mengurangi Beban Pokok Pendapatan sebesar 8,70% menjadi senilai USD295,73 juta dari USD323,93 juta di tahun sebelumnya.

Penurunan beban ini terutama dikontribusikan oleh berkurangnya biaya subkontraktor sebesar 14,09% atau senilai USD25,19 juta menjadi senilai USD153,52 juta dari USD178,71 juta di tahun sebelumnya, kemudian diikuti dengan berkurangnya biaya pemeliharaan sebesar 32,96% atau senilai USD10,24 juta menjadi sebesar USD20,82 juta dari USD31,05 juta. Perseroan juga berhasil mengurangi biaya sewa peralatan melalui optimasi peralatan tambang milik sendiri, sebesar 53,57% atau senilai USD9,30 juta menjadi sebesar USD8,06 juta dari USD17,35 juta di tahun sebelumnya. Komponen beban pokok pendapatan yang juga menurun adalah biaya lain-lain yang berkurang 41,19% atau senilai USD4,40 juta menjadi sebesar Rp6,27 juta dari USD10,67 juta di tahun sebelumnya.

Penurunan nilai pada empat komponen beban pokok pendapatan tersebut mampu mengkompensasi kenaikan beban gaji dan upah pegawai yang meningkat 27,44% atau senilai USD6,30 juta menjadi sebesar USD29,28 juta dari sebesar USD22,98 di tahun sebelumnya, selain kenaikan beban penyusutan dan depresiasi hak guna yang masing-masing bertambah sebesar USD36,77 juta dan USD6,85 juta.

Namun demikian, persentase penurunan beban pokok pendapatan, sebesar 8,70% yang lebih kecil dari prosentase penurunan pendapatan, sebesar 12,03%, membuat Perseroan tetap mencatatkan penurunan laba kotor 63,98% atau berkurang USD13,26 juta menjadi sebesar USD7,47 juta di tahun 2020 dari USD20,72 juta di tahun sebelumnya.

Pendapatan (Beban) Lain-lain

Di tahun 2020 Perseroan berhasil membukukan penghasilan lain-lain bersih sebesar USD3,03 juta, dari sebelumnya membukukan beban lain-lain sebesar USD9,55 juta.

Kontributor utama dari penghasilan lain-lain ini adalah terdapatnya laba selisih kurs neto yakni sebesar USD13,26 juta dari tahun sebelumnya membukukan beban selisih kurs senilai USD1,20 juta.

By implementing this program, in 2020 the Company succeeded in reducing Cost of Revenues by 8.70% to USD295.73 million from USD323.93 million in the previous year.

This decrease in expenses was mainly contributed by a decrease in subcontractor costs by 14.09% or worth USD25.19 million to USD153.52 million from USD178.71 million in the previous year, followed by a decrease in maintenance costs by 32.96% or USD10.24 million to USD20.82 million from USD31.05 million. The Company also succeeded in reducing equipment rental costs through optimization of its own mining equipment by 53.57% or USD9.30 million to USD8.06 million from USD17.35 million in the previous year. The cost of revenues component that also decreased was other expenses which decreased by 41.19% or USD4.40 million to Rp6.27 million from USD10.67 million in the previous year.

The decline in the amount of the four components of cost of revenues was able to compensate the increase in employee salary and wage expenses which increased by 27.44% or USD6.30 million to USD29.28 million from USD22.98 in the previous year, in addition to the increase in depreciation expense and depreciation of right of use which increased by USD36.77 million and USD6.85 million, respectively.

However, the percentage of decrease in cost of revenues at 8.70%, which was smaller than the percentage of decrease in revenues at 12.03% contributed to a decrease in gross profit of 63.98% or decreased by USD13.26 million to USD7.47 million in 2020 from USD20.72 million in the previous year.

Other Income (Expenses)

In 2020 the Company managed to record other net income of USD3.03 million from other expenses of USD9.55 million booked previously.

The main contributor to this other income was net gain on foreign exchange which amounted to USD13.26 million from USD1.20 million of foreign exchange expense.

Di saat bersamaan, Perseroan berhasil mencatatkan penurunan beban umum dan administrasi sebesar 4,24% atau berkurang USD0,43 juta menjadi sebesar USD9,54 juta dari USD9,96 juta di tahun sebelumnya. Adapun kontributor utama penurunan komponen beban umum dan administrasi ini adalah berkurangnya jasa profesional sebesar 72,35% menjadi senilai USD0,21 juta dari USD0,75 juta di tahun 2019. Perseroan juga membukukan penurunan beban pajak bersih menjadi senilai USD1,34 juta dari USD2,68 juta di tahun sebelumnya.

Hasil ini membuat Perseroan mencatatkan penurunan laba usaha sebesar 6,00% menjadi sebesar USD10,50 juta dari USD11,17 juta di tahun 2019.

Beban Keuangan

Seiring dengan bertambahnya kewajiban dalam rangka menambah armada peralatan pertambangan, Perseroan juga mencatatkan kenaikan beban keuangan sebesar 43,38% atau bertambah senilai USD3,11 juta menjadi sebesar USD10,27 juta dari sebesar USD7,16 juta di tahun sebelumnya.

Dengan demikian laba sebelum pajak Perseroan berkurang 94,25% menjadi sebesar USD0,23 juta dari USD4,01 di tahun 2019.

Laba (Rugi) Neto Setelah Pajak

Perseroan membukukan pendapatan pajak tahun 2020 sebesar USD1,42 juta dari sebelumnya membukukan beban pajak sebesar USD0,23 juta di tahun 2019.

Sehingga pada akhirnya Perseroan mencatatkan laba bersih setelah pajak untuk tahun 2020 senilai USD1,65 juta, turun 56,34% dari sebesar USD3,77 juta di tahun sebelumnya.

Total Laba (Rugi) Komprehensif

Adapun total laba komprehensif tahun 2020 adalah sebesar USD2,33 juta, turun 32,57% dari nilai sebesar USD3,46 juta di tahun 2019, dipengaruhi oleh adanya penghasilan komprehensif dari penilaian kembali atas Program Imbalan Pasti.

EBITDA Operasional

EBITDA operasional Perseroan pada tahun 2020 naik 1,53% menjadi senilai USD42,53 juta dari nilai sebesar USD41,89 juta di tahun 2019, dikontribusikan oleh keberhasilan dalam mengelola beban pokok maupun biaya umum, sehingga profitabilitas usaha Perseroan kembali membaik.

At the same time, the Company managed to record a 4.24% decrease in general and administrative expenses or a decrease of USD0.43 million to USD9.54 million from USD9.96 million in the previous year. The main contributor to the decrease in the general and administrative expense component was the decrease in professional services of 72.35% to USD0.21 million from USD0.75 million in 2019. The Company also posted a decrease in net tax expense to USD1.34 million from USD2.68 million in the previous year.

This result cause the Company to record a 6.00% decrease in operating profit to USD10.50 million from USD11.17 million in 2019.

Financial Charges

Along with the increase in liabilities in order to increase the mining equipment fleet, the Company also recorded an increase in financial charges by 43.38% or an increase of USD3.11 million to USD10.27 million from USD7.16 million in the previous year.

As a result, the Company's profit before tax decreased by 94.25% to USD0.23 million from USD4.01 in 2019.

Net Profit (Loss) After Tax

The Company recorded tax revenue in 2020 of USD1.42 million from USD0.23 million in 2019 booked in the previous year.

Therefore, the Company ultimately recorded net profit after tax of USD1.65 million in 2020, down 56.34% from USD3.77 million in the previous year.

Total Comprehensive Income

Total comprehensive income in 2020 was USD2.33 million, down 32.57% from USD3.46 million in 2019, as a result of comprehensive income from the reassessment of the Defined Benefit Program.

Operating EBITDA

The Company's operating EBITDA in 2020 increased by 1.53% to USD42.53 million from USD41.89 million in 2019, contributed by the success in managing both cost of revenues and general expenses, so that the profitability of the Company's business improved.

NERACA

ASET

Adanya penurunan laba bersih, keberhasilan dalam mengelola beban pokok usaha dan relatif terjaganya intensitas kegiatan usaha selama tahun 2020, membuat komposisi Neraca Perseroan berubah, sebagaimana ditunjukkan pada uraian berikut.

Total aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2020, naik 0,20% menjadi senilai USD550,64 juta dari sebesar USD549,52 juta per tanggal 31 Desember 2019.

Keterangan / Description	2020	2019	Perubahan / Changes
	dalam USD juta / in USD million	dalam USD juta / in USD million	%
Total Aset / Total Assets	550.63	549.53	0.20
Aset Lancar / Current Assets	220.66	199.33	10.70
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	329.97	350.20	-5.77

Kenaikan aset tersebut terutama dikontribusi oleh adanya kenaikan pada beberapa akun aset lancar, mencakup: Piutang Pihak Berelasi, Pajak Pertambahan Nilai Dibayar Dimuka dan Aset Lancar Lainnya, seperti tampak pada tabel berikut.

Aset Lancar / Current Assets	2020	2019	Perubahan / Changes
	dalam USD juta / in USD million	dalam USD juta / in USD million	%
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	18.80	26.51	-29.10
Piutang Usaha / Trade Receivables			
- Pihak Berelasi / Related Parties	55.91	56.26	-0.62
- Pihak Ketiga / Third Parties	1.20	8.47	-85.81
Piutang Pihak Berelasi / Due from Related Parties	23.50	20.41	15.17
Persediaan / Inventories	18.07	31.74	-43.07
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar Dimuka / Prepaid Value Added Tax	27.22	15.13	79.89
Biaya Dibayar di Muka / Prepaid Expenses	0.45	0.42	9.11
Aset Lancar Lainnya / Other Current Assets	75.51	40.39	86.95
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	220.66	199.33	10.70

Beberapa akun aset lancar sebetulnya mencatatkan penurunan, yakni: akun Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha dan Persediaan. Namun demikian total penurunan ketiga akun tersebut dapat dikompensasi oleh kenaikan akun-akun yang disebutkan sebelumnya.

Sementara itu di tahun 2020, beberapa akun Aset Tidak Lancar justru mencatatkan penurunan cukup signifikan, seperti: Taksiran Tagihan Pajak, Aset Keuangan Tidak Lancar, dan Aset Tidak Lancar Lainnya. Penurunan signifikan pada beberapa akun tersebut membuat total Aset Tidak Lancar mencatatkan penurunan, seperti tampak pada tabel berikut.

BALANCE SHEET

ASSET

The decline in net profit, the success in managing cost of revenues and the relatively well-maintained intensity of business activities during 2020, contributed to change the Company's Balance Sheet profile, as shown in the following description.

The Company's total assets as of December 31, 2020, increased by 0.20% to USD550.64 million from USD549.52 million as of December 31, 2019.

The increase in assets was mainly contributed by an increase in several current asset accounts, including: Due from Related Parties, Prepaid Value Added Taxes and Other Current Assets, as shown in the following table.

Several current asset accounts actually recorded a decrease, namely: Cash and Cash Equivalents, Accounts Receivable and Inventory. However, total decrease in the three accounts can be compensated by the increase in the previously mentioned accounts.

Meanwhile in 2020, several Non-Current Asset accounts actually recorded a significant decrease, such as: Estimated Claims for Tax Refund, Non-Current Financial Assets, and Other Non-Current Assets. The significant decrease in some of these accounts resulted in a decrease in total Non-Current Assets as shown in the following table.

Keterangan / Description	2020	2019	Perubahan / Changes
	dalam USD juta / in USD million	dalam USD juta / in USD million	%
Aset Keuangan Tidak Lancar / Non Current Financial Assets	0.00	15.90	-100.00
Aset Pajak Tangguhan – Neto / Deferred Tax Assets - Net	0.41	0.40	2.76
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates	5.98	5.99	-0.02
Investasi Tersedia Untuk Dijual / Available for Sale Investment	76.67	12.04	536.56
Taksiran Tagihan Pajak / Estimated Claims for Tax Refund	39.90	65.65	-39.21
Aset Tetap / Fixed Assets	184.58	177.05	4.25
Aset Hak Guna / Right-of-Use Assets	6.86	0.00	-
Aset Tidak Lancar Lainnya / Other Non Current Assets	15.57	73.17	-78.72
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non Current Assets	329.97	350.20	-5.77

Beberapa akun dari kelompok Aset Tidak Lancar, sebenarnya mencatatkan kenaikan, yakni Aset Tetap dan Aset Pajak Tangguhan, bahkan satu diantaranya mencatatkan kenaikan signifikan, yakni: Investasi Tersedia untuk Dijual. Namun kenaikan pada beberapa akun ini secara total tetap lebih rendah dari total penurunan pada berbagai akun tersebut diatas. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel rincian Aset Lancar maupun Aset Tidak Lancar tersebut diatas.

LIABILITAS

Berbeda dengan nilai Total Aset yang naik, Total Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020, justru mencatatkan penurunan hingga 10,79% menjadi USD281,24 juta dari sebesar USD315,26 juta per tanggal 31 Desember 2019.

Several accounts from the Non-Current Assets group actually recorded an increase, namely Fixed Assets and Deferred Tax Assets, even one of them recorded a significant increase, namely: Available for Sale Investment. However, the increase in some of these accounts in total remained lower than the total decrease in the various accounts mentioned above. This can be seen in the Table of details of Current Assets and Non-Current Assets mentioned above.

LIABILITIES

In contrast to the increasing value of Total Assets, the Company's Total Liabilities as of December 31, 2020, actually recorded a decrease of 10.79% to USD281.24 million from USD315.26 million as of December 31, 2019.

Keterangan / Description	2020	2019	Perubahan / Changes
	dalam USD juta / in USD million	dalam USD juta / in USD million	%
Total Liabilitas / Total Liabilities	281.23	315.25	-10.79
Liabilitas Jangka pendek / Current liabilities	197.84	197.04	0.41
Liabilitas jangka panjang / Non current liabilities	83.39	118.21	-29.46

Penurunan nilai Total Liabilitas Perseroan tersebut terutama dikontribusikan oleh adanya pengurangan saldo secara signifikan pada beberapa akun Liabilitas Jangka Panjang. Sementara nilai Liabilitas Jangka Pendek secara keseluruhan menunjukkan jumlah yang relatif tidak berubah.

The decrease in the value of the Company's Total Liabilities was mainly contributed by a significant reduction in the balance of several Non Current Liabilities accounts. Meanwhile, the value of Current Liabilities as a whole relatively remained the same.

Pada kelompok akun Liabilitas Jangka Pendek, akun dengan proporsi dominan yakni Utang Usaha – Pihak Ketiga (38,62% Liabilitas Jangka Pendek) mengalami penurunan substansial sebesar 30,27% atau berkurang sebesar USD33,17 juta menjadi sebesar USD76,41 juta dari USD109,58 juta, karena adanya pelunasan yang dilakukan Perseroan kepada pihak ketiga terkait. Empat akun Liabilitas Jangka Pendek lain

In the Current Liabilities account group, the account with the dominant proportion, namely Trade Payables – Third Parties (38.62% of Current Liabilities) experienced a substantial decrease of 30.27% or decreased by USD33.17 million to USD76.41 million from USD109, 58 million, due to full payment made by the Company to the relevant third party. Four other Currnet Liabilities accounts with minimal portion

dengan porsi minimal, juga mengalami penurunan yang tidak substansial, yakni: Utang Pajak, Utang Pihak Berelasi-Lancar, Utang Sewa Pembiayaan. Penurunan pada tiga akun ini terjadi karena adanya penyelesaian yang dilakukan Perseroan.

Namun demikian penurunan akun-akun tersebut dikompensasi oleh naiknya tiga akun pada kelompok Liabilitas Jangka Pendek dengan proporsi cukup dominan, yakni: Beban Akrua, Utang Aset Hak Guna dan Utang Lain-lain – Pihak Ketiga.

Akun Utang Lain-lain-Pihak ketiga sebesar USD26,88 juta di tahun 2020 dan sebelumnya nihil di tahun 2019, merupakan representasi dari utang-lain lain dengan pihak ketiga dalam rangka proyek pengembangan aset potensial yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun serta utang dalam rangka pembelian peralatan tambang. Kedua jenis utang tersebut telah terdapat kesepakatan skema penyelesaiannya.

Sementara Utang Aset Hak Guna senilai USD7,10 juta di tahun 2020 dan nihil di tahun 2019, merepresentasikan nilai beberapa komitmen perjanjian sewa lahan, gedung, mesin dan peralatan yang dilakukan Perseroan dengan durasi lebih dari satu tahun, yang harus disajikan secara terpisah sebagai konsekuensi penerapan PSAK 73.

Adapun perubahan liabilitas jangka pendek Perseroan ditampilkan pada tabel berikut.

Liabilitas Jangka Pendek	2020	2019	Perubahan / Changes
	dalam USD juta / in USD million	dalam USD juta / in USD million	%
Utang Usaha - Pihak Ketiga / Trade Payables – Third Parties	76.41	109.58	-30.27
Pendapatan Diterima Dimuka / Unearned Revenues	8.93	6.17	44.75
Utang Pajak / Tax Payables	5.28	6.69	-21.14
Beban Akrua / Accrued Expenses	28.80	27.12	6.19
Utang Pihak Berelasi – Lancar / Due from Related Parties - Current	4.08	5.59	-26.95
Liabilitas Jangka Panjang - Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun / Current Maturities of Non Current Liabilities			
- Utang Bank / Bank Loans	39.08	39.70	-1.57
- Utang Sewa Pembiayaan / Lease Payables	1.28	2.19	-41.44
- Utang Aset Hak Guna / Right-of-Use Asset Payables	7.10	0.00	-
- Utang Lain-lain - Pihak Ketiga / Other Payables – Third Parties	26.88	0.00	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	197.84	197.04	0.41

Sementara pada kelompok akun Liabilitas jangka Panjang, yang mencatatkan penurunan substansial adalah Utang Bank, Utang Lain-lain-Pihak Ketiga dan Utang Sewa Pembiayaan, ketiganya bagian dari sub akun Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun, seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

also experienced a non-substantial decrease, namely: Tax Payables, Due to Related Parties - Current, Lease Payable. The decrease in these three accounts occurred due to payment made by the Company.

However, the decrease in these accounts was compensated by the increase in three accounts in the Current Liabilities group with a fairly dominant proportion, namely: Accrued Expenses, Right-of-Use Assets Payables and Other Payables – Third Parties.

Other Payables-Third Parties amounted to USD26.88 million in 2020 and previously nil in 2019, representing other payables with third parties for the purpose of potential asset development projects that will mature within one year for the purchase of mining equipment. An agreement regarding the payment scheme has been established for both types of payables.

Meanwhile, Right-of-Use Asset Payables of USD7.10 million in 2020 and nil in 2019 represented the value of several commitments for land, building, machinery and equipment lease agreements made by the Company with a tenor of more than a year, which must be presented separately as a consequence of the application of PSAK 73.

Changes in the Company's current liabilities are shown in the following table.

Meanwhile, in the Non Current Liabilities account group, those recorded a substantial decrease were Bank Loans, Other Payables - Third-Parties and Lease Payables, all of which were part of the Non-Current Liabilities sub-accounts - after deducted by Current Maturities portion, as shown in the following table.

Liabilitas Jangka Panjang / <i>Non Current Liabilities</i>	2020	2019	Perubahan / <i>Changes</i>
	dalam USD juta / <i>in USD million</i>	dalam USD juta / <i>in USD million</i>	%
Liabilitas Imbalan Pascakerja / Post-Employment Benefits Liabilities	11.42	10.94	4.36
Utang Pihak Berelasi - Tidak Lancar / Due from Related Parties - Non Current	0.32	0.32	0.00
Liabilitas Pajak Tangguhan / Deferred Tax Liabilities	13.57	7.40	83.23
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Non Current Liabilities – After Deducted by Current Maturities Portion			
- Utang Bank / Bank Loans	50.11	72.26	-30.65
- Utang Sewa Pembiayaan / Lease Payables	2.31	3.49	-33.71
- Utang Lain-lain - Pihak Ketiga / Other Payables – Third Parties	5.66	23.80	-76.22
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non Current Liabilities	83.39	118.21	-29.46

Sebagaimana disinggung sebelumnya, akun utang bank menurun substansial, karena sebagian telah berpindah dan dicatat pada akun utang bank-jangka pendek. Demikian juga dengan penurunan substansial pada Utang Lain-lain Pihak Ketiga, terjadi karena telah berpindah dan dicatat pada akun Utang-Lain-lain Pihak Ketiga dalam kelompok Aset Jangka Pendek.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan yang terdiri dari empat komponen, yakni modal saham, tambahan modal disetor, selisih perubahan ekuitas entitas anak, kepentingan pengendali dan saldo defisit, pada tahun 2020 naik 15,00% atau bertambah sebesar USD35,14 juta menjadi sebesar USD269,40 juta dari tahun sebelumnya yang sebesar US\$234,26 juta. Kenaikan tersebut terutama dikontribusikan berkurangnya saldo defisit hingga sebesar USD35,61 juta, seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

As mentioned earlier, the bank loans account decreased substantially, as some of it were transferred and recorded in the short-term bank loan account. Likewise, the substantial decrease in Other Payables - Third Parties occurred because it had been transferred and recorded in the Other Payables - Third Parties in the Short-Term Assets group.

EQUITY

The Company's equity which consists of four components, namely share capital, additional paid-in capital, difference in changes in equity of subsidiaries, controlling interest and deficit balance, in 2020 increased by 15.00% or increased by USD35.14 million to USD269.40 million from the previous year amounting to US\$234.26 million. The increase was mainly contributed by a decrease in the deficit balance to USD35.61 million, as shown in the following table.

Keterangan / <i>Description</i>	2020	2019	Perubahan / <i>Changes</i>
	dalam USD juta / <i>in USD million</i>	dalam USD juta / <i>in USD million</i>	%
Modal Saham / Share Capital			
Modal Dasar - 60.000.000.000 saham dengan Nilai Nominal Rp100 per Saham / Authorized Capital - 60,000,000,000 shares with Nominal Value of Rp100 per Share	241.17	241.17	0.00
Modal Ditempatkan dan Disetor - 21.853.733.792 Saham / Issued and Paid-in Capital - 21,853,733,792 Shares			
Tambahan Modal Disetor – Neto / Additional Paid-in Capital - Net	78.78	78.78	0.00
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak / Difference in Equity Change Transaction of Subsidiaries	0.19	0.72	-73.37
Saldo Defisit / Accumulated Deficit	-50.93	-86.55	41.15
Sub Jumlah / Sub Total	269.21	234.12	14.99
Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	0.19	0.14	38.46
Jumlah Ekuitas / Total Equity	269.40	234.26	15.00

ARUS KAS

CASH FLOWS

Keterangan / Description	2020	2019	Perubahan / Changes
	dalam USD juta / in USD million	dalam USD juta / in USD million	%
Arus kas bersih dari aktivitas operasi / Net cash flows from operating activities	51.53	-16.31	416.01
Arus kas bersih untuk investasi / Net cash flows from investing activities	-44.29	-38.34	-15.52
Arus kas bersih untuk pendanaan / Net cash flows from financing activities	-25.12	104.87	-123.95
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas / Net increase/(decrease) in cash and cash equivalent	17.88	50.22	-135.60
Dampak Perubahan Selisih Kurs / Impact of Changes in Foreign Exchange Difference	10.17	-29.98	-133.91
Saldo awal kas dan setara kas / Beginning balance of cash and cash equivalent	26.51	6.27	323.10
Saldo akhir kas dan setara kas / Ending balance of cash and cash equivalent	18.80	26.51	-29.10

Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Perseroan membukukan arus kas bersih yang dihasilkan aktivitas operasi pada tahun 2020 sebesar USD51,53 juta, meningkat 416,0% dari tahun 2019 yang justru harus mengeluarkan kas dari kegiatan operasi sebesar USD16,31 juta. Hal ini sebagai akibat dari adanya penerimaan pendapatan jasa kontraktor penambangan yang hanya mengalami penurunan sebesar 4,59% atau berkurang sebesar USD15,07 juta menjadi senilai USD313,58 juta namun ditambah adanya pemasukan dari restitusi pajak yang naik signifikan hingga 110,51% atau bertambah USD21,46 juta menjadi sebesar USD40,88 juta serta adanya penghasilan bunga dari penempatan dana.

Namun pada saat bersamaan, Perseroan mampu mengelola pengeluaran untuk mendukung kegiatan operasional, yang walaupun beberapa diantaranya tetap meningkat, tapi masih dalam batas yang wajar. Pengeluaran untuk aktivitas operasional dengan proporsi terbesar, yakni pembayaran kepada pemasok dan subkontraktor justru menurun 22,42% atau berkurang USD72,76 juta, jauh lebih besar dari penurunan pendapatan, menjadi sebesar USD251,81 dari USD324,58 juta.

Penurunan pembayaran kepada Pemasok, Subkontraktor dan Aktivitas Operasi lainnya merupakan wujud keberhasilan Perseroan dalam menerapkan program efisiensi dan mengoptimalkan seluruh sumber daya serta kompetensi yang dimiliki. Termasuk dalam rangka optimasi sumber daya ini adalah melaksanakan penambangan di area kelolaan yang sebelumnya dilaksanakan oleh subkontraktor.

Kas Neto dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2020 adalah sebesar USD44,29 juta, naik 15,52% dari tahun 2019 yang sebesar USD38,34 juta, sebagai akibat adanya

Net Cash from Operating Activities

The Company recorded net cash flows generated from operating activities in 2020 of USD51.53 million, an increase of 416.0% from 2019 where the Company actually had to incur cash from operating activities of USD16.31 million. This was because of revenues of mining contractor services which decreased by only 4.59% or USD15.07 million to USD313.58 million, yet added by income from tax claims which increased significantly to 110.51% or USD21.46 million to USD40.88 million as well as interest income from fund placement.

However, at the same time the Company was able to manage expenses to support operational activities, although some of them continued to increase yet still within reasonable limits. Among the expenditure for operational activities with the largest proportion are payments to suppliers and subcontractors, which actually decreased by 22.42% or USD72.76 million, much larger than the decrease in revenues, to USD251.81 from USD324.58 million.

The decrease in payments to Suppliers, Subcontractors and other Operating Activities proved the Company's success in implementing efficiency programs and optimizing all available resources and competencies. This resource optimization includes taking over mining in the managed area which was previously handled by subcontractors.

Net Cash from Investing Activities

Net cash used for investing activities in 2020 amounted to USD44.29 million, an increase of 15.52% from USD38.34 million in 2019 as a result of realization of fixed asset purchase.

realisasi pembelian aset tetap. Pembelian aset tetap harus dilakukan, mengingat Perseroan berkomitmen penuh untuk meningkatkan kapasitas produksi, terutama untuk memenuhi kontrak penambangan di kawasan Bengalon, Asam Asam, dan Satui.

Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan

Dari aktivitas pendanaan, Perseroan mencatatkan penurunan perolehan dana pinjaman utang bank yang cukup substansial yakni 70,05% atau berkurang sebesar USD118,12 juta menjadi senilai USD50,50 juta dari USD168,62 juta dari tahun sebelumnya. Sebaliknya Perseroan membukukan peningkatan jumlah dana pembayaran utang bank sebesar 17,13% atau bertambah USD10,75 juta menjadi sebesar USD73,54 juta dari USD62,78 juta dari tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan Perseroan membukukan kas neto negatif dari aktivitas pendanaan, artinya Perseroan lebih banyak melakukan pembayaran untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo daripada mendapatkan dana dari aktivitas pendanaan, dengan jumlah kas keluar total sebesar USD25,12 juta.

Dengan adanya transaksi arus kas tersebut, ditambah adanya dampak perubahan kurs positif sebesar USD10.17 juta, maka saldo akhir kas dan setara kas di akhir tahun 2020 adalah sebesar USD18,80 juta, turun 29,10% dari USD26,51 juta di tahun sebelumnya.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang, baik jangka pendek ataupun jangka panjang, dipengaruhi oleh sumber likuiditas Perseroan. Rasio yang dapat digunakan sebagai acuan Perseroan dalam menjaga likuiditas untuk memenuhi kewajibannya adalah utang terhadap ekuitas dan rasio lancar (*current ratio*).

Rasio Utang terhadap Ekuitas

Rasio utang terhadap ekuitas Perseroan tahun 2020 adalah 72,18% menurun 26,18% dari tahun 2019 yang sebesar 98,36%. Ini berarti kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan utang-utangnya meningkat. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya penurunan jumlah utang dan peningkatan jumlah ekuitas.

The purchase of fixed asset was required given the Company has been fully committed to increasing production capacity, especially to meet mining contracts in Bengalon, Asam Asam, and Satui areas.

Net Cash from Financing Activities

In view of financing activities, the Company recorded a substantial decrease in bank loan funds, namely 70.05% or decreased by USD118.12 million to USD50.50 million from USD168.62 million from the previous year. On the other hand, the Company recorded an increase in the amount of funds for payment of bank loans by 17.13% or an increase of USD10.75 million to USD73.54 million from USD62.78 million from the previous year.

Overall, the Company recorded negative net cash from financing activities, meaning that the Company made more payments to pay off maturing obligations than to obtain funds from funding activities, with a total cash outflow of USD25.12 million.

With this cash flow transaction,, coupled with the impact of positive exchange rate changes of USD10.17 million, the ending balance of cash and cash equivalents at the end of 2020 was USD18.80 million, a decrease of 29.10% from USD26.51 million in the previous year.

SOLVENCY

The Company's ability to pay debts (solvency), both short term and long term, is affected by the Company's liquidity sources. Ratio that can be used as a reference for the Company in maintaining liquidity to meet its obligations are debt to equity and current ratio.

Debt to Equity Ratio

The Company's debt to equity ratio in 2020 was 72.18%, a decrease of 26.18% from 2019 which was 98.36%. This means that the Company's ability to settle its debts increases. The decrease was due to a decrease in the amount of debt and the increase in total equity.

Rasio Lancar

Rasio lancar Perseroan tahun 2020 adalah sebesar 1,12 atau meningkat 0,11 dari tahun 2019 yang sebesar 1,01. Ini berarti kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan utang jangka pendeknya meningkat. Peningkatan rasio lancar disebabkan oleh jumlah aset lancar perseroan yang meningkat. Selain itu, beberapa akun liabilitas jangka pendek juga telah mengalami penurunan, seperti utang bank dan utang sewa pembiayaan dimana Perseroan melakukan pembayaran utang sesuai dengan jadwal.

STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan di tahun 2020 terdiri atas utang/liabilitas dengan porsi 51,4% dan modal/ekuitas dengan porsi 48,9%. Komposisi tersebut mengalami pergeseran dibanding tahun 2019 dimana utang/liabilitas memiliki porsi 57,4% dan ekuitas adalah 42,6%, seperti tampak pada tabel berikut:

Komponen / Components	2020	Porsi / Portion	2019	Porsi / Portion
	USD juta / million		USD juta / million	
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	197.85	35.93%	197.04	35.86%
Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities	83.39	15.14%	118.21	21.51%
Total Liabilitas / Total Liabilities	281.24	51.08%	315.25	57.37%
Modal / Ekuitas / Debt / Equity	269.40	48.92%	234.26	42.63%
Jumlah Modal Yang Diinvestasikan / Total Invested Capital	550.64	100.00%	549.51	100.00%

Perseroan menggunakan dana pinjaman untuk menambah kebutuhan dana dalam membiayai kegiatan pengembangan usaha yang meliputi: pembelian dan pemeliharaan peralatan penambangan, pembangunan sarana dan prasarana penambangan di lapangan dan membiayai kebutuhan operasional lainnya.

Dengan berkurangnya dana pinjaman tersebut karena adanya pelunasan, maka porsi modal Perseroan di tahun 2020 semakin meningkat, menjadi sebesar 48,92%, cukup memadai untuk memitigasi risiko bisnis kontraktor penambangan.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan Manajemen Struktur Modal Perseroan menggariskan bahwa Perseroan wajib melakukan pengelolaan modal guna memastikan bahwa kelangsungan usaha dapat dipertahankan dan pengembalian kepada pemegang saham dapat dimaksimalkan. Perseroan memonitor kondisi permodalan berdasarkan rasio *debt to equity*.

Current Ratio

The Company's current ratio in 2020 was 1.12 or increase of 0.11 from 2019 which was 1.01. This means that the Company's ability to repay the short-term liabilities has increased. The increase of current ratio was due to the increase of the company's current assets. In addition, some short-term liabilities account have also decreased, such as bank loans and finance lease payables since the Company repays the debts according to schedule.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure in 2020 consists of debt/liabilities with a portion of 51.4% and capital/equity with a portion of 48.9%. This composition experienced a shift compared to 2019 where debt/liabilities had a portion of 57.4% and equity was 42.6%, as shown in the following table:

The Company uses loans to increase the needs for funds to finance business development activities which include: purchase and maintenance of mining equipment, construction of mining facilities and infrastructure in the field and finance other operational needs.

With the decrease in debt funds due to repayment, the Company's share of capital in 2020 increased to 48.92%, which was sufficient to mitigate the mining contractor business risks.

Management Policy on Capital Structure

The Company's Capital Structure Management Policy outlines that the Company is required to manage capital to ensure that business continuity can be maintained and shareholder return can be maximized. The Company monitors the capital condition based on debt to equity ratio.

Utang dihitung dari seluruh pinjaman yang diterima dari pemberi pinjaman dikurangi dengan jumlah kas. Sedangkan jumlah modal dihitung dari 'ekuitas' seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahunan. Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Kebijakan dividen Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, pasal 21 tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen, sebagai berikut:

- Pasal 21 ayat 1: Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
- Pasal 21 ayat 2: Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam keputusan mana juga harus ditentukan waktu pembayaran dan bentuk dividen dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku di Bursa Efek di Republik Indonesia dimana saham-saham Perseroan dicatat.
- Pasal 21 ayat 4: Jika perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya dan Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali tertutup.
- Pasal 21 ayat 5: Perseroan dapat membagikan dividen interim berdasarkan keputusan rapat Direksi dengan persetujuan Perseroan Komisaris dan keputusan tersebut harus dilaporkan dalam RUPS Tahunan yang berikutnya.

Debt are calculated from all debts received from creditors deducted by total cash, while the amount of capital is calculated from the 'equity' as stated in consolidated statements of financial position.

DIVIDEND

Dividend Policy

In accordance with the prevailing laws and regulations, dividend payments must be approved by the shareholders at the annual General Meeting of Shareholders. The Company's Articles of Association state that dividends can only be paid in accordance with the Company's financial capacity based on decisions made at the General Meeting of Shareholders.

All of the Company's issued and fully paid shares have the same and equal rights, including the right to dividend distribution.

The Company's dividend policy is regulated in the Company's Articles of Association, namely article 21 concerning Use of Profit and Dividend Distribution as described below:

- Article 21 paragraph 1: Net profit of the Company in a fiscal year as stated in the balance sheet and profit and loss calculation which has been approved by the Annual GMS and is a positive balance of profit divided according to the method of use determined by the GMS.
- Article 21 paragraph 2: Dividends can only be paid in accordance with the financial capacity of the Company based on the decisions made at the GMS, in which payment and the form of dividends must also be determined by taking into account the applicable provisions on the Stock Exchange in the Republic of Indonesia where shares of the company is listed.
- Article 21 paragraph 4: If the profit and loss calculation in a fiscal year shows a loss that cannot be covered by a reserve fund, then the loss will still be recorded and included in the profit and loss calculation and in the next fiscal year and the Company is deemed not to have made a profit as long as the loss recorded and included in the profit and loss calculation has not been completely covered.
- Article 21 paragraph 5: The Company may distribute interim dividends based on the decision of the Board of Directors meeting with the approval of the Company's Commissioners and the decision must be reported at the next Annual GMS.

Meski pada tahun pelaporan Perseroan membukukan keuntungan untuk ke-enam kalinya secara berkesinambungan, namun Perseroan belum dapat merealisasikan pembagian dividen, dengan pertimbangan masih banyaknya saldo defisit sebagai akumulasi kerugian di tahun-tahun sebelumnya.

Although in the reporting year the Company recorded profit for the sixth time continuously, the Company has not been able to realize dividend distribution, considering that the amount of deficit balance is still high due to accumulated losses in previous years.

TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sepanjang tahun 2020 Perseroan melakukan transaksi dengan setidaknya 13 pihak berelasi, yaitu diantaranya dengan: Prove Energy Investment Limited, PT Kaltim Prima Coal, PT Arutmin Indonesia, PT Miratama Perkasa, PT Fajar Harapan Buana, PT Diari Prima Mineral, PT Sriwijaya Power, PT Pendopo Coal Upgrading, PT Indah Alam Raya dan PT Pendopo Energi Batubara dan lain-lainnya dalam bentuk pendapatan, piutang usaha, piutang dan utang pihak berelasi. Rincian transaksi pihak berelasi ini dapat dilihat selengkapnya pada Catatan 29 Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2020.

RELATED PARTY TRANSACTIONS

Throughout 2020 the Company conducted transactions with at least 13 related parties, including: Prove Energy Investment Limited, PT Kaltim Prima Coal, PT Arutmin Indonesia, PT Miratama Perkasa, PT Fajar Harapan Buana, PT Diari Prima Mineral, PT Sriwijaya Power, PT Pendopo Coal Upgrading, PT Indah Alam Raya and PT Pendopo Energi Batubara and others in the form of revenues, trade receivables, receivables and due from related parties. Details of these related party transactions can be seen fully in Note 29 of the 2020 Consolidated Financial Statements.

Perseroan juga mempunyai utang pihak berelasi lancar dengan PT Kaltim Prima Coal berupa pinjaman antar perusahaan dan utang modal kerja serta penggantian beban.

The Company also has due from related parties - current with PT Kaltim Prima Coal in the form of inter-company loans and working capital debt and reimbursable costs.

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Adapun sifat hubungan Pihak Berelasi adalah sebagai berikut.

Nature of Relationship with Related Parties

The nature of relationship with Related Parties is as follows.

Pihak Berelasi / Related Parties	Pihak Berelasi / Relationship	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
Prove Energy Investments Limited	Entitas Asosiasi / Associated Company	Investasi / Investment
PT Arutmin Indonesia	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Piutang/Utang / Receivables/Payables
PT Batuta Chemical Industrial Park	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Piutang / Receivables
PT Cakrawala Langit Sejahtera	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Piutang/Utang / Receivables/Payables
PT Citra Palu Minerals	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Piutang / Receivables
PT Dairi Prima Mineral	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Piutang / Receivables
PT Fajar Harapan Buana	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Utang/Investasi / Payables/Investment
PT Indah Alam Raya	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Utang/Investasi / Payables/Investment
PT Kaltim Prima Coal	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Piutang/Utang / Receivables/Payables
PT Mahadaya Imajinasi Nusantara	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Piutang / Receivables
PT Miratama Perkasa	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Utang / Payables
PT Pendopo Coal Upgrading	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Utang/Investasi / Payables/Investment
PT Pendopo Energi Batubara	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Utang/Investasi / Payables/Investment
PT Sriwijaya Power	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Utang/Investasi / Payables/Investment

Kebijakan Transaksi Berelasi

- Transaksi berelasi terjadi semata-mata karena adanya kepentingan bisnis yang sama dan dapat saling mendukung diantara para pihak. Melalui transaksi tersebut, para pihak dapat bersinergi dan bersama-sama mendapatkan manfaat optimal dari transaksi yang terjadi karena menyangkut kesamaan tujuan dan adanya saling pengertian.

Related Transaction Policy

- Related transactions occur solely because of common and mutually-supportive business interest between the parties. Through these transactions, the parties can synergize and together get optimal benefits from the transactions that occur because it involves common goals and mutual understanding.

- Kebijakan yang berlaku dalam proses maupun harga transaksi pada dasarnya sama dengan transaksi dengan pihak ketiga yang lain, yakni mendapatkan/membayar dengan harga yang wajar atau harga terbaik dibandingkan harga pasar yang berlaku untuk memperoleh barang/jasa dengan kualitas yang sama.
- Seluruh transaksi berelasi tersebut harus dilakukan dengan mematuhi seluruh koridor peraturan perundangan yang berlaku
- Pihak-pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Perseroan sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.

INFORMASI MATERIAL

Transaksi Material

Di tahun 2020, tidak ada transaksi material yang dilakukan oleh Perseroan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Transaksi Afiliasi yang Dikecualikan

Di tahun 2020, tidak ada transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

TRANSAKSI DENGAN BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2020, Perseroan tidak memiliki transaksi dengan benturan kepentingan.

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG

Investasi

Perseroan melakukan investasi pembelian barang-barang modal, berupa alat-alat berat untuk mendukung peningkatan kegiatan operasional secara berkala.

Realisasi nilai investasi ini dicatat pada akun Aset Tetap dengan jumlah sebesar USD44,87 juta atau naik 2,73% dibanding periode tahun 2019 sebesar USD43,68 juta.

Ekspansi

Perseroan merealisasikan ekspansi usaha, dengan mengembangkan usaha di bidang pengelolaan jasa pelabuhan muat dan bongkar batubara melalui PT Dire Pratama yang diakuisisi pada tahun 2016.

- The applicable policies in the process and price of transactions are basically the same as transactions with other third parties, namely getting/paying at a fair price or the best price compared to the prevailing market price to obtain goods/services of the same quality.
- All of these related transactions must be carried out in compliance with all prevailing laws and regulations
- Related parties collect all costs incurred on behalf of the Company for the costs already paid, and vice versa.

MATERIAL INFORMATION

Material Transactions

In 2020, there were no material transactions carried out by the Company as regulated in the Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities.

Excepted Affiliated Transactions

In 2020, there were no affiliated transactions carried out by the Company as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Transactions with Conflict of Interest.

TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST

In 2020, the Company did not have transactions with conflict of interest.

INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND/OR DEBT RESTRUCTURING

Investment

The Company invested in the purchase of capital goods in the form of heavy equipment to support the improvement of operational activities on a regular basis.

The realization of this investment was recorded in the Fixed Assets account at the amount of USD44.87 million in 2020, an increase of 2.73% compared to the 2019 period of USD43.68 million.

Expansion

The Company realized business expansion by developing business in the management of coal loading and unloading port services through PT Dire Pratama which was acquired in 2016.

Ekspansi usaha juga dilakukan dalam rangka memperluas skala operasi kontrak penambangan batubara melalui perolehan kontrak-kontrak baru.

Pada tahun 2018, Perseroan mengembangkan bisnisnya pada diversifikasi jasa layanan tambang mineral. Perseroan juga mengembangkan bisnisnya pada jasa penyediaan infrastruktur pertambangan.

Tahun 2019, Perseroan memperoleh kontrak pekerjaan pembangunan akses jalan tambang pada Proyek Dairi Lead - Zinc, Sumatera Utara dari PT Dairi Prima Mineral.

Tahun 2019 Perseroan melangkah lebih jauh dengan merealisasikan ekspansi usaha selanjutnya, dengan membentuk anak usaha di bidang pengadaan, perawatan alat berat, berpatungan dengan Thriveni Resomin Pte. Ltd.

Perseroan juga mengembangkan bisnisnya pada diversifikasi jasa layanan tambang mineral, jasa penyediaan infrastruktur pertambangan dan penyediaan jasa supervisi pertambangan.

- **Akuisisi**

Pada tanggal 16 Desember 2020 Perseroan mengakuisisi 99,90% saham PT Sabina Mahardika ("SM"). Proses akuisisi SM yang secara tidak langsung memiliki proyek potensial tambangan emas dan mineral PT Gayo Mineral Resources ("GMR") di Provinsi Aceh ini dilakukan sebagai salah satu upaya Perseroan dalam ekspansi dan diversifikasi usahanya untuk dapat meningkatkan nilai tambah Perseroan di masa yang akan datang.

Perseroan telah menyampaikan keterbukaan informasi terkait transaksi akuisisi SM ini ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia (KPPU).

- **Restrukturisasi Utang**

Pada Tahun 2020, tidak ada program restrukturisasi utang yang dijalankan Perseroan.

IKATAN INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan memiliki ikatan investasi barang modal dalam rangka pembelian alat berat dengan PT MEGA Central Finance, BNI Multi Finance dan PT Bank Rakyat Indonesia

Business expansion was also performed in order to expand the scale of coal mining contract operations through the acquisition of new contracts.

In 2018, the Company expanded its business in diversifying mineral mining services. The Company also developed its business in the provision of mining infrastructure services.

In 2019, the Company obtained a work contract for the construction of mine road access in the Dairi Lead - Zinc Project, North Sumatera, from PT Dairi Prima Mineral.

In 2019 the Company took a step further by realizing further business expansion through the establishment of subsidiary in the field of procurement, maintenance of heavy equipment, in a joint venture with Thriveni Resomin Pte. Ltd.

The Company also developed its business in the diversification of mineral mining services, provision of mining infrastructure and provision of mining supervision services.

- **Acquisition**

On December 16, 2020, the Company acquired 99.90% shares in PT Sabina Mahardika ("SM"). The acquisition process of SM, which indirectly owns the potential gold and mineral mining project of PT Gayo Mineral Resources ("GMR") in Aceh Province, was carried out as one of the Company's efforts to expand and diversify its business to be able to increase the Company's added value going forward.

The Company has submitted information disclosure related to this SM acquisition transaction to the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Indonesian Business Competition Supervisory Commission (KPPU).

- **Debt Restructuring**

In 2020, there was no debt restructuring program carried out by the Company.

COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

The Company has commitment for capital expenditure in the purchase of heavy equipment with PT MEGA Central Finance, BNI Multi Finance and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

(Persero) Tbk. Selain itu, Perseroan juga melakukan pembelian alat berat dengan Belazia Pte. Ltd.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2020, realisasi investasi barang modal dilakukan dengan mengeluarkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar USD44,87 juta. Pembelanjaan ini terdiri dari USD43,88 juta untuk mesin dan peralatan, USD204.708 untuk bangunan, dan USD213.123 untuk peralatan kantor. Selain itu, ada pula penambahan aset sewaan yang terdiri dari USD382.480 untuk kendaraan dan USD195.613 untuk mesin dan peralatan.

Adapun, realisasi investasi barang modal dilakukan dengan sumber pembiayaan dari kas Perseroan, fasilitas vendor, fasilitas kredit perbankan, dan fasilitas sewa pembiayaan. Untuk pembiayaan vendor, Perseroan memperoleh USD13,47 juta dari Belazia Pte. Ltd untuk pembelian alat berat.

Kemudian untuk fasilitas kredit perbankan, pada 22 April 2019, Perseroan memperoleh kredit transaksi khusus sebesar USD98,8 juta dan fasilitas kredit modal kerja senilai USD17 juta yang digunakan untuk pembiayaan peralatan pertambangan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 22 April 2019. Lebih lanjut, pada tanggal 6 Agustus 2020, Perseroan kembali memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar USD16,5 juta.

Perseroan juga mencatatkan beberapa fasilitas sewa pembiayaan. Pada tanggal 16 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Investasi dengan cara Penjualan dan Sewa Balik dari PT BNI Multifinance sebesar Rp40 miliar.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 3 Februari 2021, Perseroan menerima restitusi pajak atas PPN Masa Juli, Agustus dan September 2019, sebesar Rp98,38 miliar. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan membayar Pajak Tahun 2019 atas PPh Pasal 21 sebesar Rp6,6 miliar dan PPh Pasal 23 sebesar Rp31,7 miliar.
- Pada tanggal 30 Maret 2021, Perseroan memperoleh tambahan fasilitas Pembiayaan Investasi dari PT BNI Multifinance sebesar Rp10,00 miliar. Imbal jasa sewa pembiayaan adalah sebesar 14% per tahun (efektif) dengan jangka waktu selama 48 bulan.

In addition, the Company also conducted heavy equipment purchase with Belazia Pte. Ltd

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

Throughout 2020, realization of capital expenditure investment was done by incurring USD44.87 million for capital expenditure (capex). This expenditure consisted of USD43.88 million for machinery and equipment, USD204,708 for building, and USD213,123 for office supplies. Moreover, there was an addition of lease assets consisting of USD382,480 for vehicles and USD195,613 for machinery and equipment.

Meanwhile, capex investment was realized using financing sources derived from the Company's cash, vendor's facilities, bank loan facilities, and finance lease facilities. For vendor's financing, the Company obtained USD13.46 million from Belazia Pte. Ltd for the purchase of heavy equipment.

For bank loan facilities, on April 22, 2019, the Company obtained special transaction credit amounting to USD98.8 million and working capital facilities amounting to USD17 million used for the financing of mining equipment from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on April 22, 2019. Furthermore, on August 6, 2020, the Company once again acquired working capital loan facilities amounting to USD16.5 million.

The Company also recorded several finance lease facilities. On December 16, 2019, the Company acquired Investment Financing facilities through Sale and Lease Back from PT BNI Multifinance at the amount of Rp40 billion.

SUBSEQUENT EVENTS

- On February 3, 2021, the Company received tax restitution for VAT period of July, August and September 2019, amounting to Rp98.38 billion. And until March 31, 2021, the Company had paid withholding Tax 2019 of Income Tax Article 21 amounting to Rp6.6 billion and Income Tax Article 23 of Rp31.7 billion.
- On March 30, 2021, the Company obtained additional Financing Facility from PT BNI Multifinance amounting to Rp10.00 billion. The lease service fee rate is 14% per annum (effective) with the term of lease of 48 months.

- Pada tanggal 7 Mei 2021, Perseroan memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja sebesar USD17 juta dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun (mengambang).
- Pada tanggal 27 Mei 2021, Perseroan menerima restitusi pajak atas PPN Masa November 2019, sebesar Rp 23,96 miliar.
- Sampai dengan tanggal 30 Mei 2021, Perseroan membayar Pajak Tahun 2020 atas PPh Pasal 21 sebesar Rp6,4 miliar dan PPh Pasal 23 sebesar Rp31,7 miliar.
- Pada tanggal 26 Maret 2021 Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda tunggal perubahan susunan pengurus Perseroan, menindaklanjuti pengunduran diri Muhammad Lutfi sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 23 Desember 2020.
- On May 7, 2021, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., amounted to USD17 million. This loan is subject to interest of 6% per annum (floating).
- On May 27, 2021, the Company received tax restitution for VAT period of November 2019, amounting to Rp23.96 billion.
- Until May 30, 2021, the Company paid withholding Tax 2020 of Income Tax Article 21 amounting to Rp6.4 billion and Income Tax Article 23 of Rp31.7 billion.
- On March 26, 2021, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the sole agenda of changing the composition of the Company's management, following up on the resignation of Muhammad Lutfi as the Company's Independent Commissioner on December 23, 2020.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sampai akhir tahun laporan 2020, DEWA belum pernah melaksanakan program kepemilikan saham untuk karyawan atau *employee stock options programs* (ESOP) maupun program kepemilikan saham perusahaan untuk manajemen atau *management stock options programs* (MSOP)

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (ESOP/MSOP)

As of the end of 2020 reporting year, the Company has never had Employee Stock Options Program (ESOP) or Management Stock Option Program (MSOP).

PERUBAHAN HUKUM DAN PERATURAN BARU YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Berbagai peraturan/perubahannya dan/atau perundang-undangan yang berlaku dan berpengaruh signifikan terhadap operasi/kegiatan klien Perseroan yang akhirnya akan mempengaruhi kinerja Perseroan dan /atau Perseroan secara langsung, mencakup:

CHANGES IN NEW LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

The following are regulations and/or laws and its amendments, which prevail and significantly affect the operations/activities of the Company's clients that will eventually impact on the Company's performance and/or the Company directly, including:

Peraturan Menteri Energi & Sumber Daya No. 7/2014

Sebagai peraturan pelaksana dari PP No. 78/2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Pemegang IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi wajib menyediakan jaminan reklamasi operasi produksi dapat berupa rekening bersama ditempatkan pada bank pemerintah, Deposito berjangka ditempatkan di bank pemerintah, bank garansi yang diterbitkan oleh bank pemerintah di Indonesia atau bank swasta Nasional di Indonesia atau cadangan

Regulation of the Minister of Energy & Resources No. 7/2014

As the implementing regulation of PP No. 78/2010, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 7 of 2014 on the Implementation of Reclamation and Post-Mining in Mineral and Coal Mining Business Activities. Holders of IUP of Production Operations and IUPK of Production Operations shall provide reclamation guarantee of production operations, which may be in the form of joint accounts placed in government banks, time deposits placed in government banks, bank guarantee issued by government banks in Indonesia or national private banks in Indonesia, or reserves of accounting

akuntansi dengan memenuhi syarat tertentu. Pemegang IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi wajib menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank Pemerintah di Indonesia.

Pada tanggal laporan keuangan ini, PT Arutmin Indonesia dan PT Kaltim Prima Coal telah membuat jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi.

Hal ini penting dikemukakan, mengingat jika karena hal tersebut kedua Klien tersebut mendapatkan sanksi, maka akan berpengaruh terhadap Perseroan.

Peraturan Menteri Kehutanan No. 16/2014

Sebagai pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2010 tentang Penggunaan Kawasan Hutan dan telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2012, Pemerintah telah beberapa kali menetapkan Peraturan Menteri Kehutanan tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan terakhir dengan Peraturan Menteri Kehutanan No. P.14/Menhut-II/2013. Pada tanggal 13 Maret 2014 diundangkan Peraturan Menteri Kehutanan No. 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan.

Peraturan Menteri Perdagangan No. 49/2014

Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 39 Tahun 2014 tentang Ketentuan Ekspor Batubara dan Produk Batubara yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 49 Tahun 2014. Batubara dan produk batubara yang dibatasi ekspor hanya dapat dilakukan oleh perusahaan yang telah mendapatkan pengakuan sebagai ET-Batubara dari Menteri Perdagangan. Pengakuan sebagai ET-Batubara berlaku selama 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal laporan keuangan ini, PT Arutmin Indonesia dan PT Kaltim Prima Coal telah mendapatkan pengakuan ET-Batubara.

Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 12 Mei 2020, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI akhirnya mengesahkan Rancangan Perubahan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Minerba) menjadi Undang-Undang.

by meeting certain requirements. Holders of Production Operation IUP and Production Operation IUPK shall provide post-mining guarantee in the form of time deposit placed in Government banks in Indonesia.

On the date of these financial statements, PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal have made reclamation guarantee in the form of bank guarantee.

This is worth mentioning given that in case these two Clients receive sanctions due to the foregoing, this matter would impact on the Company.

Minister of Forestry Regulation No. 16/2014

As the implementation of Government Regulation No. 24 of 2010 on the Use of Forest Area which has been amended by Government Regulation No. 61 of 2012, the Government has several times enforced the last Regulation of the Minister of Forestry concerning the Guidelines for Borrow-to-Use Permit of Forest Area with the Regulation of the Minister of Forestry No. P.14/Menhut-II/2013. On March 13, 2014, the Regulation of the Minister of Forestry No. 16 of 2014 on Guidelines for Borrow-to-Use Permit of Forest Area was enacted.

Regulation of the Minister of Trade No. 49/2014

The Minister of Trade issued Regulation of the Minister of Trade No. 39 of 2014 concerning Provisions on the Export of Coal and Coal Products that have been amended by Regulation of the Minister of Trade No. 49 of 2014. Coal and coal products restricted by exports may only be made by a company that has received recognition as ET-Coal from the Minister of Trade. Recognition as ET-Coal is valid for 3 (three) years.

On the date of these financial statements, PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal have received ET-Batubara recognition.

Mining Law No. 4/2009

On May 12, 2020, the Indonesian House of Representatives (DPR) finally ratified the Amendment to Law Number 4 of 2009 Draft concerning Mineral and Coal Mining (Minerba) into Law.

Berdasarkan UU No. 4/2009, PKP2B yang dimiliki PT Arutmin Indonesia dan PT Kaltim Prima Coal akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak.

PT Arutmin Indonesia dan PT Kaltim Prima Coal menyetujui untuk melakukan negosiasi isi PKP2B yang dimilikinya sesuai dengan kesepakatan antara Pemerintah. Sesuai dengan ketentuan tersebut juga PT Arutmin dan PT Kaltim Prima Coal telah mengubah seluruh Izin KP-nya menjadi IUP sesuai dengan UU No.4/2009.

Peraturan Pemerintah No. 44/2015

Pada tanggal 30 Juni 2015, pemerintah mengundangkan peraturan mengenai penyelenggaraan program jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian, dimana peraturan pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 1 Juli 2015.

Terkait dengan hal peraturan ini Perseroan sudah menerapkan dan melaksanakan ketentuan ini.

Peraturan Pemerintah No. 45/2015

Perusahaan selain penyelenggara Negara wajib mendaftarkan seluruh pekerjanya kepada BPJS Ketenagakerjaan sebagai peserta sesuai penahapan kepersertaan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Perusahaan wajib mendaftarkan pekerja yang baru paling lama 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal pekerja tersebut mulai bekerja.

Terkait dengan hal peraturan ini Perseroan sudah menerapkan dan melaksanakan ketentuan ini.

Peraturan Pemerintah No. 60/2015

Pada tanggal 30 Juni 2015, pemerintah telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan program jaminan hari tua. Setiap pemberi kerja wajib mendaftarkan pekerjanya dalam program jaminan hari tua kepada BPJS Ketenagakerjaan sesuai penahapan kepesertaan. Kemudian pada tanggal 12 Agustus 2015, pemerintah mengundangkan aturan perubahan khusus terkait dengan manfaat JHT bagi peserta.

Terkait dengan hal peraturan ini Perseroan sudah menerapkan dan melaksanakan ketentuan ini.

Peraturan Menteri PUPR No. 26/2015

Peraturan ini bertujuan untuk memberikan arahan dalam melakukan pengalihan alur sungai dan/atau pemanfaatan ruas bekas sungai dengan tetap menjaga kelestarian dan fungsi

Based on Law No. 4/2009, PKP2B owned by PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal will remain in force until the term of the contract expires.

PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal agreed to negotiate the content of their PKP2B in accordance with the agreement between the Government. Pursuant to the provision therein, PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal have also changed their KP permit to IUP in accordance with Law No.4/2009.

Government Regulation No. 44/2015

As of June 30, 2015, the government enacted a regulation concerning the implementation of an occupational accident and death insurance program, in which the government regulation started to be effective on July 1, 2015.

In respect of this regulation, the Company has implemented all the provisions of the above Regulation.

Government Regulation No. 45/2015

Aside from the State official, the Company shall register all their employees to BPJS Employment as a participant according to the stage of membership in accordance with the provisions of laws and regulations. The Company shall register the new employees no later than 30 (thirty) days, effective from the date the worker commences their work.

In respect of this regulation, the Company has implemented all the provisions of the above Regulation.

Government Regulation No. 60/2015

As of June 30, 2015, the government has enacted Government Regulation No. 46 of 2015 on the implementation of pension program. Each employer is required to register their employees in pension program to PJS Employment according to the stage of membership. Then on August 12, 2015 the government enacted a special change regulation related to JHT (pension) benefits for the participants.

In respect of this regulation, the Company has implemented all the provisions of the above Regulation.

MEMR Regulation No. 26/2015

This regulation aims to provide direction in carrying out the diversion of river channel and/or utilization of former river sections while maintaining the preservation and function of

sungai, serta sekaligus melakukan pendataan dan inventarisasi terhadap kekayaan Negara dalam bentuk sungai.

Baik PT Arutmin Indonesia dan PT Kaltim Prima Coal, maupun Perseroan sangat memperhatikan kelestarian dan fungsi sungai karena merupakan kekayaan Negara dan juga sangat dibutuhkan oleh masyarakat banyak, oleh karena itu setiap kegiatan yang dilakukan oleh ketiganya mengikuti aturan yang berlaku.

Peraturan Menteri ESDM no.19/2018

Peraturan ini mengatur tentang tata cara penetapan harga patokan penjualan Mineral Logam dan Batubara. Dalam peraturan ini ditegaskan keharusan seluruh pemegang konsesi penambangan batubara untuk menjual sebagian produk batubara dari area konsesinya ke pasar dalam negeri dengan menggunakan harga patokan yang ditetapkan setiap bulan. Adapun jumlah proporsi produk batubara yang harus dijual di dalam negeri, dikenal dengan *Domestic Market Obligation* (DMO) ditetapkan di awal tahun, bersamaan dengan pengajuan dan perolehan izin rencana produksi.

Seluruh klien Perseroan wajib memenuhi aturan ini. Perseroan dengan demikian senantiasa melakukan konsultasi aktif dengan para client dalam menetapkan target produksi dan memutuskan pasokan pasar dalam negeri dari seluruh produk batubara yang dihasilkan Perseroan dari area kontrak penambangan yang dikelola.

Peraturan Pemerintah nomor 24 tahun 2018

Peraturan ini tentang pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik. Pemerintah melalui Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI mengeluarkan sistem perizinan terbaru yang dinamakan *One Single Submission* (OSS). OSS adalah sistem perizinan terintegrasi yang pengajuannya melalui sistem online serta persetujuannya juga akan diterbitkan melalui online. Persetujuan dari pengajuan melalui OSS akan berupa Nomor Induk Berusaha (NIB), yang merupakan bukti Pendaftaran Penanaman Modal/Berusaha, sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Impor (API) dan Hak Akses Kepabeaan.

Penerbitan NIB mewajibkan Perseroan untuk melakukan penyesuaian anggaran dasar selambat-lambatnya 1 (satu) tahun setelah terbitnya NIB. Perseroan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar menyesuaikan dengan peraturan ini.

the river and simultaneously conducting data collection and archiving on state assets in the form of rivers.

Both PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal and DEWA are very concerned about the sustainability and function of the river because of its status as the State Wealth and its existence that is very much needed in people's lives. Thus, every activity carried out by these three companies follows the applicable regulation.

MEMR Regulation No.19/2018

This regulation governs the procedure for determining the benchmark price for the sale of Metal and Coal Minerals. This regulation emphasizes the obligation of all coal mining concession holders to sell part of their coal products from their concession area to domestic market using a benchmark price set every month. The proportion of coal products that must be sold domestically, known as the Domestic Market Obligation (DMO), is set at the beginning of the year, together with the submission and acquisition of production plan permits.

All of the Company's clients must comply with this regulation. The Company thus continues to provide active consultations with clients in determining production targets and deciding domestic market supply from all coal products produced by the Company from the managed mining contract area.

Government Regulation Number 24 of 2018

This regulation governs electronic-based integrated business licensing services. The government through the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia issued the latest licensing system known as One Single Submission (OSS). OSS is an integrated licensing system where both application and approval for license is submitted online. The applicant will receive Single Business Number (NIB) in case of approval of license for application submission through OSS. NIB serves as proof of Investment/Doing Business Registration, as well as ratification of Company Registration Certificate (TDP), Import Identification Number (API) and Customs Access Right.

Issuance of NIB requires the Company to adjust its articles of association no later than 1 (one) year after the issuance of the NIB. The Company has made amendments to its Articles of Association to conform to this regulation.

UU No 2 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Disease 2019 (Covid-19)

Sehubungan dengan mulai merebaknya pandemi Covid-19 di awal Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan (PERPPU 1/2020) yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19.

Bank Indonesia (BI) juga kemudian mengeluarkan kebijakan yang akomodatif dengan menurunkan tingkat suku bunga BI 7 days repo rate (BI7DRR) menjadi 3,75% secara bertahap pada tahun 2020.

Lembaga keuangan pada umumnya kemudian menerapkan kebijakan pengelolaan keuangan dengan mengacu pada peraturan tersebut.

Perseroan juga turut mempertimbangkan spirit dari pemberlakuan kebijakan tersebut dalam pengelolaan keuangan, selain dalam menerapkan kebijakan pengelolaan kegiatan operasional dengan memberlakukan protokol kesehatan yang ketat di seluruh wilayah kerja, baik di area kantor pusat maupun di area penambangan di lapangan.

Undang-undang No.11 tentang Cipta Kerja.

Di akhir tahun 2020, pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang No.11/2020 ("Omnibus Law") tentang "Cipta Kerja". Saat ini, Perseroan sedang mempelajari peraturan pelaksanaan yang mungkin berdampak terhadap kegiatan operasional, untuk melakukan penilaian yang komprehensif atas dampak dari Omnibus Law tersebut terhadap laporan keuangan Perseroan di masa mendatang.

Diantara peraturan pelaksanaan yang mungkin berdampak terhadap Perseroan adalah Peraturan Pemerintah No 35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Dan Waktu Istirahat, Dan Pemutusan Hubungan Kerja" yang ditetapkan pada tanggal 2 Februari 2021 dan Peraturan Pemerintah No 37 tahun 2021 tentang "Penyelenggaraan Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan" yang ditetapkan pada tanggal 1 Februari 2021.

Law No. 2 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the 2019 Corona Disease Pandemic (Covid-19)

In connection with the outbreak of the Covid-19 pandemic in early March 2020, the Government of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law Number 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or In order to Face Threats That Endanger the National Economy and/or Financial System Stability (PERPPU 1/2020) which was later ratified as Law Number 2 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the COVID-19 Pandemic.

Bank Indonesia (BI) then issued an accommodative policy by gradually lowering the BI 7-day repo rate (BI7DRR) to 3.75% in 2020.

Financial institutions generally then implement financial management policies in accordance with these regulations.

The Company also considers the spirit of implementing this policy in financial management, in addition to implementing operational activity management policies by enforcing strict health protocols in all work areas, both in the head office area and in mining areas in the field.

Law No.11 concerning Job Creation

At the end of 2020, the government of the Republic of Indonesia enacted Law No. 11/2020 ("Omnibus Law") regarding "Job Creation". Currently, the Company is studying implementing regulations that may have an impact on operational activities to conduct a comprehensive assessment of the impact of the Omnibus Law on the Company's financial statements in the future.

Among the implementing regulations that may have an impact on the Company are Government Regulation No. 35 of 2021 concerning "Certain Time Work Agreements, Outsourcing, Working Time, and Rest Time, and Termination of Employment" which was stipulated on February 2, 2021 and Government Regulation No. 37 of 2021 concerning "Implementation of Job Loss Insurance Program" which was stipulated on February 1, 2021.

Perubahan Peraturan Di Bidang Pertambangan

Selain peraturan-peraturan tersebut, Perseroan terus memantau setiap perubahan pada perundang-undangan dan peraturan yang dapat mempengaruhi usaha dan industri secara umum. Pada tahun 2019, sejumlah peraturan perundang-undangan yang berpotensi mempengaruhi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2019 Tentang Jenis Dan Tarif Atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).
- Peraturan Menteri ESDM Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri ESDM Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batu Bara.
- Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia Nomor 261/K/30/MEM/2019 Tentang Pemenuhan Kebutuhan Batu Bara Dalam Negeri Tahun 2020.
- Keputusan Menteri ESDM Nomor 201 K/80/MEM/2019 tentang Penetapan Daerah Penghasil dan Dasar Penghitungan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pertambangan Mineral dan Batubara Untuk Tahun 2020.
- Keputusan Menteri ESDM Nomor 78 K/30/MEM/2019 tentang Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2019.
- Keputusan Menteri ESDM Nomor 24 K/30/MEM/2019 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1798 K/30/MEM/2018 Tanggal 20 April 2018, tentang Pedoman Pelaksanaan Penyiapan, Penetapan, dan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Mineral dan Batubara.

KELANGSUNGAN USAHA

Kegiatan operasi utama Perseroan selama ini seluruhnya berhubungan dengan bisnis batubara. Kondisi bisnis batubara selama tahun 2020 telah mengalami peningkatan, sehingga mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Selain itu, pada 31 Desember 2020, Perseroan masih membukukan saldo defisit sebesar USD50,932,872.

Changes in Regulations in the Mining Sector

In addition to these regulations, the Company continues to monitor any changes in laws and regulations that can affect business and industry in general. In 2019, laws and regulations that have the potential to affect the Company are as follows:

- Government of the Republic of Indonesia Regulation Number 81 of 2019 Concerning Types and Rates of Non-Tax State Revenues Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).
- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 11 of 2019 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 25 of 2018 concerning Business Implementation of Mineral and Coal Mining.
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 261/K/30/MEM/2019 Regarding Domestic Coal Needs Fulfillment in 2020.
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 201 K/80/MEM/2019 regarding the Determination of Producing Regions and the Basis for the Calculation of Profit Sharing of Mineral and Coal Mining Resources for 2020.
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 78 K/30/MEM/2019 concerning Determination of the Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Interest in 2019.
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 24 K/30/MEM/2019 concerning Amendment to Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 1798 K/30/MEM/2018 on April 20, 2018, concerning Guidelines for the Implementation of Preparation, Establishment and Granting of Mining Business Permit Areas and Mining Business Permit Areas for Mineral and Coal.

BUSINESS CONTINUITY

The main operating activities of the Company so far are all related to coal business. The coal business condition during 2020 has improved, thus affecting the Company's financial performance. In addition, as of December 31, 2020, the Company still recorded a deficit balance of USD50,932,872.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, manajemen Grup menyusun rencana untuk tetap melanjutkan dan meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

- a. Menjajaki perjanjian baru sehubungan dengan industri lain di luar batubara; dan
- b. Melanjutkan berbagai pengembangan proyek tertentu.

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif. Kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya masih tergantung pada dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham Perseroan, serta pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan.

Keefektifan langkah-langkah tersebut tergantung pada eksistensi dari Manajemen serta kondisi bisnis dan industri di masa depan dimana Perseroan beroperasi. Oleh karena itu masih terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Namun demikian Manajemen berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan masih memadai untuk memitigasi risiko yang ada berkaitan dengan kondisi tersebut, dan Perseroan akan dapat memanfaatkan potensi pemulihan kondisi ekonomi dengan sebaik-baiknya.

WABAH COVID-19

Saat penyusunan Laporan Tahunan ini, dunia tengah dilanda pandemi Covid-19, yang membuat kegiatan perekonomian di seluruh belahan dunia melambat secara signifikan. Manajemen memperhatikan dengan seksama kondisi tersebut dan berharap bahwa seluruh negara-negara di dunia dapat mengatasi pandemi yang dimaksud, sehingga perekonomian dapat kembali pulih dalam waktu secepatnya.

Berdasarkan perkembangan tersebut, Perseroan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasionalnya, atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Perseroan akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan mengevaluasi dampaknya.

In dealing with these conditions, the Group's management has prepared a plan to continue and improve its performance by taking the following steps:

- a. Exploring new agreements relating to other industries outside coal; and
- b. Continuing to develop certain projects.

The Company's management believes that the plans prepared and the steps implemented above can be carried out effectively. The Company's ability to maintain its sustainability still depends on continuous financial support from the Company's shareholders, as well as the achievement of satisfactory financial performance.

The effectiveness of these measures depends on the existence of the Management and future business and industry conditions in which the Company operates. Therefore, there are still material uncertainties that could raise significant doubts about the Company's ability to continue its business continuity.

However, the Management believes that the plans that have been prepared and the steps that have been and will be implemented are still adequate to mitigate the existing risks associated with these conditions, and the Company will be able to optimally capitalize on the economic recovery potential.

COVID-19 OUTBREAK

During the preparation of this Annual Report, the world was hit by the Covid-19 pandemic, which caused economic activity around the world to slow down drastically. The management pays close attention to these conditions and hopes that all countries worldwide can overcome the pandemic, so that the economy can recover as soon as possible.

Based on these developments, the Company does not see any material uncertainty that would cause significant losses to its business and operations, or raise significant doubts about the Company's ability to maintain its business continuity. The Company will continuously monitor the development of the Covid-19 pandemic and evaluate its impact.

Menghadapi kondisi tersebut diatas, Perseroan telah membuat rencana dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan protokol yang telah ditetapkan pemerintah;
2. Melakukan konsolidasi internal serta efisiensi biaya;
3. Memaksimalkan komposisi pendapatan dari proyek yang memiliki kontribusi lebih besar serta melakukan efisiensi biaya di segala bidang;
4. Mendapatkan ketersediaan suku cadang yang memadai dan tepat waktu dari *supplier*;
5. Menjalin hubungan yang erat dengan pemilik proyek dan *supplier*;
6. Memanfaatkan peluang yang mungkin didapat dari kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan dan insentif pajak untuk penanganan Covid-19.

Manajemen berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan masih memadai untuk memitigasi risiko yang ada berkaitan dengan kondisi tersebut, dan Perseroan akan dapat memanfaatkan potensi pemulihan kondisi ekonomi dengan sebaik-baiknya.

In the face of the condition above, the Company has prepared plans and steps as follows:

1. Carry out business activities in accordance with the protocols established by the government;
2. Perform internal consolidation and cost efficiency;
3. Maximize the composition of revenue from projects that have a greater contribution and carry out cost efficiency across the board;
4. Obtain the availability of adequate and timely spare parts from suppliers;
5. Maintain close relationships with project owners and suppliers;
6. Capitalize on opportunities that may be obtained from state financial policies and financial system stability and tax incentives for Covid-19 handling.

The management believes that the plans prepared and the steps that have been and will be implemented are still appropriate to mitigate the risks associated with these conditions, and the Company will be able to fully capitalize on the economic recovery potential.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



05





Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan elemen penting dalam mewujudkan PT Darma Henwa Tbk sebagai perusahaan yang dikelola secara profesional, transparan, menjunjung tinggi etika dan patuh terhadap peraturan perundangan dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi. Perseroan meyakini pengembangan GCG yang selaras dengan *best practices* secara konsisten berimplikasi positif bagi Perusahaan karena mendorong terciptanya pengelolaan Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG, yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, independency, dan Fairness (TARIF)*.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) DI TAHUN 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, dengan perincian sebagai berikut:

- Pada tanggal 13 Agustus, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan berlakunya Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

RUPST dan RUPSLB dengan agenda perubahan Anggaran Dasar tersebut tidak memenuhi kuorum, sehingga tidak dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

- Pada tanggal 3 September 2020, Perseroan mengadakan RUPST dan RUPSLB Kedua dengan agenda perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS) IN 2020

Throughout 2020, the Company held 2 (two) GMS, with the following details:

- On August 13, the Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with an agenda of amendments to the Company's Articles of Association in connection with the enactment of OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of GMS of Public Companies and POJK Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic GMS of Public Companies.

The AGMS and EGMS with the agenda of amendments to the Articles of Association did not meet the quorum, so they were unable to adopt valid and binding decisions.

- On September 3, 2020, the Company held AGMS and the Second EGMS with an agenda of amendments to the Company's Articles of Association.

4. Penunjukan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk mereview atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2020;
5. Perubahan / penetapan kembali susunan pengurus Perseroan.

Kuorum kehadiran RUPST:

- Untuk agenda-agenda RUPST, Perseroan berlaku ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 86 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 11 ayat 1.a Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut RUPST dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.
- Para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili dalam RUPST sebanyak 9.450.040.276 (sembilan miliar empat ratus lima puluh juta empat puluh ribu dua ratus tujuh puluh enam) saham atau mewakili 43,242% (empat puluh tiga koma dua empat dua persen) dari 21.853.733.792 (dua puluh satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal hari ini.
- Dengan demikian, ketentuan mengenai kuorum kehadiran RUPST tidak terpenuhi. Oleh karenanya, RUPST tidak dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Pelaksanaan RUPSLB tanggal 13 Agustus 2020

Pada tanggal 13 Agustus 2020 Perseroan menyelenggarakan RUPSLB dengan agenda tunggal Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Kuorum kehadiran RUPSLB

- Untuk agenda tunggal RUPSLB, Perseroan berlaku ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 86 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 11 ayat 1.a Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut RUPSLB dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

4. Appointment of a Public Accountant or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020 and to conduct review or audit those of other periods in the fiscal year 2020;
5. Changes/re-establishment of the composition of the Company's management.

AGMS attendance quorum:

- For the AGMS agenda, the quorum provisions as stipulated in Article 86 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 11 paragraph 1.a of the Company's Articles of Association shall apply. Based on these provisions, the AGMS may be held if it is attended by Shareholders who represent more than 1/2 (half) of the total shares with valid voting rights issued by the Company.
- Shareholders or their legal proxies present or represented at the AGMS were 9,450,040,276 (nine billion four hundred fifty million forty thousand two hundred seventy six) shares or representing 43.242% (forty three point two four two percent) from 21,853,733,792 (twenty-one billion eight hundred fifty-three million seven hundred thirty-three thousand seven hundred ninety-two) shares; all were shares issued by the Company as of today.
- Therefore, the provisions regarding AGMS attendance quorum were not fulfilled. Therefore, the AGMS was unable to make valid and binding decisions.

Implementation of EGMS on August 13, 2020

On August 13, 2020 the Company held an EGMS with a sole agenda of Amendments to the Company's Articles of Association.

EGMS quorum attendance

- For the sole EGMS agenda, the quorum provisions as stipulated in Article 86 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 11 paragraph 1.a of the Company's Articles of Association shall apply. Based on these provisions, the EGMS may be held if it is attended by Shareholders who represent more than 1/2 (half) of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

- Para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili dalam RUPSLB sebanyak 9.450.040.276 (sembilan miliar empat ratus lima puluh juta empat puluh ribu dua ratus tujuh puluh enam) saham atau mewakili 43,242% (empat puluh tiga koma dua empat dua persen) dari 21.853.733.792 (dua puluh satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal hari ini.
- Dengan demikian, ketentuan mengenai kuorum kehadiran RUPSLB tidak terpenuhi. Oleh karenanya, RUPSLB tidak dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
- Shareholders or their legal proxies present or represented at the EGMS were 9,450,040,276 (nine billion four hundred fifty million forty thousand two hundred seventy six) shares or representing 43.242% (forty three point two four two percent) from 21,853,733,792 (twenty-one billion eight hundred fifty-three million seven hundred thirty-three thousand seven hundred ninety-two) shares; all were shares issued by the Company as of today.
- Therefore, the provisions regarding the EGMS attendance quorum were not fulfilled. Thus, the EGMS was unable to adopt valid and binding decisions.

PELAKSANAAN RUPST DAN RUPSLB KEDUA TANGGAL 3 SEPTEMBER 2020

Pada tanggal 3 September 2020, Perseroan menyelenggarakan RUPST Kedua dengan agenda:

1. Persetujuan Laporan Tahunan 2019 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
2. Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
3. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2020;
4. Penunjukan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk mereview atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2020;
5. Perubahan / penetapan kembali susunan pengurus Perseroan.

Kuorum kehadiran RUPST Kedua:

- Untuk agenda-agenda RUPST kedua berlaku ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 86 ayat (3) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan

IMPLEMENTATION OF THE SECOND AGMS AND EGMS ON SEPTEMBER 3, 2020

On September 3, 2020, the Company held the Second AGMS with the following agenda:

1. Approval of the Annual Report 2019, which includes, among others, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Accountability Report of the Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2019;
2. Ratification of the Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2019 and granting of full release and discharge of responsibility to the Board of Commissioners and Directors of the Company (*acquit et de charge*) for their supervisory and management actions in the fiscal year ended on December 31, 2019;
3. Granting of authority to the Company's Board of Commissioners to plan, determine and enforce a remuneration system including honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Commissioners for the period of 2020;
4. Appointment of a Public Accountant or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020 and to review or audit those of other periods in the fiscal year 2020;
5. Changes/re-establishment of the composition of the Company's management.

Attendance quorum of the Second AGMS:

- For the second agenda of the Second AGMS, quorum provisions as stipulated in Article 86 paragraph (3) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies

Terbatas dan pasal 41 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka. Berdasarkan ketentuan tersebut RUPST Kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPST Kedua paling sedikit 1/3 (satu pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili dalam RUPST Kedua.

- Para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili dalam RUPST Kedua sebanyak 9.383.797.426 (sembilan miliar tiga ratus delapan puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu empat ratus dua puluh enam) saham atau mewakili 42,939% (empat puluh dua koma sembilan tiga sembilan persen) dari 21.853.733.792 (dua puluh satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPST Kedua;
- Dengan demikian, berdasarkan jumlah kuorum kehadiran tersebut, maka RUPST Kedua adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

and article 41 of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of GMS of Public Companies shall apply. Based on these provisions, the Second AGMS is valid and entitled to make decisions if at the Second AGMS at least 1/3 (one third) of the total shares with voting rights are present or represented at the Second AGM.

- Shareholders or their legal proxies present or represented at the Second AGMS were 9,383,797,426 (nine billion three hundred eighty three million seven hundred ninety-seven thousand four hundred and twenty-six) shares or representing 42.939% (forty two point nine three nine percent) of 21,853,733,792 (twenty-one billion eight hundred fifty-three million seven hundred thirty-three thousand seven hundred ninety-two) shares; all were shares issued by the Company up to the date of the Second AGMS implementation;
- Therefore, based on the total attendance quorum, the Second AGMS was valid and able to make valid and binding decisions.

Ringkasan Risalah RUPST Kedua tanggal 3 September 2020:

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada RUPST Kedua:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors
Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) / Vice President Commissioner (Independent Commissioner): Suadi Atma	Direktur / Director: Ivi Sumarna Suryana
Komisaris / Commissioner: Endang Ruchijat	Direktur / Director: Agus Efendi

Summary of Minutes of the Second AGMS on September 3, 2020:

Members of the Board of Commissioners and Directors present at the Second AGMS:

Kesempatan Tanya jawab:

- Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dalam pembahasan pada setiap agenda-agenda RUPST Kedua, dan terdapat 2 (dua) orang pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada agenda pertama, agenda kedua dan agenda kelima RUPST Kedua. Seluruh pertanyaan tersebut dijawab dan ditanggapi oleh Direksi Perseroan.

Question and answer session:

- Prior to making a decision, the Chairperson of the Meeting provides an opportunity for Shareholders to ask questions in the discussion of each agenda of the Second AGMS, and there were 2 (two) shareholders and/or proxies who raised questions on the first agenda, second agenda and the fifth agenda of the Second AGMS. All questions were answered and responded to by the Company's Board of Directors.

Mekanisme pengambilan keputusan:

- Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila terdapat Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

Decision-making mechanism:

- Decisions are made by deliberation to reach consensus, yet in case there are Shareholders or Proxies who do not approve of the motion or abstain, then the decision is made by voting by distributing ballots.

Keputusan RUPST Kedua:

The Second AGMS Decision:

Agenda Pertama RUPST / The First AGMS Agenda

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya / Number of Shareholders Who Raised Questions	Satu orang / One person.		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Setuju / Approve	Abstain	Tidak Setuju / Disapprove
Agenda Pertama RUPST disetujui dengan suara terbanyak. / The First AGMS Agenda was approved with majority vote	Sebanyak 9.373.797.426 (sembilan miliar tiga ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu empat ratus dua puluh enam) saham atau sebesar 99,893% (sembilan puluh sembilan koma delapan sembilan tiga persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 9,373,797,426 (nine billion three hundred seventy three million seven hundred ninety seven thousand four hundred twenty six) shares or 99.893% (ninety nine point eight nine three percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.	Para Pemegang Saham yang menyatakan suara abstain tidak ada. / No shareholders abstained from the vote.	Sebanyak 10.000.000 (sepuluh juta) saham atau 0,107% (nol koma satu nol tujuh persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,000,000 (ten million) shares or 0.107% (zero point one zero seven percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.
Keputusan Agenda Pertama RUPST / The First AGMS Agenda Decision	Persetujuan Laporan Tahunan 2019 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. / Approval of the Annual Report 2019, which includes, among others, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Accountability Report of the Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2019.		

Agenda Kedua RUPST / The Second AGMS Agenda

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya / Number of Shareholders Who Raised Questions	Satu orang / One person.		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Setuju / Approve	Abstain	Tidak Setuju / Disapprove
Agenda Kedua RUPST disetujui dengan suara terbanyak. / The Second AGMS Agenda was approved with majority vote	Sebanyak 9.373.797.426 (sembilan miliar tiga ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu empat ratus dua puluh enam) saham atau sebesar 99,893% (sembilan puluh sembilan koma delapan sembilan tiga persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 9,373,797,426 (nine billion three hundred seventy three million seven hundred ninety seven thousand four hundred twenty six) shares or 99.893% (ninety nine point eight nine three percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.	Para Pemegang Saham yang menyatakan suara abstain tidak ada. / No shareholders abstained from the vote.	Sebanyak 10.000.000 (sepuluh juta) saham atau 0,107% (nol koma satu nol tujuh persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,000,000 (ten million) shares or 0.107% (zero point one zero seven percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.
Keputusan Agenda Kedua RUPST / The Second AGMS Agenda Decision	Menyetujui pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. / Approved the ratification of the Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2019 and gave full release and discharge of responsibility to the Board of Commissioners and Directors of the Company (<i>acquit et de charge</i>) for their supervisory and management actions in the fiscal year ended on December 31, 2019.		

Agenda Ketiga RUPST / The Third AGMS Agenda

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya / Number of Shareholders Who Raised Questions	Tidak ada / None		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Setuju / Approve	Abstain	Tidak Setuju / Disapprove
Agenda Ketiga RUPST disetujui dengan suara terbanyak. / The Third AGMS Agenda was approved with majority vote	Sebanyak 9.373.797.426 (sembilan miliar tiga ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu empat ratus dua puluh enam) saham atau sebesar 99,893% (sembilan puluh sembilan koma delapan sembilan tiga persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 9,373,797,426 (nine billion three hundred seventy three million seven hundred ninety seven thousand four hundred twenty six) shares or 99.893% (ninety nine point eight nine three percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.	Para Pemegang Saham yang menyatakan suara abstain tidak ada. / No shareholders abstained from the vote.	Sebanyak 10.000.000 (sepuluh juta) saham atau 0,107% (nol koma satu nol tujuh persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,000,000 (ten million) shares or 0.107% (zero point one zero seven percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.
Keputusan Agenda Ketiga RUPST / The Third AGMS Agenda Decision	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2020. / Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to plan, determine and enforce a remuneration system including honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Commissioners for the period of 2020.		

Agenda Keempat RUPST / The Fourth AGMS Agenda

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya./ Number of Shareholders Who Raised Questions

Tidak ada / None

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Setuju / Approve	Abstain	Tidak Setuju / Disapprove
Agenda Keempat RUPST disetujui dengan suara terbanyak. / The Fourth AGMS Agenda was approved with majority vote	Sebanyak 9.373.797.426 (sembilan miliar tiga ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu empat ratus dua puluh enam) saham atau sebesar 99,893% (sembilan puluh sembilan koma delapan sembilan tiga persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 9,373,797,426 (nine billion three hundred seventy three million seven hundred ninety seven thousand four hundred twenty six) shares or 99.893% (ninety nine point eight nine three percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.	Para Pemegang Saham yang menyatakan suara abstain tidak ada. / No shareholders abstained from the vote.	Sebanyak 10.000.000 (sepuluh juta) saham atau 0,107% (nol koma satu nol tujuh persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,000,000 (ten million) shares or 0.107% (zero point one zero seven percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.
Keputusan Agenda Keempat RUPST / The Fourth AGMS Agenda Decision	Menyetujui penunjukan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk mereview atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2020. / Approved the appointment of a Public Accountant or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020 and to review or audit those of other periods in the fiscal year 2020.		

Agenda Kelima RUPST / The Fifth AGMS Agenda

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya./ Number of Shareholders Who Raised Questions

Tidak ada / None

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Setuju / Approve	Abstain	Tidak Setuju / Disapprove
Agenda Kelima RUPST disetujui dengan suara terbanyak. / The Fifth AGMS Agenda was approved with majority vote	Sebanyak 9.373.797.426 (sembilan miliar tiga ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu empat ratus dua puluh enam) saham atau sebesar 99,893% (sembilan puluh sembilan koma delapan sembilan tiga persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 9,373,797,426 (nine billion three hundred seventy three million seven hundred ninety seven thousand four hundred twenty six) shares or 99.893% (ninety nine point eight nine three percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.	Para Pemegang Saham yang menyatakan suara abstain tidak ada. / No shareholders abstained from the vote.	Sebanyak 10.000.000 (sepuluh juta) saham atau 0,107% (nol koma satu nol tujuh persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,000,000 (ten million) shares or 0.107% (zero point one zero seven percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.
Keputusan Agenda Kelima RUPST / The Fifth AGMS Agenda Decision	Menyetujui perubahan dan Penetapan susunan pengurus Perseroan, yaitu : / Approved changes and determination of the Company's management, which was : 1. Menerima pengunduran diri Bapak Faisal Firdaus sebagai Direktur, Bapak Endang Ruchijat sebagai Komisaris, dan Bapak Hannibal S. Anwar sebagai Komisaris Independen. / To accept the resignation of Mr. Faisal Firdaus as Director, Mr. Endang Ruchijat as Commissioner, and Mr. Hannibal S. Anwar as Independent Commissioner. 2. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Saptari Hoedaja sebagai Presiden Direktur. / To approve the reappointment of Mr. Saptari Hoedaja as President Director. 3. Menyetujui pengangkatan Bapak Prabhakaran Balasubramanian sebagai Wakil Presiden Direktur. / To approve the appointment of Mr. Prabhakaran Balasubramanian as Vice President Director. 4. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Ivi Sumarna Suryana sebagai Direktur. / To approve the reappointment of Mr. Ivi Sumarna Suryana as Director. 5. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Agus Efendi sebagai Direktur. / To approve the reappointment of Mr. Agus Efendi as Director. 6. Menyetujui pengangkatan Bapak Rio Supin sebagai Direktur. / To approve the appointment of Mr. Rio Supin as Director. 7. Menyetujui pemberhentian Bapak Muhammad Lutfi sebagai Presiden Komisaris dan mengangkat kembali sebagai Komisaris Independen. / To appoint the dismissal of Mr. Muhammad Lutfi as President Commissioner and reappoint him as Independent Commissioner 8. Menyetujui pengangkatan Bapak Nalinkant Amratlal Rathod sebagai Presiden Komisaris. / To appoint Mr. Nalinkant Amratlal Rathod as President Commissioner. 9. Menyetujui pemberhentian dan pengangkatan kembali Bapak Suadi Atma sebagai Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen. / To approve the dismissal and reappointment of Mr. Suadi Atma as Vice President Commissioner cum Independent Commissioner. 10. Menyetujui pemberhentian Bapak Gories Mere sebagai Komisaris dan mengangkat kembali sebagai Komisaris Independen. / To approve the dismissal of Mr. Gories Mere as Commissioner and reappoint him as Independent Commissioner. 11. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Kanaka Puradiredja sebagai Komisaris Independen. / To approve the reappointment of Mr. Kanaka Puradiredja as Independent Commissioner. 12. Menyetujui pemberhentian Bapak Djajeng P. Andalaswanto sebagai Direktur Independen dan mengangkat kembali sebagai Komisaris. / To appoint the dismissal of Mr. Djajeng P. Andalaswan as Independent Director and reappoint him as Commissioner. 13. Menyetujui pengangkatan Bapak Ashok Mitra sebagai Komisaris. / To appoint the appointment of Mr. Ashok Mitra as Commissioner.		

Agenda Kelima RUPST / The Fifth AGMS Agenda

Keputusan Agenda Kelima RUPST / The Fifth AGMS Agenda Decision Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sebagaimana ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan, sehingga dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: / Effective since the closing of the Meeting with the term of office as regulated in the Company's Articles of Association. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS:

Presiden Komisaris / President Commissioner : Nalinkant Amratlal Rathod
Wakil Presiden Komisaris (Independen) / Vice President Commissioner : Suadi Atma
Komisaris Independen / Independent Commissioner : Muhammad Lutfi
Komisaris Independen / Independent Commissioner : Gories Mere
Komisaris Independen / Independent Commissioner : Kanaka Puradiredja
Komisaris / Commissioner : Djajeng P. Andalaswanto
Komisaris / Commissioner : Ashok Mitra

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS:

Presiden Direktur / President Director : Saptari Hoedaja
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director : Prabhakaran Balasubramanian
Direktur / Director : Ivi Sumarna Suryana
Direktur / Director : Agus Efendi
Direktur / Director : Rio Supin

Tindak lanjut atas keputusan RUPST:

Follow-up of AGMS decisions:

Hasil RUPST / AGMS Decisions	Tindak Lanjut Hasil RUPST / Follow-up of AGMS Decisions
1. Persetujuan Laporan Tahunan 2019 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. / Approval of the Annual Report 2019, which includes, among others, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Accountability Report of the Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2019	Pembuatan akta nomor 6 tanggal 7 Oktober 2020 oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn. / Drawing up of deed number 6 dated October 7, 2020 by Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notary.
2. Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (<i>acquitt et de charge</i>) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. / The ratification of the Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2019 and granting of full release and discharge of responsibility to the Board of Commissioners and Directors of the Company (<i>acquitt et de charge</i>) for their supervisory and management actions in the fiscal year ended on December 31, 2019.	Pembuatan akta nomor 6 tanggal 7 Oktober 2020 oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn. / Drawing up of deed number 6 dated October 7, 2020 by Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notary.
3. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2020. / Granting of authority to the Company's Board of Commissioners to plan, determine and enforce a remuneration system including honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Commissioners for the period of 2020.	Pembuatan akta nomor 6 tanggal 7 Oktober 2020 oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn. / Drawing up of deed number 6 dated October 7, 2020 by Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notary.
4. Penunjukan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan Associate RSM (RSM AAJ) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk mereview atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2020. / Appointment of a Public Accountant or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020 and to review or audit those of other periods in the fiscal year 2020.	Pembuatan akta nomor 6 tanggal 7 Oktober 2020 oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn. / Drawing up of deed number 6 dated October 7, 2020 by Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notary.
5. Perubahan dan Penetapan susunan pengurus Perseroan, dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: / Changes and determination of the Company's management so that the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:	Pembuatan akta nomor 6 tanggal 7 Oktober 2020 oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn. / Drawing up of deed number 6 dated October 7, 2020 by Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notary.

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS:

Presiden Komisaris / President Commissioner : Nalinkant Amratlal Rathod
Wakil Presiden Komisaris (Independen) / Vice President Commissioner : Suadi Atma
Komisaris Independen / Independent Commissioner : Muhammad Lutfi
Komisaris Independen / Independent Commissioner : Gories Mere
Komisaris Independen / Independent Commissioner : Kanaka Puradiredja
Komisaris / Commissioner : Djajeng P. Andalaswanto
Komisaris / Commissioner : Ashok Mitra

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS:

Presiden Direktur / President Director : Saptari Hoedaja
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director : Prabhakaran Balasubramanian
Direktur / Director : Ivi Sumarna Suryana
Direktur / Director : Agus Efendi
Direktur / Director : Rio Supin



Ringkasan Risalah RUPSLB Kedua tanggal 3 September 2020:

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPSLB Kedua:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner: Suadi Atma	Direktur / Director: Ivi Sumarna Suryana
Komisaris / Commissioner: Endang Ruchijat	Direktur / Director: Agus Efendi

Summary of Minutes of the Second EGMS on September 3, 2020:

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors present at the Second EGMS:

Agenda Tunggal RUPSLB Kedua:

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Sole Agenda of the Second EGMS:

Amendments to the Company's Articles of Association.

Kuorum Kehadiran RUPSLB Kedua:

- Untuk agenda tunggal RUPSLB Kedua berlaku ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 86 ayat (3) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan pasal 41 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka. Berdasarkan ketentuan tersebut, RUPSLB Kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPSLB Kedua paling sedikit 1/3 (satu pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili dalam RUPSLB Kedua.
- Para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili dalam RUPSLB Kedua sebanyak 9.383.797.426 (sembilan miliar tiga ratus delapan puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu empat ratus dua puluh enam) saham atau mewakili 42,939% (empat puluh dua koma sembilan tiga sembilan persen)

The Second EGMS Attendance Quorum:

- For the sole agenda of the Second EGMS, the quorum provisions as stipulated in Article 86 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 41 of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of GMS of Public Companies shall apply. Based on these provisions, the Second EGMS is valid and entitled to make decisions if at the Second EGMS at least 1/3 (one third) of the total shares with voting rights are present or represented at the Second EGMS.
- Shareholders or their legal proxies present or represented at the Second EGMS were 9,383,797,426 (nine billion three hundred eighty three million seven hundred ninety-seven thousand four hundred and twenty-six) shares or representing 42.939% (forty two point nine three nine percent) of 21,853,733,792 (twenty-one billion eight

dari 21.853.733.792 (dua puluh satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh tiga puluh tiga ratus sembilan puluh dua) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPSLB Kedua;

- Dengan demikian, berdasarkan jumlah kuorum kehadiran tersebut, maka RUPSLB Kedua adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Kesempatan Tanya Jawab:

Pada pembahasan agenda tunggal RUPSLB Kedua tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan:

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

hundred fifty-three million seven hundred thirty-three thousand seven hundred ninety-two) shares; all were shares issued by the Company up to the date of the Second EGMS implementation;

- Therefore, based on the total attendance quorum, the Second EGMS was valid and able to make valid and binding decisions.

Question and answer session

During the discussion of the sole agenda of the Second EGMS, there were no shareholders/proxies who raised questions.

Decision-making mechanism:

Decisions are made by deliberation to reach consensus, yet in case there are Shareholders or Proxies who do not approve of the motion or abstain, then the decision is made by voting by distributing ballots.

Keputusan Agenda Tunggal RUPSLB Kedua:

The Second EGMS Sole Agenda Decision:

Agenda Tunggal RUPSLB Kedua / The Second EGMS Sole Agenda			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya / Number of Shareholders Who Raised Questions	Tidak ada / None		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Setuju / Approve	Abstain	Tidak Setuju / Disapprove
Agenda Tunggal RUPSLB Kedua disetujui dengan suara terbanyak. / The Second EGMS Sole Agenda was approved with majority vote.	Sebanyak 9.373.797.426 (sembilan miliar tiga ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu empat ratus dua puluh enam) saham atau sebesar 99,893% (sembilan puluh sembilan koma delapan sembilan tiga persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. / A total of 9,373,797,426 (nine billion three hundred seventy three million seven hundred ninety seven thousand four hundred twenty six) shares or 99.893% (ninety nine point eight nine three percent) of the number of valid votes counted at the EGMS.	Para Pemegang Saham yang menyatakan suara abstain tidak ada. / No shareholders abstained from the vote.	Sebanyak 10.000.000 (sepuluh juta) saham atau 0,107% (nol koma satu nol tujuh persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. / A total of 10,000,000 (ten million) shares or 0.107% (zero point one zero seven percent) of the number of valid votes counted at the EGMS.
Keputusan Agenda Tunggal RUPSLB Kedua. / The Second EGMS Sole Agenda Decision.	Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu : / Approved amendments to the Company's Articles of Association, namely : 1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, guna menyesuaikan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lainnya, sebagaimana ditentukan dalam Peraturan tersebut. / Approved the amendments to the Company's Articles of Association in order to comply with the enactment of the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of the GMS of Public Companies and Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies, along with changes or renewal or other wordings thereof, as stipulated in the Regulations. 2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan / menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan dan / atau menyusun kembali ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan berikut perubahan atau pembaharuannya, dan selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Approved to grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to carry out all and every action necessary in connection with this decision, including but not limited to stating the decisions in deeds drawn up before a Notary, to change, adjust and/or remake the provisions in the Articles of Association of the Company and its amendments or renewals, and to notify of this Meeting decision to the competent authority, as well as to take all and every necessary action in accordance with the prevailing laws and regulations.		

Tindak Lanjut atas Keputusan RUPSLB Kedua:**Follow-Up of the Second EGMS Decision:**

Hasil RUPSLB Kedua / The Second EGMS Decision	Tindak Lanjut Hasil RUPSLB Kedua / Follow-Up of the Second EGMS Decision
Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu / Approved amendments to the Company's Articles of Association, namely : 3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, guna menyesuaikan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lainnya, sebagaimana ditentukan dalam Peraturan tersebut. / Approved the amendments to the Company's Articles of Association in order to comply with the enactment of the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of the GMS of Public Companies and Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies, along with changes or renewal or other wordings thereof, as stipulated in the Regulations. 4. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan / menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan dan / atau menyusun kembali ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan berikut perubahan atau pembaharuannya, dan selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Approved to grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to carry out all and every action necessary in connection with this decision, including but not limited to stating the decisions in deeds drawn up before a Notary, to change, adjust and/or remake the provisions in the Articles of Association of the Company and its amendments or renewals, and to notify of this Meeting decision to the competent authority, as well as to take all and every necessary action in accordance with the prevailing laws and regulations.	Pembuatan akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 64 tanggal 27 Oktober 2020 oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn. / Drawing up of Deed of Meeting Resolution number 64 dated October 27, 2020 by Humberg Lie, SH, SE, MKn., Notary.

KEPUTUSAN RUPS YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN 2020

Seluruh keputusan RUPS tahun buku 2020 telah direalisasikan oleh Perseroan pada tahun buku 2020. Keputusan tersebut di antaranya dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Associate dari RSM KAP RSM AAJ), untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020. Penunjukan tersebut diputuskan melalui Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan, tertanggal 9 September 2020.

DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 1 ayat 3 disebutkan bahwa Dewan Komisaris adalah organ Emiten atau Perusahaan publik yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris biasa dan Komisaris Independen dalam jumlah dan komposisi yang diperkenankan oleh peraturan perundangan yang berlaku.

GMS RESOLUTION REALIZED IN 2020

All GMS resolutions for 2020 fiscal year have been realized by the Company in 2020 fiscal year. These decisions include the appointment of Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, Associates of RSM KAP RSM AAJ), to audit the Company's Annual Financial Report for the fiscal year which ended on December 31, 2020. The appointment was decided through a Circular Decision in lieu of the Company's Board of Commissioners Meeting on September 9, 2020.

BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, article 1 paragraph 3, it is stated that the Board of Commissioners is an organ of an Issuer or a public company responsible for conducting general and/or special supervision in accordance with the articles of association and providing advice to the Board of Directors.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The Board of Commissioners consists of Commissioner and Independent Commissioner whose number and composition are regulated in the prevailing laws and regulations.

Dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 1 ayat 4 disebutkan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan dan memenuhi persyaratan sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan POJK tersebut, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris berperan mengawasi Direksi dalam melaksanakan misi dan mewujudkan visi Perusahaan yang dilandasi oleh nilai-nilai Perusahaan. Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat atas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi.

Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris adalah setara. Tugas Presiden Komisaris adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam proses pengambilan keputusan operasional yang merupakan tugas Direksi.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris, yang merupakan acuan bagi pelaksanaan kegiatan Dewan Komisaris, sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Piagam Dewan Komisaris Perseroan menjelaskan mengenai struktur organisasi, masa jabatan, komite-komite penunjang Dewan Komisaris, peran, wewenang, kewajiban, dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dalam Piagam Dewan Komisaris diatur mengenai prosedur pengangkatan dan pemberhentian, kedudukan Dewan Komisaris, struktur keanggotaan, masa jabatan, penjabaran tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian tugas, rapat Dewan Komisaris, dan ketentuan mengenai peningkatan pengetahuan bagi anggota Dewan Komisaris, serta kepentingan pribadi Dewan Komisaris.

In OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Article 1 paragraph 4 states that Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who come from outside of the Company and meet the requirements as stipulated in the applicable laws and regulations.

Based on the POJK, Independent Commissioners must consist of at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is in charge of supervising the Board of Directors in performing the mission and realizing the Company's vision in accordance with the Company's values. The Board of Commissioners has the authority to supervise and provide advice on the management carried out by the Board of Directors.

The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, is equal. The duty of the President Commissioner is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is not allowed to intervene in the decision-making process on operations, as it reserves to the Board of Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Company has a Board of Commissioners Charter, which is a reference for the implementation of the activities of the Board of Commissioners, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. The Company's Board of Commissioners Charter describes the organizational structure, tenure, committees supporting the Board of Commissioners, roles, powers, obligations and responsibilities of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Charter governs appointment and dismissal procedure, position of Board of Commissioners, membership structure, tenure, description of duties, authority, obligations, responsibilities, division of duties, Board of Commissioners meeting, and provisions on knowledge improvement for members of Board of Commissioners, as well as personal interest of Board of Commissioners.

SUSUNAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pelaksanaan RUPS dengan agenda perubahan susunan pengurus dilakukan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan hasil RUPS Tahunan tanggal 3 September 2020, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris Berdasarkan Hasil RUPST tanggal 3 September 2020

<i>Jabatan / Position</i>	<i>Sebelum Perubahan / Before Changes</i>	<i>Setelah Perubahan Sesuai Keputusan RUPST tanggal 3 September 2020 / After Changes Based on AGMS Resolution on September 3, 2020</i>
Presiden Komisaris / President Commissioner	Muhammad Lutfi	Nalinkant Amratlal Rathod
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	Suadi Atma	Suadi Atma (merangkap Komisaris Independen / cum Independent Commissioner)
Komisaris / Commissioner	Gories Mere	Djajeng P. Andalaswanto
Komisaris / Commissioner	Endang Ruchijat	Ashok Mitra
Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	Muhammad Lutfi
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hannibal S. Anwar	Gories Mere

Pada tanggal 23 Desember 2020, Bapak Muhammad Lutfi mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen karena diangkat menjadi Menteri Perdagangan Republik Indonesia.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam pasal 28 POJK 33/ POJK.04/2014 dan Piagam Dewan Komisaris, yang meliputi:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
4. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

COMPOSITION OF THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. The implementation of GMS with the agenda of changing the management composition is carried out in accordance with the provisions in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. Based on the Annual GMS resolution on September 3, 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Table of Board of Commissioners Composition Based on AGMS Resolution on September 3, 2020

On December 23, 2020, Mr. Muhammad Lutfi resigned as Independent Commissioner after his appointment as the Minister of Trade of the Republic of Indonesia.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

Duties, responsibilities, and powers of the Board of Commissioners are regulated in article 28 of POJK 33/ POJK.04/2014 and Board of Commissioners Charter, comprising:

1. The Board of Commissioners is responsible for conducting supervision and overseeing the management policies, the implementation of the Company's management, and providing advice to Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold an annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the laws and regulations and articles of association.
3. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may form other committees.
4. Members of the Board of Commissioners shall perform their duties and responsibilities with good faith, full of accountability and prudence.

5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
6. Dewan Komisaris mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis Perseroan, termasuk di dalamnya efektivitas dalam penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.
7. Dewan Komisaris berkewajiban untuk menyampaikan laporan tentang pelaksanaan peran pengawasannya selama tahun buku yang baru lalu kepada RUPS yang dimuat dalam laporan tahunan Perusahaan.

Di dalam Piagam Dewan Komisaris juga diatur bahwa dalam melakukan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasannya mengenai setiap persoalan yang dianggap penting bagi pengurusan Perusahaan;
2. Memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu yang berkaitan dengan aset Perusahaan dengan nilai lebih dari 20% ekuitas Perseroan pada awal tahun buku.
3. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya;
4. Mengurus Perusahaan dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS;
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut untuk disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS;
6. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi mengenai perkembangan Perusahaan pada setiap waktu yang diperlukan;
7. Memantau efektivitas pelaksanaan pengawasan internal Perusahaan secara periodik;
8. Memberikan arahan atas implementasi GCG;
9. Melakukan evaluasi atas kinerja Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas proses pencatatan akuntansi Perusahaan, untuk kemudian diajukan sebagai usulan kepada RUPS;
10. Memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, Komite Audit, dan komite penunjang Dewan Komisaris lainnya memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.

5. The Board of Commissioners must evaluate the performance of committees that assist in the implementation of the Board's duties and responsibilities at the end of each financial year.
6. The Board of Commissioners oversees and evaluates the implementation of all the Company's strategic policies, including the effectiveness in the application of risk management and internal control.
7. The Board of Commissioners is obliged to report the implementation of its supervisory role during the fiscal year concerned to the GMS which is disclosed in the Company's annual report.

Board of Commissioners Charter also states the following powers vested in the Board of Commissioners in undertaking its supervisory functions:

1. Providing opinions and suggestions that are in accordance with the supervisory duties concerning any issues that are considered important for managing the Company;
2. Giving approval to the Board of Directors in carrying out certain legal actions relating to the assets of the Company with a value of more than 20% of the Company's equity in the beginning of fiscal year.
3. Temporarily suspending members of the Board of Directors by stating the reasons thereof;
4. Managing the Company in certain circumstances and for a certain period of time based on the Articles of Association or the decision of GMS;
5. Analyzing and reviewing annual reports prepared by the Board of Directors and signing the report to be submitted to shareholders at the GMS;
6. Providing responses to the Board of Directors' periodical reports concerning the Company's development at any time needed;
7. Periodically monitoring the effectiveness of implementation of the Company's internal supervision;
8. Providing direction on GCG implementation;
9. Evaluating the performance of the Public Accountant who will conduct audit of the Company's accounting record process, then submitting it as a proposal to the GMS;
10. Ensuring that the external auditors, internal auditors, Audit Committee, and other supporting committees of the Board of Commissioners have access to accounting records, its supporting data, and information about the Company, as long as necessary to carry out their duties.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dalam RUPS, berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan tugas pengawasan yang telah dilaksanakan selama tahun buku.

Selama tahun buku 2020, tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris meliputi:

1. Memberikan nasihat terhadap Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Tahunan usulan Direksi.
2. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap usulan Direksi dalam pembelian dan penyewaan alat berat serta pengembangan proyek-proyek pertambangan lainnya.
3. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap rencana pengembangan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan produktivitas Perseroan.
4. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap strategi Perseroan dalam rangka efisiensi biaya operasional Perseroan.
5. Mereviu Laporan Berkala (laporan kuartal Perseroan) mengenai kinerja Perseroan yang disampaikan Direksi dan memberi saran dan nasihat yang diperlukan atas jalannya kinerja Perseroan.
6. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap usulan Direksi dalam penetapan Kebijakan Pengelolaan Risiko dan dalam hal pelaksanaannya yang dilakukan oleh Komite Audit sebagai kelengkapan komite di Dewan Komisaris.
7. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris memberikan masukan dan reviu atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perseroan, termasuk implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System/WBS*).
8. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris secara aktif memberikan masukan dan reviu atas jalannya efektivitas kerja Audit Internal Perseroan.
9. Melalui Komite Audit mereviu Laporan Keuangan yang secara berkala disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
10. Memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
11. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan yang efektif sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

Performance assessment of Board of Commissioners is carried out every year at the GMS based on evaluations conducted by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the supervisory duties that have been implemented during the fiscal year.

Throughout the 2020 fiscal year, supervisory duties carried out by the Board of Commissioners include:

1. Providing advice on Long-Term Plan, Annual Work Plan and Annual Budget proposed by the Board of Directors.
2. Conducting review and providing advice to Board of Directors' proposal in purchasing and renting heavy equipment and other mining projects development.
3. Conducting review and providing advice on Human Resources management and development to increase the Company's productivity.
4. Conducting review and providing advice on the Company's strategy to create efficiency in the Company's operational costs.
5. Reviewing Periodical Report (the Company's quarterly report) on the Company's performance which is submitted by the Board of Directors and providing advices needed on the course of the Company's performance.
6. Conducting review and providing advices on Board of Directors' proposal in determining Risk Management Policy and its implementation as carried out by Audit Committee that is supervised by the Board of Commissioners.
7. Through Audit Committee, the Board of Commissioners provides advices and review on the effectiveness of the Company's Internal Control, including Whistleblowing System.
8. Through Audit Committee, the Board of Commissioners actively provides input and review on work effectiveness of the Company's Internal Audit.
9. Through Audit Committee, the Board of Commissioners reviews Financial Statements periodically submitted to Financial Services Authorities (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX).
10. Monitoring and ensuring that the practice of Good Corporate Governance has been applied effectively and sustainably.
11. Holding effective Board of Commissioners Meeting and Joint Meeting in accordance with applicable laws and regulations.

12. Memiliki komite penunjang Dewan Komisaris dan memastikan komite tersebut melaksanakan peran, wewenang, dan tanggung jawabnya secara efektif.
13. Menyampaikan laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakannya selama tahun buku 2020 dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan dalam RUPS.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS. Dalam RUPS Tahunan, pemegang saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk periode tahun buku.

Dalam menyusun dan menetapkan remunerasi, Dewan Komisaris juga mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:

- a. Gaji/Honorarium;
- b. Tunjangan;
- c. Fasilitas; dan
- d. Tantiem/Insentif Kinerja.

Dalam Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2020, Perseroan memberikan kompensasi kepada anggota Dewan Komisaris masing-masing sebesar Rp17.506.763.265 (setara dengan USD1,241,173), meningkat 0,53% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp17.163.098.267 (setara dengan USD1,234,666).

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mengatur mengenai penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris. Dalam peraturan tersebut, Dewan Komisaris melakukan rapat secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam dua bulan dengan dihadiri oleh mayoritas anggota. Selain daripada itu, rapat dapat dilaksanakan setiap saat jika dipandang perlu.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris melakukan 6 kali Rapat Dewan Komisaris. Agenda dan kehadiran dalam setiap rapat dapat dilihat pada Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris.

12. Establishing supporting committees of the Board of Commissioners and ensuring that the committees carry out its roles, powers, and responsibilities effectively.
13. Submitting reports on supervisory duties carried out during the 2019 fiscal year in the Annual Report to be reported at the GMS.

PROCEDURE FOR REMUNERATION DETERMINATION

Procedure for determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is decided through a GMS mechanism. In the Annual GMS, shareholders authorize the Board of Commissioners to develop, determine, and apply a remuneration system including honorarium, allowance, salary, bonus and other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year.

In preparing and determining remuneration, the Board of Commissioners also considers recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Remuneration Structure

The Company's Board of Commissioners' remuneration structure consists of:

- a. Salary/Honorarium;
- b. Allowance;
- c. Facilities; and
- d. Tantiem/Performance Incentives.

In the Company's Financial Statements as of December 31, 2020, the Company provided compensation to the Board of Commissioners of Rp17,506,763,265 (equivalent to USD1,241,173), an increase of 0.53% compared to the same period last year of Rp17,163,098,267 (equivalent to USD1,234,666).

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies regulates the implementation of Board of Commissioners Meetings. In this regulation, the Board of Commissioners holds regular meetings at least once in two months attended by a majority of the members. In addition, meetings can be held at any time if deemed necessary.

Throughout 2020, the Board of Commissioners held 6 Board of Commissioners meetings. Agenda and attendance at each meeting can be seen in the Table of Agenda and Attendance of Board of Commissioners Meeting

Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Table of Agenda and Attendance of the Board of Commissioners Meeting

Tanggal / Date	Agenda	Dewan Komisaris / Board of Commissioners								Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
		ML	SA	GM	ER	HAS	KP	DPA	AM	
18 Februari 2020 / February 18, 2020	Changes in Board of Management Structure	✓	✓	✓	✓	✓	✓			100
9 Juni 2020 / June 9, 2020	Operational, Plant Maintenance & Financial Review for January - April 2020 Budget Reforecast & Operational, Financial Performance Projection for Full Year 2020 Annual & Extraordinary General Meeting of Shareholders Plan & Agenda Other strategic discussion	✓	✓	✓	✓	✓	✓			100
1 Juli 2020 / July 1, 2020	Operational & Finance Performance Updates Critical Issue Discussion	✓	✓	✓	✓	✓	✓			100
15 Juli 2020 / July 15, 2020	Operational, Plant Maintenance & Financial Review for YTD June 2020. Budget Reforecast. Critical Issue Discussion	✓	✓	X	✓	✓	✓			85
25 September 2020 / September 25, 2020	YTD August 2020 Project Site Operational, Maintenance & Financial Performance Report. Strategic Issue Discussion	✓	✓	✓			✓	✓	✓	100
25 November 2020 / November 25, 2020	YTD October 2020 Operational, Maintenance & Financial Performance Report. New Project Development Strategic Issue Discussion	✓	✓	✓			✓	✓	✓	100
Pada tanggal 3 September 2020, Bapak Djajeng P. Andalaswanto diangkat sebagai Komisaris. / On September 3, 2020, Mr. Djajeng P. Andalaswanto was appointed as Commissioner.										
Pada tanggal 3 September 2020, Bapak Ashok Mitra diangkat sebagai Komisaris. / On September 3, 2020, Mr. Ashok Mitra was appointed as Commissioner										
Pada tanggal 23 Desember 2020, Bapak Muhammad Lutfi mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen / On December 23, 2020, Mr. Muhammad Lutfi resigned as Independent Commissioner										
ML = Muhammad Lutfi; SA = Suadi Atma; GM = Gories Mere; ER = Endang Ruchijat; HAS = Hannibal S. Anwar; KP = Kanaka Puradiredja; DPA = Djajeng P. Andalaswanto; AM = Ashok Mitra										

RAPAT GABUNGAN

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mengatur mengenai penyelenggaraan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi {Untuk selanjutnya disebut dengan "Rapat Gabungan"}.

Dalam peraturan tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Gabungan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2020, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan 6 kali Rapat Gabungan. Agenda dan kehadiran dalam setiap rapat dapat dilihat pada Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan.

JOINT MEETING

Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies regulates the implementation of Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors {hereinafter referred to as "Joint Meetings"}.

In this regulation, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to periodically hold Joint Meetings at least once in 4 (four) months.

Throughout 2020, the Board of Directors and the Board of Commissioners held 6 Joint Meetings. Agenda and attendance at each meeting can be seen in the Table of Agenda and Attendance of Joint Meeting.

Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan

Table of Agenda and Attendance of Joint Meeting

Tanggal / Date	Agenda	Dewan Komisaris / Board of Commissioners							Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
		ML	SA	GM	ER	HAS	KP	DPA	
18 Februari 2020 / February 18, 2020	Changes in Board of Management Structure	✓	✓	✓	✓	✓	✓		100
9 Juni 2020 / June 9, 2020	Operational, Plant Maintenance & Financial Review for January - April 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓		100
	Budget Reforecast & Operational, Financial Performance Projection for Full Year 2020								
	Annual & Extraordinary General Meeting of Shareholders Plan & Agenda								
	Other strategic discussion								
1 Juli 2020 / July 1, 2020	Operational & Finance Performance Updates	✓	✓	✓	✓	✓	✓		100
	Critical Issue Discussion								
15 Juli 2020 / July 15, 2020	Operational, Plant Maintenance & Financial Review for YTD June 2020.	✓	✓	X	✓	✓	✓		85
	Budget Reforecast.	✓	✓	X	✓	✓	✓		85
	Critical Issue Discussion								
25 September 2020 / September 25, 2020	YTD August 2020 Project Site Operational, Maintenance & Financial Performance Report.	✓	✓	✓			✓	✓	100
	Strategic Issue Discussion								
25 November 2020 / November 25, 2020	YTD October 2020 Operational, Maintenance & Financial Performance Report.	✓	✓	✓			✓	✓	100
	New Project Development								
	Strategic Issue Discussion								
Pada tanggal 3 September 2020, Bapak Djajeng P. Andalaswanto diangkat sebagai Komisaris. / On September 3, 2020, Mr. Djajeng P. Andalaswanto was appointed as Commissioner.									
Pada tanggal 3 September 2020, Bapak Ashok Mitra diangkat sebagai Komisaris. / On September 3, 2020, Mr. Ashok Mitra was appointed as Commissioner									
Pada tanggal 23 Desember 2020, Bapak Muhammad Lutfi mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen / On December 23, 2020, Mr. Muhammad Lutfi resigned as Independent Commissioner									
ML = Muhammad Lutfi; SA = Suadi Atma; GM = Gories Mere; ER = Endang Ruchijat; HAS = Hannibal S. Anwar; KP = Kanaka Puradiredja; DPA = Djajeng P. Andalaswanto; AM = Ashok Mitra									
PB = Prabhakaran Balasubramanian; FF = Faisal Firdaus; ISS = Ivi Sumarna Suryana; AE = Agus Efendi; RS = Rio Supin									

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, dan Anggaran Dasar Perseroan, disebutkan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan wajib mengumumkan kepemilikan saham DEWA, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari pribadi maupun anggota keluarganya. Hal ini untuk memastikan independensi Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan peran pengawasan dan pengurusan Perusahaan.

SHARE OWNERSHIP BY BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to provisions in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, and Articles of Association of the Company, it is stated that each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is obliged to announce their share ownership of DEWA, either directly or indirectly, and be it held by their own or by their family members. This is to ensure the independence of the Board of Commissioners and Board of Directors in performing supervision and management at the Company.

Perseroan secara periodik melaporkan perubahan kepemilikan Dewan Komisaris dan Direksi kepada OJK dan BEI.

The Company periodically reports changes in the ownership of the Board of Commissioners and Directors to the OJK and IDX.

Berdasarkan laporan bulanan Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Registrar, selama tahun 2020 tidak terdapat kepemilikan saham Perusahaan yang dimiliki Direksi. Seluruh informasi tersebut telah disampaikan secara periodik ke OJK, maupun BEI.

Based on the monthly report of Share Registrar, PT Ficomindo Registrar, there were no shares of the Company owned by the Board of Directors in 2020. All of the information has been periodically submitted to OJK and IDX.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, poin III.7.h, yang menyatakan bahwa Direksi berkewajiban untuk melaporkan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama (jika ada) dalam laporan tahunan Perusahaan, Perseroan menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

AFFILIATION BETWEEN MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

In accordance with OJK Circular Letter Number 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies, point III.7.h, which states that the Board of Directors is obliged to report the affiliation between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders (if any) in the Company's annual report, the Company states that there is no affiliation between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders.

Tabel Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Table of Affiliation between Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Nama / Name	Hubungan Keuangan / Financial Affiliation with						Hubungan Keluarga / Family Affiliation with					
	BOC		BOD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		BOC		BOD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS												
Nalinkant Amratlal Rathod	✓			✓	✓		✓			✓		✓
Muhammad Lutfi	✓			✓		✓	✓			✓		✓
Suadi Atma	✓			✓		✓	✓			✓		✓
Gories Mere	✓			✓		✓	✓			✓		✓
Endang Ruchijat	✓			✓		✓	✓			✓		✓
Kanaka Puradiredja	✓			✓		✓	✓			✓		✓
Hannibal S. Anwar	✓			✓		✓	✓			✓		✓
Djajeng P. Andalaswanto	✓			✓		✓	✓			✓		✓
Ashok Mitra	✓			✓	✓		✓			✓		✓
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS												
Saptari Hoedaja	✓			✓	✓		✓			✓		✓
Prabhakaran Balasubramanian	✓			✓		✓	✓			✓		✓
Faisal Firdaus	✓			✓		✓	✓			✓		✓
Agus Efendi	✓			✓		✓	✓			✓		✓
Ivi Sumarna Suryana	✓			✓		✓	✓			✓		✓
Djajeng Pristiwan Andalaswanto	✓			✓		✓	✓			✓		✓
Rio Supin	✓			✓		✓	✓			✓		✓

Nama / Name	Hubungan Keuangan / Financial Affiliation with						Hubungan Keluarga / Family Affiliation with					
	BOC		BOD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		BOC		BOD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Pada tanggal 3 September 2020, Bapak Djajeng P. Andalaswanto diangkat sebagai Komisaris. / On September 3, 2020, Mr. Djajeng P. Andalaswanto was appointed as Commissioner.												
Pada tanggal 3 September 2020, Bapak Ashok Mitra diangkat sebagai Komisaris. / On September 3, 2020, Mr. Ashok Mitra was appointed as Commissioner												
Pada tanggal 23 Desember 2020, Bapak Muhammad Lutfi mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen / On December 23, 2020, Mr. Muhammad Lutfi resigned as Independent Commissioner												
Bapak Faisal Firdaus mengundurkan diri pada RUPS tanggal 7 Oktober 2020. / Mr. Faisal Firdaus resigned at the GMS on October 7, 2020												
Bapak Prabhakaran Balasubramanian diangkat pada RUPS tanggal 7 Oktober 2020 / Mr. Prabhakaran Balasubramanian was appointed at the GMS on October 7, 2020												
Bapak Rio Supin diangkat pada RUPS tanggal 7 Oktober 2020 / Mr. Rio Supin was appointed at the GMS on October 7, 2020												

DIREKSI

Ketentuan mengenai Direksi diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan peraturan tersebut, Direksi adalah organ emiten atau perusahaan publik yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan emiten atau perusahaan publik untuk kepentingan emiten atau perusahaan publik, sesuai dengan maksud dan tujuan emiten atau perusahaan publik serta mewakili emiten atau perusahaan publik, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Dalam pasal 12 POJK 33/ POJK.04/2014 tersebut disebutkan bahwa tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi meliputi:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut diatas, Direksi dapat membentuk komite.
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
5. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to the Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors is an organ of Issuers or Public Companies that is authorized and fully responsible for the management of issuers or public companies for the benefit of issuers or public companies, in accordance with the intent and purpose of the issuer or public company as well as representing issuers or public Ccompanies, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

Duties, responsibilities, and powers of Board of Directors based on article 12 of POJK 33/POJK.04/2014 are described below:

1. Carrying out and responsible for the management of the company in accordance with the purposes and objectives of the Company as determined in articles of association.
2. Holding annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations as well as articles of association.
3. Supporting the effectiveness of the implementation of the above duties and responsibilities, thus, the Board of Directors may form a committee.
4. Evaluating the performance of the committee at the end of the fiscal year.
5. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.

6. Direksi berwenang mewakili emiten atau perusahaan publik di dalam dan di luar pengadilan.
7. Mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
8. Mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Dalam Anggaran Dasar Perseroan, disebutkan bahwa tugas dan wewenang Direksi adalah:

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

- a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di Bank).
- b. Membeli, menjual, memperoleh atau dengan cara lain mendapatkan atau mengalihkan, melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau barang tak bergerak milik Perseroan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan, dengan memperhatikan ayat 2 di bawah ini.
- c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin.
- d. Mengagunkan / menjaminkan barang-barang tidak bergerak atau memberati dalam bentuk apapun juga harta kekayaan milik Perseroan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan, dengan memperhatikan ayat 2 di bawah ini.
- e. Melakukan penyertaan modal atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri atau mendirikan suatu usaha baru atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan, tanpa mengurangi ijin yang berwenang.
- f. Membeli, menjual, memperoleh atau dengan cara lain mendapatkan atau mengalihkan, melepaskan hak atas saham anak perusahaan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan.

Harus dengan persetujuan oleh Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris.

6. The Board of Directors has the authority to represent the issuer or public company inside and outside the court.
7. Holding Board of Directors meeting at least once a month.
8. Holding Board of Directors meeting with the Board of Commissioners periodically at least once in 4 (four) months.

In accordance with the Articles of Association, duties and powers of Board of Directors are as follows:

The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, with limitations that:

- a. To borrow or lend a sum amount of money totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned (excluding withdrawal of the Company's money at banks).
- b. To purchase, sell, obtain or in any other way obtain or transfer, release the rights on fixed assets and companies or immovable assets of the Company totalling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned, with due observance of the following paragraph 2.
- c. To bind the Company as a guarantor.
- d. To collateralize/guarantee immovable assets or weighing in any form the Company's assets totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned, with due observance of the following paragraph 2.
- e. To invest or make capital participation in other companies, both domestic and overseas, or set up a new business or release investment in other companies totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned, without prejudice to the permit of the authorities.
- f. To purchase, sell, obtain or in any other way obtain or transfer, release the rights on shares of subsidiaries totalling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned.

All is subject to written consent of the Board of Commissioners or Board of Commissioners Meeting.

PIAGAM DIREKSI

Perseroan memiliki Piagam Direksi yang mengatur mengenai fungsi dan peran Direksi dalam menjalankan tugasnya.

Dalam Piagam Direksi diatur mengenai prosedur pengangkatan dan pemberhentian, kedudukan Direksi, struktur keanggotaan, masa jabatan, penjabaran tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian tugas, rapat Direksi, dan ketentuan-ketentuan lainnya mengenai peningkatan pengetahuan bagi anggota Direksi, serta kepentingan pribadi Direksi.

SUSUNAN KOMPOSISI DIREKSI PERSEROAN

Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pelaksanaan RUPS dengan agenda perubahan susunan pengurus dilakukan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan RUPST dengan agenda perubahan susunan Direksi. Susunan Direksi Perseroan berdasarkan hasil RUPST tanggal 3 September 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel Komposisi Direksi Berdasarkan Hasil RUPST tanggal 3 September 2020

Jabatan / Position	Sebelum Perubahan / Before Changes	Setelah Perubahan Sesuai Keputusan RUPS tanggal 27 Juni 2019 / After Changes According to GMS Resolution on June 27, 2019
Presiden Direktur / President Director	Saptari Hoedaja	Saptari Hoedaja
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	-	Prabhakaran Balasubramanian
Direktur / Director	Faisal Firdaus	-
Direktur / Director	Ivi Sumarna Suryana	Ivi Sumarna Suryana
Direktur / Director	Agus Efendi	Agus Efendi
Direktur / Director	-	Rio Supin
Direktur Independen / Independent Director	Djajeng Priatiwan Andalaswanto	-

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi Perseroan meliputi perspektif keuangan, operasional, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan investasi, tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance / GCG*), pengembangan bisnis, dan pertumbuhan perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Company has put in place Board of Directors Charter that regulates the functions and roles of Board of Directors in performing its duties.

Board of Directors Charter governs a procedure of appointment and dismissal, position of Board of Directors, membership structure, term of office, job description authority, obligation, responsibility, job distribution, Board of Directors meeting, and provision on knowledge improvement of the Company's members of the Board of Directors as well as the Directors' personal interests.

COMPOSITION OF THE COMPANY'S BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS. GMS with changes in the management's composition as the agenda has been implemented in accordance with the provisions in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

In 2020, the Company held AGMS with an agenda of changing the composition of the Board of Directors. The composition of the Company's Board of Directors based on the AGMS resolution on September 3, 2020 is as follows:

Table of Board of Directors Composition Based on AGMS Resolution on September 3, 2020

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Performance of the Company's Board of Directors is assessed in several sectors, namely financial perspectives, operations, human resource development, investment development, good corporate governance (GCG), business development, and company growth.

Dalam pelaksanaannya, Presiden Direktur bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional Perseroan. Dalam Anggaran Dasar disebutkan bahwa Presiden Direktur bertugas mengkoordinasi, memimpin, dan mengawasi operasional Perseroan sesuai dengan Misi, Visi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Secara umum, penilaian kinerja Direksi dalam menjalankan operasional Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Direksi menyusun dan menetapkan rencana kerja jangka panjang dan rencana kerja tahunan Perusahaan.
2. Direksi menyusun strategi untuk mencapai target Perusahaan.
3. Direksi menyusun dan memonitor pelaksanaan strategi operasional, pengendalian keuangan, pengembangan bisnis dan pengembangan investasi sesuai dengan rencana kerja tahunan Perusahaan.
4. Direksi melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.
5. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan insan Perusahaan lainnya dalam melaksanakan tugasnya.
6. Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Direksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
7. Direksi mengatur dan mengakomodasi Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
8. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai Peraturan perundangan yang berlaku.
9. Direksi memastikan fungsi sekretaris perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku.
10. Direksi memastikan Perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance / GCG*).
11. Direksi berperan dalam pengembangan sumber daya manusia di lingkungan Perusahaan.
12. Direksi berperan dalam memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan *stakeholders* Perusahaan.
13. Direksi berperan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility / CSR*), termasuk dalam hal pelestarian lingkungan.

In its implementation, the President Director is responsible for all operational activities at the Company. In accordance with the Articles of Association, the President Director is also responsible for coordinating, leading, and supervising the operations of the Company in accordance with the predetermined Mission, Vision and objectives.

In general, performance assessment of the Board of Directors in carrying out the Company's operations includes the following:

1. The Board of Directors prepares the Company's annual budget planning and work plan.
2. The Board of Directors devises a strategy to achieve the Company's target.
3. The Board of Directors carries out operations, financial control, business and investment development in accordance with the Company's annual work plan.
4. The Board of Directors manages the Company in accordance with the prevailing laws and regulations.
5. The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest between members of the Board of Directors and other Company personnel in carrying out their duties.
6. The Board of Directors holds Board of Directors Meetings and attends Board of Directors Meetings in accordance with the provisions of the applicable legislation.
7. The Board of Directors regulates and accommodates Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings in accordance with the provisions of the applicable legislation.
8. The Board of Directors holds the Annual GMS and other GMS in accordance with the applicable laws and regulations.
9. The Board of Directors ensures that corporate secretary function can run properly in accordance with applicable regulations.
10. The Board of Directors ensures that the Company carries out good corporate governance.
11. The Board of Directors plays a role in human resources development within the Company.
12. The Board of Directors plays a role in providing added value to shareholders and Company stakeholders.
13. The Board of Directors is responsible for implementing corporate social responsibility, including in environmental preservation.

Dalam pelaksanaannya, Direksi Perseroan secara berkesinambungan menetapkan Penilaian Kinerja Direksi Perseroan pada saat penyusunan Budget Tahunan Perseroan. Penilaian Kinerja Direksi Perseroan yang tercantum dalam Budget Tahunan Perseroan tersebut meliputi beberapa aspek, yaitu:

1. Kinerja Operasional

Kinerja operasional Perseroan mencakup beberapa indikator, yaitu:

a. Kinerja produksi

Perseroan menetapkan kinerja produksi dengan menetapkan target pencapaian produksi tahunan, baik *overburden* maupun batubara, berdasarkan target yang ditentukan oleh klien.

Target produksi juga ditetapkan berdasarkan data historis tahun-tahun sebelumnya serta dengan mempertimbangkan produksi batubara nasional.

b. Kinerja Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Perseroan secara konsisten menetapkan kinerja K3L dengan target *zero accident* di seluruh area kerjanya. Selain untuk peningkatan produktivitas, target *zero accident* juga merupakan komitmen Perseroan untuk tetap memperhatikan aspek keselamatan kerja sebagai prioritas utama Perseroan.

Sedangkan dalam bidang pengelolaan lingkungan, Perseroan menetapkan target jumlah area vegetasi dan reklamasi tahunan berdasarkan target yang ditentukan oleh klien dan sejalan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

c. Kinerja alat produksi

Untuk mendukung produktivitas, Perseroan memastikan bahwa seluruh alat produksi dapat beroperasi dengan baik dan dengan performa yang tinggi. Dalam penyusunan budget tahunan, Perseroan menetapkan kinerja alat produksi dengan menetapkan Physical Availability (PA) dan Utilization Availability (UA) terhadap alat kerjanya. Dengan penentuan standar PA dan UA yang tinggi, diharapkan akan dapat meningkatkan produktivitas alat kerja dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja produksi Perseroan.

d. Produktivitas SDM / operator

Faktor Sumber Daya Manusia merupakan aset terpenting bagi Perseroan untuk meningkatkan

In its implementation, the Company's Board of Directors constantly sets the Performance Assessment of the Company's Board of Directors when preparing the Company's Annual Budget. The performance assessment of the Company's Board of Directors as stated in the Company's Annual Budget includes several aspects, namely:

1. Operational Performance

The operational performance of the Company includes several indicators, namely:

a. Production performance

The Company determines production performance by setting annual production target, both for *overburden* and coal, based on the targets set by the client.

Production target are also set based on historical data from previous years and taking into account national coal production.

b. Occupational Health, Safety, and Environment (HSE) Performance

The Company has consistently targeted zero accident in its HSE performance in all its work areas. In addition to improving productivity, zero accident target is also the Company's commitment to continuously pay attention to occupational safety as its main priority.

In the environmental management field, the Company has established annual target of total vegetation area and reclamation based on the target set by clients and in accordance with the prevailing laws and regulations.

c. Production equipment performance

To support productivity, the Company ensures that all production equipment can operate properly and with high performance. In preparing the annual budget, the Company has set performance indicators of production equipment by determining Physical Availability (PA) and Utilization Availability (UA) standard. This standard is expected to increase the productivity of work equipment and ultimately increase the Company's production performance.

d. HR/operator productivity

Human Resources factor is the most important asset for the Company to improve its performance.

kinerjanya. Untuk mendukung produktivitas, Perseroan menetapkan kinerja SDM / operator sebagai prasyarat mutlak dalam peningkatan produktivitasnya.

Dalam penyusunan budget tahunan, Perseroan memastikan kinerja SDM maupun operator di seluruh wilayah kerjanya pada tingkat yang optimal, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, untuk meningkatkan kinerja operasionalnya.

Untuk peningkatan kualitas, Perseroan secara berkelanjutan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi serta menerapkan standar kerja berbasis kinerja pada seluruh SDM / operatornya di area kerja.

To support productivity, the Company includes HR/ operator performance as an absolute prerequisite to increase its productivity.

In preparing the annual budget, the Company ensures that the performance of employees and operators in all its work areas is at an optimal level, both in terms of quality and quantity, to improve its operational performance.

To improve quality, the Company continuously conducts training to improve competence and applies performance-based work standards to all employees/operators in the work area.

2. Kinerja Keuangan

Perseroan menyusun dan menetapkan rencana kerja Perseroan pada setiap awal tahun. Rencana kerja tahunan tersebut mencakup kinerja keuangan yang meliputi pendapatan usaha, pertumbuhan aset, pengelolaan liabilitas, pertumbuhan ekuitas, profitabilitas, belanja modal (*capital expenditures*), dan pengelolaan arus kas.

3. Kinerja Pengembangan Bisnis

Perseroan menyusun target dan strategi pengembangan bisnis di setiap awal tahun. Strategi pengembangan bisnis difokuskan pada penambahan proyek-proyek mineral atau non-batubara, termasuk pengembangan proyek *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC), untuk memperkuat struktur bisnis Perseroan yang masih didominasi oleh bisnis batubara.

Secara khusus, Perseroan menetapkan kinerja batubara dan non batubara dalam penyusunan target kinerja di setiap awal tahun. Untuk mendukung hal tersebut, manajemen Perseroan menyusun struktur organisasi yang mendukung pencapaian target kinerja batubara maupun non-batubara tersebut dengan membentuk Divisi Non-Coal untuk menambah portofolio bisnisnya.

4. Kinerja dalam Membangun Reputasi dan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memastikan Perusahaan dikelola berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), profesional, dan transparan, serta menjalankan bisnisnya sesuai

2. Financial Performance

The Company prepares and determines the Company's work plan at the beginning of each year. The annual work plan consists of financial performance that includes revenue, asset growth, liability management, equity growth, profitability, capital expenditures, and cash flow management.

3. Business Development Performance

The company sets targets and business development strategies at the beginning of each year. Business development strategy is focused on increasing the number of mineral or non-coal projects, including the development of Engineering, Procurement, and Construction (EPC) projects, in order to strengthen the Company's business structure that is still dominated by coal business.

In particular, the Company includes coal and non-coal performance in setting performance targets at the beginning of each year. To support this, the Company's management has developed an organizational structure that supports the achievement of these coal and non-coal performance targets through the establishment of a Non-Coal Division to enrich its business portfolio.

4. Performance in Building the Company's Reputation

The Company ensures that the Company is professional and transparent, as well as managed based on Good Corporate Governance (GCG), and conducts its business in accordance with applicable

dengan peraturan perundangan yang berlaku. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan memastikan agar seluruh komunikasi internal maupun eksternal Perseroan dapat berjalan dengan baik guna membangun reputasi Perusahaan.

Berdasarkan indikator kinerja tersebut, berikut adalah pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi:

- **Presiden Direktur**

Tugas dan tanggung jawab Presiden Direktur secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Memimpin dan mengkoordinasikan anggota Direksi untuk menjalankan operasional Perusahaan sesuai dengan Misi, Visi, dan Tujuan Perusahaan.
- b. Mengkoordinasi dan memastikan pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan Perusahaan berjalan dengan baik, termasuk dalam pencapaian target produksi dan laba Perseroan.
- c. Mengkoordinasi dan memastikan operasional Perusahaan, manajemen keuangan dan pelaksanaan K3L, audit internal, pengembangan sumber daya manusia, manajemen aset, pengembangan bisnis, teknologi informasi, sistem pengendalian internal, manajemen risiko, sekretaris perusahaan, komunikasi perusahaan, hubungan investor berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan Perusahaan.
- d. Mengkoordinasi dan memastikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berjalan dengan baik, sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
- e. Mengkoordinasi dan memastikan operasional Perseroan dilaksanakan secara profesional, transparan, dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- f. Mengkoordinasi dan memastikan tanggung jawab Perseroan sebagai perusahaan publik berjalan dengan baik.

- **Wakil Presiden Direktur**

Tugas dan tanggungjawab Wakil Presiden Direktur sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan adalah berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, akan tetapi harus dilengkapi dengan satu orang direktur lainnya.

laws and regulations. To support this, the Company ensures that all the Company's internal and external communications can run well in order to build the Company's reputation.

Based on these performance indicators, the following is the division of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors:

- **President Director**

In general, duties and responsibilities of President Director are as follows:

- a. Leading and coordinating members of the Board of Directors to carry out the Company's operations in accordance with the Company's Mission, Vision, and Objectives.
- b. Coordinating and ensuring that the implementation of strategies to achieve the Company's goals runs well, including in achieving the Company's production and profit target.
- c. Coordinating and ensuring that the Company's operations, financial management and HSE implementation, internal audit, human resource development, asset management, business development, information technology, internal control system, risk management, corporate secretary, corporate communications, and investor relations run well to achieve the Company's goals.
- d. Coordinating and ensuring that the implementation of Good Corporate Governance runs well in accordance with applicable laws and regulations.
- e. Coordinating and ensuring that the Company's operations are carried out professionally, transparently, and in accordance with applicable laws and regulations.
- f. Coordinating and ensuring that the Company fulfills its responsibility well as a public company.

- **Vice President Director**

Duties and responsibilities of Vice President Director in accordance with the Company's Articles of Association are to represent the Company inside and outside the court on any matter and in any event, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, yet these duties require the presence of one other director.

• Direktur

Direktur bertanggungjawab dalam pengelolaan Perseroan yang meliputi:

- Bidang Keuangan, mencari sumber pembiayaan, mengkoordinasi pengendalian biaya, serta memastikan manajemen liabilitas, solvabilitas, dan profitabilitas Perseroan tetap terjaga, serta pelaporannya berjalan dengan baik.
- Operasional Perseroan di wilayah kerja Perseroan dengan mengkoordinasikan, menyusun strategi, eksekusi dan mengevaluasi pelaksanaannya, termasuk dalam pengembangan proyek, pemenuhan alokasi SDM, ketersediaan alat kerja, plant and maintenance (PLM), pemenuhan aspek K3L, serta tercapainya target produksi yang telah ditetapkan di awal tahun.

Operasional Perseroan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun strategi operasional dan memastikan pelaksanaannya dalam mencapai target produksi yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan (*Budget*) Perusahaan.
 2. Memastikan dan mengkoordinasi penyusunan rencana penambangan (*mine plan*) untuk mencapai target produksi yang sudah ditentukan.
 3. Memastikan kinerja dan ketersediaan alat kerja untuk mendukung operasional Perseroan.
 4. Memastikan kinerja dan produktivitas SDM / operator dalam mencapai target produksi yang telah ditentukan.
 5. Memastikan profitabilitas dan pencapaian target dari setiap proyek Perseroan.
 6. Menyusun strategi program pengembangan proyek, termasuk pengalokasian sumber daya manusia dan alat kerjanya.
 7. Memastikan terpenuhinya standar-standar K3L sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dalam operasional Perseroan.
- Pengembangan Bisnis yang meliputi pencarian proyek-proyek baru untuk mendukung dan memperkuat struktur bisnis Perseroan,

• Director

Director is in charge of the Company's management, which includes:

- Financial field, to seek financing sources, coordinate cost control, and ensure that the management of liabilities, solvability, and profitability of the Company remains well-controlled, along with its proper reporting.
- The Company's operations in the Company's working area by coordinating, developing strategy, executing and evaluating its implementation, including in project development, fulfillment of HR allocation, availability of work equipment, plant and maintenance (PLM), maintenance of HSE aspect, and achievement of production target determined in the beginning of the year.

The Company's operations include the following:

1. Developing operational strategies and ensuring their implementation in achieving production target set in the Company's Annual (Budget) Work Plan.
 2. Ensuring and coordinating the preparation of mine plan to achieve production target that has been set.
 3. Ensuring the performance and availability of work equipment to support the Company's operations.
 4. Ensuring the performance and productivity of HR/operators in achieving predetermined production target.
 5. Ensuring profitability and target achievement of each of the Company's projects.
 6. Developing project development program strategy, including allocation of human resources and work equipment.
 7. Ensuring the fulfillment of HSE standard in the Company's operations that is in accordance with applicable regulations.
- Business development that includes finding new projects to support and strengthen the Company's business structure, particularly

terutama dalam bisnis pertambangan mineral serta proyek potensial lainnya, seperti jasa supervisi pertambangan dan *engineering, procurement and construction* (EPC). Direktur Pengembangan Usaha juga bertanggung jawab dalam pengelolaan strategi investasi dan belanja modal (*capital expenditure*) untuk proyek-proyek potensial.

in the mineral mining business and other potential projects, such as supervision services of mining and engineering, procurement and construction (EPC). Director of Business Development is also responsible for managing investment strategy and capital expenditure for potential projects.

WEWENANG DIREKSI

Wewenang Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 15 ayat 1 tentang Tugas dan Wewenang Direksi.

Berdasarkan ketentuan tersebut, wewenang Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

- a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di Bank).
- b. Membeli, menjual, memperoleh atau dengan cara lain mendapatkan atau mengalihkan, melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau barang tak bergerak milik Perseroan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan.
- c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin.
- d. Mengagunkan / menjaminkan barang-barang tidak bergerak atau memberati dalam bentuk apapun juga harta kekayaan milik Perseroan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan, dengan memperhatikan ayat 2 di bawah ini.
- e. Melakukan penyertaan modal atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri atau mendirikan suatu usaha baru atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan, tanpa mengurangi ijin yang berwenang.

AUTHORITY OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors' authority is regulated in Article 15 paragraph 1 of the Company's Articles of Association concerning Duties and Powers of Board of Directors.

Based on the above provision, authority of the Company's Board of Directors is as follows:

The Company's Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, as well as to conduct all actions, both concerning management and ownership with limitations that:

- a. To borrow or lend a sum amount of money totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned (excluding withdrawal of the Company's money at banks).
- b. To purchase, sell, obtain or in any other way obtain or transfer, release the rights on fixed assets and companies or immovable assets of the Company totalling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned.
- c. To bind the Company as a guarantor.
- d. To collateralize/guarantee immovable assets or weighing in any form the Company's assets totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned, with due observance of the following paragraph 2.
- e. To invest or make capital participation in other companies, both domestic and overseas, or set up a new business or release investment in other companies totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned, without prejudice to the permit of the authorities.

- f. Membeli, menjual, memperoleh atau dengan cara lain mendapatkan atau mengalihkan, melepaskan hak atas saham anak perusahaan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan.

Harus dengan persetujuan oleh Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris.

RAPAT DIREKSI

Ketentuan mengenai Rapat Direksi tercantum dalam Piagam Direksi. Menurut Piagam Direksi, Rapat Direksi diadakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Rapat Direksi dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan dengan dihadiri oleh mayoritas anggota;
- 2) Selain daripada itu rapat dapat dilaksanakan setiap saat jika dipandang perlu:
 - a) Oleh seorang atau lebih anggota Direksi yang disampaikan secara tertulis, atau;
 - b) Atas permintaan tertulis dari satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili satu per sepuluh atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Sepanjang tahun 2020, Direksi melakukan 14 kali Rapat Direksi. Agenda dan kehadiran dalam setiap rapat dapat dilihat pada Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi.

- f. To purchase, sell, obtain or in any other way obtain or transfer, release the rights on shares of subsidiaries totalling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned.

All is subject to written consent of the Board of Commissioners or Board of Commissioners Meeting.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Provisions on Board of Directors Meeting are stated in Board of Directors Charter. According to Board of Directors Charter, Board of Directors Meeting is held with the following conditions:

- 1) Board of Directors meetings are held periodically at least once a month and attended by a majority of members;
- 2) In addition, the meeting can be held at any time if deemed necessary:
 - a) By one or more members of the Board of Directors, where the request is submitted in writing, or;
 - b) At the written request of one or more shareholders who together represent one tenth or more of the total shares with voting rights.

Throughout 2020, the Board of Directors conducted 14 Meetings. The agenda and attendance at each meeting can be seen in the following Table of Agenda and Attendance of Board of Directors Meeting.

Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi

Tanggal / Date	Agenda	Direksi / Board of Directors						Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
		SH	PB	FF	ISS	AE	RS	
3 Maret 2020 / March 3, 2020	Monthly Project Performance Review	✓		✓	✓	✓		100
5 Mei 2020 / May 5, 2020	Operational Performance Review Financial Performance Review	✓		✓	✓	✓		100
14 Mei 2020 / May 14, 2020	Arahan dari CEO / Direction from CEO Operational Performance Review	✓		✓	✓	✓		100
21 Mei 2020 / May 21, 2020	Operational Review	✓		✓	x	✓		75
28 Mei 2020 / May 28, 2020	Operational Review	✓		✓	✓	✓		100
11 Juni 2020 / June 11, 2020	Operational Review & Project Updates	✓		✓	✓	✓		100
18 Juni 2020 / June 18, 2020	Operational Review & Project Updates	✓		✓	✓	✓		100
9 Juli 2020 / July 9, 2020	Operational & Financial Performance Review	✓		✓	✓	✓		100

Table of Agenda and Attendance of BOD Meeting

Tanggal / Date	Agenda	Direksi / Board of Directors						Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
		SH	PB	FF	ISS	AE	RS	
23 Juli 2020 / July 23, 2020	Operational & Financial Performance Review	✓		✓	✓	x		75
27 Agustus 2020 / August 27, 2020	Operational & Financial Performance Review	✓		✓	✓	✓		100
17 September 2020 / September 17, 2020	Operational & Financial Performance Review	✓		✓	✓	✓		100
23 Oktober 2020 / October 23, 2020	Operational & Financial Performance Review	✓		✓	✓	✓		100
11 November 2020 / November 11, 2020	October Performance Report Arutmin Contract Extension Strategic Issue Discussion	✓	✓		✓	✓	✓	100
11 Desember 2020 / December 11, 2020	November Performance Report Strategic Issue Discussion	✓	✓		✓	✓	✓	100
Bapak Faisal Firdaus mengundurkan diri pada RUPS tanggal 3 September 2020 / Mr. Faisal Firdaus resigned at GMS on September 3, 2020								
Bapak Prabhakaran Balasubramanian diangkat pada RUPS tanggal 3 September 2020 / Mr. Prabhakaran Balasubramanian was appointed at GMS on September 3, 2020								
Bapak Rio Supin diangkat pada RUPS tanggal 3 September 2020 / Mr. Rio Supin was appointed at GMS on September 3, 2020								
SH = Saptari Hoedaja; PB = Prabhakaran Balasubramanian; FF = Faisal Firdaus; ISS = Ivi Sumarna Suryana; AE = Agus Efendi; RS = Rio Supin								

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Penetapan remunerasi bagi Direksi Perseroan dilakukan melalui mekanisme RUPS. Dalam RUPS Tahunan, pemegang saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi untuk periode tahun buku.

Penentuan remunerasi bagi Direksi didasarkan atas pencapaian kinerja dan kemampuan keuangan Perusahaan. Dalam menyusun dan menetapkan remunerasi, Dewan Komisaris juga mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selain itu penentuan remunerasi juga dengan memperhatikan hasil studi maupun hasil survei dari konsultan independen, serta dengan mempertimbangkan skala usaha dan jenis usaha industri jasa pertambangan sebagai acuan remunerasi.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Direksi Perseroan terdiri dari:

- Gaji/Honorarium;
- Tunjangan;
- Fasilitas; dan
- Tantiem/Insentif Kinerja.

PROCEDURE FOR REMUNERATION DETERMINATION

Remuneration for the Company's Board of Directors is determined through GMS mechanism. In the Annual GMS, shareholders grant authority to the Board of Commissioners to plan, determine and implement a remuneration system that consists of honorarium, allowance, salary, bonus, and or other remuneration for members of the Board of Directors for the fiscal year period.

The Board of Directors' remuneration is determined based on performance achievement and the Company's financial capability. In preparing and determining remuneration, the Board of Commissioners also considers recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee. In addition, determination of remuneration also takes into account study and survey results from independent consultant, as well as business scale and type of mining service industry as a remuneration benchmark.

Remuneration Structure

Remuneration structure of the Company's Board of Directors is as follows:

- Salary/Honorarium;
- Allowance;
- Facilities; and
- Tantiem/Performance Incentives.

Dalam Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2020, Perseroan memberikan kompensasi kepada Direksi sebesar Rp19.305.654.943 (setara dengan USD1,368,709), meningkat 16,82% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp16.286.471.316 (setara dengan USD1,171,604).

KOMITE-KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Di dalam Peraturan Otoritas jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 28 ayat 4 disebutkan bahwa "Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya."

Berdasarkan ketentuan tersebut, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk komite-komite penunjang Dewan Komisaris yang meliputi:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Komite Manajemen Risiko

KOMITE AUDIT

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit menyebutkan bahwa Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Berdasarkan POJK nomor 55/2015 pasal 9 tersebut, tugas dan tanggung jawab Komite Audit paling sedikit meliputi:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.

As stated in the Company's Financial Statements as of December 31, 2020, the Company provided compensation to Board of Directors at the amount of Rp19,305,654,943 (equivalent to USD1,368,709), an increase compared to the same period in the previous year which was Rp16,286,471,316 (equivalent to USD1,171,604).

SUPPORTING COMMITTEES OF BOARD OF COMMISSIONERS

In the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, article 28 paragraph 4, it is stated that "In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obliged to form an Audit Committee and may form other committees."

Based on this provision, the Company's Board of Commissioners has formed supporting committees of the Board of Commissioners, consisting of:

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee
3. Risk Management Committee

AUDIT COMMITTEE

Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee states that the Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners to assist the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners.

Based on article 9 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, duties and responsibilities of the Audit Committee shall at least include:

- a. Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information.
- b. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
- c. Providing independent opinion in the event of difference of opinion between the management and the Accountant for the services provided.
- d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant that is based on independency, scope of assignment, and compensation for services.

- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko.
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Berdasarkan POJK nomor 55/2015, pasal 11 tersebut, wewenang Komite Audit meliputi:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit di dalam Piagam Komite Audit

Selain POJK nomor 55/2015 tersebut di atas, Perseroan juga mengatur mengenai tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit dalam Piagam Komite Audit.

Dalam Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) diatur mengenai peran, tanggung jawab, wewenang, organisasi dan keanggotaan, serta mekanisme rapat Komite Audit. Piagam Komite Audit disusun sesuai dengan Peraturan OJK dan peraturan perundangan lainnya yang berlaku, yang meliputi:

- a. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

- e. Reviewing the implementation of audit by internal auditor and supervising the implementation of follow-up by Board of Directors on findings of internal auditors.
- f. Reviewing the implementation of risk management activities.
- g. Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
- h. Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners on potential conflicts of interest.
- i. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.

Based on article 11 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 the Audit Committee's authority includes:

- a. Accessing documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and company resources needed;
- b. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and Accountant regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- c. Involving independent parties outside the Audit Committee members that are required to help carry out their duties (if needed); and
- d. Exercising other powers granted by the Board of Commissioners.

Duties, Responsibilities, and Powers of Audit Committee in Audit Committee Charter

Other than POJK no. 55/2015, the Company also regulates duties, responsibilities, and powers of the Audit Committee in the Audit Committee Charter.

The Audit Committee Charter regulates the roles, responsibilities, powers, organization and membership, as well as the mechanism of Audit Committee meetings. The Audit Committee Charter is prepared in accordance with OJK Regulations and other applicable laws and regulations, which include:

- a. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- b. Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of Audit Committee's Work.
- c. Financial Services Authority Regulation Number 13/POJK.03/2017 dated March 27, 2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities.

d. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 36/SEOJK.03/2017 tanggal 11 Juli 2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit berperan dalam melakukan pengawasan terhadap hal-hal berikut ini:

- a. **Informasi Keuangan**—mereviu kehandalan dan objektivitas laporan keuangan Perseroan dan informasi lainnya terkait dengan informasi keuangan yang diterbitkan untuk kepentingan publik.
- b. **Manajemen Risiko**—mengawasi tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko keuangan dan usaha;
- c. **Pengendalian Internal**—mereviu efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam pengelolaan Perseroan dan memastikan efektivitas pengelolaan risiko;
- d. **Aktivitas Assurance & Consulting Auditor Internal**—mereviu kesesuaian rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Internal serta mengawasi tindak lanjut hasil audit oleh manajemen;
- e. **Aktivitas Assurance Auditor Eksternal**—mereviu rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material;
- f. **Objektivitas dan Independensi**—mereviu objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal;
- g. **Corporate governance**—mereviu kecukupan pemantauan atas ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, dan etika usaha serta meyakinkan tidak adanya benturan kepentingan yang signifikan. Mereviu dan menyampaikan saran kepada Dewan Komisaris jika ada potensi benturan kepentingan.

Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit bertanggung jawab untuk:

- a. Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris paling sedikit sekali dalam satu kuartal, termasuk menyajikan aktivitas dan masalah-masalah signifikan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris serta rekomendasi Komite Audit, jika ada;
- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengangkatan, dan/atau penggantian, dan/atau pemberhentian kepala unit audit internal Perseroan;

d. Financial Services Authority Circular Letter Number 36/SEOJK.03/2017 dated July 11, 2017 concerning Procedures for Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities.

In the Audit Committee Charter, the Audit Committee is in charge of supervising the following matters:

- a. **Financial Information** — reviewing the reliability and objectivity of the Company's financial statements and other information related to financial information published for the public's interest.
- b. **Risk Management** — overseeing the actions taken by management in identifying and controlling financial and business risks;
- c. **Internal Control** — reviewing the effectiveness of internal controls applied by the management in the management of the Company and ensures the effectiveness of risk management;
- d. **Internal Auditor's Assurance & Consulting Activity** — reviewing the suitability of plans and results for activities conducted by the Internal Auditor and oversees the follow-up of audit results by the management;
- e. **Assurance Activities of External Auditor** — reviewing plans and results for activities undertaken by the External Auditor in ensuring that the financial statements are free from material misstatements;
- f. **Objectivity and Independency** — reviewing the objectivity and independency of Internal and External Auditors;
- g. **Corporate governance** — reviewing the adequacy of monitoring of compliance with applicable laws and regulations and business ethics and ensuring there are no significant conflicts of interest. Reviewing and submitting recommendations to the Board of Commissioners if there is a potential conflict of interest.

Responsibilities of Audit Committee

In the Audit Committee Charter, the Audit Committee is responsible for:

- a. Submitting written reports to the Board of Commissioners at least once in a quarter, including presenting significant activities and issues that require the attention of the Board of Commissioners and the Audit Committee's recommendations, if any;
- b. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment, and/or replacement, and/or dismissal of the head of the Company's internal audit unit;

c. Mengevaluasi dan menyampaikan hasil evaluasi atas piagam audit Internal kepada Dewan Komisaris sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris; d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan Auditor Eksternal; e. Memberikan rekomendasi, setelah mendengar pendapat manajemen kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal; f. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. Membuat laporan hasil evaluasi dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan tembusannya kepada Direksi. Selanjutnya Direksi membuat laporan hasil evaluasi ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan. g. Mereviu pengaduan yang terkait dengan laporan keuangan Perseroan; h. Menyiapkan laporan yang akan dimasukkan ke dalam laporan tahunan yang antara lain merinci aktivitas-aktivitas Komite Audit; i. Membuat laporan khusus kepada Dewan Komisaris, jika diminta; j. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan yang diperoleh dalam pelaksanaan perannya.	c. Evaluating and submitting the evaluation results of the Internal audit charter to the Board of Commissioners before it is approved by the Board of Commissioners; d. Providing independent opinion in the event of difference of opinion between the management and the External Auditor; e. Providing recommendations after hearing the management's opinion to the Board of Commissioners regarding the appointment of External Auditor; f. Evaluating the implementation of audit services provision on annual historical financial information by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm. Preparing evaluation report and submitting it to the Board of Commissioners and its copy to the Board of Directors. Furthermore, the Board of Directors shall make an evaluation report to be submitted to the Financial Services Authority. g. Reviewing complaints related to the Company's financial statements; h. Preparing report that will be incorporated in the annual report which, among others, details the activities of the Audit Committee; i. Preparing special reports to the Board of Commissioners, if requested; j. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information obtained in carrying out its role.

Wewenang Komite Audit

Dalam Piagam Komite Audit diatur wewenang Komite Audit meliputi:

1. Komite Audit berwenang meminta informasi keuangan dan laporan berikut ini:
 - a. Laporan keuangan tahunan dan kuartalan;
 - b. Laporan ikhtisar aktivitas *Risk Management Officer* dan Auditor Internal, termasuk temuan signifikan yang diidentifikasi oleh Auditor Internal;
 - c. Laporan ikhtisar masalah legal signifikan atau hal-hal ketidakpatuhan legal yang diidentifikasi oleh Departemen Legal;
 - d. Laporan atau informasi lain yang dibutuhkan;
2. Setelah berkonsultasi dengan dan disetujui oleh Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta bantuan konsultan legal dari luar atau jasa profesional lainnya. Biaya yang terjadi ditanggung oleh Perseroan.

Authority of Audit Committee

Audit Committee Charter regulates the following authority of Audit Committee:

1. The Audit Committee is authorized to request the following financial information and reports:
 - a. Annual and quarterly financial reports;
 - b. Summary report on the activities of Risk Management Officer and Internal Auditor, including significant findings identified by the Internal Auditor;
 - c. Reports on highlights of significant legal issues or legal non-compliance identified by Legal Department;
 - d. Reports or other information needed;
2. After consultation with and approved by the Board of Commissioners, the Audit Committee may request assistance from external legal consultants or other professional services at the expenses of the Company.

Keanggotaan Komite Audit

Berdasarkan POJK nomor 55/tahun 2015 pasal 4 diatur bahwa Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perusahaan.

Sampai dengan akhir tahun 2020, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu Ketua Komite, dan 2 orang anggota. Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen dan ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Kanaka Puradiredja
Anggota : Mulyadi
Anggota : Indra Safitri

Profil Ketua Komite Audit, Kanaka Puradiredja dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris di halaman 63.

Audit Committee Composition

POJK number 55/2015 article 4 regulates that the Audit Committee shall consist of at least 3 (three) members from Independent Commissioners and parties external to the Company.

As of the end of 2020, the Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, namely Head of the Committee, and 2 members. Head of the Audit Committee is an Independent Commissioner and is appointed by the Board of Commissioners.

The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Head : Kanaka Puradiredja
Member : Mulyadi
Member : Indra Safitri

Profile of Head of Audit Committee, Kanaka Puradiredja, can be seen in the profile of Board of Commissioners on page 63.

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT / PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBER**Mulyadi**

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1947. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak April 2018. Saat ini adalah mitra pada Kantor Akuntan Publik S. Mannan, Ardiansyah dan Rekan sejak tahun 2000 dan Presiden Komisaris PT Primisima, Medari, Sleman, Yogyakarta (2007-2012). Memiliki pengalaman sebagai konsultan manajemen selama 35 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gajah Mada (1971) dan Master of Science in Management and Administrative Science dari the University of Texas at Dallas, Amerika Serikat (1983).



Indonesian citizen, born in 1947. Appointed as member of the Company Audit Committee since April, 2018. He currently serves as a partner of Registered Public Accounting Firm of S. Mannan, Ardiansyah and Co since 2000 and was President Commissioner of PT Primisima, Medari, Sleman, Yogyakarta (2007-2012). He has garnered working experience as a Management Consultant for 35 years. He earned his Accounting Degree from the Faculty of Economics and Business, Gajah Mada University (1971) and Master of Science in Management and Administrative Science from the University of Texas at Dallas, USA (1983).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

He has no affiliation with the Company.

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT / PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBER

Indra Safitri

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1964. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak Oktober 2017. Saat ini adalah Senior Partner di Safitri & Co. Memiliki pengalaman sebagai anggota Komite Audit PT Bumi Resources Minerals Tbk, PT Bakrieland Tbk, dan PT Benakat Integra Tbk. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Penilaian Emiten di PT Bursa Efek Indonesia. Beliau pernah berkarir sebagai Floor Trader & Equity Dealer PT Nikko Securities Indonesia (1989-1991), Chief Dealer for Equity Trading PT Sigma Batara Indonesia (1991-1995), International Consultant for International Strategic Group



(1997-1998), Pengajar Hukum Pasar Modal di Fakultas Hukum Universitas Nasional Jakarta (1998-1999), Pengajar Hukum Pasar Modal (Tidak Tetap) di Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1992-2001), Advokat – Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) (1995 – sekarang), dan Konsultan Good Corporate Governance (GCG) Kamar Dagang Industri – Kadin (2005-2006).

Memperoleh gelar Sarjana Hukum, Bidang Hukum Publik Internasional dari Universitas Indonesia (1989), Partisipan di Wisconsin Law School, Spesialisasi tentang Litigasi Pasar Modal (1989), Lisensi Wakil Manajer dan Perantara Pedagang Efek (1989), Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2011), Lisensi Certified Professional Risk Management (CRMP) dari Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko dan Qualified Internal Auditor (QIA) dari Dewan Sertifikasi QIA-YPIA.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1964. He has served as a member of the Company's Audit Committee since October 2017. He is currently a Senior Partner at Safitri & Co. Having experience as a member of the Audit Committee at PT Bumi Resources Minerals Tbk, PT Bakrieland Tbk, and PT Benakat Integra Tbk. He also serves as a member of the Issuer Appraisal Committee at the Indonesia Stock Exchange. He developed his career as a Floor Trader & Equity Dealer for PT Nikko Securities Indonesia (1989-1991), Chief Dealer for Equity Trading of PT Sigma Batara Indonesia (1991-1995), International Consultant for International Strategic Group

(1997-1998), Lecturer in Capital Market Law at the Faculty of Law, Universitas Nasional Jakarta (1998-1999), Lecturer in Capital Market Law (Not Permanent) at the Faculty of Law, University of Indonesia (1992-2001), Advocate - Indonesian Advocates Association (Peradi) (1995 - present), and Good Corporate Governance (GCG) Consultant of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry - Kadin (2005-2006).

He earned his Bachelor of Law degree majoring in International Public Law from the University of Indonesia (1989), as Participant at Wisconsin Law School, Majoring in Capital Market Litigation (1989), obtained Vice Manager License and Brokerage License (1989), Master of Management from PPM Management School (2011), Certified Professional Risk Management (CRMP) license from the Risk Management Certification Agency and Qualified Internal Auditors (QIA) from the QIA-YPIA Certification Board.

He has no affiliation with the Company.

LAPORAN KOMITE AUDIT TAHUN 2020

Sepanjang tahun 2020 Komite Audit telah menyelenggarakan 14 kali rapat dengan tingkat kehadiran tiap-tiap anggota adalah: Kanaka Puradiredja 100%; Mulyadi 100%, dan Indra Safitri 93%.

Komite melakukan rapat internal dan rapat dengan berbagai pihak, yaitu dengan Manajemen, Auditor Eksternal dan Auditor Internal. Dalam rapat-rapat tersebut dibahas topik-topik berikut ini:

Rapat dengan Manajemen

1. Membahas dan mereviu kinerja dan laporan keuangan Perseroan periode:
 - a. Tahun 2019 yang diaudit oleh Auditor Eksternal;
 - b. Triwulan I tahun 2020 (periode Januari – April tahun 2020) tidak diaudit;
 - c. Triwulan II tahun 2020 (periode Januari – Juni tahun 2020) yang diaudit oleh Auditor Eksternal;
 - d. Triwulan III tahun 2020 (periode Januari - September 2020) tidak diaudit;
 Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2020 yang diaudit oleh Auditor Eksternal dilaksanakan pada tahun 2021 sebelum Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dipublikasikan;
2. Membahas manajemen risiko, isu legal dan isu perpajakan yang dihadapi oleh Perseroan;
3. Memperoleh informasi mengenai pencapaian produksi dan progress perbaikan peralatan;
4. Meminta masukan mengenai kinerja Auditor Eksternal dalam mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2019.

Rapat dengan Auditor Internal

1. Membahas *progress* audit tahun 2020 dan temuan-temuannya serta memantau tindak lanjutnya oleh Manajemen;
2. Membahas *audit plan* Audit Internal untuk tahun 2021.

AUDIT COMMITTEE REPORT 2020

Throughout 2020, the Audit Committee has held 14 meetings with the attendance of each member of the Audit Committee as follows: Kanaka Puradiredja 100%, Mulyadi 100%, and Indra Safitri 93%.

The Committee conducts internal meetings and meetings with various parties, namely with the Management, External Auditor and Internal Auditor. In these meetings the following topics are discussed:

Meeting with the Management

1. To discuss and review the Company's performance and financial statements for the period:
 - a. Of 2019 audited by an External Auditor;
 - b. First Quarter of 2020 (period January - April 2020) unaudited;
 - c. Quarter II of 2020 (period January - June of 2020);
 - d. Quarter III of 2020 (period January – September 2020);
 The discussion of the Company's 2020 Consolidated Financial Statements audited by External Auditor was held in 2021 prior to the publication of the Company's Consolidated Financial Statements.
2. To discuss risk management, legal and taxation issues faced by the Company;
3. To discuss information on production achievement and equipment repair progress;
4. To request for input on the performance of the External Auditor in auditing Consolidated Financial Statements for the 2019 Fiscal Year of the Company and Subsidiaries.

Meeting with the Internal Auditor

1. To discuss the audit progress and findings in 2020 and monitor the follow-up by the Management.
2. To discuss 2021 audit plan of Internal Audit

Rapat dengan Auditor Eksternal

1. Membahas berbagai isu audit dan akuntansi yang signifikan dalam kaitannya dengan pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Tahun Buku 2019;
2. Membahas *audit plan* untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Tahun Buku 2020.

Rapat Internal Komite Audit

1. Melakukan evaluasi atas kinerja Auditor Eksternal dan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penunjukan Audit Eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak Tahun Buku 2020;
2. Mereviu dan memutakhirkan Piagam Komite Audit;
3. Menyusun rencana kerja Komite Audit tahun 2021.

Meeting with the External Auditor

1. To discuss significant audit and accounting issues in relation to audit implementation of Consolidated Financial Statements for 2019 Fiscal Year of the Company and Subsidiaries;
2. To discuss the audit plan to audit Consolidated Financial Statements for 2020 Fiscal Year of the Company and Subsidiaries.

Audit Committee Internal Meeting

1. To evaluate the performance of the External Auditor and make recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an External Audit to audit the Financial Statements of the Company and Subsidiaries for 2020 Fiscal Year;
2. To review and update the Audit Committee Charter.
3. To prepare the Audit Committee work plan in 2021.

Pernyataan Independensi Komite Audit

POJK nomor 55/tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit mensyaratkan bahwa keanggotaan Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang, dan diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

Berdasarkan ketentuan tersebut, persyaratan keanggotaan Komite Audit meliputi:

1. Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen yang memiliki latar belakang pendidikan dan/atau pengetahuan serta pengalaman profesional di bidang keuangan dan/atau akuntansi.
2. Mengerti dan memahami pengendalian internal atas pelaporan keuangan termasuk proses auditnya.
3. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
4. Merupakan individu independen ditunjukkan dengan status individual, mencakup:
 - a. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa penilai Publik, atau pihak lain yang memberi jasa assurance dan sejenisnya kepada Perseroan dalam waktu minimal 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.

Statement of Independency of Audit Committee

OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee requires that Audit Committee consist of at least three people and be led by an Independent Commissioner.

Based on the foregoing, the requirements are as follows:

1. Head of Audit Committee is an Independent Commissioner who has an educational background and/or professional knowledge and experience in finance and/or accounting.
2. Understand internal control over financial reporting, including the audit process.
3. Do not own shares either directly or indirectly in the Company.
4. Are independent individuals as indicated by individual status, including:
 - a. Not an employee in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office, or other parties who provide assurance services and the like to the Company for at least the past 6 (six) months before being appointed as a member of the Audit Committee.

- b. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

- b. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the past 6 (six) months.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.05/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam POJK tersebut disebutkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perincian tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur mengenai peran, tanggung jawab, organisasi, dan mekanisme rapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pedoman kerja bagi anggota Komite agar dapat melakukan tugas dan tanggungjawabnya secara profesional dan transparan, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
 - b. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS di tahun 2020.
 - c. Pelaksanaan tugas berkaitan dengan nominasi tersebut dilaksanakan dalam RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 13 Agustus 2020, dengan agenda perubahan pengurus Perseroan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee is formed in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.05/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The regulation states that the Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the Board to carry out the functions and duties of the Board of Commissioners related to Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The details of duties, responsibilities and authorities of the Nomination and Remuneration Committee are stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Nomination and Remuneration Committee Charter regulates the roles, responsibilities, organization, and meeting mechanisms of the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee Charter is a work guideline for Committee members to perform their duties and responsibilities in a professional and transparent manner in accordance with applicable laws and regulations.

Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Related to nomination:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners in the nomination process of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - b. Propose qualified candidates as members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS in 2020.
 - c. The implementation of duties related to the nomination was carried out at the AGMS of the Company on August 13, 2020 with changes in the Company's management as the agenda.

2. Berkaitan dengan fungsi Remunerasi, membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk periode tahun 2020.

2. Related to Remuneration function:
Assist the Board of Commissioners in evaluating performance to determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tanggal 8 Januari 2021, Dewan Komisaris melakukan perubahan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Muhammad Lutfi sebagai Komisaris Independen sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 23 Desember 2020, karena pengangkatannya sebagai Menteri Perdagangan Kabinet Indonesia Maju.

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-001/PTDH/KOM/2021 tertanggal 8 Januari 2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Suadi Atma
Anggota : Nalinkant Amratlal Rathod
Anggota : R.A. Sri Dharmayanti

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Suadi Atma dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris di halaman 61.

Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Nalinkant Amratlal Rathod dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris di halaman 60.

MEMBERSHIP COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

On January 8, 2021, the Board of Commissioners changed composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee in connection with the resignation of Mr. Muhammad Lutfi as an Independent Commissioner cum Head of Nomination and Remuneration Committee on December 23, 2020 due to his appointment as Minister of Trade of the Advanced Indonesia Cabinet.

Through the Decree of the Board of Commissioners Number SK-001/PTDH/KOM/2021 dated January 8, 2021 concerning the Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Head : Suadi Atma
Member : Nalinkant Amratlal Rathod
Member : R.A. Sri Dharmayanti

Profile of Head of Nomination and Remuneration Committee, Suadi Atma, can be seen in the profile of Board of Commissioners on page 61.

Profile of member of Nomination and Remuneration Committee, Nalinkant Amratlal Rathod, can be seen in the profile of Board of Commissioners on page 60.

PROFIL ANGGOTA NOMINASI DAN REMUNERASI /**PROFILE OF MEMBER OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE****R.A Sri Dharmayanti**

Sri Dharmayanti, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1962 dan memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia.

Beliau menjabat sebagai Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk sejak 2008. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bumi Resources Tbk, Komisaris PT Arutmin Indonesia, Komisaris PT Kaltim Prima Coal serta Badan Pengurus Asosiasi Pertambangan Indonesia (API-IMA), Anggota Dewan Penasihat Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI-ICMA), Dewan Pembina Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), anggota Tim Pengkajian Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), anggota Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) serta Wakil Ketua Komite Tetap Batubara (Bidang Sumber Daya Mineral, Batubara dan Listrik) di Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai General Manager-Legal PT Arutmin Indonesia, setelah sebelumnya menjabat sebagai Legal & General Affairs BHP Minerals di Indonesia.



Sri Dharmayanti, an Indonesian nationality, was born in Jakarta in 1962 and obtained her Master degree in Law from University of Indonesia.

She serves as Director at PT Bakrie & Brothers Tbk since 2008. Currently, she also serves as Director at PT Bumi Resources Tbk, Commissioner of PT Arutmin Indonesia, Commissioner of PT Kaltim Prima Coal as well as member of the Board of the Indonesian Mining Association (API-IMA), member of Advisory Board of the Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA), member of Advisory Board of the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), member of the Assessment

Team of Indonesia Public Listed Companies Association (AEI), Member of Association of Indonesian Mining Professional (PERHAPI), and Deputy Chairman for Coal Standing Committee (Mineral, Coal and Electricity Resources Sector) at Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN). Previously, she was General Manager- Legal of PT Arutmin Indonesia, after serving as Legal & General Affairs BHP Minerals Group in Indonesia.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 2 kali rapat dengan tingkat kehadiran tiap-tiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah: Muhammad Lutfi 100%, Nalinkant Amratlal Rathod 100%, dan R.A. Sri Dharmayanti 100%.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan secara sirkuler berkaitan dengan pemberian rekomendasi dan proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 13 Agustus 2020 dengan agenda perubahan pengurus Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee held 2 meetings with the following attendance rate of each member of the Nomination and Remuneration Committee: Muhammad Lutfi 100%, Nalinkant Amratlal Rathod 100%, and R.A. Sri Dharmayanti 100%.

The Nomination and Remuneration Committee meeting is held circularly in relation to the provision of recommendations and nomination process of members of the Board of Directors and Board of Commissioners at the Company's Annual GMS on August 13, 2020 with changes in Company's management as the agenda.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam Peraturan OJK Nomor 34/POJK.05/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik disebutkan bahwa keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebanyak 3 (tiga) orang, yang terdiri dari dua anggota Dewan Komisaris dan satu orang yang berasal dari luar Perusahaan.

Berdasarkan ketentuan tersebut, anggota Komite yang berasal dari luar Perusahaan memiliki pengalaman terkait nominasi dan/atau remunerasi, serta tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di Perusahaan.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Pedoman Umum Good Corporate Governance (GCG) Indonesia, tahun 2006, Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh perusahaan.

Berdasarkan ketentuan tersebut, keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri dari anggota Dewan Komisaris, dan bilamana perlu dapat menunjuk pelaku profesi dari luar perusahaan.

Piagam Komite Manajemen Risiko

Perseroan telah menerbitkan Piagam Komite Manajemen Risiko yang mengatur mengenai peran dan tanggung jawab serta struktur keanggotaan Komite.

Komposisi Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 28 ayat 4 disebutkan bahwa "Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya."

Berdasarkan ketentuan tersebut, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Statement of Independency of Nomination and Remuneration Committee

In accordance with OJK Regulation Number 34/POJK.05/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the membership of the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) people, comprising two members of the Board of Commissioners and one person external to the Company.

Based on the provision, Committee members who are external to the Company have experience on nomination and/or remuneration and do not hold concurrent positions as members of other committees in the Company.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Pursuant to the provisions set forth in the Code of Good Corporate Governance (GCG), in 2006, the Risk Management Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in reviewing risk management system developed by Board of Directors and assessing risk tolerance that can be taken by the company.

Based on these provisions, the Risk Management Committee membership consists of members of the Board of Commissioners, and if necessary, can appoint professionals from outside the company.

Risk Management Committee Charter

The Company has issued a Risk Management Committee Charter which regulates roles and responsibilities and membership structure of the Committee.

Membership Composition Of Risk Management Committee

In the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, article 28 paragraph 4, it is stated that "In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obliged to form an Audit Committee and may form other committees."

Based on this provision, the Company's Board of Commissioners has formed a Risk Management Committee which is formed by and is responsible to the Board of Commissioners in reviewing the risk management system prepared by the Board of Directors and assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.

Pada tanggal 29 Desember 2020, Dewan Komisaris melakukan perubahan keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perseroan sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Muhammad Lutfi sebagai Komisaris Independen sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko pada tanggal 23 Desember 2020, karena pengangkatannya sebagai Menteri Perdagangan Kabinet Indonesia Maju.

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-013/PTDH/KOM/XII/2020 tertanggal 29 Desember 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko, susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Nalinkant Amratlal Rathod
Anggota : Suadi Atma

Profil Ketua Komite Manajemen Risiko, Nalinkant Amratlal Rathod dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris di halaman 60.

Profil anggota Komite Manajemen Risiko, Suadi Atma dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris di halaman 61.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2020, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan satu kali rapat dengan tingkat kehadiran tiap-tiap anggota Komite Manajemen Risiko adalah: Muhammad Lutfi 100%, Nalinkant Amratlal Rathod 100%, dan R.A Sri Dharmayanti 100%.

Rapat Komite Manajemen Risiko dilaksanakan berkaitan dengan penyusunan reviu Piagam Manajemen Risiko Perseroan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, komite-komite penunjang Dewan Komisaris secara periodik melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja komite-komite penunjang Dewan Komisaris dilakukan dengan metode *assessment* oleh Dewan Komisaris pada akhir tahun buku. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite-komite disampaikan juga dalam Laporan Tahunan Perseroan.

On December 29, 2020, the Board of Commissioners changed the composition of the Company's Risk Management Committee in connection with the resignation of Mr. Muhammad Lutfi as Independent Commissioner cum Head of Risk Management Committee on December 23, 2020 for his appointment as the Minister of Trade for the Advanced Indonesia Cabinet.

By virtue of Decision Letter of Board of Commissioners Number SK-013/PTDH/KOM/XII/2020 dated December 29, 2020 concerning Appointment of Risk Management Committee Member, the composition of the Company's Risk Management Committee is as follows:

Head : Nalinkant Amratlal Rathod
Member : Suadi Atma

Profile of Head of Risk Management Committee, Nalinkant Amratlal Rathod, can be seen in the profile of Board of Commissioners on page 60.

Profile of Risk Management Committee member, Suadi Atma, can be seen in the profile of Board of Commissioners on page 61.

Risk Management Committee Meeting

During 2020, the Risk Management Committee held one meeting with the attendance rate of each member of the Risk Management Committee as follows: Muhammad Lutfi 100%, Suadi Atma 100%, and Endang Ruchijat 100%.

The Risk Management Committee Meeting was held in connection with the preparation of the Company's Risk Management Charter.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF SUPPORTING COMMITTEES OF BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, supporting committees of the Board of Commissioners periodically report the implementation of their duties to the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Meeting.

The performance of supporting committees of the Board of Commissioners is evaluated through assessment by the Board of Commissioners at the end of the fiscal year. The implementation of duties and responsibilities of the committees is also reported in the Company's Annual Report.

UNIT AUDIT INTERNAL

Fungsi utama Unit Audit Internal adalah memberikan dukungan kepada Direksi dalam hal pengawasan implementasi tata kelola perusahaan, efektivitas proses manajemen risiko serta pengendalian internal untuk memastikan penerapan praktik tata kelola berjalan dengan baik sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Fungsi ini dirancang untuk melaksanakan fungsi audit dan memberikan konsultasi melalui penyampaian saran dan rekomendasi yang bersifat independen, profesional, dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan.

Dalam menjalankan kegiatannya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah mendapat pengesahan dari Dewan Komisaris, serta berkoordinasi dengan Komite Audit dalam pelaksanaan pekerjaannya.

Piagam Audit Internal Perseroan disusun mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku dan standar profesi yang dikeluarkan oleh *Institute of Internal Auditors*. (IIA). Unit Audit Internal memiliki akses penuh ke semua fungsi, catatan, aset fisik serta karyawan Perseroan.

Tanggung Jawab dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan melakukan kegiatan *assurance* dan *consulting* dengan mengedepankan asas independen dan obyektif guna memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas kegiatan operasi Perseroan. Hal ini dilakukan melalui rangkaian kegiatan audit dan konsultasi yang bertujuan memberikan penilaian yang independen terhadap efektivitas dan integritas sistem pengendalian internal Perusahaan dalam mengelola berbagai jenis risiko terhadap bisnis dan organisasi. Seluruh kegiatan audit dilakukan berbasis risiko (*risk-based audit*) berdasarkan standar profesi yang ditetapkan oleh *Institute of Internal Auditors* (IIA).

Sesuai kedudukan dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal berada di bawah *Board* melalui Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan. Dengan struktur tersebut, diharapkan Unit Audit Internal dapat menjalankan tugasnya secara independen, bebas dari tekanan dan intervensi pihak-pihak lain dalam organisasi.

INTERNAL AUDIT UNIT

The main function of Internal Audit Unit is to provide support to the Board of Directors in overseeing the implementation of corporate governance, the effectiveness of risk management process and internal control to ensure the implementation of good governance practices in accordance with prevailing laws and regulations. This function is designed to carry out audit function and provide consultation through the provision of suggestions, recommendations that are independent, professional and objective aimed at increasing value and improving the Company's operations.

The Internal Audit Unit performs its activities in accordance with the Internal Audit Charter which has been approved by the Board of Commissioners, and coordinates with the Audit Committee in the implementation of its work.

The Company's Internal Audit Charter is prepared pursuant to applicable laws and professional standards issued by the Internal Audit Association (Internal Standards for Professional Practice of Internal Auditing). The Internal Audit Division has full access to all functions, records, physical assets, and employees of the Company.

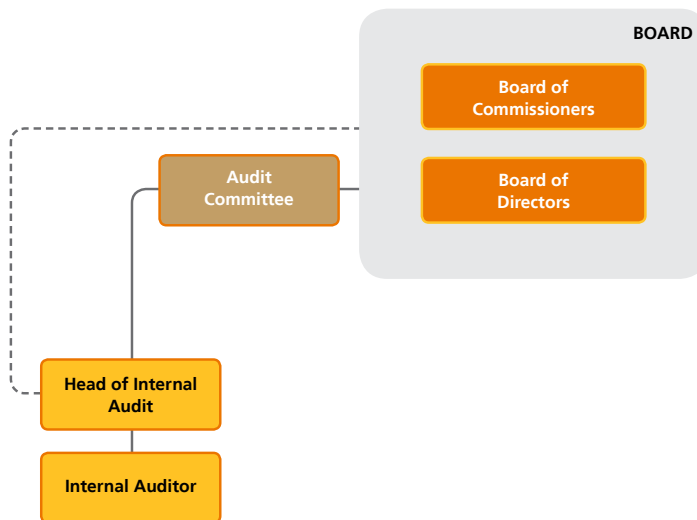
Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit conducts assurance and consulting activities with due observance of independency and objectivity principles in order to provide added value and increase the effectiveness of the Company's operations. This is done through a series of audit and consulting activities aimed at providing independent assessment of the effectiveness and integrity of the Company's internal control system in managing various types of risks exposed to business and organization. All audit activities are performed on a risk-based basis (*risk-based audit*) based on professional standards set by the Institute of Internal Auditors (IIA).

In view of its position in the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit is under the Board through the Audit Committee which is tasked with assisting the Board of Commissioners in performing supervisory function in the Company. With this structure, the Internal Audit Unit is expected to perform its duties independently and free from pressure and intervention from other parties in the organization.

Adapun struktur Audit Internal dalam organisasi Perseroan digambarkan pada bagan berikut.

The structure of the Internal Audit in the Company's organization is described in the following chart.



Dalam setiap penugasan audit, Unit Audit Internal akan melakukan evaluasi terhadap pengawasan internal yang ada, baik dari sisi ketepatan desain maupun sisi penerapannya. Unit Audit Internal membantu mencapai tujuan Perusahaan melalui pendekatan evaluasi yang sistematis dan teratur dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian, dan *progress governance* atas pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan beserta entitas anak.

In each audit assignment, the Internal Audit Unit will evaluate the existing internal control, in terms of its design accuracy and implementation. The Internal Audit Unit helps achieve the Company's goals through a systematic and orderly approach to evaluation in order to improve the effectiveness of risk management, control and progress governance in the implementation of business activities of the Company and its subsidiaries.

Piagam Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, pasal 9, Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal sejak tahun 2008. Piagam Audit Internal yang terakhir dan berlaku sekarang adalah piagam Audit Internal yang ditandatangani pada tanggal 25 September 2017 oleh Komite Audit, Presiden Direktur dan Presiden Komisaris. Piagam Audit Internal mengatur mengenai visi, misi, tujuan, wewenang, tanggung jawab, ruang lingkup pekerjaan, akuntabilitas, dan standar pelaksanaan pekerjaan unit Audit Internal.

Internal Audit Charter

In accordance with the Financial Services Authority Regulation number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter, article 9, the Company has put in place an Internal Audit Charter since 2008. The latest Internal Audit Charter that is valid up until now is the Internal Audit Charter signed on September 25, 2017 by the Audit Committee, the President Director and the President Commissioner. The Internal Audit Charter regulates the vision, mission, goals, authority, responsibilities, scope of work, accountability, and work implementation standard of Internal Audit unit.

Kode Etik Auditor

Kode etik Audit Internal mengacu kepada kode etik yang dipublikasikan oleh *the Institute of Internal Auditor (IIA)* yaitu *International Professional Practice Framework (IPPF)* sebagai berikut :

1. Integritas
 - Harus melaksanakan pekerjaannya secara jujur, hati-hati dan bertanggung jawab;

Internal Auditor's Code of Ethics

The Internal Auditor's code of ethics refers to that of published by the Institute of Internal Auditors (IIA), namely the International Professional Practice Framework (IPPF). The Code of Ethics generally covers the following:

1. Integrity
 - Shall carry out his/her work honestly, carefully and responsibly;

- Harus mematuhi hukum dan membuat pengungkapan sebagaimana diharuskan oleh hukum atau profesi;
- Tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan ilegal, atau melakukan kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau organisasi;
- Harus menghormati dan mendukung tujuan organisasi yang sah dan etis.

2. Objektivitas

- Tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apa pun yang dapat atau patut diduga dapat, menghalangi penilaian auditor internal yang adil. Termasuk dalam hal ini adalah kegiatan atau hubungan apa pun yang mengakibatkan timbulnya pertentangan kepentingan dengan organisasi;
- Tidak boleh menerima apa pun yang dapat mengganggu pertimbangan profesionalnya;
- Harus mengungkapkan semua fakta material yang diketahuinya yang apabila tidak diungkapkan dapat mendistorsi laporan kegiatan yang direviu.

3. Kerahasiaan

- Harus berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh selama melaksanakan tugasnya;
- Tidak boleh menggunakan informasi untuk memperoleh keuntungan pribadi, atau dalam cara apapun, yang bertentangan dengan hukum atau merugikan perusahaan.

4. Kompetensi

- Hanya terlibat dalam pemberian jasa yang memerlukan pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman yang dimilikinya;
- Harus memberikan jasa audit internal sesuai dengan Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal;
- Harus senantiasa meningkatkan keahlian, keefektifan, dan kualitas jasanya secara berkelanjutan.

Kepala Audit Internal dan Personalia Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab secara administratif kepada Presiden Direktur dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Pada 31 Desember 2020, Unit Audit Internal diperkuat oleh 3 (tiga) orang personil termasuk Kepala Unit. Tim Audit Internal terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan, pengalaman dan keahlian yang menunjang tugas dan tanggung jawabnya, serta melengkapi satu sama lain.

- Shall comply with the law and make disclosures as required by law or profession;
- Not intentionally engage in illegal activities, or perform actions that can discredit the internal audit profession or organization;
- Shall respect and support legitimate and ethical organizational goals.

2. Objectivity

- Shall not participate in activities or any relationship that can or shall be suspected of being able to compromise fair judgment of internal auditor, including in this case is any activity or relationship that results in conflict of interest with the organization;

- Shall not accept anything that can interfere with his/her professional judgment;
- Shall disclose all material facts that are known to him/her which can distort the reports of activities reviewed if not disclosed.

3. Confidentiality

- Shall be careful in using and maintaining information obtained while carrying out their duties;
- Shall not use information for personal gain, or in any way that is against the law or that may be detrimental to the company.

4. Competence

- Only involved in providing services that require the knowledge, skills and experience they have;
- Shall provide internal audit services in accordance with International Standard for Internal Audit Professional Practice;
- Shall continuously improve expertise, effectiveness and quality of services on an ongoing basis.

Head of Internal Audit and Personnel of Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit is led by Head of Internal Audit who is administratively responsible to the President Director and functionally responsible to the Board of Commissioners through the Audit Committee. On December 31, 2020, the Internal Audit Unit has 3 (three) members, including the Head. The Internal Audit team has diverse background in terms of education, experience, and expertise to support its duties and responsibilities and complement one another.

Pengangkatan Ketua Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Profil Kepala Audit Internal

Kepala Audit Internal Perseroan adalah Bapak Bayu Triastoto, Ak., MM, CIA, QIA, CRMA, CA, yang bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2019. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman profesional yang dimulai sebagai auditor pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1994-2005) dan dilanjutkan sebagai Penyelidik/ Penelaah Pengaduan masyarakat pada Komisi Pemberantasan Korupsi (2005-2007). Selanjutnya beliau bergabung dengan PT Asuransi MSIG Indonesia (2007-2010) sebagai *Internal Audit Assistant Manager* dan kemudian bergabung dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) sebagai auditor internal sejak April 2010 sampai dengan 16 Juni 2019 dengan posisi terakhir sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Bapak Bayu Triastoto menempuh pendidikan tingginya pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta sejak tahun 1991 sampai dengan 2000 dengan mendapat ijazah Program Diploma IV Spesialisasi Akuntansi dan kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata-2 pada Program Studi Manajemen dan Bisnis Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor (IPB) sejak tahun 2014 sampai dengan 2018 dengan mendapat gelar Magister Manajemen. Bapak Bayu Triastoto juga tercatat sebagai pemegang beberapa sertifikasi profesi, yaitu *Certified Internal Auditor* (CIA) dan *Certification in Risk Management Assurance* (CRMA) dari the Institute of Internal Auditor (IIA), *Qualified Internal Auditor* (QIA) dari Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (DSQIA)-Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA), *Chartered Accountant* (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta *Associate Certified Public Accountant* (ACPA) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Per 31 Desember 2020, Bapak Bayu Triastoto mengundurkan diri dari Perseroan. Proses rekrutmen untuk Kepala Audit Internal baru masih sedang berjalan.

Pelatihan dan Sertifikasi

Untuk mendorong peningkatan kualitas hasil audit internal Perseroan yang optimal, dilakukan proses pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan bagi personil Unit Audit Internal Perseroan, yang meliputi program pelatihan dan

Appointment of Head of Internal Audit

Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by President Director upon approval of the Board of Commissioners.

Profile of the Head of Internal Audit

The Company's Head of Internal Audit is Mr Bayu Triastoto, Ak., MM, CIA, QIA, CRMA, CA. He worked at the Company since 2019. Prior to joining the Company, he built his professional experience starting as an auditor at the Financial and Development Supervisory Agency (1994-2005) and as a community complaints investigator at the Corruption Eradication Commission (2005-2007). Subsequently, he joined PT Asuransi MSIG Indonesia (2007-2010) as Internal Audit Assistant Manager and then joined PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) as an internal auditor from April 2010 to June 16, 2019 with his last position as Head of Internal Audit Unit (SPI).

Mr. Bayu Triastoto completed his bachelor's degree at Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta from 1991 to 2000, obtaining Diploma IV majoring in Accounting, and then continued his education to pursue post-graduate studies in the Management and Business Study Program at Bogor Agricultural University (IPB), from 2014 to 2018, with a Masters in Management. He is also listed as the holder of several professional certifications, namely Certified Internal Auditor (CIA) and Certification in Risk Management Assurance (CRMA) from the Institute of Internal Auditors (IIA), Qualified Internal Auditors (QIA) from the Qualified Internal Auditor Certification Board (DSQIA) - Internal Audit Education Foundation (YPIA) and Chartered Accountant (CA) from the Indonesian Institute of Accountants (IAI), as well as Associate Certified Public Accountant (ACPA) from the Indonesian Institute of Public Accountant (IAPI).

As of December 31, 2020, Mr. Bayu Triastoto resigned from the Company. The recruitment process for the new Head of Internal Audit is still ongoing.

Training and Certification

To drive an increase in optimum quality of the Company's internal audit results, the Company continuously holds training and development program for the Company's Internal Audit Unit personnel, which includes training and certification

sertifikasi. Satu auditor telah memiliki sertifikasi sebagai berikut:

- *Certified Internal Auditor* (CIA) dan *Certification in Risk Management Assurance* (CRMA) dari The Institute of Internal Auditor (IIA);
- *Qualified Internal Auditor* (QIA) dari Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (DSQIA)-Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA);
- *Chartered Accountant* (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
- *Associate Certified Public Accountant* (ACPA) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)

Satu auditor lainnya sedang dalam proses sertifikasi *Certified Internal Auditor* (CIA).

Auditor internal dituntut untuk senantiasa memperbarui pengetahuan dan meningkatkan keterampilan audit. Dalam tahun 2020, pelatihan yang diikuti oleh personil Unit Audit Internal Perseroan adalah:

- IIA Indonesia *National Conference* 2020
- Perencanaan Audit Berbasis Risiko di Masa Covid 19
- Recognition of Prior Learning for Register Negara Akuntan (RPL-RNA) Program

Rencana Audit Tahunan

Dalam Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal disebutkan bahwa Unit Audit Internal wajib menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. Penyusunan rencana audit mempertimbangkan faktor risiko objek audit yang merupakan hasil penilaian dari hasil penilaian risiko, periode audit terakhir, permintaan khusus dari Dewan Direksi/Komite Audit yang berkaitan dengan kebutuhan operasional Perusahaan, dan materialitas dari objek audit. Rencana Audit Tahunan tersebut diajukan untuk kemudian ditetapkan dan disetujui sebagai acuan kegiatan Audit Internal periode tahun buku berjalan.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mencakup hal-hal di bawah ini:

- 1) Menyusun dan melaksanakan rencana pemeriksaan tahunan;
- 2) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

programs. One auditor has the following certification:

- Certified Internal Auditor (CIA) and Certification in Risk Management Assurance (CRMA) from The Institute of Internal Auditors (IIA).
- Qualified Internal Auditor (QIA) from the Qualified Internal Auditor Certification Board (DSQIA) – Internal Audit Education Foundation (YPIA);
- Chartered Accountant (CA) from the Indonesian Institute of Accountants (IAI).
- Associate Certified Public Accountant (ACPA) from the Indonesian Institute of Public Accountant (IAPI)

One other auditor is in the process of obtaining the Certified Internal Auditor (CIA) certification.

Internal auditors are required to constantly improve their knowledge and audit skills. In 2020, training programs attended by the Company's Internal Audit Unit personnel are as follows:

- IIA Indonesia National Conference 2020
- Risk-Based Audit Planning during Covid-19
- Recognition of Prior Learning for Register Negara Akuntan (RPL-RNA) Program

Annual Audit Plan

OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter states that Internal Audit Unit must prepare and implement annual internal audit plan. The preparation of the audit plan takes into account the audit object risk factor which are the results of risk assessment, the last period of audit object being audited, special requests related to the Company's operational needs, and the materiality of the audit object. The Annual Audit Plan is submitted to be later determined and approved as a reference of Internal Audit's activity in the current year.

Implementation of Internal Audit Duties

In accordance with the Internal Audit Charter, duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

- 1) Preparing and implementing annual audit plan;
- 2) Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system according to the Company's policy.

3) Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya; 4) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen; 5) Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Komite Audit dan Presiden Direktur; 6) Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; 7) Melakukan pemeriksaan khusus atas permintaan atau penugasan khusus dari Direksi.	3) Performing audit and assessment on the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, information technology, and other activities. 4) Giving recommendation and objective information on any audit activities at all levels of the management. 5) Preparing audit report and submitting it to the President Director and Board of Commissioners. 6) Monitoring, analyzing and reporting the recommended follow-up improvement actions. 7) Conducting special audit upon request or special assignment from the Board of Directors.

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal mengikuti Pedoman Audit berupa Rencana Kerja Audit Tahunan. Rencana Kerja Audit Tahunan disusun dari hasil penilaian risiko menggunakan metode faktor risiko yang mempertimbangkan beberapa faktor seperti cakupan area, kegiatan yang berdampak langsung terhadap pencapaian target Perseroan, potensi deviasi, cakupan jasa *assurance* oleh pihak lainnya dan waktu pelaksanaan audit terakhir.

In performing its duties, the Internal Audit Unit refers to Audit Guideline in the form of Annual Audit Work Plan. The Annual Audit Work Plan is developed based on risk assessment results using the risk factor method that considers several factors, i.e. coverage area, activities that have a direct impact on the achievement of the Company's targets, potential deviation, coverage of assurance services by other parties, and the latest audit implementation.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal 2020

Audit Internal telah melaksanakan 7 dari 8 penugasan audit sesuai dengan rencana audit tahunan 2020 yaitu Audit atas Kegiatan Pengadaan, Audit Kegiatan Produksi

Internal Audit Activities in 2020

Internal Audit completed 7 out of 8 audit assignments in accordance with the annual audit plan 2020, namely Audit of Procurement Activities, Audit of Production Activities and



dan Pemeliharaan Alat pada Satui Coal Project (STC), Audit Pengelolaan Bahan Bakar, Pelumas dan Persediaan Lainnya pada Bengalon Coal Project (BCP), Audit atas Kegiatan *Non Coal Business Projects*, Audit Kegiatan Produksi dan Pemeliharaan Alat pada Asam Asam Coal Project (ACP), Audit Kegiatan Produksi dan Pemeliharaan Alat pada BCP dan Reviu atas *Enterprise Risk Management* (ERM) di Head Office. Dalam pelaksanaannya terdapat 1 penugasan audit yaitu Audit Pengelolaan Bahan Bakar, Pelumas dan Persediaan Lainnya pada ACP digabung dengan Audit Kegiatan Produksi dan Pemeliharaan Alat pada ACP. Sehubungan dengan kondisi tanggap darurat karena wabah Covid-19, yang dimulai bulan Maret 2020, terdapat beberapa kegiatan audit yang dilakukan terbatas pada prosedur-prosedur yang dapat dijalankan dari *Head Office* atau *Work From Home*.

Dari penugasan audit yang dilaksanakan, Unit Audit Internal Perseroan mencatat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian yang mencakup aspek operasional, pengelolaan persediaan, pengamanan aset dan kehandalan informasi. Audit Internal menemukan belum semua proses pengendalian internal berjalan seperti yang diharapkan, masih terdapat temuan audit internal yang menyangkut ketidaktercapaian target produksi maupun produktivitas, tingkat aktual penggunaan bahan bakar yang melebihi standar, ketidaksesuaian pelaksanaan kontrak sewa dengan pihak ketiga, persediaan barang yang tidak dipergunakan, kelengkapan dokumentasi dan administrasi dalam proses pengadaan. Hasil audit dan rekomendasi tindakan perbaikan telah disampaikan kepada manajemen dan Komite Audit. Audit Internal melakukan monitoring tindak lanjut atas pelaksanaan rekomendasi hasil audit secara berkala.

MANAJEMEN RISIKO

Gambaran Umum mengenai Sistem Manajemen Risiko

Aktivitas perusahaan senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Pesatnya perkembangan lingkungan eksternal dan internal menyebabkan risiko bisnis menjadi semakin kompleks. Hal yang sama terjadi pada Perseroan yang dihadapkan pada risiko bisnis yang bersumber dari perubahan lingkungan eksternal maupun internal yang berkaitan dengan pengelolaan usahanya.

Equipment Maintenance at the Satui Coal Project (STC), Audit of Fuel, Lubricant and Other Inventory Management at the Bengalon Coal Project (BCP), Audit of Non Coal Business Projects Activities, Audit of Production Activities and Equipment Maintenance at Asam Asam Coal Project (ACP), Audit of Production and Equipment Maintenance Activities at BCP and Review of Enterprise Risk Management (ERM) at the Head Office. In its implementation, there was 1 audit assignment, namely Audit of Fuel, Lubricants and Other Inventory Management at ACP, that was done simultaneously with the Audit of Production and Equipment Maintenance Activities at ACP. In connection with the emergency response conditions due to the Covid-19 outbreak which began in March 2020, some of the audit activities were basically limited to auditing procedures that can be done at the Head Office or at home (Work From Home).

From the audit assignments carried out, the Company's Internal Audit Unit highlighted several aspects that needed special attention, i.e. operations, inventory management, asset security, and information reliability. Internal Audit found that not all internal control processes run as expected. Based on the audit finding, there were proof of failure to achieve production and productivity targets, overuse of fuel above the threshold, inconformity on lease contract performance with the third party, idle inventory, as well as incomplete documents and administration in procurement process. These audit findings along with its recommendations had been submitted to the management and the Audit Committee. The Internal Audit would periodically monitor the follow-up of the recommendation implementation of the audit findings.

RISK MANAGEMENT

Overview of Risk Management System

The company's activities are constantly exposed to risks closely related to its function to create value for stakeholders. Rapid development of external and internal environment causes business risks to become increasingly complex. Similarly, the Company also faces business risks arising from changes in the external and internal environment related to its business management.

Penerapan manajemen risiko Perseroan dilandasi oleh kebijakan risiko (*risk policy*) yang mengikat kepada setiap karyawan dalam menjalankan tugas dan aktivitasnya guna meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan. Direksi menetapkan kebijakan manajemen risiko (*risk policy*) sebagai komponen yang tak terpisahkan dari kebijakan perusahaan di dalam sistem manajemen Perseroan, agar prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dapat dipenuhi. Risiko dalam hal ini didefinisikan sebagai suatu hal yang berpeluang terjadi dan dapat mempengaruhi pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Prinsip Manajemen Risiko

Prinsip manajemen risiko adalah kaidah atau norma dasar yang dianut Perseroan dalam mengembangkan, menerapkan, mengelola dan mengevaluasi manajemen risiko. Prinsip manajemen risiko merupakan filosofi yang harus dipatuhi dalam penerapan manajemen risiko. Agar penerapan manajemen risiko dapat efektif, setiap level jabatan di perusahaan harus bekerja sesuai prinsip-prinsip berikut :

1) Manajemen risiko melindungi dan bernilai tambah.

Manajemen risiko berkontribusi terhadap pencapaian tujuan perusahaan dan dibuktikan dengan terjadinya peningkatan kinerja, misalnya efisiensi dalam operasional perusahaan, kesehatan dan keselamatan kerja, keamanan, ketaatan terhadap hukum dan peraturan, lingkungan hidup, kualitas produk, manajemen proyek, tata kelola perusahaan dan reputasi.

2) Manajemen risiko merupakan bagian integral dari proses bisnis perusahaan.

Manajemen risiko bukanlah aktivitas yang berdiri sendiri, yang terpisah dari kegiatan utama dan proses bisnis dalam perusahaan. Manajemen risiko merupakan bagian dari tanggung jawab manajemen dan merupakan bagian integral dari seluruh proses perusahaan, termasuk dalam perencanaan strategis, semua proyek, dan proses manajemen perubahan (*change management*).

3) Manajemen risiko merupakan bagian dari proses pengambilan keputusan.

Manajemen risiko membantu pengambil keputusan dalam membuat pilihan, memprioritaskan tindakan dan memutuskan di antara alternatif.

Manajemen risiko dapat membantu menunjukkan semua risiko yang ada, mana risiko yang dapat diterima dan mana risiko yang memerlukan perlakuan lebih lanjut. Informasi ini merupakan bagian dari proses pengambilan keputusan.

The Company's risk management is implemented based on a risk policy that binds every employee in performing their duties and activities to increase stakeholder satisfaction. The Board of Directors has established a risk management policy as an inseparable component of company policy in the Company's management system to comply with good corporate governance principles. Risk in this case is defined as something that is likely to occur and can affect the achievement of the company's goals and objectives, both in short and long terms.

Risk Management Principles

Risk management principles are the basic rules or norms adopted by the Company in developing, implementing, managing and evaluating risk management. The risk management principle is a philosophy that must be adhered to in the risk management application. To achieve effective risk management implementation, every level of position in the company must work according to the following principles:

1) Risk management protects and adds value.

Risk management contributes to the achievement of company goals and is evidenced by increased performance, e.g. efficiency in company operations, occupational health and safety, security, compliance with laws and regulations, environment, product quality, project management, corporate governance and reputation.

2) Risk management is an integral part of the company's business processes.

Risk management is not a stand-alone activity that is separate from the main activities and business processes within the company. Risk management is part of management responsibility and is an integral part of all company processes, including strategic planning, all projects, and the change management process.

3) Risk management is part of the decision making process.

Risk management assists decision makers in making choices, prioritizing actions and deciding among alternatives.

Risk management can help show all the existing risks, be it acceptable risks or ones that require further treatment. This information is part of the decision-making process.

- 4) Manajemen risiko berkaitan dengan ketidakpastian.
Manajemen risiko secara eksplisit menangani ketidakpastian, sumber terjadinya ketidakpastian, dan bagaimana cara mengatasinya.
 - 5) Manajemen risiko dilaksanakan secara sistematis, terstruktur dan tepat waktu.
Sebuah pendekatan yang sistematis, tepat waktu dan terstruktur terhadap manajemen risiko berkontribusi dalam pencapaian efisiensi, hasil yang konsisten, dan dapat diperbandingkan, dan andal.
 - 6) Manajemen risiko didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia.
Masukan dalam proses manajemen risiko didasarkan pada sumber informasi seperti data historis, pengalaman, umpan balik, observasi, prakiraan dan penilaian ahli. Namun, pengambil keputusan harus menginformasikan dan memperhitungkan setiap keterbatasan data atau model yang digunakan atau kemungkinan perbedaan pendapat di antara para ahli.
 - 7) Penerapan manajemen risiko disesuaikan dengan kondisi perusahaan (*tailored*).
Manajemen risiko yang diterapkan perusahaan harus disesuaikan dengan konteks eksternal dan internal perusahaan, serta profit risiko. Termasuk dalam pengertian ini adalah disesuaikan dengan kebutuhan dari para pemangku kepentingan dalam perusahaan tersebut.
 - 8) Manajemen risiko memperhitungkan faktor manusia dan budaya.
Manajemen risiko harus memperhitungkan kemampuan, persepsi dan niat perorangan, baik dari eksternal maupun internal perusahaan yang dapat membantu atau menghambat pencapaian tujuan perusahaan.
 - 9) Manajemen Risiko bersifat transparan dan inklusif.
Keterlibatan pemangku kepentingan, khususnya para pengambil keputusan di semua tingkatan perusahaan dapat menjamin bahwa manajemen risiko tetap relevan dan mutakhir. Kepentingan pemangku kepentingan harus benar terwakili dan pandangan mereka harus diperhitungkan dalam menentukan kriteria risiko.
 - 10) Manajemen risiko bersifat dinamis, berulang dan tanggap terhadap perubahan.
Ketika terjadi peristiwa baru, baik di dalam maupun di luar perusahaan, konteks manajemen risiko dan pemahaman yang ada juga mengalami perubahan. Dalam situasi semacam inilah tahapan pemantauan dan review berperan memberikan kontribusi. Risiko baru pun muncul, ada yang berubah, ada juga yang menghilang. Oleh karena itu, menjadi tugas manajemen untuk memastikan bahwa manajemen risiko senantiasa memerhatikan, merasakan, dan tanggap terhadap perubahan.
- 4) Risk management related to uncertainty.
Risk management explicitly addresses uncertainty, its sources of uncertainty, and how to deal with it.
 - 5) Risk management is carried out in a systematic, structured and timely manner.
A systematic, timely and structured approach to risk management contributes to the achievement of efficiency, consistent, comparable and reliable results.
 - 6) Risk management that is based on the best available information.
Input to the risk management process is based on sources of information, i.e. historical data, experience, feedback, observations, forecasts and expert judgment. However, decision makers must inform and take into account any limitations of the data or models used or possible differences of opinion among experts.
 - 7) Application of risk management tailored to the conditions of the company (*tailored*).
Risk management implemented by the company must be adjusted to the external and internal context of the company, as well as the risk profit. It also means that risk management is tailored to the needs of the stakeholders in the company.
 - 8) Risk management takes into account human and cultural factors.
Risk management must take into account the abilities, perceptions and intentions of individuals, both external and internal to the company, which can help or hinder the achievement of the company's goals.
 - 9) Risk management is transparent and inclusive.
The involvement of stakeholders, especially decision makers at all levels of the company can ensure that risk management remains relevant and up to date. Stakeholder interest must be properly represented and their insights must be taken into account in determining risk criteria.
 - 10) Risk management is dynamic, recurring, and responsive to changes.
When new events occur, whether inside or outside the company, the context of risk management and its current understanding also changes; a kind of situation where monitoring and review would be of significance. New risks emerge. Some change, some disappear. Therefore, it is the duty of the management to ensure that risk management pays attention to, feels, and is responsive to change.

- 11) Manajemen risiko memfasilitasi perbaikan berkesinambungan dari perusahaan.
Perusahaan harus mengembangkan dan menerapkan strategi untuk meningkatkan kematangan manajemen risiko dan semua aspek lain dari perusahaan mereka. Karena itu rancangan dan penerapan manajemen risiko harus selalu disempurnakan sesuai kebutuhan perusahaan melalui peningkatan kompetensi dan perbaikan sistem manajemen risiko.
- 12) Keseimbangan antara biaya dan manfaat.
Dalam merancang dan menerapkan program manajemen risiko, manajemen harus tetap memperhitungkan pertimbangan antara biaya yang harus dikeluarkan dengan manfaat yang kemungkinan akan diperoleh.
- 13) Keyakinan memadai, bukan keyakinan mutlak.
Setiap pelaku manajemen risiko harus memiliki kesadaran penuh bahwa manajemen risiko hanya dapat memberikan keyakinan memadai (*reasonable assurance*) dan bukan keyakinan mutlak (*absolute assurance*).

Dasar Hukum Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko Perseroan didasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Standar Internasional
Persyaratan Dokumentasi ISO 31000:2018
2. Peraturan Perusahaan
Surat Keputusan Presiden Direktur No. 001/SKDir/HO.IA-RM/I/2012
3. SOP *Risk Management*
4. Kebijakan Manajemen Risiko

Manfaat Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan:

1. Melindungi perusahaan dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan dan mengamankan aset perusahaan yang meliputi sumber daya manusia, modal, aktiva, dan reputasi.
2. Memberikan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten atas risiko yang ada pada proses bisnis dan fungsi-fungsi dalam perusahaan.
3. Mendorong manajemen untuk bertindak proaktif mengurangi risiko kerugian, menjadi sumber keunggulan bersaing, dan keunggulan kinerja perusahaan.
4. Mendorong setiap insan perusahaan untuk bertindak hati-hati dalam menghadapi risiko perusahaan, sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan pemegang saham (*shareholders*) serta memenuhi harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya.

- 11) Risk management facilitates continuous improvement of the company.

The Company must develop and implement strategies to increase the maturity of risk management and all other aspects in the company. Therefore, the plan and implementation of risk management must always be improved according to the needs of the company through competency enhancement and risk management system improvement.

- 12) Balance between costs and benefits.

In planning and implementing risk management program, the management must continue to take account of the balance between costs that must be incurred and the benefits that the Company might obtain.

- 13) Reasonable assurance, not absolute assurance.

Every risk management actor must have full awareness that risk management can only provide reasonable assurance and not absolute assurance.

Legal Basis for Risk Management Application

The implementation of the Company's Risk Management is based on the following regulations:

1. International Standards
ISO 31000: 2018 on Documentation Requirements
2. Company Regulations
President Director Decree No. 001/SKDir/HO.IA-RM/I/2012
3. Risk Management SOP
4. Risk Management Policy

Benefits of Risk Management Implementation in the Company:

1. Protect the company from significant risks that can hinder the achievement of company goals and secure company assets that cover human resources, capital, assets and reputation.
2. Provide a consistent risk management framework on existing risks in business processes and functions within the company.
3. Encourage the management to act proactively to reduce the risk of loss, to serve as a source of competitive advantage, and to create excellent company performance.
4. Encourage every individual in the company to act prudently in dealing with company risk as an effort to maximize the value of the company and its shareholders and meet the expectations of other stakeholders.

Kerangka Standar Manajemen Risiko

Kerangka standar manajemen risiko yang digunakan oleh Perseroan adalah:

1. Tahap komunikasi dan konsultasi
Proses yang dilakukan untuk merencanakan, mengkomunikasikan dan mengelola proses manajemen risiko yang sedang berjalan.
2. Tahap penetapan konteks
Proses untuk mendefinisikan parameter dasar dalam pengelolaan risiko dengan memberikan pemahaman mengenai lingkungan internal dan eksternal dalam penerapan manajemen risiko.
3. Tahap identifikasi risiko
Proses sistematis untuk menjangkau setiap risiko yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan.
4. Tahap analisis risiko
Proses penilaian risiko yang dilakukan untuk memastikan bahwa semua risiko telah dinilai kemungkinan (*likelihood*) dan konsekuensinya (*consequence*)
5. Tahap evaluasi risiko
Proses yang dilakukan untuk membandingkan tingkat risiko sehingga diketahui risiko-risiko yang memerlukan penanganan/mitigasi lebih lanjut.
6. Tahap penanganan risiko
Proses untuk menentukan opsi penanganan risiko yang paling tepat, efektif, efisien dan dapat diimplementasikan.
7. Tahap pemantauan dan revaluasi risiko
Proses yang digunakan untuk melakukan revaluasi atas risiko, efektivitas penanganan risiko, proses manajemen risiko dan pemantauan terhadap rencana penerapan manajemen risiko.

Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan:

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan menghadapi beragam risiko, baik risiko internal maupun risiko eksternal. Berikut adalah risiko-risiko yang dihadapi Perseroan:

1. Risiko Operasional
Sebagai perusahaan yang bergerak di industri batubara dengan jumlah alat produksi dan pendukungnya yang sangat besar, Perseroan sangat rentan terhadap risiko yang muncul dari kegiatan operasional. yaitu:
 - 1) Risiko Kerusakan Alat
Sebagai kontraktor pertambangan, apabila terjadi kerusakan maupun kekurangan suku cadang peralatan, maka dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan, sehingga dapat meningkatkan biaya produksi. Risiko ini berkaitan dengan risiko tidak tercapainya target produksi.

Risk Management Standard Framework

The risk management standard framework used by the Company is as follows:

1. Communication and consultation phase
The process undertaken to plan, communicate and manage the ongoing risk management process.
2. Context determination stage
The process for defining basic parameters in risk management by providing an understanding of the internal and external environment in the application of risk management.
3. Risk identification stage
A systematic process to capture any risks that have the potential to hinder the achievement of company goals and objectives.
4. Risk analysis stage
The risk assessment process is carried out to ensure that the likelihood and consequence of all risks have been analyzed.
5. Risk evaluation stage
The process is carried out to compare the level of risk to identify the risks that require further treatment/mitigation.
6. Risk management stage
The process for determining the most appropriate, effective, efficient and practical risk treatment options.
7. Risk monitoring and review phase
The process used to review risks, the effectiveness of risk management, risk management processes, and monitoring of risk management implementation plans.

Risks faced by the Company

In running its business, the Company faces various risks, internally and externally. The following are risks faced by the Company:

1. Operational Risk
As a company engaged in the coal industry with a huge number of production equipment and support, the Company is very vulnerable to risks arising from operational activities, including:
 - 1) Risk of Equipment Damage
As a mining contractor, the Company's operations would be greatly affected by equipment/part shortage or damage, which in the end would lead to an increase in production cost. This risk is related to risk of failure to achieve production target.

2) Risiko Tidak Tercapainya Target Produksi

Risiko tidak tercapainya target produksi dapat terjadi karena tidak efisiennya penggunaan atau tidak cukupnya alat-alat berat yang digunakan sehingga proses produksi tidak berjalan dengan optimal sebagaimana mestinya.

3) Risiko Sumber Daya Manusia

Risiko SDM berupa kurangnya kecukupan dan kompetensi sumber daya manusia untuk mendukung pencapaian target kegiatan operasional secara aman dan terkendali. Kegagalan dalam pencapaian kegiatan operasional yang aman akan mempengaruhi pencapaian produksi Perseroan, mengurangi pendapatan dan sebaliknya meningkatkan biaya operasional akibat terjadinya inefisiensi produksi.

2. Risiko Keuangan

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan sangat bergantung kepada kondisi ekonomi yang memiliki dampak langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan. Risiko-risiko yang mungkin muncul dari risiko keuangan adalah:

1) Risiko Likuiditas

Direksi bertanggung jawab untuk membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai mencakup pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang Perseroan.

2) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Sebagai perusahaan yang menggunakan mata uang Dolar AS (mata uang asing) dalam pengelolaan pendapatan, beban, piutang dan utang usahanya, Perseroan mudah terkena risiko yang berasal dari volatilitas nilai tukar mata uang non-fungsional.

3) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perseroan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terdiri dari kas dan bank serta pinjaman jangka panjang.

4) Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi Perseroan adalah akibat dari kegagalan salah satu pihak dalam memenuhi liabilitas instrumen keuangannya yang mengakibatkan kerugian bagi pihak lain.

2) Risk of Failure to Achieve Production Target

Risk of failure to achieve production target may arise when there is a shortage or inefficiency in the use of heavy equipment, which disrupts the production process to run optimally as normal.

3) Human Resources Risk

The Company's productivity highly depends on its human resources to support the achievement of operational target in a safe and controlled manner. The failure to achieve safe operational activity will affect the Company's production attainment, which subsequently will reduce income and increase operational costs due to inefficient production.

2. Financial Risk

In carrying out its business, the Company relies heavily on economic conditions which have a direct impact on the Company's business activities. The risks that may arise from financial risk are:

1) Liquidity Risk

The Board of Directors is fully responsible for establishing an appropriate liquidity risk management framework covering the Company's short, medium and long-term funding.

2) Exchange Rate Risk

As a company that uses the US Dollar (foreign currency) in the management of its revenues, expenses, trade receivables and trade payables, the Company is susceptible to risks arising from the volatility of non-functional currency exchange rates.

3) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where cash flows or fair value of the Company's financial instruments are fluctuating in the future due to changes in market interest rates. Financial assets and liabilities are likely to be affected by interest rate risks, namely cash and bank loans and long-term loans.

4) Credit Risk

Credit risk faced by the Company is a result of the failure of one party to fulfill its financial instrument liabilities which results in a loss for the other party.

3. Risiko Eksternal

1) Risiko Pandemi Covid-19

Adanya wabah virus Covid-19 di akhir tahun 2019 dan yang menjadi Pandemi dan melanda seluruh Dunia, termasuk Indonesia, sepanjang tahun 2020, bahkan terus berlanjut sampai tahun 2021. Risiko ini menghantam semua sendi-sendi kehidupan, termasuk juga dunia usaha. Sehingga terjadi perubahan pola hidup dan pola kerja yang harus diantisipasi agar kegiatan usaha Perseroan dapat tetap terus bertahan dan berjalan dengan selamat.

2) Risiko Persaingan Usaha

Perseroan menghadapi persaingan dengan beberapa perusahaan domestik dan asing yang bergerak dalam bidang usaha yang sama. Apabila Perseroan tidak mampu menjalankan usaha secara efektif dan efisien serta menjaga kualitas dan penyelesaian tepat waktu, maka dapat berpotensi mengakibatkan turunnya reputasi Perseroan. Hal ini juga akan mengurangi kemampuan Perseroan untuk mendapatkan kontrak baru yang akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan di masa depan.

3) Risiko Bencana Alam

Risiko bencana alam yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan antara lain kebakaran hutan, banjir, dan tanah longsor. Risiko-risiko ini dapat mempengaruhi akses transportasi Perseroan, sehingga menyebabkan terganggunya proses produksi. Risiko ini juga akan meningkatkan biaya operasional, karena perlunya perbaikan di area penambangan yang terkena bencana. Dari sisi keuangan, akan berakibat pada menurunnya pendapatan Perseroan.

4) Risiko Lingkungan

Perseroan melakukan penambangan terbuka yang akan mempengaruhi kualitas lingkungan hidup di sekitar daerah penambangan. Perseroan berisiko terhadap tuntutan perbaikan kerusakan lingkungan yang membutuhkan biaya. Apabila ini tidak dilakukan, bisa berakibat pada penutupan tambang dan menurunkan reputasi Perseroan.

5) Risiko Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap efisiensi dan produktivitas Perseroan. Jika Perseroan tidak mengikuti perkembangan teknologi, akan menaikkan biaya produksi yang pada akhirnya berpengaruh pada daya saing Perseroan untuk memperoleh kontrak baru.

3. External Risk

1) Risk of the Covid-19 Pandemic

This risk refers to the Covid-19 outbreak at the end of 2019 that became a pandemic and hit the entire world, including Indonesia, throughout 2020 even still continues until 2021. This risk adversely affects all aspects of life, including the business world. Covid 19 causes changes in lifestyle and work patterns that must be anticipated so that the Company's business activities can continue to survive and run safely.

2) Business Competition Risk

The Company faces business competition against its peers, both domestic and overseas. The Company's reputation is at risk if the Company fails to effectively and efficiently run its business and to maintain quality and punctuality of its project completion. This issue is also very likely to dampen the Company's capacity to secure new deals, thus affecting the Company's revenue figure in the following years.

3) Natural Disaster Risk

Among the natural disasters that have high potential to cause damage on the Company's operations are forest fire, flood and landslide. These risks can ultimately hinder the Company's production process due to paralyzed transportation access. These risks will also surge operational costs to cover necessary repair in the affected mining areas. Financially, these risks will contribute to a decrease in the Company's revenue.

4) Environmental Risk

The Company performs open mining that carries certain impact on the quality of the environment nearby the mining area. Thus, the Company is very likely to face demand for compensation claim due to environmental damage. If the Company does not fulfill this, the Company will face mining closure and damaged reputation risk.

5) Technology Development Risk

Technology development has major contribution to the Company's efficiency and productivity. The Company's inability to follow technology development may eventually cause production cost to rise, which at the end will affect the Company's competitiveness to secure new contracts.

Pengelolaan dan mitigasi atas risiko-risiko yang dilakukan di tahun 2020

Berbagai upaya pengelolaan risiko yang dihadapi dan dimitigasi Perseroan di tahun 2020, adalah:

1. Risiko Operasional, mitigasinya sebagai berikut:
 - 1) Menerapkan strategi penggunaan alat dengan biaya optimal yang lebih intensif
 - 2) Evaluasi biaya dilakukan dengan mengoptimalkan biaya yang tidak efisien untuk memenuhi target *maintenance cost*.
 - 3) Melakukan *monitoring of conditioning* terhadap *major component*.
 - 4) Melaksanakan *weekly meeting* dan *daily meeting* secara reguler.
 - 5) Mengoptimalkan barang/*part* yang ada serta menentukan tingkat toleransi kerusakan.
 - 6) Pembuatan workshop yang terintegrasi di Balikpapan untuk mendukung kegiatan pemeliharaan dan perbaikan alat-alat produksi di semua *site* Perseroan.
 - 7) Rencana pemindahan kantor Balikpapan untuk mendukung kegiatan pertambangan di semua *site* Perseroan.
2. Risiko Keuangan
 - 1) Risiko Likuiditas
Manajemen risiko likuiditas dilakukan dengan memonitor dan menjaga kecukupan kas dan setara kas, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dari aset dan liabilitas keuangan, yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan. Perseroan juga menilai kondisi pasar keuangan untuk mencari sumber-sumber pendanaan pada lembaga-lembaga keuangan dan *stakeholder* perseroan dalam mendukung kegiatan operasinya.
 - 2) Risiko kredit
Diatasi dengan melakukan negosiasi ulang kepada kreditur dan pemasok utama, untuk dapat melakukan penjadwalan ulang jangka waktu kredit dan pembayaran, terkait situasi yang dihadapi Perseroan dan kondisi industri.
3. Risiko Eksternal
 - 1) Risiko Pandemi Covid-19
Telah dilakukan Mitigasi dengan langkah-langkah, sebagai berikut :
 - a. Menetapkan tim gugus tugas penanggulangan Covid-19
 - b. Menyusun protokol pencegahan dan penanganan Covid-19 di seluruh area kerja :

Risk management and mitigation conducted in 2020

The Company performed the following measures as part of its risk management and mitigation in 2020:

1. Operational risk, the mitigation is as follows:
 - 1) Implement the strategy of effectively using equipment that is cost efficient.
 - 2) Evaluation on optimal cost is done by cutting inefficient cost to meet maintenance cost target.
 - 3) Conduct monitoring of conditioning related to major component.
 - 4) Implement weekly meeting and daily meeting on a regular basis.
 - 5) Optimize existing goods/parts and set the level of tolerance to damage.
 - 6) Establish integrated workshops in Balikpapan to support maintenance and repair activities of production equipment in all of the Company's sites.
 - 7) Prepare plan for relocating Balikpapan office to support mining activities in all of the Company's sites.
2. Financial Risk
 - 1) Liquidity Risk
Liquidity risk management is conducted by monitoring and ensuring sufficient cash and cash equivalent, including maturity date profile of loan from assets and financial liabilities, which is estimated to suffice the financing of the Company's operational activities. The company also assesses the financial market conditions to find funding sources in the Company's financial institutions and stakeholders in supporting their operations.
 - 2) Credit risk
The Company manages credit risk by renegotiating loan tenor and payment to creditors and key suppliers in connection with the situation faced by the Company and the industry's condition.
- 3) External Risk
 - 1) Risk of Covid-19 Pandemic
Mitigation were made through the following:
 - a. Form the Covid-19 handling task force
 - b. Prepare Covid-19 prevention and handling protocols in all work areas:

- i. Protokol Bekerja dari rumah (WFH)
 - ii. Protokol Penanganan Karyawan yang Dicurigai Terpapar Virus Corona (Covid-19)
 - iii. Protokol Pencegahan Virus Corona (Covid-19)
 - iv. Protokol Bekerja di Kantor Pusat & Balikpapan dalam masa Pandemi Covid-19 (PSBB Transisi)
 - c. Menyediakan fasilitas untuk pencegahan penularan dan peningkatan kebersihan pekerja dan tempat kerja.
 - d. Melakukan koordinasi dengan instansi setempat dalam upaya penanggulangan Covid-19.
 - e. Melakukan monitoring perkembangan status harian di setiap daerah lokasi proyek.
 - f. Melakukan penambahan tenaga medis dalam penanganan pencegahan Covid-19 di *site project*.
 - g. Melakukan pemeriksaan cepat (rapid test dan Tes Antigen) untuk karyawan *site project* sesuai ketentuan pelaksanaan dalam protokol.
 - h. Melakukan pemeriksaan Swab Test (PCR) untuk karyawan, sebagai tindaklanjut dari test sebelumnya
 - i. Menyusun kerjasama rujukan penanggulangan kejadian Covid-19 di setiap area kerja perusahaan.
 - 2) Risiko Persaingan Usaha
Mitigasi dilakukan terus menerus dengan pemangku kepentingan terkait dengan mewujudkan komitmen yang telah dibuat di awal proyek, dengan memenuhi target yang diberikan. Selain itu untuk menjaga reputasi Perseroan, dilakukan kerja profesional yang efektif dan efisien, serta menjaga kualitas dan penyelesaian tepat waktu yang dilakukan di semua area kerja.
 - 3) Risiko Bencana Alam
Peningkatan intensitas curah hujan yang tinggi di atas perkiraan, berpotensi menyebabkan banjir dan dapat menghambat kegiatan operasi, serta menurunkan produksi. Untuk mengurangi risiko ini, dilakukan pembuatan *sediment pond* dan saluran-saluran air, juga meningkatkan sistem pengelolaan air dengan menggunakan pompa yang tepat dan sesuai penggunaan.
 - 4) Risiko Lingkungan
Untuk mengatasi risiko lingkungan di area penambangan terbuka, maka diterapkan mitigasi-mitigasi yang sesuai dengan peraturan dan perundang-
- i. Work from Home (WFH) protocols
 - ii. Covid 19 handling protocols for employees suspected to have the virus.
 - iii. Covid 19 prevention protocols
 - iv. Work protocols at the Head Office & Balikpapan office during the Covid-19 Pandemic (Transitional PSBB)
 - c. Provide facilities that allow prevention of virus transmission and an increase in workplace cleanliness and employees' personal hygiene.
 - d. Coordinate with the local agency in handling Covid-19.
 - e. Monitor daily status of developments in each project location area.
 - f. Increase the number of medical staff in handling Covid-19 prevention at project sites.
 - g. Perform rapid test and antigen test for employees at project sites in accordance with the implementation guidelines set by the protocols.
 - h. Conduct Swab Test (PCR) for employees as a follow up from the previous test
 - i. Prepare reference scheme in the handling of Covid-19 case in each work area of the Company.
 - 2) Business Competition Risk
Mitigation is carried out continuously with stakeholders through implementation of commitments made at the beginning of the project, which is by meeting the set target. In addition to maintaining the Company's reputation, the Company continued to work in a professional, effective, and efficient manner while maintaining quality and ensuring timely work completion at all work areas.
 - 3) Natural Disaster Risk
The increasing rain intensity is very likely to cause flood and halt the Company's operations as well as decrease its production even further. To alleviate this risk, the Company built sediment ponds and water channels while improving its water management system by installing the appropriate pump and maintaining its proper use.
 - 4) Environmental Risk
To address environmental risk arising from open mining business activities, the Company performs mitigation efforts by adhering to applicable laws and regulations,

undangan yang berlaku, monitoring dan pengawasan yang terukur, serta pendekatan kepada masyarakat untuk bersama-sama melakukan kontrol terhadap lingkungan sekitar.

5) Risiko Perkembangan Teknologi

Untuk menunjang efektivitas kerja alat produksi, pada tahun 2020 telah disetujui penggunaan metode FMS (*Fleet Management System*), yaitu suatu sistem untuk memantau dan mengontrol kinerja alat produksi dan *support* maupun kinerja operatornya. Dengan adanya *Fleet Management System* ini, perusahaan dapat meminimalkan risiko yang terkait dengan investasi kendaraan, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta mengoptimalkan biaya untuk transportasi dan operator.

performing measurable monitoring and supervision, and closely interacting with the community to jointly control the surrounding environment.

5) Technology Development Risk

To support work effectiveness of production equipment, in 2020 the Company approved the FMS (*Fleet Management System*) method, which is a system to monitor and control the performance of production equipment and its supporting tools as well as its operator performance. With this *Fleet Management System*, the company can minimize the risks associated with vehicle investment, increase efficiency and productivity, and optimize costs for transportation and operators.

Berbagai program pengelolaan risiko yang dilakukan di tahun 2020 ini membuat risiko menjadi lebih dikenali sejak dini dan dapat diantisipasi dari awal kegiatan. Dalam pengambilan keputusan, unsur risiko sudah dimasukan sebagai salah satu alat pengendalian yang dapat mempengaruhi hasil akhir.

The various risk management programs conducted in 2020 allowed the Company to early identify and anticipate risks from the start of the activity. In decision making, risks have been one of the control tools that can affect the final results.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan wajib memastikan Sistem Pengendalian Internal berjalan dengan baik. Dengan Sistem Pengendalian Internal yang efektif, Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa kepentingan pemangku kepentingan (*stakeholder*) akan terjaga dan dapat memberikan nilai tambah kepada pemegang saham (*shareholders*) Perseroan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

As part of Good Corporate Governance (GCG), the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are required to ensure smooth implementation of Internal Control System. The Board of Directors and Board of Commissioners ensure that effective Internal Control System allows the Company to maintain stakeholders' interest and provide added value to the shareholders.

Sistem pengendalian internal adalah sebuah sistem yang mengelola dan memastikan efektivitas dan efisiensi keuangan, operasional Perseroan, dan pengendalian risiko berjalan dengan baik. Sistem pengendalian internal yang baik diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menambah keyakinan bagi manajemen, serta mendorong kepatuhan pada peraturan perundangan yang berlaku untuk meminimalkan risiko kerugian.

Internal control system functions to manage and ensure the effectiveness and efficiency of the Company's financial, operational, and risk controls. Good internal control system is expected to be able to support the achievement of goals that have been set, increase confidence in the management, and encourage compliance with applicable laws and regulations to minimize the risk of loss.

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk meningkatkan nilai perusahaan dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif.

The Board of Commissioners and Directors are committed to improving the company's values and applying good corporate governance through effective implementation of internal control system.

Sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Pengendalian internal terhadap operasional Perusahaan dilakukan dengan menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) dan ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Perseroan memastikan bahwa seluruh SOP operasional, SOP pengawasan/ supervisi operasional, termasuk SOP dalam bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (*Health, Safety, and Environment/HSE*) dapat dilaksanakan dengan baik, yang pada akhirnya akan dapat mendukung produktivitas Perseroan.

2. Pengendalian internal terhadap efisiensi keuangan dan laporan keuangan Perseroan dirancang dan dilaksanakan oleh Direksi dan seluruh manajemen dengan menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) terhadap pengadaan barang atau jasa, pengendalian biaya, manajemen profitabilitas, manajemen solvabilitas, dan untuk pelaporan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dengan menggunakan standar akuntansi keuangan yang berlaku.
3. Pengendalian internal terhadap risiko usaha Perseroan dilakukan dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko untuk mengontrol dan mengelola risiko-risiko, terutama yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan operasional dan usaha Perseroan.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan, baik untuk lingkup operasional, keuangan, maupun lingkup pengendalian risiko. Proses evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal dilakukan oleh Divisi/Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal pada awal tahun menyampaikan Rencana Kerja Audit kepada Presiden Direktur, dimana di dalamnya tercantum rencana kerja audit operasional, keuangan, pengendalian risiko, dan ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Evaluasi dilakukan untuk memastikan operasional Perseroan berjalan dengan baik, serta mengetahui adanya kekurangan, kelemahan, atau penyimpangan terhadap pelaksanaan SOP pada setiap fungsi kegiatan operasional. Selanjutnya hasil pemeriksaan operasional menjadi masukan bagi manajemen untuk memperbaiki sistem pengendalian internal di masing-masing fungsi operasional yang masih kurang efektif.

The Company's internal control system is carried out with the following mechanisms:

1. Internal control over the Company's operations is carried out through the application of *Standard Operating Procedure* (SOP) and adherence to the applicable laws and regulations.

The Company ensures that all operational SOPs, operational supervisory SOPs, including SOPs in Health, Safety and Environment (HSE), can be properly implemented to ultimately support the Company's productivity.

2. Internal control over the Company's financial efficiency and financial statements is developed and implemented by the Board of Directors and all management with the support of *Standard Operating Procedure* (SOP) in the procurement of goods or services, cost control, profitability management, and solvability management, while the the Company reports and prepares its consolidated financial statements using the applicable financial accounting standard.
3. Internal control over the Company's business risks is carried out by implementing risk management policies to control and manage risks, particularly those having significant impact on the Company's business continuity and operations.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

The Company periodically evaluates the implementation of the Company's Internal Control System, both for the operational, financial and risk control scopes. The process of evaluating the effectiveness of the Internal Control System is carried out by the Internal Audit Division/Unit.

At the beginning of the year, the Internal Audit Unit submits the Audit Work Plan to the President Director, which includes work plan for operational audit, finance, risk control, and compliance with applicable laws and regulations.

Evaluation is carried out to ensure that the Company's operations run well, and to identify any weaknesses or deviations from the implementation of SOPs in every function of operational activities. Furthermore, the results of operational evaluation will become input for the management to improve internal control system in each less effective operational function.

Secara berkala, Unit Audit Internal melaporkan pelaksanaan kegiatan auditnya kepada Komite Audit untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal di antaranya dilakukan dengan:

- a. Evaluasi terhadap aktivitas, ketaatan prosedur, hasil kerja, kinerja operasional, dan efektivitas dan efisiensi di setiap kegiatan operasional Perseroan. Evaluasi dilakukan terhadap ketaatan atas kebijakan/SOP dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Evaluasi pengendalian internal terhadap aspek keuangan, profitabilitas, solvabilitas, dan pelaporan keuangan dilaksanakan oleh Direksi dan seluruh manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pengelolaan keuangan serta keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 2 ayat 1 disebutkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi sekretaris perusahaan.

Berdasarkan peraturan tersebut, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan pemangku kepentingan lainnya.
- b. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- c. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- d. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs perusahaan;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta instansi lainnya tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;

Internal Audit Unit periodically reports the implementation of audit activities to the Audit Committee to be submitted to the Board of Commissioners.

Evaluation of the effectiveness of internal control system includes:

- a. Evaluation of activities, compliance with procedures, effectiveness and efficiency in each of the Company's operational activities. Evaluation centers on compliance with policies/SOPs and prevailing laws and regulations.
- b. Evaluation of internal control over financial aspects, profitability, solvability, and financial reporting is performed by the Board of Directors and all managements to provide adequate confidence in financial management and the reliability of financial reporting and preparation of consolidated financial statements.

CORPORATE SECRETARY

In the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, Article 2 paragraph 1, it is stated that Issuers or Public Companies are required to have a corporate secretary function.

Based on this regulation, duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- a. Serving as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other stakeholders.
- b. Keeping abreast of capital market development, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;
- c. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
- d. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
 1. Information disclosure to the public, including the availability of information on the company website;
 2. Timely submission of reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, as well as other agencies on time;
 3. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;

4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Implementation and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
5. Implementation of company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Selain itu, ketentuan mengenai Sekretaris Perusahaan juga diatur dalam Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. 339/BEJ/07-2001. Dalam ketentuan tersebut diatur mengenai peran dan tugas Sekretaris Perusahaan, yang mencakup:

- a. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS.
- b. Membuat Daftar Pemegang Saham termasuk kepemilikan 5% atau lebih;
- c. Menghadiri Rapat Direksi dan membuat minuta hasil rapat;
- d. Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan Tercatat maupun afiliasinya;

In addition, provisions regarding Corporate Secretary are also regulated in the Decree of Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. 339/BEJ/07-2001. This provision regulates the roles and duties of Corporate Secretary, which includes:

- a. Responsible for holding GMS.
- b. Creating a Register of Shareholders, including shareholders with 5% or more ownership;
- c. Attending the Board of Directors' meeting and making minutes of meeting;
- d. Preparing a Special List relating to the Board of Directors, Commissioners and their families both in the Listed Company and its affiliates;

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar Penunjukan

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Mukson Arif Rosyidi berdasarkan Surat Penunjukan Direksi Nomor S-061/HR-PD-JKT/2013 tanggal 18 Desember 2013.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Basis of Appointment

The position of Corporate Secretary is currently served by Mukson Arif Rosyidi according to the Board of Directors Memo Number S-061/HR-PD-JKT/2013 dated December 18, 2013.

Mukson Arif Rosyidi

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1976. Meraih gelar Sarjana Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1999 dan meraih gelar Magister Manajemen konsentrasi bidang Strategic Business Management dari Prasetya Mulya Business School pada tahun 2010.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 18 Desember 2013. Pada tahun 2019 beliau diangkat sebagai Chief Investor Relations & Corporate Secretary. Sebelumnya, pada tahun 2018 sampai 2019 beliau menjabat sebagai



Indonesian citizen, born in 1976. He earned his Bachelor's degree in Petroleum Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1999 and his Master's degree in Strategic Business Management from Prasetya Mulya Business School in 2010.

He has been serving as Corporate Secretary since December 18, 2013. In 2019, he was appointed as Chief Investor Relations & Corporate Secretary after previously serving as Corporate Secretary dan Chief Corporate Services

Corporate Secretary dan Chief Corporate Services Officer. Ia juga pernah menjabat sebagai Head of Business Development Division Perseroan sejak Januari 2012 sampai akhir 2015, setelah mengembangkan karier selama lebih dari 20 tahun di Group Bakrie dan anak-anak perusahaannya di bidang manufaktur pipa, komponen, fabrikasi & konstruksi, serta bahan bangunan.

Perjalanan karirnya dimulai di awal tahun 2000 sebagai *Management Trainee* di bidang Sales, Marketing, dan Management di PT Bakrie & Brothers Tbk, dan mengikuti program *on the job training* atau pelatihan di beberapa anak perusahaan seperti PT Bakrie Pipe Industries, PT Seamless Pipe Indonesia, PT Bakrie Tosanjaya, PT Bakrie Corrugated Metal Industries, PT Ratelindo dan PT South East Asia Pipe Industries. Tahun 2001 ditempatkan sebagai Sales & Commercial Engineer di PT Seamless Pipe Indonesia Jaya sampai tahun 2002. September 2002 sampai 2008 bekerja di PT Bakrie & Brothers Tbk dengan posisi terakhir sebagai Operation Manager. Tahun 2009 sampai dengan 2010 bekerja di PT Bakrie Metal Industries dengan jabatan terakhir sebagai Senior Manager Business Development dan bekerja di PT Bakrie Tosanjaya sebagai Chief Business Development Officer di awal tahun 2011. Beliau bergabung di Perseroan sejak tahun 2012.

Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perusahaan di Tahun 2020

Untuk mendukung aktivitasnya, Divisi Corporate Secretary & Investor Relations menjalankan program pengembangan dan pelatihan dalam lingkup Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, dan *Corporate Communications*.

Pelatihan dan pengembangan yang dilakukan di tahun 2020, diantaranya meliputi:

1. Seminar POJK No.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta sharing session dari PT Bank Permata Tbk sebagai Juara 3 Kategori Private Keuangan Listed - Annual Report Award (ARA) 2018, oleh Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), pada tanggal 14 Januari 2020.

Officer in 2018-2019. He also served as Head of Business Development Division of the Company from January 2012 up to end of 2015 after previously developing career for almost twenty years in Bakrie Group and its subsidiaries in the manufacturing of pipe, component, fabrication & construction, as well as building material.

His career path started at the beginning of 2000 as a Management Trainee in Sales, Marketing, and Management in PT Bakrie & Brothers Tbk. He attended education and internship programs in several subsidiaries such as PT Bakrie Pipe Industries, PT Seamless Pipe Indonesia, PT Bakrie Tosanjaya, PT Bakrie Corrugated Metal Industries, PT Ratelindo, and PT South East Asia Pipe Industries. In 2001, he was stationed as a Sales & Commercial Engineer in PT Seamless Pipe Indonesia Jaya up until 2002. From September 2002 to 2008, he worked in PT Bakrie & Brothers Tbk with the latest position as the Operations Manager. In 2009 to 2010, he worked in PT Bakrie Metal Industries with the last position as Senior Manager of Business Development and worked in PT Bakrie Tosanjaya as Chief Business Development Officer at the beginning of 2011. He joined the Company since 2012.

Training and Development of Corporate Secretary in 2020

To support its activities, the Corporate Secretary & Investor Relations Division implements training and development program in the scope of Corporate Secretary, Investor Relations, and Corporate Communications.

Training and development carried out in 2019 include the following:

1. Seminar on POJK No.29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies, SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as a sharing session from PT Bank Permata Tbk as a 3rd place winner of Annual Report Award (ARA) 2018 in the Finance - Private Listed Category, an award held by the Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), on January 14, 2020.

2. Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta sharing session terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 oleh Bursa Efek Indonesia dan *Indonesian Corporate Secretary Association* (ICSA), pada tanggal 4 Februari 2020.
3. Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan sharing terkait Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) oleh Bursa Efek Indonesia dan *Indonesian Corporate Secretary Association* (ICSA), pada tanggal 3 Maret 2020.
4. *Sharing Session* dan Demo Sistem e-RUPS (eASY®) oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 23 dan 26 Maret 2020.
5. *On-Site Training* Sistem e-RUPS (eASY®) oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 30 Maret – 9 April 2020.
6. Webinar *Focus Group Discussion* (FGD) Dengar Pendapat RSEOJK Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan EPP oleh Bursa Efek Indonesia dan *Indonesia Corporate Secretary Association* (ICSA), pada tanggal 11 November 2020.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di Tahun 2020

Tugas Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. 339/BEJ/07-2001.

Pelaksanaan tugas Divisi Corporate Secretary & Investor Relations Perseroan meliputi bidang Sekretaris Perusahaan, Investor Relations, dan *Corporate Communications*. Aktivitas tersebut dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan dengan membangun reputasi Perusahaan sebagai perusahaan publik yang patuh pada peraturan perundangan yang berlaku serta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di seluruh aspek bisnisnya. Selain itu, kegiatan Divisi Corporate Secretary & Investor Relations juga bertujuan untuk membina hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan kinerja Perusahaan.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2020

Duties of Corporate Secretary are based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and Board of Directors Decree of the Jakarta Stock Exchange No. 339/BEJ/07-2001.

Duty implementation of Corporate Secretary & Investor Relations Division of the Company covers Corporate Secretary, Investor Relations and Corporate Communications areas. This is prepared to improve the Company's performance by building the Company's reputation as a public company that complies with applicable laws and regulations and implements Good Corporate Governance (GCG) in all aspects of its business. In addition, the activities of Corporate Secretary & Investor Relations Division also aim to foster good relationships with all stakeholders, which in turn will improve the Company's performance.



Tugas dalam Bidang Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. 339/BEJ/07-2001, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku, termasuk dalam aktivitasnya sebagai perusahaan publik dengan mematuhi regulasi di pasar modal.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen membangun tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) untuk menjamin terpenuhinya hak-hak seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan *Fairness*.

Di tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham
Sepanjang tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sebanyak 2 (dua) kali, dengan perincian sebagai berikut:

Duties in Corporate Secretary Sector

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and Decree of Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. 339/BEJ/07-2001, the Company is committed to complying with all applicable laws and regulations, including in its activities as a public company by complying with regulations in the capital market.

Furthermore, the Company is also committed to building Good Corporate Governance (GCG) to ensure the fulfillment of rights of all stakeholders in accordance with GCG principles, which include transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

In 2020, Corporate Secretary has carried out the following activities:

- a. Implementation of General Meeting of Shareholders
Throughout 2020, the Company held 2 (two) General Meetings of Shareholders, with the following details:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan berlakunya Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, pada tanggal 13 Agustus 2020.

RUPST dan RUPSLB dengan agenda perubahan Anggaran Dasar tersebut tidak memenuhi kuorum, sehingga tidak dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

- RUPS Tahunan dan RUPSLB Kedua dengan agenda perubahan Anggaran Dasar Perseroan pada tanggal 3 September 2020.
- Pelaksanaan Paparan Publik (*Public Expose*) pada tanggal 18 Desember 2020.
 - Membuat Laporan Tahunan 2020.
 - Membuat Laporan Keberlanjutan 2020.
 - Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat-rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.
 - Mengikuti perkembangan peraturan dan regulasi di pasar modal.
 - Sosialisasi dan implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System / WBS*).
 - Menyelenggarakan dan mendokumentasikan kegiatan komite-komite penunjang Dewan Komisaris, yang mencakup Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko.
 - Melakukan keterbukaan informasi berkala maupun insidental mengenai kegiatan dan transaksi Perseroan.
 - Mendokumentasikan Daftar Pemegang Saham dan melaporkannya secara berkala dan tepat waktu kepada regulator.
 - Mendokumentasikan dan melaporkan Hutang Valuta Asing Perseroan secara berkala kepada regulator.
 - Menyusun Laporan Kuartalan (*Quarterly Report*) kinerja produksi dan kinerja keuangan Perseroan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
 - Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat-rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris.

- Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the agenda of amendments to the Company's Articles of Association in connection with the enactment of OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of GMS of Public Companies and POJK Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic GMS of Public Companies, on August 13, 2020.

The AGMS and EGMS with the agenda of amendments to the Articles of Association did not meet the quorum, so meetings could not adopt valid and binding decisions.

- Second Annual GMS and EGMS with the agenda of amendments to the Company's Articles of Association on September 3, 2020.
- Implementation of Public Expose on December 18, 2020.
 - Preparing Annual Report 2020.
 - Preparing Sustainability Report 2020.
 - Implementing and documenting meetings of Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings.
 - Keeping up to date with rules and regulations in the capital market.
 - Disseminating and implementing the Whistle Blowing System (WBS).
 - Holding and documenting activities of supporting committees of Board of Commissioners, which include Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Committee.
 - Conducting periodic and incidental disclosure of information regarding the Company's activities and transactions.
 - Documenting the Register of Shareholders and reporting it periodically and in a timely manner to regulators.
 - Documenting and reporting the Company's Foreign Currency Debt periodically to regulators.
 - Preparing Quarterly Report on the Company's production and financial performances to be submitted to the Board of Commissioners and Directors.
 - Holding and documenting the Board of Commissioners Supporting Committee meetings.

Tugas dalam Bidang Komunikasi Perusahaan (*Corporate Communications*)

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk membangun dan mengembangkan komunikasi yang efektif, transparan, dan profesional kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), baik internal maupun eksternal Perseroan. Komunikasi yang baik dengan *stakeholders* merupakan faktor penting bagi Perseroan untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Adapun program Komunikasi Perusahaan yang dijalankan di tahun 2020 antara lain meliputi:

1. Komunikasi eksternal Perusahaan (*External Corporate Communications*), yang bertujuan untuk membangun hubungan yang baik dengan lingkungan luar Perusahaan.

Perseroan telah menyediakan informasi kepada eksternal Perusahaan, yang meliputi:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan bisnis dan keuangan, serta prospek Perseroan ke depan. Dalam RUPS, para pemegang saham juga dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan atas Perseroan.
- Paparan Publik (*Public Expose*), yang wajib dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun. Dalam Paparan Publik, Perseroan menyampaikan kinerja terkini selama tahun buku berjalan.
- Situs Perusahaan www.ptdh.co.id dan email corporate.secretary@ptdh.co.id yang merupakan situs dan alamat elektronik resmi Perseroan. Dalam situs Perusahaan, tercantum seluruh data dan informasi terkini Perseroan, termasuk laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan.
- Iklan di media massa, yang wajib dilakukan Perseroan untuk menyampaikan laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan tahunan, sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan OJK dan BEI.
- Penyampaian *Press Release*, yang merupakan sarana bagi Perseroan untuk membina hubungan baik dengan kalangan media dalam mempublikasikan kinerjanya.

Duties in the Corporate Communication Sector (*Corporate Communications*)

As a public company, the Company is committed to building and developing effective, transparent and professional communication to all stakeholders, both internal and external. Good communication with stakeholders is critical to the Company to achieve its goals.

The Company's Communication programs implemented in 2020 are as follows:

1. External Corporate Communications, which aims to build good relationship with the environment outside the Company.

The Company has provided information to external parties to the Company, which include:

- General Meeting of Shareholders (GMS), which is a forum for Shareholders to obtain information regarding business and financial developments, as well as the Company's prospects going forward. In the GMS, shareholders can also participate in decision-making on the Company.
- Public Expose, which must be held once a year. In Public Expose, the Company presents the latest performance during the current fiscal year.
- The Company's website www.ptdh.co.id and email corporate.secretary@ptdh.co.id which are the Company's official website and electronic address. On the Company's website, all of the Company's latest data and information are listed, including the Company's financial statements and annual reports.
- Advertisement in the mass media, which must be placed by the Company to submit semiannual financial statements and annual financial statements, as mandated in regulations of OJK and IDX.
- Publication of Press Release, which is a platform for the Company to interact and foster good relations with the media in disclosing its performance.



- Pertemuan dengan analis (*analyst meeting*), yang merupakan aktivitas Perseroan untuk membangun hubungan yang baik dengan para analis, manajer investasi dan sekuritas. Dalam *analyst meeting*, Perseroan secara aktif memaparkan dan mempresentasikan kinerja terkini perusahaan kepada para analis agar memudahkan investor dalam mengakses informasi serta membantu mereka dalam berinvestasi.
 - Analyst meeting, which is the Company's activities to build good relationships with analysts, investment managers and securities. In the analyst meeting, the Company actively presents its latest performance to analysts in order to facilitate investors in accessing information and assist them in investing.
2. Komunikasi internal Perusahaan (*Internal Corporate Communications*), yang bertujuan untuk membangun hubungan yang baik di lingkungan internal Perusahaan. Komunikasi internal Perusahaan juga memiliki peran dalam membangun budaya dan etos kerja, edukasi, jembatan komunikasi manajemen kepada karyawan, informasi perkembangan perusahaan, serta komunikasi di antara manajemen dengan karyawan, yang pada akhirnya akan dapat mendukung tujuan Perusahaan.
 2. Internal Corporate Communications, which aims to build good relationship within the Company's internal environment. The Company's internal communication also has a role in building work culture and ethics, education, communication bridge between the management and employees, company development information, and communication between employees, which will ultimately be able to support the Company's goals.

Perseroan telah menyediakan informasi kepada internal Perusahaan berupa *internal e-paper* "DEWA News". Media internal "DEWA News" merupakan jembatan komunikasi antara manajemen dengan karyawannya, yang terbit berkala 3 (tiga) bulan sekali.

The Company has provided information to the Company in the form of internal e-paper, namely "DEWA News". Internal media "DEWA News" is a communication bridge between the management and its employees, which is published periodically every 3 (three) months.

Tugas dalam Bidang Hubungan Investor

Di tahun 2020, Divisi Corporate Secretary & Investor Relations melakukan program kunjungan ke sekuritas-sekuritas dan mempresentasikan kinerja Perseroan ke analis-analis, manajer investasi, dan para investor untuk meningkatkan hubungan baik dengan pelaku dan praktisi pasar modal.

Duties in the Investor Relations Field

In 2020, the Corporate Secretary & Investor Relations Division conducted visit to securities companies and presented the Company's performance to analysts, investment managers, and investors to improve good relations with capital market actors and practitioners.

Selama tahun 2020, Divisi Corporate Secretary & Investor Relations telah melakukan 26 kali pertemuan dengan para analis, manajer investasi, dan para investor, dengan perincian sebagai berikut:

During 2020, the Corporate Secretary & Investor Relations Division held 26 meetings with analysts, investment managers and investors, with the following details:

No.	Tanggal / Date	Kegiatan / Activities
1	15 Jan 20	<i>Analyst Meeting</i> dengan Danatama Makmur Sekuritas / <i>Analyst meeting</i> with Danatama Makmur Sekuritas
2	23 Jan 20	<i>Analyst Meeting</i> dengan NH Korindo Sekuritas / <i>Analyst meeting</i> with NH Korindo Sekuritas
3	27 Jan 20	<i>Investor Meeting</i> dengan Sucorinvest Asset Management / <i>Analyst meeting</i> with Sucorinvest Asset Management
4	29 Jan 20	<i>Analyst Meeting</i> dengan Panin Sekuritas / <i>Analyst meeting</i> with Panin Sekuritas
5	29 Jan 20	<i>Investor Meeting</i> dengan Indosterling Capital / <i>Analyst meeting</i> with Indosterling Capital
6	31 Jan 20	<i>Investor Meeting</i> dengan Samuel International / <i>Analyst meeting</i> with Samuel International
7	3 Feb 20	<i>Analyst Meeting</i> dengan Artha Sekuritas / <i>Analyst meeting</i> with Artha Sekuritas
8	5-6 Feb 20	<i>Project Site Visit</i> dengan Investor & Analyst / <i>Project Site Visit</i> with Investor & Analyst
9	7 Feb 20	<i>Analyst Meeting</i> dengan Kresna Sekuritas / <i>Analyst meeting</i> with Kresna Sekuritas
10	11 Feb 20	<i>Analyst Meeting</i> dengan Artha Sekuritas / <i>Analyst meeting</i> with Artha Sekuritas
11	19 Feb 20	<i>Analyst Meeting</i> dengan Indosurya Bersinar Sekuritas / <i>Analyst meeting</i> with Indosurya Bersinar Sekuritas
12	3 Mar 20	<i>Analyst Meeting</i> dengan Henan Putihrai Sekuritas / <i>Analyst meeting</i> with Henan Putihrai Sekuritas
13	9 Mar 20	<i>Investor Meeting</i> dengan Henan Putihrai Asset Management / <i>Investor Meeting</i> with Henan Putihrai Asset Management
14	5 May 20	<i>Virtual Analyst Meeting</i> dengan Samuel Sekuritas / <i>Virtual Analyst Meeting</i> with Samuel Sekuritas
15	24 Jul 20	<i>Investor Meeting</i> dengan Corfina Capital Asset Management / <i>Investor Meeting</i> with Corfina Capital Asset Management
16	24 Jul 20	<i>Investor Meeting</i> dengan Pan Arcadia Capital / <i>Investor Meeting</i> with Pan Arcadia Capital
17	24 Jul 20	<i>Investor Meeting</i> dengan MNC Asset Management / <i>Investor Meeting</i> with MNC Asset Management
18	13 Aug 20	<i>Analyst & Investor Meeting</i> pada acara RUPS / <i>Analyst & Investor Meeting</i> at GMS
19	3 Sep 20	<i>Analyst & Investor Meeting</i> pada acara RUPS / <i>Analyst & Investor Meeting</i> at GMS
20	10 Sep 20	<i>Virtual Analyst Meeting</i> dengan NH Korindo Sekuritas / <i>Virtual Analyst Meeting</i> with NH Korindo Sekuritas
21	8 Dec 20	<i>Investor Meeting</i> dengan Pool Advista Asset Management / <i>Investor Meeting</i> with Pool Advista Asset Management
22	8 Dec 20	<i>Investor Meeting</i> dengan Maybank Asset Management / <i>Investor Meeting</i> with Maybank Asset Management
23	8 Dec 20	<i>Investor Meeting</i> dengan Corfina Capital Asset Management / <i>Investor Meeting</i> with Corfina Capital Asset Management
24	8 Dec 20	<i>Investor Meeting</i> dengan Prospera Asset Management / <i>Investor Meeting</i> with Prospera Asset Management
25	12 Dec 20	<i>Virtual Analyst Meeting</i> dengan Jasa Utama Capital Sekuritas / <i>Virtual Analyst Meeting</i> with Jasa Utama Capital Sekuritas
26	18 Dec 20	<i>Analyst & Investor Meeting</i> pada Paparan Publik 2020 / <i>Analyst & Investor Meeting</i> at Public Expose 2020

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERSEROAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA LAINNYA

Di tahun 2020, Perseroan mendapatkan Peringatan Tertulis I atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 30 Juni 2020 yang Diaudit oleh Akuntan Publik, dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2020 tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas anak, maupun anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

PAKTA INTEGRITAS

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam setiap aspek bisnisnya. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan telah menerbitkan Pakta Integritas pada tahun 2017. Pakta Integritas berisi tentang komitmen insan Darma Henwa untuk mentaati peraturan perundangan yang berlaku, tidak melakukan korupsi, kolusi, nepotisme, serta menerima suap, dan tidak akan menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau golongan.

Adapun komitmen yang tercantum dalam Pakta Integritas mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Akan melaksanakan tugas dan kewajiban secara bersih dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dengan melaksanakan peran dan tanggungjawab secara maksimal untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi Perusahaan.
2. Tidak pernah dan tidak akan pernah membuat keputusan dan/atau memberikan perintah yang bertujuan akan memanfaatkan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk menguntungkan secara pribadi, keluarga, dan/atau golongan tertentu.
3. Tidak akan melakukan praktik Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN), suap, gratifikasi atau menerima pemberian apapun sehubungan dengan jabatan yang menjadi tanggung jawabnya.
4. Tidak mempunyai jabatan lain pada badan usaha atau perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED TO THE COMPANY, MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS, BY CAPITAL MARKET AUTHORITIES AND OTHER INSTITUTIONS

In 2020, the Company received Warning Letter I for Late Submission of Interim Financial Statements ended on June 30, 2020 Audited by Public Accountant from Indonesia Stock Exchange.

LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY, SUBSIDIARIES, BOARD OF DIRECTORS, AND BOARD OF COMMISSIONERS

In 2020, there were no legal cases faced by the Company, Subsidiaries, and members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

INTEGRITY PACT

The Company is committed to applying good corporate governance in every aspect of its business. To support this, the Company issued an Integrity Pact in 2017 which set forth commitments of Darma Henwa people to comply with applicable laws and regulations, not to carry out corruption, collusion, nepotism, and accept bribes, nor abuse power for personal, family or group interests.

The commitments set out in the Integrity Pact include the following matters:

1. Will implement duties and obligations clearly and professionally in accordance with GCG principles by carrying out duties and responsibilities maximally to provide the best results to the Company.
2. Never and will never make decision and/or give command that is aimed to exploit the Company, both directly and indirectly, for personal, family, and/or certain groups gain.
3. Will not conduct Corruption, Collusion, and Nepotism practices, bribery, gratification nor receive any gift in connection with his/her position.
4. Does not hold position in other business entities or companies that may cause conflict of interest, both directly and indirectly, to the Company.

5. Bersedia untuk melaksanakan dengan sebaik-baiknya Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (<i>Corporate Governance Policy</i>), Etika Usaha dan Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>), demi tercapainya Tata Kelola Perusahaan yang Baik termasuk penerapan Sistem Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L). 6. Mengajak kepada seluruh insan Darma Henwa untuk melaksanakan Pakta Integritas secara konsisten dan bertanggungjawab. 7. Mengajak seluruh mitra usaha yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan PT Darma Henwa Tbk untuk ikut serta mendukung pelaksanaan Pakta Integritas. 8. Mematuhi segala ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku berkaitan dengan tanggung jawab dan kewenangannya. 9. Bersedia dikenakan sanksi jika melakukan pelanggaran atas Pakta Integritas ini sesuai Peraturan Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.	5. Willing to implement the Corporate Governance Policy, Business Ethics and Code of Conduct to achieve Good Corporate Governance, including the implementation of Occupational Health, Safety, and Environment System. 6. Encourage all personnel of Darma Henwa to implement the Integrity Pact consistently and responsibly. 7. Encourage all business partners that are directly/indirectly related to PT Darma Henwa Tbk to participate in supporting the implementation of Integrity Pact. 8. Comply with the prevailing laws and regulations related to his/her responsibilities and authorities. 9. Willing to be imposed to sanction if he/she violates the Integrity Pact in accordance with Company Regulations and the prevailing laws and regulations.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Pada tanggal 16 Desember 2019 Perseroan secara resmi menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System / WBS*).

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System / WBS*) adalah sistem yang mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri (independen) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan perusahaan dan pihak eksternal lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Melalui WBS, insan Darma Henwa dan pihak eksternal lainnya dapat mengungkapkan pelanggaran atau perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis, pelanggaran terhadap pelaksanaan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Peraturan Perusahaan, atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perusahaan maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perusahaan, untuk disampaikan kepada pihak dalam Perusahaan yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

WHISTLE BLOWING SYSTEM (WBS)

On December 16, 2019 the Company officially adopted the Whistle Blowing System (WBS).

Whistle Blowing System (WBS) is a system that manages complaints/reports regarding illegal behavior, improper conduct done secretly, anonymously, and independently which is used to optimize the participation of individuals of the company and other external parties in reporting violations occurred in the Company's environment.

Through WBS, Darma Henwa's people and other external parties can disclose violations or unlawful acts, unethical acts, violation to the implementation of the Code of Conduct, Company Regulations, or other actions that can harm the Company or stakeholders, which are committed by employees or leaders of the Company, to be conveyed to parties within the Company who can take action on these violations.

Tim Whistleblowing System

Untuk menjalankan Sistem Pelaporan Pelanggaran, Perusahaan membentuk Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). Tim WBS paling tidak terdiri dari perwakilan dari Divisi Internal Audit dan Human Resources (HRD), dan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi.

Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran adalah yang berhubungan dengan:

- a. Korupsi
- b. Kecurangan (*fraud*);
- c. Pelanggaran peraturan perundangan yang berlaku;
- d. Pelanggaran atas Peraturan Perusahaan;
- e. Pelanggaran atas Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*);
- f. Benturan kepentingan;
- g. Gratifikasi atau tindakan penyuapan;
- h. Pemerasan
- i. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja dan/atau membahayakan keamanan Perusahaan;
- j. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian keuangan atau non-keuangan Perusahaan atau merugikan kepentingan Perusahaan;
- k. Pelanggaran prosedur operasi standar (SOP) Perusahaan, terutama terkait dengan pengadaan barang dan jasa;
- l. Perbuatan pemalsuan, menyembunyikan, atau menghancurkan dokumen dan laporan Perusahaan.

Pelaksanaan Whistleblowing System di Tahun 2020

Untuk mendukung pelaksanaan WBS, pada tahun 2020 Perseroan kembali menyosialisasikan WBS di lingkungan *Head Office* maupun proyek Perseroan. Di sepanjang tahun 2020, tidak ada laporan pelanggaran yang memenuhi kriteria untuk ditindaklanjuti oleh Tim WBS.

The Whistleblowing System Team

To implement Whistleblowing System, the Company has formed Whistle Blowing System (WBS) Team. The WBS team at least consists of representatives from the Internal Audit and Human Resources (HRD) Division, and is appointed as ratified in Board of Directors Decree.

Violations to be Reported

Violations that can be reported through WBS are those related to:

- a. Corruption;
- b. Fraud;
- c. Violations to the applicable laws and regulations;
- d. Violation to the Company's regulation;
- e. Violation to the Code of Conduct;
- f. Conflict of Interest;
- g. Gratification or bribery;
- h. Blackmailing;
- i. Acts that can endanger occupation health and safety and/or security of the Company;
- j. Acts that can cause financial or non-financial losses to the Company or harm the Company's interests;
- k. Violations to the company's standard operating procedures (SOP), mainly related to the procurement of goods and services;
- l. Counterfeiting, hiding or destroying Company documents and reports.

Implementation of Whistleblowing System in 2020

To support the implementation of WBS, in 2020 the Company continued to disseminate WBS within the Head Office and the Company's project sites. Throughout 2020, there were no reports of violations that met the criteria to be followed up by the WBS Team.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



06



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perseroan berkomitmen penuh untuk senantiasa menerapkan praktik penambangan terbaik, memenuhi seluruh regulasi yang ditetapkan pemerintah dalam bidang lingkungan, meminimalisir dampak operasional agar kelestarian lingkungan tetap terjaga selain memberi manfaat sosial terbaik bagi masyarakat sekitar.

Perseroan bertekad menjalankan program-program tersebut dengan penuh integritas, mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis. Hal ini didasari kesadaran bahwa keberhasilan berusaha tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen, operasional, dan pemasaran yang baik, melainkan juga karena didukung oleh seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

COMMITMENT TO SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company is fully committed to constantly implementing best mining practices, complying with the government regulation in the environmental field, minimizing operational impact to preserve the environment while at the same time providing social contribution to the surrounding community.

The Company remains resolute in implementing CSR-related programs with full integrity, compliance with laws and regulations in force, and strong adherence to business ethics. This is based on the Company's awareness that successful business is not only determined by robust management, operational, and marketing performances, but also the support of all stakeholders within the Company's business



Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan program-program tanggung jawab sosial perusahaan merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis, dengan mengedepankan tercapainya keseimbangan kinerja di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan untuk mendukung pencapaian beragam rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam *Sustainable Developments Goals* (SDGs) .

The Company is fully committed to performing corporate social responsibility programs in accordance with prevailing laws and regulations and upholding business ethics by prioritizing the achievement of balanced economic, social and environmental performances to support the accomplishment of various Sustainable Development Goals (SDGs) formulations.

Melalui realisasi program CSR, Perseroan bertekad mendorong pengembangan potensi masyarakat di sekitar lokasi proyek selaras dengan pelaksanaan program CSR dari para klien pemilik wilayah tambang.

TUJUAN, KEBIJAKAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Tujuan

Tujuan pelaksanaan program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah mendapatkan manfaat ekonomi optimal yang sejalan dengan meningkatnya kesejahteraan dan kehidupan sosial masyarakat serta tetap terpeliharanya lingkungan. Perseroan berkomitmen penuh untuk mengupayakan keselarasan antara kinerja operasional dan pertumbuhan profit dengan tanggung jawab sosial, pengembangan lingkungan yang bersih dan sehat, serta kesejahteraan masyarakat.

environment. Through the realization of CSR program, the Company is determined to develop the potential of the surrounding community in line with the implementation of CSR agenda of the Company's clients as the owner of mining areas.

OBJECTIVE, POLICY, AND SCOPE OF SOCIAL RESPONSIBILITY

Objective

The objective of Corporate Social Responsibility activities and programs is to obtain optimal economic benefits that are in line with the increasing social life and welfare of the community and the preservation of the environment. The Company is fully committed to striving for harmony between operational performance and profit growth with social responsibility, the development of a clean and healthy environment, and community welfare.

Kebijakan

Kebijakan Perseroan dalam menjalankan program-program tanggung jawab sosial Perusahaan komprehensif diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, yang menegaskan bahwa “Perusahaan menjaga dan membina hubungan harmonis dengan para pemangku kepentingan salah satunya dengan melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR)”.

RUANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Ruang lingkup program tanggung jawab sosial Perusahaan yang dijalankan adalah meliputi aspek-aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, yang dilaksanakan secara berimbang, sebagai satu kesatuan selaras dengan konsep *triple bottom lines* yang menjadi acuan pengelolaan perusahaan yang peduli terhadap kesinambungan usaha sekaligus terhadap keberlanjutan bumi beserta seluruh isinya.

METODE DAN DUE DILIGENCE DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN AKTIVITAS PERUSAHAAN

Metode dan *due diligence* dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari kegiatan operasional Perusahaan dilakukan dengan mengadopsi empat prinsip GRI Standard, yaitu:

- Adanya keterlibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Inclusiveness*) - Prinsip ini mengharuskan pemangku kepentingan dilibatkan dalam proses pelaporan, mulai dari penentuan konten laporan, hingga pemberian masukan terhadap laporan yang telah dipublikasikan;
- Materialitas (*Materiality*) - Prinsip ini mengharuskan bahasan dalam tanggung-jawab sosial itu berisi isu - isu atau aspek material yang diperlukan oleh pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan;
- Konteks Keberlanjutan (*Sustainability context*) - prinsip ini mengharuskan laporan meliputi seluruh isu-isu keberlanjutan yang relevan bagi DEWA;
- Kelengkapan (*Completeness*) - Prinsip ini mengharuskan bahasan tanggung-jawab sosial dibuat dengan cakupan dan periode pelaporan tertentu serta didukung data yang lengkap dan berimbang.

Identifikasi dan Pengelolaan Para Pemangku Kepentingan

Dalam proses identifikasi pemangku kepentingan, Perseroan mempertimbangkan berbagai aspek, terutama dampak paling material yang mungkin dialami dan ditimbulkan oleh kegiatan

Policy

The Company's policy in carrying out comprehensive Corporate Social Responsibility programs is regulated in the Corporate Governance Guidelines, which confirms that “The company maintains and fosters harmonious relations with stakeholders, one of which is by implementing Corporate Social Responsibility (CSR).”

SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The scope of the Company's social responsibility programs covers economic, social and environmental aspects, which are carried out in a balanced manner, as a whole in line with the triple bottom lines concept which is a reference for corporate management that cares about the business development as well as the sustainability of the earth and all its contents.

METHOD AND DUE DILIGENCE OF SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL IMPACTS OF COMPANY ACTIVITIES

The method and due diligence of the social, economic, and environmental impacts of the Company's operations are carried out by adopting the four GRI Standard principles, namely:

- Stakeholders Inclusiveness - This principle requires stakeholders to be involved in the reporting process, starting from determining report content, to providing input on published reports;
- Materiality - This principle requires that discussion in social responsibility contains material issues or aspects needed by stakeholders in making decisions;
- Sustainability context - this principle requires the report to cover all sustainability issues relevant to the DEWA;
- Completeness - This principle requires discussion of social responsibility made with a certain scope and reporting period and supported by complete and balanced data.

Identification and Management of Shareholders

In the process of identifying stakeholders, the Company considers various aspects, especially the most material impacts that may be experienced and caused by the Company's

operasional DEWA. Aspek lain yang dipertimbangkan adalah kemampuan pemangku kepentingan dalam mempengaruhi pencapaian target Perseroan.

Berdasarkan proses identifikasi tersebut, Perseroan kemudian mengelompokkan para pemangku kepentingan ke dalam beberapa grup. Perseroan juga mengidentifikasi ekspektasi mereka terkait kegiatan usaha yang dijalankan. Tujuannya memahami harapan mereka, mengakomodasi, dan berupaya memenuhi harapan dimaksud sesuai sumber daya yang tersedia. Adapun kelompok pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha Perseroan ada 7, yakni: Pelanggan, Pemegang saham/Investor, Karyawan, Pemerintah, Partner Usaha, Media, serta Masyarakat dan Komunitas.

Selain berusaha memenuhi harapan para pemangku kepentingan, Perseroan juga berupaya berpartisipasi dalam mendukung pencapaian konsep pembangunan berkelanjutan skala global dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang diterapkan mulai awal tahun 2016 s/d 2030. Dalam konsep pembangunan tersebut telah ditetapkan berbagai rumusan tujuan pembangunan, yang intinya adalah tercapainya keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan sebagaimana terdapat dalam prinsip *triple bottom line*.

Memenuhi Harapan Pemangku Kepentingan

Inti dari pengelolaan hubungan pemangku kepentingan adalah upaya terbaik yang dapat dilakukan agar Perseroan dapat memenuhi harapan para pemangku kepentingan dari pengelolaan seluruh sumber daya yang tersedia. Untuk itu perlu dikelola adanya hubungan dan komunikasi intensif dengan mereka, agar didapat pemahaman bersama, mengenai apa yang telah dan dapat dilakukan Perusahaan dan apa yang tidak dapat dilakukan untuk memenuhi harapan dimaksud, mengingat terbatasnya sumber daya. Komunikasi dilaksanakan melalui berbagai cara, baik forum resmi, maupun non resmi dengan frekuensi yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Dampak Material Kegiatan Usaha Di Bidang Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan

Dalam rangka menetapkan dampak material atau tingkat materialitas dari kegiatan operasional pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, Perseroan melakukan kajian dampak material dari operasional DEWA melalui penyelenggaraan diskusi-diskusi yang melibatkan pihak internal dan eksternal dengan mempertimbangkan ketentuan-ketentuan di bidang pengelolaan lingkungan, pengelolaan aspek kesehatan

operational activities. Another aspect to be considered is the ability of stakeholders to influence the achievement of the Company's targets.

Based on the identification process, the Company then puts stakeholders into several groups. The Company also identifies their expectations regarding business activities. The goal is to understand their expectations, accommodate, and strive to meet these expectations according to available resources. There are 7 stakeholder groups in the Company's business activities, namely: Customers, Shareholders/Investors, Employees, Government, Business Partners, Media, also Society and Communities.

In addition to fulfilling the expectations of stakeholders, the Company also seeks to contribute to support the achievement of global-scale sustainable development concept as set out in the Sustainable Development Goals (SDGs) that are implemented from the beginning of 2016 until 2030. Based on the development concept, various development goals have been established which essentially aims to create balance of economic, social and environmental performance as reflected on the triple bottom line principle.

Fulfilling Stakeholders' Expectations

Stakeholders' relation management principally concerns on best efforts the Company can do to meet stakeholders' expectation from the management of all available resources. Therefore, it is necessary to manage relationship and intensive communication with the stakeholders so that they can get shared understanding of what the Company has done and can do and what cannot be done to meet these expectations, given the limited resources. Communication is carried out in various ways, both through official and non-official forums with frequencies tailored to the needs.

Material Impact of Business Activities on Social, Economic, and Environmental Aspects

In order to determine the material impact or materiality level of operational activities on economic, social, and environmental aspects, the Company reviews the material impact of DEWA'S operations through discussions that involve internal and external parties by considering provisions in the field of environmental management, management of occupational health and safety, manpower, community development, and

dan keselamatan kerja, ketenagakerjaan, pengembangan komunitas dan beberapa hal lain yang relevan dengan upaya menyeimbangkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan, yang merupakan isu utama dalam pendekatan keberlanjutan.

Perseroan menyelenggarakan *workshop internal* yang melibatkan berbagai unit kerja dan melakukan *Focus Group Discussion (FGD)*. Melalui pertemuan tersebut, para peserta, bertindak sebagai representasi dari pemangku kepentingan, membantu Perseroan dalam menetapkan dan mengidentifikasi dampak serta isu-isu material berkaitan dengan operasional perusahaan, termasuk merumuskan strategi umum bagaimana cara mengatasi dampak dimaksud.

Adapun gambaran umum dampak kegiatan operasional Perseroan dari sisi ekonomi, sosial maupun lingkungan adalah sebagai berikut.

- **Dampak Ekonomi**
Perseroan bergerak di bidang kontraktor pertambangan batubara, dengan lokasi operasional di area pertambangan yang umumnya terpencil dan minim fasilitas. Produk batubara yang dihasilkan sebagian digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan sebagian di ekspor. Jadi kehadiran Perseroan memberi dampak ekonomi mencakup ketersediaan lapangan kerja, pembangunan infrastruktur sekitar area tambang, pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri, ketersediaan devisa hasil ekspor dan sebagainya.
- **Dampak Sosial**
Kehadiran Perseroan di area yang relatif terpencil membawa dampak sosial mencakup: perubahan budaya setempat, meningkatnya kesejahteraan, berkembangnya kehidupan sosial masyarakat setempat, dan sebagainya
- **Dampak Lingkungan**
Kegiatan pertambangan memberi dampak dari sisi lingkungan, mencakup: terbukanya kawasan hutan, adanya pencemaran limbah padat maupun cair, adanya dampak terhadap sumber air, ada risiko hilangnya tanaman endemik maupun satwa endemik, dan sebagainya.

Strategi dan Program Kerja Penanganan Dampak Material

Perseroan telah menetapkan strategi dan program kerja spesifik untuk masing-masing dampak material tersebut diatas. Strategi dan program kerja penanganan dampak material tersebut dilakukan melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, dan diuraikan dalam masing-masing topik bahasan, meliputi uraian program

several other things that are relevant to efforts to balance economic, social, and environmental performance, which are the main issues in the sustainability approach.

The Company holds internal workshops participated by various work units and conducts Focus Group Discussions (FGD). Through these meetings, the participants act as representatives of stakeholders, assisting the Company in determining and identifying material impacts and issues related to the company's operations, including formulating general strategies on how to deal with these impacts.

The following is overview of the Company's operational activities impact in the economic, social, and environmental fields.

- **Economic Impact**
The Company is engaged in coal mining contractor industry where operational locations are mostly in remote mining areas with minimum facilities. Coal products are partly used to meet domestic needs and some are exported. To that end, the Company's presence provides economic impacts in the following issues such as availability of work opportunity, construction of infrastructure around the mining area, fulfillment of domestic coal needs, availability of foreign exchange export proceeds, and so on.
- **Social Impact**
The Company's presence in a relatively remote area brings social impacts, including: changes in local culture, increased welfare, development of social life of the local community, etc.
- **Environmental Impact**
Mining activities give environmental impacts such as: the opening of forest areas, the pollution of solid and liquid waste, impact on water sources, exposure to extinction risk of both endemic plants and animals, and so on.

Strategy and Work Program of Material Impact Handling

The Company has established specific work strategies and programs for each of the material impacts mentioned above. The strategies and work programs on material impact handling are carried out through the implementation of corporate social responsibility programs as detailed in each of the discussion topics, covering description of responsibility program on the

tanggung jawab terhadap: lingkungan, tenaga kerja, aspek K3, pengembangan komunitas dan konsumen.

Program Kerja *Mandatory* dan Tambahan

Pada dasarnya Perseroan menjalankan program tanggung jawab sosial sesuai ketentuan yang berlaku. Namun demikian sebagai perusahaan yang memiliki komitmen dan tanggung jawab penuh terhadap kehidupan di masa mendatang, Perseroan juga menjalankan berbagai program, lebih dari ketentuan aturan perundangan. Beberapa program dimaksud diantaranya adalah Program Pemberdayaan Masyarakat sekitar, Program Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat, Program Pembangunan Infrastruktur Pendidikan, dan program pelestarian satwa dan tumbuhan endemik yang dijalankan bekerja sama dengan pemilik konsesi penambangan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Komitmen perusahaan terhadap lingkungan adalah dengan memastikan pemenuhan standar lingkungan yang berlaku dan mencegah terjadinya pencemaran pada lingkungan, baik yang berdampak kecil maupun berdampak besar. Komitmen ini direalisasikan secara optimal untuk mencegah dan mengurangi pencemaran lingkungan sekaligus mengembalikan kondisi lingkungan mendekati seperti sebelum dilakukannya kegiatan penambangan. Komitmen ini dituangkan dalam kebijakan perusahaan yaitu Kebijakan DEWA.

Kebijakan DEWA menegaskan perusahaan berkomitmen untuk menerapkan upaya perlindungan lingkungan yang mencakup pencegahan pencemaran dan kontaminasi lingkungan dengan memastikan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari operasional perusahaan dikelola dengan baik, memastikan kualitas lingkungan senantiasa dalam baku mutu dan mencegah terjadinya kecelakaan yang berdampak pada pencemaran lingkungan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan dengan memastikan bahwa aspek pemeliharaan, pelestarian dan pengelolaan lingkungan selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Dalam kaitan ini Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap risiko pencemaran yang terdapat dalam kegiatan operasional perusahaan telah dimitigasi dengan baik, sehingga dampak lingkungan yang ditimbulkan sebagaimana ditunjukkan dalam hasil-hasil pemantauan parameter lingkungan selalu berada dalam batas baku mutu yang dipersyaratkan.

environment, manpower, OHS, community development, and consumer aspects.

Mandatory and Additional Work Program

Basically, the Company runs social responsibility programs in accordance with applicable regulations. Nevertheless, as a corporation fully committed and responsible to life in the future, the Company also implements a range of programs beyond mandatory requirements set forth by laws and regulations. These programs include Local Community Empowerment Program, Community Education and Training Program, Education Infrastructure Development Program, and endemic plant and animal conservation programs conducted in cooperation with concession holders.

SOCIAL RESPONSIBILITY ON THE ENVIRONMENT

COMMITMENT AND POLICY

The Company's commitment to the environment is fulfilled by ensuring compliance with the prevailing environmental standard and preventing environmental pollution, either those having small or big impact. This commitment is optimally realized to prevent and reduce environmental pollution as well as to restore the environment to its nearly original condition before the mining activity is performed on. This commitment is set forth in the corporate policy, i.e. DEWA Policy.

DEWA policy reinforces the Company's commitment to implement environmental management efforts that include pollution and environmental contamination prevention program by ensuring proper management of waste generated from the Company's operational activities, ensuring environmental quality that shall always be fulfilled according to the quality standard, and preventing accidents that will affect environmental pollution.

This commitment is realized through the implementation of the Company's operational activities by ensuring that aspects of maintenance, preservation and environmental management are always an integral part to the activities. In this regard, the Company always ensures that each pollution impact risk contained in the Company's operational activities has been properly mitigated so that environmental impacts caused as shown in the environmental parameter monitoring results are always within the required quality standard. Environment quality monitoring and waste management in

Pemantauan kualitas lingkungan dan pengelolaan limbah dijalankan bekerjasama dengan pihak ketiga berkompeten yang independen.

Darma Henwa melaksanakan program-program terkait Lingkungan di bawah koordinasi Divisi *Health, Safety & Environment*. Kebijakan yang melandasi pelaksanaan program-program lingkungan juga dipantau dan dikelola oleh divisi tersebut, bersamaan dengan pengelolaan kebijakan aspek Kesehatan dan Kecelakaan Kerja.

TARGET DAN PROGRAM

Target Perusahaan di bidang pengelolaan lingkungan untuk tahun 2020 adalah terpenuhinya semua standar baku mutu lingkungan dan tercapainya *zero pollution*.

Dalam rangka mewujudkan komitmen tanggung jawab terhadap lingkungan, di tahun 2020 Perseroan telah menetapkan beberapa program kerja sebagai berikut:

- Operasi Bebas *Enviro Damage*
- Pemenuhan Peraturan Perundangan Lingkungan dan Persyaratan Pelanggan
- *Environmental Monitoring* (Pengukuran dan Pemantauan)
- *Environmental Promotion*
- Audit Internal Sistem Manajemen Lingkungan
- Pemanfaatan Sumber Daya
- Pengelolaan Area Pasca Tambang

Sertifikasi Lingkungan

Darma Henwa telah mendapatkan sertifikat terakreditasi berstandar internasional di bidang pengelolaan lingkungan, yang menunjukkan tingginya komitmen Perseroan dalam mendukung kelestarian lingkungan dan dalam mendukung upaya perbaikan lingkungan, yakni:

- ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan yang diakreditasi oleh Sucofindo dan berlaku sampai 18 Januari 2023.
- ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) melalui Sucofindo dengan masa berlaku sampai 18 Januari 2023 yang mencakup mutu pengelolaan lingkungan.

REALISASI PROGRAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Berikut adalah uraian berbagai program pengelolaan lingkungan yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2020.

the Company's operational area are carried out in cooperation with independent and competent third parties.

Darma Henwa performs environmental programs under the coordination of Health, Safety & Environment Division. The policy underlying the implementation of environmental programs is also monitored and managed by the division, along with the management of policies of Occupational Health and Safety.

TARGET AND PROGRAM

The Company's target in the environmental management for 2020 is to achieve all environmental standards and zero pollution.

In order to realize its commitment to environmental responsibility, in 2020, the Company established several work programs as follows:

- Enviro Damage Free Operation
- Compliance with Environmental Regulations and Customer Requirements
- Environmental Monitoring (Measurement and Monitoring)
- Environmental Promotion
- Environmental Management System Internal Audit
- Resource Utilization
- Post-Mining Area Management

Environmental Certification

Darma Henwa has received an internationally accredited certificate in the field of environmental management, which demonstrates the Company's high commitment in supporting environmental preservation and restoration, namely:

- ISO 14001:2015 on Environmental Management System, accredited by Sucofindo and valid until January 18, 2023.
- ISO 9001:2015 on Quality Management System, accredited by National Accreditation Committee (KAN) through Sucofindo which is valid until January 18, 2023 and covers environmental management quality.

REALIZATION OF ENVIRONMENTAL MANAGEMENT PROGRAMS

The following is a description of various environmental management programs carried out by the Company throughout 2020.



1. Operasional Bebas *Enviro Damage*.

Pelaksanaan program kerja bebas kerusakan lingkungan dicapai melalui implementasi inisiatif *DEWA Operational Excellence* yang meliputi: *Equipment Physical Availability (PA) improvement by periodic maintenance; Equipment Utilization Availability (UA); Improvement & Optimize Operating Fleets; Increase Productivity and Awareness of Employee's Operations; Increase Performance of Health, Safety, and Environment; dan Precise Mine planning.*

Implementasi seluruh program dalam inisiatif *DEWA Operational Excellence* tersebut diyakini akan membuat Perusahaan mampu beroperasi dengan tingkat efisiensi tinggi, dan sekaligus mampu meminimalisir terjadinya potensi risiko merusak lingkungan.

2. Pemenuhan Peraturan Perundangan Lingkungan dan Persyaratan Pelanggan.

Pelaksanaan program ini juga mengandung arti bahwa seluruh jajaran Perseroan, mulai dari manajemen sampai karyawan di lapangan, senantiasa menerapkan etika kerja dan mengaplikasikan seluruh kompetensinya agar memberi hasil kerja terbaik. Program ini akan terlaksana dengan baik manakala seluruh jajaran mampu menerapkan butir-butir ketentuan yang ditetapkan dalam sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan maupun ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu.

1. Free *Enviro Damage* Operations.

The implementation of a free *enviro damage* operations is achieved through the implementation of *Dewa Operational Excellence* initiatives which includes: *Equipment Physical Availability (PA) improvement by periodic maintenance; Equipment Utilization Availability (UA), improvement & Optimization of Operating Fleets; Increase in Productivity and Awareness of Employee's operations; Increase in Performance of Health, Safety, and Environment; and Precise Mine planning.*

The Company believes that the implementation of these programs as part of *Dewa Operational Excellence* initiatives will allow high efficient operations while minimizing environmental damage risk potential.

2. Compliance with Environmental Regulations and Customer Requirements.

The implementation of this program also means that all levels of the Company, from the management to employees in the field, continues to apply work ethics and all of their competencies to provide the best work results. This program will be implemented well when all management are able to implement the provisions stipulated in the ISO 14001:2015 certification of the Environmental Management System and ISO 9001:2015 on Quality Management System.

Hasil pelaksanaan program akan tampak dari perolehan pengukuran baku mutu hasil pemantauan kualitas lingkungan yang lebih baik dari ketentuan peraturan perundangan di bidang lingkungan. Juga tampak dari tidak adanya keluhan dari pelanggan atau klien Perseroan.

3. *Environmental Monitoring* (Pengukuran dan Pemantauan)

Perseroan melakukan pengukuran dan pemantauan terhadap berbagai parameter kualitas lingkungan yang dipersyaratkan peraturan perundangan. Dalam pelaksanaan pengukuran dan pemantauan parameter dimaksud, Perseroan menjalin kerjasama dengan pihak ketiga yang berkompeten dan independen, untuk mendapatkan hasil yang dapat dipercaya seluruh pihak.

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa seluruh item indeks parameter kualitas lingkungan yang dipersyaratkan, jauh lebih baik dari indeks rujukan baku mutu lingkungan yang ditetapkan oleh peraturan perundangan.

4. *Environmental Promotion*.

Dilakukan dengan merealisasikan kegiatan penanaman kembali atau revegetasi area yang telah ditambang, dengan kualitas indeks keanekaragaman hayati yang ditingkatkan. Caranya adalah dengan menanam flora-flora endemik di area daerah revegetasi atau area penghijauan, diikuti pelaksanaan konservasi berbagai fauna yang telah masuk daftar *endangered* maupun *near missed* dalam daftar IUCN.

Adapun jenis tanaman yang ditanam adalah sengon laut, sengon buto, johar, gemelina, ketapang, kapuk, waru, mahoni, makaranga, laban, gergaji, bayur, salam dan beringin. Juga jenis tanaman *pioneer* lokal seperti rambutan, jambu mete, petai kemiri dan nangka.

Guna meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan dan meningkatkan kualitas indeks keanekaragaman hayati lingkungan itu sendiri, Perseroan membuka partisipasi masyarakat untuk bersama-sama mengawasi pelaksanaan program perbaikan lingkungan dan bersama-sama mengawasi dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Caranya adalah dengan membuka saluran pengaduan masalah lingkungan.

The results of the program implementation is reflected on the result of quality standard measurement on environmental quality monitoring, which is better from the threshold set by the legislation in the environmental field, as well as zero complaint from the Company's customers.

3. *Environmental Monitoring* (Measurement and Monitoring)

The Company measures and monitors various environmental quality parameters required by laws and regulations. In carrying out the measurement and monitoring of these parameters, the Company partners with competent and independent third parties to obtain reliable results for the interest of all parties.

The measurement results show that all items of the required environmental quality parameter index are far better than the environmental quality standard threshold index set by the legislation.

4. *Environmental Promotion*.

Implemented through replantation or revegetation of the mined area, followed by initiative to improve index quality of biodiversity. This is done by planting endemic flora in revegetation or reforestation areas while performing conservation of various fauna listed as endangered or near missed species in the IUCN list.

The types of plants planted are sengon laut, sengon buto, johar, gemelina, ketapang, kapuk, waru, mahogany, makaranga, laban, gergaji, bayur, bay and banyan trees. Local pioneer plants such as rambutan, cashew nuts, candlenut and jackfruit are also planted.

In order to improve the quality of both environmental management and environmental biodiversity index, the Company encourages community participation to jointly oversee the implementation of environmental improvement programs as well as environmental impacts arising from operational activities by providing complaint reporting channel on environmental issues

5. Audit Internal Sistem Manajemen Lingkungan

Program ini dilaksanakan sebagai bagian dari *self assessment* terhadap pemenuhan standar operasional terakreditasi ISO 14001:2015 maupun ISO 9001:2015. Sehingga diharapkan pada saat dilakukan perpanjangan sertifikasi, hasil pemeriksaan oleh akreditor menunjukkan nihil temuan.

6. Pemanfaatan Sumber Daya

Program pemanfaatan sumber daya secara optimal yang dilakukan di tahun 2020 adalah:

- Program hemat energi
Program hemat energi yang dijalankan adalah kegiatan kampanye hemat pemakaian listrik, hemat pemakaian air dan hemat pemakaian kertas.
- Program pengelolaan limbah domestik
Program pengolahan limbah domestik yang dilakukan di tahun 2020 adalah pemanfaatan kardus bekas melalui pengembangan masyarakat sekitar lokasi kerja dimana kardus bekas tersebut akan diproses daur ulang.

7. Pengelolaan Pasca Tambang

Dilaksanakan melalui realisasi kegiatan penanaman kembali atau revegetasi area yang telah selesai ditambang. Pelaksanaan kegiatan revegetasi dilakukan oleh pihak ketiga yang kompeten mulai dari penanaman sampai pemeliharaan tanaman hingga nanti area rehabilitasi tersebut diserahkan kepada client.

Dalam proses pelaksanaannya, Perseroan membuat rencana pasca tambang dengan melibatkan para pemangku kepentingan setempat. Pemanfaatan area pasca tambang dirancang agar memberi manfaat terbaik bagi masyarakat sekitar, baik secara ekonomis maupun dari sisi kelestarian lingkungan

BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam pelaksanaan program Pengelolaan/Perlindungan dan pemeliharaan lingkungan ini di tahun 2020 adalah sebesar USD 6,627,599,-

5. Internal Audit of the Environmental Management System

This program is carried out as part of self assessment on compliance with ISO 14001:2015 and ISO 9001:2015 accredited operational standards. It is then expected that the Company receive no zero environmental issue after being audited by the accreditor following application for certification extension.

6. Resource Utilization Program

Programs carried out for the resource utilization in 2020 were:

- Energy saving program
The energy-saving program is a campaign to save electricity, water, and paper.
- Domestic waste management program
Domestic waste treatment program carried out in 2020 was utilization of used cardboard through the development of communities around the work site where the used cardboard will be recycled.

7. Post-Mine Area Management

Implemented through replantation or revegetation of the mined area. The revegetation activity is carried out by competent third parties, from the planting to the nurturing of the plants until the rehabilitated areas are handed over to the clients.

In its implementation, the Company prepares postmine plan by involving local stakeholders. The utilization of post-mine area aims to deliver the best benefit for the surrounding community, for both economic and environmental preservation purposes.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT COST

Cost incurred by the company in the implementation of environmental preservation and protection/management program in 2020 amounted to USD 6,627,599,-

REKAPITULASI DATA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Berikut data pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang dilakukan selama tahun 2018 - 2020:

Description	2018	2019	2020
Total Rehabilitation (ha)	324	228.88	258.18 ha
Total Water Consumption (liter)	80,653,902	84,562,989	74,900,834
Total Paper Consumption (rim)	1,424	1,491	1,582
Total Hazardous Waste (ton)	112,228.06	2,771.34	2,810.20
Water monitoring			
• PH min – PH max	6 - 11	6.21 – 8.97	6 - 9
• TSS min – TSS max	195-1486	1 - 104	1 – 300
• Mn min – Mn max	9-20	0.01 - 0.85	0 - 4
• Fe min – Fe max	4-43.18	0 – 0.15	0 - 7

RECAPITULATION OF ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

The following is data on the implementation of environmental management during 2018-2020:

Sementara program penghijauan yang dijalankan adalah kegiatan revegetasi area pasca tambang. Berikut data pelaksanaan revegetasi di Bengalon Coal Project:

Whereas green program conducted includes post-mine are revegetation. The following is data on the revegetation implementation in Bengalon Coal Project.

	Total YTD 2018	Total YTD 2019	Total YTD 2020
Land Clearing Plan	144 ha	269.56 ha	269.56 ha
Land Preparation Plan	188.29 ha	304.76 ha	304.76 ha
Land Re-vegetation Plan	158.07 ha	359.86 ha	359.86 ha
Land Clearing Actual	114.72 ha	166.61 ha	389.85 ha
Land Preparation Actual	65.02 ha	228.88 ha	234.77 ha
Land Re-vegetation Actual	111.46 ha	294.03 ha	272.84 ha
Total Rehab	324 ha	228.88 ha	258.18 ha
Tree Planting	66,229 pohon / trees	161,572 pohon / trees	390,266 pohon / trees

TANGGUNG JAWAB TERHADAP HAK ASASI MANUSIA**KOMITMEN TERHADAP HAM**

Perseroan menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia dalam menjalankan seluruh tahapan kegiatan operasionalnya. Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan beroperasi di daerah terpencil, Perseroan menyadari adanya risiko sorotan negatif dari pihak di luar perusahaan terhadap praktik-praktik operasional yang berada di luar koridor rumusan HAM tersebut. Risiko ini berlaku umum bagi seluruh pelaku industri pertambangan, karena sifat operasionalnya yang senantiasa beroperasi di area terpencil.

KEBIJAKAN PENGHORMATAN TERHADAP HAM

Perseroan khususnya, dan para pelaku industri pada umumnya, merespons sorotan negatif tersebut dengan menunjukkan komitmen tinggi terhadap penghormatan pada HAM dan mencantumkan berbagai butir rumusan HAM dimaksud dalam Perjanjian Kerja Bersama maupun dalam Peraturan Perusahaan yang menjadi landasan kerjasama antara pihak perusahaan dengan para pekerjanya.

RESPONSIBILITY TO HUMAN RIGHTS**COMMITMENT TO HUMAN RIGHTS**

The Company upholds human resources development in carrying out its operations. As a company engaged in the mining field and operating in remote areas, the Company is aware of the risk of negative spotlight from outside the Company towards operational practices that are not in line with the human rights formulation. This risk applies generally to all mining industry players, because of its operational nature that always operates in remote areas.

RESPECT FOR HUMAN RIGHTS POLICY

The Company in particular, and industry players in general, respond to this negative spotlight by showing their high commitment to respecting human rights and incorporating various human rights formulations in both Collective Labor Agreement (PKB) and Company Regulations which form the basis of cooperation between the company and its employees.



Program dan Ketentuan Terkait HAM

Beberapa contoh butir ketentuan aturan PKB maupun ketentuan Peraturan Perusahaan yang selaras dengan butir-butir rumusan konvensi HAM, yang menunjukkan realisasi tanggung jawab terhadap HAM, adalah sebagai berikut.

- **Hak Berserikat dan Berkumpul**
Perseroan menjunjung tinggi hak berserikat dan berkumpul dengan mendukung terbentuknya Serikat Pekerja. Perseroan juga memfasilitasi pelaksanaan berbagai agenda kegiatan Serikat Pekerja. Serikat Pekerja merupakan mitra Perseroan dalam merumuskan butir-butir kesepakatan kerja sama dalam PKB atau juga dalam perumusan butir-butir aturan Peraturan Perusahaan.
- **Kesetaraan dan Kesempatan Kerja**
Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi masyarakat untuk menjadi calon karyawan, tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, agama, ras, atau golongan. Perseroan melakukan seleksi karyawan berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan pada setiap jabatan.
- **Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan.**
Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan masalah ketenaga kerjaan sebagai wujud penghormatan terhadap HAM para Karyawan.
- **Larangan Pekerja Anak**
Perseroan membatasi usia minimal pekerja adalah 18 tahun, atau sudah pernah menikah.

Programs and Provisions Related to Human Rights

The following are provisions stated in the PKB and Company Regulations which are in line with the Human Rights convention formulations that show the realization of Responsibility to Human Rights.

- **Right to Associate and Gather**
The Company upholds the right to associate and gather by supporting the establishment of Labor Union. The Company also facilitates the implementation of various agendas for labor union activities. Labor Union is the Company's partner in formulating the points of cooperation agreement in the Collective Labor Agreement or also in the formulation of the points in the Company Regulation.
- **Equality and Work Opportunities**
The Company provides equal opportunities for the community to become prospective employees, regardless of differences in gender, religion, race, or class. The Company selects employees based on the qualifications needed at each position.
- **Manpower Issues Complaint Mechanism**
The Company provides a complaint mechanism on manpower issues as a form of respect for the employees' human rights.
- **Prohibition of Child Labor**
The Company limits the minimum age of workers to 18 years, or has already been married.

- **Hak Cuti Melahirkan dengan Tanggungan**

Perseroan memberikan hak bagi pekerja perempuan untuk mendapatkan hak cuti di bawah tanggungan perusahaan. Dalam hal ini, pada saat tibanya waktu bersalin, karyawan wanita yang akan melahirkan dapat mengajukan cuti melahirkan, dan selama masa bersalin hak karyawan tersebut untuk mendapatkan imbalan kerja tetap berlaku.

- **Right to Paid Maternity Leave**

The Company gives rights for female workers to obtain leave rights at the Company's expense. In this case, at the time of delivery, female employees who will give birth can apply for maternity leave, and during the period of labor, the employee is still entitled to obtain wages.

Berbagai aturan hubungan Perusahaan dengan para pekerja yang tercantum dalam PKB dan Peraturan Perusahaan tersebut menunjukkan komitmen dan bentuk nyata pelaksanaan tanggung jawab terhadap Hak Asasi Manusia.

The various rules on relations between the Company and its employees as stated in the PKB and the Company Regulations show commitment and a concrete form of the implementation of responsibility to human rights.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

KOMITMEN

Operasi yang adil mengandung makna bahwa Perusahaan menjalankan kegiatan operasional secara bermartabat dengan menyeimbangkan pemenuhan kewajiban dan hak-hak para pihak. Perseroan berkomitmen penuh untuk memenuhi hal tersebut dengan senantiasa memenuhi kewajibannya kepada pekerja, maupun pemangku kepentingan lainnya.

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

COMMITMENT

Fair operations mean that the Company carries out its operational activities with integrity by balancing the fulfillment of obligations and rights of the parties. The Company is fully committed to fulfilling this by always fulfilling its obligations to employees and other stakeholders.

KEBIJAKAN

Kebijakan Perseroan mengenai tanggung jawab operasi yang adil berkaitan dengan para Pekerjaannya dituangkan dalam Peraturan Perusahaan dan Kebijakan Pengelolaan SDM. Sementara Tanggung Jawab Operasi yang adil yang menyangkut pemangku kepentingan lain, seperti masyarakat dan lingkungan sekitar, dituangkan dalam kebijakan terkait lingkungan dan sosial.

PROGRAM DAN KEGIATAN

Tanggung jawab operasi yang adil terkait dengan pemenuhan hak-karyawan diwujudkan melalui realisasi kebijakan manajemen kinerja, yakni melakukan penilaian kinerja karyawan secara berkala, dan berdasarkan hasil penilaian tersebut, Perseroan memutuskan adanya kenaikan jabatan/karier dan atau memberikan bonus kinerja atau insentif lain sesuai kemampuan keuangan perusahaan.

Tanggung jawab operasi yang adil terkait dengan masyarakat sekitar diwujudkan melalui realisasi pemberian hak-hak adat terhadap masyarakat, termasuk pemberian ganti rugi atas hak pengelolaan tanah mereka jika diperlukan untuk mendukung kegiatan operasional, yang dilakukan bekerja sama dengan pemilik konsesi lahan pertambangan. Perseroan juga merealisasikan program pengembangan masyarakat sebagai bagian dari realisasi tanggung jawab operasi yang adil.

Sementara tanggung jawab operasi yang adil terhadap para mitra kerja maupun pemasok dilaksanakan melalui penerapan kebijakan penilaian kinerja pemenuhan kontrak pasokan barang maupun jasa secara transparan dan fair. Dalam seluruh proses pengadaan, penilaian kinerja pasokan barang maupun dalam proses pembayaran, Perseroan memastikan tidak adanya pelanggaran atas kode etik dan norma-norma hubungan bisnis yang bermartabat. Perseroan juga senantiasa memegang komitmen untuk melakukan kewajiban pembayaran atas barang dan jasa dimaksud secara tepat waktu dan tepat nilai.

Sedangkan tanggung jawab operasi yang adil terkait lingkungan diwujudkan melalui realisasi program-program pengelolaan lingkungan termasuk rehabilitasi dan reklamasi lahan bekas tambang agar kembali ke kondisi sebelum dilakukannya kegiatan penambangan.

POLICY

The Company's policy regarding fair operations relating to its employees is set out in Company Regulations and HR Management Policies. Meanwhile, responsibility to fair operations related to other stakeholders, such as the community and the surrounding environment, is set out in environmental and social related policies.

PROGRAMS AND ACTIVITIES

Responsibility to fair operations related to the fulfillment of employee rights is implemented through the application of performance management policy, which is to conduct periodical employee performance assessment. By referring to the assessment results, the Company will decide promotion or provide performance bonus or other incentives according to its financial capacity.

Responsibility to fair operations related to the surrounding community is realized through the granting of customary rights to the community, including the provision of compensation for their land management rights, if necessary, to support operational activities, which is carried out in cooperation with mining concession owners. The Company also realizes community development programs as part of the realization of responsibility to fair operations.

Meanwhile, responsibility to fair operations to partners and suppliers is carried out through transparent and fair implementation of performance assessment regarding the fulfillment of contracts on goods and services procurement. In the entire procurement process, in assessing the performance of goods procurement and the payment process, the Company ensures that there are no violations to code of ethics and norms of dignified business relationship. The Company also continues to keep its commitment to fulfill payment obligations in a timely manner and with the right value on the goods and services concerned.

Meanwhile, responsibility to fair operations related to the environment is realized through the implementation of environmental management programs, including the rehabilitation and reclamation of ex-mining land to restore land condition to its pre-mining condition.



PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

KEBIJAKAN UMUM

Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset yang paling berharga dan faktor utama yang menjadi penentu kesuksesan dalam merealisasikan target operasional dan rencana pengembangan usaha. Jasa pertambangan terintegrasi menuntut adanya sumber daya manusia andal dengan pengetahuan di bidang pertambangan, infrastruktur, sipil, supply chain management, *plant and maintenance*, jasa pelabuhan, dan keahlian lainnya. Ketersediaan SDM yang berkompetensi tinggi, berkomitmen, berdedikasi dan berintegritas tinggi akan sangat berperan dalam memastikan terjadinya pertumbuhan bisnis yang berkualitas dan berkesinambungan.

Oleh karena strategisnya peran SDM berkompeten bagi pengembangan skala usaha, Perseroan menyusun rencana pengelolaan SDM dengan sebaik-baiknya, mengembangkan kompetensi SDM yang dimiliki dan memberi mereka jenjang karir dan paket remunerasi yang ditetapkan dengan adil, transparan dan bersaing untuk memastikan tercapainya keunggulan kompetitif. Perencanaan, pengelolaan dan realisasi program peningkatan kompetensi tersebut merupakan investasi jangka panjang, yang juga akan memberi manfaat terbaik dalam jangka panjang.

OCCUPATIONAL MANPOWER PRACTICES

GENERAL POLICY

For the Company, Human Resources (HR) is the most valuable asset and key to determining success in realizing operational targets and business development plans. Integrated mining services require reliable human resources having knowledge in mining, infrastructure, civil, supply chain management, plant and maintenance, port services, and other expertises. The availability of highly competent human resources that demonstrates commitment, dedication, and high integrity is critical to ensure continuous and quality business growth.

As competent human resources has a strategic role in the development of business scale, the Company carefully prepares HR management plan, develops human resources competency, and provides employees with career path and remuneration packages that are determined in fair, transparent, and competitive manner to ensure the Company's achievement of competitive edge. This competency improvement program planning, management, and realization are considered long-term investment which is expected to provide the best benefits in the long run.



KOMITMEN

Perseroan menjunjung tinggi pengembangan sumber daya manusia dalam menjalankan seluruh tahapan kegiatan operasionalnya. Perseroan berkomitmen penuh untuk memenuhi hak-hak para pekerja, mengelola dan mengembangkan kompetensi mereka dengan mengacu pada seluruh peraturan perundangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

- **Hak Berserikat dan Berkumpul**

Perseroan menjunjung tinggi hak berserikat dan berkumpul dengan mendukung terbentuknya Serikat Pekerja. Perseroan juga memfasilitasi pelaksanaan berbagai agenda kegiatan Serikat Pekerja. Serikat Pekerja merupakan mitra Perseroan dalam merumuskan butir-butir kesepakatan kerja sama dalam PKB atau juga dalam perumusan butir-butir aturan Peraturan Perusahaan.

- **Kesetaraan dan Kesempatan Kerja**

Perseroan memberi kesempatan yang sama bagi masyarakat untuk menjadi calon karyawan, tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, agama, ras, atau golongan. Perseroan melakukan seleksi karyawan berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan pada setiap jabatan.

- **Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan**

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan sebagai wujud penghormatan terhadap hak para karyawan.

COMMITMENT

The Company upholds human resources development in the performance of work at the entire operational stages. The Company is fully committed to fulfilling its workers' rights, managing and developing their competency in accordance with laws and regulations in the occupational health and safety and manpower fields.

- **Right to Associate and Gather**

The Company upholds the right to associate and gather by supporting the establishment of Labor Union. The Company also facilitates the implementation of various agendas for labor union activities. Labor Union is the Company's partner in formulating cooperation agreement provisions in the Collective Labor Agreement, and likewise the Company Regulation provisions.

- **Equality and Work Opportunities**

The Company provides equal opportunities for the community to become prospective employees, regardless of differences in gender, religion, race, or class. The Company selects employees based on the qualifications needed at each position.

- **Manpower Issues Complaint Mechanism**

The Company provides a complaint mechanism on manpower issues as a form of respect for the employees' human rights.

- **Larangan Pekerja Anak**

Perseroan membatasi usia minimal pekerja adalah 18 tahun, atau sudah pernah menikah.

- **Hak Cuti Melahirkan dengan Tanggungan.**

Perseroan memberikan hak bagi pekerja perempuan untuk mendapatkan hak cuti dibawah tanggungan perusahaan. Dalam hal ini, pada saat tibanya waktu bersalin, karyawan wanita yang akan melahirkan dapat mengajukan cuti melahirkan, dan selama masa bersalin hak karyawan tersebut untuk mendapatkan imbalan kerja tetap berlaku.

- **Hak Menghindari Tugas Berbahaya**

Perseroan memberi hak karyawan untuk menolak mengerjakan tugas-tugas tertentu apabila perlengkapan dan kompetensi yang dimiliki dirasa tidak sesuai dan tidak memadai.

- **Prohibition of Child Labor**

The Company limits the minimum age of workers to 18 years, or has already been married.

- **Right to Paid Maternity Leave**

The Company gives rights for female workers to obtain leave rights at the Company's expense. In this case, at the time of delivery, female employees who will give birth can apply for maternity leave, and during the period of labor, the employee is still entitled to obtain wages.

- **Right to Avoid Dangerous Tasks**

The Company entitles employees to refuse to do certain duties in the event that the equipment and competencies possessed are deemed inappropriate and inadequate.

Selain contoh-contoh tersebut, ada berbagai aturan dan kebijakan Perseroan yang menunjukkan dipenuhinya Hak-hak karyawan. Berbagai aturan hubungan Perusahaan dengan Para Pekerja yang tercantum dalam PKB yang ditinjau secara berkala, maupun dalam Peraturan Perusahaan menunjukkan komitmen dan bentuk nyata pelaksanaan tanggung jawab terhadap pengembangan Sumber Daya Manusia.

In addition to the above examples, there are numerous regulations and policies of the Company that show fulfillment of employees' rights. Various rules governing the relationship between the Company and Workers listed in the PKB are reviewed periodically, which shows the commitment and concrete form of implementation of the Company's responsibility to Human Resources development.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Kebijakan Perseroan dalam proses rekrutmen karyawan senantiasa mempertimbangkan kesetaraan gender dan kesempatan kerja. Dalam penerimaan SDM, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada semua orang untuk dapat bekerja di Perusahaan. Selain itu, program jenjang karir disusun Perusahaan untuk memberikan kesempatan kepada karyawan yang potensial untuk disiapkan dalam regenerasi sesuai dengan bisnis Perusahaan.

Gender Equality and Fair Job Opportunities

The Company's employee recruitment policy always pays attention to gender equality and fair job opportunities. In recruiting HR, the Company provides equally the same opportunities to everyone who wish to work in the Company. Moreover, career path is prepared by the Company to give opportunity to the potential employees to be prepared for regeneration according to the Company's business.

TARGET PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai perusahaan yang menempatkan Sumber Daya Manusia perusahaan sebagai aset terpenting, PT Darma Henwa Tbk menargetkan pengelolaan SDM untuk jangka pendek adalah menjadi *Human Resources Strategy Creator, Implementator and Advisor* kepada seluruh pekerja Darma Henwa.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT TARGET

Keeping the mindset of human resources as the most important asset, PT Darma Henwa Tbk has set short-term HR management target for all Darma Henwa employees, which is to become Human Resources Strategy Creator, Implementer and Advisor.

Sedangkan target pengelolaan SDM untuk jangka menengah adalah menjadi *Human Resources Business Partner*, baik kepada Perusahaan maupun kepada seluruh pekerja. Dengan demikian, tujuan pengelolaan SDM baik dalam jangka pendek maupun menengah adalah untuk mengoptimalkan seluruh pekerja sebagai aset utama sekaligus mitra dalam mencapai

Meanwhile, for the medium term HR management target, the employees are expected to become Human Resources Business Partner, both to the Company and to all fellow employees. To that end, the goal of HR management in the short and medium terms is to optimize all employees as the main asset as well as partners in achieving the Company's

tujuan Perusahaan, meningkatkan performa kerja secara optimal melalui seluruh fungsi HR secara berkesinambungan serta menerapkan budaya kerja yang prima.

Dalam jangka pendek maupun menengah tujuan pengelolaan SDM adalah mendukung Perusahaan dalam melaksanakan visi dan misi Perusahaan serta meningkatkan produktivitas melalui pengembangan SDM yang berkesinambungan.

HUMAN RESOURCES MASTER PLAN

Darma Henwa telah menyusun *Human Resources Master Plan* (HRMP) sebagai cetak biru pengembangan kompetensi sumber daya manusia guna meningkatkan daya saing Perusahaan. Tujuan pengembangan sumber daya manusia Darma Henwa, sebagaimana ditegaskan dalam HRMP tersebut adalah:

HRMP - Jangka Pendek:

- Meningkatkan produktivitas di seluruh organisasi dengan menerapkan sistem penilaian kinerja yang dikaitkan dengan sistem remunerasi.
- Memperkuat kemampuan manajemen proyek dengan cara pengembangan SDM sesuai dengan matriks kompetensi dan memperkuat sistem nilai (*value*) dengan program internalisasi budaya perusahaan.
- Melakukan proses verifikasi kompetensi *core* dan *technical* untuk semua departemen dan mengembangkan *competency based training* (*matrix training*). Pelaksanaan pelatihan kedepannya akan dilakukan berdasarkan kompetensi tiap-tiap level atau posisi karyawan.

goals, continuously improve work performance optimally through all HR functions, and implement prime work culture.

In the short and medium terms, the objective of HR management is to support the Company in carrying out its vision and mission as well as increasing productivity through continuous human resource development.

HUMAN RESOURCES MASTER PLAN

Darma Henwa has devised Human Resources Master Plan (HRMP) as a blueprint to develop human resource competencies in order to increase the Company's competitiveness. Darma Henwa's human resource development objectives, as emphasized in the HRMP, are as follows:

HRMP - Short Term:

- To increase productivity throughout the organization by implementing performance assessment system that is linked to the remuneration system.
- To enhance project management capabilities by developing human resources according to the competency matrix and strengthening value through corporate culture internalization program.
- Verifying core and technical competencies for all departments and developing competency-based training (*matrix training*). Going forward, the training will be tailored to the competence required in each level or position of the employees.



- Memfasilitasi program *mandatory training* untuk level manajer ke atas, sebagai bagian dari realisasi program pengembangan kompetensi sumber daya manusia.

HRMP - Jangka Menengah:

- Meningkatkan kepemimpinan generasi pengganti (*successor*) dengan cara menerapkan sistem *talent management* dan implementasi *Individual Development Plan* (IDP).
- Menjadi HR *Business Partner* melalui peningkatan kapabilitas dan kinerja seluruh pekerja sebagai aset Perseroan sekaligus mitra dalam mencapai tujuan Perusahaan.

HRMP - Jangka Panjang:

- Memastikan efektivitas korporasi dengan cara menyelaraskan sistem penilaian kinerja dan strategi bisnis Perusahaan untuk menciptakan peran *Human Resources* sebagai *Change Agent*.

STATUS KEPEGAWAIAN

Sesuai pasal 1 angka 15 Undang-undang RI nomor 13 tahun 2003, bahwa hubungan kerja adalah hubungan antara pengusaha dengan pekerja/buruh berdasarkan perjanjian kerja. Sedangkan pada pasal 56 angka (1) diuraikan bahwa Perjanjian kerja dibuat untuk waktu tertentu (kontrak) atau untuk waktu tidak tertentu (permanen). Ketentuan normatif ini juga dinyatakan kembali dalam Pasal 13 angka (1) PKB 2017-2019. Pada pasal 64-66 Undang-undang RI nomor 13 tahun 2003 memperbolehkan dan mengatur bahwa perusahaan juga dapat menyerahkan pelaksanaan suatu pekerjaan yang bukan pokok (penunjang) ke perusahaan lain (*alih daya/outsourcing*).

Dengan demikian, status kepegawaian di Darma Henwa terdiri atas dua kelompok besar, dengan definisi sebagai berikut:

- Pekerja tetap adalah pekerja dengan hubungan kerja berdasarkan perjanjian kerja waktu tidak tertentu;
- Pekerja tidak tetap adalah pekerja dengan hubungan kerja berdasarkan perjanjian kerja waktu tertentu;

- Facilitating mandatory training programs for managers and above, as part of the realization of human resource competency development programs.

HRMP - Medium Term:

- To improve successor's leadership thorough the implementation of talent management system and Individual Development Plan (IDP).
- To become an HR Business Partner by improving the capabilities and performance of all employees as the Company's assets as well as partners in achieving the Company's goals.

HRMP - Long Term:

- To ensure corporate effectiveness by aligning the Company's performance assessment system and business strategy to create Human Resources as Agent of Change.

EMPLOYMENT STATUS

In accordance with article 1 point 15 of Law of RI number 13 of 2003, employment relationship is a relationship between employers and workers/labors based on employment agreements. While article 56 paragraph (1) describes that Work Agreement is made for a certain period of time (contract) or for an indefinite period of time (permanent). This normative provision is also restated in Article 13 number (1) of PKB 2017-2019. Articles 64-66 of Law of RI no 13 of 2003 allow and regulate that an enterprise may also assign a nonprincipal (supporting) work to another company (outsourcing).

Thus, the employment status in Darma Henwa consists of three major groups defined as follows:

- Permanent worker is a worker with employment relationship under an indefinite period of time contract;
- Non-permanent workers are workers with employment relationship under a certain period of time contract;

Grafik - Komposisi dan jumlah pekerja untuk masing-masing status kepegawaian

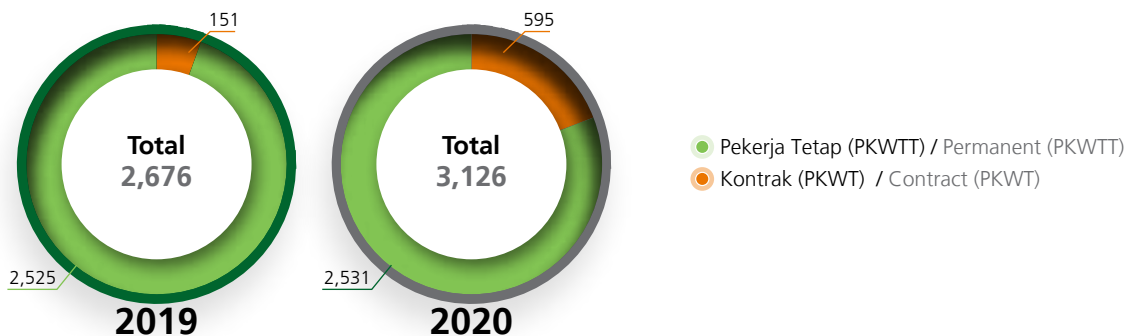


Chart – Composition and total workers for each employment status

PENGELOLAAN SDM DI TAHUN 2020

Pada tahun 2020, SDM Darma Henwa memfokuskan pengelolaan sumber daya manusia pada peningkatan kompetensi karyawan baik secara *soft competency* maupun *hard competency* secara berkesinambungan melalui:

- Penerapan Kebijakan Strategis Pengelolaan Sumber Daya Manusia.
- Mengembangkan organisasi dengan pertumbuhan dari dalam
- Pengelolaan Rekrutmen dan Karir.
- Pengelolaan *Talent* dan Perencanaan Suksesi
- Standarisasi Model Kompetensi
- Pengembangan dan Pelatihan
- Pengelolaan Kinerja dan Produktivitas
- Penilaian Kinerja
- Hubungan Industrial dan Komunikasi
- Remunerasi dan Tunjangan

HR MANAGEMENT IN 2020

In 2020, Darma Henwa's HR management was focused on employee competency improvement, both soft and hard competencies, which is done on a continuous basis through:

- Implementation of Strategic Human Resource Management Policies.
- Internal growth-driven organization development
- Recruitment and Career Management.
- Talent Management and Succession Planning
- Competency Model Standardization
- Development and Training
- Performance and Productivity Management
- Performance assessment
- Industrial Relations and Communications
- Remuneration and Allowance

PEMBARUAN KEBIJAKAN STRATEGIS PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola organisasi, Perseroan telah melakukan pembaruan Kebijakan Dasar Pengelolaan SDM, termasuk pembaruan *Standard Operating Procedure* pengelolaan SDM. Daftar kebijakan dan SOP yang diperbaharui, meliputi:

1. KSDM Fasilitas dan Manfaat Perjalanan Dinas dan Tugas Khusus
2. SOP *Recruitment & Selection of Special Conditions*
3. SOP *Basic Mechanic Course* (BMC)
4. SOP *Performance Management*
5. SOP *Acting Development Program* (ADP)
6. SOP *Development Need Analysis* (DNA)

STRATEGIC POLICY UPDATING HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

In order to improve organizational governance quality, the Company has renewed its HR Management Basic Policy, including renewing the HR Management Standard Operating Procedure. The following are up-to-date SOPs and policies:

1. HR Policy (KSDM) on Facilities and Benefits of Business Trip and Special Tasks
2. SOP on Recruitment & Selection of Special Conditions
3. Basic Mechanic Course (BMC) SOP
4. Performance Management SOP
5. Acting Development Program (ADP) SOP
6. Development Need Analysis (DNA) SOP

7. SOP License Card Application for Operating Special Tools (KIMPAK)
8. Incoming & Outgoing Document & Package

KEBIJAKAN REKRUTMEN DAN REALISASI REKRUTMEN

Secara umum, kebijakan rekrutmen karyawan baru tertuang di dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM) No.2.2 tentang "Rekrutmen dan Seleksi" serta *Standard Operating Procedure* No.DEWA-HRD-SOP-09.R02 Rekrutmen dan Seleksi. Kebijakan tersebut diselaraskan dengan KSDM terkait lainnya dan juga peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan kebijakan baru tersebut, Karyawan baru hanya direkrut berdasarkan permintaan tenaga kerja. Permintaan tersebut dilandaskan pada *manpower planning* yang sudah dibuat dan berlaku selama satu tahun.

Berdasarkan *manpower planning* tersebut, Perseroan akan melakukan penjangkaran kandidat melalui berbagai media. Strategi awal yang dilakukan adalah dengan menjaring pasar tenaga kerja terlebih dahulu ke lingkup lokal dimana melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi setempat, politeknik, dan SMK/ SMA sederajat serta disnaker setempat dan BLK.

Secara umum, Perseroan menerapkan kebijakan pengisian posisi lowong dari pegawai internal melalui mekanisme mutasi, rotasi dan promosi yang dilakukan dalam grup perusahaan. Proses rekrutmen dari luar (*prohire*) dilakukan jika calon dari dalam tidak ada. Secara umum, proses rekrutmen eksternal dilakukan untuk mengisi posisi-posisi di lini bawah dalam struktur organisasi. Dalam proses rekrutmen, organisasi berpegang teguh pada prinsip non-diskriminasi. Demikian pula dengan pengelolaan karir. Setiap karyawan secara prinsip memiliki kesempatan yang sama untuk bergerak baik secara horisontal maupun vertikal sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya.

Perseroan menerapkan kebijakan rekrutmen dengan mengutamakan tenaga kerja lokal dalam proses rekrutmennya. Hal ini dibuktikan dengan adanya prioritas lokal pada level posisi sebagai berikut:

a. Posisi *Labour Supply*

Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi pekerja *labour supply* 100% dari tenaga kerja lokal. Hal ini disosialisasikan kepada seluruh vendor mitra penyuplai tenaga kerja. Perusahaan juga telah bekerja sama dengan instansi setempat untuk mengoptimalkan proses rekrutmen tenaga kerja lokal.

7. License Card Application for Operating Special Tools (KIMPAK) SOP
8. Incoming & Outgoing Document & Package

RECRUITMENT POLICY AND REALIZATION

New employee recruitment policy generally has been incorporated in the Human Resources Policy (KSDM) No.2.2 concerning "Recruitment and Selection" as well as *Standard Operating Procedure* No.DEWA-HRD-SOP-09.R02 Recruitment and Selection. The policy is in line with other related HR Policies and also applicable laws and regulations.

Under the new policy, new employees are only recruited based on labor demand. The request is based on manpower planning that has been prepared and is valid for a year.

Based on the manpower planning, the Company will select candidates through various platforms. Initially, the strategy is to first recruit local talents from labor market in cooperation with universities, polytechnics, and High School and Vocational High School in the region, as well as the local Manpower Office and BLK.

Overall, the Company implements recruitment policy by recruiting its own employee through job transfer, rotation, and promotion within the company group. The Company initiates external recruitment (*prohire*) only when there are no candidates from within. In general, external recruitment process is undertaken to fill staff position in the organizational structure. In both the recruitment process and career management, the Company adheres to non-discrimination principle. Every employee basically has the same opportunity to grow both horizontally and vertically according to their interests, talents, and abilities.

The Company implements recruitment policy by prioritizing local workers in the recruitment process. This can be seen from local recruitment priority for the following positions:

a. Labour Supply Position

The Company is committed to recruiting 100% of local workforce in its labour supply, in which this policy is disseminated to all labor supply vendors that partner with the Company. In addition, the Company also cooperates with sub-districts and local Manpower Officers regarding this local labor supply.

b. Posisi *Non-Staff*

Perusahaan memprioritaskan tenaga kerja lokal dengan selalu memberitahukan kepada pihak Disnaker dan Kecamatan setempat ketika terdapat posisi kosong di perusahaan. Perusahaan hanya akan mencari dari luar wilayah, jika instansi setempat memberikan konfirmasi bahwa tidak ada stok pelamar kerja untuk posisi dimaksud.

c. Posisi *Staff*

Perusahaan menerapkan kebijakan rekrutmen staff sesuai KSDM nomor 2.11/DEWA-KSDM/02/15 mengenai penetapan *point of hire* pasal 2 yang menyebutkan bahwa posisi *staff* golongan 11-14 akan memiliki *point of hire* atau lokasi penerimaan berupa kota dalam satu provinsi di lokasi proyek (lokal). Hal ini ditujukan agar tenaga kerja lokal memiliki kesempatan lebih untuk diterima dalam perusahaan jika memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan

b. Non-Staff position

As part of the Company's actions to prioritize local workforce, the Company always notifies the local Manpower Office and Sub-district of any vacant position. Only if the Manpower Office and Subdistrict officers confirms that there is no job applicant for the position, the Company will then recruit workers from other regions.

c. Staff position

The Company implements staff recruitment policies in accordance with KSDM No. 2.11/DEWA-KSDM/02/15 regarding stipulation of points of hire in article 2, which states that staff positions in group 11-14 will have point of hire or location of recruitment in cities located in a province where project site is situated. This is intended so that local workers have more opportunities to be accepted into the Company should they have the required qualifications.

Perseroan mencanangkan program percepatan karir melalui program *Fresh Graduate Development Program*. Khusus untuk daerah lokal dilakukan program *Basic Mechanic Course*, dan *Green Trainee Operator* untuk memberikan pelatihan kepada *fresh graduate* agar siap ditempatkan pada posisi-posisi kunci, baik sebagai *frontliner* maupun manajerial.

The Company has launched a career acceleration program through the Fresh Graduate Development Program. Specifically for the local area, the Basic Mechanic Course program and Green Trainee Operators are conducted to provide training for fresh graduates to be ready to be placed in key positions, both as frontliners and managers.

Perseroan secara khusus menerapkan kebijakan prioritas bagi pekerja lokal (ring 1,2,3) untuk dapat menduduki posisi di perusahaan. Khusus untuk level non-staff dan *labour supply*, perusahaan memaksimalkan SDM lokal yang ada sehingga proses rekrutmen untuk posisi tersebut diupayakan 90% berasal dari penduduk lokal.

The Company specifically implements priority policy for local workers (ring 1,2,3) to be able to fill positions in the company. Especially for the non-staff and labor supply levels, the company would prioritize existing local talents, so that 90% of the newly hired employees is recruited from people living around the operational areas.

Sesuai dengan kebijakan rekrutmen dan manpower plan, pada tahun 2020 Perseroan melakukan perekrutan terhadap 797 karyawan baru, sebagai berikut.

In accordance with the recruitment policy and manpower plan, in 2020 the Company recruited 797 new employees as follows.

Tabel perekrutan dari external dan Internal – 2020

Jeni Perekrutan / Type of Recruitment	Perekrutan External / External Recruitment	Perekrutan Internal / Internal Recruitment
Jumlah / Total	775	22

Tabel perekrutan dari external dan Internal – 2020

Turn Over

Selain ada rekrutmen baru, pada tahun 2020, terdapat 233 orang karyawan Perseroan yang telah mengakhiri ikatan kerja dengan berbagai sebab. Salah satu penyebab utama putusnya hubungan kerja adalah karena penerapan diskualifikasi terhadap kompetensi karyawan dan/atau mengundurkan diri. Adapun rekapitulasi jumlah karyawan yang mengakhiri hubungan kerja selama tahun 2020, beserta penyebabnya adalah sebagai berikut.

Turn Over

In addition to new recruitment, there were 233 employees of the Company who terminated their employment agreement for various reasons. One of the main causes is employee's competency disqualification or resignation. The recapitulation of the number of employees that terminated their employment relation along with its causes in 2020 is as follows.

Tabel Karyawan Keluar dan Sebab Putus Hubungan Kerja**Table of Resigning Employees and Reasons of Termination**

Penyebab Pemutusan Hubungan Kerja / Reasons of Termination	Jumlah / Total
Gagal Masa Percobaan / Failed to Pass Probation	5
Kontrak Selesai / End of Contract Period	30
Meninggal Dunia / Deceased	8
Pelanggaran Peraturan Perusahaan / Employment Termination	52
Pengunduran Diri Non Prosedural / Non-Procedural Resignation	63
Pengunduran Diri Prosedural / Procedural Resignation	46
Pensiun / Retirement	20
Sakit Berkepanjangan / Prolonged illness	9
JUMLAH / TOTAL	233

Pemutusan Hubungan Kerja di Perseroan dibagi menjadi 2 (dua) kategori, yaitu:

1. *Involuntary* yaitu Pemutusan Hubungan Kerja bukan karena kemauan karyawan sendiri, namun karena peraturan yang telah ditetapkan, misal: pelanggaran, pensiun, meninggal dunia, dan lain-lain.
2. *Voluntary* yaitu Pemutusan Hubungan Kerja karena kemauan dari karyawan itu sendiri, baik secara prosedural maupun nonprosedural.

Sehingga persentase tingkat *turnover* di Perseroan adalah sebesar 7,92% yang terdiri dari *Turnover Involuntary* sebesar 4,21% dan *Turnover Voluntary* sebesar 3,70%.

Termination of employment in the Company is divided into 2 (two) categories, namely:

1. *Involuntary*, namely Termination of Employment not because of the employee's own will, but because of the established rules, for example: violations, retirement, death, and others.
2. *Voluntary*, namely Termination of Employment due to the willingness of the employees themselves, both procedurally and nonprocedurally.

Therefore, turnover rate in the Company was 7.92% with *Involuntary Turnover* of 4.21% and *Voluntary Turnover* of 3.70%.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Standardisasi Model Kompetensi

Kompetensi dalam kamus kompetensi PT Darma Henwa Tbk didefinisikan sebagai kombinasi dari pengetahuan, keterampilan dan sikap/perilaku yang dimiliki karyawan agar dapat melaksanakan tugas dan peran pada posisi yang diduduki secara produktif dan profesional. Berdasarkan karakteristiknya, kompetensi dibedakan menjadi 4 (empat) jenis, yaitu: *core competence*, *personal quality*, *managerial competence* dan *technical competence*.

Perseroan sebelumnya telah memiliki model kompetensi, yang telah digunakan sebagai acuan untuk proses pengembangan karyawan, pengembangan kurikulum pelatihan, dan proses rekrutmen. Model kompetensi ini telah dikembangkan sejak tahun 2015 dan kini dilakukan pengembangan ulang pada tahun 2020.

Pengembangan standar kompetensi didasarkan pada hasil evaluasi manajemen terhadap kondisi usaha di era industri 4.0 dan tantangan yang harus dihadapi oleh jajaran SDM untuk menyesuaikan diri dengan era industri dimaksud.

EDUCATION AND TRAINING

Competency Model Standardization

PT Darma Henwa Tbk defines competency in its competency dictionary as a combination of knowledge, skills, and attitudes/ behaviors that employees have in order to perform their duties and roles according to the position they hold in a productive and professional manner. Based on its characteristics, competence can be divided into 4 (four) types, namely: core competence, personal quality, managerial competence and technical competence.

The Company previously had a competency model which has been used as a benchmark in preparing employee development, training curriculum development, and recruitment process. This competency model has been developed since 2015 and is now being redeveloped in 2020.

Competency standard development is made based on the management's evaluation results of business conditions in the industrial 4.0 era and challenges that must be faced by human resources to adapt to the industrial era. Based on the evaluation

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, standar kompetensi SDM harus diubah. Sehingga kini dan ke depan standar kompetensi jabatan bukan lagi mengacu pada berapa banyak kompetensi yang harus dimiliki oleh suatu jabatan, namun bagaimana standar kompetensi dapat mendukung terhadap strategi bisnis perusahaan yang terus bergerak secara dinamis.

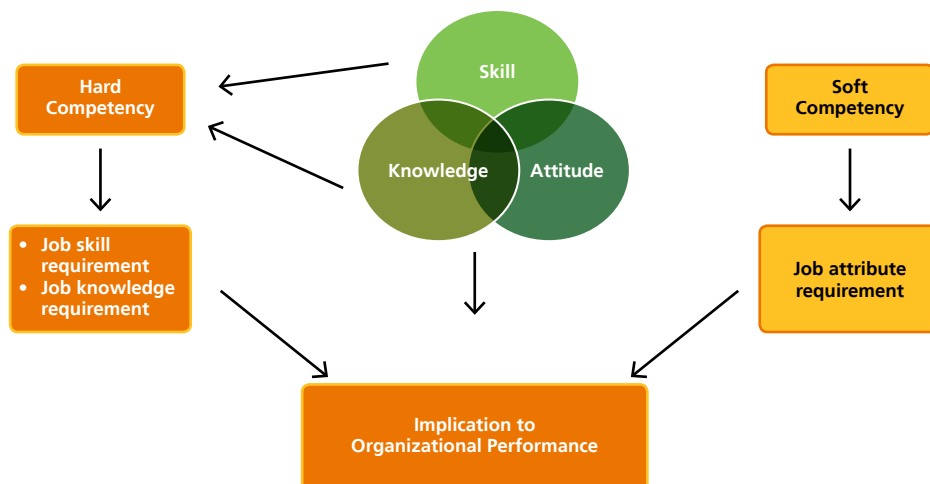
Untuk menerapkan standar kompetensi terbaru bagi setiap jenjang jabatan di perusahaan, Divisi Human Resources telah mengembangkan model standar kompetensi secara *best practices* sebagaimana digambarkan pada bagan dibawah ini, termasuk uraian dimensi kompetensi yang akan diterapkan, agar mudah dimengerti dan diimplementasikan dalam pengelolaan SDM.

results, the HR competency standard must be revised, so that going forward, the existing job competency standard shall no longer refer to how many competencies required in the relevant position, but how the competency standard can support the company's dynamic business strategy.

To apply the latest competency standard in every position level in the company, the Human Resources Division has developed a competency standard model with best practices as described in the chart below, including a description of competency dimensions to be applied to help better understand and implement in in the HR management.

Bagan Model Kompetensi

Competency Model Chart



Berikut dimensi kompetensi yang menjadi standar kompetensi Perseroan di tahun 2020:

The following is competency dimensions used as a the Company's competency standard in 2020:

Competency 2020	
Core Value	Integrity
	Dicipline
	Speed
	Reliability
	Team Work
Personal Quality	Continuous Improvement
	Business Acumen
	Analytical & Visionary Thinking
	Communication & Interpersonal Skill
Leadership	Change Management
	Planning & Organizing
	Problem Solving & Decision Making
	People Management
	Leadership (firmness)

Adapun pengukuran kompetensi yang dimiliki oleh jajaran karyawan dilaksanakan dengan cara *assessment* baik dilakukan secara langsung oleh atasan, melalui pembentukan panel maupun oleh *Assessment Center* yang ditunjuk oleh Perseroan.

Employee's competency measurement is carried out through assessment either directly performed by superiors, through panel evaluation, or Assessment Center appointed by the Company.

Pengembangan dan Pelatihan SDM 2020

Darma Henwa menetapkan strategi pengembangan karyawan dengan berfokus pada upaya memastikan ketersediaan karyawan yang handal dan sesuai kebutuhan, baik dari sisi jumlah maupun waktu, serta penempatan karyawan pada posisi yang tepat. Tujuan pelaksanaan program pengembangan dan pelatihan tentu adalah tersedianya SDM dengan kemampuan sebagaimana dipersyaratkan dalam standar kompetensi terbaru. Yakni memenuhi standar kompetensi baru meliputi *Core Value*, *Leadership* dan *Functional*. Untuk itu, Perseroan membentuk program pengembangan kompetensi yang diwujudkan melalui *Training Matrix* dan *Individual Development Plan* (IDP).

HR Development and Training in 2020

Darma Henwa has determined employee development strategy with a focus on ensuring the availability of competent employees that meet requirements, in terms of quantity, time when they are needed, as well as the right employee job placement. The purpose of implementing training and development program is to ensure the existence of human resources having skills as required in the latest competency standard, namely meeting new competency standard that covers Core Value, Leadership and Functional. To that end, the Company has established competency development program which was realized through Training Matrix and Individual Development Plan (IDP).

Salah satu wujud strategi ini adalah penyediaan program pelatihan serta pendidikan internal, *in-house* dan eksternal yang berkesinambungan untuk para karyawan. Adapun total pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) pengembangan SDM ditahun 2020 adalah sebagai berikut:

This strategy is applied by, among others, providing continuous internal, in-house and external training and education programs for employees. Total achievement of the Key Performance Indicator (KPI) for HR development in 2020 are as follows:

Jumlah Pelatihan Menurut Kelompok Pelatihan

Total Training Activities based on Training Group

	Jumlah Aktivitas / Total Activities
Training Bidang Dasar/Basic / Basic Training	1.417
Training Bidang Teknik / Technical Training	816
Training Bidang Manajemen / Management Training	9
TOTAL AKTIVITAS / TOTAL ACTIVITIES	2.242
TOTAL PESERTA / TOTAL PARTICIPANTS	1.903
TOTAL JAM TRAINING / TOTAL TRAINING HOURS	64.443

Jumlah Pelatihan dan Rata-rata Jam Pelatihan menurut Gender

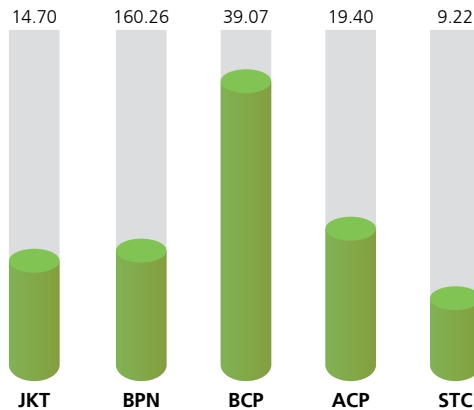
Total Training and Average Training Hours based on Gender

Jenis Kelamin / Gender	Jumlah Peserta Training / Total Training Participants	Jumlah Jam Training / Total Training Hours	Rata-Rata Jam Training/ Peserta / Average Training Hours/Participant
Laki – Laki / Male	1.851	62.682	19,20
Perempuan / Female	52	1.761	0,54
Total	1.903	64.443	19,74

Durasi Pelatihan Menurut Lokasi Tugas

Training Duration based on Work Location

Training Hours / Employee



Jumlah Pelatihan dan Rata-rata Jam Pelatihan menurut Lokasi Tugas

Total Training Events and Average Training Hours Based on Work Location

Location	Participant	% Participant	Training Hours	Training Hours/ Employee
JKT	41	54,67%	1.102,5	14,70
BPN	4	16,67%	96	16,00
BCP	996	91,38%	42.589	39,07
ACP	724	97,05%	14.475,5	19,40
STC	365	54,48%	6.180,2	9,22
TOTAL	2.127	82,22%	64.443,2	24,91

Di luar pelatihan yang bersifat khusus, Perseroan juga memberikan program-program pelatihan umum untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas organisasi, menumbuhkan kepemimpinan dan profesionalisme kerja, maupun membangun sikap mental positif, seperti DEWA *Continuous Improvement*, DEWA Edukasi, dan latihan kepemimpinan yang dikemas di dalam *Managerial Development Program*.

In addition to specific training, the Company also provides common training programs to increase productivity and quality of the organization in order to create leadership and professionalism and to build positive attitude, such as DEWA *Continuous Improvement*, DEWA Edukasi, and leadership training that are packed in *Managerial Development Program*.

Kemudian, selain program pelatihan yang disediakan secara internal, perusahaan juga mengirimkan karyawan dan eksekutif untuk ikut dalam program pelatihan yang disediakan oleh lembaga lain di luar grup. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas kompetensi jabatan. Sebagian besar kepesertaan dalam program pelatihan internal yang dilakukan adalah pelatihan teknis/fungsional, sedangkan pelatihan eksternal umumnya pelatihan yang bersifat *soft competency*.

Furthermore, in addition to training programs organized internally, the company also sends employees and executives to participate in training programs held by other institutions outside the group. This is adjusted to the needs and priorities of job competency. Most of the training activities in internal training programs are in the form of technical/functional training, while external training is generally a soft competency training.

Pengelolaan *Talent* dan Perencanaan Suksesi

Keberlangsungan organisasi sangat ditentukan oleh kemampuan organisasi melakukan suksesi dan pengelolaan *talent*. Keberlangsungan organisasi sangat ditentukan oleh kemampuan organisasi melakukan suksesi dan pengelolaan *talent*. Proses suksesi berhasil jika ketersediaan suksesor (*bench strength*) untuk setiap posisi kunci (*key position*) mencukupi. Suksesi berjalan lancar jika pengelolaan *talent* dilakukan secara sistematis, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan, pengukuran, pemberian *reward*, hingga pensiun (*"from hire to retire"*).

Oleh karenanya Perseroan menjalankan program pengelolaan *talent* dan perencanaan suksesi dengan membuat pemetaan *talent* dan *succession/replacement table chart* (RTC) setiap tahun. Tujuannya untuk memastikan kondisi terakhir atas daftar *talent* yang ada dan tabel suksesor (RTC).

Sebagai bagian dari pelaksanaan pengelolaan program *talent* dan memastikan kelengkapan RTC, pada tahun 2020, Perseroan kembali melaksanakan *Supervisory Development Program* (SDP) kepada pekerja non staff yang akan menjadi Team Leader dengan durasi program selama 1 (satu) tahun. Perseroan juga melaksanakan *Acting Development Program* (ADP) bagi pekerja yang akan mendapatkan promosi ke jabatan struktural yang lebih tinggi. Berikut adalah rekapitulasi peserta program ADP, SDP dan *Fresh Graduate Development Program*.

Tabel Peserta ADP, SDP dan FGDP

Program	ADP	SDP	FGDP
Jumlah / Total	4	6	28

Pengembangan Organisasi Dengan Pertumbuhan dari Dalam

Dari pelaksanaan program *talent management*, Perseroan memberikan *assessment* khusus kepada seluruh pegawai yang mengikuti program *talent*. Perseroan memberikan program pengembangan khusus bagi pekerja yang termasuk kategori *talent*, berikut persentase pengembangan yang sudah diberikan kepada para *talent*:

Kategori Talent / <i>Talent Category</i>	Jumlah Talent / <i>Total Talents</i>	Progress Pengembangan / <i>Development Progress</i>
<i>Outstanding Star</i>	52	51,69%
<i>Rising Star</i>	66	
Total	118	

Talent Management and Succession Planning

Continuity of an organization is largely determined by the organization's ability to conduct succession and talent management. The key to successful succession is the availability of adequate number of successors (*Bench strength*) in every key position. The process shall also be equipped with systematic implementation of talent management, starting from the recruitment process, development, measurement, reward provision, to retirement (*"from hire to retire"*).

Therefore, the Company carries out talent management program and succession planning by preparing talent mapping and succession/replacement table chart (RTC) every year. This aims to ensure the latest condition of the existing talent list and successor table (RTC).

As part of the implementation of talent program and to ensure the completeness of RTC, in 2020, the Company once again held Supervisory Development Program (SDP) for non-staff employees who will become Team Leaders with a program duration of 1 (one) year. The Company also implements Acting Development Program (ADP) for workers who will get promotion to higher structural positions. The following is a recapitulation of participants in the ADP, SDP and Fresh Graduate Development Program.

Table of ADP, SDP, and FGDP Participants

Organizational Development With Growth From Within

From the implementation of talent management program, the Company provides special assessments to all employees participating in the talent program. The Company provides a special development program for employees included in the talent category, along with the development percentage given to the talents:

MEKANISME PENILAIAN KINERJA DAN PENETAPAN KENAIKAN JENJANG KARIR

Pengelolaan Kinerja dan Produktivitas

Perseroan menerapkan sistem pengelolaan kinerja dan produktivitas yang komprehensif, mencakup tingkat korporat, entitas anak (unit bisnis), divisi, departemen, dan individual. Pengelolaan kinerja berlangsung melalui 4 (empat) tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan perbaikan kinerja. Tahapan perencanaan kinerja dilakukan dengan membuat rencana kerja strategis, mengalokasikan anggaran, menetapkan sasaran, dan menentukan *Key Performance Indicators* (KPI). KPI di tingkat pusat dijabarkan (*cascade*) ke tingkat proyek, divisi, departemen, unit sampai ke individu.

Eksekusi dan pemantauan serta pengendalian berlangsung sepanjang tahun dengan menggunakan rencana kerja sebagai acuan. Pada umumnya proses pemantauan dan pengendalian dilakukan pada saat *management review*. Hal ini berlaku baik di tingkat pusat maupun di tingkat operasional proyek. Pemantauan dan pengendalian atas implementasi rencana kerja yang ada dilakukan untuk melihat kemajuan pelaksanaan maupun kendala yang dihadapi untuk dicarikan solusinya sebagai tindakan koreksi. tindakan koreksi ini akan ditinjau pada *management review* periode berikutnya.

Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja (*Performance Appraisal*) dilakukan setiap tahun. Penilaian dilakukan berdasarkan Rencana Kerja Individu (*Individual Performance Plan/IPP*) dan Rencana Pengembangan Individu (*Individual Development Plan/IDP*), yang juga disebut *Performance Management*. IPP memuat rencana kerja, KPI dan targetnya, sementara IDP memuat rencana pengembangan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi individu.

Selain penilaian kinerja, Perusahaan menyelenggarakan survei “360” yang tujuannya untuk menilai praktik nilai-nilai dan karakter kepemimpinan. Pada survei ini, difokuskan pada posisi managerial/struktural yang dinilai secara *multi rater*, oleh atasan, bawahan, rekan kerja setingkat, serta pihak-pihak lain yang berinteraksi langsung. Hasil survei individual ini kemudian digunakan sebagai bahan diskusi dengan atasan untuk melakukan perbaikan dan menetapkan rencana pengembangan di masa mendatang beserta pencapaian kinerja dan rencana pengembangan baik dari sisi kinerja maupun aspirasi karyawan.

ASSESSMENT PERFORMANCE AND DETERMINATION OF PROMOTION MECHANISM

Performance and Productivity Management

The Company implements a comprehensive performance and productivity management system for corporate, subsidiary (business unit), division, department and individual levels. There are 4 (four) stages in performance management process, namely planning, implementation, monitoring, and performance improvement. The performance planning stage is carried out by preparing strategic work plan, allocating budget, setting targets, and determining Key Performance Indicators (KPI). KPIs for those at the central level are cascaded down to the project, division, department, unit to individual levels.

Execution, monitoring, and control are carried out throughout the year using work plan as the reference. In general, monitoring and control processes are carried out during the management review. This applies both at the central level and at the project operational level. Monitoring and control over the implementation of the existing work plan is done to see the progress of implementation and the obstacles faced to find solutions as corrective actions. This corrective action will be reviewed in the next management review period.

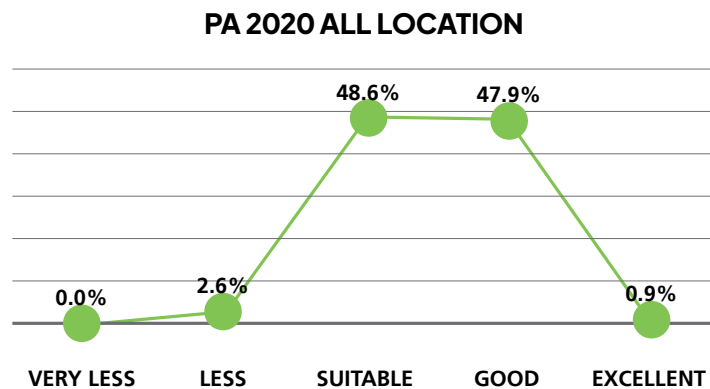
Performance Assessment

Performance Assessment is conducted annually and based on the Individual Performance Plan (IPP) and the Individual Development Plan (IDP), which is also known as Performance Management. IPP contains work plans, KPIs and targets, while IDP contains development plans according to individual needs and aspirations.

In addition to performance assessment, the Company conducted a “360” survey which aimed to assess the values and character of leadership practices. This survey is focused on managerial/structural positions and constitutes a multi rater assessment made by superiors, subordinates, peers at the same level, as well as other parties directly interacting with the respondents. The results of this individual survey are then used as a material for discussions with superiors to make improvements and determine future development plans along with performance achievement and development plans both in terms of performance and employee aspirations.

Berikut data grafik pencapaian penilaian kinerja di tahun 2020 dengan rata-rata karyawan skor penilaian kinerjanya berada pada kategori "Sesuai Target" (48,6%) dan pada kategori "Baik" (47,9%) sebesar:

The following is data chart on the achievement of performance assessment in 2020 with the average employee performance assessment score falling in "Meet the Target" (48.6%) and "Good" (47.9%) categories



Promosi dan Demosi

Promosi akan diterapkan kepada para pekerja dengan berbagai kriteria tertentu yang ditetapkan dan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan, meliputi: memiliki penilaian kinerja yang baik/istimewa secara berturut-turut, tidak sedang mendapat Surat Peringatan (SP) yang masih berlaku, memiliki tingkat kedisiplinan yang baik, sehat dan memiliki kompetensi yang dipersyaratkan.

Perseroan akan menunda promosi apabila pekerja yang mengikuti program *Supervisory Development Program* (SDP) atau *Acting Development Program* (ADP) pada periode evaluasi atau pada penilaian akhir berdasarkan akumulasi penilaian belum memenuhi standar kompetensi yang dipersyaratkan bagi posisi yang akan dijabat. Penundaan promosi juga akan dilakukan jika selama masa *acting position* mendapatkan Surat Peringatan (SP) dan dapat ditinjau ulang jika dalam 90 hari pertama realisasi promosi pekerja mendapatkan SP.

Mekanisme Promosi di Perseroan terdiri atas tiga jenis, yakni:

- **Promosi Grade / Level**
Di tahun 2020, terdapat 7 (tujuh) karyawan yang mendapatkan promosi jenis ini.
- **Promosi melalui Acting Development Program (ADP)**

Merupakan program yang diberikan kepada Pekerja dengan golongan Staff yang diajukan untuk pelaksanaan promosi pada jabatan struktural sebagai suatu syarat untuk menjabat posisi definitif. Di tahun 2020 terdapat 4 pekerja yang menjalani proses promosi ini.

Promotion and Demotion

Promotion for employees is subject to certain criteria that have been determined according to needs and business development of the Company. The criteria include having excellent performance assessment scores consecutively in every assessment activities, not in the state of receiving valid Warning Letter (SP), demonstrating high level of discipline, being in good health, and possessing the required competency.

The Company will postpone the promotion if workers participating in the Supervisory Development Program (SDP) or Acting Development Program (ADP) program in the evaluation period or at the final assessment based on accumulated assessments do not meet the competency standards required for the position to be served. Promotion delay will also be made if during the acting position, the participant obtain a Warning Letter (SP) and will be re-evaluated if within the first 90 days of the promotion, the employee obtain SP.

The Company has three types of promotion mechanism that applies internally, namely:

- **Grade/Level promotion**
In 2020, there were 7 (seven) employees receiving this kind of promotion.
- **Promotion through the Acting Development Program (ADP)**
This is a promotion program designated for staff enlisted as promotion candidates for any structural job level which also serves as a requirement to fill in definitive positions. In 2020 there were 4 staff undertaking this promotion process.

- **Promosi melalui *Supervisory Development Program* (SDP)**

SDP merupakan sebuah program yang diperuntukkan bagi pekerja golongan non staf yang akan dipromosikan ke posisi Team Leader pada departemen/divisi MOD & PLM yang kegiatannya berhubungan langsung dengan pengawasan kegiatan operasional lapangan. Di tahun 2020 terdapat 4 pekerja yang menjalani proses promosi ini.

Dari seluruh pekerja yang menjalani proses promosi tersebut, 2 orang diantaranya, yakni dari peserta ADP, yang mengalami penundaan promosi, karena pada periode evaluasi atau pada penilaian akhir berdasarkan akumulasi penilaian belum memenuhi standar kompetensi yang dipersyaratkan untuk posisi yang akan dijabat.

Perseroan akan memberikan demosi sebagai salah satu bentuk pembinaan kepada Pekerja dengan memindahkan ke jabatan, pangkat dan/atau *grade* yang lebih rendah. Demosi diterapkan apabila seorang pekerja memiliki penilaian kinerja dibawah rata-rata secara berturut-turut setelah dilakukan pembinaan/development.

PAKET KESEJAHTERAAN

Perseroan memberlakukan sistem remunerasi yang kompetitif dan memperhatikan tingkat upah di industri sejenis, peraturan ketenagakerjaan, peraturan upah minimum provinsi (UMP), serta kemampuan finansialnya. Perseroan memastikan bahwa besaran upah minimum yang diberikan ke semua karyawannya sesuai peraturan yang berlaku. Kebijakan remunerasi di semua tingkat dan posisi berlaku sama untuk semua karyawan, tanpa membedakan jenis kelamin. Perseroan menerapkan skema remunerasi berdasarkan kompetensi orangnya (*people*), posisi jabatannya (*position*), dan kinerjanya (*performance*) serta disesuaikan dengan pasar tenaga kerja.

Untuk mendapatkan informasi kondisi pasar terkini, Perusahaan secara rutin melakukan survei penggajian yang dilakukan oleh konsultan Mercer. Tujuannya untuk mendapatkan informasi skema remunerasi dan penggajian dibandingkan dengan pelaku usaha lain.

Adapun sistem remunerasi pekerja yang kini berlaku terdiri atas upah (*compensation*), pendapatan non upah (*benefit*) dan jaminan sosial. Yang dimaksud upah antara lain berupa gaji pokok, upah lembur (khusus untuk golongan non staf), tunjangan tetap dan tunjangan tidak tetap.

- **Promotion through the *Supervisory Development Program* (SDP)**

SDP is a program intended for non-staff who will be promoted to Team Leader positions in the MOD & PLM departments/divisions whose activities are directly related to the supervision of field operational activities. In 2020 there were 4 employees undertaking this promotion process.

Of all the employees who underwent the promotion process, there were 2 employees, i.e. ADP participants, that experienced a promotion delay. This is because during the evaluation period or the final assessment, based on the accumulated assessment scores, they did not meet the competency standards required for the position to be held.

The Company will impose demotion as part of development opportunity to Employees by lowering down their current rank, title, and/or grade. Demotion will be made when an employee shows performance assessment scores of below the average, consecutively in every assessment activities, after several development programs have been taken previously.

BENEFITS PACKAGE

The Company provides a competitive remuneration system and takes into account minimum wages in similar industries and those governed by labor regulations, provincial minimum wage regulations (UMP), and the Company's own financial capacity. The Company ensures that the minimum wages given to all its employees comply with the applicable regulations. The remuneration policy at all job levels and positions applies equally to all employees, regardless of gender. The Company implements a remuneration scheme based on the competence of its people, position they hold, performance, and is adjusted to the labor market.

To keep up to date with the latest market condition, the Company routinely conducts payroll surveys conducted by Mercer consultants. The purpose is to obtain updates on comparative remuneration and payroll schemes among business actors.

Employee remuneration system that currently applies consists of compensation, benefit, and social security. Compensation package includes basic salary, overtime fee (for non staff), fixed and non-fixed allowances.

Adapun rincian paket kesejahteraan yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Upah*:
 - Upah pokok;
 - Upah lembur (bagi golongan non staf yang diminta bekerja lembur);
 - Tunjangan tetap (tunjangan jabatan);
 - Tunjangan tidak tetap (tunjangan lapangan).
2. Pendapatan non upah*:
 - THR;
 - Bonus tahunan
3. Jaminan sosial wajib (JK, JKK, JHT, JP dan JKES)
4. Jaminan pertanggung jawaban kesehatan (Mandiri Inhealth)

Remunerasi dan imbal jasa bagi pekerja dilakukan melalui sistem penilaian dengan mengacu pada prinsip 3P, *pay for position* (*position class* pada Skala Gaji), *pay for person* (*range* pada masing-masing *position class*) dan *pay for performance* (bonus). Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja yang transparan guna mendorong peningkatan produktivitas guna meningkatkan daya saing Perseroan di industri yang dijalani.

INVESTASI PENINGKATAN KOMPETENSI SDM

Pada tahun 2020, Darma Henwa mengeluarkan dana sebesar Rp2.441.143.975 untuk meningkatkan kompetensi SDM atau ekuivalen USD168,354.76.

Benefit package provided by the Company is as follows:

1. Salary*:
 - Basic salary;
 - Overtime fee (for non-staff who receive overtime instruction);
 - Fixed allowance (position allowance);
 - Non-fixed allowance (on-field allowance).
2. Benefit *:
 - Religious Holidays allowance;
 - Annual bonus
3. Mandatory social security (JK, JKK, JHT, JP and JKES)
4. Health insurance coverage (Mandiri Inhealth)

The employees remuneration and benefits are given by referring to the Company's assessment system that is based on 3P principles: Pay for Position (position/class in terms of salary scale), Pay for Person (range in each position/class) and Pay for Performance (bonus). The Company implements a transparent performance evaluation system to boost productivity to ultimately increase the Company's competitive edge in the industry.

INVESTMENT IN INCREASING HR COMPETENCY

In 2020, Darma Henwa incurred Rp2,441,143,975 or equivalent to USD168,354.76 for HR competency development.



PENGELOLAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG BERKUALITAS

Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis antara manajemen, serikat pekerja, dan pekerja dalam rangka mendukung produktivitas para pekerja. Salah satu aktivitas yang dilakukan untuk menciptakan hubungan harmonis tersebut adalah melalui penetapan mekanisme pengaturan hubungan kerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Mekanisme penetapan PKB dilakukan setelah Manajemen melakukan serangkaian pembicaraan dan perundingan dengan perwakilan pekerja, yakni serikat pekerja Darma Henwa. Selanjutnya, seluruh kesepakatan pengaturan hubungan kerja tersebut dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama yang ditandatangani oleh perwakilan pekerja (Serikat Pekerja) dan Manajemen Perseroan.

PKB dimaksud diperbarui setiap dua tahun sekali, sesuai Undang-Undang RI Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 111 angka (3) yang telah menentukan bahwa masa berlaku PKB maksimal adalah 2 tahun.

Namun dikarenakan kondisi pandemi covid-19, PKB periode sebelumnya telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Oktober 2020 oleh Manajemen PT Darma Henwa Tbk dengan Serikat Pekerja dan telah didaftarkan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kutai Timur Sangatta dengan nomor pendaftaran KEP.560/1307/HI. Perkembangan terakhir menunjukkan, berdasarkan Kesepakatan Bersama tanggal 20 November 200 kembali disepakati untuk diperpanjang hingga disepakatinya PKB yang baru.

ASPEK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk mengedepankan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada setiap tahapan kegiatan operasional yang dijalankan. Kode saham di BEI, DEWA yang merupakan akronim dari prinsip *"Do Everything Without Accident"*, menunjukkan tingginya komitmen Perseroan dalam melakukan aktivitas sesuai kaidah K3. Komitmen terhadap aspek kesehatan dan keselamatan kerja ini wajib dijunjung tinggi oleh seluruh insan Darma Henwa sebagai bagian dari budaya kerja.

QUALITY INDUSTRIAL RELATION MANAGEMENT

The Company is fully committed to nurturing harmonious industrial relations among the management, labor union, and all employees to support employees' effectiveness. One of the activities conducted to create such relation is to determine employment relation mechanism as set forth in the Joint Work Agreement (PKB).

PKB determination mechanism is done after the Management conducted a series of discussion and negotiation with labor union representative, namely Darma Henwa Labor Union. Furthermore, the agreement of all work relation rules is set forth in Collective Work Agreement signed by representatives of workers (Labor Union) and the Company's Management.

The said PKB is renewed every two year in accordance with article 111 paragraph (3) of Law of RI No. 13 of 2003 on Manpower, which states that the validity period of the maximum PKB is 2 years.

Due to the covid-19 pandemic condition, PKB of the previous period has been extended until October 3, 2020 by the Management of PT Darma Henwa Tbk with Labor Union and has been registered in Manpower and Transmigration Office of Sangatta East Kutai Regency under the registration number of KEP.560/1307/HI. The latest development shows that based on Joint Agreement on November 20, 2020, the agreement was once again renewed until the new PKB is agreed upon.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ASPECT

COMMITMENT AND POLICY

The Company is highly committed to prioritizing Occupational Health and Safety at each stage of its operational activities. The Company's ticker code at IDX, namely DEWA, aptly said as *"Do Everything Without Accident"*, demonstrates deep commitment of the Company in conducting activities in accordance with HSE principles. This commitment in Occupational Health and Safety (OHS) must be upheld by all people of Darma Henwa as part of its work culture.



Komitmen perusahaan dituangkan dalam “Kebijakan DEWA” yang memuat 11 komitmen perusahaan untuk menjalankan Visi dan Misi sebagai berikut:

1. Memenuhi dan mematuhi peraturan perundangan, persyaratan pelanggan dan persyaratan lainnya yang berlaku terkait dengan aktivitas Perusahaan.
2. Menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pertambangan sebagai prioritas tertinggi dengan melakukan promosi kesehatan kerja, upaya pencegahan dan penanggulangan kecelakaan kerja, cedera, penyakit akibat kerja dan kejadian berbahaya, serta penyediaan alat pelindung diri yang layak sesuai dengan kajian risiko.
3. Menerapkan Keselamatan Operasi (KO) Pertambangan yang meliputi sistem manajemen perawatan, pemeliharaan, pengamanan dan pengujian kelaikan terhadap sarana, prasarana dan instalasi yang didukung dengan tenaga teknis berkompeten dan kajian teknis pertambangan untuk menjamin kegiatan operasional tambang yang aman, efisien, dan produktif.
4. Menerapkan upaya perlindungan lingkungan, pencegahan pencemaran dan kontaminasi, yang berdampak kepada manusia serta lingkungan hidup.
5. Memberikan jaminan mutu produk dan jasa bagi pelanggan dan pemangku kepentingan.
6. Memastikan semua informasi penting Perusahaan dijaga dan dikelola dengan baik.
7. Menjalankan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) dengan mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan, serta memenuhi etika, hukum dan tuntutan profesional.

The company's commitment is stated in the “DEWA Policy” which sets forth 11 commitments of the Company to carry out the Vision and Mission as follows:

1. Fulfill and comply with laws and regulations, customer requirements and other applicable requirements related to the Company's activities.
2. Put mining occupational safety and health (K3) as the highest priority by promoting occupational health, efforts to prevent and handle work accidents, injuries, occupational diseases and dangerous incidents, and provision of proper personal protective equipment in accordance with risk assessments.
3. Implement Mining Operational Safety (KO) which includes a management system for treatment, maintenance, security and feasibility testing of facilities, infrastructure and installations supported by competent technical personnel and mining technical studies to ensure safe, efficient and productive mining operations.
4. Implement environmental protection measures, prevention of pollution and contamination, which gives impact on people and the environment.
5. Provide quality assurance of products and services for customers and stakeholders.
6. Ensure that all important information of the Company is properly maintained and managed.
7. Carry out corporate social responsibility by considering social and environmental aspects that are not against ethics, law and professional demands.

8. Mendorong secara aktif kepada seluruh karyawan, pengunjung, rekanan dan pemangku kepentingan lainnya untuk bertanggung jawab pada K3, Lingkungan dan KO melalui praktik kerja sehat dan aman dalam mencapai kinerja yang tinggi. 9. Melaksanakan usaha pencegahan penyalahgunaan Narkotika, Obat dan Bahan Berbahaya dan alkohol, serta penanggulangan penyakit HIV/AIDS melalui pemeriksaan kesehatan karyawan dan menerapkan skema perlindungan sosial yang berkesinambungan bagi karyawan penderita HIV/AIDS. 10. Penerapan Manajemen Risiko (<i>Risk Management</i>) secara terpadu kepada manajemen dan seluruh karyawan yang merupakan bagian dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (<i>good corporate governance</i>) melalui inovasi dan peningkatan budaya pengendalian risiko secara berkesinambungan dengan fokus pada peningkatan sistem, infrastruktur dan kompetensi sumber daya manusia. 11. Pelibatan seluruh unit kerja dalam proses identifikasi, analisis, penilaian, evaluasi, dan pengendalian risiko sesuai tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan, serta menyusun mitigasi risiko yang diintegrasikan dengan rencana kerja dan anggaran Perusahaan pada setiap tahun anggaran.	8. Actively encourage all employees, visitors, partners and other stakeholders to be responsible for OHS, Environment and Operational Safety (KO) through healthy and safe work practices in achieving high performance. 9. Perform efforts to prevent the abuse of Narcotics, Drugs and Dangerous Substances and alcohol, as well as to handle HIV/AIDS through employee health check-up and provision of continued social protection schemes for employees with HIV/AIDS. 10. Implement of Risk Management in an integrated manner to the management and all employees who are part of the implementation of good corporate governance through continuous innovation and enhancement of risk control culture with a focus on improvement of system, infrastructure and human resources competencies. 11. Involve all work units in the process of identifying, analyzing, assessing, evaluating, and controlling risks in accordance with the duties and responsibilities that must be carried out, as well as prepare risk mitigation that is integrated with the Company's work plan and budget of the relevant fiscal year.

Penerapan Komitmen dan Kebijakan

Penerapan Komitmen dan Kebijakan tersebut dalam kegiatan operasional perusahaan diwujudkan terutama dalam bentuk pengelolaan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja secara terintegrasi dengan mengacu pada panduan "Pedoman DEWA". Implementasi, pengawasan, dan evaluasi Pedoman DEWA di seluruh wilayah operasional Perusahaan dilakukan dengan pendekatan pada 4 aspek utama yaitu:

- a. Operasional Bebas Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja dan Pencemaran Lingkungan.
Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan sistem kerja yang aman sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan di seluruh wilayah operasional perusahaan. Komitmen ini dituangkan dalam program-program kerja yang terintegrasi dan memberikan kompetensi dan *awareness* yang diperlukan kepada seluruh pekerja.
- b. Pemenuhan Persyaratan Perundangan.
Dalam menjalankan operasional, perusahaan memastikan pemenuhan persyaratan peraturan perundangan yang berlaku untuk memastikan kinerja operasional aman, menjamin keselamatan, dan efisien. Upaya dalam

Implementation of Commitment and Policy

The implementation of these Commitment and Policies in the company's operational activities is actualized primarily in the form of an integrated management of Health and Safety in accordance with the "DEWA Guidelines". The implementation, monitoring, and evaluation of the DEWA Guidelines in all operational areas of the Company are carried out by focusing on 4 main aspects, namely:

- a. Operations That are Free of Work Accidents, Occupational Diseases and Environmental Pollution.
The company is committed to implementing safe work system so as to prevent work accidents, occupational diseases and environmental pollution across the Company's operational areas. This commitment is set out in work programs that are integrated and provide the necessary competence and awareness to all employees.
- b. Compliance with Laws and Regulation.
In carrying out its operations, the company ensures compliance with the applicable laws and regulations to ensure safe and efficient operational performance with safety guarantee. Efforts to ensure compliance with laws

memastikan pemenuhan persyaratan perundangan dilakukan melalui audit, baik secara internal maupun dari pihak eksternal yang independen.

c. Pemenuhan Persyaratan Pelanggan.

Sebagai perusahaan jasa pertambangan, perusahaan menyadari kepuasan pelanggan adalah bagian yang harus dipenuhi untuk memastikan kinerja perusahaan. Untuk itu perusahaan senantiasa memastikan pemenuhan persyaratan pelanggan dalam setiap pelaksanaan operasional kerja melalui inspeksi bersama pelanggan dan audit pemenuhan persyaratan dari pelanggan.

d. Pemenuhan Kompetensi Pekerja.

Perusahaan menyadari bahwa dalam memastikan proses operasional kerja yang efektif dan efisien harus didukung oleh sumberdaya manusia yang berkompeten. Kompetensi pekerja menjadi komitmen perusahaan untuk dipenuhi dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

Komitmen penerapan K3 dalam operasional perusahaan juga terintegrasi dalam Peraturan Perusahaan (PP) maupun Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Ketentuan K3 menjadi salah satu bab penting dalam peraturan yang diberlakukan perusahaan, yang mana didalamnya memuat kewajiban dari perusahaan kepada pekerja terkait K3 yaitu:

- Perusahaan wajib memberikan fasilitas alat pelindung diri kepada seluruh pekerja sesuai dengan risiko pekerjaannya.
- Perusahaan wajib memberikan pembekalan pemahaman keselamatan dan kesehatan kerja yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan pekerja.
- Perusahaan wajib melibatkan perwakilan pekerja dalam menentukan kebijakan K3.
- Pedoman pelaksanaan kegiatan operasional berbasis K3 disiapkan oleh pimpinan masing-masing lokasi kerja.
- Perusahaan wajib membentuk Komite K3 dalam rangka pembinaan dan komunikasi aspek K3 melalui P2K3.
- Semua pekerja bertanggung jawab menjaga keselamatan dan kesehatan kerja masing-masing dan rekan kerjanya dengan meningkatkan kesadaran akan K3.
- Pekerja wajib menjalankan K3 dalam setiap pekerjaan yang dilakukan.
- Pekerja wajib menjaga keamanan, keselamatan, dan kesehatan di area kerjanya.
- Setiap pekerja wajib melaporkan kondisi bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja maupun kerugian terhadap perusahaan.

and regulations are carried out through audit, be it done internally or by independent external parties.

c. Fulfillment of Customer Requirements.

As a mining services company, the Company realizes that customer satisfaction is one aspect that must be fulfilled to ensure company performance. Therefore, the company always ensures the fulfillment of customer requirements in every work operational implementation through joint inspections with customers and audit of customer requirements fulfillment.

d. Fulfillment of Workers' Competencies.

The Company realizes that in ensuring an effective and efficient work operational process, the Company shall be supported by competent human resources. The Company is committed to equipping its workers with the required competencies in order to improve company performance in achieving the company's vision and mission.

The commitment to implementing OHS in the Company's operations is also integrated in the Company Regulations (PP) and Collective Labor Agreement (PKB). The provisions of OHS constitute one of the important chapters in the regulations imposed by the company, which contains the Company's obligations to employees related to OHS, namely:

- The Company shall facilitate personal protective equipment to all employees in accordance with the risk of their job.
- The Company is obliged to provide a program that can help improve the employees' understanding on occupational health and safety related to the job they do.
- The Company must involve a representative of employees in establishing OHS policies.
- Every manager in the Company's work site shall prepare guidelines for the implementation of OHS-based operational activities.
- The Company is required to establish OHS Committee in order to develop and communicate OHS aspects through P2K3.
- All employees are in charge of maintaining health and safety at work for themselves and their working partners by raising their awareness of OHS.
- The employees are obliged to practice OHS in every work being carried out.
- The employees must maintain security, safety, and health in their work environment.
- Every employee is obliged to report any dangerous situation that can cause work injury and loss to the company.

- Pekerja wajib menggunakan alat keselamatan dan alat pelindung diri yang telah difasilitasi perusahaan.

Selain diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), ketentuan teknis operasional kerja terkait K3 juga diatur dalam Pedoman DEWA melalui ketentuan DEWA PORTAL yang mana didalamnya memuat aturan baku DEWA PORTAL atau dikenal secara umum dengan istilah *golden rules*.

PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3)

Darma Henwa memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang disahkan oleh disnaker yang mana struktur organisasinya terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris dan anggota yang diwakili oleh masing-masing department atau divisi dalam perusahaan. Adapun tugas utama dari masing-masing jabatan adalah sbb:

- A. Ketua :
 - a. Memimpin semua rapat-rapat K3
 - b. Menentukan langkah dan kebijakan demi tercapainya program-program K3
 - c. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan K3 di perusahaan ke dinas setempat
 - d. Mempertanggungjawabkan program-program K3 dan pelaksanaannya kepada Direksi
 - e. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan program-program K3 di perusahaan.
- B. Sekretaris :
 - a. Membuat undangan rapat dan notulen
 - b. Mengelola administrasi surat-surat K3
 - c. Mencatat data-data yang berhubungan dengan K3
 - d. Memberikan bantuan/saran-saran yang diperlukan demi suksesnya program-program K3
 - e. Membuat laporan ke dinas setempat maupun instansi lain yang bersangkutan dengan kondisi dan tindakan bahaya di tempat kerja.
- C. Anggota :
 - a. Melaksanakan program-program yang telah ditetapkan sesuai dengan seksi masing-masing.
 - b. Melaporkan kepada ketua atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kegiatan komite khusus K3 selama setahun adalah melakukan pengawasan pelaksanaan K3 dan menindaklanjuti setiap isu dan temuan terkait K3. Komite ini secara rutin melaksanakan pertemuan komite setiap bulan di seluruh wilayah operasional perusahaan.

- The employees are obliged to use safety equipment and personal protective equipment facilitated by the Company.

In addition to being regulated in Company Regulation and Collective Labor Agreement (PKB), the Company also regulates technical rules of work operations related to OHS in DEWA Guideliens through DEWA PORTAL provisions that set out rigid rules of DEWA PORTAL or commonly knows as golden rules.

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH ADVISORY COMMITTEE (P2K3)

Darma Henwa has an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) which has been ratified by the Manpower Office, whose organizational structure consists of a head, deputy head, secretary and members represented by each department or division within the company. The main duties of each position are as follows:

- A. Head:
 - a. Lead all K3 meetings
 - b. Determine steps and policies for the achievement of OHS programs
 - c. Hold accountable to the implementation of OHS in the company to the local office
 - d. Hold accountable to OHS programs and their implementation to the Board of Directors
 - e. Supervise and evaluate the implementation of OHS programs in the company.
- B. Secretary:
 - a. Prepare meeting invitations and minutes
 - b. Manage the administration of OHS letters
 - c. Record data related to OHS
 - d. Provide assistance/suggestions needed for the success of OHS programs
 - e. Prepare reports to local offices and other agencies concerned regarding the conditions and dangerous situation in the workplace.
- C. Members:
 - a. Carry out programs that have been determined in accordance with their respective sections.
 - b. Report to the head of the activities that have been carried out.

The activity of the special OHS committee for a year is to supervise the implementation of OHS and follow up on any issues and findings related to OHS. This committee regularly holds committee meetings every month in all operational areas of the company.

Target Utama Dan Program

Target-target utama pengelolaan aspek K3 di tahun 2020 mencakup 4 kriteria, sebagai berikut:

Main Targets and Programs

The main targets of OHS management in 2020 consist of 4 criteria, namely:

No.	Objektif / Objective	Sasaran dan Target / Targets
1	Operasional Bebas Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja dan Pencemaran Lingkungan / Operations That are Free of Work Accidents, Occupational Diseases and Environmental Pollution	1. Nihil Kecelakaan: / Zero Accident: a. <i>Fatality</i> : 0 b. <i>LTI</i> : 0 c. Kecelakaan Potensi <i>Fatality</i> / Fatality Potential Accident: 0 d. Kecelakaan Akibat Kelelahan / Fatigued-Related Accident: 0 e. <i>All Injury FR</i> : 0,70 f. <i>Property Damage FR</i> : 0,32 g. <i>PD Cost Tolerable</i> : US \$ 500,000,- 2. Nihil Penyakit Akibat Kerja: / Zero Occupational Disease: a. Pelaporan Klaim PAK / Occupational Disease Claim Report: 0 3. Nihil Pencemaran Lingkungan / Zero Environmental Pollution: a. Tumpahan Hydrocarbon / Hydrocarbon Spills: 0
2	Pemenuhan Peraturan Perundangan / Compliance with Laws and Regulations	1. Pemenuhan Peraturan Perundangan / Fulfillment of Laws and Regulations Provisions: 100% 2. Pencapaian SMK3 Kategori Emas / SMK3 Achievement of Gold Category 3. Pencapaian SMK3 Kategori Perak / SMK3 Achievement of Silver Category
3	Pemenuhan Persyaratan Pelanggan / Fulfillment of Customer Requirements	Pencapaian Kepuasan Pelanggan Kategori PUAS dengan persentase nilai 75% - 90%. / Fulfillment of Customer Satisfaction with " SATISFIED " Category with score percentage of 75% - 90%.
4	Pemenuhan Kompetensi Pekerja / Fulfillment of Workers' Competencies	1. Pemenuhan Kompetensi <i>Mandatory</i> Peraturan Pemerintah / Fulfillment of Mandatory Competency by Government Regulation : 100% 2. Pemenuhan <i>Training</i> Internal Perusahaan sesuai dengan TNA (DEWA EDUKASI) yang telah ditetapkan / Fulfillment of Company Internal Training in accordance with the predetermined TNA (DEWA EDUKASI) : 80%

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, perusahaan menyusun program kerja 2020 secara korporat yang dibagi menjadi 6 kelompok program, yang mana masing-masing program akan dikembangkan menjadi subprogram yang spesifik dan terukur, yaitu:

1. Pengelolaan Mutu Kerja
2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pertambangan
3. Keselamatan Operasi Pertambangan
4. Pengelolaan Lingkungan
5. Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat
6. Analisa, Evaluasi dan Peninjauan Kinerja

To achieve the predetermined targets, the company prepared corporate work program 2020 which was divided into 6 program groups, each of which was developed into a specific and measurable sub-program, namely:

1. Work Quality Management
2. Mining Occupational Health and Safety
3. Mining Operational Safety
4. Environmental Management
5. Emergency Preparedness and Response
6. Performance Analysis, Evaluation and Review

Program-program

Program yang dijalankan untuk mencapai target tersebut di tahun 2020 dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, yakni:

1. Operasional Bebas Insiden Kecelakaan Kerja
Pendekatan yang dilakukan dalam program ini adalah penanaman budaya sadar kecelakaan kerja, yang dikenal dengan "*safety language*". Untuk mencapai budaya sadar kecelakaan kerja tersebut Perseroan menetapkan *road map* pelaksanaan implementasi K3 perusahaan menuju *safety language* yang diadopsi dari konsep *Dupont Bradley Curve*. Pada konsep tersebut perusahaan harus melalui 4 fase penerapan implementasi K3 dalam operasionalnya

Programs

Programs that are carried out to achieve these targets in 2020 are grouped into several groups, namely:

1. Free of Work Accident Operations
The approach to this program is to instill work accident awareness culture, known as "*safety language*". To achieve safety language culture, the Company has determined OHS implementation roadmap that is driven towards safety language as adopted from the Dupont Bradley Curve concept. Based on the Dupont Bradley Curve, the Company must go through 4 phases of OHS implementation in its operation to achieve OHS culture

untuk mencapai terbentuknya budaya K3 pada perusahaan tersebut yaitu fase *reactive*, *dependent*, *independent*, dan *interdependent*.

Implementasi K3 perusahaan di tahun 2020, masih berada pada fase *Dependent* menuju *Independent*. Sehingga fokus penerapan K3 yang dilakukan di tahun 2020 adalah memberikan pemahaman K3 pekerja dan melibatkan peran aktif dari pekerja untuk senantiasa menerapkan K3 selama bekerja untuk menginternalisasikan prinsip K3 dalam diri pekerja.

Untuk mempercepat pembentukan Budaya Sadar K3, selain pelatihan, juga dilakukan program konseling K3 yang melibatkan berbagai pihak, seperti berikut:

- Program *family gathering*, keluarga pekerja diberikan edukasi terkait pentingnya K3 dan pentingnya dukungan keluarga dalam menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja.
- Program *HSE Goes to School* dimana perwakilan perusahaan melalui tim HSE setiap lokasi kerja mengadakan program edukasi bagi pelajar di sekitar lokasi kerja akan K3.
- Program *family fatigue spouse* yang ditujukan kepada keluarga pekerja untuk aktif bersama menjaga kecukupan istirahat dan kebugaran pekerja

2. Pemenuhan Peraturan Perundangan dan Persyaratan Pelanggan

Fokus program ini merujuk pada pemahaman seluruh jajaran dalam menjalankan kegiatan operasional dengan senantiasa memperhatikan ketentuan peraturan perundangan di bidang aspek K3.

3. Pengendalian Dokumen

Fokus kegiatan dalam program ini adalah memastikan seluruh jajaran, terutama anggota Komite K3, yakni P2K3 untuk mendokumentasikan seluruh kejadian (jika ada) insiden kecelakaan kerja, mencatat penyebabnya agar dapat disusun rekomendasi pencegahan terulangnya insiden serupa.

4. DEWA Edukasi

Berfokus pada pelaksanaan pelatihan mengenai segala aspek berkaitan dengan K3, baik dari sisi peraturan perundangan, penggunaan peralatan kerja dengan memenuhi aspek K3, pelatihan penggunaan APAR maupun perlengkapan keselamatan kerja.

in the Company. The phase consists of the reactive, dependent, independent, and interdependent phases.

The Company's OHS implementation in 2020 was still within the Dependent to Independent phase, with the focus of OHS implementation being to educate workers on OHS and encourage their active role to continuously apply OHS at work so that each individual can internalize OHS principles.

To accelerate the development of OHS Awareness Culture, in addition to training, the Company also conducts OHS counseling that involves the following parties:

- Family gathering program, workers' families are given education regarding the importance of OHS and the importance of family support in maintaining workers' health and safety.
- The HSE Goes to School Program, where company representatives through the HSE team at each work location conduct an education program on OHS for students around the work site.
- Family fatigue spouse program, targeted to families of employees to actively involved in maintaining adequate rest and fitness of workers.

2. Compliance with Regulations and Customer Requirements

The focus of this program refers to the understanding of staff at all levels in carrying out operational activities by always paying attention to the provisions of laws and regulations in the OHS field.

3. Document Control

The focus of activities in this program is to ensure that all management, especially OHS Committee members, namely P2K3, to document all events (if any) of occupational accident, record its causes to prepare recommendation of the prevention from the same event to recur.

4. DEWA Edukasi

Focused on the implementation of training on all aspects related to OHS, both in terms of laws and regulations, the use of work equipment to meet OHS aspects, and training on the use of Light Fire Extinguisher and safety equipment.

Melalui departemen HSE dan HRD di setiap lokasi kerja, perusahaan senantiasa memberikan edukasi dan pemahaman yang memadai kepada seluruh pekerja yang bekerja di bawah tanggung jawab perusahaan. Edukasi dan peningkatan pemahaman pekerja dilakukan dengan cara:

- Edukasi formal melalui kegiatan training rutin internal yang dikembangkan oleh tim HSE dan HRD setiap *project*.
- Edukasi melalui pertemuan singkat yang disampaikan kepada seluruh pekerja sebelum memulai pekerjaannya yang disebut dengan program DEWA PAS.
- Edukasi melalui promosi dan kampanye dengan media promosi seperti spanduk, poster, bulletin, papan informasi, dan pesan radio kepada seluruh pekerja untuk memastikan pekerja senantiasa bekerja dengan menerapkan prinsip K3.

5. DEWA Monitoring

Berfokus pada pelaksanaan pemantauan terhadap kepatuhan aturan terkait implementasi aspek K3 dalam menjalankan kegiatan operasional maupun dalam menerima kunjungan tamu ke lapangan.

Untuk menegakkan aturan tersebut, dilakukan kegiatan inspeksi/pemeriksaan baik kesehatan karyawan atau pun peralatan perusahaan. Kewajiban inspeksi K3L ini dituangkan dalam program kerja QHSE yaitu DEWA ZAZHE dan DEWA 100 HATI, dimana setiap pekerja harus menjalankan kegiatan inspeksi sesuai dengan kewajiban yang telah ditetapkan guna memastikan pelaksanaan pekerjaan dan lingkungan pekerjaan senantiasa dalam kondisi aman. Keterlibatan pekerja dalam hal ini menyentuh seluruh lini, mulai dari pimpinan *project* sampai dengan subkontraktor wajib menjalankan program tersebut.

Melengkapi kegiatan inspeksi tersebut, dilakukan juga pengawasan berkala. Pengawasan berkala yang dijalankan adalah internal audit sistem manajemen K3L. Kegiatan internal audit ini dilakukan untuk mengukur kecukupan sistem yang dimiliki perusahaan untuk memastikan kesiapan terhadap K3L dalam setiap pekerjaan yang dilakukan. Selain mengukur kecukupan kesiapan akan K3L, program internal audit ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dan meninjau kesiapan dan keefektifan pelaksanaan program K3L yang dilakukan.

Through HSE and HRD departments at each work site, the Company always provides adequate education and understanding to all workers who work under corporate responsibility. The education and improvement of workers' understanding is done by the following:

- Formal education through internal routine training activities developed by HSE and HRD teams of each project
- Education through short meeting submitted to all workers before the commencement of their work, called as DEWA PAS program.
- Education through promotion and campaign with promotional media such as banners, posters, bulletins, information boards, and radio messages to all workers to ensure that workers are always working by applying OHS principles.

5. DEWA Monitoring

Focused on the monitoring implementation on compliance with rules related to the implementation of OHS aspects in carrying out operational activities and hosting guest visits to the field.

To enforce the regulation, inspection is conducted either on the health of employees or Company equipment. The obligation of the inspection of HSE is stipulated in the QHSE work program of DEWA ZAZHE (Zero Accident Zero Human Error) and DEWA 100 HATI (A Hundred Day Without Incident), in which every worker must perform inspection based on the agreed obligation in order to ensure and implement safe work environment. Workers at all levels and business lines are involved in this matter, from the project leader to the subcontractor.

Complementing the inspection activity, the Company performs routine monitoring in the form of internal audit of HSE management system. Internal audit activity is conducted to measure the adequacy of the system owned by the Company in order to ensure the readiness of HSE in every work performed. In addition to measuring the adequacy of HSE readiness, this internal audit program also aims to evaluate and review the effectiveness of HSE program implementation.

Untuk memastikan kesiapan K3, Perseroan melakukan:

- Inspeksi awal *shift*, dilakukan oleh pengawas untuk memastikan pekerjaanya, lokasi kerja, dan peralatan yang digunakan dalam kondisi aman.
- Inspeksi bersama/gabungan, dilakukan oleh manajemen, pengawas dan pekerja secara periodik.
- Internal audit sistem manajemen K3, dilakukan untuk mengukur kecukupan sistem yang dimiliki perusahaan, untuk memastikan kesiapan K3 setiap pekerjaan, dan untuk mengevaluasi dan meninjau keefektifan pelaksanaan program K3.

6. DEWA Promosi dan Komunikasi

Berfokus pada upaya promosi dan sosialisasi budaya kerja sadar K3 yang dilakukan dengan masif untuk mendukung percepatan internalisasi prinsip K3 kepada seluruh pekerja.

7. Audit QHSE

Berfokus pada perolehan dan pembaruan sertifikasi standar operasional terkait QHSE. Dalam hal ini Perseroan telah menjalani proses sertifikasi sistem manajemen kesehatan dan kesehatan kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dengan pencapaian 93,37% (*Advance Level Category*).

Perseroan juga telah melakukan transisi sertifikasi terakreditasi berstandar internasional untuk aspek K3 yakni dari OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001:2018 - Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang diberikan oleh Sucofindo Internasional, dan berlaku sampai tanggal 18 Januari 2023.

Saat pelaporan ini disusun, Perseroan tengah menjalankan program resertifikasi OHSAS 18001: 2007 dimaksud, dimana salah satu tahapan yang dilakukan adalah pelaksanaan Audit QHSE.

8. Tinjauan Manajemen

Berfokus pada peningkatan peran Komite K3, yakni Komite P2K3. Komite ini merupakan wadah komunikasi dan pembinaan K3 kepada seluruh pekerja.

Perseroan membentuk Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Komite K3) yang ditetapkan di setiap lokasi proyek Perusahaan, dipimpin oleh pimpinan proyek dengan dibantu oleh pekerja senior yang memiliki sertifikat AK3 Umum sebagai Sekretaris Komite dan anggota terdiri atas perwakilan pekerja dari setiap departemen dan perwakilan pekerja dari Serikat Pekerja.

To ensure their OHS readiness, the Company carries out:

- Initial shift inspection, carried out by the supervisor to ensure the workers, work location, and equipment used are safe.
- Joint inspection, carried out periodically by management, supervisors and workers.
- Internal audit of OHS management system, carried out to measure the adequacy of the Company's systems to ensure OHS readiness for each job, and to evaluate and review the effectiveness of OHS program implementation.

6. DEWA Promotion and Communication

Focused on massively conducting promotion and dissemination efforts of OHS awareness culture to support accelerated internalization of OHS principles to all workers.

7. QHSE Audit

Focused on obtaining and renewing operational standard certifications on QHSE. In this case, the Company has undergone a certification process of occupational health and safety management system from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia with an achievement of 93.37% (*Advance Level Category*).

The Company's international standard certificate on OHS aspect also underwent transition, from OHSAS 18001:2007 to ISO 45001:2018 - Occupational Health and Management System, awarded by Sucofindo Internasional, and valid until January 18, 2023.

At the time of the preparation of this report, the Company is undertaking recertification program of OHSAS 18001: 2007, in which one of the stages carried out was the implementation of a QHSE Audit.

8. Management Review

Focused on improving the role of the OHS Committee, namely the P2K3 Committee. This committee is a forum of communication and development of OHS to all workers.

The Company forms an Occupational Health and Safety Committee (K3 Committee) designated to each project location of the Company and led by project leader assisted by senior workers who possess General AK3 certificate as Committee Secretary and comprising members consisting of workers' representatives from each department and workers' representatives from the Labor Union.

Pengurus P2K3 ini dipimpin oleh pimpinan tertinggi di setiap lokasi kerja, dengan kepala departemen HSE sebagai sekretarisnya, serta melibatkan perwakilan pekerja.

Secara umum Komite P2 K3 bertugas melakukan kajian terhadap isu-isu K3 yang terjadi di lokasi proyek serta memberikan rekomendasi dan saran dalam pengembangan penerapan K3 di perusahaan. Untuk itu, Komite P2K3 senantiasa mengadakan pertemuan rutin untuk pembahasan isu K3 dan mengevaluasi pelaksanaan K3 yang telah dilakukan serta mendiskusikan upaya-upaya dan peluang peningkatan implementasi K3 yang dapat diterapkan dalam operasional perusahaan di setiap lokasi kerja.

9. Emergency Response & Preparedness

Berfokus pada pelatihan-pelatihan lapangan untuk mengatasi kondisi darurat akibat terjadinya risiko kecelakaan kerja. Selain pelatihan keterampilan para personel K3, dilakukan juga pengecekan dan percobaan keandalan peralatan pendukung pelaksanaan tindakan darurat, seperti peralatan APAR, Ambulance, Nosel pemadam Kebakaran, dll.

Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan khusus terkait aspek K3 secara periodik untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pekerja akan keberadaan bahaya dan risiko dan potensi kecelakaan di setiap kegiatan operasional, dan termasuk pelatihan penanggulangan keadaan darurat, yaitu melalui:

- Pelatihan karyawan terus menerus, yang menjadi materi wajib baik bagi karyawan baru, dan *refresh* induksi karyawan lama.
- Pembentukan dan pelatihan terus menerus tim tanggap darurat di setiap bagian kerja, dan setiap tahun mengikuti tim tanggap darurat dan ajang lomba tingkat nasional *Indonesia Fire Rescue Challenge* (IFRC) untuk menguji dan meningkatkan kompetensinya.
- Simulasi kesiagaan penanggulangan keadaan darurat dengan skenario yang dibuat berdasarkan tingkat risiko yang ada di setiap lokasi kerja.

Dalam rangka memastikan kesiapan para petugas tanggap darurat, Perseroan secara berkala mengirimkan personel dimaksud untuk mengikuti lomba kesiapan dan ketrampilan pengendalian kondisi darurat / kebakaran (*IFRC Competition*).

The P2K3 committee is led by the highest leader in each work location, with the head of the HSE department as the secretary, and involves worker representatives.

In general, the P2K3 Committee is tasked with conducting studies on OHS issues that occur at the project site as well as providing recommendations and suggestions in developing OHS implementation in the company. Therefore, the P2K3 Committee always holds regular meetings to discuss OHS issues and evaluate the implementation of OHS that has been done and to discuss efforts and opportunities to improve OHS implementation that can be applied in company operations at each work location.

9. Emergency Response & Preparedness

Focused on field trainings to deal with emergencies due to risk of work accidents. In addition to training to enhance skills of OHS personnel, the Company also conducted checking and testing of the reliability of supporting equipment for emergency response implementation, such as Light Fire Extinguisher, Ambulance, Fire Nozzles, etc.

The Company also periodically conducts special training related to OHS aspects to increase workers' understanding and concern about the existence of hazards and risks and potential accidents in every operational activity, including training on emergency response, namely through:

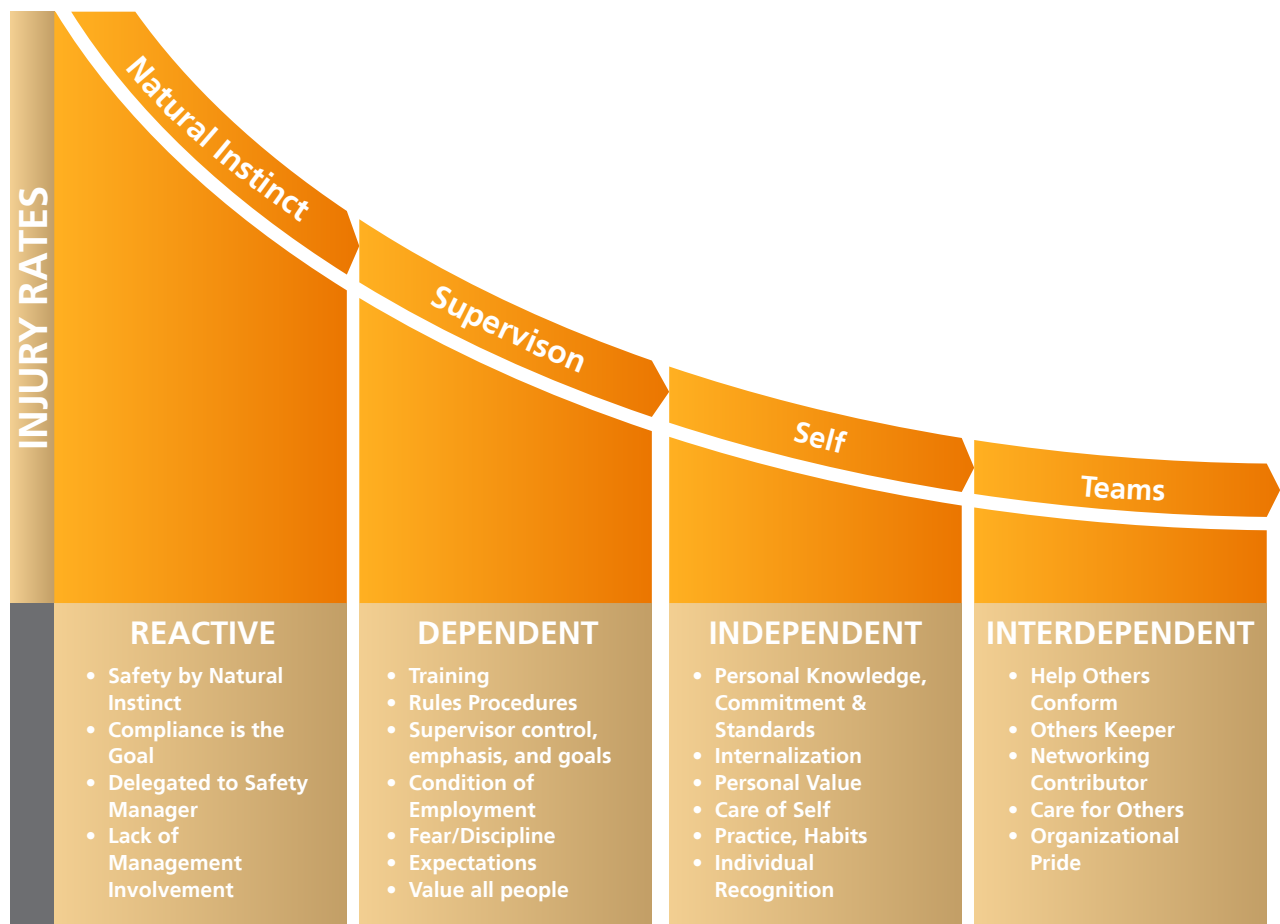
- Continuous employee training, which is mandatory for new employees, and induction refreshment for existing employees.
- Formation and continuous training of emergency response teams in every work division, and annually sending an emergency response team to participate in national level competition of the Indonesia Fire Rescue Challenge (IFRC) to test and improve their competence.
- Simulation of emergency response preparedness with scenarios tailored to the level of risk in each work location.

In order to ensure the preparedness of emergency response officers, the Company periodically sends the personnel to participate in the competition on the emergency/fire control skills and preparedness (IFRC Competition).

BUDAYA K3

Garis besar aturan mengenai K3 yang ditetapkan perusahaan adalah mengenai komitmen, keterlibatan pekerja, dan keberlangsungan pelaksanaan K3 dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga akan terbentuk suatu budaya kerja sadar akan potensi risiko insiden K3 di seluruh jajaran karyawan. Tumbuhnya budaya sadar risiko insiden K3 akan dapat mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja yang berdampak cedera, maupun penyakit akibat kerja.

Untuk mencapai budaya K3 tersebut perusahaan menjaga pelaksanaan implementasi K3 secara konsisten. *Road map* pelaksanaan implementasi K3 perusahaan menuju Budaya K3 yang diadopsi dari konsep *Dupont Bradley Curve* seperti digambarkan berikut:



Merujuk pada konsep dalam *Dupont Bradley curve* diatas dimana perusahaan harus melalui 4 fase penerapan implementasi K3 dalam operasionalnya untuk mencapai terbentuknya budaya K3 pada perusahaan tersebut yaitu fase *reactive*, *dependent*, *independent*, dan *interdependent*.

OHS CULTURE

The general rules regarding OHS established by the company concerns on the commitment, involvement of workers, and continuity of the implementation of OHS in the company's operational activities in order to build a culture of working with awareness of OHS incident risk potential to employees at all level. The development of a culture of awareness of OHS incident risk will be able to prevent work accidents that cause injuries and occupational diseases.

To achieve this OHS culture, the company consistently maintains the implementation of OHS. Road map of the company's OHS implementation towards an OHS Culture is adopted from the Dupont Bradley Curve concept as illustrated below:

Based on the Dupont Bradley Curve above, the Company must go through 4 phases of OHS implementation in its operation to achieve OHS culture in the Company. The phase consists of the reactive, dependent, independent, and interdependent phases.



Penerapan implementasi K3 perusahaan di tahun 2020 mengacu pada 4 fase tersebut berada pada fase *Dependent* menuju *Independent* dengan fokus penerapan K3 dengan memberikan pemahaman K3 pekerja dan melibatkan peran aktif dari pekerja untuk senantiasa menerapkan K3 selama bekerja untuk menginternalisasikan prinsip K3 dalam diri pekerja. Selain itu, promosi dan sosialisasi K3 dilakukan dengan masif untuk mendukung percepatan internalisasi prinsip K3 kepada seluruh pekerja.

PELATIHAN K3

Pelatihan selalu diberikan baik secara internal maupun eksternal. Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan khusus terkait aspek K3 secara periodik untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pekerja akan keberadaan bahaya dan risiko dan potensi kecelakaan di setiap kegiatan operasional, dan termasuk pelatihan penanggulangan keadaan darurat, yaitu melalui:

- Pelatihan karyawan terus menerus, yang menjadi materi wajib baik bagi karyawan baru, dan *refresh* induksi karyawan lama.
- Pembentukan dan pelatihan terus menerus tim tanggap darurat di setiap bagian kerja, dan setiap tahun mengikutkan tim tanggap darurat dan ajang lomba tingkat nasional *Indonesia Fire Rescue Challenge* (IFRC) untuk menguji dan meningkatkan kompetensinya.

According to the aforementioned 4 phases, the Company's OHS implementation in 2020 was still within the Dependent to Independent phase, with the focus of OHS implementation being to educate workers on OHS and encourage their active role to continuously apply OHS at work so that each individual can internalize OHS principles. In addition, the promotion and dissemination of OHS was carried out massively to support the acceleration of the internalization of OHS principles to all workers.

OHS TRAINING

The Company continues to provide training both internally and externally. The Company also periodically conducts special training related to OHS to enhance workers' understanding and concern about the existence of hazards and risks and potential accidents in every operational activity, and including training on emergency response, namely through:

- Continuous employee training, which is mandatory for new employees, and induction refreshment of existing employees.
- Formation and continuous training of emergency response teams in every work division, and annually sending an emergency response team to participate in a national level competition of the Indonesia Fire Rescue Challenge (IFRC) to test and improve their competence.

- Simulasi kesiagaan penanggulangan keadaan darurat dengan skenario yang dibuat berdasarkan tingkat risiko yang ada di setiap lokasi kerja.

Dalam rangka memastikan kesiagaan para petugas tanggap darurat, Perseroan secara berkala mengirimkan personel dimaksud untuk mengikuti lomba kesiagaan dan keterampilan pengendalian.

Program pelatihan/pendidikan dan/atau konseling mengenai K3 Darma Henwa melibatkan karyawan, keluarga karyawan dan masyarakat sekitar. Di antaranya Darma Henwa memiliki program:

- Program *HSE Goes to School* dimana perwakilan perusahaan melalui tim HSE setiap lokasi kerja mengadakan program edukasi bagi pelajar di sekitar lokasi kerja akan K3.
- Program *family fatigue spouse* yang ditujukan kepada keluarga pekerja untuk aktif bersama menjaga kecukupan istirahat dan kebugaran pekerja.
- Program HIV/AIDS yang ditujukan kepada karyawan dan masyarakat sekitar lokasi kerja dengan memberikan sosialisasi maupun kampanye terkait HIV/AIDS.

KINERJA K3 DI TAHUN 2020

Jumlah insiden kecelakaan kerja pada tahun 2019 tercatat sebanyak 140 insiden, sedangkan pada tahun 2020 tercatat sebanyak 171 insiden, dimana insiden ini tersebar di beberapa kategori yaitu terjadi sebanyak 5 insiden LTI (*Loss Time Injury*), sebanyak 13 insiden *injury* (8 *First Aid Injury*, 5 *Medical treatment Injury*), sebanyak 138 insiden *property damage*, sebanyak 3 insiden *enviro* dan selanjutnya terjadi 18 insiden *Nearmiss*.

Insiden LTI yang terjadi selama periode 2020 tersebut, menyebabkan kehilangan hari kerja sebanyak 457 hari dengan rata-rata kehilangan jam kerja sebesar 5.484 jam kerja.

Pada tahun 2020 Darma Henwa berhasil mencapai target *zero fatality* di area kerjanya. Pada tahun 2020 juga tidak ditemukan karyawan yang sakit dikarenakan tugas/bekerja.

Tindakan pencegahan yang kemudian dilaksanakan di antaranya adalah:

- a. Meningkatkan kualitas dan akuntabilitas pengawas.
- b. Memberikan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan kompetensi.
- c. Meningkatkan inspeksi/pemeriksaan rutin terhadap peralatan kerja dan lokasi kerja.

- Simulation of emergency response preparedness with scenarios tailored to the level of risk in each work location.

In order to ensure the preparedness of emergency response officers, the Company periodically sends such personnel to participate in competitions on preparedness and control skills.

Training/education and/or counseling programs regarding OHS of Darma Henwa involve employees, employees' families and the surrounding community. Those programs are, among others:

- The HSE Goes to School Program, where company representatives through the HSE team at each work location conduct an education program on OHS for students around the work site.
- Family fatigue spouse program, targeted to families of employees to actively involved in maintaining adequate rest and fitness of workers.
- HIV/AIDS programs aimed at employees and communities around the work location by providing outreach and campaigns related to HIV/AIDS.

OHS PERFORMANCE IN 2020

The number of work accidents in 2019 was recorded at 140 incidents, while in 2020 there were 171 incidents, spread across several categories, namely 5 incidents of LTI (*Loss Time Injury*), 13 injury incidents (8 *First Aid Injuries*, 5 *Medical treatment injuries*), 138 property damage incidents, 3 environmental incidents, and 18 Nearmiss incidents.

LTI incidents that occurred during the 2020 resulted in the loss of 457 working days with an average loss of working hours of 5,484 man hours.

In 2020 Darma Henwa succeeded in achieving the target of zero fatality in its work area. In 2020 there were also no employees having occupational diseases.

Preventive actions implemented include:

- a. Improve the quality and accountability of supervisors.
- b. Provide training related to competence.
- c. Increase routine inspection of work equipment and work sites.

- d. Meningkatkan pengawasan di area kerja.
- e. Melaksanakan inspeksi manajemen secara berkala.
- f. Meningkatkan *HSE campaign* dan promosi K3 kepada karyawan.

Kemudian dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja K3 dan mencegah terulangnya insiden kecelakaan kerja, Perseroan menjalankan beberapa tindakan, yakni:

1. Melakukan insiden *recall* ke semua karyawan, dikomunikasikan hasil analisa dan evaluasi setiap insiden serta rekomendasi tindakan perbaikannya, melakukan reidentifikasi, analisa dan evaluasi pelaporan bahaya di tempat kerja, dan memastikan pengendalian bahaya kesiapan dan kebugaran pekerja, pengendalian bahaya lingkungan sekitar lokasi kerja, dan pengendalian bahaya peralatan yang digunakan.
2. Melakukan *workshop* khusus K3 yang dihadiri semua Kepala Departemen K3, dan pimpinan tertinggi di setiap *site*, untuk menganalisa, mengevaluasi kinerja dan program kerja, serta menetapkan strategi dan program perbaikannya.
3. Intensifikasi implementasi program DEWA PORTAL, DEWA ZAZHE, dan DEWA 100 HATI sebagai program partisipasi aktif pekerja untuk meningkatkan kembali kinerja K3 dan terutama mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja.

ASPEK KESEHATAN KERJA

Pada Aspek Kesehatan Kerja, Perseroan melaksanakan pemeriksaan kesehatan (*Medical Check-Up/MCU*) sesuai dengan ketentuan prosedural yang telah diatur yaitu mencakup pemeriksaan kesehatan prakerja, pemeriksaan kesehatan berkala, pemeriksaan kesehatan mutasi kerja, dan pemeriksaan kesehatan sebelum pensiun.

Pemeriksaan kesehatan dilakukan bekerjasama dengan *provider* kesehatan yang telah ditunjuk dan hasilnya dianalisa oleh petugas medis perusahaan (dokter perusahaan) untuk memastikan kondisi kesehatan pekerja. Jika ada pekerja yang harus mendapatkan pemeriksaan lanjutan, perusahaan memfasilitasi melalui jaminan kesehatan yang telah ditetapkan perusahaan.

Dalam ketentuan pemeriksaan kesehatan, perusahaan telah mengelompokan jenis pemeriksaan sesuai dengan bahaya dan tingkat risiko yang diterima setiap kelompok pekerja yang diatur dalam prosedur pemeriksaan kesehatan perusahaan.

- d. Increase supervision in the work area.
- e. Perform periodical management inspections.
- f. Improve *HSE campaigns* and *OHS promotions* to employees.

Furthermore, in order to improve the effectiveness of OHS performance and prevent the recurrence of work accident, the Company carries out several actions, namely:

1. Conduct recall incidents to all employees, communicate the results of analysis and evaluation of each incident and recommendations for corrective actions, re-identify, analyze and evaluate hazard at workplace, and ensure hazard control, preparedness and fitness of workers, control environmental hazards around the work site, and control potential hazard of equipment used.
2. Conduct special OHS workshop attended by all Heads of the OHS Department, and the highest leaders at each site, in order to analyze, evaluate performance and work programs, and determine strategies and programs for improvement.
3. Intensification of the implementation of the DEWA PORTAL, DEWA ZAZHE, and DEWA 100 HATI programs as active participation programs of workers to improve OHS performance and especially to prevent work accidents.

OCCUPATIONAL HEALTH ASPECTS

In respect of the Occupational Health Aspect, the Company implements medical check-up (MCU) in accordance with the established procedural provisions which include pre-employment health check up, periodical medical check up, medical check-up for job transfer, and medical check-up before retirement.

Medical check-up is carried out by partnering with appointed health provider and the results are analyzed by the company's medical officer (company doctor) to confirm the health condition of the worker. If there are workers who need to get further examination, the company will facilitate them through the Company's health insurance partner.

In terms of medical check-up, the Company has classified the type of check-up according to the danger and risk level received by each group of workers as regulated in the company health check-up procedure.

Untuk pekerja dengan paparan bahaya spesifik akan mendapatkan pemeriksaan spesifik dengan jangka waktu yang ditentukan secara khusus.

Workers with specific exposure to hazards will receive a specific check-up with a specific time period.

Selain pemeriksaan kesehatan, perusahaan juga rutin melakukan pemeriksaan lingkungan kerja untuk memastikan bahaya yang terpapar pada pekerja dikendalikan dan mencegah terjadinya penyakit pada pekerja. Pemeriksaan rutin dilakukan secara internal dan eksternal, yang mana untuk pemeriksaan eksternal dilakukan setiap tahun oleh lembaga independen sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Apart from health check-up, the company also routinely carries out work environment inspection to ensure that the hazards exposed to workers are controlled to prevent them from getting occupational diseases. Routine inspections are performed internally and externally, whereby external inspection are carried out annually by an independent institution in accordance with the prevailing laws and regulations.

Pemeriksaan khusus selama pandemi Covid-19 yang saat ini diterapkan adalah melakukan *monitoring* kesehatan setiap

During Covid-19 pandemic, the Company currently conducts special examination through health monitoring of each



karyawan dari hasil pengisian *self tracking*. Apabila ditemukan karyawan yang memiliki gejala (*symptoms*), karyawan tersebut akan diinfokan untuk dilakukan pemeriksaan. Selama pandemi Covid-19 perusahaan memberikan pelayanan pemeriksaan tes Covid-19 secara reguler kepada karyawan dan juga memberikan pelayanan pemeriksaan test Covid-19 kepada karyawan yang berangkat maupun pulang cuti sebelum masuk bekerja. Selain itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk karyawan yang memiliki riwayat kontak dengan pasien positif Covid-19 maka akan dilakukan pemeriksaan PCR/Swab Antigen sesuai dengan tipe kontakannya.

employee based on self-tracking filling-in form. If there is an employee found to have the symptoms, the employee concerned will be notified for an examination. During the Covid-19 pandemic, the Company regularly provides Covid-19 test services to employees, which is also specifically provided to employees who are about to take leave or has just taken leave before returning to work. Furthermore, the Company's policy also includes provision of PCR/Swab Antigen test for employees having close contact with Covid-19 patients. This test will be taken according to the type of contact made.

MITIGASI KONDISI COVID-19 DI AREA KERJA DAN AREA KELOLAAN

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak Maret 2020, mempengaruhi hampir seluruh sektor ekonomi, termasuk sektor pertambangan. Penyebaran pandemi yang melanda hampir seluruh wilayah di Indonesia, membuat Perseroan juga menjalankan program-program mitigasi dan pencegahan penyebarannya di area kantor maupun area kelolaan di kawasan pertambangan.

Komitmen dan program mitigasi yang dijalankan dalam mengatasi dan memitigasi kondisi pandemi Covid-19 tersebut selalu selaras dengan kebijakan-kebijakan maupun program yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Adapun inisiatif kebijakan yang dilakukan Perseroan untuk mencegah dan memitigasi penyebaran maupun mengatasi dampak pandemi dimaksud, di antaranya adalah :

1. Membentuk tim penanggulangan Covid-19 atau tim gugus tugas Covid-19.
2. Menyediakan fasilitas cuci tangan, *hand-sanitizer* dan penyemprotan disinfektan secara reguler.
3. Menerapkan *physical distancing* di setiap area yang berpotensi kerumunan dan interaksi erat dengan pemberian dan/atau rambu peringatan jaga jarak.
4. Memastikan pelaksanaan pelayanan makan dilakukan dengan menerapkan ketentuan jaga jarak (*physical distancing*) dan menghindari kontak langsung.
5. Memberikan pemahaman, sosialisasi dan promosi terkait pencegahan infeksi Covid-19 dengan baik kepada seluruh karyawan dengan memasukan dalam materi induksi, *safety talk*, briefing, media promosi, dan lain sebagainya.
6. Mewajibkan penggunaan masker kepada seluruh karyawan dalam semua kegiatan di lokasi kerja.

MITIGATION OF COVID-19 CONDITIONS IN WORK AREAS AND MANAGED AREAS

The Covid-19 pandemic that hit Indonesia since March 2020 has affected almost all economic sectors, including the mining field. The spread of the pandemic that devastated nearly all regions in Indonesia has urged the Company to carry out Covid-19 spread mitigation and prevention programs in office and managed areas in mining sites.

The commitment and mitigation programs carried out in overcoming and mitigating the Covid-19 pandemic are made in line with policies and programs issued by the central and local governments. The policy initiatives undertaken by the Company to prevent and mitigate the spread and overcome the pandemic impact are, among others:

1. Form a Covid-19 response team or Covid-19 task force team.
2. Provide facilities for washing hands, hand sanitizers and spraying disinfectants on a regular basis.
3. Implement physical distancing in every area that potentially causes crowds and close interaction by providing physical distance warning signs.
4. Ensure that the implementation of food services is carried out by implementing physical distancing rules and avoiding direct contact.
5. Provide understanding, dissemination and promotion related to the prevention of Covid-19 infection properly to all employees by bringing induction materials, safety talks, briefings, promotional media, and so on.
6. Require the use of masks for all employees in all activities at work locations.

7. Memastikan seluruh karyawan yang bekerja dalam kondisi sehat dan memastikan karyawan yang sedang sakit untuk menjalani istirahat di rumah yang dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter.
8. Memberikan vitamin C kepada seluruh karyawan secara reguler.
9. Mewajibkan pengisian *online self tracking* oleh seluruh karyawan untuk merekam riwayat kontak setiap hari.
10. Membatasi pelaksanaan perjalanan dinas dan mengoptimalkan fasilitas *online meeting* selama kondisi pandemi covid-19.
11. Melakukan pemeriksaan covid-19 berkala kepada seluruh pekerja di seluruh wilayah operasional perusahaan.

Dalam implementasinya, Perseroan menerapkan kebijakan protokol kesehatan yang ketat di seluruh wilayah kerja, baik di kantor pusat, maupun di kantor-kantor di *site* penambangan. Penerapan Prokes tersebut mengacu pada memorandum internal perusahaan terkait protokol pencegahan dan penanggulangan Covid-19 secara korporat. Setiap wilayah operasional perusahaan wajib menerbitkan protokol teknis menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah daerah masing-masing.

Protokol pencegahan dan penanggulangan covid-19 perusahaan mengatur perihal:

1. Kebijakan pencegahan Infeksi Covid-19
2. Ketentuan Penemuan, Pemeriksaan, dan Penanganan Kasus Positif Covid-19
3. Ketentuan Untuk Pelaku Perjalanan
4. Ketentuan Budgeting dan Pengadaan
5. Ketentuan Pencatatan dan Pelaporan
6. Ketentuan Sanksi Pelanggaran Protokol

Kebijakan WFH diterapkan perusahaan mengikuti arahan pemerintah. Ketentuan metode kerja WFH diterapkan untuk wilayah operasional Kantor Pusat Jakarta dan Kantor Perwakilan Balikpapan.

7. Ensure that all employees coming to work are in good health and ensure that employees who are sick take rests at home as evidenced by doctor's sick letter.
8. Provide vitamin C to all employees on a regular basis.
9. Require online self-tracking of all employees to record their contact history every day.
10. Limit the implementation of business trips and optimize online meeting facilities during the Covid-19 pandemic.
11. Periodically conduct Covid-19 test on all workers across the company's operational areas.

In its implementation, the Company enforces strict health protocol policy in all work areas, both at the head office and offices at mining sites. The implementation of the health protocols refers to the company's internal memorandum regarding the protocols for corporate prevention and handling of Covid-19. Each operational area of the Company is required to issue technical protocols according to the policies of the respective local governments.

The company's covid-19 prevention and handling protocols regulates:

1. Covid-19 infection prevention policy
2. Finding, Testing, and Handling of Positive Covid-19 Cases Provisions
3. Travelers Provisions
4. Budgeting and Procurement Provisions
5. Recording and Reporting Provisions
6. Sanctions for Protocol Violation Provisions

The WFH policy is implemented by the company by following government directives. The provisions for WFH work method are applied to the operational areas of the Jakarta Head Office and the Balikpapan Representative Office.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PENGGUNA JASA

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Komitmen Perusahaan terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap konsumen dilakukan dengan memastikan pemenuhan standar mutu kerja dan realisasi pemenuhan pengiriman produk dan jasa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak. Pemenuhan butir-butir ketentuan dalam kontrak yang umumnya menyangkut volume produksi batu bara dan volume pemindahan tanah tersebut harus dicapai dengan tetap memperhatikan upaya pencegahan terjadinya pencemaran pada lingkungan.

RESPONSIBILITY TO CLIENT

COMMITMENT AND POLICY

The Company's commitment to the implementation of social responsibility to consumers is actualized by ensuring the fulfillment of work quality standards and delivery of products and services that complies with the agreement set out in the contract. Fulfillment of contract provisions which generally involves coal production and overburden removal volume must be achieved by taking into account efforts to prevent pollution to the environment.



Kebijakan Darma Henwa terkait tanggung jawab terhadap pelanggan, menegaskan adanya upaya optimal pada setiap tahapan operasional dalam rangka memenuhi ketentuan kontrak penambangan kepada seluruh konsumen dengan tepat volume dan tepat kualitas. Ketentuan ini tercantum dalam kebijakan Dewa *Operational Excellence* (DEWA OX).

TARGET DAN PROGRAM

Target Perusahaan menyangkut tanggung jawab terhadap konsumen adalah terpenuhinya seluruh kontrak penambangan dengan para pelanggan dan terselesaikannya seluruh kendala operasional dengan baik.

Darma Henwa's policy regarding responsibility to customers emphasizes optimum efforts at every operational stage in order to meet mining contract provisions that require the fulfillment of the right volume and quality as demanded by customers. This provision is stated in Dewa *Operational Excellence* (DEWA OX) policy.

TARGET AND PROGRAMS

The Company's target regarding its responsibilities to consumers is the fulfillment of all provisions in the mining contract and the creation of good relationships with customers.

Sedangkan program yang dilaksanakan adalah implementasi kebijakan Dewa OX secara konsisten dan optimal, berupa perbaikan fundamental pada sisi operasional Perseroan.

LAYANAN PELANGGAN DAN PENYELESAIAN PENGADUAN

Pelanggan Perseroan adalah perusahaan-perusahaan skala menengah hingga besar di bidang pertambangan. Oleh karenanya, Perseroan tidak membentuk unit khusus yang berfungsi sebagai unit layanan pelanggan. Fungsi layanan pelanggan melekat pada masing-masing wilayah kerja operasional dimana kontrak penambangan dijalankan.

Demikian juga tanggung jawab untuk menyelesaikan pengaduan dari para pelanggan, melekat pada kepala unit operasional di masing-masing wilayah kerja operasional.

Hingga akhir tahun, seluruh keluhan pelanggan dapat diselesaikan dengan baik.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Visi, Misi, dan, Strategi Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Komitmen Perusahaan terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan sebagai bagian dan strategi bisnis yang sejalan dengan tata nilai Perusahaan (*Corporate Values*) dan filosofi para pendiri Perusahaan. Untuk menjalankan hal tersebut, Perseroan menjaga dan membina hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

Perusahaan menyusun program CSR dengan menitikberatkan pada kegiatan yang mendorong pengembangan potensi masyarakat terutama di sekitar Perusahaan dengan bersinergi kepada program CSR yang dilaksanakan klien. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menetapkan anggaran CSR secara proporsional bersamaan dengan anggaran tahunan Perusahaan sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan.

The program is carried out through consistent and optimal implementation of Dewa Operational Excellence (DEWA OX).

CUSTOMER SERVICE AND COMPLAINT SETTLEMENT

The Company's customers consist of medium to large scale companies in the mining sector. Therefore, the Company does not form a special unit that functions as a customer service unit. The customer service function is intentionally established in each operational work area where the mining contract is executed.

Likewise, customer complaint settlement responsibility is borne by head of operational unit in each operational working area.

Up until the end of the year, all customer complaints can be resolved properly.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

Vision, Mission, and Implementation Strategy of Corporate Social Responsibility Program

The Company's commitment to corporate social responsibility implementation is actualized as part of business strategy that is in line with Corporate Values and philosophy of the Company's founders. To realize this, the Company maintains and develops harmonious relationship with all stakeholders.

The Company prepares CSR program by focusing on activities that can support potential development of the community, especially those around the Company, by synergizing its CSR programs with those of clients. In its implementation, the Company set CSR budget proportionally along with the annual budget of the Company by considering the Company's financial condition.



Target Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di tahun 2020

Perusahaan memiliki target untuk dapat melaksanakan program-program unggulan CSR yang bermanfaat bagi perkembangan sosial, ekonomi, kesehatan, dan meningkatkan kepedulian bersama masyarakat. Hal ini dapat dilaksanakan salah satunya dengan memberdayakan warga-warga lingkaran tambang sebagai tenaga kerja, memelihara kondisi dan pengembangan potensi masyarakat di sekitar lokasi proyek, serta memberikan bantuan secara berkelanjutan sebagai tanggung jawab perusahaan bersinergi dengan klien-klien dan pemilik wilayah tambang.

Dasar Hukum Penerapan Kegiatan CSR

Perseroan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*), berdasarkan pada ketentuan perundangan yang meliputi:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal
- Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

Legal Basis of CSR Activity Implementation

The Company has set a target of implementing major CSR programs that provide benefits to the development of social, economy, and health, and improve care with the community. This can be implemented by, among others, empowering the community around mine ring area as workforce, maintaining condition and development of community potential around the project location, as well as giving continued assistance as a responsibility of the company by synergizing the activity with the clients and mine area owners.

Dasar Hukum Penerapan Kegiatan CSR

The Company implements Corporate Social Responsibility program based on the following laws and regulations:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
- Law No. 25 of 2007 concerning Capital Investment
- Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mine
- Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies

- Perda Provinsi Kalimantan Selatan No. 1 Tahun 2014 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
- Local Regulation of South Kalimantan Province No. 1 of 2014 concerning Social and Environmental Responsibility of the Company

Biaya Program CSR di Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah mengeluarkan biaya untuk program CSR di seluruh area kerjanya. Perincian biaya tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

	Total Biaya Tahun 2019 / Total Cost in 2019	Total Biaya Tahun 2020 / Total Cost in 2020
Proyek Asam Asam / Asam Asam Project	Rp 263.700.000	Rp 322.488.000
Proyek Satui / Satui Project	Rp 11.500.000	Rp 26.108.000
Proyek Bengalon / Bengalon Project	Rp 475.447.000	Rp 424.650.000

CSR Program Cost in 2020

Throughout 2020, the Company incurred costs for CSR programs in all its work areas. The details of the cost incurred is described below:

Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Tanggung jawab sosial Perseroan dalam bidang kemasyarakatan diwujudkan dalam 4 program yang meliputi:

1. Darma Cerdas merupakan komitmen Perusahaan dalam memberikan kontribusi bagi peningkatan aspek pendidikan masyarakat secara menyeluruh.

Melalui Program Darma Cerdas, Perseroan membantu masyarakat sekitar dengan melakukan kegiatan antara lain:

- Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) SMKN 01, Bengalon.
- Bantuan tas sekolah, alat tulis, dan perlengkapan belajar untuk siswa dan guru SDN 01 Bukit Baru, Desa Sejahtera Mulia, Satui.
- Pelatihan komputer untuk SMP sekitar Proyek Satui.

2. Darma Sehat merupakan program CSR Perusahaan dalam bidang kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dengan cara memberikan bantuan, penyuluhan kesehatan, hingga ke pencegahan penyakit di tengah masyarakat.

Melalui Program Darma Sehat, Perseroan memberikan andil kepada masyarakat sekitar dengan kegiatan, antara lain:

Social Responsibility on Social and Community Development

The Company's social responsibility in the community sector is implemented in 4 programs, comprising:

1. Darma Cerdas, i.e. the Company's commitment to contribute to improve the overall education aspects of the society.

Through Darma Cerdas Program, the Company contributes to the surrounding community by carrying out the following activities:

- Industrial Work Practices Program (Prakerin) SMKN 01, Bengalon.
- School bags, stationery, and learning supplies donation for students and teachers at SDN Bukit Baru 01, Desa Sejahtera Mulia, Satui.
- Computer training for junior high schools students around Satui Project.

2. Darma Sehat, i.e. the Company's CSR program in the health sector which aims to improve public health by providing aid, health counseling, and disease prevention acts to the community.

Through Darma Sehat Program, the Company contributes to the surrounding community by conducting the following:

- Pemeriksaan kesehatan gratis untuk masyarakat di 4 desa di Satui, Kalimantan Selatan.
- Penyuluhan tentang Pentingnya Gosok Gigi dan Cuci Tangan bagi Pesantren Khatib Dayyan di Desa Simpang Empat Sungai Baru, dan SD Pandansari 2 Kalimantan Selatan
- Khitanan massal bagi warga Bengalon, Kalimantan Selatan.

3. Darma Mandiri merupakan program CSR Perusahaan dalam bidang ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar wilayah proyek, dengan cara memberikan kesempatan untuk berwirausaha dalam bidang pertanian, perkebunan, dan peternakan.

Melalui Program Darma Mandiri, Perseroan memberikan dukungan pada masyarakat sekitar dengan melakukan kegiatan, antara lain:

- Pelaksanaan *Basic Mechanic Course* (BMC) dan *Green Trainee Operator* (GTO) bekerjasama dengan pihak Kecamatan dan Muspika Bengalon dalam proses penerimaan siswa-siswi GTO & BMC dari SMK dan SMA di Kecamatan Bengalon.

- Free medical check-up for the community of 4 vilagges in Satui, South Kalimantan.
- Counseling on the Importance of Brushing Teeth and Washing Hands for students of Khatib Dayyan Islamic Boarding School in Desa Simpang Empat Sungai Baru and students of SD Pandansari 2 of South Kalimantan
- Mass circumcision for children in Bengalon, South Kalimantan.

3. Darma Mandiri is the Company's CSR program in the economic field that aims to improve the living standard of the community around the project area by providing entrepreneurship opportunities in agriculture, plantations and animal husbandry fields.

Through Darma Mandiri Program, the Company provides support to the surrounding community by carrying out the following:

- Implementation of Basic Mechanic Course (BMC) and Green Trainee Operator (GTO) in cooperation with the Kecamatan and Muspika of Bengalon in the selection process of students of GTO & BMC from both high schools and vocational schools in Kecamatan Bengalon.





Di Proyek Asam Asam, melalui Program *Basic Mechanic Course* telah terserap 135 tenaga kerja yang memiliki *skill* dalam bidang *Plant & Maintenance*. Di Proyek Bengalon, Melalui Program BMC telah menyerap 10 tenaga kerja, dan melalui Program GTO diproyeksikan untuk menyerap 15 tenaga kerja.

- Usaha Tani Sayuran Kelompok Tani Galam Rabah di Proyek Asam Asam.
- Usaha ternak kambing Kelompok Peternak Pemukiman 14 di Proyek Asam Asam.
- Usaha ternak ayam Jowo Super Kelompok Peternak Mekarsari 16 di Proyek Asam Asam.
- Usaha ternak bebek hibrida Kelompok Ternak Pasar Minggu.

In Asam Asam Project, through *Basic Mechanic Course* Program, 135 workers having skills in *Plant & Maintenance* were hired. In Bengalon Project, there were 10 workers hired through BMC Program, and it is expected that GTO program will absorb 15 workers.

- Vegetable Farm Business of Galam Rabah Farmer Group in Asam Asam Project
- Goat farming of Farmer Group in Residence 14 in Asam Asam Project.
- Chicken farming of Jowo Super of Mekarsari Farmer Group 16 in Asam Asam Project.
- Hybrid duck farming of Pasar Minggu Farmer Group



- Pemberian fasilitas dan pengarahan dalam budidaya ikan air tawar warga Desa Sejahtera Mulia, di Proyek Satui.
 - Kebun binaan di Proyek Bengalon dimana hasil kebunnya dipasarkan ke pasar tradisional, beberapa usaha warung makan, dan jasa catering perusahaan.
 - Pengembangan Perkebunan Kopi Mbah Moejiran, Desa Sei Baru, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut.
 - Pembangunan tempat parkir sepeda motor di Desa Makmur Mulia, Satui, Kalimantan Selatan.
4. Darma Sosial merupakan bentuk kepedulian sosial Perusahaan terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. Selain itu, Perusahaan juga mendukung pelaksanaan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan dalam meningkatkan interaksi sosial, komunikasi serta inklusi masyarakat seperti; perayaan 17 Agustus, HUT daerah setempat, HUT instansi berwenang setempat, acara adat dan acara keagamaan.
- Melalui Program Darma Sosial, Perseroan membantu masyarakat dengan kegiatan, antara lain:
- Pembangunan Halte Bus Sekolah di SMP 2 Jorong untuk Proyek Asam Asam.
 - Program pipanisasi sebagai pengaliran air bersih ke dua wilayah di Desa Sejahtera Mulia, RT 005 dan RT 006 dengan jumlah sekitar 300 (tiga ratus) Kepala Keluarga, dan masih berjalan sampai dengan tahun 2021 untuk Proyek Satui.
 - Bantuan sarana prasarana penunjang program PAUD Pandansari dan Taman Kanak-kanak di Kalimantan Selatan.
- Provision of facilities and mentoring in the freshwater fish farming program for Desa Sejahtera Mulia people in Satui Project.
 - Maintained garden in Bengalon Project, in which garden crops are marketed to traditional markets, small restaurants, and company catering services.
 - Development of Mbah Moejiran Coffee Plantation, Desa Sei Baru, Kecamatan Jorong, Regency of Tanah Laut.
 - Construction of motorcycle parking lot in Desa Makmur Mulia, Satui, South Kalimantan.
4. Darma Sosial, i.e. a form of the Company's social care for the community around the operational area. In addition, the Company also supports the implementation of social community activities in intensifying social interaction, communication and community inclusion. For example, August 17 celebration, local area anniversary, anniversary of local authorities, traditional events and religious events.
- Through Darma Sosial Program, the Company assists the community through the following activities:
- Construction of School Bus Stop at SMP 2 Jorong for Asam Asam Project.
 - Pipeline installation program to supply clean water to two areas in Desa Sejahtera Mulia, RT 005 and RT 006, occupying by a total of around 300 (three hundred) families. The program still continues until 2021 for Satui Project.
 - Donation of facilities supporting PAUD program of Pandansari and Kindergarten in South Kalimantan.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Darma Henwa Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2020 of PT Darma Henwa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Darma Henwa Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juni 2021

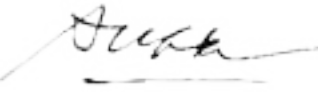
We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Darma Henwa Tbk for 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

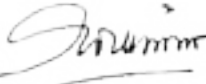
This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, June 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners

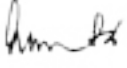

NALINKANT AMRATLAL RATHOD
Presiden Komisaris President Commissioner


SUADI ATMA
Wakil Presiden Komisaris (Independen)
(Independent) Vice President Commissioner

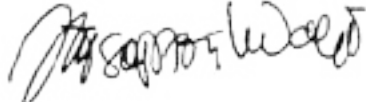

GORIES MERE
Komisaris Independen Independent Commissioner


KANAKA PURADIREDDJA
Komisaris Independen Independent Commissioner

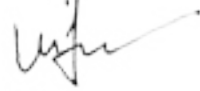

DJAJENG R. ANDALASWANTO
Komisaris Commissioner


ASHOK MITRA
Komisaris Commissioner

Direksi Board of Directors


SAPTARI HOEDAJA
Presiden Direktur President Director


PRABHAKARAN BALASUBRAMANIAN
Wakil Presiden Direktur Vice President Director


IVI SUMARNA SURYANA
Direktur Director


AGUS EFENDI
Direktur Director


RIO SUPIN
Direktur Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**

***PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019</i>
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	 1	 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Saptari Hoedaja
Alamat Kantor : Bakrie Tower Lt.8
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Pancoran Barat VI/28 A
RT 007/ RW 006 Kel. Pancoran
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Rio Supin
Alamat Kantor : Bakrie Tower Lt.8
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Jl. Discovery Fiore
RT 004/ RW 018 Kel. Parigi
Tangerang Selatan
Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors




Saptari Hoedaja
Presiden Direktur/ President Director

Rio Supin
Direktur/ Director

Jakarta, 31 Mei 2021/ May 31, 2021

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

We, the undersigned:

1. Name : Saptari Hoedaja
Office Address : Bakrie Tower 8th floor
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Resident Address : Pancoran Barat VI/28 A
RT 007/ RW 006 Kel. Pancoran
Jakarta Selatan
Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Position : President Director
2. Name : Rio Supin
Office Address : Bakrie Tower 8th floor
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Resident Address : Jl. Discovery Fiore
RT 004/ RW 018 Kel. Parigi
Tangerang Selatan
Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00638/2.1030/AU.1/02/0501-3/1/V/2021

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Darma Henwa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Darma Henwa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan atas hal-hal

- Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian saudara pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mencatat saldo defisit sebesar USD50.932.872 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Catatan tersebut telah mengungkapkan rencana yang disusun manajemen untuk melanjutkan kegiatan usaha dan meningkatkan kinerjanya. Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan dan pada dukungan keuangan terus menerus dari pemegang saham Perusahaan. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 39, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Darma Henwa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

- *Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 39 to the consolidated financial statements which indicates that the Company recorded an accumulated deficit amounted to USD50,932,872 for the year ended December 31, 2020. The note has disclosed Management's plans to resume its business activities and improve its performance. The Company's ability to maintain the continuity of their business depends on achieving a satisfactory financial performances and the ongoing financial support from the Company's shareholders. These conditions, along with other matters as set forth in Note 39, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

- Kami membawa perhatian ke Catatan 3, atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa efektif sejak 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 73: Sewa. Penerapan PSAK tersebut dilakukan secara retrospektif dengan mengakui dampak kumulatif pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 sebagai penyesuaian saldo awal dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.
- Kami juga membawa perhatian pada Catatan 35.i atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap bisnis dan operasi Perusahaan dan entitas anak serta asesmen manajemen.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

We draw attention to Note 3, to the accompanying consolidated financial statements which explains that effective January 1, 2020, the Company and its subsidiaries implemented Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 71: Financial Instruments and PSAK 73: Leases. The adoption of these PSAKs was implemented retrospectively by recognizing the cumulative effect on the date of initial implementation beginning January 1, 2020 as an adjustment to the opening balance and did not restate the comparative information.

We also draw attention to Note 35.i to the consolidated financial statements which describes impact of the Covid-19 pandemic on the business and operations of the Company and its subsidiaries and the management assessment.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/

Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 31 Mei/May 31, 2021

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2020 and 2019

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	5,30,32	18,795,210	26,509,407	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6,30,32			Trade Receivables
Pihak Berelasi	29b	55,909,889	56,259,716	Related Parties
Pihak Ketiga		1,202,691	8,474,027	Third Parties
Piutang Pihak Berelasi	29c,30,32	23,504,268	20,408,804	Due From Related Parties
Persediaan	7	18,071,344	31,744,300	Inventories
Pajak Pertambahan Nilai				
Dibayar di Muka	21a,30	27,217,959	15,130,430	Prepaid Value Added Tax
Biaya Dibayar di Muka	8	453,330	415,480	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	9,30,32	75,508,076	40,389,938	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		220,662,767	199,332,102	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar	10,32	--	15,896,519	Non-Current Financial Assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	21e	406,156	395,239	Deferred Tax Assets - Net
Investasi pada Entitas Asosiasi	29f	5,984,694	5,985,776	Investment in Associates
Investasi Tersedia Untuk Dijual	11,32	76,672,246	12,044,755	Available for Sale Investment
Taksiran Tagihan Pajak	21b,30	39,902,759	65,645,465	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Tetap	12	184,578,751	177,047,803	Fixed Assets
Aset Hak Guna	13	6,864,150	--	Right of Use Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	14,32	15,568,041	73,170,938	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		329,976,797	350,186,495	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		550,639,564	549,518,597	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The notes to financial statement form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
As of December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	15,30,32	76,408,332	109,575,484	Trade Payables - Third Parties
Pendapatan Diterima di Muka	16,30	8,929,156	6,168,825	Unearned Revenue
Utang Pajak	21c,30	5,277,594	6,692,136	Taxes Payable
Beban Akrua	17,30,32	28,799,214	27,119,587	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi - Lancar	29d,30,32	4,084,006	5,590,495	Due to Related Parties - Current
Liabilitas Jangka Panjang				
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Non-current Liabilities
Utang Bank	18,30,32	39,081,159	39,703,932	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	19,30,32	1,281,515	2,188,485	Lease Payables
Utang Aset Hak Guna	32,35h	7,103,261	--	Liability Right of Use Assets
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	20,32	26,881,682	--	Other Payable - Third Party
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		197,845,919	197,038,944	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	28,30	11,415,255	10,938,468	Post-Employment Benefits Liability
Utang Pihak Berelasi - Tidak Lancar	29e,32	324,837	324,837	Due to Related Parties- Non-current
Liabilitas Pajak Tangguhan	21e	13,565,325	7,403,491	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Non-current Liabilities - Net of Current Maturities
Utang Bank	18,30,32	50,114,354	72,259,091	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	19,30,32	2,313,590	3,490,108	Lease Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	20,32	5,660,006	23,800,624	Other Payable - Third Party
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		83,393,367	118,216,619	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		281,239,286	315,255,563	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of The Parent
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar -				Authorized -
60.000.000.000 saham dengan Nilai Nominal Rp100 per Saham				60,000,000,000 Shares at Par Value Rp100 each
Modal Ditempatkan dan Disetor -				Issued and Paid
21.853.733.792 Saham	22	241,169,504	241,169,504	21,853,733,792 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	22	78,777,981	78,777,981	Additional Paid in Capital - Net
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak		192,339	722,348	Difference in Transaction Regarding Equity Change of Subsidiary
Defisit		(50,932,872)	(86,546,421)	Deficit
Sub Jumlah		269,206,952	234,123,412	Sub Total
Kepentingan Nonpengendali		193,326	139,622	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas		269,400,278	234,263,034	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		550,639,564	549,518,597	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The notes to financial statement form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PENDAPATAN	24,29a	303,195,141	344,647,459	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(295,730,995)	(323,927,730)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		7,464,146	20,719,729	GROSS PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto		13,262,251	(1,200,307)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Penghasilan Bunga		527,082	4,561,541	Interest Income
Rugi atas Penjualan Aset Tetap	12	--	(17,212)	Loss on Sale of Fixed Assets
Pendapatan (Beban) Pajak - Neto		(1,335,878)	(2,683,029)	Tax Income (Expense) - Net
Beban Umum dan Administrasi	26	(9,541,705)	(9,964,237)	General and Administrative Expenses
Lain-lain - Neto		120,655	(249,462)	Others - Net
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO		3,032,405	(9,552,706)	TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA USAHA		10,496,551	11,167,023	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	27	(10,265,188)	(7,159,436)	Financial Charges
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	29f	(1,082)	--	Loss Shares from Associate
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		230,281	4,007,587	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	21d	1,417,611	(233,608)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN		1,647,892	3,773,979	INCOME FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that may be not Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		874,636	(420,109)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)		(190,068)	105,028	Income Tax Related to Item that will not be Reclassified to Profit (Loss)
		684,568	(315,081)	
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)		--	--	Item that may be Reclassified Subsequently to Profit (Loss)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		684,568	(315,081)	Other Comprehensive Income Current Year after Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2,332,460	3,458,898	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR CURRENT YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				GAIN FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	23	1,639,985	3,765,074	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		7,907	8,905	Non-controlling Interest
Jumlah		1,647,892	3,773,979	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		2,324,553	3,449,993	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		7,907	8,905	Non-controlling Interest
Jumlah		2,332,460	3,458,898	Total
LABA PER SAHAM DASAR & DILUSIAN	23	0.08	0.17	BASIC & DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The notes to financial statement form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Note	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity					Kepentingan Non Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak/ Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary	Defisit*)/ Deficit*)	Sub Jumlah/ Sub Total			
Saldo per 1 Januari 2019		241,169,504	78,777,981	722,348	(89,996,414)	230,673,419	130,717	230,804,136	Balance as of January 1, 2019
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	3,449,993	3,449,993	8,905	3,458,898	Total Comprehensive Profit for the Year
Saldo per 31 Desember 2019		<u>241,169,504</u>	<u>78,777,981</u>	<u>722,348</u>	<u>(86,546,421)</u>	<u>234,123,412</u>	<u>139,622</u>	<u>234,263,034</u>	Balance as of December 31, 2019
Efek Penerapan PSAK 71	3	--	--	--	33,288,996	33,288,996	--	33,288,996	Implementation Effect of PSAK 71
Saldo per 1 Januari 2020		241,169,504	78,777,981	722,348	(53,257,425)	267,412,408	139,622	267,552,030	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian Perubahan Ekuitas Entitas Anak		--	--	(530,009)	--	(530,009)	45,797	(484,212)	Adjustment Related to Change in Equity Transaction of a Subsidiary
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	2,324,553	2,324,553	7,907	2,332,460	Total Comprehensive Profit for the Year
Saldo per 31 Desember 2020		<u>241,169,504</u>	<u>78,777,981</u>	<u>192,339</u>	<u>(50,932,872)</u>	<u>269,206,952</u>	<u>193,326</u>	<u>269,400,278</u>	Balance as of December 31, 2020

*) Defisit termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Deficit includes remeasurement on defined benefit plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		313,576,635	328,649,301	Receipts from Customers
Penerimaan dari Restitusi Pajak		40,877,931	19,418,670	Receipts from Tax Claims
Penerimaan Penghasilan Bunga		527,082	4,561,541	Receipts from Interest Income
Pembayaran Pajak Penghasilan		(6,923,211)	(5,954,317)	Payments of Income Taxes
Pembayaran Bunga		(9,557,402)	(6,151,329)	Payments of Interests
Pembayaran kepada Karyawan		(35,156,367)	(32,254,625)	Payments to Employees
Pembayaran kepada Pemasok, Subkontraktor dan Aktivitas Operasional Lainnya		(251,812,828)	(324,576,298)	Payments to Suppliers, Subcontractors and Other Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		51,531,840	(16,307,057)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap		--	257,424	Receipts from Sale of Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap		(44,293,476)	(38,599,624)	Acquisition of Fixed Assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(44,293,476)	(38,342,200)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank		50,500,000	168,624,536	Receipts of Bank Loans
Penerimaan dari Transaksi Pihak Berelasi		180,479	4,948,226	Receipts of Transaction Related Parties
Penerimaan Utang Sewa Pembiayaan		--	2,474,168	Receipts of Lease Payable
Pembayaran Transaksi Pihak Berelasi		--	(4,091,327)	Payments of Transaction Related Parties
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(2,263,650)	(4,300,439)	Payments of Finance Lease Payable
Pembayaran Utang Bank		(73,536,177)	(62,781,377)	Payments of Bank Loans
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(25,119,348)	104,873,787	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS - NETO		(17,880,984)	50,224,530	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS		10,166,787	(29,980,611)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	26,509,407	6,265,488	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	18,795,210	26,509,407	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas.

See Note 34 to the consolidated financial statements for the supplemental disclosures of cash flows information.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Darma Henwa Tbk (Perusahaan), sebelumnya bernama PT HWE Indonesia, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Oktober 1991, dengan Akta Notaris No. 54 S.P. Henny Shidki, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan bertanggal 19 Juli 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1346 bertanggal 14 Februari 1995. Perusahaan adalah sebuah perusahaan penanaman modal asing yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) bertanggal 15 Mei 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 64 bertanggal 27 Oktober 2020, dari Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., Notaris di Jakarta yaitu mengenai perubahan anggaran dasar PT Darma Henwa Tbk. Perubahan ini telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah di bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, reparasi produk logam pabrikan, mesin dan peralatan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya, konstruksi jalan dan jalan rel, konstruksi gedung, konstruksi bangunan sipil lainnya, pembongkaran dan penyiapan lahan, dan aktivitas kantor pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat Perusahaan terletak di Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan dan proyek-proyek utamanya berlokasi di Kalimantan.

Perusahaan tidak memiliki pihak pengendali mayoritas, sehingga laporan keuangan Perusahaan tidak dikonsolidasikan oleh entitas manapun.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Darma Henwa Tbk (the Company), formerly known as PT HWE Indonesia, incorporated in the Republic of Indonesia on October 8, 1991, by Notarial Deed No. 54 of S.P. Henny Shidki, SH, notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter dated July 19, 1993 and published in State Gazette No. 1346 dated February 14, 1995. The Company is a foreign capital investment company which established based on the Capital Investment Coordinating Board's (BKPM) Decision Letter dated May 15, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment was by Notarial Deed No.64 dated October 27, 2020, of Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the change the articles of association of PT Darma Henwa Tbk. This amendment has been registered in the Ministry of Law and Human Rights.

In accordance with its Articles of Association, the Company's scope of activities are supporting mining and other excavation activities, repair of fabricated metal products, machinery and equipment, leasing and leasing activities without the option of machines, equipment and other tangible goods, road and railroad construction, building construction, other civil building construction, demolition and preparation land, and head office activities.

The Company began its commercial operations in 1996. Its head office is located at 8th floor Bakrie Tower, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, South Jakarta and its primary project sites are located in Kalimantan.

The Company does not have a majority shareholder, hence its financial statements are not consolidated by other entities.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris :	Nalinkant Amratlal Rathod
Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) :	Suadi Atma
Komisaris Independen :	Muhammad Lutfi
Komisaris Independen :	Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen :	Gories Mere
Komisaris :	Djajeng Priatiwan
Komisaris :	Ashok Mitra
Direksi	
Presiden Direktur :	Saptari Hoedaja
Wakil Presiden Direktur :	Prabhakaran Balasubramanian
Direktur Independen :	-
Direktur :	Ivi Sumarna Suryana
Direktur :	Agus Efendi
Direktur :	Rio Supin

Muhammad Lutfi dilantik sebagai Menteri Perdagangan Republik Indonesia dalam Kabinet Indonesia Maju pada tanggal 23 Desember 2020. Oleh karena itu, beliau telah menyampaikan pengunduran diri dari jabatan Komisaris Independen di PT Darma Henwa Tbk dan telah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Maret 2021.

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020 dan 2019/ December 31, 2020 and 2019
Ketua :	Kanaka Puradiredja
Anggota :	Mulyadi
Anggota :	Indra Safitri

d. Jumlah Karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak (Grup) memiliki 2.613 dan 2.605 (tidak diaudit) karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

e. Struktur Kepemilikan di Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Kepemilikan Perusahaan di entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

b. Board of Commissioners and Directors

The compositions of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Board of Commissioners		
Muhammad Lutfi :		President Commissioner
Suadi Atma :		Vice President Commissioner (Independent Commissioner)
- :		Independent Commissioner
Kanaka Puradiredja :		Independent Commissioner
Hannibal S. Anwar :		Independent Commissioner
Gories Mere :		Commissioner
Endang Ruchijat :		Commissioner
Directors		
Saptari Hoedaja :		President Director
- :		Vice President Director
Djajeng Priatiwan :		Independent Director
Ivi Sumarna Suryana :		Director
Agus Efendi :		Director
Faisal Firdaus :		Director

Muhammad Lutfi was appointed as Minister of Trade of the Republic of Indonesia in Kabinet Indonesia Maju on December 23, 2020. Therefore, he has submitted his resignation from the position of Independent Commissioner at PT Darma Henwa Tbk and has been approved at the Extraordinary General Shareholders Meeting on March 26, 2021.

c. Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Desember 2020 dan 2019/ December 31, 2020 and 2019	
Ketua :	Kanaka Puradiredja	Chairman
Anggota :	Mulyadi	Member
Anggota :	Indra Safitri	Member

d. Total Employees

The Company and Subsidiaries (Group) have 2,613 and 2,605 employees (unaudited) as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

e. Structure of Subsidiaries Ownership and in Associates

Company ownerships in subsidiaries and in associates as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiaries and Associates</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Aktivitas Usaha/ <i>Business Activity</i>	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ <i>Year of Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>
Entitas Anak/Subsidiary Kepemilikan Secara Langsung/ Direct Ownership							
PT DH Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Reparasi Mesin dan Penunjang Pertambangan/ <i>Machine Repair Services and Mining Supports</i>	2009	95.55	95.55	2,613,226	2,614,759
PT Cipta Multi Prima	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ <i>Various Service</i>	2013	99.52	99.52	9,991,001	9,745,629
PT Rocky Investments Group	Jakarta, Indonesia	Perusahaan Dagang dan Jasa Pertambangan/ <i>Trading and Mining Services</i>	2013	99.50	99.50	342,649	342,716
PT Sabina Mahardika	Jakarta, Indonesia	Konsultasi Manajemen/ <i>Management Consultant</i>	2013	99.89	--	40,283,918	--
Melalui/Through PT DH Services							
PT Cipta Multi Prima	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ <i>Various Service</i>	2013	0.48	0.48	9,991,001	9,745,629
PT Sabina Mahardika	Jakarta, Indonesia	Konsultasi Manajemen/ <i>Management Consultant</i>	2013	0.11	--	40,283,918	--
Melalui/Through PT Cipta Multi Prima							
PT Dire Pratama	Jakarta, Indonesia	Jasa Kepelabuhanan/ <i>Port Activities Service</i>	2008	99.72	99.72	10,027,545	9,780,043
Melalui/Through PT Dire Pratama							
PT Dire Pratama Services	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ <i>Various Service</i>	2019	99.00	99.00	352,636	360,333
Melalui/Through PT Rocky Investments Group							
PT Fajar Harapan Buana	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ <i>Various Service</i>	2006	49.75	49.75	21,827	21,827
Melalui/Through PT Sabina Mahardika							
PT Mahadaya Imajinasi Nusantara	Jakarta, Indonesia	Konsultasi Manajemen/ <i>Management Consultant</i>	2013	99.89	--	71,797,485	--
Entitas Asosiasi/Associated							
Prove Energy Investments Limited	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi/ <i>Investment Company</i>	2007	20.00	20.00	68,162,516	68,162,516

Berikut ini adalah ringkasan gambaran umum setiap entitas anak dan entitas asosiasi:

1) PT DH Services

PT DH Services (DH Services) didirikan oleh Perusahaan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 17 dari Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., pada tanggal 14 Maret 2007. Anggaran Dasar DH Services disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan bertanggal 22 Maret 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DH Services yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2007, dan yang dituangkan dalam Akta No. 78 Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., tanggal 18 Juli 2007, Perusahaan menjual 1.200 saham DH Services kepada PT Wish Capital International, pihak berelasi, dengan harga USD120,000. Setelah penjualan tersebut kepemilikan Perusahaan di DH Services menjadi 51%.

The followings are a brief general description of each subsidiaries and associates:

1) PT DH Services

PT DH Services (DH Services) was established by the Company within the framework of the Foreign Capital Investment Law by Notarial Deed No. 17 of Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., dated March 14, 2007. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter dated March 22, 2007.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting of DH Services held on May 21, 2007 as notarized by Notarial Deed No. 78 of Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., dated July 18, 2007, the Company sold 1,200 shares of DH Services to PT Wish Capital International, a related party, with a price of USD120,000. After such sale, the Company owned 51% of DH Services.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Maret 2010, yang ditegaskan dalam Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn. No. 58 bertanggal 8 Juli 2010, pemegang saham DH Services menyetujui untuk meningkatkan jumlah modal dasar, modal ditempatkan, dan disetor penuh. Setelah peningkatan tersebut, penyertaan Perusahaan di DH Services menjadi sebesar 95,55%.

Anggaran Dasar DH Services telah mengalami beberapa kali perubahan. Adapun perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 07 bertanggal 29 Desember 2020 dari Dytha Murty Apsari, SH, M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan, yaitu mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta perubahan kegiatan usaha. Perubahan ini telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 8 Januari 2021.

Pada tanggal 15 Desember 2014, DH Services menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk membeli 1% saham PT Cipta Multi Prima ("CMP") seharga Rp210.000.000 atau setara dengan USD17,500 dari pemilik sebelumnya, yaitu saham Agung Iman yang merupakan pemilik CMP sebesar 1% (Catatan 1e.2).

Pada tanggal 16 Desember 2020, DH Services memperoleh 0,11% Saham PT Sabina Mahardika (Sabina) atau senilai dengan Rp600.000.000 dari pemilik sebelumnya.

2) PT Cipta Multi Prima

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat untuk membeli 99% saham PT Cipta Multi Prima ("CMP") seharga Rp20.790.000.000 atau setara dengan USD1,732,500 dari para pemilik sebelumnya, yaitu:

- i. saham Aldi Wijaya yang merupakan pemilik 50% dari saham CMP dengan harga Rp10.500.000.000;
- ii. saham Agung Iman yang merupakan pemilik 49% dari saham CMP dengan harga Rp10.290.000.000.

Based on the resolution of General Shareholders Meeting dated March 31, 2010, which affirmed by Notarial Deed of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., No. 58 dated July 8, 2010, the shareholders of DH Services agreed to increase the authorized, issued and paid up capital. After the increase, the Company's ownership in DH Services became 95.55%.

DH Services' Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment was on Notarial Deed No. 07 dated December 29, 2020, of Dytha Murty Apsari, SH, M.Kn., Notary in South Tangerang, regarding the change in the composition of Board of Commissioners and Directors, and the changes of business activity. This amendment was registered with Ministry of Law and Human Rights on January 8, 2021.

On December 15, 2014, DH Services signed Conditional Sales and Purchases Agreement to purchase 1% of shares of PT Cipta Multi Prima ("CMP") for Rp210,000,000 or equivalent to USD17,500 from former shareholder, namely Agung Iman representing 1% ownership in CMP (Note 1e.2).

On December 16, 2020, DH Services acquired 0,11% share in PT Sabina Mahardika (Sabina) or equal to Rp600.000.000 from the previous owner.

2) PT Cipta Multi Prima

On December 15, 2014, the Company signed Conditional Sales and Purchase Agreement to purchase 99% shares of PT Cipta Multi Prima ("CMP") for Rp20,790,000,000 or equivalent to USD1,732,500 from former shareholders as follows:

- i. *Aldi Wijaya shares which owned 50% of CMP shares at Rp10,500,000,000;*
- ii. *Agung Iman shares which owned 49% of CMP shares at Rp10,290,000,000.*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Transaksi tersebut di atas telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dalam rangka mematuhi Peraturan Bapepam No.X.K.1 tentang "Keterbukaan Informasi yang harus Segera Diumumkan kepada Publik" pada tanggal 17 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan memiliki 99% saham CMP dengan harga perolehan sebesar USD1,732,500 dan melalui DHS, Entitas Anak, Perusahaan juga memperoleh 1% saham CMP dengan harga perolehan sebesar USD17,500.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS CMP tertanggal 28 Desember 2017, yang ditegaskan dalam Akta Notaris Ariani L. Rachim, SH., No. 02 bertanggal 10 Januari 2018 serta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan bertanggal 22 Januari 2018, pemegang saham CMP menyetujui untuk pengeluaran saham baru melalui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan/atau modal disetor. Setelah peningkatan modal tersebut, modal dasar CMP menjadi Rp100.000.000.000 dan modal ditempatkan menjadi Rp43.735.400.000. Susunan pemegang saham CMP setelah peningkatan modal terdiri dari PT Darma Henwa, Tbk. dengan jumlah 435.254 saham atau setara 99,52% saham dan PT DH Services dengan jumlah saham 2.100 saham atau setara 0,48% saham.

3) PT Dire Pratama

Pada tanggal 28 Oktober 2014, CMP menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (*Sales and Purchase of Share Agreement*) dengan pemegang saham PT Dire Pratama untuk membeli 99% kepemilikan Dire Pratama seharga Rp21.000.000.000.

Dire Pratama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan. Jasa ini akan mendukung usaha jasa pertambangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

These transactions were reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange to comply with Bapepam Regulation No.X.K.1 regarding "Disclosure of Information to be Announced to Public" on December 17, 2014.

On March 31, 2015, the Company owned 99% share of CMP with the acquisition cost of USD1,732,500 and through DHS, the Subsidiary, the Company also acquire 1% share of CMP with the acquisition cost of USD17,500.

Based on Resolution of Shareholders' Circular as a substitute of General Shareholders Meeting of CMP dated December 28, 2017, which affirmed by Notarial Deed of Ariani L. Rachim, SH., No. 02 dated January 10, 2018, and were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter dated January 22, 2018, the shareholders of CMP agreed to the issuance of new shares by the increase of authorized, issued and paid up capital. After the increase of capital, the authorized capital become Rp100,000,000,000 and the paid in capital become Rp43,735.400,000. After the increase, the shareholders of CMP are PT Darma Henwa, Tbk. which owned 435,254 shares or equivalent to 99.52% and PT DH Services which owned 2,100 shares or equivalent to 0.48%.

3) PT Dire Pratama

On October 28, 2014, CMP entered into and signed Sales and Purchase of Share Agreement with shareholders of PT Dire Pratama to acquire 99% shares of Dire Pratama for Rp21,000,000,000.

Dire Pratama is company involved in port activities services. These services would support mining services conducted by the Company.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS Dire Pratama tertanggal 29 Desember 2017, yang ditegaskan dalam Akta Notaris Ariani L. Rachim, SH., No. 03 bertanggal 10 Januari 2018 serta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan bertanggal 22 Januari 2018, pemegang saham Dire Pratama menyetujui untuk pengeluaran saham baru melalui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan/atau modal disetor. Setelah peningkatan modal tersebut, modal dasar Dire Pratama menjadi Rp200.000.000.000 dan modal ditempatkan menjadi Rp50.000.000.000. Saham CMP pada Dire Pratama sebesar 99,72% atau setara dengan Rp49.861.400.000.

4) PT Dire Pratama Services

Berdasarkan Akta pendirian No.2 tanggal 7 Oktober 2019 dari Beby P. Perwita Sari, SH, M.Kn., notaris di Jakarta, PT Dire Pratama (Anak Perusahaan) mendirikan PT Dire Pratama Services (DPS) yang berdomisili di Jakarta Selatan dengan modal dasar sejumlah Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000 saham dengan nilai nominal 1.000.000 per saham. Modal yang ditempatkan sebesar Rp5.000.000.000 (5.000 saham). PT Dire Pratama memiliki 4.950 saham di DPS atau setara dengan 99,00%.

Dire Pratama Services merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyewaan, jasa penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, jasa konsultasi manajemen, reparasi mesin, dan perdagangan. Jasa ini akan mendukung usaha jasa pertambangan yang dilakukan oleh Grup.

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056688.AH.01.01. TAHUN 2019 tanggal 29 Oktober 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0206631.AH.01.11 TAHUN 2019 tanggal 29 Oktober 2019.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Based on Resolution of Shareholders' Circular as a substitute of General Shareholders Meeting of Dire Pratama dated December 29, 2017, which affirmed by Notarial Deed of Ariani L. Rachim, SH., No. 03 dated January 10, 2018, and were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter dated January 22, 2018, the shareholders of Dire Pratama agreed to the issuance of new shares by the authorized, issued and paid up capital. After the increase, the authorized shares become Rp200,000,000,000 and paid up capital become Rp50,000,000,000. The share of CMP in Dire Pratama are 99.72% or equivalent to Rp49,861,400,000.

4) PT Dire Pratama Services

Based on the deed of establishment No. 2 October 7, 2019 from Beby P. Perwita Sari, SH, M.Kn., notary at Jakarta, PT Dire Pratama (Subsidiary) established PT Dire Pratama Services (DPS) where domiciled at South Jakarta with an authorized capital of Rp20,000,000,000 consisting of 20,000 shares with a par value of 1,000,000 per share. Issued capital of IDR 5,000,000,000 (5,000 shares). PT Dire Pratama have 4,950 shares at DPS or equal to 99.00%.

Dire Pratama Services is company that engaged in rental services, supporting mining and other excavation activities, management consultant, machinery reparation, and trading. These services would support mining services conducted by the Group.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0056688.AH.01.01. TAHUN 2019 dated October 29, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0206631.AH.01.11.TAHUN 2019 dated October 29, 2019.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

5) PT Rocky Investments Group

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan membeli 99,50% saham PT Rocky Investments Group (Rocky) seharga USD3,807,174. Rocky adalah pemilik secara tidak langsung 5% saham PT Pendopo Energi Batubara yang memiliki konsesi tambang batubara di Sumatera Selatan.

6) PT Fajar Harapan Buana

PT Fajar Harapan Buana didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 31 Juli 2006, berdasarkan Akta No.74 yang dibuat dihadapan Robert Purba, SH, Mk.N., notaris di Jakarta yang mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 9 Oktober 2006, dan telah dilakukan penyesuaian anggaran dasar berdasarkan Akta No. 52 tanggal 29 April 2008 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 28 Mei 2008.

7) Prove Energy Investments Limited

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan dan Zurich Assets International Ltd. ("Zurich") (Pihak Penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli untuk mengalihkan 100% kepemilikan saham di Prove Energy Investments Limited ("Prove") kepada Perusahaan dengan harga perolehan sebesar USD93,875,000. Perusahaan dan Prove adalah entitas sepengendali di bawah Zurich. Transaksi tersebut dilakukan sebesar nilai bukunya.

Ruang lingkup kegiatan Prove mencakup semua usaha dan kegiatan lainnya yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di British Virgin Island ("BVI"), tempat Prove berdomisili.

Pada tanggal 12 Agustus 2011, Prove menerbitkan 40.000 saham tambahan untuk Corfield Investments Limited ("Corfield") yang mewakili 80% kepemilikan. Setelah penerbitan ini, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove menjadi 20%.

5) PT Rocky Investments Group

On June 28, 2016, the Company purchase a 99.50% share of PT Rocky Investments Group (Rocky) for USD3,807,174. Rocky is an indirect owner of 5% shares of PT Pendopo Energi Batubara which possesses coal mining concession in South Sumatera.

6) PT Fajar Harapan Buana

PT Fajar Harapan Buana was established in Republic of Indonesia on July 31, 2006, based on Notarial Deed No.74 made before Robert Purba, SH, Mk.N., Notary in Jakarta which was approved by the Ministry of Law and Human Rights on October 9, 2006, and its article of association has been adapted under Deed No. 52 of 29 April 2008 made before Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., notary in Jakarta and already approved by Minister of Law and Human Rights on May 28, 2008.

7) Prove Energy Investments Limited

On May 22, 2007, the Company and Zurich Assets International Ltd. ("Zurich") (Selling Party), entered into Sale and Purchase Agreement regarding the transfer of 100% shares ownership in Prove Energy Investments Limited ("Prove") to the Company at USD93,875,000. The Company and Prove are entities under common control of Zurich. Book value was the agreed amount used for this transaction.

Prove has the full capacity to carry out and undertake any business and other activities that are not prohibited under the law prevailed in the British Virgin Islands ("BVI"), where Prove is domiciled.

On August 12, 2011, Prove issued 40,000 additional shares to Corfield Investments Limited ("Corfield") representing 80% ownership interest. After such issuance, the Company's direct ownership interest in Prove became 20%.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Dengan dilakukannya divestasi dalam investasi di Corfield, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove hanya sebesar 20%, sehingga Prove menjadi entitas asosiasi.

8) PT Sabina Mahardika

Sabina didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 14 Juni 2013 dari Dr Dewi Tenty Septi Artiany, SH, MH, M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 31 Juli 2013. Sabina berkedudukan di Jakarta Selatan.

Sabina bergerak di bidang konsultasi manajemen, Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak, Perdagangan Besar Mesin Peralatan dan Perlengkapan Lainnya serta Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Suku Cadang dan Perlengkapannya. Sabina memiliki penyertaan modal di Mahadaya sebesar 99,89%. Mahadaya memiliki 99,81% saham di GMR.

Anggaran Dasar Sabina telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 53 dari Notaris Lia Wulan Dewi, SH, M.Kn., Notaris di Bogor tanggal 16 Desember 2020, mengenai perubahan susunan pemegang saham dan perubahan pengurus perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 16 Desember 2020. Berdasarkan akta tersebut, pemegang saham Sabina adalah Perusahaan dengan kepemilikan sebanyak 554.903 saham atau 99,89% dan DH Services sebanyak 600 saham atau 0,11%.

9) PT Mahadaya Imajinasi Nusantara

Mahadaya didirikan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 10 Desember 2013 dari Yoshi, SH, M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 24 Desember 2013. Mahadaya berkedudukan di Jakarta Selatan.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

With the divestment of the investment in Corfield, the Company's direct ownership in Prove is only 20%, therefore Prove becomes an associate.

8) PT Sabina Mahardika

Sabina was established by Notarial Deed No. 18 dated June 14, 2013 from Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, SH, MH, M.Kn., Notary in Central Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on July 31, 2013. Sabina is domiciled in South Jakarta.

Sabina is involved in management consulting, rental and leasing without option, wholesale of machinery and other equipment trading, and wholesale of office machinery and industrial spare parts and accessories. Sabina has share participation in Mahadaya for 99.89%. Mahadaya owned 99.81% share in GMR.

The Articles of Association of Sabina have been amended several times, the most recent amendment was on the Notarial Deed No. 53 from Notary Lia Wulan Dewi, SH, M.Kn., Notary in Bogor dated December 16, 2020, regarding the changes of shareholder composition and the changes of management. The amendment has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter dated December 16, 2020. The Company have ownership in Sabina of 554,903 shares or 99.89% and DH Services of 600 shares or 0.11%.

9) PT Mahadaya Imajinasi Nusantara

Mahadaya was established by Notarial Deed No. 02 dated December 10, 2013 from Yoshi, SH, M.Kn., Notary in Tangerang. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with approval letter dated December 24, 2013. Mahadaya is domiciled in South Jakarta.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Mahadaya bergerak di bidang konsultasi manajemen terutama meliputi konsultasi kehumasan, manajemen investasi dan perdagangan berjangka. Mahadaya merupakan pemegang saham sebesar 99,81% di GMR.

Anggaran Dasar Mahadaya telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 67 dari Notaris Lia Wulan Dewi, SH, M.Kn., Notaris di Bogor tanggal 28 Desember 2020 dan ditegaskan dalam Akta Notaris No. 32 dari Notaris Lia Wulan Dewi, SH, M.Kn., Notaris di Bogor tanggal 29 Januari 2021 mengenai perubahan susunan pemegang saham dan pengurus Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tanggal 18 Februari 2021. Sabina memiliki kepemilikan sebanyak 5.549.030 saham atau 99,89% di Mahadaya.

f. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) atas penawaran umum perdana 3.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp335 per saham. Pada tanggal 26 September 2007, saham Perusahaan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Selanjutnya pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan menerbitkan 4.200.000.000 Waran Seri I, dengan rasio 3:4, yang berarti bahwa untuk setiap 3 (tiga) saham baru diberikan secara cuma-cuma 4 (empat) Waran Seri I. Harga pelaksanaan setiap waran adalah Rp340. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I adalah dari tanggal 26 Maret 2008 sampai dengan tanggal 24 September 2010. Setiap waran yang tidak dilaksanakan sampai batas yang telah ditetapkan akan kedaluwarsa.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Mahadaya is involved in management consulting, especially public relations consultancy, investment management and futures trading. Mahadaya owned 99.81% share in GMR.

The Articles of Association of Mahadaya have been amended several times, the most recent amendment was on the Notary Deed No. 67 from Notary Lia Wulan Dewi, SH, M.Kn., Notary in Bogor dated December 28, 2020 and affirmation by the Notary Deed No. 32 from Notary Lia Wulan Dewi, SH, M.Kn., Notary in Bogor dated January 29, 2021 regarding the changes of company's shareholder composition and management. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with approval letter dated February 18, 2021. Sabina has ownership of 5,549,030 shares or 99.89% in Mahadaya.

f. Public Offering of the Company's Shares

On September 12, 2007, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) for the initial public offering totaling 3,150,000,000 shares at a par value of Rp100 per share being offered at Rp335 per share. On September 26, 2007, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

On December 31, 2007, the Company declared 4,200,000,000 Warrants Series I, with a ratio of 3:4, by which every holder of three (3) new shares in the Company would be entitled to obtain four (4) Warrants Series I. The warrants could be exercised at a price of Rp340 each. The period of exercising such warrants commenced from March 26, 2008 up to September 24, 2010. Any warrants which were not exercised during the period of validity would be expired.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK atas penawaran umum terbatas dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I sejumlah 6.243.923.928 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham. Pada tanggal 11 Januari 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sejumlah 21.853.733.792 saham terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

On December 28, 2009, the Company received effective notice from the Chairman of Bapepam-LK for the limited public offering in the context of Rights Issue I of 6,243,923,928 shares with par value Rp100 per share, at Rp100 offering price per share. On January 11, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2020 and 2019, the 21,853,733,792 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

Grup menyusun dan menyajikan laporan keuangan konsolidasiannya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia (SAKI). SAKI mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan dan keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Grup secara konsisten untuk tahun-tahun yang dilaporkan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasiannya, kecuali jika dinyatakan lain.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pada pengukuran lain sebagaimana yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya

2. Significant Accounting Policies

Group prepares and presents its consolidated financial statements based on Financial Accounting Standards prevailing in Indonesia (SAKI). SAKI includes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and prevailing regulations in the Capital Market which include regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements and decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuers or public companies.

The followings are significant accounting policies adopted by the Group which are applied consistently to all years consolidated financial statements presented, unless otherwise stated.

a. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies of that account. Historical cost is generally based on

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1e.

Entitas anak adalah entitas yang dapat dibuktikan dikendalikan oleh Grup terlepas dari jumlah saham yang dimiliki oleh Grup.

Namun demikian, hak suara yang dimiliki oleh Grup melalui kepemilikan saham dipertimbangkan pada saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lainnya itu.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup hasil usaha, arus kas, aset, dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisinya, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas entitas tersebut, dan diakhiri pada saat pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama. Dengan demikian, seluruh entitas anak menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dengan yang dianut oleh Perusahaan. Seluruh transaksi antar entitas di dalam Grup, saldo, pendapatan, beban, dan arus kas dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepemilikan nonpengendali meskipun hal tersebut dapat mengakibatkan kepemilikan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepemilikan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari pemilik entitas induk.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

the fair value of the consideration given in exchange for the assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The currency used in the presentation of these consolidated financial statements is the United States Dollar (USD) which is the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1e.

The subsidiary is an entity which can be proven controlled by the Group irrespective the number of shares owned by the Group.

However, the voting rights owned by the Group through share ownership are considered when assessing whether the Group controls the other entities.

The consolidated financial statements incorporate the results of operations, cash flows, assets, and liabilities of the Company and all its subsidiaries that directly and indirectly controlled by the Company. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date when the Group obtained control over the entity effectively and ended when the control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using the same accounting policies. Therefore, all subsidiaries adopt the same accounting policies as those adopted by the Company. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full in the process of consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this may result in a deficit balance in the non-controlling ownership. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position separately from the equity owners of the parent.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas. Ketika bagian ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak yang bersangkutan. Selisih jumlah yang timbul akibat perubahan kepemilikan nonpengendali dengan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendaliannya, maka Grup akan:

- 1) Menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak yang bersangkutan pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian tersebut hilang;
- 2) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepemilikan nonpengendali pada entitas anak yang bersangkutan pada saat pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepemilikan nonpengendali);
- 3) Mengakui nilai wajar dari pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- 4) Mengakui sisa investasi pada entitas anak yang bersangkutan pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- 5) Mereklasifikasi ke laba rugi atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang ada di entitas anak yang bersangkutan;
- 6) Mengakui selisih-selisih lainnya sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lainnya dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions. When the proportion of equity held by non-controlling interest changed, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. The difference amounts arising as a result of changes in non-controlling interests with the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group will:

- 1) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- 2) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interest);*
- 3) *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- 4) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- 5) *Reclassifies to profit or loss or transfer directly to retained earnings if required by other Financial Accounting Standards (SAK), the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- 6) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

c. Business Combination

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi dari aset-aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepemilikan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan Grup atas pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam tahun sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepemilikan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal dalam suatu kombinasi bisnis belum selesai pada akhir tahun pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara dari pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi, yang jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair values of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with relevant standards.

Component of non-controlling interests of the acquired are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's held equity interest in the acquiree is remeasured as its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting year in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During measurement period the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepemilikan nonpengendali, dan, jika kombinasi dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih dari jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu dari Unit Penghasil Kas dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan itu termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang yang Bukan Dolar Amerika Serikat

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup pencatatannya menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

At acquisition date, the Group recognize *goodwill* which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired, over (b) the net of acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If *goodwill* was allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the Cash Generating Units retained.

d. Non United States Dollar Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is United States Dollars (USD).

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Transaksi-transaksi yang terjadi selama tahun berjalan dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing lainnya yang bukan USD dicatat ke dalam mata uang USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi yang bersangkutan. Pada akhir tahun pelaporan, saldo-saldo dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang bukan USD dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Berikut adalah nilai tukar mata uang terhadap USD pada tanggal pelaporan.

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Mata Uang			Currencies
10.000 Rupiah	0.71	0.72	10,000 Rupiah
1 EUR	0.58	0.64	1 EUR
1 SGD	0.94	0.97	1 SGD
1 AUD	0.93	1.03	1 AUD

Selisih kurs yang timbul dari transaksi mata uang yang bukan USD dan dari penjabaran saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan USD diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang diatur dalam PSAK 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak Berelasi" dan Peraturan No. VIII.G.7. tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

f. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Transactions that occurred during the year in Rupiah and currencies other than USD are recorded in USD during the year by using Bank Indonesia's middle exchange rate in the date of the transactions. At the end of reporting year, the balances in Rupiah and currencies other than USD are translated to USD using the middle exchanges rate of Bank Indonesia at end of the period. The followings are the exchange rates against USD at the end of reporting period.

Exchange differences arising from transactions of currencies other than USD and from the translation of monetary assets and liabilities balances in currencies other than USD are recognized in the statement profit or loss and other comprehensive income.

e. Related Parties Transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Improvement 2015: "Related Party Disclosures" and Regulation No.VIII.G.7 regarding the Guidance for Presentation of Financial Statements.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to Group consolidated financial statements.

f. Financial Instrument

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- 1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL");
- 2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang;
- 3) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo ("HTM");
- 4) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual ("AFS").

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;
- 2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI");
- 3) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL").

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- 1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL");
- 2) Liabilitas Keuangan Lainnya.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent measurement of financial assets

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- 1) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL");*
- 2) *Loans and Receivables;*
- 3) *Held to Maturity ("HTM") Investment;*
- 4) *Financial Assets Available for Sale ("AFS").*

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group financial assets are classified into the following specified categories:

- 1) *Financial Assets Measured at Amortized Costs;*
- 2) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI");*
- 3) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL").*

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- 1) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL");*
- 2) *Other Financial Liabilities.*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expire.

Impairment of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Accounting treatment since January 1, 2020

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- 1) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- 2) Nilai waktu uang; dan
- 3) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- 1) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- 2) Time value of money; and
- 3) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya,

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- 1) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- 2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- 3) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank termasuk deposito yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan disajikan dengan harga perolehan atau nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan persediaan adalah harga pembelian barang ditambah dengan biaya-biaya langsung yang terkait dengan pembelian dan pengirimannya hingga masuk ke gudang Grup.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- 1) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- 2) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- 3) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks including time deposits that are not used as collateral or are not restricted.

h. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value.

The costs of inventories is the purchase costs plus direct costs related to the purchase and all costs to deliver the inventories to Group's warehouses.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Persediaan yang dimiliki Grup terdiri dari suku cadang, ban dan bahan bakar. Pembebanan persediaan suku cadang dan bahan bakar ditentukan dengan menggunakan metode biaya perolehan rata-rata, sedangkan persediaan ban menggunakan metode identifikasi khusus. Seluruh persediaan akan dibebankan ke laporan laba rugi yang sebagian besar dicatat pada pos perbaikan dan pemeliharaan serta bahan baku.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil revaluasi atas keadaan persediaan pada akhir periode.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ini, pengakuan awal investasi dicatat sebesar biaya perolehannya, dan jumlah tercatat ini ditambah atau dikurangi dengan mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Dividen yang diterima dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan apabila ada perubahan proporsi kepemilikan Grup pada *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas pada saat investasinya berhenti sebagai entitas asosiasi yaitu dalam hal sebagai berikut:

- a) Jika investasi yang bersangkutan berubah menjadi entitas anak;
- b) Jika sisa kepemilikan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepemilikannya dengan nilai wajarnya;
- c) Ketika Grup menghentikan penggunaan

Inventories owned by the Group consist of spare parts, tires and fuel. The cost of spare parts and fuel is determined by the average cost method, while the cost used for tires is determined by using specific identification method. All inventory will be charged to profit or loss with significant portion at repair and maintenance expense and materials.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of the condition of inventories at the end of the period.

i. Investment in Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decision of the investee, but not in control or joint control over those policies.

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Dividend received from an investee reduces the carrying amount of the investment. The Adjustments to the carrying amount may also required when there are changes in the proportion of the Group's interest in the investee arising from other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a) If the investment becomes a subsidiary;*
- b) If the retained interest in the associates entity is a financial asset, the Group measures its retained interest at fair value;*
- c) When the Group discontinues the use of*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

metode ekuitas, maka seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut nilainya akan dibalikkan kembali sehingga akun investasi tercatat pada harga perolehannya.

j. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai Ventura Bersama yang merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya yang meliputi harga perolehan ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membuat aset tersebut dalam kondisi siap untuk digunakan di lokasi yang diinginkan oleh manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, disajikan dengan biaya perolehannya dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset tetap.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak didepresiasi.

Depresiasi aset tetap mulai dilakukan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

equity method, the Group records the investment at cost and all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment are reversed.

j. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as Joint Venture which represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods from each cost using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition costs and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition capable to operate in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets, except land, are stated at cost less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses of fixed assets.

Lands are recognized at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when they are available for use. Depreciation are

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Depresiasi dibebankan kedalam laporan laba rugi. Sebagian mesin dan peralatan didepresiasi berdasarkan jam kerja mesin. Depresiasi aset tetap yang lain, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	15	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	1 – 10	<i>Machinery and Equipment</i>
Kendaraan	4 – 5	<i>Vehicles</i>
Perabotan	4 – 8	<i>Furniture and Fixtures</i>
Peralatan Kantor	1 – 4	<i>Office Equipment</i>

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi setelah perolehan yang menambah, mengganti, atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika diperkirakan mempunyai manfaat ekonomi di masa depan dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihapus dari catatan pada saat aset yang bersangkutan tidak lagi memberikan manfaat ekonomi di masa depan dan dihentikan pemakaiannya. Nilai tercatat aset tetap yang dihentikan pemakaiannya tersebut merupakan kerugian yang timbul dari penghentian pemakaian dan karenanya dibebankan ke dalam laporan laba dan rugi pada saat penghentiannya.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan revaluasi berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode depresiasi, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknisnya.

m. Sewa

Perlakuan akuntansi sebelum penerapan PSAK 73: "Sewa"

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk formal dari kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang bersangkutan. Suatu

charged to profit or loss statement. Certain machineries and equipments are depreciated based on machine working hours. Other fixed assets are depreciated using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

The cost of repairs and maintenances are charged to profit or loss statement as incurred. Other subsequent costs incurred to add, replace, or repair fixed assets, are recorded as cost of assets if they have future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefit is expected from its use and disposed off. The carrying amount of the disposed fixed assets is a loss resulting from its disposal and therefore it is charged to profit or loss statement at the time it is disposed.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on their technical conditions.

m. Lease

Accounting treatment before implementation of PSAK 73: "Leases"

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of the transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases whenever the term of the lease transfer substantially all the risks and rewards associated with its assets ownership. A lease is classified as an operating lease if it does

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perlakuan akuntansi setelah penerapan PSAK 73: "Sewa"

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

not transfer substantially all the risks and rewards incidental to assets ownership.

**Accounting treatment after
implementation of PSAK 73: "Leases"**

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- a) The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b) The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c) The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either;*
 - The Company has the right to operate the asset; or*
 - The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan Entitas Anak. Umumnya, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and Subsidiaries incremental borrowing rate. Generally, the Company and Subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Perusahaan.

n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset itu. Jumlah terpulihkan suatu aset ditentukan secara individual. Jika tidak dapat menentukannya maka Grup menentukan jumlah terpulihkan berdasarkan unit penghasil kas dari aset tersebut.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company and subsidiaries apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Company's policy.

n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group will estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset. If it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko yang spesifik atas aset atau unit aset yang diukur penurunan nilainya.

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset, akan dibalik jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika hal ini terjadi, maka jumlah tercatat aset akan dinaikkan kembali ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan dari rugi penurunan nilai.

o. Imbalan Kerja

- 1) Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, bonus, dan insentif.

- 2) Imbalan Pensiun dan Imbalan Pascakerja Lainnya
Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan ke dalam program imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh seorang karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti usia, masa bekerja karyawan, dan besarnya kompensasi. Program pensiun diselenggarakan sendiri oleh Perusahaan.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The recoverable amount is the higher amount of its fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Impairment losses recognized in prior periods for assets, will be reversed if there is change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount. If this is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

o. Employee Benefit

- 1) Short Term Employee Benefits
Short term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus, and incentive.

- 2) Pension Benefits and Other Post employment Benefits
Post employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003.

The Company covers all employees in defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors, such as ages, periods of service, and compensation. The pension plan is managed by the Company.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Kewajiban imbalan pensiun merupakan imbalan pasti pada akhir periode pelaporan.

Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali dalam satu tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal Grup.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil dari aset program dan setiap perubahan dari batas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

3) Pesangon

Grup akan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat menarik kembali tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" yang melibatkan pembayaran pesangon.

p. Biaya Restorasi dan Rehabilitasi

Grup memiliki kebijakan untuk memenuhi berbagai ketentuan mengenai lingkungan hidup dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang perlu untuk merestorasi dan merehabilitasi lingkungan hidup yang terganggu akibat dari aktivitas penambangan yang dilakukan oleh Perusahaan. Upaya pelestarian lingkungan hidup yang diterapkan oleh Grup meliputi, tapi tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas, pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air serta pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The pension benefit obligation is the defined benefit obligation at the end of reporting period.

The defined obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The Group presents not only its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the Group's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability or asset are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability or assets comprises of actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

3) Termination Benefits

The Group will recognize termination benefits as liabilities and expenses at the earlier date between:

- a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b) *When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57: "Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.*

p. Restoration and Rehabilitation Costs

The Group has a policy to meet various environmental regulations by implementing the measures necessary to restore and rehabilitate the disturbed environment due to mining activities conducted by the Company. Environmental preservation efforts conducted by the Group include, but not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste management, as well as replanting and forest nurseries.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Beban restorasi dan rehabilitasi tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya.

Menurut perjanjian dengan pelanggan tertentu, beban restorasi dan rehabilitasi menjadi tanggungan pelanggan yang bersangkutan. Dengan demikian dalam tarif jasa penambangan dengan pelanggan itu telah termasuk beban restorasi dan rehabilitasi.

Dalam keadaan seperti yang diuraikan di atas beban restorasi dan rehabilitasi yang ditagihkan kepada pelanggan disajikan sebagai Pendapatan yang Diterima di Muka. Sedangkan biaya aktual yang dikeluarkan Perusahaan dibebankan ke akun yang disebutkan di atas.

Taksiran manajemen atas liabilitas rehabilitasi dimasa depan dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

q. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan kini dan tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau yang langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak itu masing-masing diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan periode-periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun yang bersangkutan maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas atau aset pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan kepada atau diperoleh kembali dari otoritas pajak, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Restoration and rehabilitation expenses are recognized and charged as production costs when incurred.

In accordance to the agreement with certain customer, the cost of restoration and rehabilitation is responsibility of the respective customer. Therefore, in the rate of mining services with this customer includes the restoration and rehabilitation costs.

In the case as described above, the restoration and rehabilitation costs billed to customer are presented as Unearned Revenue. The actual costs incurred by the Company are charged to the abovementioned account.

Management estimation of future rehabilitation is regularly re-assessed and the effects of changes are recognized prospectively.

q. Current and Deferred Income Tax

Income tax expense consists of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rate that enacted at the end of the reporting period.

The total current tax for current year and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount of tax paid for the current year and prior periods exceeds the amount of tax payable for the period, then the excess is recognized as an asset. Current tax liabilities or assets for the current and prior periods are measured at the amount expected to be paid to or recovered from the taxation authorities, which is calculated by using the tax rates that was enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method* yaitu dampak pajak atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika:

- 1) Berasal dari pengakuan awal *goodwill*, atau
- 2) Pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut terjadi tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang diperkirakan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan itu direalisasikan atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan cukup untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan adanya rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan disaling hapuskan apabila terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Secara berkala manajemen mengevaluasi Surat Pemberitahuan pajak tahunan Perusahaan untuk mempelajari penafsiran-penafsiran dari otoritas pajak tentang pengenaan pajak penghasilan Perusahaan dan kaitannya dengan peraturan pajak yang berlaku. Hal ini menentukan jumlah provisi pajak penghasilan terutang yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method which is tax effect on temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying amounts.

Deferred tax liabilities are not recognized if:

- 1) *They arise from the initial recognition of goodwill, or*
- 2) *At the time of initial recognition of an asset or liability in a transaction which arise from transactions other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

Deferred income tax is determined by using tax rates that are enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax assets are realised or when the deferred income tax liabilities are settled.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deduction of temporary differences and tax losses carry forward can be utilized.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income tax levied by the same taxation authority and there is an intention to settle the balances on a net basis.

Management periodically evaluates the Company's annual tax returns to understand interpretations taken by the tax authority with respect to the basis of income tax levied and in relation to the prevailing tax regulations. This exercise is used to determine the amount of income tax provision in accordance with the amount expected to be paid to the tax authority.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini, baik yang bersifat hukum maupun yang bersifat konstruktif, yang timbul sebagai akibat dari peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi yang estimasinya dapat dilakukan secara andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban yang bersangkutan. Kenaikan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui, namun diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan, kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui, namun diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan, jika arus masuk sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis kemungkinan besar akan terjadi.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada para pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada para pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, dan dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation, legal or constructive, where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations and the amount of the obligations can be estimated reliably.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and measured at the present value of management's best estimate of the expenditures required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

Contingent liabilities are not recognized, yet disclosed in the notes to the financial statement, unless there is possibility of an outflow of resources containing economic benefits are small. Contingent assets are not recognized, but disclosed in the notes to the financial statement if an inflow of economic benefits is likely to occur.

s. Share Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during respective period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group will adjust profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding and the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

u. Revenue and Expense Recognition

Accounting treatment before January 1, 2020

Revenues related to construction contracts are recognised over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Perlakuan akuntansi setelah 1 Januari 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Accounting treatment since January 1, 2020

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance;*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

1. Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Grup;
2. Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
3. Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- 1. the Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*
- 2. the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- 3. the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognised over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

v. Segmen Operasi

Dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional. Segmentasi didasarkan pada jenis jasa yang diserahkan oleh Grup.

3. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang Baru dan Penyesuaian yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expense Recognition

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

v. Operating Segment

In assessing the performance of segments and in the allocation of resources, Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker. The segments are based on type of services provided by Group.

3. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2020, namely:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- a. PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- b. PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- c. PSAK 73: "Sewa";
- d. PSAK 62 (Amendemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- e. PSAK 15 (Amendemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- f. PSAK 71 (Amendemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- g. ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- h. PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- i. PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- j. PSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- k. PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- l. PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- m. ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan";
- n. ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";
- o. ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- p. Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar dan interpretasi standar diatas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian grup:

Penerapan Awal PSAK 71: "Instrumen Keuangan"

PSAK 71: "Instrumen Keuangan" diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup menerapkan PSAK 71 sejak 1 Januari 2020.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- a. PSAK 71: "Financial Instrument";
- b. PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- c. PSAK 73: "Lease";
- d. PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";
- e. PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- f. PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";
- g. ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";
- h. PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
- i. PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";
- j. PSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";
- k. PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- l. PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah";
- m. ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership";
- n. ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable";
- o. ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases
- p. Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform.

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant to the consolidated financial statements of the Group:

First Implementation of PSAK 71: "Financial Instruments"

PSAK 71: "Financial Instruments" was issued in July 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted. The Group implements PSAK 71 started on January 1, 2020.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Grup menerapkan PSAK 71: "Instrumen Keuangan" secara modifikasi retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi.

Berikut perubahan utama dalam PSAK 71: "Instrumen Keuangan" beserta dampaknya terhadap laporan keuangan Grup:

- Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan

Dalam PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi ini berdasarkan dua kriteria:

- Model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnis tertentu; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam pinjaman standar dan margin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI.

Berdasarkan hasil kajian Grup dengan menggunakan kedua kriteria tersebut, tidak terdapat dampak perubahan signifikan

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The Group implements PSAK 71: "Financial Instruments" modified retrospectively with the cumulative effect of initial application recognized and has no restated comparative information.

The main changes in regard to PSAK 71: "Financial Instruments" and impact of the Group's financial statements are as follows:

- *Financial assets classification and measurement*

In PSAK 71, financial assets are classified to amortized cost, fair value through other comprehensive income, and fair value through profit and loss. The classification is determined based on two criteria:

- *Business model to achieve a particular business objective in managing the financial assets; and*
- *The characteristics of the contractual cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Company and its subsidiaries considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cashflow such that it would not meet this condition.

Based on the Group review using both criteria, there is no significant impact on the classification and measurement of the

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)*

terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangan Grup. Seluruh aset keuangan Grup yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang yang diberikan menurut PSAK 55: "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" berubah menjadi kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai PSAK 71: "Instrumen Keuangan". Karena sebelumnya aset keuangan tersebut telah diukur pada biaya perolehan diamortisasi, maka pengukuran aset keuangan tersebut tidak perlu disesuaikan.

Group's financial assets. All of the Group's financial assets that were classified as loans and receivables in PSAK 55: "Financial Instruments Recognition and Measurement" are now classified as amortized costs in PSAK 71: "Financial Instruments". These financial assets are already recorded as amortized costs, hence no need adjustments is required for those financial asset measurements.

- Penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK 71: “Instrumen Keuangan” mengubah pendekatan perhitungan penurunan nilai untuk aset keuangan dari metode kerugian yang telah terjadi di PSAK 55: “Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran”: menjadi pendekatan kerugian kredit ekspektasian (KKE) di PSAK 71: “Instrumen Keuangan”. Berdasarkan standar baru ini, Grup harus membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan perusahaan berdasarkan informasi yang wajar dan didukung mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan kondisi ekonomi masa depan. Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai ini berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Grup.

- *Financial assets impairment*

The implementation of PSAK 71: “Financial Instruments” changes the approach of financial asset impairment modeling from incurred loss in PSAK 55: “Financial Instruments Recognition and Measurement” to expected credit loss (ECL) in PSAK 71: “Financial Instruments”. Based on the new standard, the Group is required to calculate an allowance for credit losses by considering any information related to the past events, current events, and future economic conditions. This method transformation on the calculation of financial assets impairment has a reasonable impact on the carrying amount of the Group’s financial assets.

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55 (Penyesuaian): “Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran” dan PSAK 71: “Instrumen Keuangan” pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

The following is the carrying amount of the financial assets based on PSAK 55 (Improvement): “Financial Instruments Recognition and Measurement”, and PSAK 71: “Financial Instruments” on the first implementation on January 1, 2020:

1 Januari 2020/January 1, 2020				
	Berdasarkan PSAK 55/ <i>Based on PSAK 55</i>	Penyesuaian Saldo Laba ditahan/ <i>Adjustment to Retained Earnings</i>	Berdasarkan PSAK 71/ <i>Based on PSAK 71</i>	
ASET				ASSET
Piutang Usaha	64,733,743	(36,942)	64,696,801	Trade Receivables
Aset Lancar Lainnya	40,389,938	(4,090,214)	36,299,724	Other Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar	15,896,519	(15,896,519)	--	Non-Current Financial Assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	395,239	5,949	401,188	Deferred Tax Assets - Net
Investasi Tersedia Untuk Dijual	12,044,755	64,627,491	76,672,246	Available for Sale Investment
Taksiran Tagihan Pajak	65,645,465	(3,504,969)	62,140,496	Estimated Claims for Tax Refund
JUMLAH ASET	199,105,659	41,104,796	240,210,455	TOTAL ASSET
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	(7,403,491)	(7,815,800)	(15,640,886)	Deferred Tax Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	(7,403,491)	(7,815,800)	(15,640,886)	TOTAL LIABILITIES
Jumlah	191,702,168	33,288,996	224,569,569	Total

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PSAK 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

PSAK 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup menerapkan PSAK 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” mulai 1 Januari 2020.

- Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

PSAK 72: “Revenue from Contracts with Customers”

PSAK 72: “Revenue from Contracts with Customers” was issued in July 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted. The Group implements PSAK 72: “Revenue from Contracts with Customers” starting from January 1, 2020.

- Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 (five) steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer;
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- 1) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- 2) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- Beban dari kontrak dengan pelanggan dan beban lainnya

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Penerapan standar ini tidak mempengaruhi pengakuan pendapatan Grup.

Penerapan Awal PSAK 73: "Sewa"

PSAK 73: "Sewa" diterbitkan di bulan September 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan, untuk entitas yang menerapkan PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 73: "Sewa".

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- 1) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- 2) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

- Expenses from contracts with customers and other expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers" and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

PSAK 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied). The implementation of this standard doesn't affects the Group's recognition of revenue.

First Implementation of PSAK 73: "Leases"

PSAK 73: "Leases" was issued in September 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted, eligible for entity which applies PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers", at or before initial implementation that of PSAK 73: "Leases".

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Grup telah menerapkan PSAK 73: "Sewa" sejak 1 Januari 2020, yang berdampak pada perubahan atas kebijakan akuntansi dan adanya penyesuaian-penyesuaian terhadap jumlah yang telah diakui pada laporan keuangan.

Grup menerapkan PSAK 73: "Sewa" secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi. Grup mengakui utang sewa dan aset hak-guna pada tanggal penerapan awal. Grup sebagai penyewa akan mengukur utang sewa pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga implisit sewa (jika tersedia) atau pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Kemudian Grup mengukur aset hak-guna pada jumlah yang sama dengan utang sewa, yang disesuaikan dengan jumlah sewa dibayar dimuka atau terutang terkait dengan sewa tersebut, yang segera diakui dalam laporan posisi keuangan sebelum tanggal penerapan awal.

Untuk semua sewa, kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diluar yang subsewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, mulai tanggal 1 Januari 2020:

- Grup mengakui utang sewa yang diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental Grup pada 1 Januari 2020;
- Grup telah memilih untuk mengakui aset hak-guna sebesar utang sewa, dengan penyesuaian atas jumlah sewa dibayar di muka atau akrual atas pembayaran terkait sewa tersebut yang diakui pada laporan keuangan sebelum penerapan awal standar ini.

Aset bernilai rendah yang disubsewakan diakui sebagai aset hak-guna, demikian juga dengan liabilitas sewanya.

Pada tanggal penerapan awal, Grup juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The Group implemented PSAK 73: "Leases" from January 1, 2020, which has resulted in changes in the accounting policies and adjustments to the amounts recognized in the financial statements.

The Group implemented PSAK 73: "Leases" retrospectively with the cumulative effect on initial implementation and did not restate comparative information. The Group recognizes lease liabilities and right-of-use assets on the initial implementation date. The Group as a lessee measures lease liabilities on the present value of the remaining lease payments, discounted with implicit interest rate of the lease (if available) or incremental borrowing rate on initial implementation date. Then, the Group measure the right-of-use assets at the same amount as the lease liabilities, adjusted with any prepayments or accruals of the leases which recognized immediately on the balance sheet before the initial implementation date.

For all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets other than those which are subleased previously classified as operating leases, since January 1, 2020:

- *The Group has recognized a lease liability measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate at January 1, 2020;*
- *The Group has elected to recognize a right-of-use asset at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of prepaid or accrued lease payments relating to those leases recognized in the statement of financial position immediately before the date of initial application.*

Low-value assets which are sub-leased are accounted for as a right-of-use assets with the corresponding lease liabilities.

At the first implementation date, the Group elected the following practical expedients:

- *Has applied a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- Mengandalkan penilaiannya apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57: "Provisi, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai;
- Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka-pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Tidak ada dampak penerapan awal PSAK 73: "Sewa" terhadap saldo awal 1 Januari 2020 untuk aset hak-guna.

Namun, penerapan PSAK 73 akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan sewa pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan aset yang bernilai rendah.

4. Ketidakpastian yang Timbul dari Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian secara terus menerus dievaluasi dan didasarkan pada pengalaman historis serta faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap peristiwa masa depan yang diyakini kewajarannya. Hasil aktualnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini:

a. Depresiasi aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban depresiasi dari aset tetap Grup. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi aset tetap.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- *Relied on its assessment of whether leases are onerous applying PSAK 57: "Provision, Contingent, and Contingent Asset" immediately before the first implementation date as an alternative to performing an impairment analysis;*
- *Not to apply the new lessee accounting model to leases for which the lease term ends within 12 months after the date of initial application. It has accounted for those leases as short-term leases and accounted those expenses in regard to the leases in the short-term lease disclosure in the financial reporting which covers the period of the first implementation date.*

There is no impact of PSAK 73: "Leases" first implementation on the beginning balance as per January 1, 2020 for right-of-use assets.

However, the implementation of PSAK 73 will have an impact on almost all leases recognized in the statement of financial position, due to the difference between operating leases and finance leases is written of. In the new standard, an asset (right of use asset) and financial liabilities are recognized for the rent. The only exceptions are the short-term rental and low-value assets.

4. Uncertainties Arising from Estimation and Accounting Judgements

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimated amount. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below:

a. Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges of the Group's fixed assets. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the fixed assets.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Grup melakukan penelaahan secara berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetapnya yang didasarkan pada faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang ditimbulkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Manajemen akan menyesuaikan beban depresiasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

b. Provisi atas penurunan nilai piutang

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang usaha dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6, dan 7.

The Group conducts reviews periodically of the economic useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments.

The future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Management will adjust the depreciation charge if the useful lives differs from those previously estimated, or management will write off or impair technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

b. Provision for impairment of receivables

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables and gross amount due from customers amounts that the Group expected to collect.

These specific provisons are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of trade receivables. Further details are disclosed in Notes 6, and 7.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 3.

c. Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang mengandung beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau penghasilan pascakerja neto mencakup juga tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Pada akhir periode pelaporan, Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang yang akan digunakan untuk membayar kewajiban imbalan pascakerja yang bersangkutan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati waktu pembayaran kewajiban itu.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group apply simplified approach expected credit loss using roll rate and discounted cash flow to measuring cash and equivalents, restricted fund, account receivables, retention receivables, gross amount due from customers and other current and non current financial assets. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Note 3.

c. Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefit obligations depends on several factors determined based on actuarial calculation that contain several assumptions. The assumption used to determine the cost or net post employment income includes discount rate and future salary increase. A change in this assumption wil affect the carrying amount of the post-employment benefit liabilities.

At the end of reporting period, the Group determines the appropriate discount rate and future salary increase. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the post-employment benefits obligations will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji pokok karyawan dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci lainnya mengenai kewajiban imbalan pascakerja, sebagian berdasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 2o.

d. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan dapat tidaknya beban tertentu dikurangkan dari penghasilan kena pajak ketika mengestimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan di dalam Grup. Dalam kegiatan usaha normalnya, terdapat berbagai transaksi yang mengandung ketidakpastian apakah transaksi tersebut dapat menjadi pengurang dari penghasilan kena pajak. Ketika surat ketetapan pajak final dikeluarkan dan jumlah pengurang penghasilan kena pajaknya berbeda dengan jumlah yang semula dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana surat ketetapan itu diterbitkan.

Sedangkan untuk aset pajak tangguhan, pengakuannya tergantung pada jumlah kerugian pajak di masa lalu yang dapat dikompensasikan dan perbedaan temporer yang diperhitungkan. Jumlah aset pajak tangguhan hanya diakui apabila kemungkinan besar jumlahnya dapat dipulihkan di masa yang akan datang, yang sangat tergantung dari jumlah laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen tentang arus kas masa depan.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in basic salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for post-employment benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 2o.

d. Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses to taxable income during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. During the ordinary course of business, there are many transactions which contained uncertainties of whether or not these transactions are deductibles to the taxable income. When the final tax assessment letter is issued and the deductions of final taxable income differs from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the current and deferred income tax provisions in the period such letter is issued.

While deferred tax assets, the recognition of which will depend on the total of previous tax losses that can be compensated and the calculated temporary differences. The total deferred tax assets are recognized only when the amount more likely they will be recovered in the future, which depend on the total of sufficient future taxable profits. The establishment of future taxable profits assumptions depend on management's estimates of future cash flows.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas			Cash
Rupiah	47,529	44,338	Rupiah
Bank			Bank
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,590,079	20,268,499	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	841,565	862,783	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	338,838	27,420	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	148,536	660,631	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	91,179	739,407	PT Bank Mega Tbk
Sub Jumlah	13,010,197	22,558,740	Sub Total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,620,080	1,043,196	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	506,070	517,694	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	159,943	11,006	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	23,175	32,440	PT Bank Mega Tbk
Sub Jumlah	3,309,268	1,604,336	Sub Total
Sub Jumlah Bank	16,319,465	24,163,076	Sub Total Bank
Deposito			Time Deposit
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Bukopin Indonesia Tbk	1,063,452	667,942	PT Bank Bukopin Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	425,381	215,812	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	354,484	--	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	301,312	1,418,239	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	283,587	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	2,428,216	2,301,993	Sub Total
Jumlah	18,795,210	26,509,407	Total
Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka per tahun	4.30% - 8.50%	4.30% - 6.50%	Contractual interest rate on time deposits per annum
Jangka waktu	1-6 Bulan/Month	1-3 Bulan/Month	Time Period

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,
Grup tidak memiliki kas dan setara kas pada
bank pihak berelasi.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group
has no cash and cash equivalents balance in
the related party bank.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak Berelasi (Catatan 29b)			<i>Related Parties (Note 29b)</i>
PT Kaltim Prima Coal	28,064,513	37,312,004	<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
PT Cakrawala Langit Sejahtera	16,229,919	--	<i>PT Cakrawala Langit Sejahtera</i>
PT Arutmin Indonesia	11,338,993	18,766,540	<i>PT Arutmin Indonesia</i>
PT Citra Palu Minerals	227,638	181,172	<i>PT Citra Palu Minerals</i>
PT Batuta Chemical Industrial Park	48,826	--	<i>PT Batuta Chemical Industrial Park</i>
Jumlah Pihak Berelasi	<u>55,909,889</u>	<u>56,259,716</u>	<i>Total Related Parties</i>
Pihak Ketiga	1,239,633	8,474,027	<i>Third Parties</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(36,942)</u>	<u>--</u>	<i>Allowance for Impairment</i>
Jumlah Pihak Ketiga	<u>1,202,691</u>	<u>8,474,027</u>	<i>Total Third Parties</i>
Jumlah	<u>57,112,580</u>	<u>64,733,743</u>	<i>Total</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

*Movements of allowance for impairment was
as follows:*

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo Awal	--	1,594,051	<i>Balance Beginning</i>
Pengurangan Tahun Berjalan	--	(1,594,051)	<i>Deduction during the Year</i>
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71	36,942	--	<i>Adjustment on Initial Implement of PSAK 71</i>
Jumlah	<u>36,942</u>	<u>--</u>	<i>Total</i>

Piutang usaha merupakan penghasilan
yang telah dan belum ditagih yang diakui
berdasarkan progres penyelesaian
pekerjaan kepada pelanggan Grup.

*Trade receivables represent billed and
unbilled revenue that are recognized based
on progress claims made to the Group's
customers.*

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Dolar Amerika Serikat	20,856,834	26,902,788	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	36,255,746	37,830,955	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>57,112,580</u>	<u>64,733,743</u>	<i>Total</i>

c. Berdasarkan Umur

c. By Aging

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Belum Jatuh Tempo	37,869,438	51,873,816	<i>Not Yet Due</i>
Jatuh Tempo:			<i>Overdue:</i>
1-30 hari	8,134,678	7,463,855	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	1,685,778	1,253,087	<i>31-60 days</i>
Lebih dari 60 hari	9,422,686	4,142,985	<i>over 60 days</i>
Jumlah	<u>57,112,580</u>	<u>64,733,743</u>	<i>Total</i>

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Berdasarkan revidi atas piutang usaha secara individu pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai untuk menutupi kerugian yang timbul dari piutang usaha cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha senilai Rp614.903.140.000 dari PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

Based on the review of the individual trade receivable at the end of year, the Management believes that the allowance for impairment to cover the possible losses from trade receivable is adequate.

As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables amounting to Rp614,903,140,000 from PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia are used as collateral for bank loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).

7. Persediaan

7. Inventories

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Suku Cadang	17,198,145	28,756,537	Spareparts
Ban	697,224	2,971,853	Tires
Bahan Bakar	175,975	15,910	Fuel
Jumlah	18,071,344	31,744,300	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD23,063,764 dan USD22,449,088. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2020 and 2019, inventories have been insured against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD23,063,764 and USD22,449,088, respectively. The Management believes that these sum insured is adequate to cover possible losses on insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan senilai Rp285.078.930.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

As of December 31, 2020, inventories amounting to Rp285,078,930,000 are used as collateral for bank loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).

8. Biaya Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Asuransi Dibayar di Muka	310,892	371,358	Prepaid Insurance
Sewa Dibayar di Muka	140,543	19,650	Prepaid Rent
Lain-lain	1,895	24,472	Others
Jumlah	453,330	415,480	Total

Asuransi dibayar di muka adalah premi asuransi Perusahaan untuk persediaan, peralatan, mesin kerja, kesehatan dan jaminan pembayaran.

Prepaid insurance represents premium for insuring Company's inventories, machineries, equipment, health and payment of bond.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

9. Aset Lancar Lainnya

9. Other Current Assets

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Uang Muka Investasi	60,125,776	--	Advance Investment
Uang Muka kepada Pemasok	12,967,007	32,939,187	Advance to Suppliers
Piutang Lain-lain	9,763,882	10,584,382	Other Receivables
Uang Jaminan	1,144,440	886,990	Security Deposit
Pinjaman Karyawan	494,288	876,482	Advance to Employee
Sub jumlah	84,495,393	45,287,041	Sub total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8,987,317)	(4,897,103)	Allowance for Impairment
Jumlah	75,508,076	40,389,938	Total

Uang muka investasi merupakan uang muka penyertaan 99,81% saham di GMR oleh Mahadaya, Entitas Anak. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan proses perizinan di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, dan Kementerian Hukum dan HAM masih dalam proses (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, uang muka kepada pemasok termasuk uang muka atas penerimaan pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk fasilitas perbaikan alat berat di lokasi proyek Bengalon, Kalimantan Timur dan Asam-asam, Kalimantan Selatan (Catatan 18). Uang muka kepada pemasok sebesar USD3,426,616 atau setara dengan Rp48.332.420.909 merupakan pengalihan piutang usaha dari PT Asmin Koalindo Tuhup kepada Okira Pte. Ltd.

Piutang lain-lain merupakan piutang dari Asmin, pihak ketiga, yang merupakan penjualan aset tetap dan persediaan sebesar USD4.897.103. Perusahaan telah mencadangkan penurunan nilai atas piutang tersebut sejak tahun 2013. Selain itu, piutang lain-lain juga merupakan piutang atas penjualan unit kepada PT Primatama Energy Nusantara dimana telah dibayarkan keseluruhannya pada tahun 2020. Piutang lain-lain juga termasuk imbalan bunga atas kelebihan bayar PPN Tahun 2011 sebesar Rp60 Milyar yang diakui oleh Perusahaan.

Uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berkaitan dengan jaminan untuk berbagai perjanjian sewa.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Advance Investment represent advances investment on 99.81% shares in GMR by Mahadaya, Subsidiary. Until this financial report has published, the permit process at the Ministry of Energy and Mineral Resources, and the Ministry of Law and Human Rights is still in process (Note 14).

As of December 31, 2020 and 2019, advance to supplier included advance payment include the advance of loan received from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the refurbish of heavy equipment in Bengalon Project, East Kalimantan and Asam-asam, South Kalimantan (Note 18). Advances to suppliers amounting to USD3,426,616 or equivalent with Rp48,332,420,909 pertains to transfer of receivables from PT Asmin Koalindo Tuhup to Okira Pte. Ltd.

Other receivables include receivables from Asmin, a third party, which came from the sale of fixed assets and inventories amounting to USD4,897,103. The Company recorded allowance for impairment for this receivable in year 2013. In addition, other receivables are also receivables for the sale of units to PT Primatama Energy Nusantara which has been fully paid in 2020. Other receivables also include interest income of VAT 2011 overpayment by Rp60 Billion recognized by the Company.

Security deposits as of December 31, 2020 and 2019 pertain to deposits for various rental agreements.

Movements of allowance for impairment are as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo Awal	4,897,103	4,897,103	Balance Beginning
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71	4,090,214	--	Adjustment on Initial Implement of PSAK 71
Jumlah	8,987,317	4,897,103	Total

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 71: "Instrumen Keuangan", atas uang muka kepada pemasok dan piutang lain-lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai cadangan kerugian penurunan nilai sudah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari aset lancar lainnya.

As of January 1, 2020, the Company implemented PSAK 71: "Financial Instruments", on advance to suppliers and other receivables.

Management believes the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from other current assets.

10. Aset Keuangan Tidak Lancar

10. Non-Current Financial Assets

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Piutang Lain-lain	22,657,813	22,657,813	Other Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(22,657,813)	(6,761,294)	Allowance for Impairment
Jumlah	--	15,896,519	Total

Akun ini merupakan piutang dari Canoncom Ltd. terkait dengan divestasi kepemilikan Perusahaan di Corfield Investment Ltd. ("Corfield").

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan dan Canoncom Ltd., pihak ketiga, menandatangani *Share Purchase Agreement* ("SPA") yang merupakan tindak lanjut dari *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") bertanggal 13 Desember 2013 terkait dengan divestasi 100% kepemilikan saham Perusahaan di Corfield dengan harga USD24,000,000.

Piutang ini dijamin dengan *Promissory Note* yang diterbitkan oleh Canoncom Ltd. yang jatuh temponya tidak akan melebihi tanggal 22 Januari 2021.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 71: "Instrumen Keuangan", dengan menambah penurunan nilai atas piutang dari Canoncom Ltd. dengan rincian sebagai berikut:

This account represents receivable from Canoncom Ltd. in connection with the divestment of Company's shares ownership in Corfield Investment Ltd. ("Corfield").

On January 23, 2014, the Company and Canoncom Ltd., a third party, signed a *Share Purchase Agreement* ("SPA") as a follow-up of the *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") dated December 13, 2013 in connection with the 100% divestment of Company's shares ownership in Corfield at a price of USD24,000,000.

This receivable is guaranteed by a *Promissory Note* issued by Canoncom Ltd. which will be due not exceeding January 22, 2021.

As of January 1, 2020, the Company implemented PSAK 71: "Financial Instruments", by adding impairment on receivables from Canoncom Ltd. with details as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo Awal	6,761,294	6,125,449	Balance Beginning
Cadangan Tahun Berjalan	--	635,845	Allowance during the Year
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71	15,896,519	--	Adjustment on Initial Implement of PSAK 71
Jumlah	22,657,813	6,761,294	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Management believes the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from non-current financial assets.

11. Investasi pada Saham

11. Available for Sale Investment

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pendopo Coal Limited	10	7,889,836	7,889,836	Pendopo Coal Limited
PT Indah Alam Raya	5	3,831,714	3,831,714	PT Indah Alam Raya
PT Sriwijaya Power	5	310,400	310,400	PT Sriwijaya Power
PT Pendopo Coal Upgrading	5	12,739	12,739	PT Pendopo Coal Upgrading
PT Pendopo Energi Batubara	0.1	66	66	PT Pendopo Energi Batubara
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71		64,627,491	--	Adjustment on Initial Implementation of PSAK 71
Jumlah		76,672,246	12,044,755	Total

Grup melakukan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut.

The Group made certain investments in shares with ownership interest below 20% in some companies that do not have quoted market price of shares to obtain potential long term growth from those companies.

PCL adalah pemilik secara tidak langsung 10% saham PT Pendopo Energi Batubara yang memiliki konsesi pertambangan batubara di Sumatera Selatan.

PCL has an indirect ownership of 10% shares on PT Pendopo Energi Batubara which have coal mining concession in South Sumatera.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71: "Instrumen Keuangan". Terdapat peningkatan nilai wajar atas PT Pendopo Energi Batubara, sehingga Grup mengakui peningkatan nilai wajar atas PT Pendopo Energi Batubara melalui kepemilikan di Pendopo Coal Limited dan PT Indah Alam Raya.

On January 1, 2020, Group applied PSAK 71: "Financial Instrument". There is an increasing in fair value for PT Pendopo Energi Batubara, thus the Group recognized those increase in fair value of PT Pendopo Energi Batubara through ownership in Pendopo Coal Limited and PT Indah Alam Raya.

Investasi tersebut tidak digunakan sebagai jaminan baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

The investments are not used as collateral for either third parties or related parties.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	49,598	--	--	--	49,598	Land
Mesin dan Peralatan	438,876,807	43,875,645	--	10,173,964	492,926,416	Machinery and Equipment
Bangunan	5,137,187	204,708	--	--	5,341,895	Buildings
Perabotan	856,050	--	--	--	856,050	Furniture and Fixtures
Kendaraan	3,216,748	--	(688,255)	1,070,006	3,598,499	Vehicles
Peralatan Kantor	5,844,652	213,123	--	(133,611)	5,924,164	Office Equipment
Sub Jumlah	453,981,042	44,293,476	(688,255)	11,110,359	508,696,622	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	16,750,859	195,613	--	(10,040,353)	6,906,119	Machinery and Equipment
Kendaraan	2,144,400	382,480	--	(1,070,006)	1,456,874	Vehicles
Sub Jumlah	18,895,259	578,093	--	(11,110,359)	8,362,993	Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	472,876,301	44,871,569	(688,255)	--	517,059,615	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	280,270,824	34,791,325	--	2,424,105	317,486,254	Machinery and Equipment
Bangunan	2,421,534	453,618	--	--	2,875,152	Buildings
Perabotan	856,049	--	--	--	856,049	Furniture and Fixtures
Kendaraan	3,238,694	29,270	(688,255)	777,111	3,356,820	Vehicles
Peralatan Kantor	5,687,811	188,770	--	--	5,876,581	Office Equipment
Sub Jumlah	292,474,912	35,462,983	(688,255)	3,201,216	330,450,856	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	2,757,438	1,068,133	--	(2,424,105)	1,401,466	Machinery and Equipment
Kendaraan	596,148	809,505	--	(777,111)	628,542	Vehicles
Sub Jumlah	3,353,586	1,877,638	--	(3,201,216)	2,030,008	Sub Total
Jumlah Akumulasi Depresiasi	295,828,498	37,340,621	(688,255)	--	332,480,864	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	177,047,803				184,578,751	Book Value

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	49,598	--	--	--	49,598	Land
Mesin dan Peralatan	366,491,153	38,092,566	(9,046,792)	43,339,880	438,876,807	Machinery and Equipment
Bangunan	4,888,743	248,444	--	--	5,137,187	Buildings
Perabotan	856,050	--	--	--	856,050	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,649,847	9,638	--	1,557,263	3,216,748	Vehicles
Peralatan Kantor	5,595,676	248,976	--	--	5,844,652	Office Equipment
Sub Jumlah	379,531,067	38,599,624	(9,046,792)	44,897,143	453,981,042	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	55,466,497	4,624,242	--	(43,339,880)	16,750,859	Machinery and Equipment
Kendaraan	3,247,979	453,684	--	(1,557,263)	2,144,400	Vehicles
Sub Jumlah	58,714,476	5,077,926	--	(44,897,143)	18,895,259	Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	438,245,543	43,677,550	(9,046,792)	--	472,876,301	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	235,041,445	26,573,087	(4,288,293)	22,944,585	280,270,824	Machinery and Equipment
Bangunan	2,010,632	410,902	--	--	2,421,534	Buildings
Perabotan	856,049	--	--	--	856,049	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,557,077	43,460	--	1,638,157	3,238,694	Vehicles
Peralatan Kantor	5,511,673	176,138	--	--	5,687,811	Office Equipment
Sub Jumlah	244,976,876	27,203,587	(4,288,293)	24,582,742	292,474,912	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	23,244,106	2,457,917	--	(22,944,585)	2,757,438	Machinery and Equipment
Kendaraan	1,438,937	795,368	--	(1,638,157)	596,148	Vehicles
Sub Jumlah	24,683,043	3,253,285	--	(24,582,742)	3,353,586	Sub Total
Jumlah Akumulasi Depresiasi	269,659,919	30,456,872	(4,288,293)	--	295,828,498	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	168,585,624				177,047,803	Book Value

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Grup telah mereviu nilai residu dan umur manfaat aset tetap dan manajemen yakin bahwa estimasi yang ada saat ini sudah memadai.

The Group has reviewed the residual value and useful life of fixed assets and the management believes the existing estimates are appropriate.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of disposal of fixed assets are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Harga Jual	--	257,424	<i>Selling Price</i>
Nilai Buku	--	(274,636)	<i>Book Value</i>
Rugi Penjualan Aset tetap	--	(17,212)	Loss on Sale of Fixed Assets

Beban depresiasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan alokasi sebagai berikut (Catatan 25 dan 26):

Depreciation expense charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are allocated as follows (Notes 25 and 26):

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Beban Pokok			<i>Cost of</i>
Pendapatan (Catatan 25)	36,770,399	29,965,894	<i>Revenue (Note 25)</i>
Beban Umum dan			<i>General and Administrative</i>
Administrasi (Catatan 26)	570,222	490,978	<i>Expenses (Note 26)</i>
Jumlah	37,340,621	30,456,872	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020, bangunan dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

As of December 31, 2020, building was pledged as collateral for the loan received from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2020, sebagian aset tetap Perusahaan dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

As of December 31, 2020, some of Company's fixed assets were pledged as collateral for the Company's bank loan received from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Bangunan dan aset tetap diatas yang digunakan sebagai jaminan adalah senilai Rp2.200.627.990.000 (Catatan 18).

Building and fixed assets were used as collateral amounting to Rp2,200,627,990,000 (Note 18).

Aset pemilikan tidak langsung digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 19).

Indirect ownership assets were used as collateral for lease payable (Note 19).

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD386,619,085 dan USD345,392,194 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets have been insured against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD386,619,085 and USD345,392,194 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The Management believes that the sum insured are adequate to cover the possible losses on insured assets.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

13. Aset Hak Guna

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73: "Sewa". Rincian aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Hak Guna						Right of Use Assets
Mesin dan Peralatan	--	10,742,434	--	--	10,742,434	Machinery and Equipment
Kendaraan	--	2,970,624	--	--	2,970,624	Vehicles
Jumlah Harga Perolehan	--	13,713,058	--	--	13,713,058	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Hak Guna						Right of Use Assets
Mesin dan Peralatan	--	5,363,596	--	--	5,363,596	Machinery and Equipment
Kendaraan	--	1,485,312	--	--	1,485,312	Vehicles
Jumlah Akumulasi Depresiasi	--	6,848,908	--	--	6,848,908	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	--				6,864,150	Carrying Value

Beban depresiasi aset hak guna dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan alokasi sebagai berikut (Catatan 25):

Depreciation expense of right use of assets charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are allocated as follows (Note 25):

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Beban Pokok			Cost of
Pendapatan (Catatan 25)	6,848,908	--	Revenue (Note 25)
Jumlah	6,848,908	--	Total

14. Aset Tidak Lancar Lainnya

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Proyek Pengembangan Usaha	11,580,000	51,821,380	Business Development Project
Biaya Pengembangan			Deferred Development
Tangguhan - Neto	3,392,276	349,558	Costs - Net
Goodwill	8,212	--	Goodwill
Piutang Lain-lain	587,553	21,000,000	Other Receivables
Jumlah	15,568,041	73,170,938	Total

Proyek pengembangan Usaha sebesar USD11,580,000 merupakan pengembangan usaha dalam rangka penunjang kegiatan usaha.

Business Development Project amounting to USD11,580,000 represent business development to support the business activities.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Proyek pengembangan usaha sebesar Nihil dan USD40,241,380, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, merupakan dana Perusahaan yang ditempatkan melalui perantara READ Finance Company Ltd., untuk peluang pengembangan usaha.

Business Development Project amounting to Nil and USD40,241,380, respectively, dated on December 31, 2020 and 2019, was the Company's funds placed through READ Finance Company Ltd., intermediaries to pursue business development opportunities.

Pada tanggal 5 Oktober 2020, Perusahaan dan READ telah menandatangani kesepakatan akhir, dimana dana Perusahaan yang ditempatkan melalui perantara READ digunakan untuk memperoleh kepemilikan saham di Sabina sebesar USD40,283,918. Sabina memiliki kepemilikan saham tidak langsung di GMR (Catatan 9).

On October 5, 2020, the Company and READ have signed a closing agreement, whereby the Company's funds placed through READ are used to acquire Sabina by USD40,283,918. Sabina has indirect ownership in GMR (Note 9).

Akuisisi Sabina dicatat dengan menggunakan metode akuisisi, dimana biaya akan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang di peroleh. Nilai wajar aset neto dan jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

The acquisition of Sabina is accounted for using the acquisition method, whereby costs are allocated to the fair value of assets acquired and liabilities assumed. The fair value of net assets and total transfer price are as follow:

	Nilai Wajar Akuisi/ Fair Value for Acquisition	
Biaya Akuisisi	40,283,918	Acquisition Cost
Jumlah Aset	71,790,630	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(31,470,571)	Total Liabilities
Aset Bersih	40,320,059	Net Assets
Aset Bersih (Bagian Perusahaan)	40,275,707	Net Assets (the Company's Portion)
Goodwill	8,212	Goodwill

Biaya pengembangan tangguhan merupakan biaya pemompaan yang dikeluarkan untuk pengembangan proyek Bengalon, Kalimantan Timur (Catatan 35a) serta biaya awal yang dikeluarkan untuk proyek pertambangan di Satui, Kalimantan Selatan (Catatan 35d).

Deferred development costs are pumping costs incurred for the development of the Bengalon project, East Kalimantan (Note 35a) as well as the initial costs incurred for mining projects in Satui, South Kalimantan (Note 35d).

Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan READ Finance Company Ltd., atas jasa tambahan.

On December 27, 2017, the Company signed agreement with READ Finance Company Ltd., regarding the Additional Service.

Pada 28 Desember 2020, Perusahaan mengalihkan piutang ini kepada Mahadaya, Entitas Anak.

On December 28, 2020, the Company transfers the other receivable to Mahadaya, the Subsidiary.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Mahadaya, Entitas Anak, dan READ menandatangani Perjanjian Perjumpaan Utang. Saldo piutang READ pada Mahadaya, Entitas Anak, sebesar USD587,553 (setara dengan Rp8.287.428.219).

On December 31, 2020, Mahadaya, the Subsidiary, and READ has signed debt encounter. The receivable from READ to Mahadaya, the Subsidiary, amounted to USD587,553 (equivalent to Rp8,287,428,219).

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

15. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga yang berasal dari pembelian mesin dan peralatan, suku cadang, ban, bahan bakar, pemeliharaan mesin dan peralatan, dan lain-lain.

a. Berdasarkan Pemasok

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga		
PT Madhani Talatah Nusantara	26,054,833	46,079,358
PT Thiess Contractors Indonesia	8,880,034	9,569,527
PT Stamford Tyres Distributor Indonesia	3,699,398	3,377,709
PT Wira Bhumi Sejati	3,466,105	5,301,175
PT Primatama Energi Nusantara	2,254,020	4,038,938
PT Liebherr Indonesia Perkasa	2,218,218	1,648,279
PT Benua Etam Jaya Mandiri	1,972,860	1,438,496
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	1,373,477	3,212,564
PT Indikran Hydraulics	1,176,533	540,063
PT United Tractors Tbk	1,162,230	13,727,000
PT Sinar Alam Duta Perdana	1,146,421	1,611,093
PT Sefas Pelindotama	871,603	1,692,646
CV Tretes Utama	127,094	1,430,152
Lain-lain (di bawah USD1,000,000)	22,005,506	15,908,484
Jumlah	76,408,332	109,575,484

b. Berdasarkan Umur

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Belum Jatuh Tempo	10,242,108	25,405,790
1 - 30 hari	3,409,091	15,147,434
31 - 60 hari	12,672,390	14,356,069
61 - 90 hari	12,667,279	8,028,686
Lebih dari 91 hari	37,417,464	46,637,505
Jumlah	76,408,332	109,575,484

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah Indonesia	71,341,978	97,848,434
Dolar Amerika Serikat	4,899,284	11,711,943
Euro	72,937	--
Yen	33,769	--
Dolar Singapura	28,979	15,107
Poundsterling	25,913	--
Dolar Australia	5,472	--
Jumlah	76,408,332	109,575,484

Grup tidak memberikan jaminan terhadap pembayaran utang usaha kepada pemasok.

15. Trade Payables

This account represents liability to third parties for the purchase of machineries and equipments, spare parts, tires, fuel, maintenance of machineries and equipments, and others.

a. By Suppliers

Third Parties
PT Madhani Talatah Nusantara
PT Thiess Contractors Indonesia
PT Stamford Tyres Distributor Indonesia
PT Wira Bhumi Sejati
PT Primatama Energi Nusantara
PT Liebherr Indonesia Perkasa
PT Benua Etam Jaya Mandiri
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Indikran Hydraulics
PT United Tractors Tbk
PT Sinar Alam Duta Perdana
PT Sefas Pelindotama
CV Tretes Utama
Others (below USD1,000,000)
Total

b. By Aging

Not Yet Due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over than 91 days
Total

c. By Currency

Indonesian Rupiah
United States Dollar
Euro
Yen
Singapore Dollar
Poundsterling
Australian Dollar
Total

The Group does not provide any guarantee of payment on trade payables to suppliers.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

16. Pendapatan Diterima di Muka

16. Unearned Revenue

Akun ini berkaitan dengan bagian pendapatan yang ditagih kepada KPC, pihak berelasi, untuk biaya rehabilitasi wilayah pertambangan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

This account pertains the portion of revenue billed to KPC, a related party, for future rehabilitation of the mining area. The calculation is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo Awal	6,168,825	5,227,196	<i>Beginning Balance</i>
Tagihan ke KPC selama Tahun Berjalan (Entitas Induk)	216,414,535	231,030,785	<i>Total Billings to KPC during the Year (Parent Entity)</i>
Pendapatan dari KPC yang Diakui selama Tahun Berjalan (Entitas Induk)	(213,654,204)	(230,089,156)	<i>Revenue from KPC Recognized during the Year (Parent Entity)</i>
Jumlah	8,929,156	6,168,825	Total

17. Beban Akruai

17. Accrued Expense

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Subkontraktor	16,812,373	12,437,490	<i>Subcontractor</i>
Sewa Alat dari Pihak Luar	3,623,369	1,543,000	<i>External Hire</i>
Pengangkutan Batubara	3,244,166	2,809,686	<i>Coal Haulage</i>
Bahan Bakar	2,621,116	5,430,868	<i>Fuels</i>
Bunga	171,121	1,131,356	<i>Interest</i>
Lain-lain (di bawah USD500,000)	2,327,069	3,767,187	<i>Others (below USD500,000)</i>
Jumlah	28,799,214	27,119,587	Total

Subkontraktor, sewa alat dari pihak luar dan pengangkutan batubara merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga.

Subcontractor, external hire and coal haulage that the fee have not yet billed by the third parties.

18. Utang Bank

18. Bank Loans

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	89,195,513	111,963,023	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	89,195,513	111,963,023	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian Jangka Pendek	(39,081,159)	(39,703,932)	<i>Current Maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	50,114,354	72,259,091	Long Term Portion

Perjanjian Fasilitas Kredit Transaksi Khusus dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit transaksi khusus dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD98,800,000, yang digunakan untuk pembiayaan peralatan pertambangan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Credit Facility Special Transaction Agreement

On April 22, 2019, the Company obtained a special transaction credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to USD98,800,000, which was used for the financing of mining equipment.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman ini dilunasi dalam enam puluh (60) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun (mengambang). Pinjaman ini dijamin dengan piutang (Catatan 6), persediaan (Catatan 7), peralatan dan ruang kantor (Catatan 12).

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar USD6,036,217 dan USD4,161,552.

Jumlah pokok pinjaman yang dibayarkan pada tahun yang berakhir ada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar USD21,960,000 dan USD3,660,000.

**Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja
dengan PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk**

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebesar USD17.000.000, yang digunakan untuk pembelian peralatan pertambangan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7% per tahun (mengambang) dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit transaksi khusus. Pada tanggal 5 Mei 2020, Perusahaan melunasi fasilitas kredit kerja modal kerja ini.

Pada tanggal 6 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja kembali sebesar USD17.000.000, dimana dikenakan bunga sebesar 6% per tahun (mengambang) dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit transaksi khusus. Pada tanggal 3 dan 4 November 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar USD500.000 melalui skema penutupan setiap 3 bulanan dan pencairan kembali dengan nilai pencairan lebih rendah sebesar USD500,000 pada tanggal 6 November 2020 atau sebesar USD 16.500.000.

Pada tanggal 6 Agustus 2020, Perusahaan menandatangani Surat Penawaran Putusan Kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, atas fasilitas kredit modal kerja sebesar USD16,500,000 dengan jangka waktu sampai dengan 22 April 2021 dan suku bunga 6% per tahun.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The loan is settled in sixty (60) monthly installments and subject to interest of 7% per annum (floating). The loan is secured by the Company's receivable (Note 6), inventories (Note 7), equipments and office space (Note 12).

Interest expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to USD6,036,217 and USD4,161,552, respectively.

Total principal amount that has been paid for the years ended December 31, 2020 amounting to USD21,960,000 and USD3,660,000, respectively.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Working Capital Credit Facility Agreement**

On April 22, 2019, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) amounting to USD17,000.000, which was used for the purchase of mining equipment. This loan is subject to interest of 7% per annum (floating) and is guaranteed with the same guarantee as a special transaction credit facility. On May 5, 2020, this working capital facility has been paid by the Company.

On August 6, 2020, the Company obtained a working capital credit facility of USD17,000.000, which is subject to interest of 6% per annum (floating) and is guaranteed with the same guarantee as a special transaction credit facility. As of November 3 and 4, 2020, the Company had paid for USD500,000 through a closing scheme every 3 months and withdraw lower amount of USD500,000 on November 6, 2020 or amounting to USD16,500,000.

On August 6, 2020, the Company signed an Offering Letter of Credit Decision from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, for a working capital credit facility of USD16,500,000 with a maturity date of 22 April 2021 and an interest rate of 6% per annum.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar USD848,207 dan USD739,803.

**Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp8.750.000.000 yang digunakan untuk mengambil alih Fasilitas Kredit dari PT Bank Victoria Internasional Tbk untuk pembelian *office space* di Bakrie Tower.

Pinjaman ini dilunasi dalam tiga puluh enam (36) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit transaksi khusus.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar USD44,415 dan USD45,679.

Jumlah pokok pinjaman yang dibayarkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar USD217,896 dan USD130,928.

**Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja 1
dengan PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk**

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja 1 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp7.346.904.093 yang digunakan untuk mengambil alih Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Victoria Internasional Tbk.

Pinjaman ini dilunasi dalam jangka waktu sampai dengan tanggal 8 Agustus 2021 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit transaksi khusus.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar USD30,205 dan USD37,598.

Jumlah pokok pinjaman yang dibayarkan pada tahun yang berakhir ada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar USD237,041 dan USD142,432.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Interest expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to USD848,207 and USD739,803, respectively.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Investment Credit Facility Agreement**

On April 22, 2019, the Company obtained a investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp8,750,000,000 which was used for Take Over Credit Facility of PT Bank Victoria Internasional Tbk for the purchase of Bakrie Tower Office Space.

The loan is settled thirty-six (36) monthly installments and subject to interest of 12% per annum. The loan is pledged by the same collateral of special transaction credit security.

Interest expense for the periods ended September 30, 2020 and 2019 amounting to USD44,415 and USD45,679 respectively.

Total principal amount that has been paid for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to USD217,896 and USD130,928, respectively.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Working Capital 1 Credit Facility Agreement**

On April 22, 2019, the Company obtained a working capital credit facility 1 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp7,346,904,093, which was used for Take Over Working Capital Credit Facility of PT Bank Victoria Internasional Tbk.

The loan is settled due to August 8, 2021 and subject to interest of 12% per annum. The loan is pledged by the same collateral of special transaction credit security.

Interest expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to USD30,205 and USD37,598, respectively.

Total principal amount that has been paid for the years ended December 31, 2020 amounting to USD237,041 and USD142,432, respectively.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja 2
dengan PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk**

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja 2 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp10.149.042.064 yang digunakan untuk mengambil alih Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Victoria Internasional Tbk.

Pinjaman ini dilunasi dalam tiga puluh enam (36) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit transaksi khusus.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar USD51,159 dan USD53,513.

Jumlah pokok pinjaman yang dibayarkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar USD254,452 dan USD152,894.

Dalam seluruh perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan harus mematuhi berbagai pembatasan antara lain:

- a. Mengubah bentuk, status badan hukum, dan lingkup kegiatan usaha Perusahaan dan investasi serta penyertaan di bidang lain;
- b. Melakukan merger, dan akuisisi penjualan aset Perusahaan;
- c. Melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan Terbatas Perusahaan;
- d. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul dari Perjanjian atau Dokumen Agunan.

Kesemuanya yang disebutkan diatas harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank. Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan yang diwajibkan oleh perjanjian kredit tersebut.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Working Capital 2 Credit Facility Agreement**

On April 22, 2019, the Company obtained a working capital credit facility 2 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp10,149,042,064, which was used for Take Over Working Capital Credit Facility of PT Bank Victoria Internasional Tbk.

The loan is settled thirty-six (36) monthly installments and subject to interest of 12% per annum. The loan is pledged by the same collateral of special transaction credit security.

Interest expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to USD51,159 and USD53,513, respectively.

Total principal amount that has been paid for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to USD254,452 and USD152,894, respectively.

In all the borrowing agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company must comply with certain restrictions, such as:

- a. Change the form, status of legal entity, and scope of business activities of the Company and investment and participation in other fields;
- b. Carry out mergers and acquisition of sales of the Company assets;
- c. Amend the Article of Association of the Limited Company;
- d. Transfer to other parties partially or wholly the rights or obligations of the Company which arise from Agreement or Collateral Document.

All of the above must have a written approval from the Bank. The Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

19. Utang Sewa Pembiayaan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,
 Grup memiliki utang sewa pembiayaan
 kepada:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT BNI Multi Finance	2,425,199	3,283,573
PT Mega Central Finance	553,054	1,059,882
Lain-lain (dibawah USD500,000)	616,852	1,335,138
	<u>3,595,105</u>	<u>5,678,593</u>
Dikurangi:		
Bagian Jangka Pendek	<u>(1,281,515)</u>	<u>(2,188,485)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>2,313,590</u>	<u>3,490,108</u>

Pembayaran sewa minimum di masa yang
 akan datang berdasarkan perjanjian sewa
 pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
2020	--	2,965,551
2021	1,947,818	1,835,272
2022	1,402,091	1,294,889
2023	<u>987,448</u>	<u>947,453</u>
Jumlah Pembayaran		
Sewa Minimum	4,337,357	7,043,165
Bunga Belum Jatuh Tempo	<u>(742,252)</u>	<u>(1,364,572)</u>
Jumlah Liabilitas Sewa	3,595,105	5,678,593
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>(1,281,515)</u>	<u>(2,188,485)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>2,313,590</u>	<u>3,490,108</u>

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset
 tetap pemilikan tidak langsung (Catatan 12).

Pada tanggal 16 Desember 2019, Perusahaan
 memperoleh fasilitas Pembiayaan Investasi
 dengan cara Penjualan dan Sewa Balik dari
 PT BNI Multifinance sebesar
 Rp40.000.000.000. Imbal jasa sewa
 pembiayaan adalah sebesar 14% per tahun
 (efektif) dengan jangka waktu selama 48
 bulan.

Pada Bulan Februari 2018, Perusahaan
 memperoleh fasilitas utang sewa pembiayaan
 dari PT Mega Central Finance yang terdiri dari
 berbagai kontrak dengan jumlah masing-
 masing kontrak dibawah USD500,000.
 Fasilitas utang sewa pembiayaan yang
 diterima Perusahaan selama tahun 2019,
 adalah sebesar Rp13,722,506,100 dengan
 tingkat bunga yang beragam antara 5.55%-
 8.15% per tahun (tetap).

19. Lease Payables

As of December 31, 2020 and 2019, the Group
 has finance lease payables as follows:

PT BNI Multi Finance
PT Mega Central Finance
Others (below USD500,000)
Less:
Current Maturities
Long Term Portion

Minimum lease payments in future based on
 lease agreements are as follows:

2020
2021
2022
2023
Total Minimum
Lease Payments
Interest Not Yet Due
Total Lease Payable
Less: Current Maturities
Long Term Portion

Lease payables were secured with indirect
 ownership of fixed assets (Note 12).

On December 16, 2019, the Company obtained
 Sale and Lease Back Financing Facility from
 PT BNI Multifinance amounting to
 Rp40,000,000,000. The lease service fee rate is
 14% per annum (effective) with the terms of
 lease are 48 months.

In February 2018, the Company obtained
 financial lease facilities from PT Mega Central
 Finance which consists of various contracts.
 The amount of each contract are under
 USD500,000. The facilities obtained by the
 Company during 2019 amounting to
 Rp13,722,506,100, respectively with various
 interest rate between 5.55%-8.15% per annum
 (fixed).

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,
masing-masing adalah sebesar USD618,120
dan USD1,032,863.

*Interest expense for the years ended December
31, 2020 and 2019 amounting to USD618,120
and USD1,032,863, respectively.*

20. Utang Lain-lain – Pihak Ketiga

20. Other Payable – Third Party

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Highrank Investment Ltd.	23,800,626	23,800,624	Highrank Investment Ltd.
Belazia Pte. Ltd,	8,741,062	--	Belazia Pte. Ltd,
	<u>32,541,688</u>	<u>23,800,624</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(26,881,682)	--	
Bagian Jangka Panjang	<u>5,660,006</u>	<u>23,800,624</u>	Long Term Portion

Utang kepada Highrank Investment Ltd.,
terkait dengan proyek pengembangan aset
potensial.

*Other Payable to Highrank Investment Ltd.,
pertain to development project related to
potential asset.*

Pada tanggal 1 Juli 2020, Utang Lain-lain
kepada Highrank Investment Ltd sebesar
USD23,800,626 dan telah jatuh tempo.
Perusahaan dan Highrank telah menyepakati
skema penyelesaian atas utang ini.

*As of July 1, 2020, Other Payable to Highrank
Investment Ltd of USD23,800,626 and already
due. The Company and Highrank have agreed
the scheme of settlement this payable.*

Pada tanggal 6 November 2020, Perusahaan
menyampaikan Informasi Kepada Pemegang
Saham (IKPS) berkaitan dengan rencana
penerbitan saham biasa Seri B tanpa Hak
 Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)
dalam rangka penyelesaian utang Perseroan
kepada Highrank. Rencana penerbitan saham
akan memerlukan persetujuan Rapat Umum
Pemegang Saham Luar Biasa sesuai
ketentuan perundangan yang berlaku.

*On November 6, 2020, the Company released
the Information to Shareholders (IKPS) for the
planned issuance of Series B shares through
Non Pre-emptive Rights (NPR) in order to settle
the Company's payable to Highrank. The
planned issuance of shares will require the
approval from the Extraordinary General
Shareholders Meeting in accordance with the
regulations.*

Pada tanggal 3 Oktober 2019, Perusahaan
dan Belazia Pte. Ltd., menyepakati perjanjian
pembelian 8 (delapan) unit *Dump Truck*
dengan nilai pembelian senilai
USD13,470,186 dalam rangka menunjang
pekerjaan penambangan di proyek batubara
Bengalon, Kalimantan Timur. Dalam perjanjian
ini disepakati mekanisme pembayaran
bertahap dengan jangka waktu 48 (empat
puluh delapan) bulan.

*On October 3, 2019, the Company and Belazia
Pte. Ltd., have signed the purchase agreement
regarding 8 (eight) units Dump Truck amounted
USD13,470,186 due to support mining activity
at Bengalon Coal Project, East Kalimantan.
Both parties agreed the payment scheme by
installment for 48 (fourty eight) months.*

21. Perpajakan

21. Taxation

a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dibayar di
muka termasuk permintaan pembayaran
kembali kepada Kantor Pajak sehubungan
dengan PPN Masukan yang telah dibayar

a. Prepaid Value Added Tax

*Prepaid Value Added Tax (VAT) includes
claims refund to the Tax Office in connection
with input VAT that was paid by the Group in
relation to imports and local purchases. As*

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

oleh Grup dalam pembelian barang impor maupun lokal. Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak dilakukan pencadangan penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh PPN yang dibayar di muka akan dapat diperoleh kembali restitusinya.

Saldo PPN dibayar di muka adalah sebesar Rp383.909.311.695 (setara dengan USD27,217,959) dan Rp210.328.107.430 (setara dengan USD15,130,430) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

of December 31, 2020 no impairment is provided since the management believes that all prepaid VAT can be claimed.

Prepaid VAT amounting to Rp383,909,311,695 (equivalent to USD27,217,959) and Rp210,328,107,430 (equivalent to USD15,130,430), as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

b. Taksiran Tagihan Pajak

b. Estimated Claims for Tax Refund

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak Dibayar di Muka			Tax Prepayment
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2020	6,470,257	--	2020
2019	5,502,390	5,502,390	2019
2018	--	3,272,408	2018
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
2020	13,200,787	--	2020
2019	14,517,619	28,891,627	2019
2018	--	16,120,236	2018
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	39,691,053	53,786,661	Total Tax Prepayment
Klaim Kelebihan Pembayaran			Tax Overpayment Claims
Pajak (Catatan 21g)			(Note 21g)
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2017	2,621,003	--	2017
2016	798,762	874,697	2016
2014	--	191,692	2014
2013	--	605,034	2013
2011	--	6,111,821	2011
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
2016	174,705	177,271	2016
2015	--	1,450,121	2015
2014	--	827,401	2014
2013	--	767,972	2013
2011	--	604,330	2011
2010	--	33,703	2010
2008	--	76,623	2008
Jumlah Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak	3,594,470	11,720,665	Total Tax Overpayment - Claims
Jumlah Lebih Bayar Pajak - Perusahaan	43,285,523	65,507,326	Total Tax Overpayment - Company
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71	(3,504,969)	--	Adjustment on Initial Implement of PSAK 71
<u>Entitas Anak</u>	122,205	138,139	<u>Subsidiaries</u>
Jumlah	39,902,759	65,645,465	Total

Perusahaan mengakui cadangan penurunan nilai sebesar USD3,504,969 atas klaim kelebihan pembayaran pajak periode 2017-2019, dalam rangka penerapan PSAK 71: "Instrumen Keuangan".

The Company recognized the provision of impairment value by USD3,504,969 on claims of tax overpayment for the period 2017-2019, due to the implementation of PSAK 71: "Financial Instruments".

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan menerima restitusi pajak masing-masing sebesar USD40,877,931 dan USD19,418,670.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company receipts from tax claims amounting to USD40,877,931 and USD19,418,670 respectively.

c. Utang Pajak

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 15	1,649	--
Pasal 21	389,262	1,523,626
Pasal 23 dan 26	4,805,731	5,005,171
Sub Jumlah	<u>5,196,642</u>	<u>6,528,797</u>
Entitas anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	12,758	--
Pasal 23 dan 26	353	3,000
Pasal 25	4,687	11,167
Pasal 29	63,154	149,172
Sub Jumlah	<u>80,952</u>	<u>163,339</u>
Jumlah	<u>5,277,594</u>	<u>6,692,136</u>

Company
 Income Tax
 Article 15
 Article 21
 Article 23 and 26
 Sub Total
Subsidiaries
 Income Tax
 Article 21
 Article 23 and 26
 Article 25
 Article 29
 Sub Total
Total

d. Manfaat (Beban) Pajak

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak Kini		
Perusahaan	(126,775)	--
Entitas Anak	(303,518)	(418,206)
Pajak Tangguhan:		
Perusahaan	1,853,950	89,600
Entitas Anak	(6,046)	94,998
Jumlah	<u>1,417,611</u>	<u>(233,608)</u>

Current Tax:
 Company
 Subsidiaries
Deferred Tax:
 Company
 Subsidiaries
Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat atau beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before tax benefit or expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the years ended December 31, 2020 and 2019, is as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Laba sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	230,281	4,007,587	Income before Income Tax Benefit (Expense) per Consolidated Statements of Profit or Loss and other Comprehensive Income
Laba Entitas Anak sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	1,089,901	1,312,860	Profit of Subsidiaries before Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(859,620)	2,694,727	The Company's Income (Loss) before Income Tax Expense
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Pajak	1,438,369	3,482,378	Tax
Beban Pengobatan	1,071,479	1,530,153	Medical Expense
Sumbangan	61,442	97,450	Donation
Beban Representasi dan Jamuan	--	103,250	Representation and Entertainment Expense
Beban Sewa	--	11,938	Rent Expense
Pendapatan yang Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(325,433)	(187,480)	Income Subject to Final Tax
Biaya Lain-lain	3,719,011	786,868	Other Costs
Jumlah Beda Tetap	5,964,868	5,824,557	Total Permanent Differences
Beda Waktu:			Timing Differences:
Depresiasi Aset Tetap	3,881,003	13,507,071	Fixed Assets Depreciation
Penyisihan Manfaat Karyawan	513,890	(1,715,880)	Employee Benefits
Transaksi Sewa	(2,041,466)	(10,276,513)	Lease Transactions
Biaya Pengembangan Proyek	(3,000,126)	--	Deferred Development Cost
Pendapatan Diterima di Muka	--	941,629	Unearned Revenue
Cadangan Penyisihan Piutang	--	635,845	Impairment of Receivable
Biaya Perolehan Utang Bank	--	(2,305,345)	Bank Loan Acquisition Costs
Jumlah Beda Waktu	(646,699)	786,807	Total Timing Differences
Taksiran Laba sebelum Kompensasi Rugi Fiskal	4,458,549	9,306,091	Estimated Income before Fiscal Loss Compensation
Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasikan			Fiscal Loss Carryforward
2018	--	(918,888)	2018
2015	--	(7,074,641)	2015
Penyesuaian Rugi Fiskal Tahun 2019 berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan	(3,791,312)	--	Adjustment Fiscal Carryforward based on Annual Tax Return Year 2019
Laba Kena Pajak (Akumulasi Laba/Rugi Fiskal) yang Dapat Dikompensasikan	667,237	1,312,562	Taxable Income (Accumulated Fiscal Profit/Loss) can be Compensated
Beban Pajak Kini	126,775	--	Current Income Tax
Dikurangi:			Less:
Pembayaran Pajak dibayar dimuka	(6,597,032)	--	Prepayment of prepaid tax
Taksiran (Lebih) Kurang Bayar Pajak Penghasilan	(6,470,257)	--	Estimated (Over) Under- Payment of Income Tax

Laba (rugi) kena pajak hasil rekonsiliasi
menjadi dasar pengisian SPT Tahunan
Pajak Penghasilan Badan.

Taxable income (loss) after reconciliation is
the basis to filling the Annual Corporate
Income Tax.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

e. Pajak Tangguhan

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Dampak Perubahan Tarif Pajak Masa Depan/ Effect on Future Revision of Tax Rate	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss	Efek Penerapan PSAK 71 dan 73/ Initial Implementation of PSAK 71 and 73	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charges to Other Comprehensive Income	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perusahaan:						
Aset Pajak Tangguhan:						
Cadangan Penyisihan Piutang	3,313,113	(795,147)	--	4,463,423	--	6,981,389
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2,613,809	(627,314)	297,624	--	(199,984)	2,084,135
Pendapatan Diterima di Muka	1,542,207	(370,130)	--	--	--	1,172,077
Aset Tetap	274,697	(65,927)	737,391	--	--	946,161
Kewajiban Pajak Tangguhan:						
Transaksi Sewa	(14,570,981)	3,497,035	(387,879)	--	--	(11,461,825)
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	--	--	(12,279,223)	--	(12,279,223)
Biaya Tangguhan	--	--	(570,024)	--	--	(570,024)
Biaya Perolehan Utang Bank	(576,336)	138,321	--	--	--	(438,015)
Sub Jumlah	(7,403,491)	1,776,838	77,112	(7,815,800)	(199,984)	(13,565,325)
Entitas Anak:						
Aset Pajak Tangguhan:	391,602	(93,984)	100,030	(5,045)	9,916	402,519
Sub Jumlah	391,602	(93,984)	100,030	(5,045)	9,916	402,519
Akuisisi Entitas Anak	3,637					3,637
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan Neto	(7,008,252)					(13,159,170)

Company:	
Deferred Tax Assets:	
Impairment of Receivable	
Employee Benefit Obligations	
Unearned Revenue	
Fixed Assets	
Deferred Tax Liabilities:	
Lease Transactions	
Available for Sale Investment	
Deferred Development Cost	
Bank Loan Acquisition Costs	
Sub Total	
Subsidiaries:	
Deferred Tax Assets:	
Sub Total	
Acquisition of Subsidiary	
Total Deferred Tax Liabilities Net	

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charges to Other Comprehensive Income	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Perusahaan:				
Aset Pajak Tangguhan:				
Cadangan Penyisihan Piutang	3,154,152	158,961	--	3,313,113
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	3,042,779	(536,072)	107,102	2,613,809
Pendapatan Diterima di Muka	1,306,800	235,407	--	1,542,207
Biaya Perolehan Utang Bank	--	(576,336)	--	(576,336)
Kewajiban Pajak Tangguhan:				
Transaksi Sewa	(12,001,853)	(2,569,128)	--	(14,570,981)
Aset Tetap	(3,102,071)	3,376,768	--	274,697
Sub Jumlah	(7,600,193)	89,600	107,102	(7,403,491)
Entitas Anak:				
Aset Pajak Tangguhan:	298,678	94,998	(2,074)	391,602
Sub Jumlah	298,678	94,998	(2,074)	391,602
Akuisisi Entitas Anak	3,637			3,637
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan Neto	(7,297,878)			(7,008,252)

Company:	
Deferred Tax Assets:	
Impairment of Receivable	
Employee Benefit Obligations	
Unearned Revenue	
Bank Loan Acquisition Costs	
Deferred Tax Liabilities:	
Lease Transactions	
Fixed Assets	
Sub Total	
Subsidiaries:	
Deferred Tax Assets:	
Sub Total	
Acquisition of Subsidiary	
Total Deferred Tax Liabilities Net	

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

f. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan Perusahaan dihitung dengan memakai tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang nampak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

f. Income Tax

A reconciliation between income tax benefit attributable to the Company calculated by applying the applicable tax rate to gain before income tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Laba Perusahaan sebelum Beban Pajak Penghasilan	(859,620)	2,694,727	The Company's Profit before Income Tax Expense
Pajak Penghasilan dengan Tarif Pajak yang Berlaku Sebesar Tahun 2020: 19% dan 2019: 25%	163,328	(673,682)	Income Tax Expense at Prevailing Tax Rate of 2020: 19% and 2019: 25%
Pengaruh Pajak dengan Tarif Tahun 2020: 19% dan 2019: 25% Atas Beda Tetap	(1,133,325)	(1,456,139)	Tax Effects at Tax Rate 2020: 19% and 2019: 25% on Permanent Differences
Menghapus Kerugian Fiskal yang Sebelumnya Diakui sebagai Aset Pajak Tangguhan	2,697,172	2,219,421	Write-off of Fiscal Loss Previously Recognized as Deferred Tax Assets
Pendapatan (Beban) Pajak Penghasilan			Income (Loss) Tax Benefit Expense
Perusahaan	1,727,175	89,600	Company
Entitas Anak	(309,564)	(323,208)	Subsidiaries
Jumlah	1,417,611	(233,608)	Total

g. Surat Ketetapan Pajak

Klaim lebih bayar pajak yang masih belum
 terselesaikan Grup adalah sebagai berikut:

g. Tax Assessment Letter

The Company's pending overpayment tax
 claims are as follows:

31 Desember 2020/December 30, 2020							
Tagihan Kelebihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position							
Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPH Badan/ CIT	Tahun 2017/ Year 2017	USD 5,050,594	2,621,003	2,621,003	00019/406/17/091/19	30 April 2019/ April 30, 2019	Proses permohonan pengurangan/ Reduction application process
PPH Badan/ CIT	Tahun 2016/ Year 2016	USD 8,689,211	798,762	798,762	00010/406/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses permohonan pengurangan/ Reduction application process
PPN/ VAT	Januari 2016/ January 2016	Rp 23,517,196,420	96,619,892	6,850	00049/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Februari 2016/ February 2016	Rp 11,828,409,275	56,348,800	3,995	00050/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Maret 2016/ March 2016	Rp 12,760,054,198	52,806,432	3,744	00051/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	April 2016/ April 2016	Rp 21,059,771,145	136,608,722	9,685	00052/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Mei 2016/ May 2016	Rp 35,546,407,286	88,005,702	6,239	00053/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juni 2016/ June 2016	Rp 15,424,789,829	114,302,766	8,104	00054/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juli 2016/ July 2016	Rp 7,286,726,265	623,206,050	44,183	00055/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Agustus 2016/ August 2016	Rp 11,448,220,537	130,930,680	9,283	00056/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	September 2016/ September 2016	Rp 18,118,120,867	429,333,144	30,438	00057/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Oktober 2016/ October 2016	Rp 16,543,699,532	185,119,762	13,124	00058/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	November 2016/ November 2016	Rp 15,812,071,720	295,219,332	20,930	00059/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Desember 2016/ December 2016	Rp 43,283,487,970	255,724,923	18,130	00016/407/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Total tagihan pajak/ Total claim for tax refund				3,594,470			

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan pada tahun pajak 2008 dan periode-periode selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Administration

Based on taxation laws that is applied in Indonesia, Group submitted and paid the amount of tax payable on the basis of self-assessment. For fiscal year 2007 and earlier, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten periods from the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. The new regulations are applicable to fiscal year 2008 and subsequent periods stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five periods from the time the tax becomes payable.

22. Modal Saham

Nama pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020 dan 2019/ December 31, 2020 and 2019			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid	
Pemegang Saham				Shareholders
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Assets International Ltd.)	3,815,217,000	17.46	42,108,195	Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Assets International Ltd.)
Zurich Assets International Ltd.	2,513,178,390	11.50	27,734,493	Zurich Assets International Ltd.
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	15,525,338,402	71.04	171,326,816	Public (each below 5%)
Jumlah	21,853,733,792	100.00	241,169,504	Total

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, didasarkan pada daftar pemegang saham dari PT Ficomindo Buana Registrar.

Perubahan susunan pemegang saham tersebut timbul karena transaksi jual beli saham yang dilakukan di bursa saham.

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

The composition of shareholders of the Company and the ownership of shares as of December 31, 2020 and 2019, was based on the registration of shareholders by PT Ficomindo Buana Registrar.

Changes in the composition of shareholders arise from sale and purchase transactions of shares on the stock exchange.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid in capital consists of:

	31 Desember 2020 dan 2019/ December 31, 2020 and 2019			
	Tambahan Modal Disetor/ <i>Paid in Capital</i>	Biaya Emisi Saham/Share <i>Issuance Costs</i>	Neto/Net	
Penawaran Umum Saham				
Perdana	77,029,136	(5,422,780)	71,606,356	Initial Public Offering
Penerbitan 386.059.800				Issuance of
Saham melalui				386,059,800 Shares Through
Pelaksanaan Waran	10,067,474	(2,895,849)	7,171,625	Exercise of Warrants
Jumlah	87,096,610	(8,318,629)	78,777,981	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2008, yang dibuat dengan Akta No.111, Notaris Robert Purba, SH, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, sehubungan dengan peningkatan modal dasar yang semula Rp4.000.000.000.000 dan terbagi dalam 40.000.000.000 saham menjadi senilai Rp6.000.000.000.000 yang terbagi dalam 60.000.000.000 saham.

Based on the General Meeting of Shareholders, that was notarized under Notarial Deed No. 111 dated December 30, 2008 of Robert Purba, SH, the shareholders approved the changes to the Company Articles of Association to increase the authorized capital from Rp4,000,000,000,000 divided into 40,000,000,000 shares to become Rp6,000,000,000,000 divided into 60,000,000,000 shares.

Berdasarkan Keputusan Rapat Perusahaan pada tanggal 4 Februari 2010, yang dibuat dengan Akta No.15, Notaris Robert Purba, SH, yang menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan Perusahaan dalam rangka penawaran umum terbatas tahap I atau penawaran umum hak memiliki efek terlebih dahulu serta pelaksanaan serta penegasan atas peningkatan permodalan Perusahaan sesuai dengan jumlah penawaran umum terbatas tahap I, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 6.243.923.928 saham atau senilai Rp624.392.392.800. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi sebesar 21.853.733.792 saham atau senilai USD241,169,504.

Based on the Meeting of the Company, made by Notarial deed No.15 dated February 4, 2010 of Robert Purba, SH, which states the implementation of its activities within the framework of a limited public offering or public offering of phase I has the effect of prior rights and the implementation and confirmation of the capital increase in accordance with the number of limited public offering phase I, in relation to the increase in issued and fully paid capital amounting to 6,243,923,928 shares or equivalent to Rp624,392,392,800. Therefore, the issued and fully paid capital of the Company became 21,853,733,792 shares or equivalent to USD241,169,504.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

23. Laba per Saham Dasar

Berikut adalah perhitungan laba per saham:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Laba Tahun Berjalan yang yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	<u>1,639,985</u>	<u>3,765,074</u>
Jumlah Rata-rata Tertimbang per Saham Dasar (angka penuh)	<u>21,853,733,792</u>	<u>21,853,733,792</u>
Laba per Saham Dasar dan Dilusian dari Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (per 1.000 Saham)	<u>0.08</u>	<u>0.17</u>

23. Earnings per Share

The calculation of earnings per share are as follows:

Profit for Current
Year Attributable
to Owners of the Parent

Weighted Average Number of
Shares (full amount)

**Basic and Diluted
Earnings per Share From
Profit for Current Year
Attributable to
the Owner of the Parent
(per 1,000 Shares)**

24. Pendapatan

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak Berelasi		
PT Kaltim Prima Coal	220,526,356	236,624,927
PT Arutmin Indonesia	58,026,219	88,699,325
PT Cakrawala Langit Sejahtera	23,609,738	--
PT Batuta Chemical Industrial Park	50,409	--
PT Citra Palu Minerals	43,432	174,937
PT Dairi Prima Mineral	--	1,841,560
Sub Jumlah Pihak Berelasi	<u>302,256,154</u>	<u>327,340,749</u>
Pihak Ketiga		
PT Aneka Tambang Persero Tbk	938,987	104,241
PT Cakrawala Langit Sejahtera	--	17,202,469
Sub Jumlah Pihak Ketiga	<u>938,987</u>	<u>17,306,710</u>
Jumlah	<u>303,195,141</u>	<u>344,647,459</u>

This account consists of:

Related Parties
PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia
PT Cakrawala Langit
Sejahtera

PT Batuta Chemical
Industrial Park
PT Citra Palu Minerals
PT Dairi Prima Mineral

Sub Total Related Parties

Third Parties
PT Aneka Tambang
Persero Tbk
PT Cakrawala Langit
Sejahtera

Sub Total Third Parties

Total

Total pendapatan dari pihak berelasi sebesar USD302,256,154 atau 99,69% dan USD327,340,749 atau 94,98% dari total pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019 (Catatan 29a).

Total revenues from related parties amounting to USD302,256,154 or 99.69% and USD327,340,749 or 94.98% of the total revenues for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 29a).

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

25. Beban Pokok Pendapatan

25. Cost of Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Subkontraktor	153,522,682	178,707,949	Subcontractors
Depresiasi (Catatan 12)	36,770,399	29,965,894	Depreciation (Note 12)
Gaji dan Upah	29,284,259	22,979,575	Salaries and Wages
Bahan Bakar	24,980,091	25,142,777	Fuel
Perbaikan dan Pemeliharaan	20,816,906	31,052,261	Repairs and Maintenance
Sewa Peralatan	8,056,030	17,350,888	Equipment Rental
Bahan Baku	6,997,825	6,735,950	Materials
Depresiasi Aset Hak Guna (Catatan 13)	6,848,908	--	Depreciation Right of Assets (Note 13)
Asuransi	2,179,811	1,323,165	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500,000)	6,274,084	10,669,271	Others (each below USD500,000)
Jumlah	295,730,995	323,927,730	Total

Pemasok yang mempunyai transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The suppliers having transactions of more than 10% of total revenues for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage Against Total Revenues (%)	
PT Madhani Talatah Nusantara	95,162,592	97,182,157	31.39	PT Madhani Talatah Nusantara
PT Pama Persada Nusantara	25,434,546	49,946,151	8.39	PT Pama Persada Nusantara
Jumlah	120,597,138	147,128,308	39.78	Total

26. Beban Umum dan Administrasi

26. General and Administrative Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Gaji dan Upah	7,033,462	7,196,556	Salaries and Wages
Depresiasi (Catatan 12)	570,222	490,978	Depreciation (Note 12)
Jasa Profesional	207,265	749,581	Professional Fees
Lain-lain	1,730,756	1,527,122	Others
Jumlah	9,541,705	9,964,237	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

27. Beban Keuangan

27. Financial Charges

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Beban Bunga	8,597,167	6,281,792	<i>Interest Expenses</i>
Amortisasi atas Biaya Perolehan dan Premi atas Pinjaman (Catatan 2t dan 18)	887,002	837,282	<i>Amortization of Financing Cost and Premium on Loan (Notes 2t and 18)</i>
Beban Bunga Aset Hak Guna	749,643	--	<i>Interest Expenses Right of Assets</i>
Beban Bank dan Administrasi	31,376	40,362	<i>Bank and Administration Charges</i>
Jumlah	10,265,188	7,159,436	Total

28. Liabilitas Imbalan Pascakerja

28. Post-Employment Benefits Liability

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

The Group's post-employment benefit liability as of December 31, 2020 and 2019, was calculated using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat Diskonto	5.45% - 8.10%	4.60% - 7.70%	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	6% - 8%	6% - 8%	<i>Salary Increment Rate</i>
Tingkat Mortalitas	<i>Tabel Mortalita Indonesia 4 (2019) - TMI 4 (2019)</i>	<i>Tabel Mortalita Indonesia 3 (2011) - TMI 3 (2011)</i>	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat	10% x TMI 4	10% x TMI 3	<i>Disability Rate</i>
Usia Pensiun Normal	55 tahun/55 years		<i>Normal Pension Age</i>
Tingkat Pengunduran Diri	2%-10% per tahun pada usia 25 berkurang ke 0% per tahun pada usia 55/ 2%-10% per year at age 25, decreasing linearly to 0% per year at age 55		<i>Turnover Rate</i>

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pascakerja adalah masing-masing 2.613 dan 2.605 karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The number of employees of the Group entitled to the benefits are 2,613 and 2,605 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja karyawan
 Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo Awal	10,938,468	12,596,853	Beginning Balance
Beban (Pendapatan) Imbalan Kerja Karyawan	2,558,920	(1,655,426)	Employee Benefits Expense (Income)
Pembayaran Manfaat	(982,043)	(863,556)	Actual Benefits Payments
Beban (Pendapatan) Komprehensif Lain	(874,636)	420,109	Other Comprehensive Expenses
Selisih Kurs	(225,454)	440,488	Foreign Exchange
Saldo Akhir	11,415,255	10,938,468	Ending Balance

Movements of the Company's post-employment benefit liability are as follows:

Beban imbalan kerja karyawan Perusahaan
 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Biaya Jasa Kini	1,382,247	1,263,789	Current Service Cost
Beban Bunga	843,084	705,637	Interest Cost
Pembebanan atas Beban (Pendapatan) Jasa Lalu	18,305	(3,866,607)	Recognition of Past Service Cost (Income)
Pembayaran Biaya Terminasi	315,284	241,755	Termination Cost
Jumlah Beban Imbalan Kerja Karyawan	2,558,920	(1,655,426)	Total Employee Benefits Expense

The Company's employee benefits expenses are as follows:

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019, termasuk
 liabilitas pada Entitas Anak adalah sebagai
 berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the total employee benefit liability including the balance of the Subsidiary, are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan	10,969,120	10,455,231	Company
Entitas Anak	446,135	483,237	Subsidiaries
Jumlah	11,415,255	10,938,468	Total

Program pensiun imbalan pasti memberikan
 eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti
 risiko investasi, risiko tingkat bunga, dan risiko
 gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

Penurunan suku bunga obligasi akan
 meningkatkan liabilitas program.

A decrease in bond interest rate will increase the plan liability.

Asumsi aktuarial yang signifikan dalam
 penentuan liabilitas imbalan pasti adalah
 tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang
 diharapkan. Analisis sensitifitas dibawah ini
 ditentukan berdasarkan perubahan asumsi
 masing-masing yang mungkin terjadi pada
 akhir periode pelaporan, dengan asumsi-
 asumsi yang lainnya dianggap konstan,
 sebagai berikut:

Significant actuarial assumption for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring the end of reporting period, while holding all other assumptions constant, as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Sensitivitas (-1%) terhadap tingkat bunga			Sensitivity (-1%) to Interest Rate
Nilai Kini Kewajiban	(10,665,458)	(5,113,334)	Present Value of Liabilities
Biaya Jasa Kini	(1,291,456)	(590,775)	Current Service Cost
Biaya Bunga	(787,707)	(329,860)	Interest Cost
Sensitivitas (+1%) terhadap tingkat bunga			Sensitivity (+1%) to Interest Rate
Nilai Kini Kewajiban	(10,912,891)	(5,113,849)	Present Value of Liabilities
Biaya Jasa Kini	(1,321,417)	(590,835)	Current Service Cost
Biaya Bunga	(805,981)	(329,893)	Interest Cost

29. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan (Catatan 24)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage Against Total Revenues (%)	
PT Kaltim Prima Coal	220,526,356	236,624,927	72.73	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	58,026,219	88,699,325	19.14	PT Arutmin Indonesia
PT Cakrawala Langit Sejahtera	23,609,738	--	7.79	PT Cakrawala Langit Sejahtera
PT Batuta Chemical Industrial Park	50,409	--	0.02	PT Batuta Chemical Industrial Park
PT Citra Palu Minerals	43,432	174,937	0.01	PT Citra Palu Minerals
PT Dairi Prima Mineral	--	1,841,560	--	PT Dairi Prima Mineral
Jumlah	302,256,154	327,340,749	99.69	Total

b. Piutang Usaha (Catatan 6)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets (%)	
PT Kaltim Prima Coal	28,064,513	37,312,004	5.10	PT Kaltim Prima Coal
PT Cakrawala Langit Sejahtera	16,229,919	--	2.95	PT Cakrawala Langit Sejahtera
PT Arutmin Indonesia	11,338,993	18,766,540	2.06	PT Arutmin Indonesia
PT Citra Palu Minerals	227,638	181,172	0.04	PT Citra Palu Minerals
PT Batuta Chemical Industrial Park	48,826	--	0.01	PT Batuta Chemical Industrial Park
Jumlah	55,909,889	56,259,716	10.16	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

c. Piutang Pihak Berelasi

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Arutmin Indonesia	22,850,000	20,000,000
PT Pendopo Energi		
Batubara	579,615	404,993
PT Dairi Prima		
Mineral	70,897	--
Koperasi	3,756	3,811
Jumlah	23,504,268	20,408,804

Piutang kepada PT Arutmin Indonesia merupakan deposit garansi untuk proyek Asam-asam dan proyek potensial di Kalimantan Selatan.

Piutang kepada PT Pendopo Energi Batubara merupakan pinjaman modal kerja.

Piutang kepada Koperasi merupakan pinjaman pembiayaan modal yang diberikan oleh Perusahaan kepada Koperasi Karyawan Darma Henwa di Bengalon.

d. Utang Pihak Berelasi – Lancar

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Kaltim Prima Coal	4,084,006	4,941,948
PT Mitratama Perkasa	--	648,547
Jumlah	4,084,006	5,590,495

Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan dan PT Kaltim Prima Coal menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Antar Perusahaan dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp47.000.000.000, yang akan digunakan sebagai modal kerja di proyek Bengalon. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 5% per tahun, pembayaran dengan jangka waktu satu tahun sejak bulan terakhir pinjaman diberikan. Pada tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan dan PT Kaltim Prima Coal sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dan nilai pinjaman maksimum menjadi sebesar Rp280.000.000.000.

c. Due from Related Parties

	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets (%)	
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Arutmin Indonesia	4.15	3.64
PT Pendopo Energi		
Batubara	0.11	0.07
PT Dairi Prima		
Mineral	0.01	--
Koperasi	0.00	0.00
Total	4.27	3.71

Due from PT Arutmin Indonesia represents guarantee deposit for Asam-asam Coal Project and potential project at South Kalimantan.

Due from PT Pendopo Energi Batubara represents working capital loan provided.

Due from Koperasi pertains to working capital loans provided by the Company to Koperasi Karyawan Darma Henwa in Bengalon.

d. Due to Related Parties – Current

	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage Against Total Liabilities (%)	
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Kaltim Prima Coal	1.45	1.57
PT Mitratama Perkasa	--	0.21
Total	1.45	1.78

On October 1, 2018, the Company and PT Kaltim Prima Coal has agreed to signed an Inter Company Loan Facility Agreement with maximum loan amount of Rp47,000,000,000, that will be used as working capital at Bengalon site. The loan has an interest rate is 5% per annum with the term of payment one year after the last drawdown received. On October 1, 2019, Company and PT Kaltim Prima Coal agreed to extend the term of payment for one year with maximum loan amount to be Rp280,000,000,000.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Utang kepada PT Mitratama Perkasa merupakan utang modal kerja dan penggantian beban untuk beberapa pengeluaran yang telah dibayar di muka oleh pihak berelasi tersebut dan yang akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun. Pada tahun 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh utang modal kerja dan penggantian beban diatas.

Due to PT Mitratama Perkasa pertains to working capital loans and reimbursable costs for part of the expenses that have been paid in advance by these related parties and that will be refund by the Company within a year. In 2020, the Company already fully paid all the working capital loans and reimbursable cost.

e. Utang Pihak Berelasi – Tidak Lancar

e. Due to Related Parties – Non Current

			Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage Against Total Liabilities (%)		
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Sriwijaya Power	310,400	310,400	0.11	0.10	PT Sriwijaya Power
PT Pendopo Coal Upgrading	12,739	12,739	0.00	0.00	PT Pendopo Coal Upgrading
PT Indah Alam Raya	1,632	1,632	0.00	0.00	PT Indah Alam Raya
PT Pendopo Energi Batubara	66	66	0.00	0.00	PT Pendopo Energi Batubara
Jumlah	324,837	324,837	0.11	0.10	Total

f. Investasi pada Entitas Asosiasi

f. Investment in Associates

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mencatat investasi pada entitas asosiasi (Catatan 1e).

As of December 31, 2020 and 2019, the Group recognizes an investment in associates (Notes 1e).

31 Desember 2020/December 31, 2020					
Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss) Portion	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Prove Energy Investments Ltd	20.00	5,985,776	(1,082)	5,984,694	Prove Energy Investments Ltd
Jumlah		5,985,776	(1,082)	5,984,694	Total
31 Desember 2019/December 31, 2019					
Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss) Portion	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Prove Energy Investments Ltd	20.00	5,985,776	--	5,985,776	Prove Energy Investments Ltd
Jumlah		5,985,776	--	5,985,776	Total

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/(rugi) entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenue and profit/(loss) of investment in associates were as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Prove Energy Investment Ltd.			Prove Energy Investment Ltd.
Jumlah Aset	68,162,516	68,162,516	Total Assets
Jumlah Liabilitas	38,239,046	38,236,605	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Jumlah Rugi Neto	(2,440)	--	Total Net Loss

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

g. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

g. The Nature of Relationship with Related Parties

Pihak Berelasi/Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
Prove Energy Investments Limited	Entitas Asosiasi/ <i>Associated Company</i>	Investasi/ <i>Investment</i>
PT Arutmin Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang/Utang <i>Receivables/Payables</i>
PT Batuta Chemical Industrial Park	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang/ <i>Receivables</i>
PT Cakrawala Langit Sejahtera	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang/Utang <i>Receivables/Payables</i>
PT Citra Palu Minerals	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang/ <i>Receivables</i>
PT Dairi Prima Mineral	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang/ <i>Receivables</i>
PT Fajar Harapan Buana	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Utang/Investasi <i>Payables/Investment</i>
PT Indah Alam Raya	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Utang/Investasi <i>Payables/Investment</i>
PT Kaltim Prima Coal	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang/Utang <i>Receivables/Payables</i>
PT Mahadaya Imajinasi Nusantara	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang/ <i>Receivables</i>
PT Mitratama Perkasa	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Utang/ <i>Payables</i>
PT Pendopo Coal Upgrading	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Utang/Investasi <i>Payables/Investment</i>
PT Pendopo Energi Batubara	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Utang/Investasi <i>Payables/Investment</i>
PT Sriwijaya Power	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Utang/Investasi <i>Payables/Investment</i>

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Grup.

Related parties are entities under common control of the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners of the Group.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to this relationship, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The Company's key management consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp17.506.763.265 (setara dengan USD1,241,173) dan Rp17.163.098.267 (setara dengan USD1,234,666).

The Company provided compensation to the member of Board of Commissioners for the years ended December 31, 2020 and 2019, amounting to Rp17,506,763,265 (equivalent to USD1,241,173) and Rp17,163,098,267 (equivalent to USD1,234,666), respectively.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar Rp19.305.654.943 (setara dengan USD1,368,709) dan Rp16.286.471.316 (setara dengan USD1,171,604).

The Company provided compensation to the Directors for the years ended December 31, 2020 and 2019, amounting to Rp19,305,654,943 (equivalent to USD1,368,709) and Rp16,286,471,316 (equivalent to USD1,171,604), respectively.

30. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Dolar Amerika Serikat

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

30. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than US Dollar

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than US Dollar are as follows:

	Dalam Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	IDR	15,485,942	24,905,071	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	IDR	36,255,746	37,830,955	Trade Receivables
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka	IDR	27,217,959	15,130,429	Prepaid Value Added Tax
Taksiran Tagihan Pajak	IDR	27,893,111	54,589,813	Claim for Tax Refund
Aset Lancar Lainnya	IDR	16,524,340	32,774,184	Other Current Assets
Piutang Pihak Berelasi	IDR	654,268	408,804	Due From Related Parties
Jumlah Aset		124,031,366	165,639,256	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	IDR	71,341,978	97,848,434	Trade Payables
	SGD	28,979	15,107	
	AUD	5,472	--	
	GBP	25,913	--	
	EUR	72,937	--	
	YEN	33,769	--	
Utang Pajak	IDR	5,277,594	6,692,136	Taxes Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	IDR	11,415,255	10,938,468	Post Employment Benefits
Utang Bank	IDR	699,898	1,795,076	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	IDR	3,595,105	5,678,593	Finance Lease Payables
Utang Pihak Berelasi - Lancar	IDR	4,084,006	5,590,495	Due to Related Parties - Current
Pendapatan Diterima di Muka	IDR	8,929,156	6,168,825	Unearned Revenue
Beban Akrua	IDR	28,799,214	27,119,587	Accrued Expense
Jumlah Liabilitas		134,309,276	161,846,721	Total Liabilities
Aset Neto		(10,277,910)	3,792,535	Assets - Net

31. Informasi Segmen

a. Segmen Usaha

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam dua (2) segmen usaha yang meliputi jasa pertambangan dan jasa lainnya.

Informasi tentang Grup menurut segmen adalah sebagai berikut:

31. Segment Information

a. Business Segment

The Group divides its business into two (2) business segments, which include mining services and other services.

Information regarding the Group according to business segments is as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Segmen/Segment	Aktivitas/Activity
Jasa Pertambangan/ <i>Mining Services</i>	Meliputi aktivitas kontrak pertambangan, teknik sipil dan sewa peralatan/ <i>Includes mining contract activity, civil engineering and rent equipment</i>
Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	Meliputi jasa ketenagakerjaan dan manajemen/ <i>Includes employment service and management</i>

b. Informasi menurut Segmen Usaha

b. Information by Business Segment

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	USD	%	USD	%	
Jumlah Aset					Total Assets
Pertambangan	565,093,109	88.16	560,187,257	99.47	Mining
Jasa Lainnya	75,914,132	11.84	2,957,474	0.53	Other Services
	641,007,241	100.00	563,144,731	100.00	
Eliminasi	(90,367,677)		(13,626,135)		Elimination
Jumlah	550,639,564		549,518,597		Total
Jumlah Liabilitas					Total Liabilities
Pertambangan	291,782,775	89.70	320,942,020	99.73	Mining
Jasa Lainnya	33,502,506	10.30	855,950	0.27	Other Services
	325,285,281	100.00	321,797,970	100.00	
Eliminasi	(44,045,995)		(6,542,407)		Elimination
Jumlah	281,239,286		315,255,563		Total

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Pertambangan/ Mining	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	303,195,141	--	--	303,195,141	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(295,730,995)	--	--	(295,730,995)	Cost of Revenues
Laba Kotor	7,464,146	--	--	7,464,146	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	4,775,222	4,739	(1,747,556)	3,032,405	Other Expenses - Net
Laba Usaha	12,239,368	4,739	(1,747,556)	10,496,551	Profit from Operation
Beban Keuangan	(10,265,188)	--	--	(10,265,188)	Financial Charges
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	(1,082)	--	--	(1,082)	Loss Shares from Associate
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	1,973,098	4,739	(1,747,556)	230,281	Profit before Income Tax Expenses
Manfaat Pajak Penghasilan	1,727,175	(309,564)	--	1,417,611	Income Tax Benefit
Laba Tahun Berjalan	3,700,273	(304,825)	(1,747,556)	1,647,892	Profit for the Current Year
Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	--	684,568	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan				2,332,460	Comprehensive Profit for the Current Year
Kepentingan Nonpengendali				(7,907)	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk				2,324,553	Total Comprehensive Profit Attributable to the Owner of Parent

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Pertambangan/ Mining	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	344,647,459	--	--	344,647,459	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(323,927,730)	--	--	(323,927,730)	Cost of Revenues
Laba Kotor	20,719,729	--	--	20,719,729	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(9,544,123)	(8,583)	--	(9,552,706)	Other Expenses - Net
Laba Usaha	11,175,606	(8,583)	--	11,167,023	Profit from Operation
Beban Keuangan	(7,159,436)	--	--	(7,159,436)	Financial Charges
Laba sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	4,016,170	(8,583)	--	4,007,587	Profit before Income Tax Benefit (Expense)
Manfaat Pajak Penghasilan	89,600	(323,208)	--	(233,608)	Income Tax Benefit
Laba Tahun Berjalan	4,105,770	(331,791)	--	3,773,979	Profit for the Current Year
Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	--	(315,081)	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan				3,458,898	Comprehensive Profit for the Current Year
Kepentingan Nonpengendali				(8,905)	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk				3,449,993	Total Comprehensive Profit Attributable to the Owner of Parent

32. Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

32. Financial Instrument

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments recorded on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	18,795,210	18,795,210	26,509,407	26,509,407	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	57,112,580	57,112,580	64,733,743	64,733,743	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi	23,504,268	23,504,268	20,408,804	20,408,804	Due From Related Parties
Aset Lancar Lainnya	75,508,076	75,508,076	40,389,938	40,389,938	Other Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar	--	--	15,896,519	15,896,519	Non Current Financial Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	15,568,041	15,568,041	73,170,938	73,170,938	Other Non Current Assets
Investasi Tersedia untuk Dijual	76,672,246	76,672,246	12,044,755	12,044,755	Investments in available for Sale
Jumlah Aset Keuangan	267,160,421	267,160,421	253,154,104	253,154,104	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	76,408,332	76,408,332	109,575,484	109,575,484	Trade Payables
Beban Akruai	28,799,214	28,799,214	27,119,587	27,119,587	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	4,408,843	4,408,843	5,915,332	5,915,332	Due to Related Parties
Utang Bank	89,195,513	89,195,513	111,963,023	111,963,023	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	3,595,105	3,595,105	5,678,593	5,678,593	Lease Payable
Utang Aset Hak Guna	7,103,261	7,103,261	--	--	Liability Right of Use Assets
Utang lain-lain - Pihak Ketiga	32,541,688	32,541,688	23,800,624	23,800,624	Other Payable - Third Parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	242,051,956	242,051,956	284,052,643	284,052,643	Total Financial Liabilities

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan dalam mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang secara praktis dapat digunakan untuk memperkirakan nilai tersebut:

1) Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, utang usaha, dan beban akrual).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

2) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- a) Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen keuangan yang memiliki persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

- b) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko yang dihadapi pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan dengan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur dengan biaya perolehannya.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

1) Short term financial assets and liabilities:

Short term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, other current assets, trade payables, and accrued expenses).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short term maturities.

2) Long term financial assets and liabilities:

- a) *Long term fixed rate and variable rate financial liabilities (unquoted long term liabilities).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable interest rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- b) *Other long term financial assets and liabilities (due to related parties, other non current financial assets).*

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non current financial assets which have no quoted price in an active market and their fair value cannot be reliably measured are measured (Investments in available for sale financial assets) at acquisition cost.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

33. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan yaitu risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup difokuskan pada pasar keuangan yang kondisinya tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi nilai keterpaparan pada risiko-risiko tertentu.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Perusahaan. Direksi mengevaluasi secara berkala dan, jika diperlukan, melindungi nilai risiko-risiko keuangan yang dihadapi oleh Grup. Direksi bertanggung jawab dalam menentukan prinsip-prinsip dasar kebijakan manajemen risiko dan prinsip-prinsip yang meliputi area khusus seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan nonderivatif, serta investasi dalam hal terdapat kelebihan likuiditas.

a. Faktor-faktor Risiko Keuangan

1) Risiko Pasar

Grup terpapar oleh risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari mata uang selain Dolar Amerika Serikat dan tingkat bunga yang timbul dari perubahan tingkat suku bunga dari aset dan liabilitas yang mengandung unsur bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup didesain untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak buruk terhadap risiko keuangan Grup.

Pada saat ini Direksi Perusahaan tidak memandang perlu penggunaan instrumen keuangan derivatif. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak melakukan transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif.

33. Financial Risk Management

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks ie market risk (including currency risk, interest rate risk, and price risk), credit risk, and liquidity risk.

The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets conditions and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Risk management is carried out by the Company's Directors. The Directors identifies evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Financial Risk Factors

1) Market Risk

The Group is exposed to currency exchange risk arising from currencies other than US Dollar and interest rate risk from the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Currently, the Company's Directors do not consider necessary to use derivative financial instruments. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

i) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup. Sebagian dari risiko ini dikelola dengan menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang sama.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan tingkat pertukaran dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing lainnya, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kenaikan			Increase
IDR Meningkat 5%	(505,542)	14,429,598	IDR Increased by 5%
AUD Meningkat 5%	(274)	--	AUD Increased by 5%
GBP Meningkat 5%	(1,296)	--	GBP Increased by 5%
SGD Meningkat 5%	(1,449)	(755)	SGD Increased by 5%
YEN Meningkat 5%	(1,688)	--	YEN Increased by 5%
EUR Meningkat 5%	(3,647)	--	EUR Increased by 5%
Neto	(513,896)	14,428,843	Net
Penurunan			Decrease
IDR Menurun 5%	505,542	(14,429,598)	IDR Decreased by 5%
AUD Menurun 5%	274	--	AUD Decreased by 5%
GBP Menurun 5%	1,296	--	GBP Decreased by 5%
SGD Menurun 5%	1,449	755	SGD Decreased by 5%
YEN Menurun 5%	1,688	--	YEN Decreased by 5%
EUR Menurun 5%	3,647	--	EUR Decreased by 5%
Neto	513,896	(14,428,843)	Net

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang selain dolar Amerika Serikat disajikan pada (Catatan 30).

Exchange currency risk primarily arises from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same currency.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against other foreign currency, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax benefit (expense) is as follows:

Net monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar currencies are disclosed in (Note 30).

ii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko yang timbul sebagai akibat perubahan tingkat bunga pasar yang berdampak pada arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel. Pada saat ini, Direksi Perusahaan tidak memandang perlu untuk menggunakan swap tingkat suku bunga karena sebagian besar

ii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rates which will impact Group's cash flows arising from variable rate of financial instruments. Currently, the Company's Board of Directors does not consider necessary such risk to be managed by entering into an interest rate swap as a significant portion of borrowings are in a fixed

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

pinjaman diatur dalam tingkat bunga tetap.

Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang usaha, dan piutang nonusaha, tidak signifikan.

2) Risiko Kredit

Grup terpapar risiko kredit terutama berasal dari deposito di bank, investasi, piutang usaha, dan piutang nonusaha.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan penempatan di bank, termasuk deposito, dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat di tiap-tiap bank.

Kualitas kredit dari kas di bank, deposito, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang nonusaha, yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis debitur yang bersangkutan mengenai tingkat gagal bayarnya:

i) Kas di bank, deposito, serta kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties with External Credit Rating
Pefindo			Pefindo
idAAA	16,716,610	25,294,804	idAAA
idAA	1,063,452	--	idAA
idA+	--	772,152	idA+
idAA-	468,838	--	idAA-
idA-	--	359,686	idA-
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	498,781	38,427	Counterparties Without External Credit Rating
Jumlah	18,747,681	26,465,069	Total

ii) Piutang Usaha

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties Without External Credit Rating
Grup 1	47,689,894	60,590,758	Group 1
Grup 2	9,422,686	4,142,985	Group 2
Jumlah	57,112,580	64,733,743	Total

rate arrangement.

The interest rate risk from cash, trade receivables, and non-trade receivables, is not significant.

2) Credit Risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment, trade receivables, and non-trade receivables.

The Group manages credit risk arising from its placements with banks, including time deposits, by monitoring reputation, credit ratings, and limiting the aggregate risk to any individual bank.

The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash, trade receivables, and non-trade receivables that are neither past due nor impaired are assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates:

i) Cash in bank, time deposits, and restricted cash and time deposits

ii) Trade Receivables

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Grup 1 – Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar dimasa sebelumnya.

Group 1 – Existing customers and new customers (less than 6 months) with no default in the past.

Grup 2 – Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa sebelumnya.

Group 2 – Existing customers (more than 6 months) with some defaults in the past.

Pada tanggal 31 Desember 2020, pelanggan terbesar Perusahaan adalah KPC dan Arutmin. Jumlah pendapatan yang diperoleh dari kedua perusahaan tersebut adalah 91,87% dari jumlah seluruh pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, dan sebesar 68,99% dari saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020. Walaupun Perusahaan terpengaruh secara langsung oleh kinerja pelanggannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang besar pada tanggal 31 Desember 2020.

As of December 31, 2020, the Company's largest customers are KPC and Arutmin. The amount of revenue derived from these two companies was 91.87% of the total revenue for the year ended December 31, 2020, and 68.99% of the total accounts receivable as of December 31, 2020. Although the Company is directly affected by the performance of its customers, management believes that there is no major credit risk as of December 31, 2020.

iii) Piutang nonusaha

Semua saldo piutang nonusaha, belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai yang merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan yang tidak memiliki kasus gagal bayar di masa lalu.

iii) Non-trade receivables

All balances of non-trade receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction are neither past due nor impaired in which represent customers, related parties and employees with no history of default in the past.

Manajemen yakin terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Adapun keterpaparan risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan untuk tiap-tiap akun adalah sebagai berikut:

Management is confident on its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure for each account at the reporting date is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas dan Setara Kas	18,795,210	26,509,407	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	57,112,580	64,733,743	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi	23,504,268	20,408,804	Due from Related Parties
Aset Lancar Lainnya	75,508,076	40,389,938	Other Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar	--	15,896,519	Non Current Financial Asset
Aset Tidak lancar Lainnya	15,568,041	73,170,938	Other Non Current Assets
Investasi Tersedia untuk Dijual	76,672,246	12,044,755	Investments in available for Sale
Jumlah	267,160,421	253,154,104	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyse financial assets based on maturity:

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	Lebih dari 60 hari/ More Than 60 days	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	18,511,623	--	283,587	18,795,210	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	46,004,116	1,685,778	9,422,686	57,112,580	Accounts Receivable
Piutang Pihak Berelasi	23,504,268	--	--	23,504,268	Due from Related Parties
Aset Lancar Lainnya	75,508,076	--	--	75,508,076	Other Current Assets
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	--	76,672,246	76,672,246	Investments in available for Sale
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	--	15,568,041	15,568,041	Other Non Current Assets
Jumlah	163,528,083	1,685,778	101,946,560	267,160,421	Total

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	Lebih dari 60 hari/ More Than 60 days	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	26,509,407	--	--	26,509,407	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	59,337,671	1,253,087	4,142,985	64,733,743	Accounts Receivable
Piutang Pihak Berelasi	20,408,804	--	--	20,408,804	Due from Related Parties
Aset Lancar Lainnya	40,389,938	--	--	40,389,938	Other Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar	--	--	15,896,519	15,896,519	Non Current Financial Asset
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	--	12,044,755	12,044,755	Investments in available for Sale
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	--	73,170,938	73,170,938	Other Non Current Assets
Jumlah	146,645,820	1,253,087	105,255,197	253,154,104	Total

3) Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas yang hati-hati antara lain meliputi pemantauan profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaannya, mempertahankan kas dan surat berharga dalam jumlah yang cukup, memastikan ketersediaan fasilitas kredit, serta kemampuan Grup dalam melunasi kewajibannya. Kemampuan Grup untuk memperoleh pendanaan dari pinjaman adalah dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pendanaan yang telah disanggupi oleh para pemberi pinjaman yang berkualitas serta terus menerus memantau prakiraan posisi kas dan jumlah utang-utang Grup jangka pendek yang berbasis pada prakiraan arus kas yang diharapkan. Di samping itu, dibuat juga proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

Grup memantau prakiraan kebutuhan likuiditas secara berkelanjutan guna memastikan ketersediaan kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta memastikan ketersediaan dana yang cukup dalam bentuk fasilitas kredit yang belum ditarik, sehingga Grup tidak melampaui

3) Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to settle all obligations. The Group's ability to obtain fund for its borrowings is managed by seeking diversified funding sources which has been afforded by high quality lenders and by monitoring rolling short term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long term cash flows are projected to assist the Group's long term debt financing plans.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements continuously in order to ensure the availability of sufficient cash to meet operational needs and to ensure the availability of adequate fund on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not exceed the borrowing limits or

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

batas pinjaman atau melanggar ketentuan-ketentuan yang ada dalam pada setiap perjanjian pinjaman.

Tabel di bawah ini menganalisis jumlah liabilitas keuangan nonderivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan. Jumlah yang disajikan pada tabel di bawah ini adalah sisa liabilitas yang sesuai dengan perjanjian pinjaman yang bersangkutan.

covenants on any of its borrowing facilities.

The table below analyze the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period, at the reporting date, to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual amounts.

31 Desember 2020/December 31, 2020						
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows						
Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year but not more than 5 years						
Nilai tercatat/ Carrying Amount	Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang Usaha	76,408,332	76,408,332	76,408,332	--	--	Trade Payables
Beban Akrua	28,799,214	28,799,214	28,799,214	--	--	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	4,408,843	4,408,843	4,084,006	324,837	--	Due to Related Parties
Utang Bank	89,195,513	89,195,513	39,081,159	50,114,354	--	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	3,595,105	3,595,105	1,281,515	2,313,590	--	Lease Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	32,541,688	32,541,688	26,881,682	5,660,006	--	Other Payable -Third Parties
Jumlah	234,948,695	234,948,695	176,535,908	58,412,787	--	Total

31 Desember 2019/December 31, 2019						
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows						
Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year but not more than 5 years						
Nilai tercatat/ Carrying Amount	Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang Usaha	109,575,484	109,575,484	109,575,484	--	--	Trade Payables
Beban Akrua	27,119,587	27,119,587	27,119,587	--	--	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	5,915,332	5,915,332	5,590,495	324,837	--	Due to Related Parties
Utang Bank	111,963,023	111,963,023	39,703,932	72,259,091	--	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	5,678,593	5,678,593	2,188,485	3,490,108	--	Lease Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	23,800,624	23,800,624	--	23,800,624	--	Other Payable -Third Parties
Jumlah	284,052,643	284,052,643	184,177,983	99,874,660	--	Total

b. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola modal Grup adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang dapat mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan berkala mereviu dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan imbal hasil yang optimal kepada para pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan akan modal di masa yang akan datang dan efisiensi modal, profitabilitas

b. Capital Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows,

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio utang terhadap modal konsolidasian. Rasio utang terhadap modal dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal adalah total dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah dengan utang bersih.

Rasio pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated debt to equity ratio. The debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

The ratios as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang			Debts
Utang Bank	89,195,513	111,963,023	Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	76,408,332	109,575,484	Trade Payable - Third Parties
Utang Pihak Berelasi	4,408,843	5,915,332	Due to Related Parties
Utang Sewa Pembiayaan	3,595,105	5,678,593	Lease Payables
Utang Aset Hak Guna	7,103,261	--	Liability Right of Use Assets
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	32,541,688	23,800,624	Other Payable - Third Party
Jumlah Utang	213,252,742	256,933,056	Total Debts
Dikurangi:			Less:
Kas dan Setara Kas	(18,795,210)	(26,509,407)	Cash and Cash Equivalents
Utang Neto	194,457,532	230,423,649	Net Debt
Jumlah Ekuitas	269,400,278	234,263,034	Total Equity
Jumlah	463,857,810	464,686,683	Total
Rasio Utang terhadap Modal	41.92%	49.59%	Debt to Equity Ratio

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan diukur dengan menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

c. Fair Value of Financial Statements

The fair value of financial assets to third parties are determined using the present value of estimated futures cash flows, discounted at market rate.

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement on End of Period Using				
2020	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset Keuangan				Financial Assets
Investasi Tersedia Untuk Dijual	76,672,246	--	76,672,246	Available for Sale Investment
Jumlah	76,672,246	--	76,672,246	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

34. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Transaksi Non-Kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Penambahan Uang Muka Investasi melalui Proyek Pengembangan Usaha	40,241,380	--
Penurunan Aset Tidak Lancar Lainnya melalui Utang Lain lain	20,412,447	--
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Sewa Pembiayaan	578,093	5,077,926

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Transaction				Saldo Akhir/ Ending Balance
		Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate	Saling Hapus Piutang Pihak Berelasi dan Ketiga dengan Utang Pihak Berelasi dan Ketiga/ Offsetting Due From Related and Third Parties Against Due To Related and Third Parties	Penambahan Aset Melalui Utang Pembiayaan/ Additional of Assets through Lease Payables	Diskonto yang diamortisasi/ Amortized Discount	
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
31 Desember 2020						December 31, 2020
Piutang Pihak Berelasi	20,408,804	180,479	169,292	2,745,693	--	23,504,268
Utang Pihak Berelasi - Lancar	5,590,495	--	(857,942)	(648,547)	--	4,084,006
Utang Bank	111,963,023	(23,036,177)	(178,026)	--	446,693	89,195,513
Utang Sewa Pembiayaan	5,678,593	(2,263,650)	180,162	--	--	3,595,105
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	23,800,624	--	--	8,741,062	--	32,541,686
Jumlah	167,441,539	(25,119,348)	(686,514)	10,838,208	446,693	152,920,578

Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Transaction				Saldo Akhir/ Ending Balance
		Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate	Saling Hapus Piutang Pihak Berelasi dan Ketiga dengan Utang Pihak Berelasi dan Ketiga/ Offsetting Due From Related and Third Parties Against Due To Related and Third Parties	Penambahan Aset Melalui Utang Pembiayaan/ Additional of Assets through Lease Payables	Diskonto yang diamortisasi/ Amortized Discount	
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
31 Desember 2019						December 31, 2019
Piutang Pihak Berelasi	392,431	--	16,373	20,000,000	--	20,408,804
Utang Pihak Berelasi - Lancar	6,221,386	856,899	1,812,701	(3,300,491)	--	5,590,495
Utang Bank	7,556,997	105,843,159	826,531	--	(2,263,664)	111,963,023
Utang Sewa Pembiayaan	7,014,629	(1,826,271)	(103,828)	594,063	--	5,678,593
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	31,373,460	--	182,079	(7,754,915)	--	23,800,624
Jumlah	52,558,903	104,873,787	2,733,856	8,944,594	(2,263,664)	167,441,539

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

35. Komitmen dan Perjanjian Penting

**a. Perjanjian Operasi Bengalon (*Bengalon Operating Agreement Mining Services*)-
BOAMS dengan PT Kaltim Prima Coal**

Pada tanggal 27 Mei 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi Bengalon dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Bengalon, Kalimantan Timur, tempat penambangan milik KPC. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. KPC akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke pelabuhan batubara.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Maret 2007, Perusahaan dan KPC menyepakati Kontrak Variasi Perjanjian 1 mengenai perubahan jangka waktu berakhirnya Perjanjian yang menjadi berakhir pada hari habisnya cadangan ekonomis batubara (*life of mine*) di Bengalon Coal Project. Pada tanggal yang sama kedua belah pihak juga menandatangani Kontrak Variasi Perjanjian 2 yang antara lain berisi kesepakatan bahwa Perusahaan akan bertanggung-jawab atas pembangunan infrastruktur pada beberapa Pit tertentu, sedangkan KPC akan membiayai seluruh pembiayaan untuk pembangunan tersebut.

**b. Perjanjian Operasi Asam Asam dengan
PT Arutmin Indonesia**

Pada tanggal 22 Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") sehubungan dengan penyediaan jasa pertambangan di proyek Asam Asam, Kalimantan Selatan, tempat penambangan milik Arutmin.

Arutmin akan membayar Perusahaan atas jasa pertambangan tersebut berdasarkan suatu formula tertentu yang mencakupi jumlah batubara yang dikirim per bulan ke pelabuhan pengiriman.

Pada 29 Agustus 2019, Perusahaan dan Arutmin sepakat bahwa perjanjian ini akan berakhir jika kedua belah pihak sepakat untuk memutuskan perjanjian secara tertulis atau berdasarkan hukum atau

35. Commitment and Important Agreement

a. *Bengalon Operating Agreement Mining Services-BOAMS with PT Kaltim Prima Coal*

On May 27, 2004, the Company entered into the Bengalon Operating Agreement (the Contract) with PT Kaltim Prima Coal (KPC) to conduct mining services at Bengalon, East Kalimantan, mine site of KPC. The Company has the obligation to provide all buildings, equipments, machineries, and other significant facilities to conduct coal mining and hauling services. KPC will pay the Company for its services based on the total amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

Subsequently, on March 9, 2007, the Company and KPC mutually agreed Contract Variation 1 pertaining to change the expiration date of the contract to the end of economical coal reserves (life of mine) of Bengalon Coal Project. At the same date, both parties signed Contract Variation 2 containing agreement that the Company will be responsible for the construction activities of infrastructures in certain Pits and KPC will be responsible to bear the entire cost of such constructions.

b. *Asam Asam Operation Agreement with PT Arutmin Indonesia*

On March 22, 2007, the Company signed the Asam asam operating agreement with PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") in connection with the provision of mining services in project Asam Asam, South Kalimantan, mine site of Arutmin.

Arutmin will pay the Company for its mining services based on a particular formula that includes the amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

On August 29, 2019, the Company and Arutmin agreed that the agreement will be terminated if the both parties agreed to terminate the agreement in writing or based on law or termination of the renewed CCOW

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

berakhirnya pembaharuan CCoW Arutmin atau berakhirnya perpanjangan CCoW Arutmin.

Pada tanggal 2 November 2020, PT Arutmin Indonesia telah memperoleh perpanjangan pertama Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) dari pemerintah. IUPK ini diberikan untuk jangka waktu selama 10 tahun sampai dengan tanggal 1 November 2030 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pada tanggal 23 Desember 2020, Perusahaan menerima surat penunjukan dari Arutmin sebagai kontraktor untuk jasa penambangan di Kintap, Jumbang dan Asam Asam Timur. Arutmin mengintruksikan Perusahaan untuk mulai bekerja di area Kintap, Jumbang dan Asam Asam Timur sejak tanggal 1 Januari 2021.

c. Perjanjian PLN untuk Batubara Berkalori Rendah (LRC)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan konsorsium yang dibentuk oleh Perusahaan dan Arutmin (Pemasok) tanggal 15 Desember 2006, Pemasok sepakat untuk mengirim LRC kepada PLN. PLN akan membayar Pemasok dengan harga yang disepakati untuk setiap ton batubara yang diterima. Perjanjian ini berlaku untuk masa 20 (dua puluh) tahun.

Setiap tahun PLN akan melakukan uji tuntas terhadap kinerja menyeluruh dari Pemasok yang hasilnya akan menentukan kelanjutan Perjanjian ini. Selain daripada itu, perjanjian ini akan berakhir bilamana Perusahaan tidak mengirimkan batubara sesuai dengan yang disepakati dalam perjanjian.

d. Perjanjian Jasa Pertambangan dengan PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS)

Pada tanggal 25 Februari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan CLS untuk melakukan pekerjaan penambangan yang dilakukan oleh CLS di Proyek Batubara Satui milik Arutmin di Kalimantan Selatan.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Arutmin or termination of expended CCoW Arutmin.

On November 2, 2020, PT Arutmin Indonesia has obtained the first extension of the Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) in the form of Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) from the government. This IUPK is provided for a period of 10 years until November 1, 2030 and may be extended in accordance with the provisions of the legislation.

On December 23, 2020, the Company received a notice of award from Arutmin as a mining contractor for area in Kintap, Jumbang and East Asam Asam. Arutmin instructed the Company to start working in Kintap, Jumbang and East Asam Asam areas since January 1, 2021.

c. PLN Agreement for Low Rank Coal (LRC)

Based on the Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and a consortium of the Company and Arutmin (Suppliers) dated December 15, 2006, the Suppliers agreed to deliver (LRC) to PLN. PLN will pay a corresponding price per tonne of coal received. This agreement will expire in 20 (twenty) years.

Each year PLN will conduct due diligence to review the performance of the Supplier, the results of which will determine the continuance of this Agreement. In addition, the agreement may be terminated in case the Company fails to deliver coals as specified in the agreement.

d. Mining Service Agreement with PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS)

On February 25, 2016, the Company signed an agreement with CLS to perform mining activities of CLS at Satui Coal Project owned by Arutmin at South Kalimantan.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan menerima *Letter of Intent (LOI)* dari CLS berkaitan dengan operasi di Satui dan Senakin, dimana kontrak berlaku efektif sejak tanggal 3 November 2020.

e. Kontrak Pembangunan Akses Jalan dengan PT Dairi Prima Mineral (DPM)

Pada tanggal 28 Maret 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan DPM untuk melakukan pembangunan akses jalan di lokasi proyek DPM, di Dairi, Sumatra Utara. Jangka waktu kontrak adalah 120 hari sejak tanggal dimulai, yang dinyatakan dalam surat perintah kerja.

Pada tanggal 11 September 2019, Perusahaan telah menyelesaikan pekerjaan ini.

f. Penunjukan Kontraktor untuk Pengawasan Pekerjaan Sipil Pembangunan Pabrik Pengolahan Emas oleh PT Citra Palu Minerals (CPM)

Pada tanggal 7 Mei 2019, Perusahaan ditunjuk oleh CMP sebagai kontraktor yang melakukan pekerjaan sebagai pengawas teknis perencanaan dan pengawasan teknis pekerjaan sipil pembangunan pabrik pengolahan emas. Kontrak terkait penunjukan ini masih dalam proses penyelesaian sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan.

g. Kontrak dengan PT Aneka Tambang Tbk (Antam)

Pada tanggal 25 November 2019, Perusahaan telah menandatangani kontrak pekerjaan dari Antam untuk proyek Jasa Pembuatan Akses Jalan, *Box-cut* dan Uji Industrial Pelindian Bijih pada Tambang Bawah Tanah di Arinem, Garut, Jawa Barat. Jangka waktu pekerjaan adalah 150 hari.

Pada tanggal 29 September 2020, Perusahaan menerima surat pengakhiran dari Antam. Perusahaan telah mengirimkan Surat Keberatan atas pengakhiran kontrak tersebut.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

On October 20, 2020, the Company received a *Letter of Intent (LOI)* from CLS relating to operations in Satui and Senakin, where the contract is effective since November 3, 2020.

e. Road Access Construction Contract with PT Dairi Prima Mineral (DPM)

On March 28, 2019, the Company signed contract with DPM to construct road access at DPM Project Site, in Dairi, North Sumatra. The contract period is 120 days from commencement date stated in the Notice to Proceed.

On September 11, 2019, the Company already complete this project.

f. Contractor Appointment for Supervision of Civil Works in Establishing Gold Processing Plant by PT Citra Palu Minerals (CPM)

On May 7, 2019, the Company are appointed by CMP as a contractor to perform as a technical supervision of planning and technical works of civil works in order to build gold processing plant. The contracts related to this appointment are still in the process of being completion until the consolidated financial statements are issued.

g. Contractor with PT Aneka Tambang Tbk (Antam)

On November 25, 2019, the Company has signed a working contract agreement with Antam for the project of Road Access, Boxcut and Ore Leaching Industrial Test Services at the Underground Mine in Arinem, Garut, West Java. Term of project are 150 days.

On September 29, 2020, the Company received the termination letter from Antam. The Company has submitted a Letter of Objection to the termination of the contract.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

h. Komitmen Sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa lahan, gedung, mesin dan peralatan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap 2 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Aset Hak Guna (a)		
Mesin dan Peralatan	5,378,838	--
Kendaraan	<u>1,485,312</u>	<u>--</u>
Jumlah	<u>6,864,150</u>	<u>--</u>

(a) Disajikan sebagai "Aset Hak-Guna" dalam laporan posisi keuangan.

h. Lease Commitments

The Group entered into several lease agreements which are related to the rental of land, buildings, machinery and equipment. Rental agreements are typically made for fixed period of 2 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but the right of use assets may not be used as security for borrowing purposes.

The consolidated statement of financial position as at December 31, 2020 and 2019, shows the following amounts related to leases:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Right of Use Assets (a)		
Machinery and Equipment	--	--
Vehicles	<u>--</u>	<u>--</u>
Total	<u>--</u>	<u>--</u>

(a) Presented under "Right-of-Use Assets" in the statement of financial position.

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Utang Aset Hak Guna (b)		
Jangka pendek	7,103,261	--
Jangka panjang	<u>--</u>	<u>--</u>
Jumlah	<u>7,103,261</u>	<u>--</u>

(b) Termasuk dampak penerapan PSAK 73.

(b) Include the impact of PSAK 73 adoption.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Beban penyusutan atas aset hak guna			Depreciation expense related to right of use assets
Mesin dan Peralatan	5,363,596	--	Machinery and Equipment
Kendaraan	<u>1,485,312</u>	<u>--</u>	Vehicles
Sub Jumlah	6,848,908	--	Sub Total
Beban bunga atas liabilitas sewa	<u>749,643</u>	<u>--</u>	Interest expense of Liability Right of Use Assets
Jumlah	<u>7,598,551</u>	<u>--</u>	Total

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

i. Wabah Virus Corona (Covid-19)

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona".

Grup telah menilai dampak potensial Covid-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Grup tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

Dalam menghadapi kondisi tersebut diatas, Grup telah membuat rencana dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan protokol yang telah ditetapkan pemerintah;
2. Melakukan konsolidasi internal serta efisiensi biaya;
3. Memaksimalkan komposisi pendapatan dari proyek yang memiliki kontribusi lebih besar serta melakukan efisiensi biaya disegala bidang;
4. Mendapatkan ketersediaan suku cadang yang memadai dan tepat waktu dari supplier;
5. Menjalin hubungan yang erat dengan pemilik proyek dan supplier; serta
6. Memanfaatkan peluang yang mungkin didapat dari kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan dan insentif pajak untuk penanganan Covid-19.

j. Perjanjian dengan Thriveni Resomin Pte Limited

Pada tanggal 29 Januari 2020, Perusahaan menandatangani (1) perjanjian konsultasi jasa pertambangan; dan (2) perjanjian atas usaha patungan dengan Thriveni Resomin Pte. Limited.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

i. Corona Virus Pandemic (Covid-19)

In early 2020, the National Disaster Management Agency of Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of Certain Disasters Emergency Condition Due to Corona Virus Pandemic".

The Group have assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Based on this, the Group do not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

In dealing with the conditions mentioned above, the Group has made plans and steps as follows:

- 1. Carry out business activities in accordance with the protocol established by the government;*
- 2. Conduct internal composition and cost efficiency;*
- 3. Maximize the composition of revenue of the project that has a greater contribution and cost efficiency in all aspect;*
- 4. Getting adequate and timely availability of spare-parts from vendors;*
- 5. Establish close relationships with project owners and suppliers; and*
- 6. Utilize opportunities that might get from state financial policies and financial system stability and tax intensive for handling Covid-19.*

j. Agreement with Thriveni Resomin Pte Limited

On January 29, 2020, the Company signed (1) the Mining Consultant Service Agreement; and (2) Joint Venture with Thriveni Resomin Pte. Limited.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**36. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan
Namun Belum Diterapkan**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amendemen 2020): "Sewa" tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): "Akuntansi Sukuk";
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): "Akuntansi Wa'd"; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi".

**36. Standard and Interpretation Issued But
Not Yet Adopted**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020.

Amendments to standard effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption is permitted is:

- PSAK 73 (Amendment 2020): "Leases" regarding Rent Concessions related to Covid-19.

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2021, are as follows:

- PSAK 112: "Accounting for Endowments";
- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations" regarding Definition of Business;
- PSAK 110 (Improvement 2020): "Accounting for Sukuk";
- PSAK 111 (Improvement 2020): "Accounting for Wa'd"; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: "Business Combinations" regarding Reference to Conceptual Frameworks; and
- Amendments PSAK 57: "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: "Insurance Contract".

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

37. Reklasifikasi Akun

Angka perbandingan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2020. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Direklasifikasi/ As Reclassified	
Laporan Posisi Keuangan konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka	20,632,820	(5,502,390)	15,130,430	Prepaid Value Added Tax
Taksiran Tagihan Pajak	60,143,075	5,502,390	65,645,465	Estimated Claims for Tax Refund

38. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 3 Februari 2021, Perusahaan menerima restitusi pajak atas PPN Masa Juli, Agustus dan September 2019, sebesar Rp98.384.811.060. Dan sampai dengan tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan membayar Pajak Tahun 2019 atas PPh Pasal 21 sebesar Rp6,6 milyar dan PPh Pasal 23 sebesar Rp31,7 milyar.

Pada tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Pembiayaan Investasi dari PT BNI Multifinance sebesar Rp10.000.000.000. Imbal jasa sewa pembiayaan adalah sebesar 14% per tahun (efektif) dengan jangka waktu selama 48 bulan.

Pada tanggal 7 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja sebesar USD17 juta dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun (mengambang).

Pada tanggal 27 Mei 2021, Perusahaan menerima restitusi pajak atas PPN Masa November 2019, sebesar Rp 23.957.924.231.

Sampai dengan tanggal 30 Mei 2021, Perusahaan membayar Pajak Tahun 2020 atas PPh Pasal 21 sebesar Rp6,4 milyar dan PPh Pasal 23 sebesar Rp31,7 milyar.

37. Reclassification of Accounts

The comparative figure in the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended have been reclassified to conform to the 2020 consolidated financial statements presentation. The reclassification is as follows:

38. Events after Reporting Period

On February 3, 2021, the Company received tax restitution for VAT period of July, August and September 2019, amounting to Rp98,384,811,060. And until March 31, 2021, the Company had paid withholding Tax 2019 of Income Tax Article 21 amounting to Rp6.6 billion and Income Tax Article 23 of Rp31.7 billion.

On Maret 30, 2021, the Company obtained additional Financing Facility from PT BNI Multifinance amounting to Rp10,000,000,000. The lease service fee rate is 14% per annum (effective) with the terms of lease are 48 months.

On May 7, 2021, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., amounted to USD17 million. This loan is subject to interest of 6% per annum (floating).

On May 27, 2021, the Company received tax restitution for VAT period of November 2019, amounting to Rp23,957,924,231.

Until May 30, 2021, the Company paid withholding Tax 2020 of Income Tax Article 21 amounting to Rp6.4 billion and Income Tax Article 23 of Rp31.7 billion.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

39. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan.

Kegiatan operasi utama Grup selama ini seluruhnya berhubungan dengan bisnis batubara. Kondisi bisnis batubara selama tahun 2020 telah mengalami peningkatan, sehingga mempengaruhi kinerja keuangan Grup. Selain itu, pada 31 Desember 2020, Grup masih membukukan saldo defisit sebesar USD50,932,872.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, manajemen Grup menyusun rencana untuk tetap melanjutkan dan meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

- a. Menjajaki perjanjian baru sehubungan dengan industri lain di luar batubara; dan
- b. Melanjutkan berbagai pengembangan proyek tertentu.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya masih tergantung pada dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham Grup, serta pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan.

Efektivitas langkah-langkah tersebut tergantung pada eksistensi dari Manajemen serta kondisi bisnis dan industri di masa depan dimana Grup beroperasi.

Oleh karena itu masih terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

**40. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 31 Mei 2021.

39. Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared with assumption that the Group will continue to act as a going concern.

The Group main operating activity has been fully related with the coal industry. The coal industry condition during the year 2020 has increased, thus affecting the Group's financial performance. In addition, as of December 31, 2020, the Group still recorded an accumulated deficit of USD50,932,872.

Due to the above conditions, the Group's Management plan to continue and enhance its performance, by conducting some of the following steps:

- a. Exploring new agreement related with industry outside coal; and*
- b. Continuing development of certain projects.*

The Group's management believes that the plans and implementation of the measures mentioned above will be effective. The Group's ability to maintain it as a going concern will still depends on the continuous financial support from the Group's shareholders, as well as the achievement of satisfactory financial performance.

The effectiveness of these steps depends on the existence of the management along with the business conditions and industry conditions in the future where the Group operates.

Hence, there are still a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.

**40. Responsibility and Authorization of
Consolidated Financial Statement**

The Company's Directors are responsible for the preparation and content of the consolidated financial statements which were authorized to be issued on May 31, 2021.



PT Darma Henwa Tbk

Bakrie Tower 8th Floor
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia

Phone : +62 21 2991.2350
Fax : +62 21 2991.2364
+62 21 2991.2365

www.ptdh.co.id